|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Num | Title | Summary | Content | Info |
| 201 | Terawan Sebutkan 9 Kunci Penanganan Covid-19 di Indonesia | Menkes menyebutkan ada 9 pilar yang diimpelemntasikan oleh pemerintah Indonesia dalam penerapan IAR yakni komando dan koordinasi, pemberdayaan masyarakat, surveilans dan memperkuat tim investigasi. Pilar lainnya adalah pengawasan transportasi internasional, laboratorium, pengontrolan kasus infeksi dan manajemen kasus, dukungan logistik dan operasional, dan manajemen pelayanan kesehatan. Pemaparan dan sharing tersebut tidak hanya diikuti oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, tetapi juga Menteri Kesehatan Thailand Anutin Charnvirakul, Menteri Kesehatan Afrika Selatan Zwelini Mkhize, dan Menteri Kesehatan Uzbekistan. | Dia memaparkan bahwa kunci pemerintah dalam menangani pandemi covid-19 adalah kerja sama diantara pemangku kepentingan. Mulai dari pusat, pemda, aparat keamanan, tenaga kesehatan hingga masyarakat.  “Kerjasama dan partidipasi aktif dari semua pihak meupakan kunci dari penanganan covid-19 di Indonesia berdasarkan Intra-Action Review (IAR),” kata Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Terawan Agus Putranto dalam konferensi pers virtual World Health Organization (06/11/2020).  Dalam paparannya, Menkes menyebutkan ada 9 pilar yang diimpelemntasikan oleh pemerintah Indonesia dalam penerapan IAR yakni komando dan koordinasi, pemberdayaan masyarakat, surveilans dan memperkuat tim investigasi.  “Pilar lainnya adalah pengawasan transportasi internasional, laboratorium, pengontrolan kasus infeksi dan manajemen kasus, dukungan logistik dan operasional, dan manajemen pelayanan kesehatan,” kata dia menambahkan.  Pemaparan dan sharing tersebut tidak hanya diikuti oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, tetapi juga Menteri Kesehatan Thailand Anutin Charnvirakul, Menteri Kesehatan Afrika Selatan Zwelini Mkhize, dan Menteri Kesehatan Uzbekistan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  572 characters(avg),  69 words(avg),  117 tokens(avg),  184 tokens(max),  50 tokens (min).   Summary : 312 characters(avg),  37 words(avg),  59 tokens(avg),  71 tokens(max),  47 tokens (min). |
| 202 | Laboratorium Tes COVID-19 Perlu Dievaluasi | Satgas pusat terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan kapasitas laboratorium dan fasilitas pendukung lainnya seperti reagen. Namun menurut Wiku, masih terdapat kendala seperti wilayah testing yang luas dan jumlah masyarakatnya. Terkait menurunnya jumlah hasil testing, terdapat kendala pada alat testing dan tenaga pemeriksa. Saat ini pemerintah sedang melakukan perbaikan dan penyelarasan koordinasi per data dari kabupaten/kota ke provinsi dan ke pusat yaitu ke Kementerian Kesehatan. Satgas Penanganan COVID-19 mengantisipasi akan adanya pembaharuan data setelah proses verifikasi di tingkat daerah dan pusat. Wiku menyebut, upaya ini untuk mencapai tingkatan satu data COVID-19 dan interoperabilitas data pusat dan daerah. | "Menurut analisis data, terjadi penurunan testing setiap akhir minggu ataupun saat libur panjang. Ini merupakan salah satu tantangan yang sedang kita coba selesaikan," kata Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19 Wiku Adisasmito (5/11/2020).  Satgas pusat terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan kapasitas laboratorium dan fasilitas pendukung lainnya seperti reagen. Namun menurut Wiku, masih terdapat kendala seperti wilayah testing yang luas dan jumlah masyarakatnya. Dalam mendukung upaya testing, masyarakat dapat segera mendatangi fasilitas kesehatan terdekat jika mendapat gejala COVID-19.  Terkait menurunnya jumlah hasil testing, terdapat kendala pada alat testing dan tenaga pemeriksa. Koordinasi terus dilakukan dengan pemerintah daerah dan laboratorium-laboratorium untuk memastikan alat testing dan SDM yang dibutuhkan.  "Karena jumlahnya cukup banyak kita harus memastikan satu persatu. Untuk total alat dan SDM yang dibutuhkan tergantung jumlah penduduk dan luas daerah," lanjutnya.  Saat ini pemerintah sedang melakukan perbaikan dan penyelarasan koordinasi per data dari kabupaten/kota ke provinsi dan ke pusat yaitu ke Kementerian Kesehatan.  Satgas Penanganan COVID-19 mengantisipasi akan adanya pembaharuan data setelah proses verifikasi di tingkat daerah dan pusat. Wiku menyebut, upaya ini untuk mencapai tingkatan satu data COVID-19 dan interoperabilitas data pusat dan daerah.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  708 characters(avg),  92 words(avg),  138 tokens(avg),  196 tokens(max),  80 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  49 words(avg),  68 tokens(avg),  77 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 203 | CEO Kirana Megatara Terapkan Protokol 3M Secara Disiplin | Menurut Martinus, pandemi Covid-19 menerpa segala sisi kehidupan manusia baik itu fisik maupun psikologis. Kondisi ini tidak bisa dihindari, lanjutnya, yang bisa dilakukan oleh kita adalah dengan disiplin protokol kesehatan. Saya membawahi 5.000 orang, baik di kantor pusat, kebun maupun pabrik, perusahaan berjalan dengan new normal, kami terus dengungkan untuk disiplin ke semua orang di Kirana. Untuk menjaga kesehatan pribadi, Martinus tidak pernah absen jalan pagi setiap hari. Setiap pagi dia akan menyempatkan diri jalan selama kurang lebih 1 jam, sejauh 3-4 km di sekitar komplek rumahnya saja. Selain itu Martinus menerapkan gaya hidup sehat dengan makan teratur dan rutin minum vitamin. Martinus mengaku tidak minum jamu atau rempah-rempah seperti kebanyakan orang dalam upaya menaga kondisi badan saat pandemi. Ia lebih memilih minum Vitamin C 1000 mg plus air mineral minimal 2 liter per hari. Dalam pendapatnya, melakukan yang terbaik agar terhindar dari Covid-19 harusnya dijalankan seluruh masyarakat. Apakah pergi ke kantor? Martinus mengaku jarang sekali ke kantor, sebagian besar kegiatan dan kontrol perusahaan dilakukan secara virtual. Menurut Martinus, justru pandemi ini menunjukkan tim Kirana memiliki etika dan etos bekerja yang baik, integritas pun teruji dengan baik dan semua tanggung jawab dikerjakan dengan totalitas tinggi. | Menurut Martinus, pandemi Covid-19 menerpa segala sisi kehidupan manusia baik itu fisik maupun psikologis. Kondisi ini tidak bisa dihindari, lanjutnya, yang bisa dilakukan oleh kita adalah dengan disiplin protokol kesehatan. “Saya membawahi 5.000 orang, baik di kantor pusat, kebun maupun pabrik, perusahaan berjalan dengan new normal, kami terus dengungkan untuk disiplin ke semua orang di Kirana. Kalau ternyata kita disiplin masih kena juga, ya sudah, yang penting kita sudah do our best,” tegasnya.  Martinus menyarankan jangan sampai pandemi ini menghambat gerak dan aktivitas kita. “Saya masih tetap bekerja, membagikan masker dan vitamin ke seluruh karyawan perusahaan, perusahaan harus tetap berjalan, tapi harus disiplin, agar tidak ada awak kami yang kena,” katanya.  Untuk menjaga kesehatan pribadi, Martinus tidak pernah absen jalan pagi setiap hari. Setiap pagi dia akan menyempatkan diri jalan selama kurang lebih 1 jam, sejauh 3-4 km di sekitar komplek rumahnya saja. “Saya kan padat meeting virtual, maka itu harus jaga kebugaran tubuh, kalau tidak cepat lelah dan capek,” tambahnya. Ia merasa beruntung tinggal di perumahan yang tidak terlalu ramai, sehingga bisa keliling komplek tanpa takut ramai oleh kerumunan. “Walau demikian saya tetap memakai masker selama jalan pagi,” ungkapnya  Selain itu Martinus menerapkan gaya hidup sehat dengan makan teratur dan rutin minum vitamin. “Kita sering lupa karena banyak menggunakan gawai lupa menjaga pola tidur, jadi tidur pun harus teratur untuk menjaga stamina,” tambahnya. Ia juga mengingatkan untuk terus menjaga rasa bahagia (bersuka cita) dalam kondisi pandemi ini.  Martinus mengaku tidak minum jamu atau rempah-rempah seperti kebanyakan orang dalam upaya menaga kondisi badan saat pandemi. Ia lebih memilih minum Vitamin C 1000 mg plus air mineral minimal 2 liter per hari. “Tidur harus teratur juga 6-7 jam, saya disiplin saja, ikuti saja protokol kesehatan, itu yang terbaik yang bisa saya lakukan,” katanya.  Dalam pendapatnya, melakukan yang terbaik agar terhindar dari Covid-19 harusnya dijalankan seluruh masyarakat. Setelah melakukan yang terbaik, semua lalu diserahkan pada Sang Pemilik Hidup. “Jangan kita menantang takdir, ke mal, tanpa masker, tidak jaga jarak, males cuci tangan, ya bisa dipastikan dengan mudah tertular,” tandasrnya.  Apakah pergi ke kantor? Martinus mengaku jarang sekali ke kantor, sebagian besar kegiatan dan kontrol perusahaan dilakukan secara virtual. “Saya bersyukur, walau sebagian besar kontrol perusahaan dijalankan secara virtual, KPI bisa tercapai, semua on track. Secara online malah lebih efektif. Saya juga sangat senang, karyawan di lapangan, semua berjalan sesuai protokol. Selama 9 bulan 2020, kinerja Kirana tetap bagus,” katanya. Menurut Martinus, justru pandemi ini menunjukkan tim Kirana memiliki etika dan etos bekerja yang baik, integritas pun teruji dengan baik dan semua tanggung jawab dikerjakan dengan totalitas tinggi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  734 characters(avg),  106 words(avg),  153 tokens(avg),  182 tokens(max),  120 tokens (min).   Summary : 338 characters(avg),  49 words(avg),  68 tokens(avg),  84 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 204 | Hindari Gelombang Kedua dengan Disiplin Prokes | Jumlah kasus aktif di Indonesia terus mengalami penurunan dan terlihat lebih baik dibandingkan rata-rata dunia. Capaian baik ini harus dipertahankan dan ditingkatkan. Masyarakat juga harus belajar dari perkembangan beberapa negara di Eropa, yang harus kembali melakukan lockdown karena terjadi kenaikan pada kasus positifnya. Kondisi terkini di sejumlah negara Eropa mengalami pandemi COVID-19 gelombang kedua. Seperti Inggris, Perancis, Jerman, Belgia dan Yunani. Sehingga otoritas negara pada masing-masing negara memutuskan lockdown. Risiko penularan yang tidak terkendali akibat masyarakat mulai menganggap enteng protokol kesehatan. Sedangkan jumlah kasus meninggal kumulatif 14.348 kasus atau 3,4% dimana kasus meninggal dunia 2,5%. Pencapaian juga terjadi pada testing (pemeriksaan) COVID-19 yang terus mengalami peningkatan dan mendekati standar World Health Organization (WHO). Capaian ini, kata Wiku, tidak boleh membuat semua pihak lengah. Pemerintah dan masyarakat harus terus meningkatkan kolaborasinya dan terus meningkatkan capaian ini. Masyarakat diminta terus menerapkan protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan serta menjauhi kerumunan. Penerapan ini harus terus dijalankan dalam setiap kegiatan. Dan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan 3M merupakan kontribusi masyarakat terhadap upaya penangan COVID-19 yang dilakukan pemerintah. | Jumlah kasus aktif di Indonesia terus mengalami penurunan dan terlihat lebih baik dibandingkan rata-rata dunia. Capaian baik ini harus dipertahankan dan ditingkatkan. Masyarakat juga harus belajar dari perkembangan beberapa negara di Eropa, yang harus kembali melakukan lockdown karena terjadi kenaikan pada kasus positifnya.  "Kita harus menghindari ini dengan disiplin protokol kesehatan (Prokes). Kita harus menjaga dan screening mobilitas masyarakat keluar masuk Indonesia, untuk menghindari kunjungan yang masuk dari Eropa atau beberapa negara lainnya yang mengalami musim dingin," ucap Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19, Prof Wiku Adisasmito saat memberikan keterangan pers (5/11/2020) melalui kanal YouTube BNPB.  Kondisi terkini di sejumlah negara Eropa mengalami pandemi COVID-19 gelombang kedua. Seperti Inggris, Perancis, Jerman, Belgia dan Yunani. Sehingga otoritas negara pada masing-masing negara memutuskan lockdown. Risiko penularan yang tidak terkendali akibat masyarakat mulai menganggap enteng protokol kesehatan. "Jangan sampai hal ini terjadi di Indonesia," kata Wiku berpesan.  Wiku menegaskan saat ini Indonesia sudah memiliki beberapa pencapaian penanganan COVID-19 yang semakin baik. Seperti pencapaian per 5 November 2020, jumlah kasus aktif sebanyak 54.306 kasus atau 12,75%, lebih rendah dibandingkan rata-rata dunia berada di angka 25,8%. Penambahan kasus positif sebanyak 4.065 kasus. Sedangkan kasus sembuh berjumlah 357.142 kasus atau 83,9%. Dimana kasus sembuh dunia sebesar 71,3%.  Sedangkan jumlah kasus meninggal kumulatif 14.348 kasus atau 3,4% dimana kasus meninggal dunia 2,5%. "Saat ini penanganan COVID-19 di Indonesia sudah menunjukkan hasil yang cukup baik, dan ini terlihat dari penurunan kasus positif dan penurunan angka kematian," jelasnya.  Pencapaian juga terjadi pada testing (pemeriksaan) COVID-19 yang terus mengalami peningkatan dan mendekati standar World Health Organization (WHO). Capaian ini, kata Wiku, tidak boleh membuat semua pihak lengah. Pemerintah dan masyarakat harus terus meningkatkan kolaborasinya dan terus meningkatkan capaian ini.  Masyarakat diminta terus menerapkan protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan serta menjauhi kerumunan. Penerapan ini harus terus dijalankan dalam setiap kegiatan. Dan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan 3M merupakan kontribusi masyarakat terhadap upaya penangan COVID-19 yang dilakukan pemerintah. "Ingat, dengan kita disiplin, maka tidak saja melindungi diri sendiri, dan melindungi orang-orang terdekat," pesan Wiku.  www.swa.co.id | Text :  640 characters(avg),  84 words(avg),  132 tokens(avg),  170 tokens(max),  91 tokens (min).   Summary : 347 characters(avg),  44 words(avg),  65 tokens(avg),  86 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 205 | Prioritas Utama Klub Fitness First Cegah Penularan Covid-19 | David Prosser, Managing Director Fitness First Indonesia & Celebrity Fitness Indonesia, menjelaskan, pembukaan klubnya telah dimulai secara bertahap. Di era pandemi ini pihaknya telah menyiapkan pengalaman latihan baru dengan tingkat keamanan dan kebersihan yang tinggi. Timnya akan memperkenalkan beberapa protokol yang berfokus kepada aplikasi mobile untuk memungkinkan melakukan booking kelas grup fitness, social distancing, kebersihan pribadi dan kebersihan fasilitas fitness. Kedua brand telah meluncurkan aplikasi mobile di mana member dapat lebih awal melakukan booking/pemesanan untuk slot kelas grup fitness. Aplikasi mobile akan mencatat pemesanan ini dan membantu para staf dalam menjaga kapasitas klub pada tingkat yang aman di 50% seperti yang disarankan peraturan pemerintah pusat mengenai kegiatan berkelompok sosial. Aplikasi mobile Fitness First dapat diunduh di App Store dan Google Play Store. Periode pemesanan kelas dibuka 46 jam sebelum kelas dimulai dan ditutup 5 menit sebelum kelas dimulai. Mobile app tersebut juga menyertakan fitur waitlist dan penalty. Member akan masuk ke status waitlist ketika kelas yang mau di booking sudah penuh. Setelah membuat booking melalui aplikasi mobile, member dapat mengunjungi klub dan akan melihat protokol baru yang telah disiapkan untuk meneruskan kebijakan physical distancing atau pembatasan jarak sosial di dalam klub. Semua member wajib menjaga jarak minimal 2 meter dari satu sama lain selama berolahraga di dalam studio dan 1,5 meter di semua area lain di dalam klub. Seluruh member, staf dan tamu wajib untuk dicek suhu tubuh sebelum masuk ke klub, di mana petugas akan menolak siapa pun yang memiliki suhu tubuh lebih dari 37,30C (berdasarkan ketentuan pemerintah mengenai suhu badan maksimum untuk tubuh yang sehat). Member juga diwajibkan untuk menandatangani formulir pernyataan kesehatan sebelum dapat mulai berolahraga untuk menyatakan bahwa mereka dalam kondisi sehat, bebas dari gejala Covid-19, dan siap mengikuti semua protokol kebersihan klub. Selama beraktivitas, member wajib menjaga kebersihan pribadi dengan langkah-langkah seperti menutup mulut saat batuk / bersin, melindungi wajah dengan masker sebelum dan sesudah sesi olahraga. Sebelum klub dibuka, inspeksi telah dilakukan untuk memastikan bahwa sistem listrik, mekanik, aliran air, AC dan filtrasi udara berjalan dengan lancar dan dalam kondisi prima. Untuk menjaga kebersihan alat fitnes sehari-hari, staf dan member diwajibkan membersihkan peralatan sebelum dan sesudah digunakan dengan disinfektan yang disediakan. Selain memperkenalkan protokol keselamatan untuk klub, David juga menjelaskan adanya ketersediaan program olahraga online, Home Sweat Home sebagai opsi latihan selama masa transisi ke new normal. Program ini juga menyajikan berbagai pre-recorded video olahraga yang bisa diikuti di platform media sosial Fitness First. | David Prosser, Managing Director Fitness First Indonesia & Celebrity Fitness Indonesia, menjelaskan, pembukaan klubnya telah dimulai secara bertahap. Di era pandemi ini pihaknya telah menyiapkan pengalaman latihan baru dengan tingkat keamanan dan kebersihan yang tinggi. Timnya akan memperkenalkan beberapa protokol yang berfokus kepada aplikasi mobile untuk memungkinkan melakukan booking kelas grup fitness, social distancing, kebersihan pribadi dan kebersihan fasilitas fitness.  Salah satu langkah terpenting yang dijalankan pemerintah dalam menganggulangi pandemi COVID-19 adalah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dan social distancing.  Untuk mencapai tujuan tersebut, kedua brand telah meluncurkan aplikasi mobile di mana member dapat lebih awal melakukan booking/pemesanan untuk slot kelas grup fitness. Aplikasi mobile akan mencatat pemesanan ini dan membantu para staf dalam menjaga kapasitas klub pada tingkat yang aman di 50\% seperti yang disarankan peraturan pemerintah pusat mengenai kegiatan berkelompok sosial.  “Class booking lewat aplikasi mobile adalah cara yang efektif bagi kami dalam mengelola kebijakan pembatasan jarak sosial yang aman. Lebih dari ini, aplikasi kami sangat user friendly sehingga praktis dan nyaman bagi member untuk melakukan booking di luar klub,” kata David.  Aplikasi mobile Fitness First dapat diunduh di App Store dan Google Play Store. Periode pemesanan kelas dibuka 46 jam sebelum kelas dimulai dan ditutup 5 menit sebelum kelas dimulai. Mobile app tersebut juga menyertakan fitur waitlist dan penalty. Member akan masuk ke status waitlist ketika kelas yang mau di booking sudah penuh. Waitlist akan ditutup 60 menit sebelum kelas dimulai.  Jika ingin melakukan pembatalan, member harus melakukannya selambat-lambatnya 4 jam sebelum kelas dimulai jika mereka dalam status booking biasa, dan selambat-lambarnya 5 menit sebelum kelas dimulai untuk pemesanans dengan status waitlist. Untuk mengurangi potensi ketidakhadiran, member yang tidak hadir di kelas sebanyak 6 kali berturut turut dalam 30 hari akan dikenakan penalty dimana member tidak bisa melakukan mobile app booking selama 7 hari.  Setelah membuat booking melalui aplikasi mobile, member dapat mengunjungi klub dan akan melihat protokol baru yang telah disiapkan untuk meneruskan kebijakan physical distancing atau pembatasan jarak sosial di dalam klub. Semua member wajib menjaga jarak minimal 2 meter dari satu sama lain selama berolahraga di dalam studio dan 1,5 meter di semua area lain di dalam klub. Kegiatan sosial seperti latihan kontak dekat dan sesi foto bersama juga disarankan untuk tidak dilakukan untuk saat ini.  Di dalam studio klub telah dipasang dengan tanda tanda di lantai untuk menetapkan spot yang dapat digunakan setiap member di kelas ini supaya pembatasan jarak dapat dicapai saat kelas berlangsung. Selain itu, beberapa peralatan seperti treadmill dan sepeda statis ditata ulang sehingga member hanya bisa menggunakan alat dengan posisi berselang-seling dimana akan ada treadmill atau sepeda statis yang kosong untuk memberi jarak antara member satu sama lain.  “Protokol baru kami akan memastikan bahwa kebijakan physical distancing dipraktikkan di seluruh bagian klub, termasuk area latihan dana di dalam ruangan loker di mana member hanya bisa menggunakan loker yang tidak ditandai tanda silang,” jelas David.  Seluruh member, staf dan tamu wajib untuk dicek suhu tubuh sebelum masuk ke klub, di mana petugas akan menolak siapa pun yang memiliki suhu tubuh lebih dari 37,30C (berdasarkan ketentuan pemerintah mengenai suhu badan maksimum untuk tubuh yang sehat). Untuk mengurangi kontak fisik saat pertukaran kartu membership di pintu masuk, member dapat melakukan check-in dan check-out sendiri dengan memindai kartu ke mesin kartu pemindai.  Member juga diwajibkan untuk menandatangani formulir pernyataan kesehatan sebelum dapat mulai berolahraga untuk menyatakan bahwa mereka dalam kondisi sehat, bebas dari gejala Covid-19, dan siap mengikuti semua protokol kebersihan klub. “Member adalah bagian terbesar di klub kami dan staff sudah ditugaskan untuk menjalankan protokol baru, namun para member juga mempunyai peran penting untuk mengikuti pedoman kesehatan baru agar kebersihan dan keamanan klub dapat dicapai secara efisien dan konsisten,” tegas David.  Selama beraktivitas, member wajib menjaga kebersihan pribadi dengan langkah-langkah seperti menutup mulut saat batuk / bersin, melindungi wajah dengan masker sebelum dan sesudah sesi olahraga, serta rajin bersihkan tangan dengan sanitizer yang disediakan di beberapa titik di klub seperti didepan klub, dalam klub dan ruangan loker. Selain itu, member juga disarankan untuk membawa handuk dan beberapa alat pelengkap olahraga seperti yoga mat, yoga hammock, boxing gloves and alat suspension.  Sebelum klub dibuka, inspeksi telah dilakukan untuk memastikan bahwa sistem listrik, mekanik, aliran air, AC dan filtrasi udara berjalan dengan lancar dan dalam kondisi prima. Untuk menjaga kebersihan alat fitnes sehari-hari, staf dan member diwajibkan untuk membersihkan peralatan sebelum dan sesudah digunakan dengan disinfektan yang disediakan. Staf juga akan memastikan bahwa semua studio latihan dibersihkan di saat kelas selesai dan sebelum kelas selanjutnya dimulai.  Meskipun protokol kebersihan yang diterapkan sangat lengkap, namun beberapa fasilitas fitnes tetap tidak akan dibuka saat ini. “Meskipun kami ingin memberi kenikmatan pengalaman olahraga yang lengkap, tapi demi keselamatan member, kami telah memutuskan bahwa fasilitas sauna, steam room dan kolam renang akan ditutup sementara sampai pemberitahuan lebih lanjut,” kata David.  Selain memperkenalkan protokol keselamatan untuk klub, David juga menjelaskan adanya ketersediaan program olahraga online, Home Sweat Home sebagai opsi latihan selama masa transisi ke new normal. “Dengan menghadirkan kelas olahraga seperti Cardio, Dance, Strength Training, Yoga dan Zumba, Home Sweat Home adalah cara yang praktis bagi member untuk mulai berolahraga hari ini juga sambil menunggu klub kami untuk sepenuhnya dibuka kembali,” ujarnya.  Program ini juga menyajikan berbagai pre-recorded video olahraga yang bisa diikuti di platform media sosial Fitness First. “Kami juga menyediakan tambahan 6 video kelas olahraga setiap minggu untuk memotivasi member agar tetap aktif dan fit. Saat ini, media sosial kami telah dikunjungi lebih dari 1 juta pemirsa dengan jumlah views sebanyak 3 juta,” tambah David.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  808 characters(avg),  114 words(avg),  154 tokens(avg),  191 tokens(max),  122 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  50 words(avg),  66 tokens(avg),  85 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 206 | 3 Aspek Protokol Covid XL Axiata | - | nan | Text :  808 characters(avg),  114 words(avg),  154 tokens(avg),  191 tokens(max),  122 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  50 words(avg),  66 tokens(avg),  85 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 207 | BPR KAS Terapkan Pendekatan Personal dengan Sentuhan Digital | Menurut Rio Christian, Direktur Utama BPR KAS, protokol kesehatan BPR yang berlokasi di Bali ini seperti menjaga kebersihan lingkungan kerja, melakukan fungigasi bulanan, karyawan diwajibkan memakai masker medis, karyawan dan nasabah wajib cuci tangan sebelum masuk kantor, melakukan pengecekan suhu tubuh, melakukan social distancing dalam kegiatan operasional di lingkungan kerja, dan setiap karyawan wajib melakukan tes rapid setiap 2 minggu. Diakui Rio, pola kerja di era pandemi ini juga berubah. Dari jam kerja misalnya BPR yang membidik segmen milenial ini mengurangi jam operasional dari pukul 17.00 sebelumnya, kini hanya sampai pukul 15.00. Bahkan, karyawan marketing diterapkan bekerja WFH, namun jika ada hal penting, wajib tetap ke kantor. Akibat ruang yang gerak terbatas dan mengingat kondisi kegiatan ekonomi di Bali yang belum pulih, produktivitas karyawannya diakui Rio sedikit menurun. Namun hal ini membuat ia justru lebih melakukan perbaikan-perbaikan kegiatan kedalam, membereskan sistem internal, memikirkan inovasi atau kreativitas yang harus dilakukan ke depannya, dan memonitoring kondisi terkini nasabah ataupun debitur. | Menurut Rio Christian, Direktur Utama BPR KAS, protokol kesehatan BPR yang berlokasi di Bali ini seperti menjaga kebersihan lingkungan kerja, melakukan fungigasi bulanan, karyawan diwajibkan memakai masker medis, karyawan dan nasabah wajib cuci tangan sebelum masuk kantor, melakukan pengecekan suhu tubuh, melakukan social distancing dalam kegiatan operasional di lingkungan kerja, dan setiap karyawan wajib melakukan tes rapid setiap 2 minggu.  Rio menambahkan, di tengah kondisi pandemi dan ekonomi yang lesu ini membuat BPR KAS melakukan banyak adaptasi dengan memanfaatkan teknologi, saat tidak semua SDM nya siap menerima kondisi terkini.  Karena dengan teknologi sangat membantu kegiatan monitoring kerja dan koordinasi dilakukan dengan zoom. Hanya saja, diakui Rio masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, karena tidak semua SDM siap menerima kondisi seperti ini.  Diakui Rio, pola kerja di era pandemi ini juga berubah. Dari jam kerja misalnya BPR yang membidik segmen milenial ini mengurangi jam operasional dari pukul 17.00 sebelumnya, kini hanya sampai pukul 15.00.  Bahkan, karyawan marketing diterapkan bekerja WFH, namun jika ada hal penting, wajib tetap ke kantor. Kegiatan pelayanan langsung pada nasabah yang ke kantor tetap normal dengan menerapkan protokol kesehatan, sesuai SOP.  Rio menambahkan di era adaptasi baru, BPR KAS menjalankan bisnis dan pendekatan kepada calon dengan customer sedikit berbeda. "Kami mencoba pendekatan personal dengan sentuhan dunia digital, melalui kanal youtube dan social media,” ujar Rio yang kini sudah memiliki 4,28 ribu subscriber.  Akibat ruang yang gerak terbatas dan mengingat kondisi kegiatan ekonomi di Bali yang belum pulih, produktivitas karyawannya diakui Rio sedikit menurun. Namun hal ini membuat ia justru lebih melakukan perbaikan-perbaikan kegiatan kedalam, membereskan sistem internal, memikirkan inovasi atau kreativitas yang harus dilakukan ke depannya, dan memonitoring kondisi terkini nasabah ataupun debitur.  Ke depan BPR KAS menyadari bahwa teknologi akan mempermudah kita menjalankan usaha. “Saat ini kami sedang merancang aplikasi yang akan meningkatkan efektivitas bisnis dan layanan,” jelas Rio.  www.swa.co.id | Text :  725 characters(avg),  101 words(avg),  142 tokens(avg),  163 tokens(max),  113 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  53 words(avg),  76 tokens(avg),  85 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 208 | Kebersihan dan Higienitas Jadi Pertimbangan Utama Konsumen Memilih Resto | Di masa pandemi resto/FnB harus bisa hidup dan beradaptasi di lingkungan 3 ekonomi yaitu Hygiene Economy dimana cleanliness, healthiness, dan safey menjadi penentu krusial. Low-Touch Economy di mana operasi resto harus memperkecil persentuhan fisik. Dan Less-Crowd Economy jaga jarak menjadi sebuah keharusan untuk mengurangi risiko penularan COVID-19. Hal ini tentu merubah consumer journey ketika ingin dine-in di resto. Menurut Yuswohady, setelah vaksin diproduksi, mayoritas konsumen akan semakin melakukan aktivitas secara online terkait pemilihan, reservasi sampai transaksi di restoran. Tidak ada lagi waiting list dan antrean mengular, karena konsumen menuntut restoran untuk going digital sehingga consumer journey menjadi lebih efektif dan efisien. | "Ke depan, kebersihan dan higienitas ini menjadi faktor pertimbangan utama bagi konsumen dalam hal memilih tempat makan," ujar Yuswohady, Managing Partner Inventure.  Ia mengungkapkan, di masa pandemi resto/FnB harus bisa hidup dan beradaptasi di lingkungan 3 ekonomi yaitu Hygiene Economy dimana cleanliness, healthiness, dan safey menjadi penentu krusial. Low-Touch Economy di mana operasi resto (front-end maupun back-end) harus memperkecil persentuhan fisik. Dan Less-Crowd Economy jaga jarak menjadi sebuah keharusan untuk mengurangi risiko penularan COVID-19.  "Ke depannya, konsumen akan semakin responsible, patuh terhadap standar protokol kesehatan bukan lagi dilihat sebagai instruksi/himbauan melainkan kesadaran diri. Kebiasaan ini tidak akan hilang meskipun vaksin sudah ada. Ketika kesadaran ini telah menjadi kesadaran bersama maka konsumen pun tidak akan enggan untuk dine-in di resto," jelasnya.  Hal ini tentu merubah consumer journey ketika ingin dine-in di resto. Menurut Yuswohady, setelah vaksin diproduksi, mayoritas konsumen akan semakin melakukan aktivitas secara online terkait pemilihan, reservasi sampai transaksi di restoran. Tidak ada lagi waiting list dan antrean mengular, karena konsumen menuntut restoran untuk going digital sehingga consumer journey menjadi lebih efektif dan efisien.  Berdasarkan dari hasil riset yang dilakukan oleh Inventure terhadap 419 responden, setelah vaksin didistribusikan, konsumen Indonesia akan semakin massif mengadopsi perangkat digital dalam menggunakan jasa restoran. Sebagian besar responden yaitu sebesar 66,7\% akan melakukan reservasi secara digital. Sementara 52,5\% responden memilih menu dengan secara digital.  "Untuk sukses di lanskap bisnis resto pasca pandemi, tidak ada pilihan lain bagi para pelaku resto untuk go digital," tegasnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  904 characters(avg),  120 words(avg),  188 tokens(avg),  203 tokens(max),  172 tokens (min).   Summary : 378 characters(avg),  50 words(avg),  80 tokens(avg),  84 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 209 | Semen Baturaja Terapkan Berbagai Pencegahan Covid Sesuai Protokol | Vice President Corporate Secretary Semen Baturaja Basthony Santri mengatakan penerapan adaptasi kebiasaan baru terbagi dalam lima fase yang dilakukan secara bertahap dan menyeluruh. Dalam penerapan new normal, Semen Baturaja menyiapkan tata cara pelayanan baik dalam penjualan & distribusi produk semennya dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui berbagai media digital. Semen Baturaja memastikan layanan operasional akan tetap berjalan selama 7 hari/24 jam di tengah pandemi Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Operasional angkutan semen juga dipastikan masih berjalan dengan baik dan pelaksanaan pekerjaan di lapangan wajib mematuhi protokol kesehatan seperti penggunaan APD lengkap dan physical distancing. Semen Baturaja juga mengatur dua jadwal jam kerja bagi setiap pegawai WFO Non Shift dan mewajibkan setiap pegawai yang WFO untuk menggunakan masker, menerapkan physical distancing dan menjaga kebersihan masing-masing. Para tenaga operasional di kantor dan pabrik juga diwajibkan menggunakan alat pelindung diri seperti face shield, masker dan sarung tangan. | Vice President Corporate Secretary Semen Baturaja Basthony Santri mengatakan penerapan adaptasi kebiasaan baru terbagi dalam lima fase yang dilakukan secara bertahap dan menyeluruh. Dalam penerapan new normal, Semen Baturaja menyiapkan tata cara pelayanan baik dalam penjualan & distribusi produk semennya dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui berbagai media digital seperti video conference, saluran telepon, email, dan aplikasi pendukung seperti E-Procurement, Customer Dashboard System (CDS) dan Customer Relationship System (CRS). “Saat ini, SMBR telah menerapkan metode dokumentasi Paperless dalam hal administrasi dan penerimaan dokumen,” ucapnya.  Semen Baturaja memastikan layanan operasional akan tetap berjalan selama 7 hari/24 jam di tengah pandemi Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Operasional angkutan semen juga dipastikan masih berjalan dengan baik dan pelaksanaan pekerjaan di lapangan wajib mematuhi protokol kesehatan seperti penggunaan APD lengkap dan physical distancing.  Basthony menambahkan, manajemen Semen Baturaja mulai mengubah mekanisme Work From Home (WFH) bagi pegawai per tanggal 1 Juni 2020 lalu. Program WFH hanya diberlakukan kepada pegawai yang berusia 45 tahun keatas, memiliki potensi menderita sakit berat dan bagi kalangan ibu tengah hamil. “Bagi pegawai yang bekerja di kantor atau Work From Office (WFO) wajib mematuhi protokol kesehatan saat bekerja di kantor” katanya.  Semen Baturaja juga mengatur dua jadwal jam kerja bagi setiap pegawai WFO Non Shift dan mewajibkan setiap pegawai yang WFO untuk menggunakan masker, menerapkan physical distancing dan menjaga kebersihan masing-masing. Para tenaga operasional di kantor dan pabrik juga diwajibkan menggunakan alat pelindung diri seperti face shield, masker dan sarung tangan.  Tak hanya itu, perusahaan juga menyediakan hand sanitizer, suplemen dan vitamin bagi pegawai serta melakukan pembersihan dan penyemprotan disinfektan secara rutin di setiap ruang kerja guna memastikan lingkungan kerja tetap bersih dan sehat.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  681 characters(avg),  92 words(avg),  134 tokens(avg),  151 tokens(max),  121 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  48 words(avg),  65 tokens(avg),  70 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 210 | Ekonomi Indonesia Berpeluang Cepat Pulih | - | nan | Text :  681 characters(avg),  92 words(avg),  134 tokens(avg),  151 tokens(max),  121 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  48 words(avg),  65 tokens(avg),  70 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 211 | Cara PTPN XII Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 | - | nan | Text :  681 characters(avg),  92 words(avg),  134 tokens(avg),  151 tokens(max),  121 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  48 words(avg),  65 tokens(avg),  70 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 212 | Survei Praktik Protokol Kesehatan Covid-19 di 6 Kota | 69,6% responden di 6 kota besar tersebut mengaitkan Covid-19 dengan aspek negatif seperti, berbahaya, menular, darurat, mematikan, menakutkan, khawatir, wabah, pandemi, dan penyakit. Namun, ketakutan hal-hal ini bisa mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak positif dalam mencegah penularannya. UNICEF Communications Development Specialist, Rizky Ika Syafitri menerangkan apabila ketakutan tersebut dimanfaatkan dengan benar, bisa diarahkan ke perilaku yang lebih baik. Konsultan UNICEF, Risang Rimbatmaja mengatakan khusus untuk jaga jarak, didapatkan ternyata ada aspek norma sosial yang berperan, misalnya merasa tidak enak menjauh dari orang lain. Selanjutnya, konsep kesalahan persepsi bahwa orang yang kelihatan sehat dianggap tidak bisa menularkan penyakit juga menjadi faktor rendahnya penerapan perilaku menjaga jarak di kalangan masyarakat. | Menurut survei tersebut, 69,6% responden di 6 kota besar tersebut mengaitkan Covid-19 dengan aspek negatif seperti, berbahaya, menular, darurat, mematikan, menakutkan, khawatir, wabah, pandemi, dan penyakit. Namun, ketakutan hal-hal ini bisa mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak positif dalam mencegah penularannya.  UNICEF Communications Development Specialist, Rizky Ika Syafitri menerangkan apabila ketakutan tersebut dimanfaatkan dengan benar, bisa diarahkan ke perilaku yang lebih baik.  “Kalau ketakutan tidak diolah dengan baik, maka hanya akan jadi ketakutan saja, tidak menjadi aset untuk mengolah perubahan perilaku,” kata Rizky dalam talkshow, Rabu (04/11/2020).  Sebanyak 31,5% dari seluruh responden melakukan seluruh perilaku 3M secara disiplin. 36% dari total jumlah responden melakukan dua dari perilaku 3M. Sementara 23,2% melakukan 1 dari perilaku 3M. Hanya 9,3% dari responden yang tidak melakukan kepatuhan terhadap 3M sama sekali.  Konsultan UNICEF, Risang Rimbatmaja mengatakan khusus untuk jaga jarak, didapatkan ternyata ada aspek norma sosial yang berperan, misalnya merasa tidak enak menjauh dari orang lain.  “Ada pemikiran bahwa apabila orang lain yang mendekat ke saya, atau berpikir bahwa semua orang juga tidak menjaga jarak,” terangnya.  Selanjutnya, konsep kesalahan persepsi bahwa orang yang kelihatan sehat dianggap tidak bisa menularkan penyakit juga menjadi faktor rendahnya penerapan perilaku menjaga jarak di kalangan masyarakat.  “Ada juga salah persepsi, yaitu saya merasa sehat atau orang lain sehat tapi kenapa harus jaga jarak. Kelihatannya konsep Orang Tanpa Gejala (OTG) masih belum betul-betul berada di benak masyarakat,” tambah Risang. | Text :  843 characters(avg),  114 words(avg),  170 tokens(avg),  192 tokens(max),  147 tokens (min).   Summary : 428 characters(avg),  54 words(avg),  78 tokens(avg),  90 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 213 | Video Pelajaran Berharga dari Penyintas Covid Nina Susilowati | - | nan | Text :  843 characters(avg),  114 words(avg),  170 tokens(avg),  192 tokens(max),  147 tokens (min).   Summary : 428 characters(avg),  54 words(avg),  78 tokens(avg),  90 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 214 | Disiplin Protokol Kesehatan, Penumpang KAI Melonjak | PT Kereta Api Indonesia (Persero) melayani 240.823 pelanggan Kereta Api Jarak Jauh (KAJJ ) pada libur long weekend periode 27 Oktober s.d 2 November 2020. Jumlah tersebut naik 68% dibanding dengan pekan sebelumnya yaitu periode 20 s.d 26 Oktober 2020 sebanyak 143.664 pelanggan. Didiek mengatakan, tanggal favorit pelanggan pada momen libur ini adalah 28 Oktober 2020 dimana KAI melayani sebanyak 37.143 pelanggan KA Jarak Jauh dan tanggal 1 November 2020 dimana KAI melayani sebanyak 53.007 pelanggan KA Jarak Jauh. Jumlah pelanggan pada tanggal 1 November 2020 tersebut merupakan rekor tertinggi sejak KA Jarak Jauh dioperasikan kembali secara reguler pada 12 Juni 2020. KAI mengoperasikan rata-rata 88 KA Jarak Jauh per hari, naik 20% dibandingkan pekan sebelumnya sebanyak rata-rata 74 KA Jarak Jauh per hari. Total tempat duduk yang disediakan adalah 267.204 tempat duduk, naik 20% dibandingkan pekan sebelumnya sebanyak 223.268 tempat duduk. KAI menjual 70% tiket dari total kapasitas tempat duduk dengan tujuan untuk menciptakan physical distancing selama dalam perjalanan. Meski ada lonjakan jumlah pelanggan, KAI meyakinkan bahwa tidak ada klaster penularan Covid-19 pada transportasi kereta api. Hal ini dikarenakan KAI berkomitmen menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Protokol tersebut di antaranya : memastikan pelanggan yang memasuki stasiun dan kereta untuk tetap memakai masker, memberikan faceshield gratis kepada pelanggan yang dipakai pada saat perjalanan dalam kereta KAI memastikan seluruh pelanggan mematuhi protokol kesehatan. Protokol kesehatan tersebut diantaranya pelanggan diharuskan dalam kondisi sehat, memakai masker, memakai face shield selama dalam perjalanan, dan membawa surat keterangan bebas Covid-19 yang masih berlaku. Untuk memudahkan pelanggan memenuhi persyaratan tersebut, KAI menyediakan layanan rapid test di 31 stasiun dengan harga terjangkau. Masyarakat sangat terbantu akan hadirnya layanan ini, terbukti menjelang libur Long Weekend kemarin terjadi peningkatan peserta rapid test di stasiun. Pada periode tersebut KAI melayani 33.215 peserta rapid test. Naik 19% dibandingkan pekan sebelumnya yaitu sebanyak 27.961 peserta rapid test. Puncaknya terjadi pada 28 Oktober yaitu sebanyak 6.818 peserta rapid test. | PT Kereta Api Indonesia (Persero) melayani 240.823 pelanggan Kereta Api Jarak Jauh (KAJJ) pada libur long weekend periode 27 Oktober s.d 2 November 2020. Jumlah tersebut naik 68\% dibanding dengan pekan sebelumnya yaitu periode 20 s.d 26 Oktober 2020 sebanyak 143.664 pelanggan.  Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo mengatakan peningkatan jumlah penumpang ini menunjukkan komitmen KAI untuk memberikan pelayanan terbaik kepada msayarakat yang bepergian pada saat libur long weekend dengan tetap menjaga protokol pencegahan penyebaran Covid -19 sehingga perjalanan kereta api terselenggara dengan aman, lancar, terkendali, dan dan sehat, tanpa menimbulkan penyebaran klaster baru Covid-19 di transportasi kereta api.  Didiek mengatakan, tanggal favorit pelanggan pada momen libur ini adalah 28 Oktober 2020 dimana KAI melayani sebanyak 37.143 pelanggan KA Jarak Jauh dan tanggal 1 November 2020 dimana KAI melayani sebanyak 53.007 pelanggan KA Jarak Jauh. Jumlah pelanggan pada tanggal 1 November 2020 tersebut merupakan rekor tertinggi sejak KA Jarak Jauh dioperasikan kembali secara reguler pada 12 Juni 2020. Adapun yang menjadi rute favorit selama periode Long Weekend ini adalah Jakarta-Yogyakarta pp, Jakarta-Bandung pp, dan Jakarta-Surabaya pp.  Pada long weekend ini KAI mengoperasikan rata-rata 88 KA Jarak Jauh per hari, naik 20\% dibandingkan pekan sebelumnya sebanyak rata-rata 74 KA Jarak Jauh per hari. Total tempat duduk yang disediakan adalah 267.204 tempat duduk, naik 20\% dibandingkan pekan sebelumnya sebanyak 223.268 tempat duduk. KAI hanya menjual 70\% tiket dari total kapasitas tempat duduk dengan tujuan untuk menciptakan physical distancing selama dalam perjalanan dan sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan melalui Surat Edaran Dirjen Perkeretaapian No 14 tahun 2020  Didiek menambahkan, okupansi pelanggan KA Jarak Jauh pada periode liburan ini mencapai 90\% dari tiket yang disediakan. Naik 64\% dibandingkan dengan pekan sebelumnya. Bahkan untuk tanggal 28 Oktober dan 1 November, penjualan tiket mencapai 100\%.  Meski ada lonjakan jumlah pelanggan, KAI meyakinkan bahwa tidak ada klaster penularan Covid-19 pada transportasi kereta api. Hal ini dikarenakan KAI berkomitmen menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Protokol tersebut di antaranya : memastikan pelanggan yang memasuki stasiun dan kereta untuk tetap memakai masker, memberikan faceshield gratis kepada pelanggan yang dipakai pada saat perjalanan dalam kereta, membersihkan objek-objek yang sering terpegang oleh pelanggan menggunakan cairan mengandung disinfektan setiap 30 menit sekali secara bergantian, menyediakan wastafel dan hand sanitizer di tempat-tempat strategis, memberikan marka jaga jarak di ruang tunggu dan antrean, mengecek suhu pelanggan secara berkala, dan menyediakan ruang isolasi. KAI juga melengkapi petugas frontliner dengan APD seperti masker, face shield, dan sarung tangan.  “KAI memastikan seluruh pelanggan mematuhi protokol kesehatan. Protokol kesehatan tersebut diantaranya pelanggan diharuskan dalam kondisi sehat, memakai masker, memakai face shield selama dalam perjalanan, dan membawa surat keterangan bebas Covid-19 yang masih berlaku,” tegas Didiek.  Untuk memudahkan pelanggan memenuhi persyaratan tersebut, KAI menyediakan layanan rapid test di 31 stasiun dengan harga terjangkau. Layanan ini juga bertujuan untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait syarat perjalanan masyarakat di masa Adaptasi Kebiasaan Baru tanpa perlu mencari tempat rapid test di luar.  Masyarakat sangat terbantu akan hadirnya layanan ini, terbukti menjelang libur Long Weekend kemarin terjadi peningkatan peserta rapid test di stasiun. Pada periode tersebut KAI melayani 33.215 peserta rapid test. Naik 19\% dibandingkan pekan sebelumnya yaitu sebanyak 27.961 peserta rapid test. Puncaknya terjadi pada 28 Oktober yaitu sebanyak 6.818 peserta rapid test. Jumlah tersebut meningkat hampir 3 kali lipat dari rata-rata hanya 2.500 peserta per hari.  “Terima kasih atas kerja sama seluruh pelanggan yang telah disiplin dalam menerapkan 3M dan protokol kesehatan lainnya selama menggunakan layanan kereta api,” kata Didiek.  Ia berharap ke depannya semakin banyak masyarakat yang menggunakan kereta api untuk bepergian dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. “Kesuksesan angkutan Long Weekend ini merupakan momentum kebangkitan transportasi kereta api yang diharapkan terus bertahan hingga libur Natal dan Tahun Baru dan seterusnya,” tuturnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  747 characters(avg),  102 words(avg),  150 tokens(avg),  189 tokens(max),  107 tokens (min).   Summary : 377 characters(avg),  53 words(avg),  75 tokens(avg),  87 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 215 | AP I Andalkan Teknologi untuk Lindungi Penumpang di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru | Adapun teknologi yang dioptimalkan dan diandalkan pada masa adaptasi kebiasaan baru ini yaitu Airport Operations Control Center ( AOCC), virtual customer service, boarding pass scanner, dan thermal scanner. Direktur Utama Angkasa Pura I, Faik Fahmi mengatakan, penerapan teknologi yang dapat mengurangi risiko penyebaran Covid-19 ini merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan rasa aman dan nyaman. Keberadaan AOCC melibatkan seluruh pemangku kepentingan di bandara dengan mengintegrasikan sistem yang dimiliki masing-masing pemangku kepentingan agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Keberadaan AOCC melibatkan seluruh pemangku kepentingan di bandara dengan mengintegrasikan sistem yang dimiliki masing-masing pemangku kepentingan agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Sebenarnya AOCC sudah diluncurkan oleh AP I pada 2 Maret 2018 di Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan. Namun, sejak awal Maret, untuk mendukung penerapan physical distancing, AP I juga menerapkan layanan pelanggan virtual (virtual customer service) di 12 bandaranya. Layanan pelanggan virtual yang dimaksud adalah layanan petugas customer service yang tidak berhadapan langsung secara fisik. Petugas customer service yang semula bertugas memberikan layanan informasi kepada pengguna jasa bandara di gerai customer service, kini ditempatkan secara terpusat di AOCC dengan fasilitas layanan menggunakan teknologi teleconference. Untuk memeriksa suhu tubuh dan detak jantung penumpang dan calon penumpang yang ada di bandara, AP I bekerja sama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kementerian Kesehatan. AP I menyediakan fasilitas boarding pass scanner, yang saat ini baru terdapat di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali. Fasilitas ini ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi penumpang agar dapat secara otomatis melakukan pemindaian boarding pass penumpang tanpa harus mengantri di tempat scanning manual. | Adapun teknologi yang dioptimalkan dan diandalkan pada masa adaptasi kebiasaan baru ini yaitu Airport Operations Control Center (AOCC), virtual customer service, boarding pass scanner, dan thermal scanner.  Direktur Utama Angkasa Pura I, Faik Fahmi mengatakan, penerapan teknologi yang dapat mengurangi risiko penyebaran Covid-19 ini merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh penumpang yang sedang melakukan perjalanan udara pada masa adaptasi kebiasaan baru.  AOCC berguna untuk mengawasi penerapan protokol kesehatan dalam masa adaptasi kebiasaan baru secara purna waktu sehingga dapat membantu memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Teknologi ini juga merupakan salah satu upaya AP I dalam digitalisasi aktivitas operasional bandara dan implementasi smart airport secara menyeluruh dengan tujuan mewujudkan operational excellence dan service excellence di seluruh bandara-bandara yang dikelola AP I.  “Di tengah pandemi Covid-19 seperti saat ini, keberadaan teknologi sangat berguna untuk membantu penerapan physical distancing atau protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 dalam masa adaptasi kebiasaan baru. Adopsi teknologi oleh perusahaan merupakan wujud inovasi dan bukti bahwa Angkasa Pura Airports adaptif dan melek terhadap perubahan,” ujarnya.  Keberadaan AOCC melibatkan seluruh pemangku kepentingan di bandara dengan mengintegrasikan sistem yang dimiliki masing-masing pemangku kepentingan agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien.  Sebenarnya AOCC sudah diluncurkan oleh AP I pada 2 Maret 2018 di Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan, menyusul kemudian diterapkan di 11 bandara lainnya yaitu di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, Bandara Juanda Surabaya, Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, Bandara Adisutjipto Yogyakarta, Bandara Adi Soemarmo Solo, Bandara Pattimura Ambon, Bandara Internasional Lombok, Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang, Bandara Internasional Yogyakarta, dan Bandara Frans Kaisiepo Biak.  Namun, sejak awal Maret, untuk mendukung penerapan physical distancing, AP I juga menerapkan layanan pelanggan virtual (virtual customer service) di 12 bandaranya. Layanan pelanggan virtual yang dimaksud adalah layanan petugas customer service yang tidak berhadapan langsung secara fisik dengan pengguna jasa bandara, tetapi melalui perangkat layar monitor.  Petugas customer service yang semula bertugas memberikan layanan informasi kepada pengguna jasa bandara di gerai customer service, kini ditempatkan secara terpusat di AOCC dengan fasilitas layanan menggunakan teknologi teleconference.  "Dengan dihadirkannya layanan pelanggan virtual ini, kami berharap pengguna jasa bandara dapat terlayani dengan nyaman dan tanpa rasa khawatir ketika berhadapan dengan petugas customer service kami," tambah Faik.  Untuk memeriksa suhu tubuh dan detak jantung penumpang dan calon penumpang yang ada di bandara, AP I bekerja sama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kementerian Kesehatan menyediakan thermal scanner pada pintu kedatangan. Jika terdapat penumpang atau calon penumpang yang terdeteksi bersuhu badan lebih dari 38 derajat celcius, maka penumpang tersebut akan ditangani oleh Tim KKP dan dilakukan pemeriksaan lanjutan.  Untuk meminimalisir kontak fisik saat pemeriksaan boarding pass, AP I menyediakan fasilitas boarding pass scanner, yang saat ini baru terdapat di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali. Fasilitas ini ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi penumpang agar dapat secara otomatis melakukan pemindaian boarding pass penumpang tanpa harus mengantri di tempat scanning manual.  Fasilitas ini dapat dipergunakan oleh penumpang yang membawa boarding pass dalam bentuk tercetak, ataupun masih dalam bentuk soft file dalam smartphone. Melalui fasilitas ini, kontak fisik dengan orang diminimalisir dan dapat mengurangi risiko penyebaran Covid-19.  "Ke depannya, penggunaan teknologi merupakan syarat mutlak yang harus diimplementasi pada setiap proses pelayanan karena berubahnya perilaku masyarakat," tutur Faik.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  806 characters(avg),  106 words(avg),  158 tokens(avg),  183 tokens(max),  103 tokens (min).   Summary : 379 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  89 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 216 | Protokol Kesehatan Ketat, Dana Ubah Konsep Offline ke Online | Sejak merebaknya pandemi pada bulan Maret 2020, e-wallet Dana berusaha untuk cepat tanggap dalam mengatasinya. Kebijakan terkait bekerja dari rumah untuk seluruh karyawan segera diberlakukan sejak Maret 2020. Menurut Tina Samara, Chief People Officer Dana, meski bekerja dari rumah, perusahaan tetap membuka kesempatan untuk permintaan bekerja dari kantor bagi karyawan yang memiliki kepentingan tertentu Sehubungan dengan bekerja dari rumah, ia mengimbau karyawan agar lokasi kerja tetap dilakukan dari rumah untuk meminimalisir kontak langsung. Adapun karyawan yang ingin berpindah lokasi kerja selama masa ini memiliki kewajiban untuk menginformasikan atasannya lebih dulu. Sedangkan untuk permintaan bekerja dari kantor juga diperketat, yaitu dengan mewajibkan pengisian formulir di beberapa hari sebelumnya. Penerapan kebijakan tersebut selama pandemi berhasil dipatuhi oleh karyawan dan menjaga mereka tetap sehat hingga saat ini. Dalam kaitannya dengan produktivitas, karyawan Dana justru dapat menjaga ritme dan semangat kerjanya dengan baik. Hal ini dipengaruhi juga oleh infrastruktur dan budaya bekerja agile yang sudah lama diterapkan. | Sejak merebaknya pandemi pada bulan Maret 2020, e-wallet Dana berusaha untuk cepat tanggap dalam mengatasinya. Kebijakan terkait bekerja dari rumah untuk seluruh karyawan segera diberlakukan sejak Maret 2020.  Menurut Tina Samara, Chief People Officer Dana, meski bekerja dari rumah, perusahaan tetap membuka kesempatan untuk permintaan bekerja dari kantor bagi karyawan yang memiliki kepentingan tertentu seperti meeting hingga mengakomodir karyawan yang memiliki kendala terkait koneksi internet.  Ia menambahkan, di luar kebijakan tersebut, Dana juga aktif melakukan sosialisasi mengenai protokol kesehatan yang disebarkan di setiap sudut kantor dan memanfaatkan media komunikasi internal seperti Dana Buzz. Berbagai tips dan informasi mengenai COVID-19 berusaha disampaikan dengan cara yang tetap menarik dan interaktif sesuai dengan ciri khas Dana.  Sehubungan dengan bekerja dari rumah, ia mengimbau karyawan agar lokasi kerja tetap dilakukan dari rumah untuk meminimalisir kontak langsung. Adapun karyawan yang ingin berpindah lokasi kerja selama masa ini memiliki kewajiban untuk menginformasikan atasannya lebih dulu.  Sedangkan untuk permintaan bekerja dari kantor juga diperketat, yaitu dengan mewajibkan pengisian formulir di beberapa hari sebelumnya yang berisi mengenai histori kesehatan, tujuan ke kantor, dan informasi penting lainnya.  Setiap karyawan yang bekerja dari kantor pun turut diimbau untuk mengedepankan protokol kesehatan seperti melakukan pengecekan suhu tubuh dan penyemprotan desinfektan sebelum memasuki kantor, memakai masker kapan pun dan di mana pun, membatasi jarak dan jumlah orang saat bertatap muka dan meeting di ruangan tertutup. “Seluruh ruangan kantor juga rutin kami jaga sanitasinya untuk memastikan agar kesehatan karyawan tetap terjaga,” katanya.  Penerapan kebijakan tersebut selama pandemi berhasil dipatuhi oleh karyawan dan menjaga mereka tetap sehat hingga saat ini. Dalam kaitannya dengan produktivitas, karyawan Dana justru dapat menjaga ritme dan semangat kerjanya dengan baik. Hal ini dipengaruhi juga oleh infrastruktur dan budaya bekerja agile yang sudah lama diterapkan.  Dana tetap aktif menjalankan aktivitas seperti biasa hanya dengan mengubah konsep offline menjadi online. Juga, melayani pengguna dengan meluncurkan banyak fitur dan produk terbaru terutama yang banyak berguna di masa pandemi ini, serta hadir memberi pelayanan konsumen terbaik.  www.swa.co.id | Text :  800 characters(avg),  108 words(avg),  142 tokens(avg),  174 tokens(max),  106 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  51 words(avg),  66 tokens(avg),  70 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 217 | 7 Langkah Menghadapi Perubahan Perilaku Konsumen di Masa Transisi New Normal | 7 Langkah Menghadapi Perubahan Perilaku Konsumen di Masa Transisi New Normal di Masa Transisi New Normal. 7 Langkah Menghadapi Perubahan Perilaku Konsumen di Masa Transisi New Normal. Perubahan Perilaku Konsumen di Masa Transisi New Normal. | 7 Langkah Menghadapi Perubahan Perilaku Konsumen di Masa Transisi New Normal | Text :  76 characters(avg),  11 words(avg),  20 tokens(avg),  20 tokens(max),  20 tokens (min).   Summary : 240 characters(avg),  35 words(avg),  55 tokens(avg),  55 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 218 | Tips Pemasaran Di Masa Pandemi | - | nan | Text :  76 characters(avg),  11 words(avg),  20 tokens(avg),  20 tokens(max),  20 tokens (min).   Summary : 240 characters(avg),  35 words(avg),  55 tokens(avg),  55 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 219 | Inilah Langkah BEI Menangkal Pandemi | - | nan | Text :  76 characters(avg),  11 words(avg),  20 tokens(avg),  20 tokens(max),  20 tokens (min).   Summary : 240 characters(avg),  35 words(avg),  55 tokens(avg),  55 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 220 | Layanan Resto dan Minimarket Paska Pandemi Covid-19 | - | nan | Text :  76 characters(avg),  11 words(avg),  20 tokens(avg),  20 tokens(max),  20 tokens (min).   Summary : 240 characters(avg),  35 words(avg),  55 tokens(avg),  55 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 221 | Penuhi Protokol Kesehatan, PSIS Gandeng Rentokil Initial Indonesia | Kali ini penerapan protokol kesehatan juga digaungkan di ranah olahraga sepak bola. Adalah kompetisi bola Shopee Liga 1 2020 yang musim ini belum dimulai lantaran ditunda sampai tahun depan. Namun sebagai klub sepakbola profesional, PSIS Semarang tengah berbenah mempersiapkan protokol kesehatan sebagai antisipasi penularan COVID-19 jika sewaktu-waktu pertandingan akan kembali bergulir. Manajemen PSIS Semarang di bawah PT Mahesa Jenar Semarang itu bekerja sama dengan perusahaan pest control sekaligus hygiene profesional Rentokil Initial Indonesia untuk mendukung protokol kesehatan tersebut. Manajemen PSIS beralasan, bahwa layanan higienis yang nantinya difasilitasi oleh pihak Rentokil Initial Indonesia akan memiliki standar protokol kesehatan yang baik dan benar, sesuai dengan aturan protokol kesehatan yang dibuat PSSI. Penyemprotan cairan disinfeksi akan dilakukan setiap akan digelar pertandingan kandang di stadion Citarum, yakni pada H-1 sebelum pertandingan dilaksanakan. Adapun pemasangan hand sanitizer sebagi bentuk sarana fasilitas hygiene juga akan di tempatkan di area yang akan dilewati oleh pemain maupun official seperti di mess atlit lantai 1, pintu masuk stadion, VVIP tribun, tangga akses kantor klub. Dalam momen tersebut Joni mengaku optimistis bahwa pelaksanaan protokol kesehatan akan berjalan dengan optimal karena sudah menemukan mitra yang tepat, Kami percaya bahwa Rentokil Initial Indonesia merupakan pilihan tepat sebagai mitra kami karena pengalamannya yang lebih dari 50 tahun di Indonesia dan merupakan perusahaan dengan standar global. PSIS Semarang tampaknya sudah selangkah lebih maju dan patut diapresiasi sebagai salah satu klub yang siap untuk bertanding di tengah pandemi. Dalam hal ini PSIS Semarang tampaknya sudah selangkah lebih maju dan patut diapresiasi sebagai salah satu klub yang siap untuk bertanding di tengah pandemi. | Praktik protokol kesehatan di lingkungan dunia usaha, perkantoran, institusi, kantor kementerian, objek pariwisata, hotel, penerbangan, kereta api, transportasi umum, lembaga pendidikan, rumah sakit, klinik, pasar, aktivitas bersepeda dan lainnya sering kita dengar. Kali ini penerapan protokol kesehatan juga digaungkan di ranah olahraga sepak bola.  Adalah kompetisi bola Shopee Liga 1 2020 yang musim ini belum dimulai lantaran ditunda sampai tahun depan. Namun sebagai klub sepakbola profesional, PSIS Semarang tengah berbenah mempersiapkan protokol kesehatan sebagai antisipasi penularan COVID-19 jika sewaktu-waktu pertandingan akan kembali bergulir.  Manajemen PSIS Semarang di bawah PT Mahesa Jenar Semarang itu bekerja sama dengan perusahaan pest control sekaligus hygiene profesional Rentokil Initial Indonesia untuk mendukung protokol kesehatan tersebut. Manajemen PSIS beralasan, bahwa layanan higienis yang nantinya difasilitasi oleh pihak Rentokil Initial Indonesia akan memiliki standar protokol kesehatan yang baik dan benar, sesuai dengan aturan protokol kesehatan yang dibuat PSSI mengenai penyelenggaraan kompetisi Liga 1 yang disadur dari berbagai referensi seperti FIFA dan WHO.  Salah satu aturan yang dibuat PSSI ialah mengenai pedoman untuk kebersihan dan sanitasi lingkungan. Dalam hal ini akan dilakukan pelaksanaan disinfeksi pada tujuh titik yang dianggap krusial seperti mess atlit, paviliun, gerbang utama & ruang ganti, ruang press conference, VVIP tribun, bus pemain, dan terakhir kantor klub PSIS yang berada di stadion.  Penyemprotan cairan disinfeksi akan dilakukan setiap akan digelar pertandingan kandang di stadion Citarum, yakni pada H-1 sebelum pertandingan dilaksanakan. Adapun pemasangan hand sanitizer sebagi bentuk sarana fasilitas hygiene juga akan di tempatkan di area yang akan dilewati oleh pemain maupun official seperti di mess atlit lantai 1, pintu masuk stadion, VVIP tribun, tangga akses kantor klub.  Bentuk kerja sama antara PSIS dan Rentokil Initial Indonesia telah resmi terjalin dengan ditandatanganinya perjanjian kerja sama pada Kamis ini (5/11/2020). Momen penandatanganan kerja sama ini menjadi spesial karena dilakukan secara daring di kantor masing-masing sebagai komitmen menjalankan protokol kesehatan. Adapun pihak PSIS diwakili oleh Joni Kurnianto, Direktur Utama PT Mahesa Jenar Semarang, dan Heri Susanto, Managing Director Rentokil Initial Indonesia.  Dalam momen tersebut Joni mengaku optimistis bahwa pelaksanaan protokol kesehatan akan berjalan dengan optimal karena sudah menemukan mitra yang tepat, “Kami percaya bahwa Rentokil Initial Indonesia merupakan pilihan tepat sebagai mitra kami karena pengalamannya yang lebih dari 50 tahun di Indonesia dan merupakan perusahaan dengan standar global. Ini bisa menjadi modal untuk mendukung terlaksananya sarana ataupun protokol kesehatan yang disyaratkan oleh PSSI dengan baik,” ujar Joni.  Sementara itu, Heri menjelaskan bahwa kemitraan ini sesuai dengan visi perusahaan di tengah wabah yang berlangsung, “Kami ingin mewujudkan slogan dan misi perusahaan yaitu “protecting people, enhancing lives”. Di situasi pandemi ini kami berpartisipasi untuk melindungi atlit dan official agar semua yang terlibat dalam pertandingan dapat berada dalam level protokol kesehatan yang baik,” ungkapnya.  Jika kompetisi sudah mulai berjalan, mau tidak mau setiap klub harus dapat menerapkan protokol kesehatan sebagai syarat pelaksanaan pertandingan guna memutus mata rantai COVID-19 dan mencegah terjadinya cluster baru dari dunia sepakbola Tanah Air. Dalam hal ini PSIS Semarang tampaknya sudah selangkah lebih maju dan patut diapresiasi sebagai salah satu klub yang siap untuk bertanding di tengah pandemi.  www.swa.co.id | Text :  741 characters(avg),  100 words(avg),  148 tokens(avg),  192 tokens(max),  80 tokens (min).   Summary : 375 characters(avg),  51 words(avg),  75 tokens(avg),  94 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 222 | Perusahaan Pemegang IOMKI Wajib Laporkan Aktivitas Penerapan Prokes | Surat edaran tersebut memuat tata cara pelaporan kegiatan industri termasuk pelaksanaan protokol kesehatan penanganan Covid-19 bagi perusahaan pemegang Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI), serta sanksi administratif yang diberikan. Pelaporan ini diharapkan dapat menjadi instrumen monitoring terkait penerapan protokol kesehatan (prokes) di perusahaan dan pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan industri. Pemegang IOMKI wajib melaporkan pelaksanaan operasional dan mobilitas kegiatan industri secara berkala setiap akhir minggu melalui portal SIINas (siinas.kemenperin.go.id) dengan menggunakan akun masing-masing. Selanjutnya laporan mingguan tersebut akan divalidasi oleh pembina yang tergabung dalam Satgas IOMKI Kemenperin. Kemenperin aktif melakukan koordinasi dengan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tingkat Provinsi dan Kabupaten melalui Tim Satgas Penanganan Covid-19 di dalam Kawasan Industri. Kami juga mendorong agar pengelola kawasan industri bisa mengambil peran dalam Satgas Covid-19 di Kabupaten/Kota setempat sehingga penanganan kasus terkonfirmasi dapat langsung dilakukan penelusuran kontak oleh Puskesmas setempat, dan isolasi mandiri ataupun terpusat Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kemenperin, Dody Widodo menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan menjaga aktivitas sektor industri bisa berjalan baik dengan tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat. Menurut Dody, karena sektor industri adalah tulang punggung perekonomian, apabila terjadi PSBB akan mempengaruhi aktivitasnya. | Surat edaran tersebut memuat tata cara pelaporan kegiatan industri termasuk pelaksanaan protokol kesehatan penanganan Covid-19 bagi perusahaan pemegang Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI), serta sanksi administratif yang diberikan.  Pelaporan ini diharapkan dapat menjadi instrumen monitoring terkait penerapan protokol kesehatan (prokes) di perusahaan dan pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan industri. Hingga saat ini, lebih dari 19.000 IOMKI telah diterbitkan.  “Kami terus berupaya menjaga keberlangsungan operasi dan mobilitas kegiatan industri, termasuk ketika pandemi sekarang ini. Namun, harus mengedepankan protokol kesehatan,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam webinar bertajuk Penerapan IOMKI Pada Masa Pandemi.  Pemegang IOMKI wajib melaporkan pelaksanaan operasional dan mobilitas kegiatan industri secara berkala setiap akhir minggu melalui portal SIINas (siinas.kemenperin.go.id) dengan menggunakan akun masing-masing. Selanjutnya laporan mingguan tersebut akan divalidasi oleh pembina yang tergabung dalam Satgas IOMKI Kemenperin.  "Apabila kewajiban pelaporan mingguan tidak dilakukan, akan dilakukan langkah-langkah peneguran sampai pencabutan IOMKI yang sudah dimiliki," tutur Menperin.  Menperin telah melakukan sejumlah kunjungan lapangan terkait pelaksanaan protokol kesehatan di lingkungan industri. Menurutnya, setiap industri telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik.  Agus mencontohkan, beberapa langkah yang dilakukan perusahaan untuk mencegah penyebaran virus Corona seperti penambahan shift pekerja, pengurangan jumlah pekerja dalam satu waktu, dilakukan tes rapid dan PCR massal secara berkala, menjaga jarak di pabrik, kantin dan tempat ibadah, serta mengontrol laporan mingguan.  “Bahkan, kami terus melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat, terutama Dinas Perindustrian Provinsi dan Kabupaten yang juga dapat memantau IOMKI dan pelaporan mingguan melalui SIINas,” terangnya.  Selain itu, Kemenperin aktif melakukan koordinasi dengan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tingkat Provinsi dan Kabupaten melalui Tim Satgas Penanganan Covid-19 di dalam Kawasan Industri.  “Kami juga mendorong agar pengelola kawasan industri bisa mengambil peran dalam Satgas Covid-19 di Kabupaten/Kota setempat sehingga penanganan kasus terkonfirmasi dapat langsung dilakukan penelusuran kontak oleh Puskesmas setempat, dan isolasi mandiri ataupun terpusat,” paparnya.  Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kemenperin, Dody Widodo menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan menjaga aktivitas sektor industri bisa berjalan baik dengan tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat. Menurut Dody, karena sektor industri adalah tulang punggung perekonomian, apabila terjadi PSBB akan mempengaruhi aktivitasnya.  “Agar manufaktur tetap berjalan, kesehatan tetap menjadi hal utama dan industri akan selalu menopangnya. Keduanya tidak bisa dipilah-pilah atau dibenturkan. Jadi kami punya prinsip, IOMKI ini adalah salah satu bagian untuk menjaga produktivitas untuk sektor industri,” paparnya.  Kemenperin akan memperluas pengawasan protokol kesehatan untuk menekan penyebaran Covid-19 di area industri. Oleh karena itu, para pengelola kawasan industri bersama penyewa (tenant) diminta untuk membuat gugus tugas kawasan industri yang bekerja sama dengan gugus tugas pemerintah daerah yang ada di kabupaten atau kota.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  866 characters(avg),  107 words(avg),  171 tokens(avg),  198 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 406 characters(avg),  49 words(avg),  78 tokens(avg),  93 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 223 | Badan POM Siap Kawal Mutu Vaksin Covid-19 | Indonesia telah memiliki beberapa kandidat vaksin covid-19 yang akan digunakan untuk mendukung program pemerintah. Namun, perlu adanya kehati-hatian terkait rencana vaksinasi covid-19 kepada masyarakat luas. Badan POM mengambil langkah-langkah strategis pengawalan penyediaan vaksin covid-19 dengan tetap mengedepankan kepentingan kesehatan masyarakat. Vaksin harus melalui tahap penelitian yang panjang sebelum dinyatakan siap dan aman diberikan kepada masyarakat. Setelah proses evaluasi tersebut dilalui dan vaksin dianggap memenuhi syarat dari aspek keamanan, khasiat, dan mutu, barulah Badan POM dapat memberikan perizinan penggunaan. Perizinan penggunaan tersebut dapat berupa Emergency Use Authorization (EUA) atau izin edar. EUA sendiri merupakan suatu mekanisme registrasi khusus untuk obat dan vaksin pada kondisi darurat. Data WHO per 19 Oktober 2020, terdapat 154 kandidat vaksin yang sedang pada tahap uji praklinik dan 44 kandidat vaksin Covid-19 yang sudah memasuki tahap uji klinik. Uji klinik adalah pengujian khasiat obat baru pada manusia, yang sebelumnya sudah diawali dengan uji praklinik atau pengujian pada binatang. Di Indonesia sedang dilakukan uji klinik vaksin Covid-19 yang dikembangkan Sinovac. Hasil sementara atau interim untuk jangka tiga bulan akan selesai pada akhir tahun dan laporannya akan diberikan kepada Badan POM pada awal Januari 2021. Uji klinik ini juga sudah lebih dulu dilakukan di Brasil. Terkait pendistribusian vaksin Covid-19, Badan POM juga akan mengawasi rantai distribusi. Vaksin membutuhkan kondisi penyimpanan khusus pada temperatur 2–8 derajat celsius. Manajemen rantai dingin ini merupakan hal yang krusial untuk menjaga mutu vaksin sampai ke pengguna. Untuk itu, diperlukan kerja sama dan partisipasi dari seluruh tenaga kesehatan di lapangan dan industri farmasi. Jika ditemukan bahwa risiko menjadi lebih besar daripada manfaatnya, hasil keputusan Badan POM berdasarkan pemantauan tersebut akan ditindaklanjuti dengan melakukan komunikasi risiko. Kalau memang ditemukan adanya risiko keamanan yang tinggi, akan dilakukan pencabutan EUA, kata dia. | Indonesia telah memiliki beberapa kandidat vaksin covid-19 yang akan digunakan untuk mendukung program pemerintah. Namun, perlu adanya kehati-hatian terkait rencana vaksinasi covid-19 kepada masyarakat luas.  “Sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pemerintah di bidang pengawasan obat dan makanan, Badan POM mengambil langkah-langkah strategis pengawalan penyediaan vaksin covid-19 dengan tetap mengedepankan kepentingan kesehatan masyarakat,” kata Plt Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekusor, dan Zat Adiktif Badan POM, Togi J Hutadjulu.  Vaksin harus melalui tahap penelitian yang panjang sebelum dinyatakan siap dan aman diberikan kepada masyarakat. Badan POM memiliki standar dalam pemberian izin penggunaan vaksin, yaitu harus melalui proses uji klinik atau uji kepada manusia untuk pembuktian khasiat dan keamanannya. Mutu produk juga harus dijamin melalui evaluasi persyaratan mutu dan pemastian pembuatan vaksin sudah sesuai dengan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).  Setelah proses evaluasi tersebut dilalui dan vaksin dianggap memenuhi syarat dari aspek keamanan, khasiat, dan mutu, barulah Badan POM dapat memberikan perizinan penggunaan. Perizinan penggunaan tersebut dapat berupa Emergency Use Authorization (EUA) atau izin edar.  EUA sendiri merupakan suatu mekanisme registrasi khusus untuk obat dan vaksin pada kondisi darurat seperti pandemi Covid-19 saat ini, dengan mengacu pada pedoman yang sudah ditetapkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Berdasarkan ketentuan tersebut, industri farmasi yang diberikan EUA bertanggung jawab terhadap mutu vaksin, mulai dari bahan baku, pembuatan, pelulusan batch vaksin, hingga peredaran dan penggunaan pada pasien.  “Untuk mendapatkan izin edar yang lengkap, tentunya diperlukan data-data uji klinik yang lebih luas dan waktu yang lebih panjang. Pengambilan keputusan pemberian persetujuan penggunaan darurat ini harus dilakukan dengan pertimbangan kemanfaatan yang lebih tinggi daripada risikonya,” tegas Togi.  Data WHO per 19 Oktober 2020, terdapat 154 kandidat vaksin yang sedang pada tahap uji praklinik dan 44 kandidat vaksin Covid-19 yang sudah memasuki tahap uji klinik. Uji klinik adalah pengujian khasiat obat baru pada manusia, yang sebelumnya sudah diawali dengan uji praklinik atau pengujian pada binatang.  Di antara kandidat vaksin Covid-19 tersebut, yang sudah memasuki tahap uji klinik fase ketiga, antara lain yang dikembangkan oleh Sinopharm, Sinovac Biotech, AstraZeneca dan Universitas Oxford, Novavax, Moderna, Pfizer dan BioNTech, serta Gamaleya Research Institute. Uji klinik ini dilakukan untuk memastikan efektivitas, keamanan, dan gambaran efek samping yang sering timbul pada manusia akibat pemberian suatu obat.  Di Indonesia sedang dilakukan uji klinik vaksin Covid-19 yang dikembangkan Sinovac. Hasil sementara atau interim untuk jangka tiga bulan akan selesai pada akhir tahun dan laporannya akan diberikan kepada Badan POM pada awal Januari 2021. Uji klinik ini juga sudah lebih dulu dilakukan di Brasil. Untuk EUA, ada fleksibilitas tertentu yang diterapkan dalam proses pemberian izin edar.  “Jadi, misalnya untuk keamanan, kami bisa menerima hasil uji klinik fase satu dan dua. Sedangkan untuk khasiatnya, selain mendapatkan data kekebalan tubuh yang diproduksi setelah penyuntikan vaksin, kami bisa menerima data dari hasil laporan interim selama tiga bulan. Tentunya diharapkan uji klinik ini akan berlangsung terus sehingga Badan POM dapat terus melakukan pengawalan,” kata Togi.  Terkait pendistribusian vaksin Covid-19, Badan POM juga akan mengawasi rantai distribusi. Vaksin membutuhkan kondisi penyimpanan khusus pada temperatur 2–8 derajat celsius. Manajemen rantai dingin ini merupakan hal yang krusial untuk menjaga mutu vaksin sampai ke pengguna.  “Setelah proses pemberian vaksin dilaksanakan, Badan POM terus melakukan pengawasan untuk aspek keamanan melalui program kegiatan pemantauan efek samping atau yang dikenal dengan farmakovigilans,” ujarnya menambahkan.  Untuk itu, diperlukan kerja sama dan partisipasi dari seluruh tenaga kesehatan di lapangan dan industri farmasi. Dikatakan Togi, tenaga kesehatan diharapkan dapat memantau dan melaporkan kemungkinan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang dialami masyarakat setelah menerima vaksin. Apabila terdapat peningkatan frekuensi efek samping, Badan POM berhak meninjau kembali aspek khasiat dan keamanan vaksin tersebut. Hasil pemantauan ini dikaji bersama para klinisi dan ahli di bidangnya.  “Jika ditemukan bahwa risiko menjadi lebih besar daripada manfaatnya, hasil keputusan Badan POM berdasarkan pemantauan tersebut akan ditindaklanjuti dengan melakukan komunikasi risiko. Kalau memang ditemukan adanya risiko keamanan yang tinggi, akan dilakukan pencabutan EUA,” kata dia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  795 characters(avg),  107 words(avg),  154 tokens(avg),  198 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 350 characters(avg),  47 words(avg),  65 tokens(avg),  78 tokens(max),  52 tokens (min). |
| 224 | BNI Life Insurance Terapkan Protokol Covid & Jaga Pertumbuhan Bisnis | BNI Life Insurance juga menjaga motivasi karyawan melalui berbagai aktivitas online. Di era pandemi ini BNI Life juga melahirkan sejumlah inovasi untuk memberi kemudahan pada nasabah. Di era pandemi ini BNI Life juga melahirkan sejumlah inovasi untuk memberi kemudahan pada nasabah. | Selain menerapkan protokol covid untuk mencegah penularan, BNI Life Insurance juga menjaga motivasi karyawan melalui berbagai aktivitas online. Di era pandemi ini BNI Life juga melahirkan sejumlah inovasi untuk memberi kemudahan pada nasabah. | Text :  244 characters(avg),  35 words(avg),  46 tokens(avg),  46 tokens(max),  46 tokens (min).   Summary : 282 characters(avg),  41 words(avg),  53 tokens(avg),  53 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 225 | Usai Beraktivitas di Luar Rumah, Terapkan Protokol Kesehatan Ini | Tidak disiplin menjaga 3M (Menggunakan masker, Menjaga Jarak dan Mencuci tangan) merupakan faktor yang menyebabkan tertular virus Corona. Platform kesehatan menegaskan pentingnya menjaga kebersihan bukan saja di luar rumah, tetapi jiga saat berada di rumah. Sediakan keranjang pakaian khusus baju dan masker yang dipakai bepergian, agar kuman tidak menempel di pakaian kotor lainnya. Segeralah mandi setelah bepergian, jangan lupa keramas, menyabuni seluruh tubuh. Ini cara kita melindungi keluarga dari segala macam bakteri yang ada di luar rumah. Dan pilih sabun kalau bisa yang antibakteri seperti IPMP dan sanisol. Kedua kandungan sabun mandi antibakteri ini efektif mengusir kuman dan membuat kulit tetap sehat dan bersih dari kuman. Jika ada anggota keluarga mengalami gejala COVID-19, segera melakukan isolasi mandiri dan segera menghubungi hotline COVID-19 di 119 Ext. 9. Dengan begitu akan mendapatkan pengarahan lebih lanjut, untuk memeriksa apakah kondisi pasien atau anggota keluarga berisiko untuk terkena Covid-19, bisa menggunakan fitur cek risiko Covid -19 yang ada di Alodokter. | Tidak disiplin menjaga 3M (Menggunakan masker, Menjaga Jarak dan Mencuci tangan) merupakan faktor yang menyebabkan tertular virus Corona. Kita kerap abai membersihkan diri, setelah melakukan aktivitas di luar rumah, padahal di sinilah celah virus Covid-19 masuk ke dalam tubuh kita.  Menurut dr. Meva Nareza seperti disampaikan di Alodokter, platform kesehatan menegaskan pentingnya menjaga kebersihan bukan saja di luar rumah, tetapi jiga saat berada di rumah. “Sesampainya di rumah setelah berpergian, kita perlu membuat peraturan untuk segera mandi yang berlaku untuk semua anggota keluarga, tanpa terkecuali,” katanya.  Sediakan keranjang pakaian khusus baju dan masker yang dipakai bepergian, agar kuman tidak menempel di pakaian kotor lainnya. Jika memungkinkan, bahkan pakaian dan masker yang baru dipakai bepergian harus langsung dicuci dengan sabun hingga bersih.  “Segeralah mandi setelah bepergian, jangan lupa keramas, menyabuni seluruh tubuh. Ini cara kita melindungi keluarga dari segala macam bakteri yang ada di luar rumah. Dan pilih sabun kalau bisa yang antibakteri seperti IPMP dan sanisol. Kedua kandungan sabun mandi antibakteri ini efektif mengusir kuman dan membuat kulit tetap sehat dan bersih dari kuman,” katanya.  Bersihkan barang-barang yang dibawa keluar rumah seperti tas, dompet, atau handphone. Ini harus menjadi kegiatan wajib yang tidak boleh dilewatkan setelah keluar rumah oleh seluruh anggota keluarga. Penularan virus Corona bisa terjadi pada siapa saja dan di mana saja. “Kita harus selalu menerapkan protokol kesehatan sebagai langkah pencegahan untuk melindungi diri dan keluarga,” tegasnya.  Ia melanjutkan jika ada anggota keluarga mengalami gejala COVID-19, seperti batuk, demam, dan pilek, yang disertai lemas dan sesak napas setelah bepergian, segera melakukan isolasi mandiri dan segera menghubungi hotline COVID-19 di 119 Ext. 9. “Dengan begitu akan mendapatkan pengarahan lebih lanjut, untuk memeriksa apakah kondisi pasien atau anggota keluarga berisiko untuk terkena Covid-19, bisa menggunakan fitur cek risiko Covid -19 yang ada di Alodokter. Bisa juga berkonsultasi dengan dokter melalui chat di aplikasi Alodokter,” katanya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  724 characters(avg),  102 words(avg),  159 tokens(avg),  188 tokens(max),  128 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  52 words(avg),  80 tokens(avg),  83 tokens(max),  77 tokens (min). |
| 226 | Cara Castrol Lindungi Konsumen dari Risiko Covid-19 di Bengkel Mitra | Saniter dan Castrol memiliki tujuan yang sama, yakni memberikan perlindungan lebih bagi para konsumen kami. Atas kesamaan visi tersebut, kami dan Castrol bersama-sama membantu menjaga kebersihan diri dan melindungi kesehatan para mitra bengkel, mekanik, serta konsumen melalui rangkaian produk Saniter. Kerja sama ini juga merupakan langkah lanjutan dari inisiatif #IndonesiaTerlindungi yang kami canangkan untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19. Seluruh rangkaian produk Saniter yang diberikan dalam kerja sama ini akan disebar di 90 bengkel mitra Castrol yang berlokasi di lima kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Surabaya, Malang, Palembang, dan Balikpapan. Saniter juga menyediakan banner serta poster untuk memberikan sosialisasi mengenai standar protokol kesehatan. Castrol bekerja sama dengan Godrej untuk menghadirkan rangkaian produk pembersih tangan serta permukaan dan udara dari Saniter bagi pengendara mobil yang mengunjungi Castrol Auto Service (CAS) untuk melakukan servis dengan Castrol Magnatec. Kami mengapresiasi terwujudnya kerja sama dengan Castrol ini. Kami yakin bahwa kebutuhan akan rasa aman ketika beraktivitas semakin meningkat di masa pandemi ini, maka kami berharap dengan kehadiran ragam produk Saniter, konsumen semakin merasa aman dan terlindungi Saniter memiliki varian produk higienitas yang beragam, mulai dari personal care hingga home care. Seluruh produk dihadirkan untuk memberikan perlindungan keamanan bagi masyarakat Indonesia, di rumah, di kantor, saat bepergian, atau di mana pun mereka beraktivitas. Seluruh produk dihadirkan untuk memberikan perlindungan keamanan bagi masyarakat Indonesia, di rumah, di kantor, saat bepergian, atau di mana pun mereka beraktivitas. | “Kami menyadari bahwa Saniter dan Castrol memiliki tujuan yang sama, yakni memberikan perlindungan lebih bagi para konsumen kami. Atas kesamaan visi tersebut, kami dan Castrol bersama-sama membantu menjaga kebersihan diri dan melindungi kesehatan para mitra bengkel, mekanik, serta konsumen melalui rangkaian produk Saniter. Kerja sama ini juga merupakan langkah lanjutan dari inisiatif #IndonesiaTerlindungi yang kami canangkan untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19 di Tanah Air,” ujar Akhil Chandra, Presiden Direktur Godrej Indonesia.  Seluruh rangkaian produk Saniter yang diberikan dalam kerja sama ini akan disebar di 90 bengkel mitra Castrol yang berlokasi di lima kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Surabaya, Malang, Palembang, dan Balikpapan. Saniter juga menyediakan banner serta poster untuk memberikan sosialisasi mengenai standar protokol kesehatan yang harus dilakukan agar risiko penularan COVID-19 bisa diminimalisasi. Pihak Castrol pun turut menginformasikan mengenai standar pengukuran keamanan melalui e-poster dan secara rutin berkomunikasi dengan para mitra untuk memastikan kondisi kesehatan mereka. Castrol juga berinisiatif melakukan pembersihan menyeluruh beberapa bengkel mitra menggunakan disinfektan untuk memastikan keamanan konsumen tetap terjaga dengan baik.  “Demi memastikan kebutuhan akan kebersihan dan kesehatan pelanggan kami, Castrol bekerja sama dengan Godrej untuk menghadirkan rangkaian produk pembersih tangan serta permukaan dan udara dari Saniter bagi pengendara mobil yang mengunjungi Castrol Auto Service (CAS) untuk melakukan servis dengan Castrol Magnatec. Dengan demikian kami harap para pelanggan tidak hanya dapat melindungi kendaraan dengan molekul pintar Magnatec, tapi juga bisa melindungi diri dan orang-orang terdekatnya” ujar Deananda Sudijono, Country Marketing Manager Castrol Indonesia.  “Kami mengapresiasi terwujudnya kerja sama dengan Castrol ini. Kami yakin bahwa kebutuhan akan rasa aman ketika beraktivitas semakin meningkat di masa pandemi ini, maka kami berharap dengan kehadiran ragam produk Saniter, konsumen semakin merasa aman dan terlindungi ketika melakukan segala aktivitas,” kata Akhil.  Saniter memiliki varian produk higienitas yang beragam, mulai dari personal care hingga home care. Produk personal care terdiri dari hand sanitizer dalam bentuk gel dan liquid spray, sabun cuci tangan cair serta tisu basah personal. Sementara, produk home care terdiri dari sanitizer udara dan benda (air & surface sanitizer), fabric spray serta disinfektan dalam bentuk spray dan tisu basah. Seluruh produk dihadirkan untuk memberikan perlindungan keamanan bagi masyarakat Indonesia, di rumah, di kantor, saat bepergian, atau di mana pun mereka beraktivitas.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  682 characters(avg),  91 words(avg),  135 tokens(avg),  165 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 429 characters(avg),  58 words(avg),  81 tokens(avg),  95 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 227 | Kemenparekraf Susun Protokol Kesehatan Wisata Selam | Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Event), Rizki Handayani mengatakan pandemi COVID-19 berdampak luar biasa terhadap sektor pariwisata khususnya wisata selam. Oleh karenanya salah satu upaya membangkitkan kembali sektor pariwisata yaitu dengan menerapkan protokol CHSE. Kemenparekraf/Baparekraf telah menerbitkan protokol kesehatan di bidang usaha wisata selam sebagai panduan bagi pelaku dan juga wisatawan melakukan aktivitas selam. Rizki melanjutkan, wisatawan mancanegara telah siap datang kembali ke Indonesia untuk menikmati wisata selam. Maka dari itu, Indonesia harus mempersiapkan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan. Ketua Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia (PUWSI), Ricky Soerapoetra, menjelaskan pelaku usaha wisata selam di Indonesia hingga kini masih mengalami penurunan jumlah wisatawan. Berdasarkan survei per-April 2020 ada 102 usaha yang tidak beroperasi, dan 44 persen pekerja dirumahkan dengan tanggungan, namun saya rasa angka ini akan bertambah atau mungkin sudah bertambah. Ricky berharap para pelaku usaha wisata selam dapat bangkit dengan melakukan strategi penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE khusus wisata selam dengan disiplin. Sehingga hal ini dapat menimbulkan rasa aman wisatawan untuk kembali melakukan wisata selam. Direktur Utama PT Angkasa Pura II, Muhammad Awaluddin, mengatakan bahwa di bandara sendiri pun hingga saat ini masih dilakukan pembatasan dalam skala besar. Angkasa Pura memberikan jaminan terhadap masyarakat Indonesia terkait penggunaan Bandara International Soekarno Hatta. Sebab, Bandara Soekarno Hatta telah dinyatakan sebagai bandara yang aman dan nyaman dari hasil survei 217 bandara di seluruh dunia. Kami bersyukur pada September 2020 bandara-bandara di dunia itu melakukan penilaian bandara. | Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Event), Rizki Handayani mengatakan pandemi COVID-19 berdampak luar biasa terhadap sektor pariwisata khususnya wisata selam. Oleh karenanya salah satu upaya membangkitkan kembali sektor pariwisata yaitu dengan menerapkan protokol CHSE.  "Panduan CHSE wisata selam ini salah satu strategi yang telah disusun bersama-sama menjadi kesatuan yang penting dalam upaya memberikan rasa aman untuk melakukan wisata selam. Karena kita tahu diving ini sangat banyak berhubungan dengan mulut, jadi droplet itu banyak sekali. Maka dengan panduan ini, bisa menimbulkan rasa aman dan nyaman wisatawan untuk diving," ujar Rizki.  Kemenparekraf/Baparekraf telah menerbitkan protokol kesehatan di bidang usaha wisata selam sebagai panduan bagi pelaku dan juga wisatawan melakukan aktivitas selam. Penerapan protokol kesehatan tidak hanya memastikan kesiapan industri untuk bangkit tapi juga meningkatkan kepercayaan wisatawan.  Rizki melanjutkan, wisatawan mancanegara telah siap datang kembali ke Indonesia untuk menikmati wisata selam. Maka dari itu, Indonesia harus mempersiapkan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan.  "Kami sudah melakukan pertemuan dengan pelaku usaha wisata selam di beberapa negara beberapa waktu lalu bagaimana market di Eropa, Amerika, Australia, dan China. Dan mereka sebenarnya sudah siap untuk datang kembali ke Indonesia. Kami berharap ke depannya bisa dilaksanakan dengan standar protokol kesehatan," ujar Rizki.  Ketua Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia (PUWSI), Ricky Soerapoetra, menjelaskan pelaku usaha wisata selam di Indonesia hingga kini masih mengalami penurunan jumlah wisatawan.  “Berdasarkan survei per-April 2020 ada 102 usaha yang tidak beroperasi, dan 44 persen pekerja dirumahkan dengan tanggungan, namun saya rasa angka ini akan bertambah atau mungkin sudah bertambah,” ujar Ricky.  Ricky berharap para pelaku usaha wisata selam dapat bangkit dengan melakukan strategi penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE khusus wisata selam dengan disiplin. Sehingga hal ini dapat menimbulkan rasa aman wisatawan untuk kembali melakukan wisata selam.  "Kami berharap dengan protokol CHSE ini bisa membuat kenyamanan wisatawan dan semoga Indonesia bisa membuka pintunya untuk wisatawan mancanegara di waktu yang tepat dan kondisi yang tepat," ujar Ricky.  Sementara itu, Direktur Utama PT Angkasa Pura II, Muhammad Awaluddin, mengatakan bahwa di bandara sendiri pun hingga saat ini masih dilakukan pembatasan dalam skala besar. Hal ini sebagai upaya memenuhi standar protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.  "Kami menerapkan imbauan pemerintah, intinya kami masih melakukan pembatasan turis dalam skala besar untuk wisata. Mereka yang boleh datang ke Indonesia yang memiliki kartu tinggal sementara atau kartu tinggal tetap saja, misalnya yang sedang bekerja di Indonesia," ujar Awaluddin  Meski demikian, Angkasa Pura memberikan jaminan terhadap masyarakat Indonesia terkait penggunaan Bandara International Soekarno Hatta. Sebab, Bandara Soekarno Hatta telah dinyatakan sebagai bandara yang aman dan nyaman dari hasil survei 217 bandara di seluruh dunia.  "Kami bersyukur pada September 2020 bandara-bandara di dunia itu melakukan penilaian bandara, dan alhamdulillah Bandara Soekarno Hatta mendapat skor 4,9 dari skala 5. Bandara Soekarno Hatta dinyatakan sebagai bandara yang aman dan nyaman untuk hasil survei 217 bandara di seluruh dunia," ujar Awaluddin.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  860 characters(avg),  117 words(avg),  161 tokens(avg),  183 tokens(max),  116 tokens (min).   Summary : 446 characters(avg),  59 words(avg),  81 tokens(avg),  106 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 228 | Menciptakan Kantor yang Aman Corona | - | nan | Text :  860 characters(avg),  117 words(avg),  161 tokens(avg),  183 tokens(max),  116 tokens (min).   Summary : 446 characters(avg),  59 words(avg),  81 tokens(avg),  106 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 229 | Bio Farma Upayakan Percepat Uji Imunogenisitas Vaksin Covid-19 | Uji imunogenisitas adalah tahap lanjutan uji klinis yaitu penyuntikan vaksin ke tubuh manusia untuk melihat tingkat keamanannya dan reaksi terhadap tubuh. Setelah uji klinis, dilakukan pengampilan darah untuk melihat level antibodi yang dihasilkan. Uji Imunogenisitas diupayakan dipercepat dan hasilnya segera dilaporkan ke BPOM. Ahli Epidemiologi UI Pandu Riono menyebut ia sangat mengapresiasi kerja keras Bio Farma. Menurutnya, melakukan prosedur cold chain bukanlah hal yang mudah. Namun, diharapkan Bio Farma dapat mendistribusikan vaksi sampai ke titik-titik yang membutuhkan. Dalam menghadapi pandemi, kita harus mempunyai rencana aksi. | Uji imunogenisitas adalah tahap lanjutan uji klinis yaitu penyuntikan vaksin ke tubuh manusia untuk melihat tingkat keamanannya dan reaksi terhadap tubuh. Setelah uji klinis, dilakukan pengampilan darah untuk melihat level antibodi yang dihasilkan.  “Per awal minggu ini, seluruh relawan sudah mendapatkan suntikan. Dari total relawan, tidak ada yang mengalami efek samping berat. Mereka hanya mengalami efek ringan seperti nyeri, kemerahan atau bengkak pada titik suntikan, hingga sakit kepala ringan,” jelas Iin, Rabu (4/11/2020). Uji Imunogenisitas diupayakan dipercepat dan hasilnya segera dilaporkan ke BPOM.  Iin menambahkan, distribusi vaksin akan diserahkan kepada Kementerian Kesehatan. Namun, tenaga kesehatan adalah yang paling utama mendapatkan suntikan vaksin.  “Kami sebenarnya punya armada dan jaringan distribusi sendiri. Kami distribusi ke Dinas Provinsi, selanjutnya ke Dinas Kabupaten dan Puskesmas. Vaksin harus disimpan dalam suhu terjaga, yaitu 2-8 derajat celcius,” lanjut Iin.  Sementara itu, Ahli Epidemiologi UI Pandu Riono menyebut ia sangat mengapresiasi kerja keras Bio Farma. Menurutnya, melakukan prosedur cold chain (rantai dingin) bukanlah hal yang mudah. Namun, diharapkan Bio Farma dapat mendistribusikan vaksi sampai ke titik-titik yang membutuhkan.  “Dalam menghadapi pandemi, kita harus mempunyai rencana aksi. Kita harus menggunakan prinsip manajemen modern. Harus persiapan, monitoring, tracing, dan sebagainya,” ujar Pandu.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.o.id | Text :  736 characters(avg),  97 words(avg),  159 tokens(avg),  206 tokens(max),  112 tokens (min).   Summary : 321 characters(avg),  42 words(avg),  69 tokens(avg),  70 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 230 | Televisi Masih Dipercaya Sebarkan Sumber Informasi COVID-19 | UNICEF Communications Development Specialist, Rizky Ika Syafitri menerangkan ketakutan apabila dimanfaatkan dengan benar, justru bisa mengarahkan ke arah perilaku yang lebih baik. Sebanyak 31,5% dari seluruh responden melakukan seluruh perilaku 3M secara disiplin. Kemudian 36% dari total jumlah responden melakukan dua dari perilaku 3M. Sementara 23,2% melakukan 1 dari perilaku 3M. Kebanyakan responden berpikir bahwa penularan COVID-19 melalui orang yang batuk dan bersin. Hanya 23-25% responden yang menyebutkan penularan COVID-19 melalui berbicara dan bernafas. Ini menjelaskan, mengapa jaga jarak dianggap tidak terlalu perlu saat berbicara dengan orang lain selama lawan bicara tidak batuk atau bersin. | UNICEF Communications Development Specialist, Rizky Ika Syafitri menerangkan ketakutan apabila dimanfaatkan dengan benar, justru bisa mengarahkan ke arah perilaku yang lebih baik.  “Kalau tidak diolah dengan baik ketakutan ini hanya akan jadi ketakutan saja, tidak menjadi aset untuk mengolah perubahan perilaku,” ujar Rizky dalam acara Dialog Produktif bertema Keterlibatan Masyarakat dalam Respon Pandemi COVID-19, Rabu (04/11).  Sebanyak 31,5\% dari seluruh responden melakukan seluruh perilaku 3M secara disiplin. Kemudian 36\% dari total jumlah responden melakukan dua dari perilaku 3M. Sementara 23,2\% melakukan 1 dari perilaku 3M. Hanya 9,3\% dari responden yang tidak melakukan kepatuhan terhadap 3M sama sekali.  Rizky menambahkan apabila dianalisa secara individual, menjaga perilaku jaga jarak (47\%) lebih rendah daripada memakai masker (71\%) dan mencuci tangan (72\%). Khusus untuk jaga jarak, didapatkan ternyata ada aspek norma sosial yang berperan.  Kebanyakan responden berpikir bahwa penularan COVID-19 melalui orang yang batuk dan bersin (71\%). Hanya 23-25\% responden yang menyebutkan penularan COVID-19 melalui berbicara dan bernafas. Ini menjelaskan, mengapa jaga jarak dianggap tidak terlalu perlu saat berbicara dengan orang lain selama lawan bicara tidak batuk atau bersin.  Rizky menyebut, sejauh ini, sumber informasi yang paling dipercayai masyarakat mengenai COVID-19 ini adalah media massa televisi, kemudian diikuti oleh koran, radio, media sosial, WhatsApp Group, pemberitaan media online, dan situs internet.  “Yang menarik juga di sini tokoh masyarakat dan tokoh agama masih didengarkan oleh masyarakat,” tambahnya. | Text :  822 characters(avg),  111 words(avg),  175 tokens(avg),  208 tokens(max),  142 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  48 words(avg),  70 tokens(avg),  76 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 231 | Zona Oranye Penyebaran Virus Diharap Tidak Lengah | Pekan ini, jumlah kabupaten/kota yang masuk zona oranye atau risiko sedang meningkat. Juru Bicara Satgas COVID-19, Wiku Adisasmito mengungkapkan, jumlahnya bertambah dari 360 menjadi 371 kabupaten/kota. Pergeseran peta zonasi ini tidak menutup kemungkinan akan meningkat ke zona merah. Selanjutnya terdapat penurunan signifikan pada zona kuning atau risiko rendah. Wiku juga menyesalkan masih banyaknya daerah yang cukup nyaman berada di zona oranye. Dalam 4 minggu terakhir, terjadi peningkatan daerah zona oranye dari 65,73% menjadi 72,28%. Ia pun mendorong pemerintah daerah agar bekerja keras untuk segera keluar dari zona oranye menjadi zona kuning. | Pekan ini, jumlah kabupaten/kota yang masuk zona oranye atau risiko sedang meningkat. Juru Bicara Satgas COVID-19, Wiku Adisasmito mengungkapkan, jumlahnya bertambah dari 360 menjadi 371 kabupaten/kota. Pergeseran peta zonasi ini tidak menutup kemungkinan akan meningkat ke zona merah.  "Terlihat masih banyak daerah yang terlena dan lengah, serta merasa nyaman untuk berada di zona oranye. Inga, zona oranye juga masih berbahaya dan berisiko terjadi peningkatan penularan," ujar Wiku, Selasa (4/11/2020).  Selanjutnya terdapat penurunan signifikan pada zona kuning atau risiko rendah. Pekan sebelumnya ada 115 di zona kuning, pekan ini turun menjadi 104 kabupaten/kota. Sayangnya, terdapat peningkatan pada zona hijau yakni tidak ada kasus baru meningkat dari 7 menjadi 8 kabupaten/kota. Sedangkan zona hijau tidak terdampak jumlahnya pekan ini masih tetap seperti pekan lalu.  Wiku juga menyesalkan masih banyaknya daerah yang cukup nyaman berada di zona oranye. Dalam 4 minggu terakhir, terjadi peningkatan daerah zona oranye dari 65,73\% menjadi 72,28\%.  Ia pun mendorong pemerintah daerah agar bekerja keras untuk segera keluar dari zona oranye menjadi zona kuning.  "Selain itu jumlah kabupaten/kota yang berada di zona hijau dan kuning masih sedikit karena berpindah ke zona oranye," katanya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  647 characters(avg),  92 words(avg),  148 tokens(avg),  195 tokens(max),  102 tokens (min).   Summary : 328 characters(avg),  46 words(avg),  74 tokens(avg),  80 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 232 | Bagaimana Martinus Subandi Sinarya, CEO Kirana Megatara Menjalankan Aktivitas di Era Covid? | Dengan menerapkan protokol 3M secara disiplin, CEO Kirana Megatara ini tak ragu lagi menjalankan aktivitas bisnis di era Covid. Untuk menjaga kebugaran ia jalan pagi 3-4 km per hari, makan & tidur teratur, dan rutin mengonsumsi vitamin C. | Dengan menerapkan protokol 3M secara disiplin, CEO Kirana Megatara ini tak ragu lagi menjalankan aktivitas bisnis di era Covid. Untuk menjaga kebugaran ia jalan pagi 3-4 km per hari, makan & tidur teratur, dan rutin mengonsumsi vitamin C. | Text :  240 characters(avg),  40 words(avg),  54 tokens(avg),  54 tokens(max),  54 tokens (min).   Summary : 238 characters(avg),  38 words(avg),  51 tokens(avg),  51 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 233 | Antisipasi Penyebaran Covid-19, WOM Finance Lakukan Penyemprotan Disinfektan | Menurut Zacharia Susantadiredja, Direktur WOM Finance, saat ini untuk di kantor pusat, WOM Finance masih menerapkan work from home untuk sebagian karyawan dimana kapasitas kantor hanya 25%. Selain itu, bagi para frontliner yang berhadapan langsung dengan konsumen, WOM Finance sudah menyiapkan face shield sebagai salah satu SOP dalam pelayanan. WOM Finance juga aktif menyerahkan bantuan alat kesehatan ini ke 3 RSUD yang ada di wilayah DKI Jakarta. Bantuan pemberian donasi alat kesehatan berupa baju hazmat, sarung tangan karet, masker medis dan faceshield ini sebagai bentuk dukungan WOM Finance kepada para dokter di Indonesia yang menjadi garda terdepan di dalam penanganan Covid-19. Konsumen dapat melakukan pembayaran melalui kanal pembayaran via ?online yang telah tersedia seperti melalui transfer bank atau juga lewat minimarket, seperti Indomaret dan Alfamart. Bahkan, konsumen dapat melakukan pembayaran angsuran berbasis kode QR dengan menggunakan 16 (enam belas) ?e-wallet atau ?e-money ?dan 22 (dua puluh dua) ?mobile banking. WOM Finance telah mengimplementasikan Google Suite dan layanan digital, dimana karyawan dapat bekerja secara virtual (work by virtual ) untuk memudahkan melakukan kordinasi dan approval sehingga bisnis WOM Finance dapat berjalan baik dan memudahkan konsumen dalam bertransaksi. | Menurut Zacharia Susantadiredja, Direktur WOM Finance, saat ini untuk di kantor pusat, WOM Finance masih menerapkan work from home untuk sebagian karyawan dimana kapasitas kantor hanya 25\%. Selain itu, bagi para frontliner yang berhadapan langsung dengan konsumen, WOM Finance sudah menyiapkan face shield sebagai salah satu SOP dalam pelayanan.  Zacharia menambahkan, WOM Finance juga menyiapkan jadwal penyemprotan disinfektan berkala sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja. Bahkan, saat terjadi antrian pembayaran konsumen juga diminta untuk menjaga jarak dan menggunakan masker ketika datang ke Kantor Cabang.  Penyerahan bantuan alat kesehatan ke 3 (tiga) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yaitu RSUD Koja di Jakarta Utara, RSUD Cengkareng di Jakarta Barat dan RSUD Fatmawati di Jakarta Selatan    WOM Finance juga aktif menyerahkan bantuan alat kesehatan ini ke 3 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang ada di wilayah DKI Jakarta, yaitu RSUD Koja di Jakarta Utara, RSUD Cengkareng di Jakarta Barat dan RSUD Fatmawati di Jakarta Selatan.  Bantuan pemberian donasi alat kesehatan berupa baju hazmat, sarung tangan karet, masker medis dan faceshield ini sebagai bentuk dukungan WOM Finance kepada para dokter di Indonesia yang menjadi garda terdepan di dalam penanganan Covid-19.  “Inisiatif ini dilakukan sebagai bentuk komitmen WOM Finance dalam memberikan dukungan penuh kepada tenaga medis Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19. Sehingga dapat membantu mereka dalam merawat pasien COVID-19 yang kini telah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia,” kata Zacharia.  Ia menghimbau di masa pandemi Covid-19, konsumen untuk melakukan transaksi secara digital maupun melalui ?channel payment. Konsumen dapat melakukan pembayaran melalui kanal pembayaran via ?online yang telah tersedia seperti melalui transfer bank atau juga lewat minimarket, seperti Indomaret dan Alfamart.  Bahkan, konsumen dapat melakukan pembayaran angsuran berbasis kode QR dengan menggunakan 16 (enam belas) ?e-wallet atau ?e-money ?dan 22 (dua puluh dua) ?mobile banking.  Selain menggunakan kode QR, WOM Finance juga telah bekerja sama dengan beberapa ?marketplace seperti Tokopedia dan Bukalapak, dimana konsumen juga dapat membayarkan angsurannya melalui kedua ?platform marketplace tersebut.  Diakui Zacharia, dengan adaptasi gaya hidup new normal memaksa kita untuk hidup serba digital. WOM Finance telah mengimplementasikan Google Suite dan layanan digital, dimana karyawan dapat bekerja secara virtual (work by virtual) untuk memudahkan melakukan kordinasi dan approval sehingga bisnis WOM Finance dapat berjalan baik dan memudahkan konsumen dalam bertransaksi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  665 characters(avg),  92 words(avg),  147 tokens(avg),  184 tokens(max),  75 tokens (min).   Summary : 330 characters(avg),  46 words(avg),  73 tokens(avg),  89 tokens(max),  52 tokens (min). |
| 234 | Strategi Paxel Lindungi Karyawan dan Pelanggan dari Covid-19 | Adanya pembatasan mobilitas masyarakat selama pandemi Covid-19 menjadi peluang bagi perusahaan kurir dan logistik. COO Paxel, Zaldy Ilham Masita mengaku bersyukur industri logistik termasuk dalam 11 sektor yang dikecualikan dan tetap beroperasi selama penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Meski operasional terus berjalan, Paxel tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dengan ketat. Sejak Februari kami sudah melakukan persiapan dengan memberi masker N95 untuk kurir, karena kami yakin logistik akan tetap berjalan seperti biasa. Berbagai peralatan dan fasilitas kebersihan juga disediakan di kantor pusat, kantor cabang, dan titik operasional seperti alat cek suhu tubuh, masker, hand sanitizer, cairan disinfektan, serta tempat mencuci tangan dengan air mengalir Untuk back office, sampai saat ini perusahaan masih memberlakukan work from home ( WFH). Namun, sejak PSBB dilonggarkan, kantor dibuka kembali untuk memfasilitasi karyawan yang ingin bekerja dari kantor. "Kami tidak mewajibkan karyawan back office bekerja di kantor. Bagi karyawan yang ingin ke kantor, kami selalu menghimbau agar tidak menggunakan transportasi umum, jika tidak memiliki kendaraan pribadi kami sarankan untuk WFH, "katanya. Zaldy mengatakan, ketika WFH pertama kali diberlakukan, pihaknya mengaku merasa kesulitan untuk memastikan produktivitas karyawan selama bekerja dari rumah. Pasalnya, tidak semua karyawan back office terbiasa bekerja secara online. Karyawan yang biasa bekerja secara offline seperti tim marketing dan finance butuh adaptasi terhadap teknologi yang digunakan selama mereka WFH. | Adanya pembatasan mobilitas masyarakat selama pandemi Covid-19 menjadi peluang bagi perusahaan kurir dan logistik. Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) mencatat terjadi lonjakan pengiriman barang hingga 80\% untuk kategori bahan makanan, sayur dan buah. Sementara, untuk jasa logistik terutama last mile delivery atau kurir naik rata-rata 30\%.  Hal inilah yang dirasakan startup logistik, Paxel. COO Paxel, Zaldy Ilham Masita mengaku bersyukur industri logistik termasuk dalam 11 sektor yang dikecualikan dan tetap beroperasi selama penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).  Meski operasional terus berjalan, Paxel tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dengan ketat. Langkah pencegahan dimulai dengan penyediaan alat pelindung diri (APD) bagi kurir yang bertemu langsung dengan pelanggan.  "Sejak Februari kami sudah melakukan persiapan dengan memberi masker N95 untuk kurir, karena kami yakin logistik akan tetap berjalan seperti biasa. Dan betul ketika PSBB dimulai, logistik merupakan salah satu sektor yang diberikan pengecualian untuk tetap beroperasi," ujarnya pada SWA Online.  Berbagai peralatan dan fasilitas kebersihan juga disediakan di kantor pusat, kantor cabang, dan titik operasional seperti alat cek suhu tubuh, masker, hand sanitizer, cairan disinfektan, serta tempat mencuci tangan dengan air mengalir. Karyawan atau pelanggan yang datang akan diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dulu sebelum masuk ke dalam kantor.  Penyemprotan disinfektan dilakukan di area-area di mana sering digunakan oleh karyawan maupun pelanggan, termasuk pada semua paket. Langkah pencegahan juga dilakukan dengan menjaga kesehatan para kurir yang terus mengemban amanah pengiriman semua paket pelanggan di tengah situasi saat ini.  "Setiap hari karyawan operasional akan diperiksa suhu tubuhnya oleh koordinatornya masing-masing. Jika menunjukkan gejala sakit meski bukan Covid, karyawan diharuskan istirahat di rumah. Kami juga menyiapkan hand sanitizer untuk dibawa oleh kurir dan menyediakan 3 masker kain setiap bulannya," jelas dia.  Untuk back office, sampai saat ini perusahaan masih memberlakukan work from home (WFH). Namun, sejak PSBB dilonggarkan, kantor dibuka kembali untuk memfasilitasi karyawan yang ingin bekerja dari kantor.  "Kami tidak mewajibkan karyawan back office bekerja di kantor. Bagi karyawan yang ingin ke kantor, kami selalu menghimbau agar tidak menggunakan transportasi umum, jika tidak memiliki kendaraan pribadi kami sarankan untuk WFH," tegasnya.  Zaldy mengatakan, ketika WFH pertama kali diberlakukan, pihaknya mengaku merasa kesulitan untuk memastikan produktivitas karyawan selama bekerja dari rumah. Pasalnya, tidak semua karyawan back office terbiasa bekerja secara online. Karyawan yang biasa bekerja secara offline seperti tim marketing dan finance butuh adaptasi terhadap teknologi yang digunakan selama mereka WFH. "Butuh waktu 2-3 bulan sampai mereka bisa beradaptasi," katanya.  Paxel juga membentuk tim sukarelawan Covid-19 untuk melakukan pengawasan terhadap karyawan dan meng-update informasi terkait Covid-19. Tim tersebut terdiri dari perwakilan seluruh departemen dan kantor cabang yang bertugas melakukan randome check kepada seluruh kantor cabang dan titik operasional, serta menyediakan APD seperti disinfektan dan hand sanitizer.  "Ketika ada kurir atau anggota keluarganya yang terindikasi Covid-19, kami minta mereka untuk isolasi mandiri. Selama isolasi mandiri tersebut, tim Satgas ini akan mensuplai bahan makanan kepada mereka," terang Zaldy.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  876 characters(avg),  118 words(avg),  180 tokens(avg),  211 tokens(max),  156 tokens (min).   Summary : 400 characters(avg),  54 words(avg),  80 tokens(avg),  92 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 235 | Ini Dia 6 Lembaga yang Kembangkan Vaksin Merah Putih | Ini Dia 6 Lembaga yang Kembangkan Vaksin Merah Putih. Ini Dia 6 Lembaga yang Kembangkan Vaksin Merah Putih. Ini Dia 6 Lembaga yang Kembangkan Vaksin Merah Putih. Ini Dia 6 Lembaga yang Kembangkan Vaksin Merah Putih. | Ini Dia 6 Lembaga yang Kembangkan Vaksin Merah Putih | Text :  52 characters(avg),  9 words(avg),  15 tokens(avg),  15 tokens(max),  15 tokens (min).   Summary : 215 characters(avg),  36 words(avg),  46 tokens(avg),  46 tokens(max),  46 tokens (min). |
| 236 | Evalube Cegah Penyebaran Covid-19 di Fasilitas Produksi dan Lingkungan Sekitar | Untuk mencegah penyebaran wabah Covid 19, produsen pelumas Evalube secara berkala melakukan sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan ke seluruh fasilitas kantor, produksi hingga lingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Sterilisasi fasilitas produksi yang dilakukan meliputi laboratorium, blending area, filling area, packaging area hingga gudang penyimpanan. Dalam upaya menjaga kesehatan kerja bagi karyawan, Evalube mengeluarkan kebijakan dalam pengaturan waktu kerja, melalui pelaksanaan work from home ( WFH ), pembagian shift kerja, dan sosialisasi mengenai Covid 19, serta pola hidup sehat melalui media internal perusahaan. Bagi karyawan yang diharuskan bekerja akan diberikan makanan sehat dan asupan vitamin. Commercial Director Evalube, Yomie Harlin menyampaikan, Covid-19 telah menjadi wabah global dan Evalube Lubricants akan mengambil peran dan langkah serius untuk mengurangi penyebaran di area operasional. Langkah proteksi ini merupakan prioritas Evalube dalam menjamin kesehatan dan keselamatan kerja setiap karyawan, relasi kerja hingga masyarakat di sekitar area operasi. | Untuk mencegah penyebaran wabah Covid 19, produsen pelumas Evalube secara berkala melakukan sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan ke seluruh fasilitas kantor, produksi hingga lingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Sterilisasi fasilitas produksi yang dilakukan meliputi laboratorium, blending area, filling area, packaging area hingga gudang penyimpanan. Sterilisasi juga dilakukan di seluruh fasilitas karyawan, seperti kantin, tempat ibadah, poliklinik dan fasilitas lainnya.  Selain melakukan penyemprotan disinfektan, Evalube mengambil langkah pencegahan, antara lain pembentukan tim tanggap darurat, pengecekan suhu badan (thermal scanner) pada saat masuk ke area perusahaan, pengadaan ruang transit bagi tamu maupun barang, penyediaan masker kain dan face shield untuk seluruh karyawan. Evalube Lubricants terus memfasilitasi adanya portable wastafel dan hand sanitizer di setiap sudut lingkungan pabrik.  Dalam upaya menjaga kesehatan kerja bagi karyawan, Evalube mengeluarkan kebijakan dalam pengaturan waktu kerja, melalui pelaksanaan work from home (WFH), pembagian shift kerja, dan sosialisasi mengenai Covid 19, serta pola hidup sehat melalui media internal perusahaan. Bagi karyawan yang diharuskan bekerja akan diberikan makanan sehat dan asupan vitamin.  Tidak hanya sebatas melakukan pencegahan di wilayah kerja, sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar, Evalube Lubricants juga melakukan pencegahan meluasnya wabah Covid-19 dengan penyemprotan disinfektan, pembagian masker kain dan menyediakan makanan sehat bagi tenaga kesehatan di pusat pelayanan kesehatan area operasional pabrik pelumas Evalube.  Commercial Director Evalube , Yomie Harlin menyampaikan, “Covid-19 telah menjadi wabah global dan Evalube Lubricants akan mengambil peran dan langkah serius untuk mengurangi penyebaran di area operasional. Langkah proteksi ini merupakan prioritas Evalube dalam menjamin kesehatan dan keselamatan kerja setiap karyawan, relasi kerja hingga masyarakat di sekitar area operasi.”  Manajemen Evalube berharap melalui tindakan ini, seluruh karyawan, stakeholder dan masyarakat dapat mulai aktif melakukan pola hidup sehat dengan makan makanan bergizi, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, serta menggunakan masker saat beraktivitas.  “Evalube akan terus terlibat aktif dalam tindakan preventif guna mengurangi penyebaran Covid-19. Hal ini selaras dengan komitmen Evalube untuk tetap beroperasi sesuai peraturan pemerintah dalam memastikan jaminan pasokan kepada masyarakat,” ucap Yomie.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  842 characters(avg),  107 words(avg),  169 tokens(avg),  197 tokens(max),  139 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  47 words(avg),  73 tokens(avg),  76 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 237 | Garudafood Membangun New Habits untuk Kendalikan Covid | Garudafood yang memperkerjakan 13 ribu karyawan, melakukan 3 hal penting dalam pengendalian Covid di lingkungan kantor dan pabrik. Yaitu dengan membangun infrastruktur, mengatur mekanisme kerja, dan membangun kebiasaan/budaya baru bagi seluruh karyawan. Yaitu dengan membangun infrastruktur, mengatur mekanisme kerja, dan membangun kebiasaan/budaya baru bagi seluruh karyawan. | Garudafood yang memperkerjakan 13 ribu karyawan, melakukan 3 hal penting dalam pengendalian Covid di lingkungan kantor dan pabrik. Yaitu dengan membangun infrastruktur, mengatur mekanisme kerja, dan membangun kebiasaan/budaya baru bagi seluruh karyawan. | Text :  255 characters(avg),  34 words(avg),  49 tokens(avg),  49 tokens(max),  49 tokens (min).   Summary : 376 characters(avg),  46 words(avg),  66 tokens(avg),  66 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 238 | Hachi Group Ketatkan Protokol Kesehatan untuk Lindungi Pelanggan | Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga para karyawannya agar terhindar dari covid-19. Beberapa di antaranya adalah pemberian masker dan face shield. Pada Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pertama, ada karyawan yang dirumahkan. Namun, saat kami kembali buka, mereka kembali join dengan kami dan menjalankan karantina mandiri selama 14 hari sebelum kembali aktif bekerja. Hachi Group sengaja menyediakan tempat istirahat dan memberikan makan siang gratis untuk para karyawannya sebanyak 2 kali sehari. Hal tersebut dilakukan untuk lebih menjaga kesehatan dan keselamatan para karyawannya. Pengetatan protokol kesehatan juga dilakukan di dapur restoran. Para kitchen crew diwajibkan untuk memakai masker dengan 4 tipe warna berbeda dan wajib diganti setiap 5 jam sekali. Kami menerapkan pakta integritas atau Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk penerapan protokol kesehatan. Artinya, tim telah menyepakati bahwa bila terbukti lalai oleh auditor kedisiplinan, mereka akan diberikan sanksi mulai dari Surat Peringatan (SP) 1 hingga dikelurkan. Githa menutup pembicaraan. tim telah menyepakati bahwa bila terbukti lalai oleh auditor kedisiplinan, mereka akan diberikan sanksi mulai dari Surat Peringatan (SP) 1 hingga dikelurkan. | Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga para karyawannya agar terhindar dari covid-19. Beberapa di antaranya adalah pemberian masker dan face shield.  “Pada Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pertama, ada karyawan yang dirumahkan. Namun, saat kami kembali buka, mereka kembali join dengan kami dan menjalankan karantina mandiri selama 14 hari sebelum kembali aktif bekerja,” kata Githa Nafeeza, Pendiri Hachi Group.  Sementara, pada saat melakukan absensi, karyawan juga diwajibkan untuk melakukan pengecekan suhu. Githa menambahkan bahwa pihaknya harus memastikan orang yang bekerja di Hachi Group sehat jasmani. Selain melakukan pengetatan dalam pengecekan suhu tubuh karyawan, perusahaan juga menerapkan aturan pemakaian seragam.  Jika sebelum pandemi karyawan dibebaskan untuk memakai seragam sebelum masuk ke dalam outlet, saat ini seragam hanya bisa digunakan di restoran saja. “Seragam tidak boleh digunakan di luar outlet. Seragam karyawan hanya digunakan saat bekerja saja,” kata dia menambahkan.  Pengetatan terhadap kondisi karyawan juga dilakukan pada saat jam makan siang. Hachi Group sengaja menyediakan tempat istirahat dan memberikan makan siang gratis untuk para karyawannya sebanyak 2 kali sehari. Hal tersebut dilakukan untuk lebih menjaga kesehatan dan keselamatan para karyawannya. Pengetatan protokol kesehatan juga dilakukan di dapur restoran. Para kitchen crew diwajibkan untuk memakai masker dengan 4 tipe warna berbeda dan wajib diganti setiap 5 jam sekali.  Untuk menambah daya tahan tubuh karyawan, perusahaan juga menyediakan vitamin dan melakukan rapid test secara berkala. Treatment khusus tersebut diharapkan dapat menjaga karyawan Hachi Group dari penularan virus. Sebagai aksi preventif, perusahaan juga getol untuk memberikan pemahaman akan bahaya virus Covid-19.  “Kami menerapkan pakta integritas atau Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk penerapan protokol kesehatan. Artinya, tim telah menyepakati bahwa bila terbukti lalai oleh auditor kedisiplinan, mereka akan diberikan sanksi mulai dari Surat Peringatan (SP) 1 hingga dikelurkan,” kata Githa menutup pembicaraan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  703 characters(avg),  95 words(avg),  144 tokens(avg),  213 tokens(max),  76 tokens (min).   Summary : 412 characters(avg),  56 words(avg),  86 tokens(avg),  107 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 239 | Satgas Penanganan COVID-19 dan Kemkes Luncurkan Program Penguatan Tracing di 51 Kabupaten/Kota Prioritas | Bidang Penanganan Kesehatan, Satuan Tugas Penanganan COVID-19 meluncurkan Program Penguatan Tracing dalam penanganan pandemi pada 3 November 2020. Upaya ini dilakukan melalui rekrutmen terbuka relawan contact tracer dan data manager di 51 kabupaten/kota pada 10 Provinsi Prioritas, yakni Aceh, Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Papua. Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan Kemenkes RI, drg. R. Vensya Sitohang, M. Epid juga menegaskan pentingnya ada relawan contact tracer karena masih tingginya jumlah kasus harian terkonfirmasi. Dibutuhkan cara yang lebih efektif dalam melacak dan mengarahkan karantina pada orang yang terduga kontak erat, serta mendampingi orang yang terkonfirmasi positif COVID-19 saat menjalani isolasi. Para lulusan kesehatan yang ingin mendaftar jadi relawan dan berdomisili di Kabupaten Prioritas dapat melapor ke Dinas Kesehatan setempat atau mendaftarkan diri melalui laman bit.ly/RekrutmenVolunterContactTracing. Tracer yang direkrut akan dilatih oleh Kementerian Kesehatan dan Satgas Penanganan COVID-19 untuk memakai aplikasi pelacakan kontak silacak.kemkes.go.id. | Bidang Penanganan Kesehatan, Satuan Tugas Penanganan COVID-19 meluncurkan Program Penguatan Tracing dalam penanganan pandemi pada 3 November 2020. Upaya ini dilakukan melalui rekrutmen terbuka relawan contact tracer dan data manager di 51 kabupaten/kota pada 10 Provinsi Prioritas, yakni Aceh, Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Papua.  Pada peluncuran yang digelar secara daring tersebut, (Plt) Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes RI, dr. H. Muhammad Budi Hidayat, M.Kes, menyatakan perlunya upaya penguatan kemampuan dan kompetensi para relawan contact tracer di lapangan dalam penggunaan aplikasi pelacakan terintegrasi, manajemen stigma dan komunikasi risiko, serta pendampingan karantina dan isolasi mandiri.  Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan Kemenkes RI, drg. R. Vensya Sitohang, M. Epid juga menegaskan pentingnya ada relawan contact tracer karena masih tingginya jumlah kasus harian terkonfirmasi. Dibutuhkan cara yang lebih efektif dalam melacak dan mengarahkan karantina pada orang yang terduga kontak erat, serta mendampingi orang yang terkonfirmasi positif COVID-19 saat menjalani isolasi.  Peluncuran Program Penguatan Tracing oleh Kepala Bidang Penanganan Kesehatan, Satuan Tugas Penanganan COVID-19, Brigjen TNI (Purn) dr Alexander K Ginting S., Sp.P(K) menyasar penambahan jumlah personil tracer di Puskesmas, dan petugas data untuk melakukan analisis epidemiologi sederhana di kabupaten/kota. Sejumlah 1612 Puskesmas menjadi target penambahan 8.060 tracer se-Indonesia.  Dengan cara ini, diharapkan daerah-daerah dapat mendeteksi lebih dari 80 persen kontak erat dari kasus konfirmasi dalam waktu 72 jam, serta melakukan pemantauan terhadap kontak erat hingga 14 hari sejak terpapar atau berkontak dengan individu terkonfirmasi COVID-19.  Para lulusan kesehatan yang ingin mendaftar jadi relawan dan berdomisili di Kabupaten Prioritas dapat melapor ke Dinas Kesehatan setempat atau mendaftarkan diri melalui laman bit.ly/RekrutmenVolunterContactTracing.  Tracer yang direkrut akan dilatih oleh Kementerian Kesehatan dan Satgas Penanganan COVID-19 untuk memakai aplikasi pelacakan kontak silacak.kemkes.go.id.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  743 characters(avg),  96 words(avg),  171 tokens(avg),  193 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  51 words(avg),  91 tokens(avg),  95 tokens(max),  88 tokens (min). |
| 240 | Gowes Aman di Tengah Pandemi | - | nan | Text :  743 characters(avg),  96 words(avg),  171 tokens(avg),  193 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  51 words(avg),  91 tokens(avg),  95 tokens(max),  88 tokens (min). |
| 241 | Smartfren Ajak Mitra Kampanyekan Protokol Kesehatan Bersepeda | Acara ini diharapkan menginspirasi masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan sehingga kegiatan yang dilakukan membawa manfaat positif bagi diri sendiri dan lingkungannya. Smartfren mengajak mitra outlet dan distributor untuk mengikuti kegiatan fun bike sambil mengenal berbagai protokol kesehatan yang mesti dilakukan agar kegiatan bersepeda dapat membawa manfaat positif. Smartfren ingin mengajak mitra outlet dan distributor yang merupakan bagian dari keluarga besar Smartfren, untuk menjalankan gaya hidup sehat dengan berolah raga dengan protokol kesehatan yang tepat, sehingga memberikan kesehatan sekaligus manfaat positif untuk lingkungan. Kegiatan hari ini tidak hanya bersepeda, tapi kami akan melakukan beberapa kegiatan yang bermanfaat yaitu pelepasan tukik di Pantai Sanur saat GasBro di Bali dan membagikan tas belanja ramah lingkungan. Jefry Bafubara, Regional Head Smartfren North Sumatera di Medan menururkan bersepeda atau Gowes saat ini menjadi tren tersendiri di Medan. Namun di tengah pandemi, bersepeda perlu protokol kesehatan yang tepat sehingga bisa tetap menjaga kesehatan bagi diri sendiri maupun lingkungan. Di lokasi berbeda, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra, S.E., M.Si., Walikota Denpasar mengatakan bahwa Smarfren meyakini bersepeda dengan protokol kesehatan yang tepat akan memberikan manfaat yaitu menjaga kebugaran di masa new normal saat ini. Acara ini menghadirkan bintang tamu seorang influencer media sosial sekaligus pesepeda Rizky Rama, sebagai Road Captain (RC ) sekaligus menjadi narasumber. | Acara ini diharapkan menginspirasi masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan sehingga kegiatan yang dilakukan membawa manfaat positif bagi diri sendiri dan lingkungannya.  Saat ini di Indonesia kegiatan bersepeda tengah sangat populer dan dilakukan oleh semua kalangan, dari usia muda hingga dewasa. Tentu saja di tengah pandemi COVID-19 seperti sekarang, perlu protokol yang aman supaya kegiatan bersepeda tetap memberikan manfaat kesehatan.  Untuk itulah, Smartfren mengajak mitra outlet dan distributor untuk mengikuti kegiatan fun bike sambil mengenal berbagai protokol kesehatan yang mesti dilakukan agar kegiatan bersepeda dapat membawa manfaat positif. Bersepeda sehat di masa pandemi ini nantinya akan dilakukan dengan cara mambagi peserta dalam beberapa gelombang keberangkatan, sehingga tidak berkerumun. Berbeda dengan aktivitas bersepeda bersama biasa.  “Lewat kegiatan ini kami ingin mengajak mitra outlet dan distributor yang merupakan bagian dari keluarga besar Smartfren, untuk menjalankan gaya hidup sehat dengan berolah raga dengan protokol kesehatan yang tepat, sehingga memberikan kesehatan sekaligus manfaat positif untuk lingkungan. Kegiatan hari ini tidak hanya bersepeda, tapi kami akan melakukan beberapa kegiatan yang bermanfaat yaitu pelepasan tukik di Pantai Sanur saat GasBro di Bali dan membagikan tas belanja ramah lingkungan untuk para pedagang di Pasar Sindu Sanur. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat untuk masyarakat Bali,” jelas Djoko Tata Ibrahim, Deputy CEO Smartfren.  Jefry Bafubara, Regional Head Smartfren North Sumatera di Medan menururkan bersepeda atau Gowes saat ini menjadi tren tersendiri di Medan. Namun di tengah pandemi, bersepeda perlu protokol kesehatan yang tepat sehingga bisa tetap menjaga kesehatan bagi diri sendiri maupun lingkungan. “Atas dasar pemikiran itu, kami mengadakan kegiatan Gasbro 2020 ini bersama mitra outlet Smartfren di Medan sehingga dapat mempererat silaturahmi sekaligus memperkenalkan protokol kesehatan ketika bersepada,” imbuhnya.  Di lokasi berbeda, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra, S.E., M.Si., Walikota Denpasar mengatakan bahwa Smarfren meyakini bersepeda dengan protokol kesehatan yang tepat akan memberikan manfaat yaitu menjaga kebugaran di masa new normal saat ini. “Kami berterima kasih pada Smartfren yang melalui mitra outlet serta distributornya, sudah ikut serta dalam memberikan edukasi bersepeda dengan protokol kesehatan dan ikut serta dalam pelestarian alam seperti melepaskan tukik di Pantai Sanur dan membagikan tas belanja ramah lingkungan untuk para pedagang,” tuturnya.  Acara ini menghadirkan bintang tamu seorang influencer media sosial sekaligus pesepeda Rizky Rama, sebagai Road Captain (RC) sekaligus menjadi narasumber yang akan berbagi tips bersepeda yang baik di masa pandemi.  Editor: Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  700 characters(avg),  95 words(avg),  140 tokens(avg),  168 tokens(max),  107 tokens (min).   Summary : 385 characters(avg),  52 words(avg),  76 tokens(avg),  91 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 242 | Protokol Kesehatan Ketat Bisa Optimalkan Potensi Wisata Domestik | Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo menjelaskan, kontraksi ekonomi yang terjadi secara global akibat pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap kinerja pariwisata, termasuk di Indonesia. Menurutnya, pergerakan wisatawan, terutama dari mancanegara, menjadi momentum bagi Indonesia untuk melakukan revitalisasi dan perbaikan infrastruktur pariwisata. Ia mengatakan, pihaknya juga berupaya mengoptimalkan potensi pariwisata domestik termasuk memulihkan kinerja pariwisata dengan terlebih dahulu fokus pada wisatawan nusantara. Upaya ini didukung dengan kampanye wisata aman dengan protokol CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment) melalui kampanye Indonesia Care. Sebelumnya, Deputi Bidang Pemsaran Kemenparekraf/Baparekraf Nia Niscaya mengingkatkan masyarakat agar selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan. Sejauh ini tercatat wisatawan Indonesia yang bepergian ke luar negeri pada 2018 sebesar 9,5 juta orang dengan pengeluaran sebesar US$ 1.090 per keberangkatan per pax. Sehingga jika ditotal, ada potensi sebesar US$ 10,355 miliar atau kurang lebih Rp150 triliun yang bisa dimaksimalkan jika masyarakat memilih melakukan perjalanan aman di dalam negeri. Sebagaimana di hampir seluruh negara di dunia, kinerja pariwisata Indonesia juga mengalami penurunan. Badan Pusat Statistik mencatat Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada September 2020 mencapai rata-rata 32,12 persen atau turun 21,40 poin dibandingkan dengan TPK bulan yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar 53,52 persen. Jika dibandingkan dengan TPK Agustus 2020, TPK bulan September juga mengalami penurunan sebesar 0,81 poin. Rata-Rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang selama September 2020 tercatat sebesar 1,73 hari, terjadi penurunan sebesar 0,11 poin jika dibandingkan dengan keadaan September 2019. Sementara itu, untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia bulan September 2020 mengalami penurunan sebesar 88,95 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan September 2019. | Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo menjelaskan, kontraksi ekonomi yang terjadi secara global akibat pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap kinerja pariwisata, termasuk di Indonesia.  Menurutnya, pergerakan wisatawan, terutama dari mancanegara, menjadi momentum bagi Indonesia untuk melakukan revitalisasi dan perbaikan infrastruktur pariwisata di berbagai daya tarik wisata di tanah air. “Kita mempersiapkan diri untuk mendorong kembali kebangkitan pariwisata pascapandemi COVID-19, negara-negara yang bertumpu pada pariwisata juga melakukan hal yang sama untuk memulihkan kinerja sektor pariwisatanya,” kata Angela.  Ia mengatakan, pihaknya juga berupaya mengoptimalkan potensi pariwisata domestik termasuk memulihkan kinerja pariwisata dengan terlebih dahulu fokus pada wisatawan nusantara. Upaya ini didukung dengan kampanye wisata aman dengan protokol CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment) melalui kampanye Indonesia Care.  Sebelumnya, Deputi Bidang Pemsaran Kemenparekraf/Baparekraf Nia Niscaya mengingkatkan masyarakat agar selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, mengenakan masker dan menajaga jarak, terutama di destinasi-destinasi wisata.  "Jadi wisatawan juga wajib memastikan destinasi yang dituju sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan disiplin," ujarnya.  Sejauh ini tercatat wisatawan Indonesia yang bepergian ke luar negeri pada 2018 sebesar 9,5 juta orang dengan pengeluaran sebesar US$ 1.090 per keberangkatan per pax. Sehingga jika ditotal, ada potensi sebesar US$ 10,355 miliar atau kurang lebih Rp150 triliun yang bisa dimaksimalkan jika masyarakat memilih melakukan perjalanan aman di dalam negeri. Ia juga berharap akselerasi dan strategi yang dilakukan dengan mengoptimalkan potensi wisatawan nusantara dapat memberikan semangat baru bagi seluruh stakeholder pariwisata dalam meningkatkan jumlah wisatawan yang berkualitas.  “Tidak hanya itu, sektor pariwisata juga diharapkan dapat meningkatkan devisa negara dengan signifikan, menciptakan lapangan pekerjaan baru, menciptakan value chain baru, serta menciptakan pariwisata Indonesia yang lebih berkualitas dan berkelanjutan," kata Wamenparekraf Angela.  Sebagaimana di hampir seluruh negara di dunia, kinerja pariwisata Indonesia juga mengalami penurunan. Badan Pusat Statistik mencatat Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada September 2020 mencapai rata-rata 32,12 persen atau turun 21,40 poin dibandingkan dengan TPK bulan yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar 53,52 persen. Jika dibandingkan dengan TPK Agustus 2020, TPK bulan September juga mengalami penurunan sebesar 0,81 poin.  Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang selama September 2020 tercatat sebesar 1,73 hari, terjadi penurunan sebesar 0,11 poin jika dibandingkan dengan keadaan September 2019. Sementara itu, untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia bulan September 2020 mengalami penurunan sebesar 88,95 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan September 2019. Kondisi yang sama juga terjadi jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, Agustus 2020, dengan penurunan sebesar 5,94 persen. Secara kumulatif (Januari–September 2020), jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 3,56 juta kunjungan atau turun sebesar 70,57 persen jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2019 yang berjumlah 12,10 juta kunjungan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  705 characters(avg),  89 words(avg),  133 tokens(avg),  164 tokens(max),  93 tokens (min).   Summary : 425 characters(avg),  54 words(avg),  81 tokens(avg),  91 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 243 | Tim Riset Uji Klinis Covid-19: Kami Tidak Terburu-buru | Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 Universitas Padjadjaran, Kusnandi Rusmil mengatakan pihaknya merasa tidak terburu-buru dalam melakukan uji klinis vaksin COVID-19. Ia mengatakan vaksin yang diuji klinis di Biofarma sudah memasuki tahap ketiga. Artinya, pengujian dilakukan multilokasi. Selain diuji di Indonesia, vaksin ini juga diuji di Brazil, Turki, dan Amerika Latin. Saat ini, penyuntikan atau imunisasi pada manusia telah dilakukan dua kali, yaitu melibatkan 1620 orang pada suntikan pertama dan kurang lebih 1600 orang pada suntikan kedua. Hasilnya, sampai sekarang tidak ada yang mengkhawatirkan. Menanggapi berita relawan vaksin yang tumbang, Kusnandi mengatakan hal tersebut bukan karena vaksin. | Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 Universitas Padjadjaran, Kusnandi Rusmil mengatakan pihaknya merasa tidak terburu-buru dalam melakukan uji klinis vaksin COVID-19.  “Saya merasa biasa-biasa saja, tidak terburu-buru. Kami sudah melakukan dua kali penyuntikan. Nanti semua yang disuntikan itu dipantau selama 6 bulan. Laporan pertama pada Januari, nanti selesainya Maret,” ujar Kusnadi, Selasa (3/11/2020).  Ia mengatakan vaksin yang diuji klinis di Biofarma sudah memasuki tahap ketiga. Artinya, pengujian dilakukan multilokasi. Selain diuji di Indonesia, vaksin ini juga diuji di Brazil, Turki, dan Amerika Latin. Sebelumnya, pengujian vaksin sudah dilakukan di Tiongkok dengan melibatkan 125 orang pada fase 1 dan 600 orang pada fase 2. Sebelum uji klinis, vaksin terlebih dahulu diujikan di tumbuh-tumbuhan dan hewan.  Saat ini, penyuntikan atau imunisasi pada manusia telah dilakukan dua kali, yaitu melibatkan 1620 orang pada suntikan pertama dan kurang lebih 1600 orang pada suntikan kedua. Hasilnya, sampai sekarang tidak ada yang mengkhawatirkan.  Menanggapi berita relawan vaksin yang tumbang, Kusnandi mengatakan hal tersebut bukan karena vaksin. “Memang ada yang drop out 17 orang, tapi bukan karena reaksi vaksin. Melainkan karena ada penyakit bawaan seperti tipes sehingga dia tidak bisa melanjutkan imunisasi kedua,” tegasnya.  Kusnandi menambahkan, masyarakat tidak perlu khawatir. Menurutnya, uji vaksin yang dilakukan saat ini tergolong aman.  “Saya sudah berpengalaman melakukan uji klinis vaksin lebih dari 30 tahun. Ini termasuk uji klinis yang aman dibandingkan yang saya lakukan untuk vaksin tetanus dan difteri,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  823 characters(avg),  115 words(avg),  176 tokens(avg),  188 tokens(max),  163 tokens (min).   Summary : 357 characters(avg),  49 words(avg),  74 tokens(avg),  87 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 244 | Kebun Binatang Ragunan Menyambut Pengunjung dengan Protokol Covid Lengkap | Kebun Binatang Ragunan beroperasi melayani pengunjung dengan penerapan protokol covid lengkap mulai dari cek suhu tubuh pengunjung sebelum masuk, social distancing di antrean masuk dan di dalam arena kebun, menyediakan sarana cuci tangan di sejumlah titik, pemasangan poster 3M di sejumlah titik, dan petugas yg memakai APD. | Kebun Binatang Ragunan beroperasi melayani pengunjung dengan penerapan protokol covid lengkap mulai dari cek suhu tubuh pengunjung sebelum masuk, social distancing di antrean masuk dan di dalam arena kebun, menyediakan sarana cuci tangan di sejumlah titik, pemasangan poster 3M di sejumlah titik, dan petugas yg memakai APD. | Text :  325 characters(avg),  48 words(avg),  66 tokens(avg),  66 tokens(max),  66 tokens (min).   Summary : 324 characters(avg),  47 words(avg),  63 tokens(avg),  63 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 245 | Standar Prokes di Sun Life | Protokol tersebut mencakup upaya meningkatkan kebersihan di area kantor, mulai dari penyemprotan disinfektan, penyediaan hand sanitizer, hingga pembersihan area kerja karyawan; memberikan multivitamin kepada karyawan; menginformasikan dan mengedukasi gaya hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan infeksi virus; memberlakukan sistem kerja dari rumah; memberikan benefit tambahan kepada karyawan yang masih bekerja di kantor dalam bentuk vocer taksi --agar karyawan menggunakan taksi, bukan transportasi publik -- | Protokol tersebut mencakup upaya meningkatkan kebersihan di area kantor, mulai dari penyemprotan disinfektan, penyediaan hand sanitizer, hingga pembersihan area kerja karyawan; memberikan multivitamin kepada karyawan; menginformasikan dan mengedukasi gaya hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan infeksi virus; memberlakukan sistem kerja dari rumah; memberikan benefit tambahan kepada karyawan yang masih bekerja di kantor dalam bentuk vocer taksi --agar karyawan menggunakan taksi, bukan transportasi publik-- untuk mengurangi interaksinya dengan orang lain; serta memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan yang bekerja di kantor. | Text :  643 characters(avg),  80 words(avg),  125 tokens(avg),  125 tokens(max),  125 tokens (min).   Summary : 519 characters(avg),  65 words(avg),  104 tokens(avg),  104 tokens(max),  104 tokens (min). |
| 246 | Tokopedia Jaga Produktivitas Karyawan dengan Serangkaian Kegiatan Virtual | Tokopedia terus mewajibkan karyawan bekerja dari rumah sebagai upaya membatasi interaksi langsung (physical distancing) demi mendukung penanganan pandemi COVID-19," ujar Ekhel Chandra Wijaya, External Communications Senior Lead Tokopedia pada SWA Online. Demi memastikan efektivitas lebih dari 4.500 Nakama dalam melayani kebutuhan masyarakat Indonesia di tengah pandemi, perusahaan mewajibkan setiap karyawan untuk tetap menjalankan komunikasi virtual antar tim. Tokopedia mengadakan serangkaian kegiatan secara berkala yang ditujukan untuk membangun pengalaman bekerja dari rumah yang lebih menyenangkan dan produktif. Karyawan juga dapat mengakses berbagai konten pembelajaran dan pelatihan virtual demi meningkatkan keterampilan dan keahlian individu maupun tim. Selain itu, Tokopedia menyediakan sejumlah platform khusus, yang dapat diakses kapan dan di mana saja. Manajemen selalu mengingatkan seluruh karyawan agar menjalani WFH dengan menjaga protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker ketika keluar rumah, dan menjaga jarak. Kendati demikian, manajemen selalu mengingatkan seluruh karyawan agar menjalani WFH dengan menjaga protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker ketika keluar rumah, dan menjaga jarak. | "Sampai saat ini, Tokopedia terus mewajibkan karyawan bekerja dari rumah sebagai upaya membatasi interaksi langsung (physical distancing) demi mendukung penanganan pandemi COVID-19," ujar Ekhel Chandra Wijaya, External Communications Senior Lead Tokopedia pada SWA Online.  Demi memastikan efektivitas lebih dari 4.500 Nakama dalam melayani kebutuhan masyarakat Indonesia di tengah pandemi, perusahaan mewajibkan setiap karyawan untuk tetap menjalankan komunikasi virtual antar tim secara berkala sesuai dengan jadwal yang ditentukan.  Dalam hal ini, perusahaan memfasilitasi setiap karyawan dengan platform komunikasi digital agar memudahkan dalam berkoordinasi secara lebih aman, juga mengetahui tantangan dan perkembangan tim selama WFH.  Di sisi lain, kata Ekhel, praktik bekerja dari rumah sudah lumrah dilakukan Nakama, bahkan jauh sebelum sebelum adanya pandemi COVID-19. "Berkaitan dengan menjaga produktivitas, sama saja dengan aktivitas bisnis pada umumnya karena pada dasarnya, seluruh Nakama sudah memiliki Objectives dan Key Results (OKR) pribadi, tim dan perusahaan yang sejalan," jelas dia.  Tokopedia juga mengadakan serangkaian kegiatan secara berkala yang ditujukan untuk membangun pengalaman bekerja dari rumah yang lebih menyenangkan dan produktif. Karyawan juga dapat mengakses berbagai konten pembelajaran dan pelatihan virtual demi meningkatkan keterampilan dan keahlian individu maupun tim.  Selain itu, Tokopedia menyediakan sejumlah platform khusus, yang dapat diakses kapan dan di mana saja, dan dapat membantu meningkatkan motivasi, serta menjaga kesehatan, baik fisik maupun mental karyawan di tengah pandemi.  "Setiap langkah kami lakukan demi memastikan keberlangsungan bisnis sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat, khususnya pengguna Tokopedia," katanya.  Kendati demikian, manajemen selalu mengingatkan seluruh karyawan agar menjalani WFH dengan menjaga protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker ketika keluar rumah, dan menjaga jarak.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  659 characters(avg),  85 words(avg),  123 tokens(avg),  169 tokens(max),  62 tokens (min).   Summary : 414 characters(avg),  52 words(avg),  70 tokens(avg),  88 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 247 | Update RS Rujukan Covid-19, Bagaimana Tren Pasca Libur Panjang? | DKI Jakarta masih menjadi provinsi yang menyumbang pasien sembuh tertinggi harian dengan jumlah 1.057 kasus dan kumulatifnya menembus angka 95.783 kasus. Diikuti Jawa Barat dengan tambahan harian sebanyak 389 kasus dan kumulatifnya mencapai 26.671 kasus. Lalu bagaimana, situasi setelah libur panjang kemarin? Adakah penambahan kasus terinfeksi Covid-19 yang dirawat di RS? Proporsi huniannya sebesar 36,3%. Untuk isolasi mandiri OTG di tower 4 dan 5 jumlahnya 729 orang. Yang bergejala sebanyak 1045 orang. Tingkat hunian 23,41%. Terlihat bahwa jumlah hunian semakin menurun, jelasnya. Ia mengatakan bahwa ketersediaan tempat tidur masih tercukupi. Di tower 4 dan 5 ada total 2.000 bed yang tidak terisi. Iing mengimbau kewaspadaan serta kesadaran masyarakat, bahwa bagi yang reaktif perlu tindak lanjut untuk tes atau penanganan selanjutnya dan berkonsultasi dengan dokter di fasilitas kesehatan. Ia juga menambahkan bahwa yang masih menjadi tantangan besar saat ini adalah mengedukasi masyarakat bahwa bila terinfeksi Covid-19 buknalah suatu hal yang memalukan. | DKI Jakarta masih menjadi provinsi yang menyumbang pasien sembuh tertinggi harian dengan jumlah 1.057 kasus dan kumulatifnya menembus angka 95.783 kasus. Diikuti Jawa Barat dengan tambahan harian sebanyak 389 kasus dan kumulatifnya mencapai 26.671 kasus.  “Tren jumlah pasien Covid-19 yang menurun juga terjadi di Rumah Sakit swasta,” ujar Iing Ichsan Hanafi, Sekretaris Jendral ARSSI (Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia), dalam talkshow yang diadakan Satgas Covid-19.  Lalu bagaimana, situasi setelah libur panjang kemarin? Adakah penambahan kasus terinfeksi Covid-19 yang dirawat di RS? Iing mengatakan, belum melihat dampak dari libur panjang tersebut bahwa kecenderungan naiknya kasus belum terlihat.  Begitu pula pada kondisi di RS Darurat Wisma Atlet Jakarta. Disampaikan oleh Tugas Ratmono, Koordinator RS Darurat Covid-19, jumlah yang dirawat di Tower 6 dan Tower 7 mengalami penurunan dan persentase angka kasus konfirmasi Covid-19 yang sembuh mencapai 85,2\%.  “Proporsi huniannya sebesar 36,3\%. Untuk isolasi mandiri OTG di tower 4 dan 5 jumlahnya 729 orang. Yang bergejala sebanyak 1045 orang. Tingkat hunian 23,41\%. Terlihat bahwa jumlah hunian semakin menurun,” jelasnya.  Ia mengatakan bahwa ketersediaan tempat tidur masih tercukupi. Di tower 4 dan 5 ada total 2.000 bed yang tidak terisi. Dari tower 6 dan7 lebih dari 1.000 bed. “Tingkat ktersediaan lebih dari 70\%,” ujar Tugas.  Baik Iing dan Tugas, keduanya berharap tidak ada peningkatan hunian. Namun demikian mereka sudah mengantisipasi jika terjadi lonjakan kasus. Iing mengatakan, pihaknya memanfaatkan situasi ini untuk relaksasi tenaga medis dan pada sisi manajemen mempersiapkan ruangan penunjang seperti tempat tidur atau fasilitas lainnya sebagai antisipasi lonjakan.  “Kami tetap antisipasi walau kecenderungan untuk naik belum kelihatan. Begitu juga pada RS di daerah-daerah, untuk tempat tidur masih mencukupi,” ujarnya.  Sementara itu pada kasus reaktif rapid test sejumlah lokasi di hari libur panjang kemarin, Iing mengimbau kewaspadaan serta kesadaran masyarakat, bahwa bagi yang reaktif perlu tindak lanjut untuk tes atau penanganan selanjutnya dan berkonsultasi dengan dokter di fasilitas kesehatan.  “Dengan kesadaran ini dia tidak hanya menjaga kesehatan dirinya sendiri tapi juga menyelamatkan banyak orang,” ujar Iing.  Ia juga menambahkan bahwa yang masih menjadi tantangan besar saat ini adalah mengedukasi masyarakat bahwa bila terinfeksi Covid-19 buknalah suatu hal yang memalukan. Menurutnya, masih banyak orang yang menganggap terkena Covid-19 adalah nista, sehingga ketika ada anggota keluarganya yang positif dan perlu dirujuk ke RS untuk isolasi mereka menolak. Begitu pula tentang pemahaman terkait pasien yang meninggal dunia.  “Ini masih memerlukan upaya besar, membutuhkan kerja sama seluruh pihak bagaimana bisa mengedukasi masyarakat,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  948 characters(avg),  132 words(avg),  205 tokens(avg),  215 tokens(max),  184 tokens (min).   Summary : 355 characters(avg),  50 words(avg),  80 tokens(avg),  90 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 248 | InterContinental Bali Resort, Pastikan Kenyamanan Tamu dengan Sertifikasi CHSE | InterContinental Bali Resort, menunjukan kesiapan menyambut kembali wisatawan dengan sertifikasi tatanan hidup baru berdasarkan penilaian atas standarisasi kebersihan, kesehatan dan ramah lingkungan (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability / CHSE) yang merupakan prasyarat yang dikeluarkan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf /Baparekraf ) bagi para pelaku bisnis khususnya yang bergerak disektor pariwisata. Penerapan standarisasi protokol kesehatan menurut Andry Kurnyawan, Public Relations Manager InterContinental Bali Resort, diterapkan mulai dari lingkungan karyawan hingga ke para tamu yang berkunjung. Semua fasilitas telah dilengkapi dengan standar oleh IHG Clean Promise, inisiatif yang diluncurkan oleh IHG Hotels & Resorts Global. Sistem kerja hotel yang terletak di teluk pantai Jimbaran ini menurut Andry tetap dilakukan di kantor, bukan work from home, namun diadakan efisiensi, sehingga antar karyawan saling membantu melakukan pekerjaan tim atau karyawan yang lain. Dengan situasi bisnis umum yang belum pulih normal, fasilitas teknologi menurut Andry sangat membantu dan berperan penting. | Di tatanan era baru ini penerapan protokol kesehatan punya peran utama dan sangat penting untuk memberikan kepercayaan diri para tamu selama mereka berlibur.  InterContinental Bali Resort, menunjukan kesiapan menyambut kembali wisatawan dengan sertifikasi tatanan hidup baru berdasarkan penilaian atas standarisasi kebersihan, kesehatan dan ramah lingkungan (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability / CHSE) yang merupakan prasyarat yang dikeluarkan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf /Baparekraf) bagi para pelaku bisnis khususnya yang bergerak disektor pariwisata.  Penerapan standarisasi protokol kesehatan menurut Andry Kurnyawan, Public Relations Manager InterContinental Bali Resort, diterapkan mulai dari lingkungan karyawan hingga ke para tamu yang berkunjung. Semua fasilitas telah dilengkapi dengan standar oleh IHG Clean Promise, inisiatif yang diluncurkan oleh IHG Hotels & Resorts Global. "Kami memberikan kenyaman dan keamanan bagi semua tamu yang berkunjung dan menginap, mulai dari pengecekan temperatur, teknologi tanpa sentuh saat check in, digitalisasi untuk menu serta kebersihan area kamar maupun public yang menggunakan produk kebersihan dari Ecolab, Diversey dan Cleveland Clinic hingga aturan social distancing di fasilitas restoran serta ruang pertemuan", ungkap Andry.  Sistem kerja hotel yang terletak di teluk pantai Jimbaran ini menurut Andry tetap dilakukan di kantor, bukan work from home, namun diadakan efisiensi, sehingga antar karyawan saling membantu melakukan pekerjaan tim atau karyawan yang lain. "Karena efisiensi di pekerjaan, sekarang seorang karyawan bisa menjadi multi tasking, mempunyai ketrampilan atau kemampuan lebih dari pada tugas utamanya,” katanya.  Dengan situasi bisnis umum yang belum pulih normal, fasilitas teknologi menurut Andry sangat membantu dan berperan penting, kegiatan training maupun meeting yang banyak dilakukan dengan virtual. "Kinerja dan produktivitas tetap berjalan menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Perubahan ini lambat laun menjadi lebih terbiasa dirasakan dan dijalankan oleh para karyawan,” katanya.  www.swa.co.id | Text :  718 characters(avg),  93 words(avg),  137 tokens(avg),  145 tokens(max),  125 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  50 words(avg),  75 tokens(avg),  97 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 249 | Berkunjung ke Tempat Wisata | - | nan | Text :  718 characters(avg),  93 words(avg),  137 tokens(avg),  145 tokens(max),  125 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  50 words(avg),  75 tokens(avg),  97 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 250 | Gelar Kampanye Libur Dekat Rumah, Tiket.Com Tetap Ingatkan Protokol Kesehatan | Gaery Undarsa, Co-Founder & Chief Marketing Officer tiket.com mengatakan, Keindahan destinasi alam di dekat Jakarta tidak akan habis dijelajahi. Itulah sebabnya tiket.com terus merekomendasikan destinasi rahasia terbaru dekat dari Jabodetabek untuk mnendapatkan pengalaman relaksasi yang menyegarkan kembali jiwa, raga, mental, dan pikiran. Liburan bersama keluarga, pasangan, bahkan sahabat pun dapat dilakukan di dekat rumah masing-masing. Tiket.com senantiasa mengingatkan Sobat Tiket untuk menjaga kesehatan diri, keluarga, serta turis lainnya dengan terus mematuhi protokol Kesehatan dengan mengenakan masker wajah, mencuci tangan di fasilitas yang tersedia, membawa hand sanitizer setiap saat, dan menjaga jarak fisik demi kenyamanan bersama. Untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada Sobat Tiket saat perjalanan, nginep di hotel datau jalan-jalan ke atraksi asyik | Gaery Undarsa, Co-Founder & Chief Marketing Officer tiket.com mengatakan, “Keindahan destinasi alam di dekat Jakarta tidak akan habis dijelajahi. Itulah sebabnya tiket.com terus merekomendasikan destinasi rahasia terbaru dekat dari Jabodetabek untuk mnendapatkan pengalaman relaksasi yang menyegarkan kembali jiwa, raga, mental, dan pikiran. Liburan bersama keluarga, pasangan, bahkan sahabat pun dapat dilakukan di dekat rumah masing-masing. Kampanye Liburan Dekat Rumah (LDR) bertujuan untuk memberikan inpirasi kepada keluarga atau pasangan yang tinggal di Jabodetabek untuk menjelajahi pariwisata lokal karena masih banyak destinasi wisata lokal yang belum terekspos.”  Kampanye Liburan Dekat Rumah merupakan salah satu upaya dari tiket.com untuk mendukung Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia untuk membangkitkan industri pariwisata lokal sekaligus mengingatkan masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dan pembatasan jarak fisik.  tiket.com senantiasa mengingatkan Sobat Tiket untuk menjaga kesehatan diri, keluarga, serta turis lainnya dengan terus mematuhi protokol Kesehatan dengan mengenakan masker wajah, mencuci tangan di fasilitas yang tersedia, membawa hand sanitizer setiap saat, dan menjaga jarak fisik demi kenyamanan bersama.  Untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada Sobat Tiket saat perjalanan, nginep di hotel datau jalan-jalan ke atraksi asyik, tiket.com menghadirkan fitur tiket CLEAN, dimana Sobat Tiket dapat memilih partner hotel, sewaan mobil atau produk lainnya yang telah mendapatkan label tiket CLEAN. Partner yang sudah mendapatkan label tiket CLEAN sudah memenuhi standarisasi protokol kesehatan dan kebersihan, sehingga Sobat Tiket tetap bisa liburan sekaligus menjaga kesehatan dan kenyamanan hati. | Text :  892 characters(avg),  115 words(avg),  174 tokens(avg),  193 tokens(max),  154 tokens (min).   Summary : 436 characters(avg),  57 words(avg),  92 tokens(avg),  99 tokens(max),  84 tokens (min). |
| 251 | Pariwisata Bergerak, ITDC Perketat Pengawasan Protokol Kesehatan | Direktur Konstruksi dan Operasi ITDC, Ngurah Wirawan mengatakan, bisnis pariwisata di The Nusa Dua mulai berangsur-angsur bergerak kembali ditunjukkan melalui peningkatan jumlah kamar tersedia dan atraksi di dalam kawasan yang siap menerima kunjungan wisatawan. Penyiapan protokol tersertifikasi ini dinilai telah meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap The Nusa Dua. Sebagai bentuk penerapan protokol kesehatan di Kawasan The Nusa Dua, pemeriksaan kesehatan dimulai dari pintu gerbang utama dengan melakukan pemeriksaan kendaraan dan pengunjung, pemeriksaan identitas diri dan reservasi tempat yang dituju. ITDC juga akan memastikan wisatawan menggunakan masker selama beraktivitas dalam kawasan, selalu mencuci tangan dengan teratur, dan melakukan physical distancing. ITDC menerapkan crowd management dengan membatasi jumlah pengunjung di suatu lokasi maksimal 25 orang, dan menerapkan Queue and Interaction Management dengan mengatur jarak antrian pengunjung sehingga dapat mencegah penumpukan pengunjung. ITDC menggunakan sistem cashless berupa penggunaan sistem QRIS untuk transaksi wisatawan di seluruh area The Nusa Dua. Sebagai pengelola kawasan, BUMN pengembang dan pengelola destinasi pariwisata The Nusa Dua, Bali dan The Mandalika, NTB ini juga terus memberikan himbauan kepada tenant dan pengunjung agar selalu menerapkan protokol kesehatan secara disiplin dan konsisten Promosi kawasan The Nusa Dua dan informasi protokol kesehatan telah diterapkan pengelola melalui berbagai kanal komunikasi. Selain 12 tenant hotel, telah beroperasi juga Bali Collection dan Museum Pasifika, yang semuanya telah memperoleh Sertifikat Protokol Tatanan Kehidupan Era Baru Bidang Pariwisata yang dikeluarkan oleh Pemprov Bali sebagai syarat pengoperasian usaha dan destinasi wisata di era new normal. | Direktur Konstruksi dan Operasi ITDC, Ngurah Wirawan mengatakan, bisnis pariwisata di The Nusa Dua mulai berangsur-angsur bergerak kembali ditunjukkan melalui peningkatan jumlah kamar tersedia dan atraksi di dalam kawasan yang siap menerima kunjungan wisatawan.  "Peningkatan operasional ini kami barengi dengan penyiapan dan monitoring penerapan protokol kesehatan tersertifikasi yang ketat, untuk menjadikan The Nusa Dua sebagai destinasi pariwisata yang aman dan nyaman di tengah pandemi," katanya.  Penyiapan protokol tersertifikasi ini dinilai telah meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap The Nusa Dua sehingga mulai meningkatnya occupancy rate dan terselenggaranya sejumlah kegiatan instansi pemerintah maupun swasta.  Hal tersebut kata Wirawan, telah memberikan dampak terhadap pekerja wisata yang selama ini dirumahkan serta peningkatan taraf ekonomi mereka karena sudah bisa mulai bekerja kembali.  "Kami menyambut gembira geliat positif ekonomi ini, tapi kami akan tetap memastikan penerapan protokol kesehatan oleh semua pihak di dalam kawasan. Karena masalah kesehatan tetap merupakan prioritas kami sebagai pengelola kawasan," tambah Managing Director The Nusa Dua, I Gusti Ngurah Ardita.  Sebagai bentuk penerapan protokol kesehatan di Kawasan The Nusa Dua, pemeriksaan kesehatan dimulai dari pintu gerbang utama dengan melakukan pemeriksaan kendaraan dan pengunjung, pemeriksaan identitas diri dan reservasi tempat yang dituju yang merupakan salah satu syarat masuk ke Kawasan The Nusa Dua. ITDC juga akan memastikan wisatawan menggunakan masker selama beraktivitas dalam kawasan, selalu mencuci tangan dengan teratur, dan melakukan physical distancing.  Untuk memastikan pelaksanaan physical distancing, ITDC menerapkan crowd management dengan membatasi jumlah pengunjung di suatu lokasi maksimal 25 orang, dan menerapkan Queue and Interaction Management dengan mengatur jarak antrian pengunjung sehingga dapat mencegah penumpukan pengunjung.  ITDC menggunakan sistem cashless berupa penggunaan sistem QRIS untuk transaksi wisatawan di seluruh area The Nusa Dua sehingga mengurangi interaksi melalui sentuhan. Selain menggunakan QRIS, pengunjung dapat menggunakan debit dan kartu kredit semua Bank, e-wallet, e-money semua bank, dan online channel untuk bertransaksi.  Selain itu, fasilitas penunjang pelaksanaan protokol kesehatan juga telah disiapkan di dalam kawasan antara lain tempat cuci tangan sebanyak 5 lokasi, signage physical distancing sebanyak 14 titik, dan toilet. Untuk memastikan tingkat hygene kawasan, kegiatan penyemprotan disinfektan dilakukan secara rutin dan terjadwal sebanyak 2 kali sehari.  Sebagai pengelola kawasan, BUMN pengembang dan pengelola destinasi pariwisata The Nusa Dua, Bali dan The Mandalika, NTB ini juga terus memberikan himbauan kepada tenant dan pengunjung agar selalu menerapkan protokol kesehatan secara disiplin dan konsisten  Promosi kawasan The Nusa Dua dan informasi protokol kesehatan telah diterapkan pengelola melalui berbagai kanal komunikasi. Dengan demikian, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan The Nusa Dua terus meningkat sehingga mereka tidak ragu untuk memilih The Nusa Dua sebagai tempat berwisata mereka di masa tatanan kehidupan era baru ini.  "Kami percaya dengan protokol kesehatan yang telah kami terapkan serta dukungan dari semua pihak untuk menerapkan protokol kesehatan secara disiplin dan konsisten, kawasan The Nusa Dua akan terus steril dari penularan COVID-19 sekaligus dapat membangkitkan kembali bisnis pariwisata di The Nusa Dua dan Bali,” tuturnya.  Selain 12 tenant hotel, telah beroperasi juga Bali Collection dan Museum Pasifika, yang semuanya telah memperoleh Sertifikat Protokol Tatanan Kehidupan Era Baru Bidang Pariwisata yang dikeluarkan oleh Pemprov Bali sebagai syarat pengoperasian usaha dan destinasi wisata di era new normal. Di luar itu masih ada 13 tenant yang tengah dalam proses sertifikasi, dan sebagai sebuah destinasi pariwisata terpadu, The Nusa Dua juga telah memperoleh Sertifikat Protokol Tatanan Kehidupan Era Baru | Text :  808 characters(avg),  108 words(avg),  148 tokens(avg),  184 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  47 words(avg),  63 tokens(avg),  70 tokens(max),  50 tokens (min). |
| 252 | Cara Membuang Masker Sekali Pakai | - | nan | Text :  808 characters(avg),  108 words(avg),  148 tokens(avg),  184 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  47 words(avg),  63 tokens(avg),  70 tokens(max),  50 tokens (min). |
| 253 | Filosofi Baru Hachi Group di Masa Adaptasi Baru | Hospitality merupakan salah satu sektor yang paling parah terdampak pandemi covid-19. Bagaimana tidak, dengan adanya pembatasan sosial bersakala besar (PSBB) yang dilakukan oleh pemerintah dan adanya kewaspadaan masyarakat untuk tidak terlalu sering keluar rumah dan pergi ke tempat publik, membuat jumlah kunjungan hotel dan restoran menurun. Ghita mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaanya minus, hingga sampai harus menjual aset. Kondisi perusahaan yang cukup berat tersebut sulit untuk diperbaiki hingga tahun 2021 mendatang. Meskipun begitu, dirinya tetap optimis akan dapat keluar dari krisis dan dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan di tahun 2021 mendatang. Githa mulai menempatkan protokol kesehatan yang ketat untuk pegawai dan pelanggan di urutan pertama. Penerapan protokol kesehatan yang dilakukan untuk para pengunjung adalah pemasangan oximeter untuk mengetahui kadar oksigen dalam darah. Alat ini bisa digunakan untuk menjaring Orang Tanpa Gejala (OTG). Selain itu, pengunjung juga diberikan masker dan sarung tangan. Lebih jauh, restoran juga mengurangi kapasitas pengunjung sebanyak 50% sesuai dengan aturan pemerintah. Tidak hanya untuk pelanggan, kami juga melengkapi karyawan dengan masker dan faceshield, serta membuat pakta integritas untuk mematuhi protokol kesehatan, kata Githa menutup pembicaraan. | Hospitality merupakan salah satu sektor yang paling parah terdampak pandemi covid-19. Bagaimana tidak, dengan adanya pembatasan sosial bersakala besar (PSBB) yang dilakukan oleh pemerintah dan adanya kewaspadaan masyarakat untuk tidak terlalu sering keluar rumah dan pergi ke tempat publik, membuat jumlah kunjungan hotel dan restoran menurun.  “Rata-rata restoran di Indonesia mengalami penurunan penjualan sebesar 70\% sampai dengan 80\%, bahkan ada restoran yang tutup. Kondisi pandemi ini juga berimbas pada kinerja group kami,” ujar Githa Nafeeza, Pendiri Hachi Group dalam wawancara eksklusif bersama SWA.  Sejak tanggal 22 Maret hingga pertengahan Juli lalu, restoran yang berada di bawah naungan Hachi Group sempat ditutup dan baru dibuka kembali 1,5 bulan belakangan. Penutupan tersebut, menurutnya, berimbas pada kinerja keuangan group.  Ghita mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaanya minus, hingga sampai harus menjual aset. Kondisi perusahaan yang cukup berat tersebut sulit untuk diperbaiki hingga tahun 2021 mendatang. Meskipun begitu, dirinya tetap optimis akan dapat keluar dari krisis dan dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan di tahun 2021 mendatang.  Menyeruaknya wacana masa adaptasi baru dan transisi, merubah pola perilaku masyarakat. Perubahan laku tersebut ditangkap oleh Hachi Group. Perusahaan, sejak dibuka kembali, mulai membangun kepercayaan konsumen melalui komitmen terhadap penerapan protokol kesehatan.  “Sebelum membuka kembali restoran Shabu Hachi, kami melakukan survei kepada loyal konsumen. Hasilnya, mereka tidak lagi menempatkan makanan dan minuman enak, serta pelayanan sebagai prioritas. Mereka meletakan kepercayaan di urutan pertama,” kata dia menambahkan.  Kepercayaan yang dimaksud berupa komitmen restoran dalam menjaga kebersihan, keselamatan, keamanan, serta kesehatan pengunjung dan karyawan. Melihat fenomena tersebut, Githa mulai menempatkan protokol kesehatan yang ketat untuk pegawai dan pelanggan di urutan pertama.  “Kami memiliki filosofi baru yakni you protect me, you protect us. Artinya, kami melindungi anda sebagai konsumen dan kamu juga harus melindungi kami dengan ikut menerapkan protokol kesehatan,” ujar mantan pembawa berita ini. Penerapan protokol kesehatan yang dilakukan untuk para pengunjung adalah pemasangan oximeter untuk mengetahui kadar oksigen dalam darah. Alat ini bisa digunakan untuk menjaring Orang Tanpa Gejala (OTG).  Selain itu, pengunjung juga diberikan masker dan sarung tangan. Lebih jauh, restoran juga mengurangi kapasitas pengunjung sebanyak 50\% sesuai dengan aturan pemerintah. "Tidak hanya untuk pelanggan, kami juga melengkapi karyawan dengan masker dan faceshield, serta membuat pakta integritas untuk mematuhi protokol kesehatan," kata Githa menutup pembicaraan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  690 characters(avg),  92 words(avg),  133 tokens(avg),  178 tokens(max),  76 tokens (min).   Summary : 334 characters(avg),  44 words(avg),  62 tokens(avg),  70 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 254 | Protokol Kesehatan PPM Manajemen untuk Karyawan dan Klien | PPM Manajemen mengakui hingga saat ini masih ada permintaan klien untuk melakukan aktivitas dengan tatap muka. Oleh karena itu, pihaknya segera menyusun surat edaran yang kemudian ditandatangi oleh top manajemen. Surat tersebut bertuliskan mengenai kehadiran staf dan karyawan dengan maksimal total kapasitas hanya 25%. Dari sisi pembelajaran, Mira menjelaskan tidak ada kendala. Pasalnya pihaknya telah melakukan training online sejak tahun 2008 dan pembelajaran online dimulai tahun 2016. Saat ini pihaknya juga sudah melakukan assessment online. Ia berharap pandemi Covid-19 segera selesai, sehingga perekonomian di Indonesia segera pulih kembali. | “Kami langsung menerapkan peraturan tersebut, salah satunya dengan meminta staf untuk bekerja dari rumah,” ujar Mira Nur Mutia, Manajer Komunikasi Korporat PPM Manajemen.  Namun, ia mengakui hingga saat ini masih ada permintaan klien untuk melakukan aktivitas dengan tatap muka. Oleh karena itu, pihaknya segera menyusun surat edaran yang kemudian ditandatangi oleh top manajemen. Surat tersebut bertuliskan mengenai kehadiran staf dan karyawan dengan maksimal total kapasitas hanya 25\%.  PPM manajemen juga menyusun protokol kesehatan untuk karyawan yang terpaksa harus hadir ke kantor dan klien. “Dari situ bisa meyesuaikan banyak hal, tentunya menjaga jarak, mewajibkan mereka memakai masker serta mencuci tangan. Namun , yang paling pertama harus mereka lakukan adalah mengisi self assessment secara online yang kemudian langsung di assessment oleh dokter PPM manajemen,” tuturnya.  Dari sisi pembelajaran, Mira menjelaskan tidak ada kendala. Pasalnya pihaknya telah melakukan training online sejak tahun 2008 dan pembelajaran online dimulai tahun 2016. Saat ini pihaknya juga sudah melakukan assessment online. “Untuk sertifikasi kami juga lakukan secara online, dengan dilakukan secara online ini, kami yakin dari segi kualitasnya tidak berkurang dibandingkan offline,” ujarnya meyakini.  Ia berharap pandemi Covid-19 segera selesai, sehingga perekonomian di Indonesia segera pulih kembali. Selain itu, sejalan dengan campaign perusahaan yakni pantang berhenti berkarya. “Kami sangat berharap bisa terus menyebarkan semangat yang sama ke perusahaan-perusahaan untuk pantang berhenti berkarya dan kita bisa keluar dari masa krisis ini,” harapnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  824 characters(avg),  112 words(avg),  150 tokens(avg),  165 tokens(max),  135 tokens (min).   Summary : 325 characters(avg),  44 words(avg),  56 tokens(avg),  57 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 255 | Tips Aman Naik Taksi Konvensional dan Daring | - | nan | Text :  824 characters(avg),  112 words(avg),  150 tokens(avg),  165 tokens(max),  135 tokens (min).   Summary : 325 characters(avg),  44 words(avg),  56 tokens(avg),  57 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 256 | Salonpas Sport Virtual Ride 2020 Ajak Masyarakat Bergerak Aktif | Salonpas Let's Move memiliki misi mengajak masyarakat untuk menjalankan hidup sehat dengan aktif bergerak dan berolahraga dengan nyaman. Sport Product Line-up yang terdiri dari Salonpas Gel, Salonpas Jet Spray, Salonpas Gel Patch, Salonpas Cream dan Salonpas Cream Hot siap menjadi solusi pencegah dan pereda nyeri yang dirasakan penggemar sport sebelum, selagi dan setelah berolahraga. Salonpas pun mewujudkan misinya tersebut dengan menggelar sebuah event olahraga yang saat ini sedang menjadi favorit masyarakat di masa pandemi, yaitu bersepeda. Salonpas menggelar Salonpas Sport Virtual Ride 2020 sebagai wadah untuk memacu semangat para penggemar sepeda dalam mencoba kemampuannya melalui kegiatan bersepeda dengan total jarak 100 km. Konsep pelaksanaan Salonpas Sport Virtual Ride 2020 tetap dikemas untuk menjaga kebugaran dan daya tahan tubuh melalui bersepeda, juga untuk menghindari bersepeda dengan berkelompok. Peserta tetap dapat bersepeda dengan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai alat pelindung diri dan menjaga jarak fisik. Acara Salonpas Virtual Ride 2020 yang bertemakan Challenge Yourself to Keep Moving ini akan dilaksanakan selama 17 hari. Salonpas tak hanya menggelar acara bersepeda, tapi juga sekaligus memberi edukasi bahwa olahraga itu tidak boleh memaksakan diri. Harus melakukan pemanasan, dan selalu tahu kapan harus istirahat, serta tetap mematuhi protokol kesehatan. Peserta Salonpas Sport Virtual Ride wajib menyelesaikan ride dengan jarak 100 km sesuai dengan kategori yang telah dipilih untuk mendapatkan Finsiher Medals. Ada kategori Fun, yang mengharuskan peserta menyelesaikan perjalanan berjarak 100 km dalam 9 aktivitas bersepeda (8 kali bersepeda 10 km, dan 1 kali bersepeda 20 km). Kategori terakhir adalah Unstoppable, jarak total 100 km yang ditempuh dalam 2 kali bersepeda 30 km dan sekali bersepeda dalam jarak 40 km. Dari sisi kesehatan olahraga, konsep multi kategori dalam kegiatan bersepeda ini memang sudah sangat tepat. Terlebih ketika para pesertanya terbuka dari berbagai usia dan kemampuan. Intinya, kenali kemampuan diri. Tak kenal diri sendiri itu pangkal cedera. Langkah pertama inilah yang dapat dilakukan para peserta Salonpas Sport Virtual Ride dalam pemilihan kategori riding. Misi edukasi tak hanya tergambarkan pada konsep event saja. Untuk memastikan bahwa para peserta sudah melakukan persiapan sebelum mengikuti Salonpas Sport Virtual Ride, Salonpas bekerja sama dengan Runhood Performance juga menyediakan coaching clinic gratis untuk peserta sebanyak tiga kali. Penyanyi Vidi Aldiano yang mulai aktif bersepeda pun angkat suara tentang ketertarikannya terhadap event ini. Event ini akan berlangsung selama 17 hari, mulai dari 20 November – 6 Desember 2020, dengan dukungan platform VRace dari SportHeroes. Pendaftaran akan ditutup pada 6 November 2020. | Salonpas Let’s Move memiliki misi mengajak masyarakat untuk menjalankan hidup sehat dengan aktif bergerak dan berolahraga dengan nyaman. Sport Product Line-up yang terdiri dari Salonpas Gel, Salonpas Jet Spray, Salonpas Gel Patch, Salonpas Cream dan Salonpas Cream Hot siap menjadi solusi pencegah dan pereda nyeri yang dirasakan penggemar sport sebelum, selagi dan setelah berolahraga.  “Salonpas Let’s Move merupakan komitmen dan misi kami dalam mendukung masyarakat agar tetap nyaman beraktivitas dan berolahraga karena Sport Products Line-up Salonpas begitu lengkap untuk kebutuhan sebelum olahraga sampai tahap recovery,” ujar Kato Hirofumi, Presiden Direktur Salonpas Indonesia.  Salonpas pun mewujudkan misinya tersebut dengan menggelar sebuah event olahraga yang saat ini sedang menjadi favorit masyarakat di masa pandemi, yaitu bersepeda. Seperti yang kita tahu, jumlah pesepeda mengalami peningkatan pesat di Indonesia. Berdasarkan survei The Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) penggunaan sepeda meningkat hingga 10 kali lipat atau meningkat 1.000 persen saat PSBB Jakarta, dibandingkan dengan pada Oktober 2019.  Melihat antusiasme masyarakat yang tinggi dalam bersepeda, Salonpas menggelar Salonpas Sport Virtual Ride 2020 sebagai wadah untuk memacu semangat para penggemar sepeda dalam mencoba kemampuannya melalui kegiatan bersepeda dengan total jarak 100 km yang unik dan penuh keseruan, namun tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 yang ditentukan oleh pemerintah daerah setempat termasuk social dan physical distancing.  Konsep pelaksanaan Salonpas Sport Virtual Ride 2020 tetap dikemas untuk menjaga kebugaran dan daya tahan tubuh melalui bersepeda, juga untuk menghindari bersepeda dengan berkelompok. Melalui acara virtual ride, peserta tetap dapat bersepeda dengan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai alat pelindung diri dan menjaga jarak fisik.  Acara Salonpas Virtual Ride 2020 yang bertemakan “Challenge Yourself to Keep Moving” ini akan dilaksanakan selama 17 hari, mulai dari 20 November – 6 Desember 2020, didukung oleh platform VRace dari SportHeroes. Peserta dapat mulai bersepeda dengan jarak total 100 km dalam jangka waktu tersebut di manapun, baik di dalam maupun di luar Indonesia.  “Melalui event ini, Salonpas tak hanya menggelar acara bersepeda, tapi juga sekaligus memberi edukasi bahwa olahraga itu tidak boleh memaksakan diri. Harus melakukan pemanasan, dan selalu tahu kapan harus istirahat, serta tetap mematuhi protokol kesehatan. Lalu kami harap event ini juga bisa menjadi inspirasi untuk para pesepeda baru, bahwa 100km bukan hal yang tak mungkin dijalani, asal dilakukan dengan benar,” jelas Desy Setiarini, Product Manager Salonpas Sport Indonesia.  Peserta Salonpas Sport Virtual Ride wajib menyelesaikan ride dengan jarak 100 km sesuai dengan kategori yang telah dipilih untuk bisa mendapatkan Finsiher Medals. Namun, kategorinya beragam. Dapat dipilih dan disesuaikan dengan kemampuan serta batasan masing-masing peserta.  Ada kategori Fun, yang mengharuskan peserta menyelesaikan perjalanan berjarak 100 km dalam 9 aktivitas bersepeda (8 kali bersepeda 10 km, dan 1 kali bersepeda 20 km). Lalu kategori Move, untuk perjalanan berjarak 100 km dalam 6 aktivitas bersepeda (5 kali bersepeda 15 km, dan 1 kali bersepeda 25 km). Kategori terakhir adalah Unstoppable, jarak total 100 km yang ditempuh dalam 2 kali bersepeda 30 km dan sekali bersepeda dalam jarak 40 km.  Dan bagi peserta yang akan melakukannya di dalam rumah, mereka dapat menggunakan smart trainer yang terhubung dengan beragam aplikasi olahraga seperti Garmin, Suunto, Polar, RunKeeper, MapMyRun, Ride, Walk maupun UnderArmour.  Dari sisi kesehatan olahraga, konsep multi kategori dalam kegiatan bersepeda ini memang sudah sangat tepat. Terlebih ketika para pesertanya terbuka dari berbagai usia dan kemampuan. “Intinya, kenali kemampuan diri. Tak kenal diri sendiri itu pangkal cedera. Langkah pertama inilah yang dapat dilakukan para peserta Salonpas Sport Virtual Ride dalam pemilihan kategori riding. Pilihlah kategori yang sesuai dengan kemampuan kita. Jangan lupa, set up sepeda yang baik, melakukan teknik bersepeda yang benar, jaga fleksibilitas dan mobiliitas sendi dan alat gerak, serta tahu kapan harus istirahat. . Kita harus melatih diri kita dengan bijaksana, bukan melatih diri dengan keras dan sekencang-kencangnya, karena justru akan memicu terjadinya cedera. Train smart, not hard,” papar dr. Sophia Hage, SpKO, yang terkenal sebagai dokter kesehatan olahraga.  Misi edukasi tak hanya tergambarkan pada konsep event saja. Untuk memastikan bahwa para peserta sudah melakukan persiapan sebelum mengikuti Salonpas Sport Virtual Ride, Salonpas bekerja sama dengan Runhood Performance juga menyediakan coaching clinic gratis untuk peserta sebanyak tiga kali. Kegiatan ini langsung dilatih oleh Johnny Tieu, pelatih fisik kelas dunia dengan segudang pengalaman di Amerika Serikat dan Hong Kong.  Penyanyi Vidi Aldiano yang mulai aktif bersepeda pun angkat suara tentang ketertarikannya terhadap event ini. “Dalam bersepeda, aku termasuk newbie ya. Cuma karena aku rutin bersepeda, skill dan staminaku lama-lama terlatih juga. Jadi memang tidak ada kata tidak mungkin. Untuk teman-teman yang memang ingin bersepeda, yang penting itu sering-seringlah latihan, tanya kepada yang sudah ahli tentang bagaimana pemanasan, bike fitting, sampai pencegahan cederanya. Lalu sering-sering juga ikut event seperti ini, buat mengukur kemampuan aja. Yang penting tujuannya sehat, terus bisa dapat medali!” ujarnya penuh semangat.  Event ini akan berlangsung selama 17 hari, mulai dari 20 November – 6 Desember 2020, dengan dukungan platform VRace dari SportHeroes. Pendaftaran akan ditutup pada 6 November 2020.  www.swa.co.id | Text :  720 characters(avg),  101 words(avg),  154 tokens(avg),  182 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 353 characters(avg),  50 words(avg),  73 tokens(avg),  90 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 257 | Dengan Protokol Covid, Karyawan Makin Sehat & Produktivitas Meningkat | Melalui penerapan sistem kerja baru dan penerapan protokol Covid yang ketat, tingkat kesehatan karyawan SOHO Global Health makin membaik dengan produktivitas meningkat. Perusahaan bahkan berhasil melaksanakan IPO pada September 2020. Perusahaan bahkan berhasil melaksanakan IPO pada September 2020. | Melalui penerapan sistem kerja baru dan penerapan protokol Covid yang ketat, tingkat kesehatan karyawan SOHO Global Health makin membaik dengan produktivitas meningkat. Perusahaan bahkan berhasil melaksanakan IPO pada September 2020. | Text :  234 characters(avg),  31 words(avg),  41 tokens(avg),  41 tokens(max),  41 tokens (min).   Summary : 298 characters(avg),  38 words(avg),  48 tokens(avg),  48 tokens(max),  48 tokens (min). |
| 258 | Akselerasi Persiapan Logistik dan SDM Untuk Vaksinasi Covid-19 | Saat ini rata-rata kesiapan cold chain yang berfungsi di Indonesia mencapai 97%," ungkap Prof. Wiku Adisasmitosaat Juru Bicara Satgas Covid-19 menjawab pertanyaan media dalam perkembangan penanganan Covid-19 sebagaimana disiarkan kanal YouTube Sekretariat Presiden (29/10/2020). Tidak hanya itu saja, dari sisi SDM-nya terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, perawat dan bidan sudah dipersiapkan. Wiku juga menegaskan saat ini kandidat vaksin-vaksin yang ada, sedang dalam tahap uji klinis fase 3. Karenanya pemerintah menekankan upaya pengembangan vaksin dilakukan secara hati-hati dan berpedoman pada standar kesehatan. Setelah lulus uji standar kesehatan, maka Badan POM akan mengeluarkan emergency use of authorization atau izin untuk dapat digunakan. Testing juga harus dilakukan bagi masyarakat yang melakukan perjalanan. Dan testing juga menjadi prasyarat sebelum melakukan perjalanan menggunakan moda transportasi tertentu sesuai kebijakan Menteri Perhubungan. Dalam menangani pandemi ini, Wiku menambahkan, bahwa keberhasilannya bergantung kepada seluruh elemen masyarakat untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan senantiasa menerapkan 3M. | “Saat ini rata-rata kesiapan cold chain yang berfungsi di Indonesia mencapai 97\%," ungkap Prof. Wiku Adisasmitosaat Juru Bicara Satgas Covid-19 menjawab pertanyaan media dalam perkembangan penanganan Covid-19 sebagaimana disiarkan kanal YouTube Sekretariat Presiden (29/10/2020).  Tidak hanya itu saja, dari sisi SDM-nya terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, perawat dan bidan sudah dipersiapkan. Dari data Kementerian Kesehatan juga, Wiku menyebut jumlah SDM itu yang dipersiapkan sudah ada sebanyak 739.722 orang. Serta vaksinator di Puskesmas dan rumah sakit sebanyak 23.145 orang. Atau secara rasio sebesar 1 : 20 di seluruh Indonesia.  "Kami percaya bahwa vaksinasi yang sukses adalah aman dan efektif secara medis serta diikuti persiapan penyelenggaraan yang matang. Untuk itu kami harapkan masyarakat bersabar menanti proses vaksinasi dan tetap mematuhi protokol 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan)," jelas Wiku.  Wiku juga menegaskan saat ini kandidat vaksin-vaksin yang ada, sedang dalam tahap uji klinis fase 3. Untuk memastikan keamanan, efek samping dan rentang dosis aman yang akan digunakan untuk manusia. "Pemerintah masih menunggu hasil uji klinis fase 3, serta transfer dokumen Badan POM (Pengawas Obat dan Makanan) untuk dianalisa," imbunya.  Karenanya pemerintah menekankan upaya pengembangan vaksin dilakukan secara hati-hati dan berpedoman pada standar kesehatan. Setelah lulus uji standar kesehatan, maka Badan POM akan mengeluarkan emergency use of authorization atau izin untuk dapat digunakan.  Selain itu, Satgas Penanganan Covid-19 juga terus meminta pemerintah daerah untuk terus meningkatkan upaya testing-nya (pemeriksaan). Masyarakat juga dihimbau untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat apabila mengalami gejala Covid-19.  Testing juga harus dilakukan bagi masyarakat yang melakukan perjalanan. Dan testing juga menjadi prasyarat sebelum melakukan perjalanan menggunakan moda transportasi tertentu sesuai kebijakan Menteri Perhubungan.  Dalam menangani pandemi ini, Wiku menambahkan, bahwa keberhasilannya bergantung kepada seluruh elemen masyarakat untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan senantiasa menerapkan 3M. "Semakin disiplin masyarakat patuh, maka semakin efektif penanganan pandemi Covid-19," pesan Wiku.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  768 characters(avg),  102 words(avg),  160 tokens(avg),  210 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 390 characters(avg),  50 words(avg),  77 tokens(avg),  99 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 259 | PTPN XII Dukung Jatim Atasi Penyebaran Covid-19 | Per hari ini, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Jawa Timur, sampai dengan pukul 12.00 terdapat penambahan 222 kasus positif COVID-19 , tercatat sebanyak 215 kasus sembuh dan 18 kasus meninggal. Dengan hasil ini, menempatkan Jatim sebagai provinsi ke-4nasional untuk penambahan kasus COVID-19 hari ini. Meskipun belum terdapat rencana pendirian Posko Covid-19 di masing-masing Kota/Kabupaten sebagaimana jawaban Petrokimia Gresik selaku koordinator Satuan Tugas Covid-19 BUMN Jawa Timur atas pertanyaan terkait pendirian Posko. Satuan Tugas ini akan tetap bertugas melalui bermacam program yang sedang disusun bersama. Jauh sebelum Satgas Tanggap Bencana Covid-19 Wilayah Jawa Timur terbentuk, Satgas Covid-19 PT Perkebunan Nusantara XII telah melakukan berbagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Mulai dari penyuluhan kepada anggota perusahaan, pemberian himbauan dan bantuan kepada masyarakat sekitar yang terdampak, reminder harian untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak), hingga turut bersinergi bersama Satgas Penangan Covid-19 Pemerintah Kota Surabaya dan Satgas Tanggap Bencana BUMN Wilayah Jawa Timur. Melalui pembentukan organisasi ini, diharapkan tidak hanya sesama BUMN saja yang saling menguatkan dan mengingatkan. Tetapi juga harapan agar Jawa Timur, terlebih kota Surabaya, semakin mampu dan tiap harinya semakin dekat menuju kemenangan dalam perang melawan pandemi Covid-19. Dengan sikap supportif dan patuh terhadap berbagai program, kebijakan, dan protokol yang ada, pandemi Covid-19 ini cepat atau semakin cepat pasti akan berakhir. | Per hari ini, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Jawa Timur, sampai dengan pukul 12.00 terdapat penambahan 222 kasus positif COVID-19 , tercatat sebanyak 215 kasus sembuh dan 18 kasus meninggal. Dengan hasil ini, menempatkan Jatim sebagai provinsi ke-4nasional untuk penambahan kasus COVID-19 hari ini.  Hal tersebut menunjukkan bahwa hingga saat ini, Pandemi Covid-19 masih memerlukan dan menyita banyak perhatian, tak terkecuali perusahaan BUMN. Sebagai langkah konkrit dalam menanggapi wabah yang belum selesai ini, sebanyak 14 BUMN dan 7 Kacab BUMN Wilayah Jawa Timur berpadu mengaktifkan Satuan Tugas (Satgas) Tanggap Bencana Covid-19 yang pernah terbentuk April 2020 lalu.  Meskipun belum terdapat rencana pendirian Posko Covid-19 di masing-masing Kota/Kabupaten sebagaimana jawaban Petrokimia Gresik selaku koordinator Satuan Tugas Covid-19 BUMN Jawa Timur atas pertanyaan terkait pendirian Posko. Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan PT Perkebunan Nusantara XII, Ir. Winarto, mengungkapkan bahwa Satuan Tugas ini akan tetap bertugas melalui bermacam program yang sedang disusun bersama.  “Satgas Covid-19 BUMN Jawa Timur akan kembali berkoordinasi untuk kegiatan-kegiatan luar biasa yang tidak dapat diselesaikan oleh hanya satu instansi terkait pandemi Covid-19. Dengan berbekal pengalaman yang telah dilakukan bersama terdahulu, koordinasi ini harapannya bisa lebih mudah dilaksanakan sebagai upaya mengatasi pandemi Covid-19,” tutur Winarto.  Jauh sebelum Satgas Tanggap Bencana Covid-19 Wilayah Jawa Timur terbentuk, Satgas Covid-19 PT Perkebunan Nusantara XII telah melakukan berbagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Mulai dari penyuluhan kepada anggota perusahaan, pemberian himbauan dan bantuan kepada masyarakat sekitar yang terdampak, reminder harian untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak), hingga turut bersinergi bersama Satgas Penangan Covid-19 Pemerintah Kota Surabaya dan Satgas Tanggap Bencana BUMN Wilayah Jawa Timur dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.  Dalam membentuk program dan Satuan Tugas (Satgas) penanganan Covid-19 yang berkelanjutan, PT Perkebunan Nusantara XII kembali andil dalam rapat koordinasi bulanan mengenai pembentukan kembali Satgas Covid-19 BUMN Wilayah Jawa Timur. Dikoordinatori oleh Petrokimia Gresik, PT Perkebunan Nusantara XII siap tergabung dalam tim penanganan ini termasuk beberapa instansi BUMN Wilayah Jawa Timur lainnya.  Melalui pembentukan organisasi ini, diharapkan tidak hanya sesama BUMN saja yang saling menguatkan dan mengingatkan. Tetapi juga harapan agar Jawa Timur, terlebih kota Surabaya, semakin mampu dan tiap harinya semakin dekat menuju kemenangan dalam perang melawan pandemi Covid-19. Dengan sikap supportif dan patuh terhadap berbagai program, kebijakan, dan protokol yang ada, pandemi Covid-19 ini cepat atau semakin cepat pasti akan berakhir.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  724 characters(avg),  96 words(avg),  148 tokens(avg),  204 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 404 characters(avg),  54 words(avg),  83 tokens(avg),  116 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 260 | Grup SGH Berlakukan Kerja Shift WFH dan WFO Saat Pandemi | Bagi PT Soho Global Health Tbk (Grup SGH), mengelola karyawan cukup besar per 31 Sept 2020 lebih dari 2.657 orang, perusahaan tetap berkomitmen menjaga ketersediaan berbagai produk obat bersamaan menjaga keamanan serta kesehatan karyawan dari Covid-19. Divisi Human Resources (HR) mengkoordinasikan kepada masing-masing Business Unit (BU) dan SF untuk melakukan assessment jenis pekerjaan yang dapat dilakukan dengan mekanisme Work from Home (WFH ). Karena aspek keselamatan karyawan menjadi prioritas perusahaan, maka itu, lanjut Yuliana, perusahaan mengidentifikasi karyawan yang memiliki risiko penyakit penyerta, karyawan dengan riwayat hipertensi, penyakit jantung, diabetes, penyakit paru, kanker, ibu hamil, dan orang dengan usia 60 tahun atau lebih. Selama masa PSBB, tetap diizinkan beroperasi dengan tetap mengikuti ketentuan protocol yang harus dipatuhi selama masa PSBB dan PSBB Transisi. Yuliana mengatakan pada awal bulan Maret 2020 ketika WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global, perusahaan mulai merencanakan Business Continuity Plan (BCP) dengan mengutamakan prioritas aspek keselamatan karyawan. Demi meningkatkan kesadaran karyawan mengenai protokol pencegahan Covid-19, perusahaan melakukan sosialisasi intensif di lingkungan perusahaan, antara lain dengan mengirim pemberitahuan tertulis via email blast ke seluruh karyawan, yaitu tentang Panduan Perjalanan Dinas dan Pribadi terkait Wabah Korona. Karena perusahaan membatasi pertemuan tatap muka, jika diharuskan untuk keperluan yang sangat mendesak, harus sangat memperhatikan protokol kesehatan. Perusahaan mendorong semua pertemuan, seminar, pelatihan harus dilakukan secara virtual atau menggunakan teknologi digital. Jika terdapat karyawan yang mengalami gejala klinis mirip COVID-19 disarankan segera menghubungi Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes) terdekat, serta diwajibkan melapor ke atasan dan HRD. Serta mengadakan webinar untuk sosialisasi protokol kesehatan bagi karyawan SGH Group. "Sesuai ketentuan dari pemerintah, perusahaan menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen dalam mematuhi protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19, serta membentuk Gugus Tugas Team Penanganan Covid-19 di Grup SGH," ujar Yuliana. Pembentukan Gugus Tugas untuk penanganan Covid-19 di internal perusahaan ini bertujuan untuk mengawasi jalannya protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Di area unit manufacturing, untuk bagian produksi, maintenance, QC, warehouse semua tetap bekerja ( WFO), termasuk para pemimpinnya. Di area unit manufacturing, untuk bagian produksi, maintenance, QC, warehouse semua tetap bekerja ( WFO), termasuk para pemimpinnya. Sedangkan karyawan yang bisa bekerja WFH di bagian Supply Chain Office, Validasi dan sebagian QA, serta Technical Service office. Lalu di area bisnis unit distribusi, karyawan di kantor pusat mengikuti mekanisme WFH, sedangkan bagian logistik tetap WFO terkait jenis pekerjaannya yang tidak memungkinkan untuk dilakukan dari rumah. Bagi karyawan di kantor cabang, khususnya Salesman mengikuti skema shift, dan karyawan lainnya tetap WFO. Unit bisnis distribusi memastikan agar pelayanan distribusi produk-produk kesehatan tetap bisa dipenuhi ke seluruh medical channel, apotik, RS, serta unit pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia. Untuk area business unit Sales dan Marketing Professional Product, Consumer Health, Alliance dan SGM, seluruh field force sudah mengikuti mekanisme WFH sejak Maret hingga Mei, dan sejak masa PSBB Transisi di Bulan Juni sudah mulai melakukan kegiatan detailing face-to-face dengan penerapan protokol kesehatan dan selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Sedangkan pada Supporting functions, yaitu R&D, Regulatory, Finance & Accounting, Business Development, Procurement, Legal, Compliance, HR, dan IT mengikuti mekanisme WFH. Pemerintah secara rutin menyampaikan laporan tertulis ke pihak terkait, memberikan laporan ke Kementerian Perindustrian setiap minggu mengenai kondisi karyawan dan status kesehatannya, melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas). Laporan sesuai SK Kepala Disnaker DKI Jakarta mengenai protokol pencegahan dan pengendalian Covid-19 di perkantoran selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar dan PSBB Transisi. Bisnis Grup SGH terbagi dalam lima segmen, yaitu Profesional Product, Consumer Health, Alliance, Distribusi dan beberapa Bisnis Strategis yaitu International Business, MLM, dan Medical Devices Business. Grup usaha ini terdiri dari PT Soho Global Health Tbk, PT Soho Industri Pharmasi, PT Parit Padang Global, dan PT Universal Health Network. | Bagi PT Soho Global Health Tbk (Grup SGH), mengelola karyawan cukup besar per 31 Sept 2020 lebih dari 2.657 orang, perusahaan tetap berkomitmen menjaga ketersediaan berbagai produk obat bersamaan menjaga keamanan serta kesehatan karyawan dari Covid-19.  Divisi Human Resources (HR) mengkoordinasikan kepada masing-masing Business Unit (BU) dan SF untuk melakukan assessment jenis pekerjaan yang dapat dilakukan dengan mekanisme Work from Home (WFH) atau yang harus dilakukan dari kantor (Work from Office/ WFO). "Kami juga melakukan mapping kapasitas kantor untuk penerapan mekanisme WFH dan WFO, lalu membuat jadwal shift WFH dan WFO," kata Yuliana Tjhai, Director and Senior Executive Vice President Legal, Complience, Internal Audit, Corporate Secretary, and Human Resources Grup SGH.  Karena aspek keselamatan karyawan menjadi prioritas perusahaan, maka itu, lanjut Yuliana, perusahaan mengidentifikasi karyawan yang memiliki risiko penyakit penyerta, karyawan dengan riwayat hipertensi, penyakit jantung, diabetes, penyakit paru, kanker, ibu hamil, dan orang dengan usia 60 tahun atau lebih.  "Karyawan yang termasuk dalam kategori tersebut mengikuti mekanisme WFH, namun jika jenis pekerjaannya tidak memungkinkan untuk mengikuti mekanisme WFH, maka karyawan dirumahkan namun Tetap menerima hak penuh berupa gaji, tunjangan transport, tunjangan makan dan benefit lainnya yang menjadi hak karyawan. Tidak ada pemotongan atau pengurangan hak sama sekali," tandasnya.  "Sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 dan juga peraturan daerah antara lain Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 47 Tahun 2020 serta peraturan daerah di berbagai wilayah di seluruh Indonesia, sektor kesehatan termasuk dalam pengecualian pembatasan aktivitas bekerja di tempat kerja atau kantor," katanya.  Oleh karena itu, selama masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), tetap diizinkan beroperasi dengan tetap mengikuti ketentuan protocol yang harus dipatuhi selama masa PSBB dan PSBB Transisi. Yuliana mengatakan pada awal bulan Maret 2020 ketika WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global, perusahaan mulai merencanakan Business Continuity Plan (BCP) dengan mengutamakan prioritas aspek keselamatan karyawan.  Demi meningkatkan kesadaran karyawan mengenai protokol pencegahan Covid-19, perusahaan melakukan sosialisasi intensif di lingkungan perusahaan, antara lain dengan mengirim pemberitahuan tertulis via email blast ke seluruh karyawan, yaitu tentang Panduan Perjalanan Dinas dan Pribadi terkait Wabah Korona.  "Perusahaan tidak mengizinkan adanya perjalanan dinas internasional. Perjalanan dinas domestik sangat dibatasi, bahkan hampir tidak ada sama sekali kecuali untuk keperluan yang amat sangat mendesak. Sebab, kami mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan karyawan. Jika ada perjalanan pribadi, pertemuan, seminar, acara dengan peserta yang banyak harus meminta persetujuan atasan dan HRD," tegasnya. Karena perusahaan membatasi pertemuan tatap muka, jika diharuskan untuk keperluan yang sangat mendesak, harus sangat memperhatikan protokol kesehatan.  Perusahaan mendorong semua pertemuan, seminar, pelatihan harus dilakukan secara virtual atau menggunakan teknologi digital. "Jika terdapat karyawan yang mengalami gejala klinis mirip COVID-19 disarankan segera menghubungi Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes) terdekat, serta diwajibkan melapor ke atasan dan HRD," ujarnya. Grup SGH juga mendorong agar karyawan saat ke Fasyankes, sebaiknya menghindari penggunaan kendaraan umum dan memakai masker.  "Selain email blast, kami juga membuat spanduk, poster dan flyer mengenai protokol kesehatan dan pencegahan Covid-19 di lingkungan Perusahaan, antara lain cara pemakaian masker yang benar, etika batuk dan sebagainya," katanya. Serta mengadakan webinar untuk sosialisasi protokol kesehatan bagi karyawan SGH Group. Di webinar yang perusahaan adakan, para peserta webinar sangat antusias terhadap materi yang dipaparkan dan aktif dalam tanya jawab. Hal ini juga menjadi efektif karena bisa menjangkau karyawan di kantor pusat dan seluruh kantor cabang di Indonesia.  "Sesuai ketentuan dari pemerintah, perusahaan menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen dalam mematuhi protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19, serta membentuk Gugus Tugas Team Penanganan Covid-19 di Grup SGH," ujar Yuliana.  Ia mengatakan pembentukan Gugus Tugas terdiri dari unsur pimpinan, kepegawaian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta unsur kesehatan yakni dokter perusahaan dan tenaga kesehatan, baik di kantor pusat dan seluruh kantor cabang di Indonesia. Pembentukan Gugus Tugas untuk penanganan Covid-19 di internal perusahaan ini bertujuan untuk mengawasi jalannya protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Gugus Tugas bertanggung jawab mengawasi, menegakkan, dan mengingatkan karyawan untuk mematuhi protokol kesehatan selama berada di area perkantoran.  "Kami juga melakukan pengaturan hari dan jam kerja untuk membatasi jumlah pekerja yang hadir di kantor, dengan pengaturan," tuturnya. Di area unit manufacturing, untuk bagian produksi, maintenance, QC, warehouse semua tetap bekerja (WFO), termasuk para pemimpinnya. "Karena kami di industri kesehatan tetap harus memastikan ketersediaan supply produk-produk farmasi yang cukup, yang utamanya produk-produk kami seperti Imboost, Imboost Force, Curcuma, sangat dibutuhkan oleh masyarakat selama pandemi Covid-19," imbuhnya. Sedangkan karyawan yang bisa bekerja WFH di bagian Supply Chain Office, Validasi dan sebagian QA, serta Technical Service office.  Lalu di area bisnis unit distribusi, karyawan di kantor pusat mengikuti mekanisme WFH, sedangkan bagian logistik tetap WFO terkait jenis pekerjaannya yang tidak memungkinkan untuk dilakukan dari rumah. Bagi karyawan di kantor cabang, khususnya Salesman mengikuti skema shift, dan karyawan lainnya tetap WFO. "Unit bisnis distribusi kami memastikan agar pelayanan distribusi produk-produk kesehatan tetap bisa dipenuhi ke seluruh medical channel, apotik, RS, serta unit pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia, khususnya produk-produk farmasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat selama pandemi Covid-19," tambahnya.  Untuk area business unit Sales dan Marketing Professional Product, Consumer Health, Alliance dan SGM, seluruh field force sudah mengikuti mekanisme WFH sejak Maret hingga Mei, dan sejak masa PSBB Transisi di Bulan Juni sudah mulai melakukan kegiatan detailing face-to-face dengan penerapan protokol kesehatan dan selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Sedangkan pada Supporting functions, yaitu R&D, Regulatory, Finance & Accounting, Business Development, Procurement, Legal, Compliance, HR, dan IT mengikuti mekanisme WFH, dan hanya beberapa karyawan yang WFO dengan skema shift, dan tentunya dengan penerapan protokol kesehatan dan selalu menggunakan Alat Pelindung Diri .  "Terkait pelaporan kepada pemerintah, kami comply secara rutin menyampaikan laporan tertulis ke pihak terkait, memberikan laporan ke Kementerian Perindustrian setiap minggu mengenai kondisi karyawan dan status kesehatannya, melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas). Laporan sesuai SK Kepala Disnaker DKI Jakarta mengenai protokol pencegahan dan pengendalian Covid-19 di perkantoran selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar dan PSBB Transisi," kata Yuliana.  Bisnis Grup SGH terbagi dalam lima segmen, yaitu Profesional Product, Consumer Health, Alliance, Distribusi dan beberapa Bisnis Strategis yaitu International Business, MLM, dan Medical Devices Business. Perusahaan yang baru IPO pada 8 September tahun ini, memiliki platform bisnis yang terintegrasi secara vertikal dari hulu ke hilir ( end-to-end) dalam seluruh rantai nilai industri farmasi untuk menangkap sinergi antara bisnis dan fungsi, dan menjaga kualitas dalam seluruh aspek operasional. Platform Grup SGH meliputi branding, penjualan & pemasaran, manufaktur, dan distribusi untuk mendukung kesinambungan pertumbuhan bisnis di pasar Indonesia  Grup usaha ini terdiri dari PT Soho Global Health Tbk, PT Soho Industri Pharmasi, PT Parit Padang Global, dan PT Universal Health Network, merupakan pelaku usaha industri dan distribusi farmasi yang masuk dalam jenis kategori pelaku usaha yang bergerak pada sektor kesehatan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  749 characters(avg),  99 words(avg),  150 tokens(avg),  197 tokens(max),  98 tokens (min).   Summary : 414 characters(avg),  54 words(avg),  85 tokens(avg),  119 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 261 | Wardah Edukasi Masyarakat Jaga Kebersihan Tangan dan Bagikan 30.700 Hand Gel | Aloe Hydramild Hand Gel merupakan hand gel pertama dengan alkohol 80% yang halal dan mampu memberikan perlindungan antiseptik ekstra. Alkohol memiliki sifat yang mudah menguap seiring dengan waktu, konsentrasi 80% alkohol memastikan dosis efektif untuk membasmi kuman dan virus. Hadir dalam dua ukuran, yaitu 50 dan 100 ml, dengan kemasan yang praktis dibawa memudahkan konsumen untuk tetap higienis tanpa perlu mencuci tangan. Dr. Sari Chairunnisa, SpKK, Dermatologist menjelaskan Menurut WHO, alkohol dengan kadar minimal 65% dapat membasmi penyebaran coronavirus. Sering mencuci tangan dapat membuat kulit kering dan pecah-pecah sehingga dapat menjadi pintu masuknya virus dan bakteri. Gunakan hand sanitizer yang memiliki kandungan aktif melembabkan seperti aloe vera. Covid-19 menyebar melalui tetesan virus yang masuk ke dalam tubuh melalui mata, hidung, atau tenggorokan. Tangan merupakan transmisi paling umum dari penyebaran virus dari satu orang ke orang lain. Oleh karena itu, Wardah bekerja sama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI) Jakarta untuk meningkatkan kesadaran dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tangan. Shabrina Salsabila, Brand Manager Activation Wardah mengatakan Kerja sama Wardah dengan PERDOSKI Jakarta merupakan salah satu upaya nyata kami dalam mengedukasi dan mempersuasi masyarakat. Kami menyebarluaskan video informatif '7 Langkah Cuci Tangan Yang Tepat Rekomendasi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin'. Dimulai dengan menggosokkan telapak tangan, bagian belakang tangan, sela-sela jari, bagian bawah kuku, bagian jempol, dan telapak jari. Sejalan dengan kampanye Ramadan #SelaluAdaBahagia, dan melalui program #BerbagiUntukBahagia Wardah bersama komunitas membagikan produk Wardah Nature Daily Aloe Hydramild Hand Gel kepada masyarakat yang membutuhkan. 30.700 produk hand gel telah Wardah bagikan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui sinergi bersama beberapa komunitas. | Wardah Nature Daily Aloe Hydramild Hand Gel merupakan hand gel pertama dengan alkohol 80% yang halal dan mampu memberikan perlindungan antiseptik ekstra. Alkohol memiliki sifat yang mudah menguap seiring dengan waktu, konsentrasi 80% alkohol memastikan dosis efektif untuk membasmi kuman dan virus. Wardah Hand Gel hadir dengan tekstur yang ringan dan tidak lengket, serta mengandung aloe vera organik dan pelembab sehingga kulit tangan tetap lembab dan halus. Hadir dalam dua ukuran, yaitu 50 dan 100 ml, dengan kemasan yang praktis dibawa memudahkan konsumen untuk tetap higienis tanpa perlu mencuci tangan, terutama ketika berada di tempat umum dan jauh dari sumber air.  dr. Sari Chairunnisa, SpKK, Dermatologist menjelaskan “Menurut WHO, alkohol dengan kadar minimal 65% dapat membasmi penyebaran coronavirus. Sering mencuci tangan dapat membuat kulit kering dan pecah-pecah sehingga dapat menjadi pintu masuknya virus dan bakteri. Untuk itu pilihlah hand sanitizer yang memiliki kandungan aktif melembabkan seperti aloe vera. Selain untuk merawat kulit tangan, tambahan pelembab berbahan dasar air ini mempermudah penetrasi produk ke dalam lapisan kulit. Gunakan hand sanitizer yang mengandung moisturizer pada seluruh area tangan, mulai dari punggung tangan, telapak tangan, sela-sela jari dan pergelangan tangan untuk menjaga kesehatan kulit tangan. Dengan menjaga kebersihan tangan baik dengan mencuci menggunakan sabun dan air atau hand sanitizer, kita dapat mengurangi terpapar virus yang menempel di tangan.”  Covid-19 menyebar melalui tetesan virus yang masuk ke dalam tubuh melalui mata, hidung, atau tenggorokan. Tangan merupakan transmisi paling umum dari penyebaran virus dari satu orang ke orang lain. Oleh karena itu, Wardah bekerja sama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI) Jakarta untuk meningkatkan kesadaran dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tangan.  Shabrina Salsabila, Brand Manager Activation Wardah mengatakan “Kerja sama Wardah dengan PERDOSKI Jakarta merupakan salah satu upaya nyata kami dalam mengedukasi dan mempersuasi masyarakat. Kami menyebarluaskan video informatif ‘7 Langkah Cuci Tangan Yang Tepat Rekomendasi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin’. Dimulai dengan menggosokkan telapak tangan, bagian belakang tangan, sela-sela jari, bagian bawah kuku, bagian jempol, dan telapak jari. Kami juga menyebarkan konten edukatif dan sesi interaktif bersama dermatologist untuk menjawab pertanyaan konsumen terkait kesehatan kulit tangan di media sosial Wardah.”  Sejalan dengan kampanye Ramadan #SelaluAdaBahagia, dan melalui program #BerbagiUntukBahagia Wardah bersama komunitas membagikan produk Wardah Nature Daily Aloe Hydramild Hand Gel kepada masyarakat yang membutuhkan. 30.700 produk hand gel telah Wardah bagikan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui sinergi bersama beberapa komunitas antara lain; Hijabers Mom, Musawarah, Muhajir Project, Hijabers Community, Terang Jakarta, Kafilah Solihin, Tajir, ACT, Jabar Bergerak, Yayasan Salman ITB, Semua Murid Semua Guru, Dompet Dhuafa dan partner e-commerce. Bekerja sama dengan Gojek, Wardah mendistribusikan 11.000 produk hand gel kepada driver ojek online dan mitra lainnya. “Menghentikan penyebaran Covid-19 tentunya dibutuhkan usaha yang lebih besar dan cepat. Mari kita mulai menanamkan kebiasaan baik menjaga kebersihan tangan dengan rutin mencuci tangan serta menggunakan hand sanitizer yang tetap menutrisi dan melembabkan kulit tangan. Bergerak bersama-sama dan melakukan apa yang bisa dilakukan, karena kita semua berperan penting dalam melindungi diri dan orang-orang yang kita cintai. Kami berharap melalui berbagai kegiatan yang Wardah lakukan dapat memberikan dampak nyata guna memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia.” Tutup Shabrina. | Text :  761 characters(avg),  103 words(avg),  167 tokens(avg),  279 tokens(max),  86 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  52 words(avg),  87 tokens(avg),  116 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 262 | Toya Devasya Prokes Ketat, Tapi Tidak Bisa WFH | Dampak pandemi Covid-19 dirasakan Toya Devasya Natural Hotspring, salah satu ikon pariwisata Kabupaten Bangli, Bali. Obyek wisata air panas seluas 2,5 hektar ini selama empat bulan tidak beroperasi, karena mengikuti himbauan pemerintah akibat pandemi Covid-19. Saat ini Toya Devasya mulai beroperasi kembali dengan protokol kesehatan yang ketat. Toya Devasya membentuk komite khusus penerapan protokol kesehatan yang dibina langsung oleh General Manager dengan tugas utama memastikan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) seluruh karyawan dan mengawasi ketersediaan alat penunjang protokol kesehatan, seperti membuat poster pedoman pelaksanaan prokes, memberikan pengaman agar karyawan dan pengunjung mematuhi prokes, serta tanggap darurat jika ada kejadian mengarah pada Covid-19. Mardjana yang juga Ketua BPC PHRI Bangli dan Ketua BPPD Bangli ini berinovasi dengan membuat virtual tour fasilitas yang ada, sehingga calon pengunjung dapat melihat secara menyeluruh sebelum memutuskan berkunjung. Menu makanan juga dibuat secara digital menggunakan QR Code, sehingga pengunjung tidak perlu memegang buku menu, untuk mengurangi risiko penyebaran. Diakui Mardjana, sebelum pandemi, Toya Devasya mampu menyedot wisatawan sekitar 3.000 orang per hari yang didominasi wisatawan Australia, China, Jepang, India, dan Eropa. Saat ini Toya Devasya hanya mengandalkan wisatawan domestik dengan jumlah yang sangat dibatasi," ujar Mardjana. | Dampak pandemi Covid-19 dirasakan Toya Devasya Natural Hotspring, salah satu ikon pariwisata Kabupaten Bangli, Bali. Obyek wisata air panas seluas 2,5 hektar ini selama empat bulan tidak beroperasi, karena mengikuti himbauan pemerintah akibat pandemi Covid-19.  Saat ini Toya Devasya mulai beroperasi kembali dengan protokol kesehatan yang ketat. Menurut owner Toya Devasya, Dr. I Ketut Mardjana, sebagai perusahaan hospitality, tidak bisa menerapkan pola work from home (WFH). Karena untuk pegawai yang bersifat pelayanan direct services, seperti petugas waitress, petugas kebersihan, cook/chef, security tetap masuk kerja.  Diakui Mardjana, pegawai yang dipekerjakan sangat terkait dengan kapasitas dan perkiraan pengunjung. Untuk saat ini hanya mempekerjakan kembali pegawai sekitar 40\% dari jumlah pegawai yang ada. “Kami juga melakukan penetapan rotasi jam kerja karyawan. Selain itu, selalu mengingatkan karyawan untuk menjalankan protokol kesehatan untuk menumbuhkan kepercayaan pengunjung,” katanya.  Toya Devasya juga membentuk komite khusus penerapan protokol kesehatan yang dibina langsung oleh General Manager dengan tugas utama memastikan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) seluruh karyawan dan mengawasi ketersediaan alat penunjang protokol kesehatan, seperti membuat poster pedoman pelaksanaan prokes, memberikan pengaman agar karyawan dan pengunjung mematuhi prokes, serta tanggap darurat jika ada kejadian mengarah pada Covid-19. Bahkan perusahaan juga menyiapkan klinik apabila terdapat pengunjung yang dicurigai terpapar Covid-19.  Selain menekankan pentingnya Prokes 3M, memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan menyediakan wastafel di lokasi-lokasi strategis, dan setiap 30 menit manajemen melalui pengeras suara akan mengingatkan pengunjung untuk menerapkan protokol kesehatan.  "Kami juga memiliki panduan penerapan prokes, video prokes untuk memaksimalkan penerapan prokes untuk memutus mata rantai pandemi Covid -19,” kata Mardjana yang juga Ketua BPC PHRI Bangli dan Ketua BPPD Bangli ini.  Tidak hanya menerapkan prokes, Mardjana juga berinovasi dengan membuat virtual tour fasilitas yang ada, sehingga calon pengunjung dapat melihat secara menyeluruh sebelum memutuskan berkunjung. Menu makanan juga dibuat secara digital menggunakan QR Code, sehingga pengunjung tidak perlu memegang buku menu, untuk mengurangi risiko penyebaran.  Untuk para pegawai, Mardjana menerapkan mesin absen sensor wajah, sehingga karyawan tidak perlu menyentuh sensor jari seperti dulu. Juga, menerapkan cashless system dalam sistem pembayaran (termasuk QRIS), sistem kepegawaian secara computerized, sistem booking secara online baik melalui Web Toya Devasya, sistem booking melalui WA.  Diakui Mardjana, sebelum pandemi, Toya Devasya mampu menyedot wisatawan sekitar 3.000 orang per hari yang didominasi wisatawan Australia, China, Jepang, India, dan Eropa. “Saat ini Toya Devasya hanya mengandalkan wisatawan domestik dengan jumlah yang sangat dibatasi,” ujar Mardjana.  www.swa.co.id | Text :  750 characters(avg),  98 words(avg),  158 tokens(avg),  221 tokens(max),  77 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  48 words(avg),  75 tokens(avg),  80 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 263 | Cegah Penularan Virus, Moratelindo Tiadakan Perjalanan Bisnis | Untuk menjaga keamanan para karyawan di kantor, PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo) melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Kebijakan yang dilakukan antara lain shift karyawan dengan perbandingan 30% masuk kantor dan 70% bekerja dari rumah, melakukan penyemprotan desinfektan di seluruh bangunan kantor, dan mewajibkan karyawan di kantor melaksanakan protokol 3M. Pada 2020 dirasakan sebagai tahun yang berat bagi Moratelindo. Perusahaan infrastruktur layanan telekomunikasi ini mengalami sejumlah batu sandungan dalam menjalankan bisnisnya, seperti kepercayaan investor yang menurun, terbatasnya jam kerja karena Pembatasan Sosial Berskala Besar dan bank lebih selektif memilih debitur. Jimmy menyebut, revenue menurun tajam dari sektor hospitality. Kendati demikian, kenaikan justru terjadi fiber to the home (FTTH) disebabkan penggunaan internet yang meningkat dari residen karena WFH. Namun, Moratelindo yang juga menerapkan WFH menggunakan kesempatan ini untuk melakukan sejumlah perbaikan internal perusahaan. | Untuk menjaga keamanan para karyawan di kantor, PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo) melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Kebijakan yang dilakukan antara lain shift karyawan dengan perbandingan 30\% masuk kantor dan 70\% bekerja dari rumah, melakukan penyemprotan desinfektan di seluruh bangunan kantor, dan mewajibkan karyawan di kantor melaksanakan protokol 3M.  Adapun penerimaan dokumen yang ditujukan kepada Moratelindo dilakukan melalui box yang tersedia di security dan melalui filter penyinaran sinar UV.  Perjalanan dinas ke luar kota ditiadakan. Namun, apabila urgensinya tinggi, karyawan yang bepergian keluar kota wajib melakukan rapid test dan karantina mandiri di rumah sebelum masuk ke kantor. Perusahaan juga menyediakan makan siang bagi karyawan guna menghindari penyebaran virus dari luar.  “Absensi kehadiran karyawan kami dilakukan melalui aplikasi online, swafoto, dan GPS location. Sedangkan approval dokumen melalui aplikasi e-sign, dan seluruh progres pekerjaan dipantau lewat online,” ujar Chief Financial Officer Moratelindo, Jimmy Kadir.  Pada 2020 dirasakan sebagai tahun yang berat bagi Moratelindo. Perusahaan infrastruktur layanan telekomunikasi ini mengalami sejumlah batu sandungan dalam menjalankan bisnisnya, seperti kepercayaan investor yang menurun, terbatasnya jam kerja karena Pembatasan Sosial Berskala Besar dan bank lebih selektif memilih debitur.  Jimmy mengatakan tahun ia juga diserahi tanggungjawab oleh CEO dalam pengambilan keputusan bisnis. “Biasanya strategi bisnis diambil oleh CEO, tapi tahun ini diserahkan oleh saya terutama approval project. Saat ini, kami harus aman secara cashflow sebelum menerima project,” ujar Jimmy dalam presentasi Best CFO Awards, Rabu (14/10/2020).  Jimmy menyebut, revenue menurun tajam dari sektor hospitality. Kendati demikian, kenaikan justru terjadi fiber to the home (FTTH) disebabkan penggunaan internet yang meningkat dari residen karena WFH.  Namun, Moratelindo yang juga menerapkan WFH menggunakan kesempatan ini untuk melakukan sejumlah perbaikan internal perusahaan. “Kami sedang dalam proses membuat sistem approval secara digital. Salah satu implementasinyna adalah tanda tangan digital,” tambahnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  738 characters(avg),  96 words(avg),  147 tokens(avg),  180 tokens(max),  92 tokens (min).   Summary : 347 characters(avg),  44 words(avg),  66 tokens(avg),  78 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 264 | Ini Kegunaan BLC Monitoring Perubahan Perilaku | - | nan | Text :  738 characters(avg),  96 words(avg),  147 tokens(avg),  180 tokens(max),  92 tokens (min).   Summary : 347 characters(avg),  44 words(avg),  66 tokens(avg),  78 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 265 | Bir Bintang Dampingi Sertifikasi Protokol Kesehatan Mitra Outlet Bali | Bir Bintang hadir memberi dukungan penuh kepada Pemerintah Provinsi Bali dalam pengembangan sistem untuk menciptakan pengalaman wisata yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para wisatawan. Sebagai bagian dari upaya membangkitkan kembali ekonomi Bali, melalui Dinas Pariwisata Bali, pemerintah menerbitkan standar protokol tatanan normal baru. Mendukung inisiatif ini, Bir Bintang hadir untuk membantu dan mendampingi outlet-outlet mitra di Bali dalam menjalani proses sertifikasi protokol dari Dinas Pariwisata Bali tersebut. Bir Bintang secara aktif menjalin koordinasi dengan Dinas Pariwisata Bali untuk membantu lebih dari 50 outlet di Bali. Bir Bintang juga menyediakan microsite yang berisi daftar tujuan wisata yang sudah tersertifikasi oleh Dinas Pariwisata Bali, sehingga memudahkan para wisatawan untuk mencari tujuan wisata yang menerapkan protokol kesehatan yang baik. Platform ini sekaligus menyediakan fungsi contact tracing mandiri sehingga dapat membantu Pemerintah Bali untuk melakukan pencegahan penyebaran COVID-19. Dinas Pariwisata Bali mengundang seluruh lapisan usaha pariwisata di Bali untuk turut serta mendukung pelaksanaan inisiatif tersebut. Dalam upaya pemulihan pariwisata Bali ini, Bir Bintang berencana untuk menjangkau lebih banyak lagi outlet mitra yang tersebar di seluruh Bali untuk mempersiapkan Bali menyambut kembali para wisatawan saat pemerintah membuka kembali industri pariwisata di Bali. | Untuk mempersiapkan pemulihan kondisi ekonomi di Bali akibat dampak pandemi, Bir Bintang hadir memberi dukungan penuh kepada Pemerintah Provinsi Bali dalam pengembangan sistem untuk menciptakan pengalaman wisata yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para wisatawan.  Sejak Maret hingga Juli 2020, Bali tercatat mengalami kerugian ekonomi senilai Rp48,6 triliun, di mana kerugian ini merupakan yang terbesar bahkan jika dibandingkan dengan akibat krisis ekonomi 1998 atau aksi terorisme di 2002. Sementara pada 2019, kontribusi devisa pariwisata Bali mencapai Rp75 triliun, atau sekitar 28,9\% dari total devisa nasional. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya membangkitkan kembali ekonomi Bali, melalui Dinas Pariwisata Bali, pemerintah menerbitkan standar protokol tatanan normal baru untuk dapat dilakukan oleh seluruh lapisan usaha pariwisata di Bali.  Mendukung inisiatif ini, Bir Bintang hadir untuk membantu dan mendampingi outlet-outlet mitra di Bali dalam menjalani proses sertifikasi protokol dari Dinas Pariwisata Bali tersebut.  Bir Bintang secara aktif menjalin koordinasi dengan Dinas Pariwisata Bali untuk membantu lebih dari 50 outlet di Bali dengan memberikan pelatihan Protokol Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan (Cleanliness, Health, Safety & Environmental Sustainability – CHSE) dan memandu mereka dalam melengkapi seluruh kebutuhan yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi tersebut.  Bir Bintang juga menyediakan microsite yang berisi daftar tujuan wisata yang sudah tersertifikasi oleh Dinas Pariwisata Bali, sehingga memudahkan para wisatawan untuk mencari tujuan wisata yang menerapkan protokol kesehatan yang baik. Platform ini sekaligus menyediakan fungsi contact tracing mandiri sehingga dapat membantu Pemerintah Bali untuk melakukan pencegahan penyebaran COVID-19. Para wisatawan sudah bisa mengakses platform ini mulai November 2020 dengan mengunjungi www.tetapbisa.id.  “Selama puluhan tahun, Bir Bintang telah tumbuh dan berkembang bersama Bali, dan kami ingin memberikan kontribusi nyata dan mendukung Pemerintah Bali dalam persiapan menghidupkan kembali pariwisata Bali,” ucap Jessica Setiawan, Head of Marketing Multi Bintang Indonesia. “Kami berharap ini dapat membantu outlet-outlet mitra kami di Bali agar siap menerima para wisatawan,” tambahnya.  Sementara itu, Dinas Pariwisata Bali mengundang seluruh lapisan usaha pariwisata di Bali untuk turut serta mendukung pelaksanaan inisiatif tersebut.  “Kami mengapresiasi upaya yang dilakukan Bir Bintang dalam mengakselerasi proses penerapan standar protokol tatanan kehidupan era baru di Bali,” ujar I Putu Astawa, Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali. “Kami berharap perusahaan lain dapat mengikuti langkah-langkah yang telah dilakukan Bir Bintang dalam membantu Bali agar dapat segera bangkit kembali,” katanya.  Pendampingan dan pelatihan ini merupakan pilot project atau percobaan awal. Dalam upaya pemulihan pariwisata Bali ini, Bir Bintang berencana untuk menjangkau lebih banyak lagi outlet mitra yang tersebar di seluruh Bali untuk mempersiapkan Bali menyambut kembali para wisatawan saat pemerintah membuka kembali industri pariwisata di Bali.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  794 characters(avg),  105 words(avg),  138 tokens(avg),  157 tokens(max),  102 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  48 words(avg),  56 tokens(avg),  63 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 266 | Menjaga Keselamatan Jamaah Shalat Jumat di Masjid | Menjaga Keselamatan Jamaah Shalat Jumat di Masjid Toleransi, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat dan Rawat. | Menjaga Keselamatan Jamaah Shalat Jumat di Masjid | Text :  49 characters(avg),  7 words(avg),  13 tokens(avg),  13 tokens(max),  13 tokens (min).   Summary : 203 characters(avg),  29 words(avg),  72 tokens(avg),  72 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 267 | Radiant Utama Interinsco, Lakukan Efisiensi dan Prioritaskan Proyek Jangka Pendek | Di tengah situasi industri minyak dan gas bumi (migas) yang fluktuatif dan melemah akibat pandemi Covid-19, PT Radiant Utama Interinsco Tbk tetap mampu mempertahankan pertumbuhan bisnisnya di sektor penunjang migas. Bidang bisnis ini sudah ditekuni Radiant Utama selama 45 tahun. Perusahaan yang bermula di bidang jasa inspeksi ini juga menyediakan jasa pendukung di bidang energi. Radiant Utama membukukan pendapatan Rp 822,45 miliar atau tumbuh 15,8% (year on year) dibandingkan realisasi pendapatan di semester I/2019 yang sebesar Rp 710,5 miliar. Adapun laba bersihnya Rp 18,43 miliar, naik 34,52% (year on year) dari Rp 13,7 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sofwan menyebutkan, sebagai kontraktor, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana selalu mendapatkan, bahkan meningkatkan, nilai kontrak kelolaan di setiap tahun. Tantangan lainnya, bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan utilisasi nilai kontrak agar dapat diakui dan ditagihkan seluruhnya sebagai pendapatan. Hal ini juga penting karena sebagian besar nilai kontrak yang diterima sejatinya masih merupakan komitmen klien. Menurut Sofwan, hingga saat ini terobosan yang dilakukan perusahaan adalah memperbanyak pencarian potensi bisnis di segmen jasa penunjang konstruksi sipil, baik di sektor energi migas maupun nonmigas. Selain itu, untuk mendukung program pemerintah terkait diversifikasi energi, pihaknya juga telah memulai langkah penjualan dan pemasangan panel surya (solar PV ), baik secara ritel maupun dalam bentuk proyek skala mikro. Perusahaan akan fokus untuk short-term project berdurasi kurang dari setahun, terutama untuk segmen bisnis jasa penunjang konstruksi sipil. Perusahaan pun mempersiapkan tender untuk program 2021. Fokus strateginya, pemetaan kembali struktur biaya untuk mendapatkan profit margin yang lebih kompetitif. Pada aspek operasional, yang dilakukannya adalah mendapatkan best deal dari usulan renegosiasi kontrak dari klien. Dikatakan Sofwan, dengan adanya penyelesaian proyek tersebut, diharapkan akan ada tambahan pendapatan dan profit sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, untuk segmen bisnis lainnya perusahaan akan terus mencari proyek seperti biasanya, dengan target perolehan kontrak baru di kisaran Rp 1,2 triliun-1,5 triliun. Adanya krisis saat ini, menurut Sofwan, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi pihaknya. | Di tengah situasi industri minyak dan gas bumi (migas) yang fluktuatif dan melemah akibat pandemi Covid-19, PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (kode bursa: RUIS) tetap mampu mempertahankan pertumbuhan bisnisnya di sektor penunjang migas. Bidang bisnis ini sudah ditekuni Radiant Utama selama 45 tahun.  Perusahaan yang bermula di bidang jasa inspeksi ini juga menyediakan jasa pendukung di bidang energi, dengan berbagai layanan, antara lain technical support services, agency & trading, construction, serta offshore production facilities and marine services. Nama besar di industri migas yang menjadi kliennya antara lain Pertamina, ExxonMobil, Chevron, BP, MedcoEnergi, Petronas, Schlumberger, dan Total.  Berdasarkan laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia, Radiant Utama membukukan pendapatan Rp 822,45 miliar atau tumbuh 15,8\% (year on year) dibandingkan realisasi pendapatan di semester I/2019 yang sebesar Rp 710,5 miliar. Adapun laba bersihnya Rp 18,43 miliar, naik 34,52\% (year on year) dari Rp 13,7 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.  Menurut Sofwan Farisyi, Direktur Utama Radiant Utama Interinsco, peningkatan pendapatan dan laba di semester I/2020 itu disebabkan dua hal. Pertama, adanya contract on-hand yang lebih besar di awal tahun (dibandingkan periode sebelumnya) yang berada di kisaran Rp 4,3 triliun, sebagai hasil dari perolehan kontrak baru yang cukup signifikan di sepanjang 2018-2019.  Kedua, adanya pekerjaan baru untuk Mobile Offshore Production Unit (MOPU) di Proyek Meliwis. Beberapa bagian pendapatan dari pekerjaan baru ini telah dapat diakui dan ditagihkan.  Sofwan menyebutkan, sebagai kontraktor, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana selalu mendapatkan, bahkan meningkatkan, nilai kontrak kelolaan di setiap tahun. “Hal ini menjadi faktor terpenting karena sebagian besar durasi portofolio proyek kelolaan RUIS berada di kisaran 1-3 tahun,” katanya.  Tantangan lainnya, bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan utilisasi nilai kontrak agar dapat diakui dan ditagihkan seluruhnya sebagai pendapatan. Hal ini juga penting karena sebagian besar nilai kontrak yang diterima sejatinya masih merupakan komitmen klien yang pelaksanaannya sangat tergantung pada kondisi aktual di lapangan.  Menurut Sofwan, hingga saat ini terobosan yang dilakukan perusahaan adalah memperbanyak pencarian potensi bisnis di segmen jasa penunjang konstruksi sipil, baik di sektor energi migas maupun nonmigas. Selain itu, untuk mendukung program pemerintah terkait diversifikasi energi, pihaknya juga telah memulai langkah penjualan dan pemasangan panel surya (solar PV), baik secara ritel maupun dalam bentuk proyek skala mikro. Terobosan lainnya berupa langkah efisiensi internal organisasi sehingga diharapkan kinerja minimal dapat terjaga.  Perusahaan secara komersial lebih memprioritaskan mencari proyek jangka pendek, terutama di segmen konstruksi sipil, serta meninjau ulang struktur dan kebutuhan permodalan proyek. Adapun secara operasional, melakukan efisiensi dengan prioritas yang bersifat non-cash.  Dalam aspek komersial, pemilihan tender diutamakan yang lebih bisa menghasilkan quick yield. Selain itu, juga dilakukan peninjauan ulang profil klien untuk meminimalkan potensi bad debt.  Perusahaan akan fokus untuk short-term project berdurasi kurang dari setahun, terutama untuk segmen bisnis jasa penunjang konstruksi sipil. “Kami telah memenangi tambahan proyek-proyek baru di semester II/2020 di kisaran Rp 500 miliar-700 miliar,” ungkap lulusan Program Magister Manajemen Universitas Indonesia it u .  Perusahaan pun mempersiapkan tender untuk program 2021. Fokus strateginya, pemetaan kembali struktur biaya untuk mendapatkan profit margin yang lebih kompetitif.  Pada aspek operasional, yang dilakukannya adalah mendapatkan best deal dari usulan renegosiasi kontrak dari klien. Juga, melakukan renegosiasi dengan vendor-vendor besar, terutama terkait dengan jangka waktu pembayaran.  Fokus utama perusahaan saat ini adalah menyelesaikan seluruh pekerjaan proyek MOPU di Meliwis dengan target akhir kuartal III/2020.  Dikatakan Sofwan, dengan adanya penyelesaian proyek tersebut, diharapkan akan ada tambahan pendapatan dan profit sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, untuk segmen bisnis lainnya perusahaan akan terus mencari proyek seperti biasanya, dengan target perolehan kontrak baru di kisaran Rp 1,2 triliun-1,5 triliun.  Adanya krisis saat ini, menurut Sofwan, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi pihaknya. Terutama, terkait pentingnya aspek optimalisasi sumber daya serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. (\*)  Jeihan K. Barlian  www.swa.co.id | Text :  770 characters(avg),  102 words(avg),  156 tokens(avg),  207 tokens(max),  104 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  53 words(avg),  78 tokens(avg),  84 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 268 | Protokol SOHO Global Health Hadapi PandemiCovid-19 | SOHO Global Health, salah satu pemain terbesar farmasi di Indonesia yg memperkerjakan lebih dari 2600 karyawan melakukan langkah komprehensif dalam mencegah penularan Covid di lingkunan kantor dan pabrik. Dimulai dari pengaturan sistem kerja, pembentukan Satgas, hingga penandatanganan pakta integritas untuk menjamin prototol Covid dijalankan dengan disiplin oleh semua karyawan. | SOHO Global Health, salah satu pemain terbesar farmasi di Indonesia yg memperkerjakan lebih dari 2600 karyawan melakukan langkah komprehensif dalam mencegah penularan Covid di lingkunan kantor dan pabrik. Dimulai dari pengaturan sistem kerja, pembentukan Satgas, hingga penandatanganan pakta integritas untuk menjamin prototol Covid dijalankan dengan disiplin oleh semua karyawan. | Text :  381 characters(avg),  50 words(avg),  79 tokens(avg),  79 tokens(max),  79 tokens (min).   Summary : 380 characters(avg),  49 words(avg),  76 tokens(avg),  76 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 269 | Tetap Produktif di Masa Pandemi, Apa yang Dilakukan Olla Ramlan? | Tetap Produktif di Masa Pandemi, Apa yang Dilakukan Olla Ramlan?. Tetap Produktif di Masa Pandemi, Apa yang Dilakukan Olla Ramlan? Tetap Produktif di Masa Pandemi, Apa yang Dilakukan Olla Ramlan? | Tetap Produktif di Masa Pandemi, Apa yang Dilakukan Olla Ramlan? | Text :  64 characters(avg),  10 words(avg),  22 tokens(avg),  22 tokens(max),  22 tokens (min).   Summary : 195 characters(avg),  30 words(avg),  54 tokens(avg),  54 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 270 | Hajatan Keluarga, Aman di Masa Pandemi Covid-19 | Hajatan Keluarga, Aman di Masa Pandemi Covid-19. Aman di Masa Pandemi Covid-19. Aman di Masa Pandemi Covid-19. Aman di Masa Pandemi Covid-19. Aman di Masa Pandemi Covid-19. Aman di Masa Pandemi Covid-19 | Hajatan Keluarga, Aman di Masa Pandemi Covid-19 | Text :  47 characters(avg),  7 words(avg),  19 tokens(avg),  19 tokens(max),  19 tokens (min).   Summary : 202 characters(avg),  32 words(avg),  66 tokens(avg),  66 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 271 | Ayo, Cuci Tangan Selalu! | - | nan | Text :  47 characters(avg),  7 words(avg),  19 tokens(avg),  19 tokens(max),  19 tokens (min).   Summary : 202 characters(avg),  32 words(avg),  66 tokens(avg),  66 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 272 | dr. Sonny Harry Harmadi Menjelaskan Buku Pedoman Perubahan Perilaku untuk Melawan Covid | dr. Sonny Harry Harmadi Menjelaskan Buku Pedoman Perubahan Perilaku untuk Melawan Covid. Dr. Sonny Harmadi Menjelaskan Buku Pedoman Perubahan Perilaku untuk Melawan Covid. Dr. Sonny Harmadi Menjelaskan Buku Pedoman Perubahan Perilaku untuk Melawan Covid. | dr. Sonny Harry Harmadi Menjelaskan Buku Pedoman Perubahan Perilaku untuk Melawan Covid | Text :  87 characters(avg),  12 words(avg),  25 tokens(avg),  25 tokens(max),  25 tokens (min).   Summary : 254 characters(avg),  34 words(avg),  63 tokens(avg),  63 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 273 | Pupuk Kaltim Sediakan Laboratorium Biomolekuler PCR untuk Putus Mata Rantai covid-19 | Laboratorium ini memiliki standar keamanan Bio Security Level ( BSL) 2, dengan efektivitas dan kemampuan analisa antara 95-180 sampel per hari, didukung automatic extractor yang mampu mengurai sampel dengan lebih cepat dan akurat. Pembangunan Lab PCR ini wujud kontribusi Pupuk Kaltim dalam membantu Pemerintah untuk penanggulangan Covid-19, baik untuk analisa potensi penyebaran virus di lingkungan Perusahaan, maupun masyarakat Bontang. Upaya ini bagian dari 3 kebijakan yang ditetapkan perusahaan dalam penanganan Covid-19, yakni Transparansi Data untuk tindakan preventif maupun kuratif, Intensive Tracing untuk mengetahui riwayat aktivitas pasien maupun karyawan secara umum, serta Massive Testing guna memastikan kesehatan karyawan dari potensi paparan virus. Rahmad berharap dengan keberadaan laboratorium PCR di RS Pupuk Kaltim, analisis sampel untuk memastikan potensi paparan Covid-19 segera berjalan intensif. Direktur Utama RS Pupuk Kaltim, Nurul Fathoni, mengapresiasi kontribusi Pupuk Kaltim dalam penanggulangan dan antisipasi Covid-19, baik ragam bantuan yang selama ini berjalan untuk peningkatan kapasitas rumah sakit, hingga pembangunan Lab PCR. Lab PCR menjadi salah satu upaya penegakan diagnosis melalui perangkat untuk memastikan seseorang terpapar Covid-19 atau tidak. | Laboratorium ini memiliki standar keamanan Bio Security Level (BSL) 2, dengan efektivitas dan kemampuan analisa antara 95-180 sampel per hari, didukung automatic extractor yang mampu mengurai sampel dengan lebih cepat dan akurat.  “Dengan kemampuan alat, waktu tunggu hasil analisa akan berkurang, sehingga tracing bisa lebih mudah dan cepat. Upaya preventif yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 bisa lebih efektif dijalankan,” ujar Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim.  Pembangunan Lab PCR ini wujud kontribusi Pupuk Kaltim dalam membantu Pemerintah untuk penanggulangan Covid-19, baik untuk analisa potensi penyebaran virus di lingkungan Perusahaan, maupun masyarakat Bontang.  Upaya ini bagian dari 3 kebijakan yang ditetapkan perusahaan dalam penanganan Covid-19, yakni Transparansi Data untuk tindakan preventif maupun kuratif, Intensive Tracing untuk mengetahui riwayat aktivitas pasien maupun karyawan secara umum, serta Massive Testing guna memastikan kesehatan karyawan dari potensi paparan virus.  “Dengan kemampuan perangkat yang sangat canggih, tidak hanya akan membantu Pupuk Kaltim, tapi juga berkontribusi secara aktif bagi masyarakat dalam membantu Pemkot Bontang menanggulangi Covid-19,” kata dia.  Rahmad berharap dengan keberadaan laboratorium PCR di RS Pupuk Kaltim, analisa sampel untuk memastikan potensi paparan Covid-19 segera berjalan intensif dan upaya penanggulangan bisa ditindaklanjuti dengan lebih cepat, baik secara kebijakan oleh Pemerintah maupun tindakan langsung di lingkungan masyarakat.  Direktur Utama RS Pupuk Kaltim, Nurul Fathoni, mengapresiasi kontribusi Pupuk Kaltim dalam penanggulangan dan antisipasi Covid-19, baik ragam bantuan yang selama ini berjalan untuk peningkatan kapasitas rumah sakit, hingga pembangunan Lab PCR.  Lab PCR menjadi salah satu upaya penegakan diagnosis melalui perangkat untuk memastikan seseorang terpapar Covid-19 atau tidak. Sebab uji sampel melalui rapid test maupun swab antigen, masih memiliki potensi kemungkinan, sehingga butuh pengujian lanjutan melalui PCR untuk 100\% tingkat kesehatan secara akurat.  “Laboratorium ini jadi bagian dari upaya kami selaku garda terdepan dalam memutus mata rantai dan menekan berbagai masalah yang diakibatkan Covid-19. Laboratorium ini bisa dikatakan sebagai bagian kontribusi Perusahaan untuk misi kemanusiaan dan kesehatan masyarakat,” kata Nurul.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  793 characters(avg),  104 words(avg),  157 tokens(avg),  167 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 430 characters(avg),  57 words(avg),  83 tokens(avg),  89 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 274 | Cegah Penularan Covid-19, Ini yang Dilakukan Jasa Marga | Jasa Marga juga dipercaya sebagai Koordinator Satuan Tugas ( Satgas) Covid-19 BUMN Wilayah Jawa Barat yang turut mendistribusikan alat pelindung diri (APD) dan alat kesehatan untuk rumah sakit di Jawa Barat melalui Pemerintah Provinsi Jawa Barat, penyediaan sembako bagi masyarakat terdampak Covid-19 di sekitar jalan tol Jasa Marga Group serta memberikan stimulus ekonomi kepada mitra binaan UMKM. | Jasa Marga juga dipercaya sebagai Koordinator Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 BUMN Wilayah Jawa Barat yang turut mendistribusikan alat pelindung diri (APD) dan alat kesehatan untuk rumah sakit di Jawa Barat melalui Pemerintah Provinsi Jawa Barat, penyediaan sembako bagi masyarakat terdampak Covid-19 di sekitar jalan tol Jasa Marga Group serta memberikan stimulus ekonomi kepada mitra binaan UMKM berupa penangguhan pembayaran angsuran program kemitraan. | Text :  454 characters(avg),  62 words(avg),  98 tokens(avg),  98 tokens(max),  98 tokens (min).   Summary : 398 characters(avg),  57 words(avg),  86 tokens(avg),  86 tokens(max),  86 tokens (min). |
| 275 | Layanan BCA Tekan Penularan Covid-19 | Di tengah guncangan ekonomi yang diakibatkan pandemi Covid-19, PT Bank Central Asia Tbk. ( BCA) tetap berkomitmen melayani nasabah dan memastikan bahwa transaksi perbankan berjalan normal demi mendukung perekonomian nasional. Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication BCA Hera F Haryn mengatakan perusahaan berupaya mengantisipasi penyebaran Covid-19 dan memastikan kelangsungan operasional kantor cabang BCA meluncurkan fitur terbaru bernama Debit Online di aplikasi BCA mobile. Debit Online merupakan fitur dari Kartu Debit BCA Mastercard yang memberikan kemudahan pembayaran di berbagai situs, aplikasi atau layanan online. BCA merupakan bank pertama yang memberikan kenyamanan kepada nasabah untuk melakukan pengaturan transaksi online pada aplikasi mobile banking. Informasi lengkapnya dapat dilihat pada www.bca.co.id/debitonline. Adapun per semester I/2020, nilai transaksi mobile banking BCA tercatat mengalami pertumbuhan mencapai 30,4% YoY dan internet banking BCA tercatat tumbuh 5,7% YoY. Terkait dengan pertumbuhan bisnis, pada semester I/2020 BCA mencatat laba bersih Rp12,2 triliun dan kondisi likuiditas perseroan tetap kokoh dengan LDR (loan to deposit ratio) sebesar 73,3%. | Di tengah guncangan ekonomi yang diakibatkan pandemi Covid-19, PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) tetap berkomitmen melayani nasabah dan memastikan bahwa transaksi perbankan berjalan normal demi mendukung perekonomian nasional.  Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication BCA Hera F Haryn mengatakan perusahaan berupaya mengantisipasi penyebaran Covid-19 dan memastikan kelangsungan operasional kantor cabang Sehingga pihaknya secara ketat melaksanakan protokol kesehatan dengan melakukan pengukuran suhu tubuh, melakukan sanitasi sarana dan infrastruktur, menyediakan hand sanitizer, serta melakukan pengaturan physical distancing.  Selain itu, BCA juga mengampanyekan program #BankingfromHome. Tujuannya untuk mendorong nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui fitur digital. Beberapa waktu lalu, BCA meluncurkan fitur terbaru bernama Debit Online di aplikasi BCA mobile. Debit Online merupakan fitur dari Kartu Debit BCA Mastercard yang memberikan kemudahan pembayaran di berbagai situs, aplikasi atau layanan online. BCA merupakan bank pertama yang memberikan kenyamanan kepada nasabah untuk melakukan pengaturan transaksi online pada aplikasi mobile banking. Informasi lengkapnya dapat dilihat pada www.bca.co.id/debitonline.  “Kami juga menyediakan beragam pilihan digital banking BCA yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah. BCA mobile dan Internet Banking BCA siap melayani nasabah dengan beragam fitur lengkap dan terkini,” jelasnya.  Adapun per semester I/2020, nilai transaksi mobile banking BCA tercatat mengalami pertumbuhan mencapai 30,4\% YoY dan internet banking BCA tercatat tumbuh 5,7\% YoY. Terkait dengan pertumbuhan bisnis, pada semester I/2020 BCA mencatat laba bersih Rp12,2 triliun dan kondisi likuiditas perseroan tetap kokoh dengan LDR (loan to deposit ratio) sebesar 73,3\%. Likuiditas berada pada tingkat yang sehat untuk mengantisipasi berbagai ketidakpastian selama masa pandemi COVID-19.  BCA juga berhasil mencatat pertumbuhan DPK yang tinggi pada semester pertama 2020. Dana giro dan tabungan (CASA) tumbuh 12,8\% YoY, mencapai Rp575,9 triliun dan berkontribusi sebesar 75,6\% dari total DPK pada Juni 2020. | Text :  719 characters(avg),  93 words(avg),  151 tokens(avg),  173 tokens(max),  112 tokens (min).   Summary : 404 characters(avg),  53 words(avg),  84 tokens(avg),  89 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 276 | Suzuki Kurangi Kapasitas Produksi untuk Putus Penyebaran Corona | Suzuki Indonesia terus melakukan upaya pencegahan untuk memperketat penyebaran Covid-19 dengan melakukan pengurangan kapasitas produksi pabrik sebanyak 50% dari kondisi normal. Pengurangan kapasitas produksi dilakukan di pabrik Tambun I sebagai lokasi perakitan sepeda motor sejak Agustus lalu. Presiden Direktur PT Suzuki Indomobil Motor/PT Suzuki Indomobil Sales dalam keterangan resminya mengatakan, Kami sangat concern mengenai kesehatan karyawan. Suzuki selalu berkoordinasi dan menyampaikan perkembangan situasi terkini dan penanganannya kepada tim Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Bekasi yang terdiri dari Dinas Tenaga Kerja, Dinas Kesehatan, dan Dinas Perindustrian. Suzuki juga telah melakukan berbagai upaya pencegahan sebelumnya dan tindakan yang direkomendasikan tim Gugus Tugas Covid-19. Upaya-Kuda tersebut di antaranya melakukan PCR (Polymerase Chain Reaction) test terhadap semua karyawan yang memiliki riwayat interaksi dengan karyawan yang terpapar dan rapid test kepada seluruh karyawan Suzuki lainnya. Selain itu, pemantauan kegiatan karyawan juga diperketat. Bukan hanya penerapan physical distancing di tempat kerja, setiap karyawan juga diwajibkan memberikan laporan harian kepada atasannya terkait kondisi kesehatan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat libur kerja. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko terpapar virus di luar tempat kerja. Selain melakukan pemantauan, tim Suzuki juga melakukan sosialisasi kepada seluruh dealer agar membentuk tim Gugus Tugas di masing-masing diler untuk terus menerapkan kegiatan pencegahan penularan virus Covid-19 serta melakukan monitoring terhadap implementasi protokol kesehatan di dalam operasional dealer sehari-hari. | Suzuki Indonesia terus melakukan upaya pencegahan untuk memperketat penyebaran Covid-19 dengan melakukan pengurangan kapasitas produksi pabrik sebanyak 50\% dari kondisi normal. Pengurangan kapasitas produksi dilakukan di pabrik Tambun I sebagai lokasi perakitan sepeda motor sejak Agustus lalu.  Seiji Itayama, Presiden Direktur PT Suzuki Indomobil Motor/PT Suzuki Indomobil Sales dalam keterangan resminya mengatakan, “Kami sangat concern mengenai kesehatan karyawan. Meskipun kami sudah menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid- 19 dengan ketat, penularan tidak bisa dihindari. Untuk itu, pengurangan kapasitas produksi harus dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus.”  Suzuki selalu berkoordinasi dan menyampaikan perkembangan situasi terkini dan penanganannya kepada tim Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Bekasi yang terdiri dari Dinas Tenaga Kerja, Dinas Kesehatan, dan Dinas Perindustrian. Suzuki juga telah melakukan berbagai upaya pencegahan sebelumnya dan tindakan yang direkomendasikan tim Gugus Tugas Covid-19.  Upaya-upaya tersebut di antaranya melakukan PCR (Polymerase Chain Reaction) test terhadap semua karyawan yang memiliki riwayat interaksi dengan karyawan yang terpapar dan rapid test kepada seluruh karyawan Suzuki lainnya.  Area pabrik dan kantor dibersihkan dan disemprot cairan disinfektan secara berkala. Tak ketinggalan, kendaraan-kendaraan yang selesai dirakit pun dibersihkan dan didisinfektan sebelum dikirim ke pelanggan, yang mana hal ini merupakan prosedur Suzuki yang sudah dilakukan dari dulu sebelum adanya pandemi.  Selain itu, pemantauan kegiatan karyawan juga diperketat. Bukan hanya penerapan physical distancing di tempat kerja, setiap karyawan juga diwajibkan memberikan laporan harian kepada atasannya terkait kondisi kesehatan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat libur kerja. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko terpapar virus di luar tempat kerja.  Sementara untuk protokol kesehatan yang diterapkan di dealer, semua main dealer Suzuki terus dipantau secara berkala agar benar-benar menerapkan Suzuki Hygiene Commitment, seperti melakukan penyemprotan disinfektan untuk semua unit mobil, penggunaan masker, penggunaan media digital saat berinteraksi dengan pelanggan, hingga penerapan physical distancing. Namun, jika ingin tetap tinggal di rumah, pelanggan masih bisa mengakses layanan Suzuki seperti Home Test Drive bagi yang ingn merasakan performa mobil Suzuki sebelum membeli atau Home Serivce bagi yang ingin merawat kendaraannya.  Selain melakukan pemantauan, tim Suzuki juga melakukan sosialisasi kepada seluruh dealer agar membentuk tim Gugus Tugas di masing-masing diler untuk terus menerapkan kegiatan pencegahan penularan virus Covid-19 serta melakukan monitoring terhadap implementasi protokol kesehatan di dalam operasional dealer sehari-hari.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  704 characters(avg),  90 words(avg),  133 tokens(avg),  176 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 423 characters(avg),  54 words(avg),  77 tokens(avg),  111 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 277 | IG Live - SWA Business Leader Talk: Saatnya UMKM Menangkap Peluang Kala Pandemi | Pandemi Covid-19 menghantam hampir semua sektor bisnis, baik perusahaan besar, menengah maupun UMKM. Meski demikian, pengusaha Sandiaga Uno meminta UMKM tidak menyerah dalam menghadapi tantangan ini. Bos Grup Saratoga ini menilai sejumlah peluang usaha masih bisa dijalankan di tengah segala keterbatasan saat ini. Saat ini, ada sekitar 47% dari 64 juta dari pelaku UMKM menutup usahanya. Artinya, ada banyak pemutusan hubungan kerja. Kita melihat bahwa potensi lapangan kerja yang hilang dan PHK, saat ini, sangat tinggi. Saya mendorong semua pihak untuk fokus dalam pemulihan ekonomi dan pemulihan Covid-19 di lapisan bawah untuk merevitalisasi UMKM. UMKM harus melakukan protokol keuangan yang ketat dan dispilin dengan konsep cash is king, dimana UMKM harus mengutamakan pengelolaan dana-dana tunai yang dimiliki. Bagaimana untuk membangun optimisme UMKM? Saya berkontribusi melalui komunitas melalui Ok Oce dan Rumah Siap Kerja yang memberikan pelatihan dan pendampingan. Menurut saya, kita harus mengambil tanggungjawab dan peran untuk berkolaborasi. Pemerintah bia mengkaselerasi bantuan ini. Covid-19 ini harus menyatukan elemen bangsa. Jadi, kita harus bagi-bagi tugas dan urai satu per satu permasalahannya sebagai bangsa. Di dalam kondisi tersebut, jumlah donasi yang dikumpulkan meningkat signifikan. Bantuan yang dimaksud seperti bantuan endorsement, serta bantuan dan donasi untuk UMKM. Di sektor pariwisata juga begitu, selagi menunggu vaksin dan wisatawan mancanegara, kita harus membangkitkan wisata domestik dengan memberikan subsidi. Kita harus membangkitkan sektor pariwisata ini dan membuka peluang kerja di perekonomian akar rumput. Bagaimana dengan formula ART yang Anda usung? UMKM banyak yang ingin scale up dan jumlahnya sudah 64 juta. ART adalah seni dalam berbisnis, di mana kita menjual aura dari produk yang dijual. A merupakan kepanjangan dari Authentic atau orisinil. R merupakan relevant, saat ini pangan dan pertanian menjadi sektor yang terdepan dan menjadi pilihan. Di kondisi seperti sekarang, pangan yang dihasilkan harus berbasis kesehatan dan bernilai vitamin dan gizi. Pola pengembangan UMKM oleh Ok Oce berbeda dengan pola pendampingan lainnya. Pendampingan dilakukan oleh pengusaha yang memiliki track record. Mentor saya adalah Pak William Soeryadjaya selama 1 jam di setiap minggunya, beliau biasa memberikan sharing dan wejangan, serta kesempatan saya untuk bertanya. | Pandemi Covid-19 menghantam hampir semua sektor bisnis, baik perusahaan besar, menengah maupun UMKM. Meski demikian, pengusaha Sandiaga Uno meminta UMKM tidak menyerah dalam menghadapi tantangan ini. Bos Grup Saratoga ini menilai sejumlah peluang usaha masih bisa dijalankan di tengah segala keterbatasan saat ini.  Menurut eksekutif yang baru-baru ini merah gelar Doktor Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan, Jakarta ini, untuk bertahan di tengah pandemi ini, maka inovasi adalah salah satu kunci dalam bertahan bagi semua bidang usaha. Berikut ini petikan wawancaranya dalam acara IG Live SWA Business Leader Talk:  Bagaimana UMKM menyikapi situasi pandemi Covid-19 saat ini?  Saat ini, ada sekitar 47\% dari 64 juta dari pelaku UMKM menutup usahanya. Artinya, ada banyak pemutusan hubungan kerja. Kita melihat bahwa potensi lapangan kerja yang hilang dan PHK, saat ini, sangat tinggi. Saya mendorong semua pihak untuk fokus dalam pemulihan ekonomi dan pemulihan Covid-19 di lapisan bawah untuk merevitalisasi UMKM.  Apa yang Anda lakukan untuk sektor UMKM dalam menghadapi krisis pandemi ini?  Pertama, UMKM membutuhkan likuiditas. Kedua, mereka membutuhkan fasilitas yang bisa meningkatkan omset. Ini yang harus dikolaborasikan, sehingga UMKM bisa diarahkan untuk beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup sehari-hari, mulai dari pemenuhan sembako sampai kebutuhan dapur. Paling tidak mereka bisa survive.  Kemudian, kita harus berbelanja di UMKM dari lingkungan sekitar kita. Sehingga, UMKM secara kongkrit merasakan keberpihakan dan bisa meningkatkanan omsetnya. Kemarin, saya sempat keliling Jawa, dan melihat UMKM sudah mulai menggeliat di sana. Mereka bisa eksis di level 50\% omsetnya saat pandemi. Kita harus pastikan bantuan dari pemerintah bisa diakselerasi, sehingga tidak semakin memperberat keadaan ekonomi UMKM.  Selain itu, UMKM harus melakukan protokol keuangan yang ketat dan dispilin dengan konsep cash is king, dimana UMKM harus mengutamakan pengelolaan dana-dana tunai yang dimiliki.  Bagaimana untuk membangun optimisme UMKM?  Saya berkontribusi melalui komunitas melalui Ok Oce dan Rumah Siap Kerja yang memberikan pelatihan dan pendampingan. Menurut saya, kita harus mengambil tanggungjawab dan peran untuk berkolaborasi. Saya sampaikan kepada pemerintah untuk menempatkan narasi utama dalam pemulihan ekonomi ini berpihak pada rakyat yang mayoritas ada di level menengah dan menengah bawah.  Sementara, untuk memperbaiki sisi demand bisa dilakukan dengan pemberian (Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bansos, dan lainnya. Di sisi supply, kita harus melakukan injeksi terhadap UMKM. Kemarin bantuan UMKM sempat tersendat, namun sekarang bantuan tersebut sudah mencapai 50\%. Kita di komunitas bisa membangkitkan sikap proaktif dan optimisme. Sementara, pemerintah bia mengkaselerasi bantuan ini.  Covid-19 ini harus menyatukan elemen bangsa. Jadi, kita harus bagi-bagi tugas dan urai satu per satu permasalahannya sebagai bangsa. Dalam kondisi ini, saya menemukan sisi terbaik dari kemanusian dan nilai-nilai luhur dunia usaha, yakni saling membanntu satu dengan lainnya. Sebagaimana kita ketahui, di dalam kondisi tersebut, jumlah donasi yang dikumpulkan meningkat signifikan. Bantuan yang dimaksud seperti bantuan endorsement, serta bantuan dan donasi untuk UMKM.  Di sektor pariwisata juga begitu, selagi menunggu vaksin dan wisatawan mancanegara, kita harus membangkitkan wisata domestik dengan memberikan subsidi. Kita harus membangkitkan sektor pariwisata ini dan membuka peluang kerja di perekonomian akar rumput.  Bagaimana dengan formula ART yang Anda usung?  UMKM banyak yang ingin scale up dan jumlahnya sudah 64 juta. Ada 107 juta lapangan kerja yang dibangun saat ini. Sebagian dari mereka berjalan di tempat, akhirnya hanya sedikit yang bisa naik kelas. Saya melihat untuk menjadi UMKM yang scale up, hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pelatihan, pendampingan, dan pembukaan akses. Konsep tersebut akan dapat mendorong UMKM scale up dan go nasional.  ART adalah seni dalam berbisnis, di mana kita menjual aura dari produk yang dijual. A merupakan kepanjangan dari Authentic atau orisinil. R merupakan relevant, saat ini pangan dan pertanian menjadi sektor yang terdepan dan menjadi pilihan. Di kondisi seperti sekarang, pangan yang dihasilkan harus berbasis kesehatan dan bernilai vitamin dan gizi. Sementara itu, T merupakan kepanjangan dari talk about atau mampu menjadi buah bibir dan viral. Itu merupakan kunci.  Saya pikir pelaku UMKM adalah para pekerja keras jika mereka diberikan knowledge, network, dan capital. Jika mereka memiliki hal tersebut, mereka akan menjadi usaha yang mumpuni.  Apakah pelatihan online yang saat ini banyak diinisiasi oleh berbagai organisasi dan komunitas bisa meningkatkan kompetensi mereka?  Pelatihan yang dilakukan sudah bagus. Isi konsep dan materi sudah sangat bisa diaplikasikan. Pengalaman saya, agar UMKM bisa scale up harus didampingi. Pendampingan atau mentorship sangat dashyat manfaatnya.  Pola pengembangan UMKM oleh Ok Oce berbeda dengan pola pendampingan lainnya. Para pendaming di Ok Oce bukan hanya mereka yang mengerti teori, tetapi juga praktek. Pendampingan dilakukan oleh pengusaha yang memiliki track record. Mentor saya adalah Pak William Soeryadjaya selama 1 jam di setiap minggunya, beliau biasa memberikan sharing dan wejangan, serta kesempatan saya untuk bertanya.  Mentoring untuk UMKM bisa dilakukan secara virtual dan free melalu Instagram Live, dan lainnya . UMKM harus merasa bahwa hidup ini adalah perjalanan panjang untuk menambah ilmu. Kalau mau bekerja harus mengunakan 4AS, yakni kerja keras, kerja cerdas yakni menggunakan teknologi dan digital, kerja tuntas yakni jangan cepat puas dan jangan tidur pulas sebelum menyelasikan tugas, dan yang terakhir kerja ikhlas.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  829 characters(avg),  117 words(avg),  164 tokens(avg),  196 tokens(max),  129 tokens (min).   Summary : 344 characters(avg),  48 words(avg),  66 tokens(avg),  72 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 278 | Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta Siapkan Ruang Isolasi untuk Tamu | Menurut Cluster General Manager Pesonna Hotel Yogyakarta Joko S. Widiyanto, CHA, penerapan protokol kesehatan yang dilakukan Pesonna Hotel Yogyakarta antara lain adanya pengukur suhu tubuh bagi tamu yang akan memasuki area hotel, kewajiban mencuci tangan dan menyediakan hand sanitizer di beberapa area titik hotel, seperti di dekat pintu masuk, front desk, di luar pintu lift, di dalam pintu lift dan di dekat area meeting room. Joko menambahkan, di seluruh area hotel ditempatkan tanda jaga jarak, antara lain di lantai lobby entrance, kursi di lobi dan restoran, di dalam lift dan di area mencuci tangan; tamu juga diwajibkan untuk menghindari kontak langsung serta disarankan melakukan transaksi pembayaran non-tunai. Aturan jaga jarak juga diberlakukan di meeting room di mana kursi dan meja ditata sejauh minimal satu meter. Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta selalu mensterilkan ruangan sebelum dan sesudah ruangan tersebut dipakai. Manajemen hotel juga menyiapkan ruangan isolasi bagi tamu yang terindikasi atau menunjukkan gejala terjangkit virus atau suhu tubuh di atas 37.3°C. Staf yang menangani tamu dilengkapi dengan Alat Pelingdung Diri (APD) serta pelatihan pertolongan pertama apabila penanganan menunggu instansi kesehatan terkait datang. Protokol kesehatan di lingkungan hotel, mutlak dilakukan agar tamu dapat menginap di hotel dengan nyaman dan aman. Selain penerapan kepada tamu, protokol kesehatan juga diterapkan kepada karyawan, dengan cara karyawan wajib menggunakan masker, face shield dan sarung tangan bagi staf operasional pada saat bertugas. Karyawan diwajibkan mencuci tangan secara regular, penyediaan hand sanitizer di seluruh area untuk karyawan, pengukuran suhu tubuh ketika memasuki area hotel, penggunaan seragam yang harus diganti setiap hari serta adanya pengaturan jam kerja untuk mengurangi kapasitas hunian kantor. Karyawan juga diwajibkan selalu menjaga jarak dan meminimalisir kontak. Meskipun, hotel industri yang pertama kali terdampak dan yang terakhir dalam proses pemulihan, namun sejalan dengan berbagai perkembangan dewasa ini, industri perhotelan diharapkan dapat bergerak secara bertahap ke arah pemulihan. Hararapan kami dengan adanya sertifikasi protokol kesehatan oleh Satgas COVID DIY, memberikan jaminan rasa aman kepada para tamu dan klien kami. | Menurut Cluster General Manager Pesonna Hotel Yogyakarta Joko S. Widiyanto, CHA, penerapan protokol kesehatan yang dilakukan Pesonna Hotel Yogyakarta antara lain adanya pengukur suhu tubuh bagi tamu yang akan memasuki area hotel, kewajiban mencuci tangan dan menyediakan hand sanitizer di beberapa area titik hotel, seperti di dekat pintu masuk, front desk, di luar pintu lift, di dalam pintu lift dan di dekat area meeting room.  Selain itu, bila tamu membawa barang atau koper harus disterilkan terlebih dahulu di pintu masuk. Tamu wajib memakai masker di seluruh area hotel, dan apabila tamu tidak membawa masker, hotel menyediakan masker wajah secara gratis.  Di front office tamu wajib mengisi formulir tentang riwayat perjalanan dan kesehatan serta pernyataan tidak menderita COVID-19. Tamu juga diwajibkan menyerahkan surat sehat dari instansi kesehatan terkait serta men-scan barcode kunjungan wisata dari Dinas Pariwisata.  Joko menambahkan, di seluruh area hotel ditempatkan tanda jaga jarak, antara lain di lantai lobby entrance, kursi di lobi dan restoran, di dalam lift dan di area mencuci tangan; tamu juga diwajibkan untuk menghindari kontak langsung serta disarankan melakukan transaksi pembayaran non-tunai. Aturan jaga jarak juga diberlakukan di meeting room di mana kursi dan meja ditata sejauh minimal satu meter.  Protokol kesehatan juga terlihat pada saat menghidangkan sajian makanan, dimana makanan disajikan di piring yang dibungkus oleh plastik. Sajian dapat diambilkan oleh petugas hotel atau tamu bisa mengambil sajian makanan dengan sarung tangan yang sudah disediakan.  Dalam hal persiapan acara atau kunjungan, Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta selalu mensterilkan ruangan sebelum dan sesudah ruangan tersebut dipakai. Manajemen hotel juga menyiapkan ruangan isolasi bagi tamu yang terindikasi atau menunjukkan gejala terjangkit virus atau suhu tubuh di atas 37.3°C. Staf yang menangani tamu dilengkapi dengan Alat Pelingdung Diri (APD) serta pelatihan pertolongan pertama apabila penanganan menunggu instansi kesehatan terkait datang.  Untuk mengantisipasi penyebaran virus, protokol kesehatan di lingkungan hotel, mutlak dilakukan agar tamu dapat menginap di hotel dengan nyaman dan aman. Protokol kesehatan di Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta merupakan perwujudan dukungan kami untuk program pemerintah dalam memberantas pandemi ini. Harapan kami apabila tamu atau wisatawan tahu bahwa Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta memiliki fasilitas protokol kesehatan yang lengkap dan ketat, bisa menjadi sarana juga jaminan untuk meningkatkan pariwisata Yogyakarta agar menjadi tujuan wisata yang lebih nyaman,” kata Joko.  Selain penerapan kepada tamu, protokol kesehatan juga diterapkan kepada karyawan, dengan cara karyawan wajib menggunakan masker, face shield dan sarung tangan bagi staf operasional pada saat bertugas - bagi karyawan back office pemakaian masker wajah juga diwajibkan.  Karyawan diwajibkan mencuci tangan secara regular, penyediaan hand sanitizer di seluruh area untuk karyawan, pengukuran suhu tubuh ketika memasuki area hotel, penggunaan seragam yang harus diganti setiap hari serta adanya pengaturan jam kerja untuk mengurangi kapasitas hunian kantor. Karyawan juga diwajibkan selalu menjaga jarak dan meminimalisir kontak. Karyawan juga disediakan suplemen kesehatan dan asupan makanan yang bergizi. Apabila ditemukan adanya staf yang menunjukkan gejala sakit atau suhu tubuh di atas 37.3°C, karyawan diwajibkan beristirahat di rumah atau berobat sampai pulih.  Penyemprotan disenfektan di semua area hotel, termasuk kantor dan area publik, dilakukan setiap hari agar area hotel selalu steril. Dalam hal pelaksanaan bisnis, diberlakukan juga strategi sales dan marketing yang lebih mengutamakan teknologi digital dan telemarketing sehingga mengurangi kontak dengan orang lain.  Meskipun, hotel industri yang pertama kali terdampak dan yang terakhir dalam proses pemulihan, namun sejalan dengan berbagai perkembangan dewasa ini, industri perhotelan diharapkan dapat bergerak secara bertahap ke arah pemulihan. “Hararapan kami dengan adanya sertifikasi protokol kesehatan oleh Satgas COVID DIY, memberikan jaminan rasa aman kepada para tamu dan klien kami, sehingga semakin meningkatkan bisnis dan pendapatan,” kata Joko. | Text :  708 characters(avg),  98 words(avg),  135 tokens(avg),  192 tokens(max),  81 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  54 words(avg),  73 tokens(avg),  92 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 279 | Protokol Kesehatan BNI Syariah Lindungi Karyawan, Keluarga dan Nasabah dari Covid-19 | Direktur Kepatuhan dan Risiko BNI Syariah, Tribuana Tunggadewi dalam siaran persnya menyebutkan, ada beberapa antisipasi yang dilakukan BNI Syariah, di antaranya sosialisasi pencegahan penyebaran virus Corona kepada segenap pegawai, pengecekan suhu tubuh bagi pegawai dan tamu yang berkunjung, penyediaan layanan kesehatan di Kantor Pusat BNI Syariah bagi segenap karyawan dan tamu yang berkunjung. Menurut Tribuana, ada beberapa poin kebijakan Work from Home yang dilakukan BNI Syariah. Untuk unit yang termasuk ke dalam unit critical tetap bekerja di kantor dengan dimungkinkan bekerja terpisah (split work) atau bergiliran (shift work) sesuai dengan ketetapan divisi/unit. Kebijakan WFH ini diberlakukan untuk kantor pusat, Kantor WJP, kantor cabang di wilayah Jabodetabek, dan kantor cabang di Solo dan Bali. BNI Syariah menyediakan fasilitas e-form pembukaan rekening dengan mengakses di website, sehingga calon nasabah dapat menentukan sendiri jenis tabungan yang akan dipilih dimanapun dan kapanpun melalui mobile phone sehingga waktu efisien. Menurutnya, selama masa antisipasi terkait pandemi virus Corona atau Covid-19, BNI Syariah menyarankan segenap nasabah menggunakan layanan e-banking. BNI Syariah memiliki produk dana & pembiayaan serta layanan digital yang tergabung dalam Hasanah Digiverse (semesta kebaikan berbasis digital). Layanan digital tersebut di antaranya Cash Management, E-Banking (SMS Banking, Internet Banking dan Mobile Banking), Tapcash, VCN (Virtual Card Number), Hasanah Online, dan Wakaf Hasanah. | Direktur Kepatuhan dan Risiko BNI Syariah, Tribuana Tunggadewi dalam siaran persnya menyebutkan, ada beberapa antisipasi yang dilakukan BNI Syariah, di antaranya sosialisasi pencegahan penyebaran virus Corona kepada segenap pegawai, pengecekan suhu tubuh bagi pegawai dan tamu yang berkunjung, penyediaan layanan kesehatan di Kantor Pusat BNI Syariah bagi segenap karyawan dan tamu yang berkunjung, penyediaan hand sanitizer dan masker untuk pegawai, dan penyemprotan disinfektan di lingkungan kerja.  Lebih jauh, lanjut Tribuana mengungkapkan, pihaknya pun melakukan pembatasan jam layanan di kantor cabang yaitu pukul 09.00-15.00 WIB dan pengukuran suhu tubuh nasabah di outlet BNI Syariah. Untuk memberikan perlindungan kepada nasabah dan karyawan, BNI Syariah juga menerapkan sistem kerja Work from Home (WFH) yaitu bekerja di rumah dengan tetap menjalankan fungsi masing-masing pegawai sebagaimana dijalankan di kantor pada kondisi normal.  Menurut Tribuana, ada beberapa poin kebijakan Work from Home yang dilakukan BNI Syariah. Untuk unit yang termasuk ke dalam unit critical tetap bekerja di kantor dengan dimungkinkan bekerja terpisah (split work) atau bergiliran (shift work) sesuai dengan ketetapan divisi/unit. Kebijakan WFH ini diberlakukan untuk kantor pusat, Kantor WJP, kantor cabang di wilayah Jabodetabek, dan kantor cabang di Solo dan Bali.  “Kebijakan Work Form Home berlaku pada posisi pegawai yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, jumlah pegawai yang diperkenankan WFH maksimal 50\% per unit, menyesuaikan kondisi masing-masing unit bersangkutan,” kata Tribuana.  Tribuana menjelaskan, langkah ini diharapkan dapat mengoptimalkan upaya pegawai untuk menjaga kesehatan orang-orang terdekatnya di rumah sekaligus memberikan perlindungan maksimal dari potensi tertular Covid-19 selama berinteraksi dengan masyarakat selama bekerja atau dalam perjalanan dari dan ke kantor.  BNI Syariah juga menyediakan fasilitas e-form pembukaan rekening dengan mengakses di website, sehingga calon nasabah dapat menentukan sendiri jenis tabungan yang akan dipilih dimanapun dan kapanpun melalui mobile phone sehingga waktu efisien.  Menurutnya, selama masa antisipasi terkait pandemi virus Corona atau Covid-19, BNI Syariah menyarankan segenap nasabah menggunakan layanan e-banking. Adapun layanan mobile banking yang diberikan di antaranya top up uang elektronik (TapCash, LinkAja, GoPay, Ovo, Dana); pembelian pulsa dan paket data, token listrik; pembayaran tagihan telepon dan TV berlangganan; transfer antar BNI Syariah dan antar bank; pembayaran pelunasan biaya ibadah haji dan zakat, infaq dan shadaqah.  Terkait pandemi Covid-19, Tribuana juga menyarankan agar masyarakat membaca petunjuk keselamatan dan kehati-hatian dalam menerima paket e-commerce yang hasil kerja sama dengan BNI Syariah.  Dalam rangka tetap memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi, BNI Syariah memiliki produk dana & pembiayaan serta layanan digital yang tergabung dalam Hasanah Digiverse (semesta kebaikan berbasis digital). Layanan digital tersebut di antaranya Cash Management, E-Banking (SMS Banking, Internet Banking dan Mobile Banking), Tapcash, VCN (Virtual Card Number), Hasanah Online, dan Wakaf Hasanah.  www.swa.co.id | Text :  800 characters(avg),  107 words(avg),  174 tokens(avg),  205 tokens(max),  100 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  52 words(avg),  82 tokens(avg),  93 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 280 | Ada Covid-19, Pembangunan MRT Fase 2 Terancam Tertunda | Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda ), William Sabandar mengatakan, pandemi Covid-19 membuat pengerjaan proyek pembangunan MRT Jakarta fase 2A, yaitu Bundaran HI hingga Kota, terancam mengalami kemunduran. William menyebut, kegagalan pengadaan paket kontrak CP202 HarmoniMangga Besar timbul sebagai konsekuensi risiko tinggi konstruksi lapangan terutama pada masa pandemi SARS-CoV-2 yang berkepanjangan. Sementara proses pengadaan CP 205 sistem perkeretaapian dan rel, saat ini telah mengalami perpanjangan waktu sebanyak empat kali. Selain karena kondisi pandemi Covid-19, peserta lelang juga meminta perpanjangan waktu karena adanya isu kebijakan penggunaan produk komunikasi tertentu yang tidak bisa disediakan pihak kontraktor Jepang, review lebih lanjut terhadap jadwal proyek, dan adanya risiko interfacing antarpekerjaan paket sipil dan paket sistem perkeretaapian. MRT Jakarta memutuskan bahwa tanggal pemasukan penawaran CP205 tetap pada 26 Oktober 2020 dan telah meminta konfirmasi kesediaannya untuk memasukan penawaran pada tanggal tersebut. Adapun sebagian peserta lelang telah memberikan konfirmasinya pada Minggu (18/10/2020) untuk mengupayakan yang terbaik guna memasukkan penawaran pada 26 Oktober 2020. Pemerintah Indonesia dan pemerintah Jepang sedang melakukan koordinasi dan penjajakan tingkat tinggi. Pemerintah Jepang dapat lebih kuat lagi mendorong pelaku industri perkeretaapian di Jepang untuk terlibat dalam proyek MRT Jakarta fase 2A ini. Jika minat pelaku industri di Jepang kurang, maka pilihan pengadaan yang melibatkan kontraktor internasional lainnya dari luar Jepang kiranya dapat dibuka dan disetujui bersama. Tahapan operasional MRT Jakarta Fase 2A telah dibagi menjadi dua, yaitu segmen 1 BHIHarmoni akan selesai direncanakan pada Maret 2025, sedangkan tahapan operasional segmen 2 HarmoniKota kemungkinan besar akan bergeser ke pertengahan 2027. Per 30 September 2020, lalu, paket kontrak CP 201 yang mengerjakan pembangunan terowongan dari Stasiun Bundaran HI sampai dengan Stasiun Harmoni. | Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda), William Sabandar mengatakan, pandemi Covid-19 membuat pengerjaan proyek pembangunan MRT Jakarta fase 2A, yaitu Bundaran HI hingga Kota, terancam mengalami kemunduran.  “Terdapat kendala atas pengadaan paket kontrak CP202, CP205, serta CP206. Salah satu penyebabnya karena pandemi Covid-19 yang tengah melanda menyebabkan risiko tinggi terhadap keseluruhan proyek Fase 2 MRT Jakarta," ujarnya seperti yang dikutip SWA dalam keterangan resmi, Senin (19/10/2020).  William menyebut, kegagalan pengadaan paket kontrak CP202 Harmoni—Mangga Besar timbul sebagai konsekuensi risiko tinggi konstruksi lapangan terutama pada masa pandemi SARS-CoV-2 yang berkepanjangan. Hasil evaluasi pengadaan menunjukkan keinginan peserta lelang yang meminta waktu penyelesaian proyek yang lebih panjang.  Sementara proses pengadaan CP 205 sistem perkeretaapian dan rel, saat ini telah mengalami perpanjangan waktu sebanyak empat kali. Selain karena kondisi pandemi Covid-19, peserta lelang juga meminta perpanjangan waktu karena adanya isu kebijakan penggunaan produk komunikasi tertentu yang tidak bisa disediakan pihak kontraktor Jepang, review lebih lanjut terhadap jadwal proyek, dan adanya risiko interfacing antarpekerjaan paket sipil dan paket sistem perkeretaapian.  "Faktor minimnya keterlibatan dan ketertarikan kontraktor Jepang menyebabkan posisi tawar kontraktor Jepang khususnya untuk paket railway systems dan rolling stock menjadi sangat tinggi," katanya.  Meski demikian, MRT Jakarta menilai bahwa pekerjaan konstruksi seperti membangun moda raya terpadu, masing-masing pihak termasuk kontraktor memiliki tanggung jawab risiko interfacing antarpaket pekerjaan sebagaimana berlaku pada pembangunan MRT Jakarta fase 1, maupun pembangunan moda raya terpadu di negara lain.  MRT Jakarta pun memutuskan bahwa tanggal pemasukan penawaran CP205 tetap pada 26 Oktober 2020 dan telah meminta konfirmasi kesediaannya untuk memasukan penawaran pada tanggal tersebut. Adapun sebagian peserta lelang telah memberikan konfirmasinya pada Minggu (18/10/2020) untuk mengupayakan yang terbaik guna memasukkan penawaran pada 26 Oktober 2020.  "Kami meminta komitmen penuh dan realisasi dari para peserta lelang untuk dapat memasukan penawaran pada batas waktu yang telah ditentukan tersebut,” tegas William.  Untuk pengadaan CP206, William mengaku bahwa peserta lelang masih menyampaikan ketidaktertarikan terhadap pengadaan kereta dengan alasan banyaknya proyek lain di pasar domestik Jepang maupun regional Asia, dan jumlah pemesanan dari MRT Jakarta yang dinilai terlalu sedikit.  “Kondisi dan kendala ini terjadi karena pembangunan MRT Fase 2 dibiayai oleh JICA ODA Loan dengan skema Special Terms for Economic Partnership (Tied Loan) sehingga sangat terikat dengan kriteria kontraktor utama harus berasal dari Jepang,” jelas William yang menambahkan bahwa kontraktor Jepang terlalu konservatif dan tidak siap untuk mengambil risiko pembangunan di area fase 2.  Agar proyek fase 2A tersebut dapat berjalan lancar, William mengatakan, pemerintah Indonesia dan pemerintah Jepang sedang melakukan koordinasi dan penjajakan tingkat tinggi. Dengan demikian, diharapkan pemerintah Jepang dapat lebih kuat lagi mendorong pelaku industri perkeretaapian di Jepang untuk terlibat dalam proyek MRT Jakarta fase 2A ini.  "Jika minat pelaku industri di Jepang kurang, maka pilihan pengadaan yang melibatkan kontraktor internasional lainnya dari luar Jepang kiranya dapat dibuka dan disetujui bersama antara pemerintah Indonesia dan pemerintah Jepang,” tutur William.  Dengan beberapa kendala tersebut, ia mengungkapkan, tahapan operasional MRT Jakarta Fase 2A ini telah dibagi menjadi dua, yaitu segmen 1 BHI—Harmoni akan selesai direncanakan pada Maret 2025, sedangkan tahapan operasional segmen 2 Harmoni—Kota kemungkinan besar akan bergeser ke pertengahan 2027.  Sebagai informasi, per 30 September 2020 lalu, paket kontrak CP 201 yang mengerjakan pembangunan terowongan dari Stasiun Bundaran HI sampai dengan Stasiun Harmoni serta membangun dua stasiun, yaitu Stasiun Thamrin dan Stasiun Monas telah mencapai 8,38\%. | Text :  823 characters(avg),  109 words(avg),  160 tokens(avg),  183 tokens(max),  115 tokens (min).   Summary : 406 characters(avg),  54 words(avg),  79 tokens(avg),  93 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 281 | Hobi 3M, Cara Pemimpin Nojorono Tidak Stres Selama Pandemi | Salah satu cara yang paling efektif untuk menjaga imunitas tubuh baik secara fisik maupun mental tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, hidup seimbang juga dinilai penting untuk tetap dapat bertahan di situasi yang penuh tantangan ini. Ini lah yang dilakukan Arief Goenadibrata, Managing Director PT Nojorono Tobacco International. Menurut Arief, ada tiga hal yang dapat menjadi pelipur lara ketika dirinya dihadapkan dengan setumpuk pekerjaan yang memicu stres dan mengganggu kesehatan mentalnya yaitu makan, musik, dan mobil. Hidup di empat kota yang berbeda, juga membuat Arief lebih berhati-hati dalam menjalankan setiap aktivitasnya. Ia pun menerapkan protokol kesehatan yang ketat baik untuk dirinya maupun keluarga. Arief menjelaskan, untuk menjaga fisik tetap sehat, ia selalu tidur dan makan yang cukup, minum vitamin, dan memakai Alat Pelindung Diri (APD) lengkap seperti masker/face shield dan membawa hand sanitizer ketika harus keluar rumah. Bahkan ia mengaku, di hari-hari tertentu ia bisa mandi 4 sampai 5 kali dalam sehari dan mencuci tangan hingga puluhan kali dalam sehari. Dengan mobilitasnya yang tinggi, ia juga memastikan untuk menerapkan protokol yang ketat terhadap kendaraan pribadinya seperti menyiapkan supir khusus yang diberi tugas untuk selalu membersihkan mobil dan secara rutin menyemprotkan desinfektan. Protokol kesehatan dan kebersihan juga diterapkan Arief di lingkungan rumahnya untuk menjaga keluarga dari potensi Covid-19. Menurut Arief, pandemi Covid-19 membuat semua orang terus berbenah diri. Ia pun berpesan pada karyawan maupun pelaku usaha lain agar tidak stres, jangan melihat pandemi dalam jangka pendek. Justru dengan adanya pandemi, kita harus melihat jauh ke depan sehingga kita memiliki harapan. | Salah satu cara yang paling efektif untuk menjaga imunitas tubuh baik secara fisik maupun mental tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, hidup seimbang juga dinilai penting untuk tetap dapat bertahan di situasi yang penuh tantangan ini.  Ini lah yang dilakukan Arief Goenadibrata, Managing Director PT Nojorono Tobacco International. Sebagai pemimpin perusahaan yang memiliki segudang aktivitas, tentu menjaga kesehatan menjadi prioritas utama.  "Biasanya secara fisik kita bisa menjaga agar tubuh tetap fit. Namun, orang sering lupa untuk menjaga kesehatan mental agar tidak stres, padahal stres inilah yang akan membuat imunitas tubuh kita tidak menjadi prima. Kita akan mudah terserang virus," ujarnya dalam wawancara khusus dengan SWA.  Pria yang baru bergabung dengan Nojorono pada Januari 2020 ini pun memberikan tips agar tetap sehat secara fisik maupun mental, yakni dengan menerapkan hidup seimbang antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi.  "Hidup itu harus balance antara kerja dan kompensasi yang lain seperti hobi. Ada yang hobi olahraga ya silakan berolahraga, yang hobi musik ya silakan bermusik. Itu yang harus dijaga agar balance ini menjadi penghilang stres di masa pandemi Covid-19," katanya.  Bagi Arief, ada tiga hal yang dapat menjadi pelipur lara ketika dirinya dihadapkan dengan setumpuk pekerjaan yang memicu stres dan mengganggu kesehatan mentalnya yaitu makan, musik, dan mobil.  "Hobi saya itu 3M. Saya senang kuliner jadi harus makan. Saya juga senang musik sekaligus pemain musik. Lalu mobil, saya senang sekali dengan otomotif sehingga kegiatan-kegiatan saya banyak sekali yang berhubungan dengan otomotif. Ketiga ini menjadi pelipur lara ketika saya stres di kantor, saya akan kembali kepada hobi-hobi ini," tutur Arief.  Hidup di empat kota yang berbeda, juga membuat Arief lebih berhati-hati dalam menjalankan setiap aktivitasnya. Ia pun menerapkan protokol kesehatan yang ketat baik untuk dirinya sendiri maupun keluarga.  "Saya cukup unik karena saya hidup di 4 kota yang berbeda. Saya melakukan traveling itu cukup banyak antara Surabaya rumah saya, kemudian tempat kerja ada di Kudus dan selama di Kudus saya tinggal di Semarang. Lalu karena pekerjaan saya juga harus ada di Jakarta. Jadi ini bolak-balik terus sehingga di kondisi seperti saat ini saya harus menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat untuk menjamin diri saya sendiri agar tidak terkena Covid-19," papar dia.  Arief menjelaskan, untuk menjaga fisik tetap sehat, ia selalu tidur dan makan yang cukup, minum vitamin, dan memakai Alat Pelindung Diri (APD) lengkap seperti masker/face shield dan membawa hand sanitizer ketika harus keluar rumah. Bahkan ia mengaku, di hari-hari tertentu ia bisa mandi 4 sampai 5 kali dalam sehari dan mencuci tangan hingga puluhan kali dalam sehari.  Dengan mobilitasnya yang tinggi, ia juga memastikan untuk menerapkan protokol yang ketat terhadap kendaraan pribadinya seperti menyiapkan supir khusus yang diberi tugas untuk selalu membersihkan mobil dan secara rutin menyemprotkan desinfektan.  "Supirnya juga harus jaga kesehatan dan rutin di test sehingga saya yang berada di kendaraan yang sama dengan mereka merasa nyaman dan aman. Selama di mobil juga sesuai aturan, pakai APD seperti memakai masker dan menjaga agar tidak keluar masuk mobil terlalu sering," jelasnya.  Protokol kesehatan dan kebersihan juga diterapkan Arief di lingkungan rumahnya untuk menjaga keluarga dari potensi Covid-19. Seperti memakai UV desinfektan, menyediakan alat-alat kebersihan, serta rutin memberikan vitamin pada asisten rumah tangga dan supir. "Jika ada asisten rumah tangga yang pulang ke rumahnya, harus karantina mandiri dulu dan test rapid sehingga dijamin kesehatannya," kata dia.  Menurut Arief, pandemi Covid-19 membuat semua orang terus berbenah diri. Ia pun berpesan pada karyawan maupun pelaku usaha lain agar tidak stres, jangan melihat pandemi dalam jangka pendek. Justru dengan adanya pandemi, kita harus melihat jauh ke depan sehingga kita memiliki harapan.  "Dengan kita melihat jauh ke depan, kita akan melihat ada titik terang disana. Dan saat ini adalah waktu yang tepat untuk belajar dan bersiap menyongsong masa depan. Kalau sekarang kita stres, kita akan tertutup dan tidak akan berkembang," kata Arief. | Text :  854 characters(avg),  125 words(avg),  174 tokens(avg),  214 tokens(max),  115 tokens (min).   Summary : 352 characters(avg),  50 words(avg),  70 tokens(avg),  81 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 282 | Integrasi Pembayaran Elektronik, Upaya OYO Perkuat Protokol Kesehatan | OYO Indonesia memperkuat komitmennya dalam penerapan protokol kesehatan di ekosistemnya melalui digitalisasi guna menekan kontak fisik. Mempermudah pembayaran dan proses refund tamu dengan e-wallet salah satu yang dilakukan OYO lalu mengintegrasikannya dalam sistem pembayaran elektronik di aplikasinya. Hadirnya e-wallet ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat proses refund dan pembayaran, serta mengurangi kontak fisik pada point-of-purchase yang biasanya dilakukan di meja resepsionis hotel saat bertransaksi. Layanan e-wallet ini bisa digunakan sebagai metode pembayaran serta pengajuan refund melalui aplikasi OYO. Integrasi sistem pembayaran ini juga turut hadir sebagai inisiatif lanjutan dari Sanitized Stay, komitmen jangka panjang OYO dalam memastikan penerapan protokol kesehatan dan keselamatan dalam operasional secara komprehensif mulai dari proses check-in hingga check-out. Melalui digitalisasi sistem pembayaran ditambah dengan fitur contactless check-in yang diluncurkan beberapa waktu yang lalu. Adanya peraturan pembatasan wilayah yang dilakukan pemerintah saat awal masa pandemi berdampak pada peningkatan permintaan pengembalian dana. Meskipun begitu, Selama 6 bulan terakhir, hanya sekitar 2% dari total pelanggan OYO di Indonesia yang membuat permintaan pengembalian dana, dan saat ini OYO telah menyelesaikan lebih dari 99.4% permintaan pengembalian dana tersebut. OYO menargetkan proses pembayaran refund konsumen dapat dilakukan secara lebih mudah dan terselesaikan dalam jangka waktu paling lama 1 minggu. Melalui integrasi sistem pembayaran dengan e-wallet, OYO menargetkan proses pembayaran refund konsumen dapat dilakukan secara lebih mudah dan terselesaikan dalam jangka waktu paling lama 1 minggu. | OYO Indonesia memperkuat komitmennya dalam penerapan protokol kesehatan di ekosistemnya melalui digitalisasi guna menekan kontak fisik. Mempermudah pembayaran dan proses refund tamu dengan e-wallet salah satu yang dilakukan OYO lalu mengintegrasikannya dalam sistem pembayaran elektronik di aplikasinya.  Agus Hartono Wijaya, Country Head OYO Hotels and Home Indonesia mengatakan, hadirnya integrasi fitur e-wallet ini merupakan komitmen kami untuk terus meningkatkan pelayanan bagi para tamu di Indonesia. "OYO sebagai jaringan akomodasi yang menggunakan pendekatan teknologi sebagai DNA perusahaan, juga secara proaktif berinovasi untuk mendigitalisasi pengalaman menginap para tamu, terlebih di tengah pandemi saat ini," ujarnya.  Hadirnya e-wallet ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat proses refund dan pembayaran, serta mengurangi kontak fisik pada point-of-purchase yang biasanya dilakukan di meja resepsionis hotel saat bertransaksi. Layanan e-wallet ini bisa digunakan sebagai metode pembayaran serta pengajuan refund melalui aplikasi OYO. Setelah melakukan pencarian dan pemesanan hotel yang diinginkan di aplikasi OYO, tamu akan diarahkan pada pemilihan metode pembayaran yaitu transfer bank, kartu debit/kredit, atau e-wallet.  Sementara itu untuk proses refund, tamu akan menerima konfirmasi melalui email setelah mengajukan proses refund. Kemudian tamu dapat mengakses link yang ada di email tersebut untuk mengisi detail pemesanan seperti booking id, email, dan nomor telepon. Kemudian, tamu dapat memilih metode pembayaran melalui e-wallet ataupun transfer bank. Setelah mengisi data, OYO akan segera memproses permintaan tersebut.  Integrasi sistem pembayaran ini juga turut hadir sebagai inisiatif lanjutan dari Sanitized Stay, komitmen jangka panjang OYO dalam memastikan penerapan protokol kesehatan dan keselamatan dalam operasional secara komprehensif mulai dari proses check-in hingga check-out.  Melalui digitalisasi sistem pembayaran ditambah dengan fitur contactless check-in yang diluncurkan beberapa waktu yang lalu, memungkinkan tamu dapat melakukan seluruh proses pemesanan kamar, check-in dan pembayaran dengan lebih seamless melalui perangkat pintar mereka, tanpa harus berinteraksi langsung dengan staf hotel.  “Prioritas utama OYO dalam menjalankan bisnis adalah selalu berusaha untuk memberikan nilai tambah serta hasil yang terbaik bagi mitra pemilik aset, tamu, dan karyawan kami. Kami berharap bahwa kombinasi fitur pembayaran e-wallet, program sanitize stay serta contactless check-in dapat memudahkan dan memberikan peace of mind pada tamu kami dalam pengalaman menginap mereka di OYO, terlebih di masa pandemi saat ini,” tambah Agus.  Adanya peraturan pembatasan wilayah yang dilakukan pemerintah saat awal masa pandemi berdampak pada peningkatan permintaan pengembalian dana. Meskipun begitu, Selama 6 bulan terakhir, hanya sekitar 2% dari total pelanggan OYO di Indonesia yang membuat permintaan pengembalian dana, dan saat ini OYO telah menyelesaikan lebih dari 99.4% permintaan pengembalian dana tersebut. Hal ini berarti hanya terdapat sekitar 0,6% pelanggan yang mengalami penundaan pengembalian dana saat ini, dikarenakan OYO masih menunggu tamu untuk menginput nomor rekening atau e-wallet melalui link yang diberikan. Untuk tahap awal, OYO menggandeng GoPay dan OVO sebagai dua e-wallet terbesar di Indonesia, untuk mengintegrasikan sistem pembayaran elektronik di aplikasi OYO.  Adapun beberapa hal yang menghambat proses pengembalian dana, seperti data pelanggan yang tercantum tidak akurat; seperti email yang tidak lengkap, nomor telepon dan/atau detail rekening bank yang diberikan tidak tepat. Sehingga, melalui integrasi sistem pembayaran dengan e-wallet, OYO menargetkan proses pembayaran refund konsumen dapat dilakukan secara lebih mudah dan terselesaikan dalam jangka waktu paling lama 1 minggu. | Text :  772 characters(avg),  102 words(avg),  151 tokens(avg),  194 tokens(max),  81 tokens (min).   Summary : 348 characters(avg),  45 words(avg),  65 tokens(avg),  70 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 283 | Agricon Bangun Komunikasi dan Kekompakan Karyawan Hadapi Covid-19 | Sejak Februari 2020, manajemen Agricon telah berinisiatif untuk melindungi karyawannya dari potensi paparan virus Covid-19. Inisiatif-inisiatif tersebut diantaranya membatalkan sejumlah perjalanan dinas yang sudah menjadi agenda rutin, baik di dalam maupun di luar negeri. Kedua, membatasi kunjungan tamu-tamumitra prinsipalAgricon dari luar negeri. Satu bulan setelah inisiatif tersebut, tepatnya Maret 2020, manajemen Agricon dan karyawan semakin merapatkan barisan untuk mencegah masuknya virus ke dalam lingkungan kerja. Ahmad Sururi Sahlan, Ketua Satgas Covid-19 Agricon, mengatakan sejak awal dirinya didapuk menjadi pemimpin penerapan dan pengawasan protokol kesehatan, Ia bersama tim langsung membangun koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan rumah sakit setempat guna mendapatkan informasi. Harlan mengaku pihaknya terpaksa memproduksi sendiri cairan disinfektan dan hand sanitizer karena kelangkaan kedua produk tersebut di pasar. Karena kami memang basisnya adalah perusahaan kimia. Jadi kebetulan kami punya stok bahan baku untuk membuat handsanitizer dan disinfektan, diproduksi untuk dipakai sendiri, kami juga sediakan masker bagi seluruh karyawan. Ihwal Agricon didirikan oleh Tatang Bengardi tahun 1969. Perusahaan yang bermarkas di Bogor, Jawa Barat ini pada awalnya merupakan distributor tunggal Indonesia untuk produk-produk kimia/ICI, kini Agricon memiliki usaha di bidang irigasi, rumah kaca, pestisida, serta jaringan distribusi agrochemical. | Sejak Februari 2020, menurut Harlan, manajemen Agricon telah berinisiatif untuk melindungi karyawannya dari potensi paparan virus Covid-19. Inisiatif-inisiatif tersebut diantaranya membatalkan sejumlah perjalanan dinas yang sudah menjadi agenda rutin, baik di dalam maupun di luar negeri. Kedua, membatasi kunjungan tamu-tamu—mitra prinsipal—Agricon dari luar negeri.  “Kami punya principals yang ada di beberapa negara, semuanya ada agenda rutin kunjungan, baik mereka yang ke sini (Indonesia) atau sebaliknya. Sejak wabah merambah ke seluruh negara di dunia, kami putuskan untuk membatalkan agenda-agenda tersebut dan menggantinya dengan pertemuan virtual,” jelas Harlan.  Satu bulan setelah inisiatif tersebut, tepatnya Maret 2020, manajemen Agricon dan karyawan semakin “merapatkan barisan” untuk mencegah masuknya virus ke dalam lingkungan kerja. “Pertama-tama kami bentuk sebuah grup WA yang terdiri dari manajemen dan dua layer di bawahnya untuk merumuskan protokol kesehatan baik untuk karyawan di kantor, pabrik dan lapangan, kemudian hasilnya kami sosialisasikan lewat berbagai platform komunikasi,” jelasnya.  Ahmad Sururi Sahlan, Ketua Satgas Covid-19 Agricon, mengatakan sejak awal dirinya didapuk menjadi pemimpin penerapan dan pengawasan protokol kesehatan, Ia bersama tim langsung membangun koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan rumah sakit setempat guna mendapatkan informasi dan panduan yang akurat bagaimana menjalankan protokol kesehatan untuk karyawan di dalam lingkungan Agricon.  “Setelah itu, kami membuat webinar sebagai media sosialisasi protokol kesehatan yang diikuti oleh seluruh karyawan, pembicaranya dari rumah sakit yang ada di Bogor dan salah satu laboratorium ternama di Indonesia,” jelas Ahmad.  Di masa awal pandemi, Harlan mengaku pihaknya terpaksa memproduksi sendiri cairan disinfektan dan hand sanitizer karena kelangkaan kedua produk tersebut di pasar. “Karena kami memang basisnya adalah perusahaan kimia. Jadi kebetulan kami punya stok bahan baku untuk membuat handsanitizer dan disinfektan, diproduksi untuk dipakai sendiri, kami juga sediakan masker bagi seluruh karyawan,” jelasnya.  Beberapa bagian atau divisi juga diinstruksikan untuk bekerja dari rumah, terkecuali karyawan yang di pabrik tetap masuk tetapi tetap disiplin mengikuti aturan protokol kesehatan. “Khusus untuk yang di pabrik kami berikan tambahan vitamin untuk jaga kesehatan,” jelas Ahmad.  "Tetapi dari semua upaya teknis mencegah penularan virus ini, kunci pentingnya adalah kekompakan dan alur komunikasi yang baik sehingga jika ada yang terdampak kami bisa cepat bertindak," ungkap Harlan.  Ihwal Agricon didirikan oleh Tatang Bengardi tahun 1969. Perusahaan yang bermarkas di Bogor, Jawa Barat ini pada awalnya merupakan distributor tunggal Indonesia untuk produk-produk kimia/ICI, kini Agricon memiliki usaha di bidang irigasi, rumah kaca, pestisida, serta jaringan distribusi agrochemical.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  725 characters(avg),  96 words(avg),  146 tokens(avg),  184 tokens(max),  112 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  47 words(avg),  75 tokens(avg),  82 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 284 | Upaya SMAF Menjaga Keselamatan Karyawan di Tengah Pandemi COVID-19 | Harjanto Tanuwidjaja, Corporate HR PT Smart Tbk atau Sinar Mas Agribusiness and Food menjelaskan upaya yang dilakukan perusahaan adalah dengan memaksimalkan teknologi dalam bekerja. Ia menambahkan perusahaan juga mendesinfeksi lingkungan tempat kerja secara rutin dan menyediakan cairan sanitizer dan masker operasi di seluruh kantor. Langkah pencegahan juga dilakukan, yaitu dengan mengedukasi karyawan tentang kendali infeksi. Harjanto melanjutkan perusahaan melangsungkan sesi berbagi secara rutin bersama karyawan, khususnya di bisnis pengilangan, untuk memberi wawasan dan mengedukasi mereka mengenai Covid-19, gejalanya, serta langkah-langkah untuk mencegah penyebarannya. Perusahaan juga telah membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) apabila terdeteksi adanya penyakit. Perusahaan juga menegaskan guna menekan penyebaran virus sudah tidak lagi mengimpor barang atau material dari Cina, maupun dari Jepang dan Korea. Harjanto menekankan untuk sebagian kecil produk perusahaan yang membutuhkan bahan-bahan tambahan, pihaknya telah menjamin ketersediaan pasokannya dan telah berkomunikasi dengan para pemasok untuk memastikan bahwa mereka menerapkan proses mitigasi. Ia melanjutkan dengan fasilitas produksi Sinar Mas Agri yang tersebar di beberapa provinsi, perusahaan menegaskan komitmennya dalam memastikan kontinuitas pasokan bagi konsumen. Fasilitas produksi yang tersebar di beberapa provinsi, dapat berfungsi sebagai penyedia pasokan cadangan bagi satu sama lain apabila dibutuhkan. Hal ini dapat menjamin keandalan serta kontinuitas pasokan dalam skenario terburuk sekalipun, di mana kami harus menutup salah satu unit fasilitas. Untuk diketahui Sinar Mas Agri menghasilkan berbagai produk olahan dari kelapa sawit, untuk produk curah seperti minyak sawit mentah, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit, olein, stearin, dan cocoa butter substitute dari fasilitas produksi kelapa sawit yang terintegrasi. Produk-Produk tersebut diantaranya dikenal dengan merek Filma, Kunci Mas dan Palmvita. | Harjanto Tanuwidjaja, Corporate HR PT Smart Tbk atau Sinar Mas Agribusiness and Food menjelaskan upaya yang dilakukan perusahaan adalah dengan memaksimalkan teknologi dalam bekerja, mengingat perusahaan mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan secara remote atau jarak jauh bagi yang di office, contohnya dengan konferensi video sebagai pengganti pertemuan tatap muka.  “Kami juga mempertimbangkan perjalanan dinas untuk bisa dibatasi saat ini. Lalu melakukan pemeriksaan kesehatan termasuk pengecekan temperatur tubuh harian terhadap seluruh staf dan pengunjung. Serta mendorong staf kami yang sakit untuk memonitor diri sendiri serta mengarantina diri jika sakit,” tegas Harjanto. Ia menambahkan perusahaan juga mendesinfeksi lingkungan tempat kerja secara rutin dan menyediakan cairan sanitizer dan masker operasi di seluruh kantor.  Langkah pencegahan juga dilakukan, yaitu dengan mengedukasi karyawan tentang kendali infeksi. Harjanto melanjutkan perusahaan melangsungkan sesi berbagi secara rutin bersama karyawan, khususnya di bisnis pengilangan, untuk memberi wawasan dan mengedukasi mereka mengenai Covid-19, gejalanya, serta langkah-langkah untuk mencegah penyebarannya. “Melalui sesi berbagi ini, kami meningkatkan kesadaran karyawan kami mengenai pentingnya kebersihan diri yang baik. Kami juga telah menempatkan spanduk dan poster di sekitar tempat kerja untuk memperkuat pesan tersebut,” ujarnya.  Perusahaan juga telah membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) apabila terdeteksi adanya penyakit. “Untuk itulah kami melakukan pengecekan suhu tubuh secara rutin di seluruh titik masuk dan menyediakan cairan sanitizer. Di beberapa area operasi utama, kami membatasi akses pengunjung dan kontraktor dari luar,” tegasnya.  Perusahaan juga menegaskan guna menekan penyebaran virus sudah tidak lagi mengimpor barang atau material dari Cina, maupun dari Jepang dan Korea. “Bahan mentah kami, Minyak Sawit Mentah (CPO) serta Minyak Inti Sawit (PKO) didapatkan secara lokal dari perkebunan kami sendiri, yang terletak di berbagai provinsi di Indonesia,” tegasnya.  Harjanto menekankan untuk sebagian kecil produk perusahaan yang membutuhkan bahan-bahan tambahan, pihaknya telah menjamin ketersediaan pasokannya dan telah berkomunikasi dengan para pemasok untuk memastikan bahwa mereka menerapkan proses mitigasi.  Ia melanjutkan dengan fasilitas produksi Sinar Mas Agri yang tersebar di beberapa provinsi, perusahaan menegaskan komitmennya dalam memastikan kontinuitas pasokan bagi konsumen. Fasilitas produksi yang tersebar di beberapa provinsi, dapat berfungsi sebagai penyedia pasokan cadangan bagi satu sama lain apabila dibutuhkan. Hal ini dapat menjamin keandalan serta kontinuitas pasokan dalam skenario terburuk sekalipun, di mana kami harus menutup salah satu unit fasilitas. “Kami akan terus memonitor situasi dengan seksama dan menyesuaikan langkah yang diambil berdasarkan instruksi otoritas kesehatan nasional,” tuturnya.  Untuk diketahui Sinar Mas Agri menghasilkan berbagai produk olahan dari kelapa sawit, untuk produk curah seperti minyak sawit mentah, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit, olein, stearin, dan cocoa butter substitute dari fasilitas produksi kelapa sawit yang terintegrasi. Perusahaan juga memproduksi serangkaian produk olahan bermerek seperti minyak goreng, margarin, butter oil substitute, shortening dan lemak untuk para konsumen, restoran, hotel, kafe dan pasar industri. Produk-produk tersebut antaranya dikenal dengan merek Filma, Kunci Mas dan Palmvita.  “Dengan skala besar perusahaan, kami tak hanya menjangkau pasar domestik tapi juga pasar internasional. Sebagai salah satu penjual dan distributor minyak kelapa sawit terkemuka di Eropa dan Amerika, kami memiliki kantor pemasaran di Belanda, Spanyol, dan Amerika. Kami memasok berbagai hasil olahan kelapa sawit untuk industri makanan, energi, dan oleokimia,” terangnya. | Text :  775 characters(avg),  101 words(avg),  150 tokens(avg),  200 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 401 characters(avg),  51 words(avg),  76 tokens(avg),  82 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 285 | Perkembangan Covid-19 Pekan Ini, Kesembuhan Naik 4,4\% | Dalam perkembangan mingguan, Wiku mengonfirmasi ada 5 provinsi tertinggi mengalami kenaikan kesembuhan, yaitu Jawa Barat naik 2.055 ( 1.276 -> 3.331), Sumatera Barat naik 466 (756 -> 1.222), Kepulauan Riau naik 379 (167 -> 546), Jawa Tengah naik 324 (1.435 -> 1.759) dan Kalimantan Timur naik 190 (1.021 -> 1.221 ). Untuk daerah dengan persentase kesembuhan tertinggi berada di Maluku Utara (89,23%), Gorontalo (88,63%), Kalimantan Sementara itu ada penambahan kasus positif 3.906 kasus. Kasus aktif ada 65.299 kasus atau 19,2% dibandingkan rata-rata dunia 21,9%. Jumlah kasus sembuh kumulatif 263.296 atau 77,3%, kasus sembuh rata-rata dunia 75,1%. Pada kasus meninggal 12.027 atau 3,5% dibandingkan rata-rata dunia 2,85%. Meski demikian, perkembangan kasus positif Covid-19 secara mingguan terjadi kenaikan kasus sebesar 5,9%. Wiku menyebutkan, pekan ini 5 provinsi dengan kenaikan kasus tertinggi yaitu Jawa Tengah (499), Jawa Barat (383), Papua Barat (314), Sulawesi Selatan (277) dan Sulawesi Tenggara (204 ). Lalu, melihat peta zonasi risiko secara mingguan, menunjukkan sebaran daerah zona merah (tinggi ) turun dari 54 menjadi 53. Melihat jumlah daerah pada zona kuning menyatakan bahwa 65% seluruh kabupaten/kota di Indonesia berada risiko sedang. Data itu kata Wiku menandakan bahwa daerah lengah atau merasa sudah nyaman dalam penanganan kasus Covid-19. Meskipun daerah dengan zona merah atau zona risiko tinggi cenderung menurun jumlahnya setiap pekan, bukan berarti kabupaten/kota sudah merasa aman berada di zona oranye. | Dalam perkembangan mingguan, Wiku mengonfirmasi ada 5 provinsi tertinggi mengalami kenaikan kesembuhan, yaitu Jawa Barat naik 2.055 (1.276 -> 3.331), Sumatera Barat naik 466 (756 -> 1.222), Kepulauan Riau naik 379 (167 -> 546), Jawa Tengah naik 324 (1.435 -> 1.759) dan Kalimantan Timur naik 190 (1.021 -> 1.221).  Untuk daerah dengan persentase kesembuhan tertinggi berada di Maluku Utara (89,23\%), Gorontalo (88,63\%), Kalimantan Utara (88,06\%), Kalimantan Selatan (87,12\%) dan Jawa Timur (86,18\%).  "Jumlah kesembuhan terus mengalami peningkatan. Dimohon 10 provinsi ini terus mempertahankan dan meningkatkan angka kesembuhan. Dan provinsi lainnya mari berlomba-lombalah untuk mencapai angka kesembuhan tertinggi, sehingga dapat meningkatkan angka kesembuhan secara nasional," ujarnya.  Sementara itu ada penambahan kasus positif 3.906 kasus. Kasus aktif ada 65.299 kasus atau 19,2\% dibandingkan rata-rata dunia 21,9\%. Jumlah kasus sembuh kumulatif 263.296 atau 77,3\%, kasus sembuh rata-rata dunia 75,1\%. Pada kasus meninggal 12.027 atau 3,5\% dibandingkan rata-rata dunia 2,85\%.  Untuk kasus kematian, pada minggu ini terus menurun menjadi 9,9\% dari pekan sebelumnya. Namun pada pekan ini perhatian ditujukan pada 5 provinsi dengan kenaikan kematian tertinggi yakni DKI Jakarta (65), Jawa Tengah (7), Kepulauan Riau (4), Kalimantan Tengah (3) dan Sulawesi Tengah (2).  "Tingkatkan kualitas pelayanan perawatan Covid-19 di rumah sakit, perbanyak rumah sakit darurat jika diperlukan. Lakukan koordinasi dengan pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan dan Satuan Tugas apabila memerlukan bantuan," lanjutnya.  Meski demikian, perkembangan kasus positif Covid-19 secara mingguan terjadi kenaikan kasus sebesar 5,9\%. Wiku menyebutkan, pekan ini 5 provinsi dengan kenaikan kasus tertinggi yaitu Jawa Tengah (499), Jawa Barat (383), Papua Barat (314), Sulawesi Selatan (277) dan Sulawesi Tenggara (204). "Perlu perhatian khusus pada 5 provinsi dengan kenaikan kasus tertinggi pada pekan ini," tegasnya.  Lalu, melihat peta zonasi risiko secara mingguan, menunjukkan sebaran daerah zona merah (tinggi) turun dari 54 menjadi 53, zona oranye (sedang) meningkat dari 307 menjadi 336, zona kuning (rendah) turun dari 121 menjadi 100.  Sedangkan zona hijau wilayah tidak ada kasus baru menurun dari 17 menjadi 11 kabupaten/kota. Begitu juga daerah tidak terdampak juga menurun dari 15 menjadi 14 kabupaten/kota. "Sangat disayangkan bahwa terdapat lebih dari 50\% kabupaten/kota yang sebelumnya berada di zona hijau berpindah menjadi zona kuning, oranye bahkan merah pada pekan ini," ungkapnya.  Melihat jumlah daerah pada zona kuning menyatakan bahwa 65\% seluruh kabupaten/kota di Indonesia berada risiko sedang. Data itu kata Wiku menandakan bahwa daerah lengah atau merasa sudah nyaman dalam penanganan kasus Covid-19.  “"Meskipun daerah dengan zona merah atau zona risiko tinggi cenderung menurun jumlahnya setiap pekan, bukan berarti kabupaten/kota sudah merasa aman berada di zona oranye. Pemda harus terus melakukan testing, tracing, treatment,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  764 characters(avg),  105 words(avg),  194 tokens(avg),  241 tokens(max),  102 tokens (min).   Summary : 385 characters(avg),  56 words(avg),  106 tokens(avg),  150 tokens(max),  81 tokens (min). |
| 286 | Berdisiplin Terapkan Protokol Kesehatan Cegah Klaster Perkantoran | Kris Rianto Adidarma, CEO PT Propan Raya Kegiatan yang melibatkan orang banyak yang berkumpul di satu tempat harus dihindari di masa pandemi virus corona saat ini. Untuk mencegah penularan virus corona, publik dianjurkan untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dikemas dalam jargon 3M: memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan menggunakan sabun. Sonny Harry B. Harmadi, Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19, menyampaikan, tingkat risiko tertular Covid-19 lebih tinggi jika tidak berdisiplin melaksanakan protokol kesehatan. Tingkat risiko tertular akan rendah atau turun 35% jika rajin mencuci tangan, kemudian tingkat risiko turun mencapai 45% apabila mengenakan masker kain tiga lapis, memakai masker bedah turun hingga 70%, serta turun 85% jika menjaga jarak. Pemerintah mengampanyekan protokol kesehatan kepada masyarakat untuk menerapkan perilaku 3M tersebut. Anjuran ini perlu dipertimbangkan oleh masyarakat lantaran kasus positif Covid-19 bertambah secara akumulatif. Berdasarkan data Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 pada 6 Oktober 2020, ada 4.056 kasus baru pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sehingga secara akumulatif jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia sebanyak 311.176 kasus. Meski demikian, publik tetap diimbau waspada terhadap penularan virus corona di seluruh ruang publik, seperti di area perkantoran dan pabrik. Salah satu areal perkantoran yang menjadi klaster Covid-19 adalah Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang tercatat sebagai perkantoran dengan kasus aktif terbanyak di DKI Jakarta. Kemudian, klaster Kementerian Pemuda dan Olahraga ( Kemenpora ) yang tercatat memiliki total 65 kasus positif. Dari angka tersebut, sebanyak 18 orang masih kasus aktif. Adapun klaster Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan ) menyumbang 20 kasus positif, 14 di antaranya masih merupakan kasus aktif. Ini hanya beberapa contoh yang menggambarkan klaster perkantoran merupakan kawasan penularan virus corona. Ketua tim pakar dan juru bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, mengatakan bahwa klaster perkantoran saat ini menjadi perhatian masyarakat. Menurutnya, munculnya klaster perkantoran dapat berasal dari permukiman atau bahkan dalam perjalanan menuju kantor. Untuk mencegah hadirnya klaster baru Covid-19, protokol kesehatan perlu digalakkan, terutama di perkantoran. WHO menyatakan, virus Covid-19 yang terdapat di benda mati dapat berpindah ke tubuh manusia dengan cara yang mudah. Permukaan benda-benda mati yang berpotensi menjadi media penularan virus ini antara lain kertas tisu, pegangan pintu, perangkat digital, laptop dan tetikus, bolpoin, atau tombol lift. Karena itu, perilaku dan kedisplinan menerapkan 3M merupakan pola kebiasaan baru. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ( BKKBN) menyampaikan bahwa perubahan perilaku 3M ini merupakan hal strategis. Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo, mengajak seluruh masyarakat berdisiplin melaksanakan protokol kesehatan. Berdasarkan survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik ( BPS ) kepada 90 ribu responden pada awal September lalu, teridentifikasi bahwa responden tidak mematuhi melaksanakan protokol kesehatan lantaran tidak ada sanksi. Guna menangkal pandemi, para pemimpin perusahaan berinisiatif mengubah pola kerja. Kris Adidarma, CEO Propan Raya, mengemukakan, perusahannya mengalihkan pertemuan fisik menjadi perjumpaan virtual tatkala mengadakan seminar, corporate branding, dan pelatihan di masa pandemi ini. Praktik serupa diterapkan oleh PT Agriculture Construction (Agricon), perusahaan pestisida terpadu, yang berinisiatif mengadakan seminar virtual (webinar) dan live streaming di Facebook di era pandemi. Perubahan perilaku kerja di perkantoran dan pabrik malah berbuah manis. Yang terpenting, perubahan ini selaras dengan protokol kesehatan. Susanto Nugroho, Direktur PT Vitapharm, mengatakan, pihaknya meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan protokol kesehatan, seperti menambah jam kerja di pabrik menjadi dua shift, dari sebelumnya satu shift. Sejak Maret lalu, manajemen Vitapharm menyelaraskan kegiatan operasional, seperti aktivitas produksi, pasokan bahan baku, dan pemasaran. Pan Brothers telah membuat panduan protokol Covid-19 yang diunggah di situs resmi perusahaan. Karyawan harus melakukan perjalanan dinas, mendapatkan persetujuan GM factory/functional untuk perjalanan dinas dalam negeri dan persetujuan dewan direksi Pan Brothers untuk perjalanan dinas ke luar negeri. Karyawan juga harus melapor kepada manajer HR setelah melakukan perjalanan dinas. Perusahaan yang berkantor pusat di Tangerang ini pun tidak menerima tamu selama pandemi. Sebagai gantinya, emiten tekstil ini memberikan alternatif untuk melakukan pertemuan virtual. Untuk melakukan sosialisasi dan pemantauan terhadap karyawan, perusahaan membentuk tim Tracking dan Information Center Risk Management. Tim Tracking akan melakukan pelacakan kontak-erat dengan karyawan berstatus pasien dalam pengawasan (PDP) atau positif Covid-19. Semua kegiatan tatap muka dimaksimalkan melalui kanal digital. Dalam seminggu hanya sepertiga dari total karyawan yang bekerja di kantor, dilakukan secara bergantian per kelompok kerja dengan pola dua minggu WFH dan satu minggu WFO bagi karyawan yang sehat, " Meriam menjelaskan. PT Kino Indonesia Tbk. menyediakan peranti pengukur suhu berteknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) yang terpasang di gedung atau pabrik perseroan. Harry Sanusi, CEO Kino, mengemukakan, beragam langkah antisipasi diterapkan perusahaan agar karyawan tidak terpapar virus corona. Karyawan Kino yang menggunakan kendaraan umum untuk sampai ke kantor diarahkan untuk bekerja dari rumah. Karyawan Kino yang bekerja di pabrik pun harus menerapkan jaga jarak dengan karyawan lain, minimal 1,5 meter. Agar karyawan tetap produktif ketika bekerja di rumah saja, sebelumnya perusahaan sudah menginstruksikan dan memberikan pengertian kepada karyawan tentang latar belakang diterapkannya langkah ini. Kemudian, manajemen melakukan kontrol secara acak dan video call memastikan pegawai tidak keluyurandi luar rumah. Begitu juga dengan kantor pusat PT Sampoerna Agro Tbk. di gedung perkantoran Sampoerna Strategic Square, Jakarta Pusat, hanya mengizinkan sepertiga dari seluruh karyawan untuk bekerja kantor. Sisanya, yang bekerja dari rumah berkoordinasi secara digital, baik dalam hal komunikasi maupun data exchange. Perubahan perilaku di perkantoran, diiringi dengan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan, diharapkan akan membuat penyebaran Covid-19 mereda, yang memungkinkan dunia usaha bisa berputar kembali. Pada gilirannya ini akan mendorong kebangkitan ekonomi Indonesia. Pada gilirannya ini akan mendorong kebangkitan ekonomi Indonesia. | Kris Rianto Adidarma, CEO PT Propan Raya  Kegiatan yang melibatkan orang banyak yang berkumpul di satu tempat harus dihindari di masa pandemi virus corona saat ini. Untuk mencegah penularan virus corona, publik dianjurkan untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dikemas dalam jargon 3M: memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan menggunakan sabun.  Sonny Harry B. Harmadi, Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19, menyampaikan, tingkat risiko tertular Covid-19 lebih tinggi jika tidak berdisiplin melaksanakan protokol kesehatan. Tingkat risiko tertular akan rendah atau turun 35\% jika rajin mencuci tangan, kemudian tingkat risiko turun mencapai 45\% apabila mengenakan masker kain tiga lapis, memakai masker bedah turun hingga 70\%, serta turun 85\% jika menjaga jarak. Jika individu berdisiplin mengimplementasikan protokol kesehatan, potensi tertular Covid-19 hanya sebesar 15\%. Demikian dijabarkan Sonny di sela-sela acara Kick Off Sosialisasi Strategi Perubahan Perilaku Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 yang disiarkan secara virtual di Jakarta, pada Jumat, 2 Oktober 2020.  Dengan demikian, selain menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), pemerintah juga mengampanyekan protokol kesehatan kepada masyarakat untuk menerapkan perilaku 3M tersebut. Anjuran ini perlu dipertimbangkan oleh masyarakat lantaran kasus positif Covid-19 bertambah secara akumulatif.  Berdasarkan data Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 pada 6 Oktober 2020, ada 4.056 kasus baru pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sehingga secara akumulatif jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia sebanyak 311.176 kasus. Merujuk data ini, tergambar masih tingginya penularan virus Covid-19 di negeri ini, terutama di kota-kota besar.  Dari data itu, provinsi dengan penambahan kasus baru tertinggi adalah DKI Jakarta (1.107 kasus baru), Jawa Barat (508), Jawa Tengah (400), Jawa Timur (282), dan Kalimantan Timur (200). Di sisi lain, ada kabar menggembirakan: penambahan pasien yang telah dinyatakan sembuh sebanyak 3.844 orang. Persentase kesembuhan pasien Covid-19 di DKI Jakarta pun meningkat menjadi 81,1\%.  Kendati demikian, publik tetap diimbau waspada terhadap penularan virus corona di seluruh ruang publik, seperti di area perkantoran dan pabrik. Salah satu areal perkantoran yang menjadi klaster Covid-19 adalah Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang tercatat sebagai perkantoran dengan kasus aktif terbanyak di DKI Jakarta. Berdasarkan data di laman Corona.jakarta, jumlah kasus positif Covid-19 di Kemenhub hingga 30 September sebanyak 76 kasus yang keseluruhannya merupakan kasus aktif yang dalam pemantauan atau perawatan isolasi mandiri maupun perawatan di rumah sakit.  Kemudian, klaster Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) yang tercatat memiliki total 65 kasus positif. Dari angka tersebut, sebanyak 18 orang masih kasus aktif. Adapun klaster Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) menyumbang 20 kasus positif, 14 di antaranya masih merupakan kasus aktif. Ini hanya beberapa contoh yang menggambarkan klaster perkantoran merupakan kawasan penularan virus corona. Yang melegakan, angka kesembuhan pegawai Kemenhub dari Covid-19 cukup tinggi, yakni mencapai lebih dari 70\%.  Virus Covid-19, menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), menyebar dari satu orang ke orang lain melalui permukaan dan benda mati. Maka, WHO mengingatkan panduan karyawan di tempat kerja atau perkantoran adalah sering mencuci tangan dengan benar, mengenakan masker, mengikuti kebijakan dan protokol kesehatan kantor, dan jaga jarak minimal satu meter dari orang lain.  “Bagi Anda yang sudah kembali beraktivitas di tempat kerja, tetap waspada dan ikuti beberapa langkah pencegahan berikut ini ya,” tulis akun Twitter terverifikasi @WHOIndonesia, mengenai panduan karyawan menangkal penyebaran Covid-19.  Ketua tim pakar dan juru bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, mengatakan bahwa klaster perkantoran saat ini menjadi perhatian masyarakat. Menurutnya, munculnya klaster perkantoran dapat berasal dari permukiman atau bahkan dalam perjalanan menuju kantor. Untuk mencegah hadirnya klaster baru Covid-19, protokol kesehatan perlu digalakkan, terutama di perkantoran.  Pakar kesehatan masyarakat Prof. Ascobat menambahkan, langkah menerapkan protokol kesehatan di dalam ruangan kantor di antaranya memperhatikan jumlah orang, disesuaikan dengan ukuran ruangan; mematikan pendingin ruangan; menjaga sirkulasi ruangan; serta tidak berlama-lama berada di ruangan.  “Maka disarankan, sebaiknya kalau rapat atau berkantor itu tidak terlalu lama di dalam satu ruangan yang tertutup,” tutur Ascobat, seperti dilansir dari laman Covid19.go.id. Hal senada disampaikan Wiku yang menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penegakan protokol kesehatan, seperti adaptasi kebiasaan baru dalam menggunakan lift.  WHO menyatakan, virus Covid-19 yang terdapat di benda mati dapat berpindah ke tubuh manusia dengan cara yang mudah. Permukaan benda-benda mati yang berpotensi menjadi media penularan virus ini antara lain kertas tisu, pegangan pintu, perangkat digital, laptop dan tetikus, bolpoin, atau tombol lift. Karena itu, perilaku dan kedisplinan menerapkan 3M merupakan pola kebiasaan baru yang perlu diimplementasikan oleh pegawai di area perkantoran atau pabrik.  Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyampaikan bahwa perubahan perilaku 3M ini merupakan hal strategis. Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo, saat memberikan sambutan pada kick off Sosialisasi Strategi Perubahan Perilaku Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 yang disiarkan virtual pada Jumat 2 Oktober 2020, mengajak seluruh masyarakat berdisiplin melaksanakan protokol kesehatan.  Berdasarkan survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) kepada 90 ribu responden pada awal September lalu, teridentifikasi bahwa responden tidak mematuhi melaksanakan protokol kesehatan lantaran tidak ada sanksi. Selain itu, ada 19\% responden menyatakan, aparat atau pimpinan tidak memberikan contoh. “Pimpinan atau komponen yang terlibat harus bisa memberikan contoh, mulai dari memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, serta mencuci tangan menggunakan sabun,” kata Doni.  Ubah Pola Perilaku  Guna menangkal pandemi, para pemimpin perusahaan berinisiatif mengubah pola kerja. Kris Adidarma, CEO Propan Raya, mengemukakan, perusahannya mengalihkan pertemuan fisik menjadi perjumpaan virtual tatkala mengadakan seminar, corporate branding, dan pelatihan di masa pandemi ini.  Praktik serupa diterapkan oleh PT Agriculture Construction (Agricon), perusahaan pestisida terpadu, yang berinisiatif mengadakan seminar virtual (webinar) dan live streaming di Facebook di era pandemi. “Dampaknya sangat luar biasa, rata-rata jumlah petani yang terdaftar sebagai peserta di setiap webinar Agricon mencapai 15 ribu-20 ribu orang, penjualan kami melalui FB streaming dan direct selling di setiap event itu berkisar Rp 500 juta-800 juta,” tutur Haerul Bengardi, CEO Agricon.  Perubahan perilaku kerja di perkantoran dan pabrik malah berbuah manis. Yang terpenting, perubahan ini selaras dengan protokol kesehatan. Susanto Nugroho, Direktur PT Vitapharm, mengatakan, pihaknya meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan protokol kesehatan, seperti menambah jam kerja di pabrik menjadi dua shift, dari sebelumnya satu shift. Sejak Maret lalu, manajemen Vitapharm menyelaraskan kegiatan operasional, seperti aktivitas produksi, pasokan bahan baku, dan pemasaran, dengan protokol kesehatan serta kebijakan pemerintah yang menetapkan PSBB.  Setali tiga uang, PT Pan Brothers Tbk. pun memperketat protokol kesehatan untuk menangkal penyebaran virus corona sekaligus menjaga produktivitas di era pagebluk ini. Perusahaan menetapkan dua shift jam kerja, memperbanyak tempat cuci tangan, menyediakan hand sanitizer, rutin melakukan sterilisasi tempat kerja, memasok vitamin, dan melakukan rapid test di klinik perusahaan.  "Kami khawatir ketika mereka berkumpul, seperti bekerja dan ibadah, tidak ada jarak antarkaryawan. Oleh karena itu, ditetapkan dua shift kerja karena jika satu karyawan terinfeksi, karyawan lain juga akan terinfeksi," kata Anne Patricia Sutanto, Wakil Direktur Utama Pan Brothers.  Anne Patricia Sutanto, Vice President Director PT Pan Brothers Tbk  Sebagai bagian dari sosialisasi kepada 38 ribu karyawannya, Pan Brothers juga telah membuat panduan protokol Covid-19 yang diunggah di situs resmi perusahaan. "Karyawan juga diimbau membawa peralatan makan dan ibadah masing-masing," ujar Anne. Bagi karyawan yang harus melakukan perjalanan dinas, harus mendapatkan persetujuan GM factory/functional untuk perjalanan dinas dalam negeri dan persetujuan dewan direksi Pan Brothers untuk perjalanan dinas ke luar negeri. Karyawan juga harus melapor kepada manajer HR (human resources) setelah melakukan perjalanan dinas dan melakukan karantina mandiri bila menunjukkan gejala Covid-19 atau kembali dari daerah terdampak.  Perusahaan yang berkantor pusat di Tangerang ini pun tidak menerima tamu selama pandemi. Sebagai gantinya, emiten tekstil ini memberikan alternatif untuk melakukan pertemuan virtual. Untuk melakukan sosialisasi dan pemantauan terhadap karyawan, perusahaan membentuk tim Tracking dan Information Center Risk Management. Tim Tracking akan melakukan pelacakan kontak-erat dengan karyawan berstatus pasien dalam pengawasan (PDP) atau positif Covid-19 mulai dua hari sebelum gejala timbul. Cara ini merupakan bagian dari mitigasi risiko.  Pencegahan dini memang perlu dilakukan perusahaan dengan berdisiplin menerapkan adaptasi kerja serta kebiasaan baru agar terhindar dari virus corona baru ini. Grup Wings, seperti disampaikan Meriam Katombo, Direktur SDM PT Sayap Mas Utama (Grup Wings), pandemi ini memicu kelaziman baru, sehingga manajemen perusahaan ini memberlakukan bekerja di rumah (work from home/WFH) dan bekerja di kantor (work from office/WFO) dalam skala terbatas.  “Semua kegiatan tatap muka dimaksimalkan melalui kanal digital. Dalam seminggu hanya sepertiga dari total karyawan yang bekerja di kantor, dilakukan secara bergantian per kelompok kerja dengan pola dua minggu WFH dan satu minggu WFO bagi karyawan yang sehat," Meriam menjelaskan.  Susanto Nugroho, Direktur Vitapharm  Grup Wings, menurutnya, menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan, seperti memantau suhu tubuh beberapa kali sehari, menyediakan hand sanitizer di setiap sudut ruangan dan meja, memperbanyak jumlah sarana cuci tangan, serta mengharuskan tas karyawan melalui UV sterilizer sebelum dibawa masuk ke ruangan. "Kami juga membentuk Satgas Covid-19 internal untuk memantau kondisi karyawan setiap harinya, dan mengedukasi karyawan setiap hari tentang bahaya virus ini melalui layanan messenger digital dan e-mail," kata Meriam.  Sementara itu, PT Kino Indonesia Tbk. menyediakan peranti pengukur suhu berteknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) yang terpasang di gedung atau pabrik perseroan. Harry Sanusi, CEO Kino, mengemukakan, beragam langkah antisipasi diterapkan perusahaan agar karyawan tidak terpapar virus corona. Karyawan Kino yang menggunakan kendaraan umum untuk sampai ke kantor diarahkan untuk bekerja dari rumah. Lalu, karyawan kantor pusat yang mengendarai mobil pribadi dilakukan pembagian divisi. Dalam satu divisi dibagi jadi A dan B, satu minggu kerja di rumah dan satu minggu kerja di kantor.  Hampir 90\% karyawan Kino bekerja di rumah. Hanya 10\% yang bergantian, sesuai dengan kebutuhan antara bekerja di rumah dan kantor atau cabang. “Komisaris kami pun sudah tidak ke kantor dari tiga minggu yang lalu, karena komisaris kami usianya di atas 55 tahun,” ungkap Harry.  Karyawan Kino yang bekerja di pabrik pun harus menerapkan jaga jarak dengan karyawan lain, minimal 1,5 meter. “Kami menyiapkan baju khusus seperti hazmat, ada maskernya untuk karyawan pabrik,” ujarnya.  Agar karyawan tetap produktif ketika bekerja di rumah saja, sebelumnya perusahaan sudah menginstruksikan dan memberikan pengertian kepada karyawan tentang latar belakang diterapkannya langkah ini. Kemudian, manajemen melakukan kontrol secara acak dan video call memastikan pegawai tidak keluyurandi luar rumah.  “Bagi yang melakukan kesalahan akan diberi surat peringatan langsung agar mereka tidak memanfaatkan kondisi WFH ini. Jika dia memanfaatkan kondisi ini, yang terjadi adalah akan bahaya untuk dirinya sendiri dan keluarga, dan akan berdampak terhadap kinerja perusahaan. Ini yang kami lakukan,” Harry menegaskan.  Begitu juga dengan kantor pusat PT Sampoerna Agro Tbk. di gedung perkantoran Sampoerna Strategic Square, Jakarta Pusat, hanya mengizinkan sepertiga dari seluruh karyawan untuk bekerja kantor. Sisanya, yang bekerja dari rumah berkoordinasi secara digital, baik dalam hal komunikasi maupun data exchange.  Terkait beberapa eksekutif senior yang dipindahtugaskan sementara ke lokasi kebun untuk menghindari risiko paparan virus di Jakarta, Michael Kesuma mengatakan, hal tersebut telah berlangsung dari awal PSBB hingga sekarang. “Sebagian besar eksekutif senior masih berkantor di lokasi unit bisnis perkebunan yang berada jauh dari zona merah. Tapi ada beberapa juga yang sudah kembali ke Jakarta. Kita lihat perkembangannya,” kata Kepala Hubungan Investor Sampoerna Agro itu. Perusahaan ini pun menyebarkan informasi mengenai risiko penularan Covid-19 kepada masyarakat di sekitar kebun kelapa sawit, mendistribusikan alat-alat kebersihan dan APD, serta membantu pusat kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit daerah.  Perubahan perilaku di perkantoran, diiringi dengan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan, diharapkan akan membuat penyebaran Covid-19 mereda, yang memungkinkan dunia usaha bisa berputar kembali. Pada gilirannya ini akan mendorong kebangkitan ekonomi Indonesia.(\*)  Reportase: Andi Hana, Arie Liliyah, Herning Banirestu dan Vina Anggita. | Text :  815 characters(avg),  109 words(avg),  169 tokens(avg),  245 tokens(max),  80 tokens (min).   Summary : 398 characters(avg),  52 words(avg),  81 tokens(avg),  102 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 287 | Pentingnya Pengukuran Kualitas Udara di Lingkungan Kerja | Sebagai dukungan dan respons terhadap Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan Kerja, PT Sucofindo menyosialisasikan peran pengukuran kualitas udara di lingkungan kerja sebagai implementasi Permenaker 05/2018 selama masa pandemi Covid-19. Direktur Komersial 2 PT Sucofindo (Persero), M. Haris Witjaksono mengatakan, kualitas udara menjadi bagian dari kesehatan dan sanitasi yang perlu diperhatikan di lingkungan kerja. Selanjutnya, Agustin Wahyu Ernawati, Kepala Sub Direktorat Pengawasan Norma Ergonomi Lingkungan Kerja dan Bahan Berbahaya Kemnaker RI, menyatakan bahwa implementasi kualitas udara di lingkungan kerja menjadi syarat dari K3. Kualitas udara ini menentukan kenyamanan lingkungan kerja, seperti diukur pada suhu, kelembaban, kadar oksigen dan kadar kontaminan udara. Dalam jasa K3, Sucofindo melayani Jasa Audit SMK3 dan kapasitas serta kapabilitasnya secara resmi ditunjuk oleh Kemenaker RI sejak tahun 1996. Sucofindo pun memiliki kapasitas untuk melakukan audit atas penerapan SMK3 dan hasilnya akan dijadikan acuan oleh Departemen Tenaga Kerja dalam menerbitkan sertifikat SMK3. Sebagai komitmen Sucofindo dalam meminimalisir penyebaran COVID-19 di lingkungan Kerja, juga melayani jasa pengujian kualitas udara dan jasa disinfection monitoring. Jasa ini memonitor bagaimana perusahaan menerapkan protokol kesehatan serta melakukan cek atas keefektifan proses disinfektasi di lingkungan usaha, terutama di bagian yang sering terpapar publik. Sertifikasi ARISE secara umum memiliki skema dalam memantau sumber bahaya dari paparan Covid-19, antara lain dengan cara tidak menerima tamu dari daerah atau negara zona merah dan kuning. Persyaratan lainnya terkait Engineering control, menciptakan pembatas berupa kaca atau plastik transparan di petugas front office, meningkatkan nilai tukar udara ruangan untuk meminimalkan terjadinya resirkulasi udara dalam ruangan tempat berkumpul. | Sebagai dukungan dan respons terhadap Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan Kerja, PT Sucofindo menyosialisasikan peran pengukuran kualitas udara di lingkungan kerja sebagai implementasi Permenaker 05/2018 selama masa pandemi Covid-19.  “Pengaruh kualitas udara di lingkungan kerja perlu diperhatikan terutama di masa pandemi ini. Hal ini karena berdasarkan penelitian kualitas udara dalam satu ruangan dapat menjadi salah satu faktor paparan Covid-19,” ujar saat membuka webinar.  Direktur Komersial 2 PT Sucofindo (Persero), M. Haris Witjaksono mengatakan, kualitas udara menjadi bagian dari kesehatan dan sanitasi yang perlu diperhatikan di lingkungan kerja. “Kebutuhan atas udara yang bersih dan sehat harus dipenuhi pada setiap lingkungan kerja. Oleh karena itu, pelaku usaha wajib menyediakan sistem ventilasi udara untuk menjamin kebutuhan udara pekerja dan mengurangi kadar kontaminan di lingkunan kerja,” kata Haris.  Selanjutnya, Agustin Wahyu Ernawati, Kepala Sub Direktorat Pengawasan Norma Ergonomi Lingkungan Kerja dan Bahan Berbahaya Kemnaker RI, menyatakan bahwa implementasi kualitas udara di lingkungan kerja menjadi syarat dari K3. “Kualitas udara ini menentukan kenyamanan lingkungan kerja, seperti diukur pada suhu, kelembaban, kadar oksigen dan kadar kontaminan udara,” ujar Agustin.  Oleh karena itu, dibutuhkan dan diwajibkan adanya pengujian secara berkala di lingkungan kerja.“Namun, saat ini implementasinya belum optimal dalam manajemen K3. Penyakit dan kecelakaan akibat kerja masih tinggi, terlebih di masa pandemi ini penerapan K3 menjadi garda terdepan. Penerapan K3 pun menjadi upaya meminimalisir klaster baru di lingkungan kerja,” kata Agustin.  Dalam jasa K3, Sucofindo melayani Jasa Audit SMK3 dan kapasitas serta kapabilitasnya secara resmi ditunjuk oleh Kemenaker RI sejak tahun 1996. Sucofindo pun memiliki kapasitas untuk melakukan audit atas penerapan SMK3 dan hasilnya akan dijadikan acuan oleh Departemen Tenaga Kerja dalam menerbitkan sertifikat SMK3. “Selain itu, Sucofindo juga dilengkapi dengan laboratorium yang memadai dan tersebar di seluruh titik Indonesia,” tambah Haris.  Selanjutnya Haris menambahkan bahwa bagi Sucofindo pengendalian potensi bahaya K3 dalam proses bisnis organisasi melalui penerapan SMK3 merupakan bentuk partisipasi organisasi sebagai salah satu potensi dalam membangun terciptanya zero accident perusahaan serta budaya K3 Nasional yang lebih baik.  Sebagai komitmen Sucofindo dalam meminimalisir penyebaran COVID-19 di lingkungan Kerja, juga melayani jasa pengujian kualitas udara dan jasa disinfection monitoring. Jasa ini memonitor bagaimana perusahaan menerapkan protokol kesehatan serta melakukan cek atas keefektifan proses disinfektasi di lingkungan usaha, terutama di bagian yang sering terpapar publik.  Selain itu, Sucofindo juga menyediakan layanan jasa penyemprotan disinfektan. Layanan ini meliputi Indoor Cold Fogging yaitu penyemprotan disinfektan di dalam ruangan (kantor, gudang, ruang produksi) dengan menggunakan mesin ULV Cold Fogger dan Outdoor Mist Blowing yaitu penyemprotan area luar di sekeliling bangunan kantor atau pabrik yang berjarak satu sampai 2 dua meter dari dinding bangunan dengan menggunakan mesin Mist Blower.  Perusahaan ini pun memiliki jasa baru Sertifikasi ARISE, yaitu pedoman para pelaku usaha menjalankan bisnisnya yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, terutama terkait dengan protokol kesehatan dan tata aturan New Normal.  Sertifikasi ARISE secara umum memiliki skema dalam memantau sumber bahaya dari paparan Covid-19, antara lain dengan cara tidak menerima tamu dari daerah atau negara zona merah dan kuning.  Persyaratan lainnya terkait Engineering control, menciptakan pembatas berupa kaca atau plastik transparan di petugas front office, meningkatkan nilai tukar udara ruangan untuk meminimalkan terjadinya resirkulasi udara dalam ruangan tempat berkumpul sehingga menimimalkan penularan melalui droplet yang ada di udara.  Kemudian melalui administrative control pengaturan menjaga jarak dengan tamu, tidak bersalaman, pemeriksaan suhu tubuh; serta PPE/APD dalam kelengkapan dan penggunaan masker dan hand sanitizer.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  844 characters(avg),  112 words(avg),  172 tokens(avg),  217 tokens(max),  135 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  51 words(avg),  80 tokens(avg),  107 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 288 | Penerapan Protokol Kesehatan Tingkatkan Produktivitas di Datascrip | Di masa pandemi Covid-19 perusahaan-perusahaan konsen untuk menjaga kesehatan karyawannya. Salah satunya PT Datascrip yang secara serius menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kerja. Perusahaan yang memasarkan dan menjual mesin, perangkat digital, furniture, alat survei, stationery dan sistem yang diperlukan dalam bisnis dan perkantoran ini melakukan tindakan preventif dengan penerapan 3M (Mencuci tangan dengan sabun, Memakai masker dan Menjaga jarak) secara ketat di lingkungan perusahaan. Demi menjaga kesehatan karyawan, perusahaan juga memberlakukan Work From Home ( WFH ) dengan menyediakan fasilitas penunjang WFH seperti laptop dan modem kepada karyawan yang membutuhkan. Datascrip juga melakukan serology atau SWAB test kepada seluruh karyawan. Pencegahan yang dilakukan, Berry mengungkapkan pihaknya telah berhasil ikut mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan pt. Datascrip. Selama masa Covid-19 pihaknya juga memasarkan produk baru yang bertujuan untuk membantu pemutusan penyebaran rantai Covid-19 seperti Thermal CCTV dan Thermal Camera yang dapat mengukur suhu tubuh kita sehingga mengurangi kontak dengan bagian receptionist atau pun security, lampu UV-C untuk disinfektan ( salah satunya dapat digunakan untuk dokumen) dan KiosK dengan e-KTP reader dan face recognition bagi para pengunjung gedung. Produk yang mengalami peningkatan adalah produk-produk untuk menunjang Work from Home (WFH) dan School from Home (SFH) seperti laptop, webcam, video conference dan bahkan router. Produk-produk yang dapat mencegah Covid-19 juga banyak diminati, seperti Thermal CCTV, Thermal Camera, lampu UV-C dan KiosK. | Di masa pandemi Covid-19 perusahaan-perusahaan konsen untuk menjaga kesehatan karyawannya. Salah satunya PT Datascrip yang secara serius menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kerja. Perusahaan yang memasarkan dan menjual mesin, perangkat digital, furniture, alat survei, stationery dan sistem yang diperlukan dalam bisnis dan perkantoran ini melakukan tindakan preventif dengan penerapan 3M (Mencuci tangan dengan sabun, Memakai masker dan Menjaga jarak) secara ketat di lingkungan perusahaan.  “Kami juga membuat satgas Covid-19 yang beranggotakan manajemen dan karyawan,” ujar Berry Boen, Direktur Operasional Datascrip.  Demi menjaga kesehatan karyawan, perusahaan juga memberlakukan Work From Home (WFH) dengan menyediakan fasilitas penunjang WFH seperti laptop dan modem kepada karyawan yang membutuhkan. Tak hanya itu, Datascrip juga melakukan serology atau SWAB test kepada seluruh karyawan. “Penerapan self-assessment Covid-19 bagi seluruh karyawan / tamu yang ingin memasuki lingkungan Datascrip, termasuk di gudang ,” tuturnya.  Pencegahan yang dilakukan, Berry mengungkapkan pihaknya telah berhasil ikut mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan pt. Datascrip karena adanya kerja sama yang baik antar perusahaan dan karyawan. Menurutnya, tindakan preventif ini berdampak pada produktivitas karyawan juga tetap terjaga.  Buktinya, selama masa Covid-19 pihaknya juga memasarkan produk baru yang bertujuan untuk membantu pemutusan penyebaran rantai Covid-19 seperti Thermal CCTV dan Thermal Camera yang dapat mengukur suhu tubuh kita sehingga mengurangi kontak dengan bagian receptionist atau pun security, lampu UV-C untuk disinfektan (salah satunya dapat digunakan untuk dokumen) dan KiosK dengan e-KTP reader dan face recognition bagi para pengunjung gedung.  Produk lainnya yang diluncurkan di bulan Oktober ini adalah Canon EOS R5 dan EOS R6 - dua kamera mirrorless full-frame terbarunya di jajaran EOS R yang sangat cocok untuk fotografi dan videografi. Perluncuran produk ini dilakukan secara online atau melalui webinar dengan viewer sebanyak 300 orang. “Antusias masyarakat atas produk baru ini luar biasa,” kata Berry mengklaim.  Ia mengungkapkan produk yang mengalami peningkatan adalah produk-produk untuk menunjang Work from Home (WFH) dan School from Home (SFH) seperti laptop, webcam, video conference dan bahkan router. Selain itu, produk-produk yang dapat mencegah Covid-19 juga banyak diminati, seperti Thermal CCTV, Thermal Camera, lampu UV-C dan KiosK.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  624 characters(avg),  84 words(avg),  142 tokens(avg),  186 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 411 characters(avg),  55 words(avg),  91 tokens(avg),  101 tokens(max),  82 tokens (min). |
| 289 | Agar Pelanggan Aman dari COVID-19 Saat Servis Produk Elektronik | Besarnya pengguna produk elektronik merek Samsung di Indonesia, tidak heran layanan servis menjadi perhatian utama perusahaan. Terlebih di masa pandemi COVID-19, Samsung Electronics Indonesia membangun solusi dan sistem dengan ketat menerapkan protokol kesehatan, demi keamanan pelanggan dan karyawannya. Tambahan lagi, Samsung juga tetap menghadirkan Contact Center 24 Jam dan Remote Support bagi konsumen di seluruh Indonesia yang tidak dapat mengunjungi pusat-pusat layanan. Dan bagi pengguna aplikasi Samsung Members, layanan tersebut juga dapat diakses melalui fitur Get Help. Selain terus menjalankan servis dalam bentuk digital, Samsung kembali mengaktifkan layanan tatap muka Samsung Service Center. Praryadi menambahkan dalam kondisi pandemi seperti sekarang, kesehatan konsumen dan karyawan adalah prioritas utama perusahaan. Untuk itu pihaknya memastikan kinerja produk-produk Samsung yang selalu prima. "Dengan komitmen kami untuk menghadirkan one-hour service, konsumen dapat segera kembali beraktivitas tanpa kendala, nyaman kapan saja," tegasnya. Konsumen dapat menikmati layanan purna jual Samsung melalui berbagai cara. Selain di pusat servis, bagi mereka yang sedang berkunjung ke mal, cukup datangi Samsung Customer Service di Samsung Experience Store. Praryadi menjelaskan ada dua jenis layanan di Samsung Customer Service. Pertama, Smart Service untuk mengoptimalkan kinerja smartphone, termasuk konsultasi produk, upgrade software, transfer data dan panduan pemakaian produk Seluruh layanan tatap muka telah menerapkan protokol kesehatan sesuai peraturan pemerintah demi keamanan konsumen, antara lain pengecekan temperatur pengunjung, penggunaan face shield oleh customer service agent yang melayani konsumen, kaca pembatas antara agent dan konsumen, pengaturan area tunggu agar terjaga jarak aman antar konsumen, dan pembersihan berkala dengan disinfektan. Untuk pemeriksaan produk secara langsung, tanpa perlu mengunjungi service center, Samsung menyediakan layanan digital Remote Support. Layanan digital ini memungkinkan pengecekan perangkat Samsung konsumen dari jarak jauh secara real time. Hanya melalui aplikasi atau web service, permintaan layanan ini akan langsung terhubung dengan Samsung Contact Center 24 jam setiap hari. Lalu layanan Remote Management untuk Smart TV yang diakses melalui TV dengan panduan tim Samsung. Layanan jarak jauh yang diberikan antara lain pemeriksaan dan update software, pemeriksaan aplikasi, setting dan menu Smart TV konsumen. Dan terakhir Visual Support untuk peralatan rumah tangga seperti mesin cuci, kulkas, vacuum cleaner, air purifier. | Besarnya pengguna produk elektronik merek Samsung di Indonesia, tidak heran layanan servis menjadi perhatian utama perusahaan. Terlebih di masa pandemi COVID-19, Samsung Electronics Indonesia membangun solusi dan sistem dengan ketat menerapkan protokol kesehatan, demi keamanan pelanggan dan karyawannya.  Di masa pandemi, Samsung Smart Service hadir agar pelanggannya bisa langsung bertatap muka dan konsultasi lebih detail tentang produk ang dapat ditemui di 40 kota di lebih dari 152 lokasi Samsung Experience Store ataupun Samsung Super Store. Sementara ini untuk penanganan yang lebih detail dan bahkan perbaikan.  Jadi konsumen dapat mengunjungi Samsung Service Center yang telah hadir di 96 kota yang tersebar di lebih dari 157 lokasi di Indonesia dengan komitmennya memberikan pelayanan one-hour service untuk ponsel pintar dan one-day service untuk elektronik, sehingga konsumen dapat kembali beraktivitas tanpa kendala.  Tambahan lagi, Samsung juga tetap menghadirkan Contact Center 24 Jam dan Remote Support bagi konsumen di seluruh Indonesia yang tidak dapat mengunjungi pusat-pusat layanan. Dan bagi pengguna aplikasi Samsung Members, layanan tersebut juga dapat diakses melalui fitur Get Help.  Samsung ingin mendukung kebutuhan konsumen untuk tetap nyaman bersama gawai dan alat elektronik yang membantu mereka di masa new normal ini. Selain terus menjalankan servis dalam bentuk digital, Samsung kembali mengaktifkan layanan tatap muka Samsung Service Center dengan prosedur yang disesuaikan untuk kenyamanan konsumen.  “Kami memahami kebutuhan konsumen akan smartphone dan peralatan elektronik yang dapat diandalkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Kami membuka seluruh layanan Samsung Customer Service, baik layanan tatap muka maupun digital, sambil menerapkan protokol kesehatan yang ketat," kata Praryadi Slamet, Head of Customer Experience Samsung Electronics Indonesia.  Praryadi menambahkan dalam kondisi pandemi seperti sekarang, kesehatan konsumen dan karyawan adalah prioritas utama perusahaan. Untuk itu pihaknya memastikan kinerja produk-produk Samsung yang selalu prima. "Dengan komitmen kami untuk menghadirkan one-hour service, konsumen dapat segera kembali beraktivitas tanpa kendala, nyaman kapan saja,” tegasnya.  Konsumen dapat menikmati layanan purna jual Samsung melalui berbagai cara. Selain di pusat servis, bagi mereka yang sedang berkunjung ke mal, cukup datangi Samsung Customer Service di Samsung Experience Store. Praryadi menjelaskan ada dua jenis layanan di Samsung Customer Service. Pertama, Smart Service untuk mengoptimalkan kinerja smartphone, termasuk konsultasi produk, upgrade software, transfer data, dan panduan pemakaian produk. Semua jenis layanan ini bebas biaya khusus di Samsung Customer Service di Samsung Experience Store. Kedua, Service Center untuk perbaikan ponsel pintar dan produk elektronik, termasuk penggantian suku cadang, baik dalam masa garansi maupun sudah lewat masa garansi.  Seluruh layanan tatap muka telah menerapkan protokol kesehatan sesuai peraturan pemerintah demi keamanan konsumen, antara lain pengecekan temperatur pengunjung, penggunaan face shield oleh customer service agent yang melayani konsumen, kaca pembatas antara agent dan konsumen, pengaturan area tunggu agar terjaga jarak aman antar konsumen, dan pembersihan berkala dengan disinfektan.  Galaxy Sanitizing Service  Selain itu, layanan Galaxy Sanitizing Service untuk ponsel yang diperbaiki. "Ponsel pintar konsumen akan disanitasi dengan sinar UV-C yang aman bagi perangkat untuk membersihkan bakteri, kuman, dan virus. Layanan ini disediakan bebas biaya di 12 kota di Indonesia, yaitu: Cirebon, Bandung, Yogya, Semarang, Banjarmasin, Surabaya, JaTaBek, Manado, Palembang, Denpasar, Medan, Padang," ujar Praryadi.  Konsumen juga dapat menjangkau Samsung Contact Center melalui berbagai cara. Bagi mereka yang ingin berbicara langsung, Samsung menyediakan layanan telepon bebas pulsa atau chat di Whatsapp for Business.  Untuk pemeriksaan produk secara langsung, tanpa perlu mengunjungi service center, Samsung menyediakan layanan digital Remote Support. Layanan digital ini memungkinkan pengecekan perangkat Samsung konsumen dari jarak jauh secara real time . Hanya melalui aplikasi atau web service, permintaan layanan ini akan langsung terhubung dengan Samsung Contact Center 24 jam setiap hari.  Untuk layanan Remote Support tersedia tiga pilihan layanan sesuai dengan tipe produk. Pertama Smart Tutor untuk ponsel pintar yang dapat diakses melalui aplikasi Smart Tutor for Samsung Mobile dan Samsung Members. Melalui aplikasi ini, tim Samsung akan memberikan layanan jarak jauh seperti pemeriksaan software dan mengatur ulang setting agar kinerja ponsel pintar tetap optimal. Kerahasiaan dan privasi dokumen pribadi konsumen pun tetap aman karena semua pengecekan oleh tim Samsung akan dilakukan setelah mendapatkan ijin langsung dari konsumen.  Lalu layanan Remote Management untuk Smart TV yang diakses melalui TV dengan panduan tim Samsung. Layanan jarak jauh yang diberikan antara lain pemeriksaan dan update software, pemeriksaan aplikasi, setting dan menu Smart TV konsumen. Dan terakhir Visual Support untuk peralatan rumah tangga seperti mesin cuci, kulkas, vacuum cleaner, air purifier atau AC.  Bagi konsumen yang telah mengunduh aplikasi Samsung Members juga dapat langsung membuka fitur Get Help. Melalui fitur ini, konsumen dapat menelepon Contact Center, berkomunikasi melalui live chat, dan meminta bantuan Remote Support. Pada fitur ini, konsumen juga dapat memeriksa dan mengoptimalkan kondisi ponsel pintar secara mandiri.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  797 characters(avg),  108 words(avg),  150 tokens(avg),  212 tokens(max),  66 tokens (min).   Summary : 372 characters(avg),  49 words(avg),  68 tokens(avg),  86 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 290 | Four Points By Sheraton Surabaya Prioritaskan Keselamatan Kesehatan Pengunjung | Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah dengan giat terus menerapkan protokol kesehatan dan kemanan agar membuat tamu semakin percaya diri. Berlokasi di area barat Surabaya, hotel ini menyediakan berbagai fitur yang dibutuhkan selama perjalanan bagi para tamu dengan keselamatan kesehatan yang menjadi prioritas utama. Semua karyawan juga menggunakan penutup wajah dan sarung tangan sebagai bagian dari seragam, menjaga jarak fisik dengan para tamu setidaknya 2 meter, tata letak dan kapasitas restoran, area tempat duduk di lobby dan ruangan meeting dikonfigurasi kurang lebih 50% dari kondisi normal, penempatan handsanitizer, pembersihan yang berkala area yang sering disentuh, serta pengecekan suhu badan. Kami telah mengikuti semua prosedur keselamatan kesehatan 'New Normal ' dan berharap dapat menyambut para wisatawan untuk berbisnis maupun berlibur untuk merasakan program unggulan kami, beragam kuliner, serta uncomplicated service khas Four Points. Alamsyah berharap para wisatawan untuk berbisnis maupun berlibur untuk merasakan program unggulan kami, beragam kuliner, serta uncomplicated service khas Four Points. | Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah dengan giat terus menerapkan protokol kesehatan dan kemanan agar membuat tamu semakin percaya diri. Berlokasi di area barat Surabaya, hotel ini menyediakan berbagai fitur yang dibutuhkan selama perjalanan bagi para tamu dengan keselamatan kesehatan yang menjadi prioritas utama.  Menurut Alamsyah Jo, Complex General Manager, Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah, komitmen dalam mengutamakan keselamatan kesehatan sesuai dengan protokol ahli untuk mencegah penularan COVID-19.  “Untuk menyediakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi para tamu, pelanggan serta karyawan, kami menggunakan produk disinfektan yang telah disetujui dan disertifikasi oleh lembaga lingkungan pemerintah, selain itu beberapa protokol kesehatan yang kami terapkan untuk kembali menyambut para tamu seperti memberikan solusi untuk mengurangi sentuhan dengan tamu seperti penerapan Mobile Check-In dan e-menu,” kata Alamsyah.  Semua karyawan juga menggunakan penutup wajah dan sarung tangan sebagai bagian dari seragam, menjaga jarak fisik dengan para tamu setidaknya 2 meter, tata letak dan kapasitas restoran, area tempat duduk di lobby dan ruangan meeting dikonfigurasi kurang lebih 50\% dari kondisi normal, penempatan handsanitizer, pembersihan yang berkala area yang sering disentuh, serta pengecekan suhu badan.  Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah memiliki 317 kamar kontemporer dan stylish. Dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan modern yang mencari keseimbangan dalam bekerja dan berlibur. Fasilitas fitness center dan kolam renang tetap kami perhatikan dengan mengikuti protokol keselamatan kesehatan untuk menjaga kebugaran para tamu agar tetap fit saat perjalanan dan berlibur.  Kami telah mengikuti semua prosedur keselamatan kesehatan "New Normal" dan berharap dapat menyambut para wisatawan untuk berbisnis maupun berlibur untuk merasakan program unggulan kami, beragam kuliner, serta uncomplicated service khas Four Points," ujar Alamsyah. | Text :  667 characters(avg),  89 words(avg),  130 tokens(avg),  180 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 378 characters(avg),  51 words(avg),  74 tokens(avg),  87 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 291 | Upaya Linkaja Lindungi Karyawan dari Potensi Covid-19 | Di masa pandemi Covid-19 ini, banyak perusahaan yang berupaya untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat, termasuk PT Fintek Karya Nusantara (Linkaja). Dompet digital milik BUMN ini pun melakukan tindakan preventif dengan penerapan protokol kesehatan, seperti memakai masker, pengukuran suhu tubuh bagi karyawan, dan menyediakan area cuci tangan. Kannya menegaskan, bagi karyawan yang berusia lebih dari 45 tahun/miliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan pernafasan (paru-paru), diabetes, hipertensi, autoimun/ tinggal dengan orang tua dengan usia di atas 70 tahun/ tinggal dengan balita diperintahkan untuk melakukan WFH. Karyawan juga dianjurkan untuk menghindari penggunaan transportasi umum massal dan beralih ke transportasi pribadi atau umum non massal. Linkaja menjadi salah satu brand aplikasi dompet digital dengan user atau pengguna terbesar. Linkaja dinilai gencar melakukan promosi dan menjalin kerjasama dengan banyak merchant sehingga dikenal oleh konsumen. Adapun berdasarkan survei Snapchart Indonesia dari Juni hingga Agustus 2020, Linkaja menjadi salah satu brand aplikasi dompet digital dengan user atau pengguna terbesar. | Di masa pandemi Covid-19 ini, banyak perusahaan yang berupaya untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat, termasuk PT Fintek Karya Nusantara (Linkaja). Dompet digital milik BUMN ini pun melakukan tindakan preventif dengan penerapan protokol kesehatan, seperti memakai masker, pengukuran suhu tubuh bagi karyawan, dan menyediakan area cuci tangan.  Untuk melindungi karyawan selama pandemi Covid-19, perusahaan juga memberlakukan sistem kerja work from home (WFH) dan work from office (WFO). Perusahaan membagi jadwal kerja menjadi Tim A & Tim B untuk masing-masing grup/unit.  "Seluruh karyawan selalu mengisi form assessment ketika akan bekerja di kantor," ujar Kannya Fitrie Kusumaningtyas, People Development, Culture & Engagement Senior Associate Human Resource Strategic pada SWA Online.  Kannya menegaskan, bagi karyawan yang berusia lebih dari 45 tahun/memiliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan pernafasan (paru-paru), diabetes, hipertensi, autoimun/ tinggal dengan orang tua dengan usia di atas 70 tahun/ tinggal dengan balita diperintahkan untuk melakukan WFH.  Karyawan juga dianjurkan untuk menghindari penggunaan transportasi umum massal dan beralih ke transportasi pribadi atau umum non massal. Untuk karyawan yang diharuskan ke kantor namun hanya ada pilihan menggunakan transportasi umum massal (KRL, Bus, MRT, dan lainnya), maka dapat memilih jadwal bekerja guna menghindari penumpukan transportasi umum, yaitu pukul 7 – 15 atau pukul 11 – 19.  "Meeting di kantor maksimal 10 orang dengan jarak minimal 1 meter tiap orang," tambahnya.  Sementara bagi karyawan yang harus melakukan perjalanan dinas, maka harus memperoleh persetujuan dari C Level terkait. Setelah melakukan perjalanan dinas/pribadi, karyawan diwajibkan untuk karantina selama 14 hari.  Menurut Kannya, sejauh ini WFH dan protokol kesehatan masih terus dijalankan dengan ketat tanpa mengurangi produktivitas kerja karyawan dan sambil terus menjaga level of employee engagement dengan memanfaatkan berbagai platform komunikasi sehingga karyawan tetap update dan melalui berbagai aktivitas virtual.  Adapun berdasarkan survei Snapchart Indonesia dari Juni hingga Agustus 2020, Linkaja menjadi salah satu brand aplikasi dompet digital dengan user atau pengguna terbesar. Linkaja dinilai gencar melakukan promosi dan menjalin kerjasama dengan banyak merchant sehingga dikenal oleh konsumen.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  790 characters(avg),  107 words(avg),  157 tokens(avg),  197 tokens(max),  102 tokens (min).   Summary : 384 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  80 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 292 | RSIA Bunda Bagikan Tips Aman ke RS di Masa Pandemi | Meredam kekhawatiran tersebut, melalui dr. R. Bonti Tri H. Shanti, SpOG, RSIA Bunda Jakarta memberikan tips aman ke RS saat pandemi terutama bagi ibu yang perlu konsultasi dokter jika jadwal sudah tiba. Bonti menjelaskan, pertama, pasien harus selalu membawa hand sanitizer untuk mencuci tangan setiap habis memegang sesuatu di RS. Tiga, dianjurkan untuk memakai jaket parasut praktis bertutup kepala yang bisa dilipat ketika ke RS. Kemudian ketika pulang sampai rumah, jaket tersebut dilepas di luar dan masukkan ke ember cuci, sehingga bisa masuk ke rumah dengan aman. Dalam kegiatan operasional, seluruh jaringan Grup RS Bunda juga telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pasien. | Meredam kekhawatiran tersebut, melalui dr. R. Bonti Tri H. Shanti, SpOG, RSIA Bunda Jakarta memberikan tips aman ke RS saat pandemi terutama bagi ibu yang perlu konsultasi dokter jika jadwal sudah tiba. Bonti menjelaskan, pertama, pasien harus selalu membawa hand sanitizer untuk mencuci tangan setiap habis memegang sesuatu di RS, atau memanfaatkan hand sanitizer yang tersedia di setiap sudut RS.  Kedua, selalu memakai masker, baik masker kain maupun masker medis. Sebagai tambahan, boleh juga memakai kacamata gogle atau face shield agar mata terlindungi dan mencegah tangan memegang mata.  “Memakai masker boleh dirangkap antara masker kain dengan medis. Kemudian saat melepas masker, hindari memegang masker bagian luar, pegang hanya talinya saja, lalu langsung masukkan ke ember cuci di luar rumah. Untuk masker medis agar langsung dibuang setelah dipakai,” jelasnya.  Ketiga, dianjurkan untuk memakai jaket parasut praktis bertutup kepala yang bisa dilipat ketika ke RS. Kemudian ketika pulang sampai rumah, jaket tersebut dilepas di luar dan masukkan ke ember cuci, sehingga bisa masuk ke rumah dengan aman.  “Jangan terlalu khawatir untuk konsultasi ke RS, yang penting Anda menerapkan protokol Covid-19 dengan baik,” tandasnya.  Di samping itu, dalam kegiatan operasional, seluruh jaringan Grup RS Bunda juga telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pasien. RSIA Bunda memisahkan antara pasien dengan gejala demam, batuk, pilek, dan sesak nafas dengan pasien sehat.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  757 characters(avg),  110 words(avg),  162 tokens(avg),  195 tokens(max),  129 tokens (min).   Summary : 363 characters(avg),  54 words(avg),  74 tokens(avg),  74 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 293 | 4.233 Kamar Hotel Disiapkan untuk Pasien Gejala Ringan dan Nakes | Kemenparekraf/Baparekraf bersama Kementerian Kesehatan dan pihak terkait berupaya memastikan dengan baik kesiapan hotel dan perangkat lainnya dalam memberikan layanan bagi masyarakat pasien konfirmasi tanpa gejala dan gejala ringan danakomodasi bagi tenaga kesehatan (nakes). Hingga saat ini, total jumlah kamar yang diusulkan oleh Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI ) mencapai 4.233 kamar. Kemenparekraf/Baparekraf juga telah menyiapkan hotel yang masih bisa dipergunakan jika diperlukan penambahan. Terdiri dari 9 hotel di DKI Jakarta dan 10 hotel di Bali yang kesemuanya juga telah dilakukan verifikasi oleh Kementerian Kesehatan. Sebelumnya dijelaskan, persyaratan hotel yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan pedoman penanganan COVID-19 Kementerian Kesehatan adalah memiliki ruang penerimaan pasien untuk melakukan triage Selain itu juga tersedia akomodasi bagi petugas kesehatan dan pengamanan; tersedia tempat penyimpanan sementara limbah medis dan infeksius sebelum diangkut ke tempat pengolahan khusus limbah medis. Wishnutama menjelaskan, pihaknya menyerahkan sepenuhnya kepada Kementerian Kesehatan untuk menentukan kapan dimulainya hotel-hotel tersebut menjadi lokasi isolasi bagi pasien konfirmasi tanpa gejala dan gejala ringan. | Kemenparekraf/Baparekraf bersama Kementerian Kesehatan dan pihak terkait berupaya memastikan dengan baik kesiapan hotel dan perangkat lainnya dalam memberikan layanan bagi masyarakat pasien konfirmasi tanpa gejala dan gejala ringan danakomodasi bagi tenaga kesehatan (nakes).  Hingga saat ini, total jumlah kamar yang diusulkan oleh Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) mencapai 4.233 kamar yang tersebar di Jakarta, Bali dan Kalimatan Selatan.  "Persiapan ini penting, terutama dalam penerapan protokol kesehatan. Jangan sampai hotel tempat isolasi justru menjadi klaster baru sehingga kita bisa memasuki era adaptasi kebiasaan baru dengan lebih baik lagi," kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio.  Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.015 kamar hotel di DKI Jakarta telah selesai dilakukan verifikasi oleh Kementerian Kesehatan sehingga telah dan juga siap digunakan sebagai lokasi isolasi pasien juga akomodasi bagi tenaga kesehatan.  "Diluar Jakarta, kami juga siapkan 500 kamar di Bali dan 435 kamar di Kalimantan Selatan untuk isolasi pasien konfirmasi tanpa gejala dan gejala ringan juga akomodasi bagi tenaga kesehatan," kata Wishnutama.  Kemenparekraf/Baparekraf juga telah menyiapkan hotel yang masih bisa dipergunakan jika diperlukan penambahan. Terdiri dari 9 hotel di DKI Jakarta dan 10 hotel di Bali yang kesemuanya juga telah dilakukan verifikasi oleh Kementerian Kesehatan.  Sebelumnya dijelaskan, persyaratan hotel yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan pedoman penanganan COVID-19 Kementerian Kesehatan adalah memiliki ruang penerimaan pasien untuk melakukan triage; ada tim yang sudah dilatih desinfeksi; tersedia mini hospital; memiliki alat pelindung yang standar bagi petugas hotel; makanan dan minuman diantar ke depan kamar pasien oleh petugas; serta tersedia jalur evakuasi jika ada pasien yang kondisinya memburuk.  Selain itu juga tersedia akomodasi bagi petugas kesehatan dan pengamanan; tersedia tempat penyimpanan sementara limbah medis dan infeksius sebelum diangkut ke tempat pengolahan khusus limbah medis; serta petugas hotel harus sehat, tidak memiliki penyakit penyerta, dan telah melakukan pemeriksaan PCR dengan hasil negatif COVID-19.  Wishnutama menjelaskan, pihaknya menyerahkan sepenuhnya kepada Kementerian Kesehatan untuk menentukan kapan dimulainya hotel-hotel tersebut menjadi lokasi isolasi bagi pasien konfirmasi tanpa gejala dan gejala ringan.  "Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, pemerintah terus menambah tempat isolasi bagi pasien COVID-19 tanpa gejala dan gejala ringan dalam rangka pengendalian COVID-19," ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  880 characters(avg),  116 words(avg),  175 tokens(avg),  203 tokens(max),  141 tokens (min).   Summary : 418 characters(avg),  53 words(avg),  77 tokens(avg),  84 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 294 | Ketua IDI Jelaskan Tahapan Pembuatan Vaksin | Di dunia kesehatan, objektifnya harus penelitian. Tidak boleh mengandalkan testimoni dan bentuk-bentuk dukungan lainnya seperti dukungan ekonomi atau politik. Tidak ada dukungan apapun. Harus murni penelitian, tegasnya dalam webinar Tiga Guru Besar Alumni HMI Berbagi Kiat dan Pengalaman Sembuh dari Covid-19, Sabtu (3/10/2020). Daeng menjelaskan, di dunia kedokteran terdapat tiga tahap penelitian yang harus dilakukan dalam merilis obat atau vaksin. Adapun di uji klinis, ada tiga fase yang dibedakan menurut jumlah partisipan penelitian. Di fase pertama, partisipan yang diuji jumlahnya terbatas. Kemudian dilakukan uji klinis kedua dengan menyertakan lebih banyak partisipan. Di fase ini, dilihat pula khasiat dan keamanannya. Di fase ketiga, selain dilakukan uji-uji tahap sebelumnya, juga dihitung lethal dose dan efek sampingnya. Jangan lupa untuk menambah daya tahan tubuh, asupan dari gizi terutama protein sangat penting. Kalau mau ditambah suplemen, konsumsi vitamin C dan vitamin D dosis tinggi, pungkas daeng. Kalau mau ditambah suplemen, konsumsi vitamin C dan vitamin D dosis tinggi, pungkas daeng. | “Di dunia kesehatan, objektifnya harus penelitian. Tidak boleh mengandalkan testimoni dan bentuk-bentuk dukungan lainnya seperti dukungan ekonomi atau politik. Tidak ada dukungan apapun. Harus murni penelitian,” tegasnya dalam webinar “Tiga Guru Besar Alumni HMI Berbagi Kiat dan Pengalaman Sembuh dari Covid-19”, Sabtu (3/10/2020).  Daeng menjelaskan, di dunia kedokteran terdapat tiga tahap penelitian yang harus dilakukan dalam merilis obat atau vaksin. Pertama, penelitian di laboratorium. Apabila di laboratorium dinyatakan bagus hasilnya, maka dilanjutkan ke tahap kedua yaitu pengujian pada hewan. Setelah itu, dilanjutkan ke tahap ketiga yaitu uji klinis pada manusia.  Adapun di uji klinis, ada tiga fase yang dibedakan menurut jumlah partisipan penelitian. Di fase pertama, partisipan yang diuji jumlahnya terbatas. Kemudian dilakukan uji klinis kedua dengan menyertakan lebih banyak partisipan. Di fase ini, dilihat pula khasiat dan keamanannya. Di fase ketiga, selain dilakukan uji-uji tahap sebelumnya, juga dihitung lethal dose dan efek sampingnya. Uji klinis fase ketiga pun dilakukan di beberapa tempat untuk menguji keakuratannya.  Daeng juga menyoroti kecepatan tes PCR di Indonesia yang masih kalah jauh dibandingkan beberapa negara tetangga. Ia menyebut, tes PCR di Indonesia rasionya masih 7,07 orang per 1000 orang. Sedangkan di Singapura, rasionya sudah mencapai 150 orang per 1000 orang. Sementara di Malaysia kurang lebih 40 orang per 1000 orang. Daeng juga berharap pemerintah bisa bergerak lebih cepat dalam tracing kasus sehingga pengendalian pun lebih cepat dilakukan sebelum didahului penularan lebih masif.  “Jangan lupa untuk menambah daya tahan tubuh, asupan dari gizi terutama protein sangat penting. Kalau mau ditambah suplemen, konsumsi vitamin C dan vitamin D dosis tinggi,” pungkas daeng. | Text :  607 characters(avg),  85 words(avg),  126 tokens(avg),  196 tokens(max),  45 tokens (min).   Summary : 370 characters(avg),  52 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 295 | Kunci Jaga Kesehatan CEO Rumah Zakat Kala Pandemi | Sejak Maret, saya tetap berada di Bandung (kantor pusat Rumah Zakat), dan tidak bepergian keluar kota. Adapun model meeting semua telah didigitalisasi," ujar CEO Rumah Zakat, Nur Effendi. Selain tetap menjaga bisnis dan menomorsatukan kesehatan karyawan, Rumah Zakat juga melakukan sejumlah program yang membantu ekonomi masyarakat. Program tersebut dibagi menjadi dua, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Nur Effendi mengaku untuk menjaga kebugarannya, ia mengatur jadwal olahraga yang berbeda-beda selama seminggu. Lari pagi setiap hari Selasa dan Kamis, bersepeda setiap hari Sabtu dan Minggu pagi, serta berenang di hari Minggu. | “Sejak Maret, saya tetap berada di Bandung (kantor pusat Rumah Zakat), dan tidak bepergian keluar kota. Adapun model meeting semua telah didigitalisasi,” ujar CEO Rumah Zakat, Nur Effendi.  Selain tetap menjaga bisnis dan menomorsatukan kesehatan karyawan, Rumah Zakat juga melakukan sejumlah program yang membantu ekonomi masyarakat. Program tersebut dibagi menjadi dua, yaitu jangka pendek dan jangka panjang.  Program Rumah Zakat ditujukan kepada masyarakat secara umum, serta tenaga medis dan UMKM secara khusus. Kepada masyarakat, relawan Rumah Zakat membagikan sembako, memberdayakan petani, melakukan program kebersihan lingkungan, hingga membagikan Al-Qur’an ke sejumlah masjid. Sementara itu di bidang medis, Rumah Zakat telah memberikan APD, ventilator, dan kantung mayat.  Menakhodai kegiatan-kegiatan lembaga sosial yang semakin padat selama pandemi, Nur Effendi menceritakan ia menerapkan tiga prinsip untuk menjaga kesehatan dan kebugarannya.  “Tiga prinsip saya yaitu iman, aman dan imun. Iman artinya lebih dekat pada Yang Maha Kuasa agar semakin dijauhkan dari wabah. Aman yaitu menerapkan prinsip 3M, dan imun yaitu berolahraga untuk menjaga kesehatan,” jelasnya.  Nur Effendi mengaku untuk menjaga kebugarannya, ia mengatur jadwal olahraga yang berbeda-beda selama seminggu. Lari pagi setiap hari Selasa dan Kamis, bersepeda setiap hari Sabtu dan Minggu pagi, serta berenang di hari Minggu.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  702 characters(avg),  96 words(avg),  146 tokens(avg),  191 tokens(max),  100 tokens (min).   Summary : 318 characters(avg),  45 words(avg),  66 tokens(avg),  84 tokens(max),  48 tokens (min). |
| 296 | 160 Juta Vaksin Covid-19 akan Diberikan Bertahap Sampai 2022 | Pemerintah sedang menyiapkan sebanyak 271,3 juta vaksin hingga kuartal IV tahun 2020 ini. Sebanyak 100 juta vaksin akan berasal dari AstraZeneca. Sementara itu, pemerintah lewat Biofarma juga sedang menyiapkan vaksin sebanyak 160 juta. 160 juta vaksin ini akan diberikan secara bertahap hingga tahun 2022," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian sekaligus Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN), Airlangga Hartarto Kelompok medis, TNI/Polri, dan aparat hukum akan menerima sebanyak 3,4 juta orang, tokoh agama/masyarakat dan perangkat daerah sebanyak 5,6 juta orang, tenaga pendidik 4,3 juta orang, aparatur pemerintah sebanyak 2,3 orang, dan Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 86 juta orang. | Pemerintah sedang menyiapkan sebanyak 271,3 juta vaksin hingga kuartal IV tahun 2020 ini. Sebanyak 100 juta vaksin akan berasal dari AstraZeneca. Sementara itu, pemerintah lewat Biofarma juga sedang menyiapkan vaksin sebanyak 160 juta.  “160 juta vaksin ini akan diberikan secara bertahap hingga tahun 2022,” kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian sekaligus Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN), Airlangga Hartarto dalam acara Update kinerja KPCPEN dan Satgas Covid-19 hari ini (12/10/2020).  Airlangga mengatakan bahwa Indonesia membutuhkan 320 juta double dose atau vaksin yang diberikan sebanyak 2 kali untuk satu orang. Nantinya, prioritas penerima vaksin adalah kelompok yang memiliki tingkat kerentanan terkena virus yang tinggi, kelompok pelayan dan publik, serta kelompok strategis nasional.  Kelompok medis, TNI/Polri, dan aparat hukum akan menerima sebanyak 3,4 juta orang, tokoh agama/masyarakat dan perangkat daerah sebanyak 5,6 juta orang, tenaga pendidik 4,3 juta orang, aparatur pemerintah sebanyak 2,3 orang, dan Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 86 juta orang. “Ditambah masyarakat yang usianya 19-59 tahun sebanyak 57 juta orang. Jadi total sekitar lebih kurang 160 juta orang,” kata dia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  630 characters(avg),  88 words(avg),  137 tokens(avg),  174 tokens(max),  100 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  52 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 297 | KPCPEN: Jumlah Kasus Corona Aktif 19,97\% per Hari Ini | Indonesia mencatatkan jumlah kasus corona aktif sebesar 19,97% per hari ini. Sementara itu, tingkat kesembuhan atau recovery rate sebesar 76,48% per 11 Oktober 2020. Capaian ini, menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian sekaligus Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) Airlangga Hartarto, lebih tinggi dari recovery rate dunia sebesar 75%. Hasil kinerja tersebut, menurutnya, menempatkan Indonesia ke dalam daftar 5 negara paling atas atau top 5 di dunia dalam penanganan Covid-19 sekaligus pemulihan ekonomi. Lebih jauh, dia juga mengatakan, Indonesia berhasil mencatatkan angka kontraksi ekonomi lebih rendah dari 215 negara lain yang saat ini diselimuti virus corona. | Indonesia mencatatkan jumlah kasus corona aktif sebesar 19,97\% per hari ini. Sementara itu, tingkat kesembuhan atau recovery rate sebesar 76,48\% per 11 Oktober 2020.  Capaian ini, menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian sekaligus Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) Airlangga Hartarto, lebih tinggi dari recovery rate dunia sebesar 75\%. Lebih jauh, PC-PEN juga mencatatkan tingkat kematian atau fatality rate sebesar 3,55\%.  “Fatality rate Indonesia masih lebih baik dari beberapa negara dunia, dengan capaian 4\%. Saat ini kita di bawah Korea Selatan, Lithuania, dan Taiwan,” kata Airlangga dalam acara Update kinerja KPCPEN dan Satgas Covid-19 hari ini (12/10/2020).  Hasil kinerja tersebut, menurutnya, menempatkan Indonesia ke dalam daftar 5 negara paling atas atau top 5 di dunia dalam penanganan Covid-19 sekaligus pemulihan ekonomi. Lebih jauh, dia juga mengatakan, Indonesia berhasil mencatatkan angka kontraksi ekonomi lebih rendah dari 215 negara lain yang saat ini diselimuti virus corona.  Indonesia mengalami kontraksi ekonomi sebesar 5,32\% pada kuartal II/2020. Namun, untuk angka kuartal III pihaknya masih menunggu pengumuman resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS). Sementara, untuk kuartal IV/2020, Airlangga menargetkan ekonomi Indonesia akan memasuki zona netral. “Kami memproyeksikan ekonomi kita berada di angka -1\% sampai 0,6\% di 2020 ini. Minimal, kita berada di posisi netral,” kata dia menutup pembicaraan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  739 characters(avg),  102 words(avg),  171 tokens(avg),  175 tokens(max),  167 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  49 words(avg),  76 tokens(avg),  87 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 298 | Optimalkan Protokol Kesehatan, Demi Kenyamanan dan Keamanan Pelanggan | Bluebird Group berkomitmen untuk menghadirkan layanan yang dapat menyesuaikan kebutuhan dan permintaan dari para pelanggan. Melalui anak perusahaannya yaitu Bigbird yang bergerak dalam layanan carter bus, dan Goldenbird di bidang jasa sewa kendaraan pelat hitam, Bluebird Group menghadirkan layanan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan para konsumen saat ini. Sigit, layanan dari Bigbird dan Goldenbird diiringi dengan penerapan dari protokol kesehatan yang ketat. Langkah-Langkah tersebut antara lain dimulai dari pengecekan kesehatan rutin dari pengemudi sebelum beroperasi dalam melayani masyarakat, penggunaan masker oleh pengemudi hingga ketersediaan dari hand sanitizers di setiap armada. Salah satu fitur yang ditawarkan adalah Goldenbird Corporate App, yaitu program sewa kendaraan untuk perusahaan dimana biaya sewanya hanya akan dihitung sesuai dengan penggunaan dari armada. Fitur tambahannya juga layanan aplikasi ini dapat berbagi biaya sewa dalam satu perjalanan searah. Goldenbird sekarang menghadirkan durasi baru untuk pemesanan sewa kendaraan, yaitu dalam pemesanan paket dalam rentang waktu 1 jam. Durasi waktu 1 jam ini diharapkan dapat memenuhi menjadi opsi dari pemenuhan kebutuhan konsumen untuk waktu dan jarak tempuh yang singkat. Program pemesanan ini menawarkan berbagai pilihan kendaraan dari mulai Avanza, Innova, Alphard, Camry dan Mercedes. | Di saat pandemi seperti sekarang Bluebird Group, berkomitmen untuk menghadirkan layanan yang dapat menyesuaikan kebutuhan dan permintaan dari para pelanggan.  Melalui anak perusahaannya yaitu Bigbird yang bergerak dalam layanan carter bus, dan Goldenbird di bidang jasa sewa kendaraan pelat hitam, Bluebird Group menghadirkan layanan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan para konsumen saat ini.  Menurut Sigit Djokosoetono, Direktur PT Blue Bird Tbk, sejalan dengan langkah pemulihan yang dilaksanakan pemerintah secara bertahap saat ini, Bluebird Group terus mengembangkan layanan untuk kegiatan shuttle, carter kendaraan, logistik, dan wisata melalui layanan Bigbird dan Goldenbird yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.  Sigit menambahkan, seluruh layanan Bluebird Group mengacu pada prosedur dan protokol kesehatan tatanan kehidupan baru atau era new normal, dimana para customer juga akan dapat memperoleh berbagai pilihan layanan yang sesuai dengan dibutuhkan dalam penawaran paket yang menarik.  Diakui Sigit, layanan dari Bigbird dan Goldenbird diiringi dengan penerapan dari protokol kesehatan yang ketat. Langkah-langkah tersebut antara lain dimulai dari pengecekan kesehatan rutin dari pengemudi sebelum beroperasi dalam melayani masyarakat, penggunaan masker oleh pengemudi hingga ketersediaan dari hand sanitizers di setiap armada.  Selain itu, setelah selesai beroperasi, perusahaan juga melakukan pembersihan dengan disinfektan secara menyeluruh terhadap armada untuk memastikan kesiapan armada keesokan harinya. “Semua tahap ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan ekstra bagi setiap pengguna layanan Bigbird dan Goldenbird,” katanya.  Sigit menjelaskan selama PSBB, Goldenbird juga melakukan penyesuaian terhadap layanan dan programnya kepada konsumen, salah satunya melalui program Goldenbird Corporate App dan paket penggunaan armada untuk durasi 1 jam.  Diakui Sigit berangkat dari implementasi PSBB, saat ini kebutuhan dan permintaan dari konsumen serta pelanggan sedikit banyak mengalami perubahan, khususnya di sisi mobilitas yang lebih efisien. Hal inilah yang membuat Goldenbird juga melakukan penyesuaian sehingga pelanggan mendapatkan benefit sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.  Salah satu fitur yang ditawarkan adalah Goldenbird Corporate App, yaitu program sewa kendaraan untuk perusahaan dimana biaya sewanya hanya akan dihitung sesuai dengan penggunaan dari armada. Fitur tambahannya juga layanan aplikasi ini dapat berbagi biaya sewa dalam satu perjalanan searah. Hal ini ditujukan agar penyewaan armada tidak membebani pihak pemesan apabila armada memang tidak beroperasi, ataupun jumlah penggunaannya yang lebih efisien di masa PSBB.  Selain itu, Goldenbird juga sekarang menghadirkan durasi baru untuk pemesanan sewa kendaraan, yaitu dalam pemesanan paket dalam rentang waktu 1 jam. Durasi waktu 1 jam ini diharapkan dapat memenuhi menjadi opsi dari pemenuhan kebutuhan konsumen untuk waktu dan jarak tempuh yang singkat. Program pemesanan ini menawarkan berbagai pilihan kendaraan dari mulai Avanza, Innova, Alphard, Camry, hingga Mercedes. | Text :  776 characters(avg),  102 words(avg),  139 tokens(avg),  173 tokens(max),  86 tokens (min).   Summary : 343 characters(avg),  46 words(avg),  62 tokens(avg),  78 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 299 | Dukungan Qlue pada Penerapan Protokol Kesehatan di Kabupaten Trenggalek | Qlue mendukung Pemerintah Kabupaten Trenggalek Jawa Timur dalam menghadapi pandemi yang hampir memasuki bulan ke-8 ini melalui kemajuan teknologi yang dapat membantu mereka dalam menata kembali kabupaten mereka di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB). Trenggalek merupakan kabupaten pertama yang mengimplementasikan QlueThermal. Bupati Trenggalek H. Mochamad Nur Arifin menjelaskan pengimplementasian teknologi Qlue yang membantu pemerintah dalam menekan laju penyebaran Covid-19 di daerah tersebut. Sebagai kabupaten di provinsi yang memiliki jumlah pasien Covid-19 terbesar kedua di Indonesia, per 15 September, Kabupaten Trenggalek memiliki 221 pasien positif Covid-19, atau berkontribusi sebesar 0,58% dari total angka positif di Provinsi Jawa Timur. Trenggalek juga merupakan pemerintah kabupaten pertama yang mengimplementasikan QlueThermal, solusi terbaru dari Qlue untuk memonitor suhu tubuh, penggunaan masker, dan kerumunan orang secara otomatis. QlueThermal digunakan oleh Pemkab Trenggalek sebagai salah satu protokol checkpoint di beberapa tempat di kabupaten tersebut. Arifin menambahkan awalnya kabupaten ini menggunakan thermo gun untuk melakukan pengecekan suhu tubuh. Tapi orang-orang yang berada di garda terdepan untuk melakukan pemeriksaan berpeluang terpapar Covid-19 dari pelaku perjalanan. Sejak digunakan di bulan Juli lalu, seluruh perangkat QlueThermal sudah mendapatkan lebih dari 20 ribu data dengan rata-rata suhu tubuh 36,5 °C, jumlah pelanggaran ( tidak mengenakan masker ) sebanyak lebih dari 2.500 orang. Pemkab Trenggalek menggeser checkpoint ke cluster keluarga atau desa, sehingga QlueThermal ditempatkan di beberapa titik yang lebih strategis seperti pasar dan tempat pariwisata. Pendiri dan CEO Qlue Rama Raditya, mengatakan, hingga saat ini, lebih dari 150 perangkat QlueThermal sudah diimplementasikan di pemerintahan, gedung perkantoran yang terdiri dari kantor BUMN dan BUMD, rumah sakit, dan sejumlah kantor milik swasta. QlueThermal adalah salah satu contoh bagaimana kemajuan teknologi bisa membantu kita dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru di situasi yang kurang menyenangkan seperti sekarang. Dengan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (kecerdasan buatan/AI) dan Internet of Things (IoT), data-data yang didapatkan dari QlueThermal akan divisualisasikan di sebuah dashboard terintegrasi, sehingga membantu pemerintah dalam mengakselerasi penataan daerahnya di masa pandemi. | Qlue, penyedia ekosistem smart city di Indonesia mendukung Pemerintah Kabupaten Trenggalek Jawa Timur dalam menghadapi pandemi yang hampir memasuki bulan ke-8 ini melalui kemajuan teknologi yang dapat membantu mereka dalam menata kembali kabupaten mereka di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB). Trenggalek merupakan kabupaten pertama yang mengimplementasikan QlueThermal, solusi terbaru dari Qlue untuk memonitor suhu tubuh dan penggunaan masker secara otomatis sebagai protokol checkpoint di beberapa tempat di daerah tersebut.  Bupati Trenggalek H. Mochamad Nur Arifin menjelaskan pengimplementasian teknologi Qlue yang membantu pemerintah dalam menekan laju penyebaran Covid-19 di daerah tersebut. Sebagai kabupaten di provinsi yang memiliki jumlah pasien Covid-19 terbesar kedua di Indonesia, per 15 September, Kabupaten Trenggalek memiliki 221 pasien positif Covid-19, atau berkontribusi sebesar 0,58\% dari total angka positif di Provinsi Jawa Timur. Hal ini menjadikan Kabupaten Trenggalek berada di peringkat ke-7 dari 38 kabupaten kota di Jawa Timur jika dilihat dari jumlah kasus positif Covid-19. .  "Sejak awal pandemi, Pemerintah Kabupaten Trenggalek melakukan pengalihan jalur, di mana seluruh perbatasan Kabupaten Trenggalek yang berbatasan dengan kabupaten kota lain ditutup, dan hanya ada tiga pintu atau checkpoint untuk masuk ke Kabupaten Trenggalek. Di checkpoint ini, kami membangun bilik APD, di mana petugas tetap bisa melakukan pemeriksaan terhadap pelaku perjalanan dari dalam bilik APD tanpa khawatir risiko terpercik droplet. Hal ini diharapkan mampu mengurangi pemborosan biaya APD untuk petugas di lapangan," jelas Arifin.  Trenggalek juga merupakan pemerintah kabupaten pertama yang mengimplementasikan QlueThermal, solusi terbaru dari Qlue untuk memonitor suhu tubuh, penggunaan masker, dan kerumunan orang secara otomatis. QlueThermal digunakan oleh Pemkab Trenggalek sebagai salah satu protokol checkpoint di beberapa tempat di kabupaten tersebut. Sebanyak tiga perangkat QlueThermal ditempatkan di checkpoint Durenan, satu perangkat di checkpoint Tugu, dan satu perangkat di checkpoint Panggul.  Arifin menambahkan awalnya kabupaten ini menggunakan thermo gun untuk melakukan pengecekan suhu tubuh. Tapi orang-orang yang berada di garda terdepan untuk melakukan pemeriksaan berpeluang terpapar Covid-19 dari pelaku perjalanan. "Solusi teknologi karya anak bangsa, QlueThermal, membantu kami dalam melakukan screening orang yang masuk perbatasan Trenggalek. Sekarang proses screening dapat dilakukan dengan cepat, dan seluruh data yang masuk melalui QlueThermal juga bisa dilihat secara langsung melalui dashboard terintegrasi," ujarnya.  Sejak digunakan di bulan Juli lalu, seluruh perangkat QlueThermal sudah mendapatkan lebih dari 20 ribu data dengan rata-rata suhu tubuh 36,5 °C, jumlah pelanggaran (tidak mengenakan masker) sebanyak lebih dari 2.500 orang, dan lebih dari 400 orang yang memiliki suhu tubuh di atas normal.Dari jumlah orang yang masuk ke Kabupaten Trenggalek, tentu masih banyak OTG (orang tanpa gejala) yang lolos dari pemeriksaan awal.  Karena adanya risiko transmisi keluarga dari OTG tersebut, Pemkab Trenggalek menggeser checkpoint ke cluster keluarga atau desa, sehingga QlueThermal ditempatkan di beberapa titik yang lebih strategis seperti pasar dan tempat pariwisata. “Karena QlueThermal sudah menggunakan teknologi AI, kami jadi lebih mudah untuk melakukan penghitungan orang. Dengan adanya QlueThermal, kami juga bisa memeriksa jumlah orang yang masuk dan penggunaan masker. Teknologi QlueThermal memudahkan kami dalam menegakkan protokol kesehatan,” tambah Arifin.  Pendiri dan CEO Qlue Rama Raditya, mengatakan, hingga saat ini, lebih dari 150 perangkat QlueThermal sudah diimplementasikan di pemerintahan, gedung perkantoran yang terdiri dari kantor BUMN dan BUMD, rumah sakit, dan sejumlah kantor milik swasta. Sejak awal implementasi, QlueThermal sudah mendeteksi lebih dari 100.000 wajah, di mana 15 ribu di antaranya terdeteksi tidak mengenakan masker, dan lebih dari 6 ribu di antaranya memiliki suhu tubuh di atas ambang batas.  “QlueThermal adalah salah satu contoh bagaimana kemajuan teknologi bisa membantu kita dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru di situasi yang kurang menyenangkan seperti sekarang. Dengan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (kecerdasan buatan/AI) dan Internet of Things (IoT), data-data yang didapatkan dari QlueThermal akan divisualisasikan di sebuah dashboard terintegrasi, sehingga membantu pemerintah dalam mengakselerasi penataan daerahnya di masa pandemi,” tandas Rama.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  762 characters(avg),  102 words(avg),  164 tokens(avg),  223 tokens(max),  106 tokens (min).   Summary : 405 characters(avg),  52 words(avg),  87 tokens(avg),  101 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 300 | P&G Giat Jalankan Protokol Kesehatan di Pabrik | Peningkatan kasus Covid-19 pada kluster pabrik di berbagai area menjadi perhatian yang tidak bisa diabaikan. Menyadari hal itu, P&G Indonesia bergerak cepat dalam meningkatkan dan mensosialisasikan protokol kesehatan guna melindungi para karyawan yang bekerja di kantor pusat, juga di pabrik P&G yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Pertama, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan prioritas utama. Sehingga disiplin dalam penerapan standar kebersihan, social distancing minimal 2 meter, pengecekkan suhu dan riwayat travel, pemakaian masker/faceshield adalah yang utama. Selanjutnya adalah dengan aktif berinteraksi dengan pemerintah setempat serta mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Program komunitas ini ditujukan kepada warga yang bermukim di area sekitar pabrik. Terdapat beberapa aktivitas yang telah P&G lakukan yakni dengan memberikan bantuan logistik berupa alat pelindung diri, masker kain, serta produk-produk P&G yang di distribusikan kepada desa-desa kecil di wilayah Karawang, Jawa Barat. Selain untuk mendukung produktivitas penduduk setempat, hal ini dilakukan agar roda ekonomi terus berjalan dan berkesinambungan. Bharath menambahkan, selain memberikan suplai vitamin, suplemen dan paket kesehatan secara berkala kepada seluruh karyawan, P&G juga telah menerapkan fleksibilitas jam kerja dengan memberlakukan Work from Home. Tidak ketinggalan, memberikan bantuan berupa peralatan IT dan furnitur ergonomis Indonesia untuk mendukung produktivitas karyawan saat bekerja. Selalu waspada, P&G juga telah menyiapkan langkah tegas apabila salah satu karyawannya melanggar protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Terbagi menjadi tiga tahap yakni verbal couching atau pengarahan secara verbal, kemudian written warning atau surat peringatan dan langkah yang terakhir adalah investigasi. Peraturan ini juga tidak hanya berlaku untuk karyawan P&G namun untuk seluruh kontraktor yang terlibat dalam hubungan kerjasama. Tentunya, kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dapat terus berjalan dengan keterlibatan manajemen dan partisipasi para karyawan yang memiliki disiplin dan rasa memiliki perusahaan yang kuat. Hal-Hal ini tentunya sebagai wujud tanggung jawab serta kepedulian kami guna menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi para karyawan, sehingga kami dapat terus memberikan produk-produk terbaik untuk memenuhi kebutuhan para konsumen, | Peningkatan kasus Covid-19 pada kluster pabrik di berbagai area menjadi perhatian yang tidak bisa diabaikan. Menyadari hal itu, P&G Indonesia bergerak cepat dalam meningkatkan dan mensosialisasikan protokol kesehatan guna melindungi para karyawan yang bekerja di kantor pusat, juga di pabrik P&G yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.  Sosialisasi kebijakan serta pelaksanaan peraturan yang ditetapkan masih terus berjalan ketat hingga saat ini, selaras dengan komitmen P&G Indonesia untuk selalu menghasilkan produk-produk terbaik dikelasnya khususnya untuk keluarga Indonesia.  Menurut Senior Director P&G Indonesia, Leader for Jakarta Plant, Bharath Seshadri, terdapat tiga pilar kebijakan utama yang telah diterapkan bahkan dari sebelum masa pandemi, oleh P&G Indonesia untuk melindungi para karyawannya. Sejak merebaknya kasus Covid-19, pihaknya segera mengambil langkah-langkah tegas, seimbang dan proaktif (proactive balanced approach).  “Pertama, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan prioritas utama. Sehingga disiplin dalam penerapan standar kebersihan, social distancing minimal 2 meter, pengecekkan suhu dan riwayat travel, pemakaian masker/faceshield adalah yang utama. Selanjutnya adalah dengan aktif berinteraksi dengan pemerintah setempat serta mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Dan yang terakhir adalah penerapan program Community Impact untuk membantu komunitas masyarakat sekitar yang terkena dampak pandemi,” ujar Bharath.  Program komunitas ini ditujukan kepada warga yang bermukim di area sekitar pabrik. Terdapat beberapa aktivitas yang telah P&G lakukan yakni dengan memberikan bantuan logistik berupa alat pelindung diri, masker kain, serta produk-produk P&G yang di distribusikan kepada desa-desa kecil di wilayah Karawang, Jawa Barat. Selain memberikan bantuan, P&G juga melakukan pemberdayaan warga sekitar dengan cara memesan jahitan masker kain dari penjahit lokal, dan membeli beras langsung dari para petani lokal di Desa Sinarbaya. Selain untuk mendukung produktivitas penduduk setempat, hal ini dilakukan agar roda ekonomi terus berjalan dan berkesinambungan.  Bharath menambahkan, selain memberikan suplai vitamin, suplemen dan paket kesehatan secara berkala kepada seluruh karyawan, P&G juga telah menerapkan fleksibilitas jam kerja dengan memberlakukan Work from Home. Tidak ketinggalan, memberikan bantuan berupa peralatan IT dan furnitur ergonomis Indonesia untuk mendukung produktivitas karyawan saat bekerja. Khusus untuk karyawan yang bekerja di pabrik, P&G menerapkan sistem rolling. Para karyawan dapat bekerja secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.  Selama pandemi P&G terus berupaya untuk melakukan pemberdayaan perusahaan, salah satunya dengan tetap melaksanakan aktivitas penerimaan tenaga kerja baru dan training pegawai baru, yang tentunya dilakukan secara virtual.  Selalu waspada, P&G juga telah menyiapkan langkah tegas apabila salah satu karyawannya melanggar protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Terbagi menjadi tiga tahap yakni verbal couching atau pengarahan secara verbal, kemudian written warning atau surat peringatan dan langkah yang terakhir adalah investigasi.  Peraturan ini juga tidak hanya berlaku untuk karyawan P&G namun untuk seluruh kontraktor yang terlibat dalam hubungan kerjasama. Selain menyediakan berbagai sarana tambahan, pengawasan berkala dan evaluasi secara maksimal, P&G juga membentuk gugus tugas khusus (crisis management team) yang secara berkala melakukan pertemuan virtual untuk memonitor dan mensosialisasikan panduan bekerja dan beraktivitas di era pandemi.  “Tentunya, kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dapat terus berjalan dengan keterlibatan manajemen dan partisipasi para karyawan yang memiliki disiplin dan rasa memiliki perusahaan yang kuat. Hal-hal ini tentunya sebagai wujud tanggung jawab serta kepedulian kami guna menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi para karyawan, sehingga kami dapat terus memberikan produk-produk terbaik untuk memenuhi kebutuhan para konsumen,” Bharath mengakhiri penjelasannya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  673 characters(avg),  87 words(avg),  126 tokens(avg),  183 tokens(max),  83 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  88 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 301 | Kemen PPPA Rilis Protokol Kesehatan di Keluarga, Apa Saja Isinya? | Protokol Kesehatan Keluarga disusun menyusul meningkatnya kasus positif di klaster keluarga. Protokol ini mencakup empat hal, yaitu protokol kesehatan dalam keluarga secara umum; protokol kesehatan ketika ada anggota keluarga yang terpapar; protokol kesehatan keluarga ketika beraktivitas di luar rumah; dan protokol kesehatan di lingkungan sekitar ketika ada warga terpapar. Orangtua/wali wajib mengawasi pemakaian masker pada balita; anak usia di bawah 2 tahun hindari bertemu dengan orang lain, jika terpaksa gunakan pelindung diri yang tidak mengakibatkan kesulitan nafas, seperti penutup kain/kain gendong. Sementara itu, penggunaan masker tidak dianjurkan bagi bayi/anak di bawah usia 2 tahun. Selain menyusun Protokol Kesehatan Keluarga bersama Kementerian/ Lembaga (K/L) terkait, Kemen PPPA juga telah menyusun sekaligus telah menyebarluaskan materi KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) serta melakukan kampanye dan sosialisasi terkait Protokol Kesehatan Keluarga secara masif kepada masyarakat, termasuk di dalamnya kampanye 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga Jarak ). Kemen PPPA tetap melanjutkan program pencegahan dan penanganan akibat pandemi Covid-19 yang telah diinisiasi selama pandemi Covid-19, seperti konseling dan layanan psikologi kepada perempuan dan anak dengan protokol kesehatan yang ketat. Kemen PPPA juga akan terus berkolaborasi dan bersinergi dengan K/L terkait untuk mendukung program penguatan ekonomi keluarga. | “Protokol Kesehatan Keluarga disusun menyusul meningkatnya kasus positif di klaster keluarga. Hal ini tentu harus kita waspadai dan antisipasi bersama mengingat ada kelompok rentan dalam keluarga yang harus dilindungi," kata Juru Bicara Kemen PPPA, Ratna Susianawati dalam konferensi pers secara virtual melalui Kanal Youtube Kemen PPPA.  Protokol ini mencakup empat hal, yaitu protokol kesehatan dalam keluarga secara umum; protokol kesehatan ketika ada anggota keluarga yang terpapar; protokol kesehatan keluarga ketika beraktivitas di luar rumah; dan protokol kesehatan di lingkungan sekitar ketika ada warga terpapar.  Untuk penggunaan masker misalnya, masker harus sesuai standar kesehatan; ganti masker setiap 4 jam/sebelum 4 jam tetapi sudah lembab/basah; cuci masker dengan detergen dan disetrika; masker sekali pakai/masker bedah digunakan bagi anggota keluarga yang memiliki risiko; Masker bedah yang sudah digunakan segera disinfeksi, dirusak, digunting/dirobek, lalu dibuang ke tempat sampah tertutup.  Orangtua/wali juga wajib mengawasi pemakaian masker pada balita; anak usia di bawah 2 tahun hindari bertemu dengan orang lain, jika terpaksa gunakan pelindung diri yang tidak mengakibatkan kesulitan nafas, seperti penutup kain/kain gendong.  Sementara itu, penggunaan masker tidak dianjurkan bagi bayi/anak di bawah usia 2 tahun; penderita masalah pernafasan; penderita kelumpuhan; orang yang kehilangan kesadaran diri; dan orang yang tidak mampu meepas masker tanpa bantuan.  Ratna mengatakan, perempuan sebagai manajer keluarga sangat berperan sebagai benteng pertahanan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Oleh karenanya, Ratna mengajak perempuan Indonesia untuk bersatu dan bergerak bersama untuk melewati masa sulit ini.  "Masyarakat dapat mengunduh materi lengkap terkait Protokol Kesehatan Keluarga pada laman resmi Kemen PPPA," ujarnya.  Selain menyusun Protokol Kesehatan Keluarga bersama Kementerian/ Lembaga (K/L) terkait, Kemen PPPA juga telah menyusun sekaligus telah menyebarluaskan materi KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) serta melakukan kampanye dan sosialisasi terkait Protokol Kesehatan Keluarga secara masif kepada masyarakat, termasuk di dalamnya kampanye 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga Jarak).  Dalam upaya penyebaran materi KIE tersebut, Kemen PPPA juga menggandeng seluruh mitra, yaitu Organisasi Perempuan, seperti Organisasi Aksi Solidaritas Era (OASE), Kongres Wanita Indonesia (KOWANI), Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), Dharma Pertiwi, Dharma Wanita Persatuan, Bhayangkari, Organisasi/Lembaga Masyarakat, Forum Anak, dan media massa. Demikian juga di tingkat daerah bersama dengan Dinas PPPA provinsi/kabupaten/kota.  Selain itu, Kemen PPPA juga tetap melanjutkan program pencegahan dan penanganan akibat pandemi Covid-19 yang telah diinisiasi selama pandemi Covid-19, seperti konseling dan layanan psikologi kepada perempuan dan anak dengan protokol kesehatan yang ketat. Kemen PPPA juga akan terus berkolaborasi dan bersinergi dengan K/L terkait untuk mendukung program penguatan ekonomi keluarga, sehingga membantu ibu-ibu dan perempuan mengatasi dampak sosial ekonomi di masa pandemi Covid-19 ini.  “Kita semua tentu berharap pandemi Covid-19 ini segera berakhir dan bisa kembali ke tatanan kehidupan yang normal. Perempuan bisa menjalankan usahanya dan anak-anak bisa kembali ke sekolah. Untuk itu, saya mengimbau kepada masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan, rajin mencuci tangan dengan air mengalir, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan selalu menggunakan masker," tutur Ratna.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  898 characters(avg),  118 words(avg),  184 tokens(avg),  206 tokens(max),  168 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  48 words(avg),  72 tokens(avg),  85 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 302 | Upaya Bank Mandiri Cegah Penyebaran Virus Covid-19 | SVP Business Continuity Management Bank Mandiri, Ahmad Taufik menjelaskan untuk meningkatkan awareness serta kedisiplinan seluruh jajaran perusahaan, pihaknya membentuk Satuan Tugas bernama Covid-19 Rangers. Tugasnya untuk memonitor dan mengawasi secara ketat penerapan protokol kesehatan di lingkungan Bank Mandiri. Jika ditemukan pelanggaran maka akan diberikan sanksi serta dilaporkan kepada manajemen dan unit kerja yang bersangkutan. Untuk mencegah risiko penularanCovid-19, pihaknya menerapkan beberapa tindakan antara lain pengukuran suhu tubuh bagi karyawan, tamu, nasabah maupun seluruh pengunjung oleh petugas pengamanan di pintu masuk, pembatasan atau pelarangan kunjungan bagi tamu yang tidak bertransaksi dengan bank, penyediaan tempat bagi nasabah atau pihak ketiga yang melakukan penandatanganan perjanjian. Bank Mandiri mendorong nasabah untuk meningkatkan transaksi perbankan secara elektronik melalui channel yang tersedia saat ini seperti mandiri online, mobile banking, mesin EDC, eMoney, LinkAja dan lain lain. Serta penggunaan media elektronik untuk meminimalisir kunjungan nasabah ke cabang seperti: pembukaan rekening melalui video banking, pengajuan kartu kredit melalui Online on Boarding Tokopedia, Bukalapak dan lain-lain. Lebih lanjut ia mengatakan atas dukungan perusahaan melalui bantuan bagi pegawai dan sosialisasi serta monitoring oleh Covid-19 Rangers, produktivitas perusahaan tetap bisa dijaga dan dimonitor dengan baik, terutama karena adanya kontrol yang kuat dari setiap Kepala Unit Kerja melalui pemanfaatan teknologi. | SVP Business Continuity Management Bank Mandiri, Ahmad Taufik menjelaskan untuk meningkatkan awareness serta kedisiplinan seluruh jajaran perusahaan, pihaknya membentuk Satuan Tugas bernama Covid-19 Rangers. Tugasnya untuk memonitor dan mengawasi secara ketat penerapan protokol kesehatan di lingkungan Bank Mandiri. “Jika ditemukan pelanggaran maka akan diberikan sanksi serta dilaporkan kepada manajemen dan unit kerja yang bersangkutan,” ujarnya.  Bank Mandiri pun melakukan tindakan preventif dengan penerapan protokol kesehatan, dalam bentuk penyediaan hand sanitizer, alat pengukur suhu tubuh, area cuci tangan dan antiseptic chamber, signage penanda jarak di seluruh area, serta melakukan rekayasa engineering di ruang kerja serta kantor seperti pemasangan partisi yang terbuat dari akrilik untuk memberikan sekat antar pegawai atau pegawai dan nasabah.  Untuk mencegah risiko penularanCovid-19, pihaknya menerapkan beberapa tindakan antara lain pengukuran suhu tubuh bagi karyawan, tamu, nasabah maupun seluruh pengunjung oleh petugas pengamanan di pintu masuk, pembatasan atau pelarangan kunjungan bagi tamu yang tidak bertransaksi dengan bank, penyediaan tempat bagi nasabah atau pihak ketiga yang melakukan penandatanganan perjanjian.  Sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap pegawai yang melakukan pekerjaan dari kantor, perusahaan memfasilitasi dengan pembagian masker, bantuan makan siang, bantuan suplemen dan vitamin, bantuan transportasi bus menuju gedung perkantoran Bank Mandiri (kantor pusat). Selain itu, pihaknya memberikan bantuan uang saku, bantuan akomodasi atau tempat tinggal bagi karyawan unit kerja kritikal yang bertugas di lokasi alternatif, serta penyediaan alat pelindung diri (APD) atau bJU hazmat bagi petugas yang melakukan tindakan medis / non medis terkait penanganan COVID-19.  Bagi pegawai yang terdampak Covid-19, pemantauan secara intensif dan bantuan pendampingan follow up tindakan medis atau perawatan terus dilakukan. “Kami juga telah menerapkan pembagian tugas karyawan untuk WFH dan WFO, rapat/koordinasi secara virtual, “ ujarnya.  Bank Mandiri juga mendorong nasabah untuk meningkatkan transaksi perbankan secara elektronik melalui channel yang tersedia saat ini seperti mandiri online, mobile banking, mesin EDC, eMoney, LinkAja dan lain lain. Serta penggunaan media elektronik untuk meminimalisir kunjungan nasabah ke cabang seperti: pembukaan rekening melalui video banking, pengajuan kartu kredit melalui Online on Boarding Tokopedia, Bukalapak dan lain-lain.  Adapun laporan monitoring penerapan protokol kesehatan pegawai serta operasional perbankan dilakukan secara harian, mingguan, dan bulanan. Sehingga perkembangan dan penanganan pandemic di lingkungan Bank dapat termonitor serta mempermudah pengambilan keputusan oleh manajemen dan kepala unit kerja.  Lebih lanjut ia mengatakan atas dukungan perusahaan melalui bantuan bagi pegawai dan sosialisasi serta monitoring oleh Covid-19 Rangers, produktivitas perusahaan tetap bisa dijaga dan dimonitor dengan baik, terutama karena adanya kontrol yang kuat dari setiap Kepala Unit Kerja melalui pemanfaatan teknologi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  780 characters(avg),  101 words(avg),  147 tokens(avg),  188 tokens(max),  55 tokens (min).   Summary : 389 characters(avg),  50 words(avg),  71 tokens(avg),  86 tokens(max),  52 tokens (min). |
| 303 | Tentang Masker dan Kepatuhan Rita Mirasari, Direktur Bank Danamon | Namanya Rita Mirasari. Dia memiliki pengalaman luas di bidang hukum dan kepatuhan di industri perbankan. Sebuah bidang yang membutuhkan kepemimpinan tinggi dengan karakter tegas serta disiplin. Rita, atau kadang orang tertentu memanggil dia Mira, memiliki peran penting dalam menjaga standar tata kelola perusahaan yang tinggi. Wanita yang menggandrungi tari zumba ini merupakan alumni Sarjana Hukum Universitas Indonesia. Dia memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Wanita yang dibesarkan di Jakarta ini memiliki karir dinamis dan pernah bekerja di sejumlah bank besar di Indonesia seperti Standard Chartered Bank, ABN Amro NV Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk) dan The Hongkong Shanghai Banking Limited (HSBC ). Sejak pandemi virus Corona melanda Indonesia, Rita turut bergabung dalam Gerakan Pakai Masker (GPM ), sebuah gerakan sosial yang didirikan bankir senior Sigit Pramono dan beberapa tokoh masyarakat lainnya seperti Agus Martowardoyo (mantan Gubernur BI dan Menteri Keuangan ), Erry Riyana Hardjapamekas, Goenawan Mohamad, dsb. Program GPM terutama mendorong masyarakat untuk selalu disiplin memakai masker dengan benar ditengah situasi pandemi yang tidak pasti ini demi menjaga masyarakat dari penularan Covid-19. Sebab, jika kita berdsiplin memakai masker dengan benar, maka kita dapat mencegah penularan virus sampai 75%. Di Klaster Perempuan, misalnya, programnya mensosialisasikan serta memberikan edukasi kepada kaum perempuan agar senantiasa mematuhi protokol kesehatan terutama penggunaan masker yang baik dan benar, serta disiplin jaga jarak dan rajin cuci tangan menggunakan sabun di air mengalir. Perempuan, seperti yang diketahui, merupakan kunci dalam keluarga. Sebagai Ibu, perempuan adalah pendidik dan pengingat efektif seluruh anggota keluarga. | Namanya Rita Mirasari. Dia memiliki pengalaman luas di bidang hukum dan kepatuhan di industri perbankan. Sebuah bidang yang membutuhkan kepemimpinan tinggi dengan karakter tegas serta disiplin. Rita, atau kadang orang tertentu memanggil dia Mira, memiliki peran penting dalam menjaga standar tata kelola perusahaan yang tinggi.  Nama Rita Mirasari muncul pertama kali pada waktu Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 2016 lalu saat Rita diangkat menjadi direktur perseroan merangkap direktur independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Namanya mencuat kembali usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Maret 2020 lalu di mana Rita diangkat kembali menjadi Direktur Bank Danamon.  Di Divisi Kepatuhan, “Saya bersama tim berperan aktif dalam mengantisipasi dan memonitor kepatuhan terhadap berbagai ketentuan dan peraturan. Hal ini sebagai upaya kehati-hatian agar aktivitas yang dijalankan oleh bank sesuai dengan aturan yang berlaku dari regulator,” tutur Rita.  Wanita yang menggandrungi tari zumba ini merupakan alumni Sarjana Hukum Universitas Indonesia. Dia memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Wanita yang dibesarkan di Jakarta ini memiliki karir dinamis dan pernah bekerja di sejumlah bank besar di Indonesia seperti Standard Chartered Bank, ABN Amro NV Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk) dan The Hongkong Shanghai Banking Limited (HSBC). Bagi Rita, Zumba yang dilakukan bersama teman-temannya ini telah mengubah gaya hidupnya selama enam tahun terakhir ini. Rita mengakui dulu dia paling malas menjalankan kegiatan yang berkeringat. Tapi sekarang semuanya itu sudah berubah. Selama dua tahun terakhir ini setiap Sabtu dan Minggu Rita disiplin mengambil back2back class demi menjalani exercise ini dengan tekun.  Tidak hanya aktif di keuangan dan perbankan, Ibu dari satu anak ini juga memiliki ketertarikan pada banyak hal. Mulai dari mode, kesenian, hingga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial. Semenjak pandemi virus Corona melanda Indonesia, Rita turut bergabung dalam Gerakan Pakai Masker (GPM), sebuah gerakan sosial yang didirikan bankir senior Sigit Pramono dan beberapa tokoh masyarakat lainnya seperti Agus Martowardoyo (mantan Gubernur BI dan Menteri Keuangan), Erry Riyana Hardjapamekas, Goenawan Mohamad, dsb.  Program GPM terutama mendorong masyarakat untuk selalu disiplin memakai masker dengan benar ditengah situasi pandemi yang tidak pasti ini demi menjaga masyarakat dari penularan Covid-19. Sebab, jika kita berdsiplin memakai masker dengan benar, maka kita dapat mencegah penularan virus sampai 75\%. Kalau langkah itu diiukuti dengan disiplin menjaga jarak, tidak menimbulkan kerumunan, dan rajin mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, maka Langkah-langkah itu semua dapat mencegah penularan virus sampai 90\%.  Rita termasuk pengurus kunci yang berperan aktif sebagai salah satu pengurus GPM yang menangani kerja sama dengan sejumlah mitra seperi Bank BNI, BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Adira Finance, Pegadaian, dsb. Di GPM, Rita aktif terlibat di Klaster Pasar Rakyat, Pesantren, Perempuan,dan Komite Markom.  Di Klaster Perempuan, misalnya, programnya mensosialisasikan serta memberikan edukasi kepada kaum perempuan agar senantiasa mematuhi protokol kesehatan terutama penggunaan masker yang baik dan benar, serta disiplin jaga jarak dan rajin cuci tangan menggunakan sabun di air mengalir. Perempuan, seperti yang diketahui, merupakan kunci dalam keluarga. Sebagai Ibu, perempuan adalah pendidik dan pengingat efektif seluruh anggota keluarga.  swa.co.id | Text :  718 characters(avg),  100 words(avg),  142 tokens(avg),  175 tokens(max),  83 tokens (min).   Summary : 369 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  94 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 304 | Doni Monardo Resmikan RS Covid-19 di Pulau Biak | Bupati Biak Herry Ario Naap mengapresiasi sumbangan pembangunan RSUD yang sangat dibutuhkan masyarakat di Biak Numfor. Sekarang ini kasus Covid-19 sedang meningkat dan dibutuhkan RS yang bisa segera menangani masyarakat yang terinfeksi Covid-19. Saya atas nama masyarakat Biak Numfor mengucapkan terima kasih kepada Presiden Joko Widodo yang membangunkan RSUD. Ketua Satgas Penanganan Covid-19 menjelaskan, pemerintah bertindak cepat karena memang masyarakat Biak Numfor membutuhkan fasilitas rumah sakit yang layak termasuk untuk penanganan Covid-19. Seluruh anggaran Rp 43 miliar untuk pembangunan RSUD berasal dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Namun, dalam pelaksanaannya dibantu oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Badan Usaha Milik Negara yakni PT Adhi Karya sebagai kontraktor. Suka cita masyarakat Biak Numfor dalam menyambut Doni Monardo ditunjukkan dengan tarian selamat datang dan melepasnya dengan penuh terima kasih. Seperti kunjungan sehari sebelumnya di Gorontalo dan Sulawesi Utara, Doni melakukan rapat koordinasi penanganan Covid-19 dengan pimpinan daerah Biak Numfor. | Bupati Biak Herry Ario Naap mengapresiasi sumbangan pembangunan RSUD yang sangat dibutuhkan masyarakat di Biak Numfor. Sekarang ini kasus Covid-19 sedang meningkat dan dibutuhkan RS yang bisa segera menangani masyarakat yang terinfeksi Covid-19.  “Saya atas nama masyarakat Biak Numfor mengucapkan terima kasih kepada Presiden Joko Widodo yang membangunkan RSUD untuk penanganan Covid-19. Selama ini warga yang terinfeksi harus dikirim ke Jayapura untuk mendapatkan perawatan,” kata Herry.        RSUD ini kelak bukan hanya akan merawat masyarakat yang tinggal di Pulau Biak, tetapi pulau-pulau sekitar seperti Pulau Japen. Dengan perawatan yang lebih cepat diharapkan warga yang terinfeksi bisa cepat ditangani.  Ketua Satgas Penanganan Covid-19 menjelaskan, pemerintah bertindak cepat karena memang masyarakat Biak Numfor membutuhkan fasilitas rumah sakit yang layak termasuk untuk penanganan Covid-19. Seluruh anggaran Rp 43 miliar untuk pembangunan RSUD berasal dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Namun, dalam pelaksanaannya dibantu oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Badan Usaha Milik Negara yakni PT Adhi Karya sebagai kontraktor.  “Harapan saya RSUD ini bisa dirawat dengan baik dan bisa melayani masyarakat juga dengan baik. Khusus dalam menghadapi Covid-19, saya mengharapkan masyarakat di Biak Numfor untuk disiplin menjalankan protokol kesehatan, selalu memakai masker, jaga jarak dan menghindari kerumunan, serta cuci tangan dengan sabun di air yang mengalir,” tegas Doni.  Ruang isolasi Covid-19 di RSUD Biak Numfor pada Kamis (8/10/2020) merawat 24 pasien, di mana 2 pasien positif, 4 pasien melakukan kontak erat, dan sisanya terkonfirmasi positif.  Suka cita masyarakat Biak Numfor dalam menyambut Doni Monardo ditunjukkan dengan tarian selamat datang dan melepasnya dengan penuh terima kasih. Seperti kunjungan sehari sebelumnya di Gorontalo dan Sulawesi Utara, Doni melakukan rapat koordinasi penanganan Covid-19 dengan pimpinan daerah Biak Numfor.  www.swa.co.id | Text :  665 characters(avg),  92 words(avg),  143 tokens(avg),  209 tokens(max),  64 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  50 words(avg),  77 tokens(avg),  87 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 305 | Astra Agro Lestari Pastikan Seluruh Operasional Kebun Patuhi Protokol Covid-19 | Manajemen AAL rupaya bergerak cepat sejak saat pemerintah resmi menyatakan Indonesia dilanda virus Covid-19. Maret 2020, manajemen kemudian memutuskan seluruh karyawan di kantor pusat AAL bekerja secara daring dari rumah. Hanya tersisa sekitar 19 orang yang mengoperasikan unit Operation Center (pusat data) yang diperbolehkan berkantor. Sementara di perkebunan AAL juga diberlakukan protokol kesehatan dengan ketat demi mencegah penularan virus Covid-19. Sejak awal Maret, sebelum pemerintah mengumumkan adanya total lockdown atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) antara beberapa daerah, kami sudah mengantisipasi dengan lockdown di area perkebunan. Perseroan menerapkan protokol Covid-19 yang ketat di mana physical distancing diterapkan dalam seluruh kegiatan karyawan serta menyiapkan perlengkapan dan sarana mencegah penularan Covid-19 seperti dengan pemakaian masker dan penyediaan disinfektan. Satgas Covid-19 juga dibentuk. Diambil dari tim P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja ) yang sudah ada sebelumnya. Ada empat poin utama yang menjadi perhatian perseroan dalam hal implementasi protokol kesehatan di AAL. Pertama, organisasi dan jalur komunikasi di dalam antisipasi pencgahan penyebaran Covid-19. Kedua, pedoman untuk mengatur perilaku dari seluruh karyawan baik yang di kantor maupun di lapangan, baik pada saat bekerja maupun setelah bekerja. Ketiga, mengatur jalur keluar masuk ke dalam lokasi kebun, baik di dalam kebun maupun di kantor. Kelompok kedua adalah mereka yang interaksinya tidak rutin, misalnya bertemu dengan pihak ketiga seperti kontraktor yang sifatnya insidentil, AAL juga punya protokol ketat. Jadi pada saat calon tamu berencana datang ke kebun, mereka harus lebih dulu izin ke function-nya yang ada di kantor pusat AAL. | Manajemen AAL rupaya bergerak cepat sejak saat pemerintah resmi menyatakan Indonesia dilanda virus Covid-19. Maret 2020, manajemen kemudian memutuskan seluruh karyawan di kantor pusat AAL bekerja secara daring dari rumah.  Hanya tersisa sekitar 19 orang yang mengoperasikan unit Operation Center (pusat data) yang diperbolehkan berkantor. Data yang dikelola ini dari seluruh perkebunan AAL yang kemudian dibagikan kepada setiap divisi yang membutuhkan secara online.  “Di kantor pusat bagi karyawan yang butuh masuk kantor karena mungkin ada pekerjaan yang tidak bisa dikerjakan dari rumah maka mereka harus izin, kemudian menunjukkan hasil rapid test-nya tidak reaktif baru boleh ke kantor,” jelas Eko Prasetyo Wibisono, Executive Vice President Human Capital & HO Support Astra Agro Lestari.  Sementara di perkebunan AAL juga diberlakukan protokol kesehatan dengan ketat demi mencegah penularan virus Covid-19. “Sejak awal Maret, sebelum pemerintah mengumumkan adanya total lockdown atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) antara beberapa daerah, kami sudah mengantisipasi dengan lockdown di area perkebunan. Sejak Maret juga kami sudah memperketat orang masuk maupun keluar, tadinya kan bebas-bebas saja, termasuk kunjungan dari kantor pusat sudah sangat dibatasi, bahkan hampir tidak ada. Izin keluar masuk itu harus lewat kantor pusat karena kita mengantisipasi supaya tidak terjadi paparan di area operasional," jelas Santosa, CEO Astra Agro Lestari.  Perseroan menerapkan protokol Covid-19 yang ketat di mana physical distancing diterapkan dalam seluruh kegiatan karyawan serta menyiapkan perlengkapan dan sarana mencegah penularan Covid-19, seperti dengan pemakaian masker dan penyediaan disinfektan. Satgas Covid-19 juga dibentuk. Diambil dari tim P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang sudah ada sebelumnya.  Eko juga menjelaskan manajemen sejak Maret 2020 hingga saat ini sudah membuat surat edaran sebagai payung hukum atau sebagai memo internal kepada seluruh karyawan, ada sekitar 9 (sembilan) surat edaran yang diterjemahkan kedalam 10 poin protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19.  Ada empat poin utama yang menjadi perhatian perseroan dalam hal implementasi protokol kesehatan di AAL. Pertama, organisasi dan jalur komunikasi di dalam antisipasi pencgahan penyebaran Covid-19. Kedua, pedoman untuk mengatur perilaku dari seluruh karyawan baik yang di kantor maupun di lapangan, baik pada saat bekerja maupun setelah bekerja. Ketiga, mengatur jalur keluar masuk ke dalam lokasi kebun, baik di dalam kebun maupun di kantor, dan juga di dalam lokasi emplacement (kawasan pemukiman di dalam perkebunan untuk karyawan). Keempat, mengatur pihak eksternal (pihak ketiga) seperti kontraktor, pemerintah daerah, dan lainnya pada saat bertamu untuk urusan-urusan terkait kebun.  Khusus untuk aktivitas operasional yang butuh berinteraksi dengan pihak luar (pihak ketiga), AAL merumuskan protokol sesuai dengan kebutuhan yang dibagi dalam dua kempok. Pertama adalah kelompok yang aktivitasnya rutin berinteraksi dengan pihak luar, misalnya pekerja yang menangani transportasi angkutan Crude Palm Oil (CPO).  “Nah itu mereka dilengkapi dengan masker dan face shield. Contoh pada saat bertemu di loading hall—tempat bongkar muat seperti itu, itu kami lengkapi dengan prootokol Covid-19 khusus bagaimana berinteraksi dengan pihak ketiga,” jelas Eko.  Kelompok kedua adalah mereka yang interaksinya tidak rutin, misalnya bertemu dengan pihak ketiga seperti kontraktor yang sifatnya insidentil, AAL juga punya protokol ketat. Jadi pada saat calon tamu berencana datang ke kebun, mereka harus lebih dulu izin ke function-nya yang ada di kantor pusat AAL. Kalau function di kantor pusat memberi ijin, maka langkah selanjutnya mereka wajib melakukan swab-test jika mereka akan menginap di area emplacement. Tetapi kalau interaksinya tidak menginap, maka mereka diminta melakukan rapid anti body. Hasil tes harus dilampirkan pada saat mereka mengajukan permohonan ijin masuk ke kebun.  “Jadi seperti itu ketatnya. Bahkan kami berkeyakinan bahwa area di kebun kami itu adalah area yang paling aman. Maka kami harus menjaga steril proses operasional kebun kami," ungkap Eko. Dia juga mewanti-wanti yang ada di kebun, jumlahnya ribuan karyawan dan masing-masing bawa keluarga sehingga ada 100 ribu orang lebih. Dengan demikian, jika kebun sampai tutup tidak beroperasi dua minggu misalnya, tentu akan terdampak karena tidak ada pemasukan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  742 characters(avg),  104 words(avg),  148 tokens(avg),  195 tokens(max),  96 tokens (min).   Summary : 296 characters(avg),  41 words(avg),  84 tokens(avg),  150 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 306 | Daihatsu Turunkan Kapasitas Produksi Demi Patuhi Protokol Kesehatan | Sejak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerapkan kembali PSBB secara ketat pada 14 September 2020, PT Astra Daihatsu Motor menyesuaikan kapasitas produksi kendaraannya dengan takt time dari yang sebelumnya 1,5 menit per-unit kendaraan menjadi 3,1 menit per-unit. Penyesuaian takt time ini mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan, yakni dengan menerapkan jaga jarak antar karyawan di produksi minimal 1,5 meter. Daihatsu menerapkan kebijakan WFO (work from office) dan WFH (work from home) menjadi 25% WFO – 75% WFH, yang berarti tiap karyawan Daihatsu bekerja di kantor hanya 1 minggu dalam 1 bulan selama periode PSBB. Selain untuk memenuhi pasar domestik, produk rakitan ADM juga diekspor di 75 negara dengan brand Toyota, Daihatsu, dan yang terbaru pada September 2020 lalu, yaitu Mazda Bongo. | Sejak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerapkan kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) secara ketat pada 14 September 2020, PT Astra Daihatsu Motor (ADM) menyesuaikan kapasitas produksi kendaraannya dengan takt time dari yang sebelumnya 1,5 menit per-unit kendaraan menjadi 3,1 menit per-unit.  Asal tahu, takt time adalah kecepatan yang harus dicapai oleh produksi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Penyesuaian takt time ini mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan, yakni dengan menerapkan jaga jarak antar karyawan di produksi minimal 1,5 meter.  "Ini dilakukan demi menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan," ujar Amelia Tjandra, Marketing Director dan Corporate Planning & Communication Director PT Astra Daihatsu Motor (ADM).  Amelia mengungkapkan, penyesuaian ini menyebabkan kapasitas produksi mengalami penurunan, dan juga disesuaikan dengan permintaan pasar. Meski demikian, ADM tetap optimistis dan bersyukur dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik di tengah kondisi pandemi Covid-19.  “Daihatsu tetap optimistis dan bersyukur walaupun terjadi penurunan, masih dapat tetap melakukan aktivitas produksi dengan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan dengan mengoptimalkan karyawan yang bekerja demi meminimalisir penyebaran Covid-19 di seluruh area kerja,” kata Amelia.  Hingga saat ini, Daihatsu menerapkan kebijakan WFO (work from office) dan WFH (work from home) menjadi 25\% WFO – 75\% WFH, yang berarti tiap karyawan Daihatsu bekerja di kantor hanya 1 minggu dalam 1 bulan selama periode PSBB.  Selain itu, ADM juga menggunakan sebuah aplikasi monitor internal untuk memastikan jarak antar karyawan saat bekerja di kantor selalu dalam batas aman, yakni minimal 1,5 meter.  Selain untuk memenuhi pasar domestik, produk rakitan ADM juga diekspor di 75 negara dengan brand Toyota, Daihatsu, dan yang terbaru pada September 2020 lalu, yaitu Mazda Bongo yang berbasis Daihatsu GranMax.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  962 characters(avg),  132 words(avg),  204 tokens(avg),  205 tokens(max),  202 tokens (min).   Summary : 401 characters(avg),  60 words(avg),  88 tokens(avg),  100 tokens(max),  77 tokens (min). |
| 307 | Patuhi Protokol Covid-19, Waskita Beton Inspeksi Proyek Secara Virtual | Bima Harya Sena, Direktur Human Capital WSBP mengaku perusahaan sejak awal masa pandemi Covid-19 tepatnya pada bulan Maret 2020, sudah mulai menerapkan protokol kesehatan diawali dengan membentuk Tim Satgas Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. Setelah itu diikuti dengan monitoring protokol-protokol kesehatan yang berlaku di kantor pusat maupun di unit bisnis baik pada area kantor maupun area pabrik/proyek. Menetapkan dan memonitoring secara resmi protokol-protokol Covid-19 WSBP yang berlaku di kantor pusat dan unit bisnis b. Menetapkan dan memonitoring kebijakan WFO dan WFH sesuai kebijakan pemerintah setempat dan kebutuhan perusahaan d. Menerapkan kebijakan Carpooling (sistem antar jemput karyawan) untuk kantor pusat d. Menerapkan absensi online untuk semua daftar hadir baik rapat maupun absensi kehadiran karyawan Menerapkan demarkasi social dan physical distancing pada area-area strategis baik fasus maupun fasum, dengan acuan jaga jarak yang diizinkan minimal 1,5-2 meter. i. Menetapkan pengaturan layout kerja dengan menerapkan WFO kebijakan pemerintah setempat dan menambahkan partisi antar meja karyawan. j. Melaksanakan rapid test berkala sebagai screening potensi COVID-19 di WSBP. k. Menyediakan dan menggunakan fasilitas logistik pencegahan penyebaran COVID19. WSBP melakukan pengembangan fasilitas IT untuk beradaptasi di masa new normal. Hal ini dimulai sejak awal pandemi COVID-19 terhitung bulan April 2020. Pengembangan yang dilakukan antara lain absensi online, screening kesehatan online, menggunakan ms teams & zoom untuk inspeksi dan rapat virtual. WSBP juga mengembangkan inovasi aplikasi yang membantu operasional dan manajemen, yakni EPROC & CQSMS. Kedua aplikasi tersebut akan mengakomodir sistem procurement dan penilaian kinerja QHSE yang selama ini berbasis offline. Aplikasi tersebut di-maintenance oleh tim IT WSBP, sedangkan untuk pengembangan terdapat beberapa aplikasi yang bekerjasama dengan konsultan terkait. | Bima Harya Sena, Direktur Human Capital WSBP mengaku perusahaan sejak awal masa pandemi Covid-19 tepatnya pada bulan Maret 2020, sudah mulai menerapkan protokol kesehatan diawali dengan membentuk Tim Satgas Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. Setelah itu diikuti dengan monitoring protokol-protokol kesehatan yang berlaku di kantor pusat maupun di unit bisnis baik pada area kantor maupun area pabrik/proyek.  “Satgas covid-19 wsbp memantau kedisiplinan protokol kesehatan di daerah dan proyek adalah dengan membentuk Satgas Covid-19 per unit bisnis masing-masing di mana setiap satgas unit bisnis akan melaporkan setiap hari pemantauan potensi kejadian kasus di unit mereka dan dilakukan rapat secara berkala baik mingguan atau bulanan,” jelas Bima.  Setiap harinya Satgas Covid-19 WSBP baik di kantor pusat maupun di unit-unit juga melakukan patrol kepatuhan protokol kesehatan.  Dalam penerapannya berikut ini protokol Covid-19 di WSBP:    a. Menetapkan dan memonitoring secara resmi protokol-protokol Covid-19 WSBP yang berlaku di kantor pusat dan unit bisnis    b. Menetapkan dan memonitoring kebijakan WFO dan WFH sesuai kebijakan pemerintah setempat dan kebutuhan perusahaan    c. Menerapkan kebijakan Carpooling (sistem antar jemput karyawan) untuk kantor pusat    d. Menerapkan absensi online untuk semua daftar hadir baik rapat maupun absensi kehadiran karyawan (sebelumnya finger print atau manual)    e. Menerapkan screening kesehatan online bagi karyawan dan tamu    f. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh dengan alat thermogun atau thermal scanner kepada setiap karyawan, tamu dan mitra kerja yang memasuki wilayah operasional perusahaan sSuhu diizinkan max 37,3 °C)    g. Melakukan desinfeksi harian 3x sehari (desinfeksi permukaan & desinfeksi udara)    h. Menerapkan demarkasi social dan physical distancing pada area-area strategis baik fasus (mess/barak) maupun fasum (lobby, pos security, kursi rapat ruang tunggu, masjid/musholah), dengan acuan jaga jarak yang diizinkan minimal 1,5-2 meter.    i. Menetapkan pengaturan layout kerja dengan menerapkan WFO kebijakan pemerintah setempat dan menambahkan partisi antar meja karyawan.    j. Melaksanakan rapid test berkala sebagai screening potensi COVID-19 di WSBP.    k. Menyediakan dan menggunakan fasilitas logistik pencegahan penyebaran COVID19 (Masker, handsanitizer dan handwasher)    Sejalan dengan protokol tersebut terdapat inovasi dan fleksibilitas kerja yang bertransformasi yang dilakukan WSBP untuk mendukung peningkatan produktifitas kerja misalnya: rapat secara online, kapanpun dan dimanapun tanpa harus bertemu tatap muka. Kedua, inspeksi HSE dan kunjungan Management Walkthrough (MWT) dan kunjungan lain ke lapangan dilakukan dengan live virtual dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dimiliki WSBP. Ketiga, pemantauan pekerjaan dilakukan secara paperless dan approval online.  Bima mengungkapkan WSBP juga melakukan pengembangan fasilitas IT untuk beradaptasi di masa new normal. Hal ini dimulai sejak awal pandemi COVID-19 terhitung bulan April 2020. Pengembangan yang dilakukan antara lain absensi online, screening kesehatan online, menggunakan ms teams & zoom untuk inspeksi dan rapat virtual.  WSBP juga mengembangkan inovasi aplikasi yang membantu operasional dan manajemen, yakni EPROC & CQSMS. Kedua aplikasi tersebut akan mengakomodir sistem procurement dan penilaian kinerja QHSE yang selama ini berbasis offline.  “Aplikasi tersebut di-maintenance oleh tim IT WSBP, sedangkan untuk pengembangan terdapat beberapa aplikasi yang bekerjasama dengan konsultan terkait,” jelas Bima.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  709 characters(avg),  97 words(avg),  160 tokens(avg),  203 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 391 characters(avg),  52 words(avg),  86 tokens(avg),  106 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 308 | WFH 100\%, Kinerja Karyawan Generali Indonesia Meningkat | Generali Indonesia menerapkan sistem work from home ( WFH) bagi 100% karyawan. Menurut Vivin Arbianti Gautama, Chief Marketing & Customer Generali Indonesia, seluruh proses bisnis dilakukan dari rumah, karena bagi Generali kesehatan karyawan dan seluruh tenaga pemasar merupakan hal yang utama. Ia menambahkan, dari sisi pemasaran produk, Generali juga sudah menerapkan sistem penjualan online. Diakui Vivin, aktifitas para tenaga pemasar/agen masih berjalan sesuai jadwal namun secara virtual, seperti training, pertemuan rutin, customer gathering, hingga rekrutmen agen. Untuk layanan nasabah, seluruh transaksi polis sudah bisa dilakukan melalui aplikasi Gen iClick, dimana nasabah bisa melihat informasi polis, cek kinerja investasi, pengajuan, status dan riwayat klaim. Vivin menambahkan, sejauh diberlakukannya sistem WFH saat ini, karyawan lebih aman karena peluang penularan COVID-19 jauh lebih kecil. Secara rutin, komunikasi internal terus dijalankan untuk mengingatkan pentingnya stay at homedan melakukan protokol kesehatan jika memang harus keluar rumah. Karena mereka tidak perlu melakukan perjalanan jauh dan macet untuk sampai ke kantor atau menghadiri suatu pertemuan. | Sejak awal pandemi di bulan Maret 2020, Generali Indonesia menerapkan sistem work from home (WFH) bagi 100\% karyawan. Menurut Vivin Arbianti Gautama, Chief Marketing & Customer Generali Indonesia, seluruh proses bisnis dilakukan dari rumah, karena bagi Generali kesehatan karyawan dan seluruh tenaga pemasar merupakan hal yang utama.  Ia menambahkan, dari sisi pemasaran produk, Generali juga sudah menerapkan sistem penjualan online. Seluruh end to end process juga bisa dilakukan secara online, mulai dari proses pengajuan polis hingga klaim.  Saat masa PSBB di awal pandemi, Generali memperkuat penjualan produk tradisional yang mudah dimengerti, simpel, tanpa tatap muka dan dengan premi terjangkau. Dan seiring dengan kebijakan OJK yang sudah memperbolehkan penjualan unit link secara online, hal ini juga menjadi peluang baik untuk meningkatkan produktivitas bisnis.  Diakui Vivin, aktifitas para tenaga pemasar/agen masih berjalan sesuai jadwal namun secara virtual, seperti training, pertemuan rutin, customer gathering, hingga rekrutmen agen. “Justru dengan komunikasi virtual, ini menjadi peluang yang bisa menjangkau lebih banyak orang,” katanya.  Untuk layanan nasabah, seluruh transaksi polis sudah bisa dilakukan melalui aplikasi Gen iClick, dimana nasabah bisa melihat informasi polis, cek kinerja investasi, pengajuan, status dan riwayat klaim, top-up premi, akses keluar rumah sakit lebih cepat, cek rumah sakit rekanan dan berbagai aktivitas lainnya. Fitur terbaru dari Gen iClick memberikan fasilitas telemedicine ‘dokter Leo’, dimana kini nasabah bisa konsultasi dengan dokter secara online, gratis!  Vivin menambahkan, sejauh diberlakukannya sistem WFH saat ini, karyawan lebih aman karena peluang penularan COVID-19 jauh lebih kecil. Secara rutin, komunikasi internal terus dijalankan untuk mengingatkan pentingnya stay at homedan melakukan protokol kesehatan jika memang harus keluar rumah. “Dari sisi produktivitas, justru produktivitas karyawan dan tenaga pemasar meningkat,” ujarnya.  Karena mereka tidak perlu melakukan perjalanan jauh dan macet untuk sampai ke kantor atau menghadiri suatu pertemuan. Selain itu banyak proyek-proyek dan proses dikerjakan lebih cepat dari pada sebelumnya, krn karyawan lebih fokus dan efisien, produktivitasnya meningkat karena pekerjaan bisa selesai lebih cepat, secara absensi juga lebih teratur karena di rumah aja. | Text :  791 characters(avg),  107 words(avg),  160 tokens(avg),  177 tokens(max),  141 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  53 words(avg),  80 tokens(avg),  83 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 309 | Jasa Tirta II Gelar Rapid Test untuk Seluruh Karyawan | Rapid test dilakukan secara berkala di seluruh unit kerja Jasa Tirta sejak bulan September 2020. Sampai saat ini, telah ada 2.008 karyawan yang telah melakukan rapid test. Rapid test tersebut merupakan kolaborasi perusahaan dengan Laboratorium Kimia Farma. Nantinya, jika ada karyawan yang memiliki hasil test reaktif, maka akan ada pemeriksaan RT-PCR. Upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang lakukan secara mandiri dapat mendeteksi dini penyebarannya," kata Haris. Dengan mengetahui kondisi kesehatan karyawan, perseroan dapat meningkatkan program untuk memperkuat imunitas karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Dengan mengetahui kondisi kesehatan karyawan, perseroan dapat meningkatkan program untuk memperkuat imunitas karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. | Rapid test dilakukan secara berkala di seluruh unit kerja Jasa Tirta sejak bulan September 2020. Sampai saat ini, telah ada 2.008 karyawan yang telah melakukan rapid test. “Rapid test massal secara mandiri kami lakukan sebagai upaya untuk mendeteksi dan memetakan penyebaran covid-19 di internal perusahaan,” kata Plt. Direktur Utama Jasa Tirta II, Haris Zulkarnain.  Dia mengatakan, meskipun nantinya hasil tidak sesuai harapan, perusahaan sudah dapat memutus rantai penyebarannya dan memetakan mana yang perlu penanganan lebih lanjut. Rapid test tersebut merupakan kolaborasi perusahaan dengan Laboratorium Kimia Farma.  Nantinya, jika ada karyawan yang memiliki hasil test reaktif, maka akan ada pemeriksaan RT-PCR. Selanjutnya, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 akan berkoordinasi dengan Satuan Tugas Covid-19 Daerah untuk penanganan bagi individu yang terkonfirmasi positif.  “Upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang lakukan secara mandiri dapat mendeteksi dini penyebarannya,” kata Haris menambahkan. Dengan mengetahui kondisi kesehatan karyawan, perseroan dapat meningkatkan program untuk memperkuat imunitas karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  596 characters(avg),  78 words(avg),  119 tokens(avg),  181 tokens(max),  57 tokens (min).   Summary : 420 characters(avg),  54 words(avg),  76 tokens(avg),  79 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 310 | SWA Business Leader Talk – Kiat Azana Hotels Beradaptasi dan Menjalankan Protokol Covid-19 | Penerapan pola-pola tersebut juga dilakukan oleh Azana Hotels. Hotel yang memiliki positioning sebagai operator yang trendy, muda, dan dinamis serta menyasar hotel-hotel kelas bintang 2 dan 3 di kota-kota kabupaten. Hotel yang dirintis oleh Dicky Sumarsono ini menjalankan sejumlah strategi yang bisa menggairahkan kembali bisnisnya. Bahkan saat ini, dari total 52 hotel, sebanyak 40 sudah mengalami kenaikan okupansi sebesar 55%. Azana Hotels didirikan tahun 2006. Sebelumnya bernama Choice Plus Indonesia. Kemudian bertransformasi menjadi Azana pada tahun 2012. Sekarang kami mengelola 52 hotel di seluruh Indonesia. Untuk brand-ny ada Front One, Azana Style, The Azana Hotel, Votel, dan hotel managed by Azana. Total karyawan ada 1.500 orang. Sejak Februari kami sudah membaca bahwa akan perubahan di bisnis hotel. Tapi saat itu memang belum begitu jelas. Kami melihat akan ada perubahan di customer behavior dan di bisnis hotel itu sendiri termasuk model bisnisnya. Maka dari itu, pada Maret kami mengubah strategi untuk tidak terlalu diforsir dalam membangun hotel dan tanah kosong. Kami harus agile. Harus menyampaikan kepada karyawan berulang-ulang akan hal ini. Kemudian saya memberikan solusi-solusi yang simpel untuk diterapkan, beberapa langkah yang sangat mudah. Saya minta ke semua leader bahwa tidak hanya mengubah model bisnis tapi juga mengoptimalkan resources untuk new business. Kesulitannya adalah lebih kepada SDM. Karena banyak yang tidak siap untuk menghadapi yag benar-benar baru ini, mungkin mereka shock dan kehilangan motivasi. Sehingga kami tidak hanya perlu memonitor bisnis tetapi kondisi mereka juga. Kemudian jika diingat bahwa Bulan April, Mei, Juni adalah periode terberat bagi kami. Karena secara bisnis sangat merosot. Kami meyakini bahwa sekarang sedang fokus sekali terhadap digital. Kami mengubah konsumsi menjadi lebih kepada digital. Mengoptimasi kata kunci yang memang sesuai dan sangat dicari oleh orang sesuai algoritma di Google maupun medsos. Kemudian kami juga memberikan solusi kepada pelanggan antara lain berupa keringanan harga, tidak hanya murah tapi juga plus kami bikin semacam ritel. Bahkan kami sudah melaksanakan protokol sejak Februari. Sekarang ini setiap yang masuk harus dicek suhu tubuhnya, disiapkan hand sanitizer. Kemudian mengurangi pembayarn tunai. Kamar setelah di[akai juga harus disanitasi dahulu, tidak bisa langsung dipakai oleh berikutnya. Di restoran juga diambilkan makanannya oleh staff. Lalu harus memakai masker. Saya rutin memberi semangat misalnya melalui meeting, training. Kami juga senantiasa memberikan berita-berita positif di grup-grup WhatsApp. Training dilakukan dua minggu sekali, lalu ada general meeting besar tiap bulan di dalamnya disampaikan berita-berita bagus dan pencapaian-pencapaian agar memberi semangat kepada semuanya. Betul, sekarang sudah shifting, pelanggan ketika memilih hotel sudah tidak lagi melihat fasilitas mewah atau semacamnya tapi memprioritaskan yang higienis, bersih, nyaman, dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19 yang baik dan benar. Jujur saja, memang sekarang ini yang laku adalah penginapan yang berkonsep resort karena banyak ruang terbukanya. Go Digital itu terbagi dua, ada widening (melebar) dan deepening (mendalam). Widening artinya orang-orang akan lebih banyak menggunakan platform-platform digital. Deepening artinya orang akan lebih banyak dan lebih lama mengkonsumsi platform digital. Tapi kita harus tetap mengombinasikan online dan offline karena tetap harus ada human touch. Setiap daerah kan mempunyai karakter dan positioning yang berbeda-beda. Kalau kita sudah punya diferensiasi yang solid, tinggal dipoles saja sedikit, lihat karakter daerah tersebut. Harus memperhatikan local insight. Dari sini baru melakukan adjustment. Lalu caranya adalah kita mendekatkan diri dengan customer, jangan customer yang mencari kita. Kalau mau bergabung bersama kami ada joining fee yang jumlahnya lumayan. Karena ada pandemi maka kami tidak lagi menerapkan joining fee, atau bisa dibayar 12 kali. Kedua, kami juga meyakinkan para owner dan investor bahwa jangan ragu karena kami sudah sangat berpengalaman memiliki portofolio banyak. Ketiga, kami memberikan 10 formula sukses. Ada program staycation, paling banyak di Jakarta dan Bali. Ini salah satu cara untuk mengisi okupansi. Program cukup membantu. Fenomena ini terjadi mungkin salah satunya dari domestic market di mana mereka yang biasanya berlibur ke luar negeri tapi sekarang tidak bisa. Jadi kalau hotel-hotel punya program staycation yang menarik tentunya akan menarik minta juga. | Penerapan pola-pola tersebut juga dilakukan oleh Azana Hotels. Hotel yang memiliki positioning sebagai operator yang trendy, muda, dan dinamis serta menyasar hotel-hotel kelas bintang 2 dan 3 di kota-kota kabupaten. Hotel yang dirintis oleh Dicky Sumarsono ini menjalankan sejumlah strategi yang bisa menggairahkan kembali bisnisnya. Bahkan saat ini, dari total 52 hotel, sebanyak 40 sudah mengalami kenaikan okupansi sebesar 55\%. Apa saja gaya beradaptasi Azana di tengah pandemi ini? Berikut kutipan wawancara SWA Online bersama Dicky Sumarsono, CEO dan pendiri Azana Hotels & Resorts, dalam acara IG Live Instagram – SWA Business Leader Talk.  Bagaimana pofil bisnis Azana Hotels saat ini?  Azana Hotels didirikan tahun 2006. Sebelumnya bernama Choice Plus Indonesia. Kemudian bertransformasi menjadi Azana pada tahun 2012. Sekarang kami mengelola 52 hotel di seluruh Indonesia. Untuk brand-ny ada Front One, Azana Style, The Azana Hotel, Votel, dan hotel managed by Azana. Total karyawan ada 1.500 orang. Terbaru nanti, ada sekitar 5 hotel mau buka di tahun ini, dan ada 4 yang mau groundbreaking.  Apa yang Anda lakukan pertama kali ketika mulai muncul pandemi?  Sejak Februari kami sudah membaca bahwa akan perubahan di bisnis hotel. Tapi saat itu memang belum begitu jelas. Kami melihat akan ada perubahan di customer behavior dan di bisnis hotel itu sendiri termasuk model bisnisnya. Maka dari itu, pada Maret kami mengubah strategi untuk tidak terlalu diforsir dalam membangun hotel dan tanah kosong. Diubah menjadi mengakuisisi hotel-hotel eksisting di seluruh Indonesia yang belum menggunakan operator. Karena kalau berharap ada investor yang mau bangun dari nol sepertinya sulit. Hotel-hotel yang belum ada operatornya tersebut pastinya sangat membutuhkan peningkatan trafik, rate, revenue, dan lainnya, maka kami masuk sebagai solusi. Terutama di wilayah Jateng dan Jatim dahulu. Kami menjamin semua peningkatan itu.  Bagaimana Azana beradapatasi terhadap new normal dan perbedaan perilaku pelanggan?  Kami harus agile. Harus menyampaikan kepada karyawan berulang-ulang akan hal ini. Kemudian saya memberikan solusi-solusi yang simpel untuk diterapkan, beberapa langkah yang sangat mudah. Saya minta ke semua leader bahwa tidak hanya mengubah model bisnis tapi juga mengoptimalkan resources untuk new business. Artinya, dalam perhotelan ini, tidak hanya kamar, tapi juga banyak hal lain yang bisa dioptimalkan. Semuanya bisa jadi duit. Semua yang bisa membantu cashflow, saya sampaikan ke para manajer. Seperti ready to eat, ready to drink, frozen food, masker, hand sanitizer, catering, dan lainnya. Akhirnya mereka sudah terbiasa dengan pola ini sehingga kelihatannya mereka sudah lebih siap. Maka kalau dilihat fase awal servicing (ketika belum ada pandemi), kemudian fase surviving. Lalu saya melihat data yang ada bahwa November nanti seharusnya sudah bisa mulai rebound walaupun tidak seratus persen. Maka tim harus siap dulu, kalau belum siapa ya tidak bisa rebound.  Apa tantangan terbesar dalam surviving?  Kesulitannya adalah lebih kepada SDM. Karena banyak yang tidak siap untuk menghadapi yag benar-benar baru ini, mungkin mereka shock dan kehilangan motivasi. Sehingga kami tidak hanya perlu memonitor bisnis tetapi kondisi mereka juga. Kemudian jika diingat bahwa Bulan April, Mei, Juni adalah periode terberat bagi kami. Karena secara bisnis sangat merosot. Maka intinya, kita harus cari ide-ide baru yang bisa mendekatkan diri kita dengan customer.  Bagaimana cara mencari ide marketing yang baru untuk perilaku pelanggan yang baru tersebut?  Kami meyakini bahwa sekarang sedang fokus sekali terhadap digital. Kami mengubah konsumsi menjadi lebih kepada digital. Mengoptimasi kata kunci yang memang sesuai dan sangat dicari oleh orang sesuai algoritma di Google maupun medsos. Kemudian kami juga memberikan solusi kepada pelanggan antara lain berupa keringanan harga, tidak hanya murah tapi juga plus kami bikin semacam ritel. Misal yang tadinya pelanggan satu kali bayar sekarang bisa beberapa kali bayar, ini memudahkan pelanggan jadi bisa lebih terjangkau. Strategi berikutnya, kami bekerja sama dengan platform digital lainnya untuk menjadi bagian dari tambahan kanal kami yang masuk ke dalam tier 3 sampai 6. Jadi kami sangat memaksimalkan digital dari semua aspek. Hasilnya, dari 52 hotel, sudah ada 40 yang okupansinya sudah di atas 55\%. Jadi di setiap daerah berbeda-beda. sehingga perlu dilakukan adjustment di daerah masing-masing.  Bagaimana protokol kesehatan yang diterapkan?  Bahkan kami sudah melaksanakan protokol sejak Februari. Sekarang ini setiap yang masuk harus dicek suhu tubuhnya, disiapkan hand sanitizer. Kemudian mengurangi pembayarn tunai. Kamar setelah di[akai juga harus disanitasi dahulu, tidak bisa langsung dipakai oleh berikutnya. Di restoran juga diambilkan makanannya oleh staff. Lalu harus memakai masker.  Apakah manajemen ada perubahan cara kerja?  Ketika pandemi melanda, kami juga menerapkan hanya 50\% karyawan yang masuk. Kemudian untuk meeting room juga dibatasi hanya setengah kapasitas yang beolh masuk. Untuk ketersediaan kamar juga dikurangi. Namun memang saat ini sudah mulai banyak pelanggan jadi dibuka lebih dari itu. Untuk acara MICE, atau wedding, dan lainnya juga masih dibatasi.  Bagaimana menjaga semangat karyawan di tengah situasi ssperti ini?  Saya rutin memberi semangat misalnya melalui meeting, training. Kami juga senantiasa memberikan berita-berita positif di grup-grup WhatsApp. Training dilakukan dua minggu sekali, lalu ada general meeting besar tiap bulan di dalamnya disampaikan berita-berita bagus dan pencapaian-pencapaian agar memberi semangat kepada semuanya. Selain itu, kami sangat emahami bahwa karyawan adalah aset terpenting, maka kami juga suka memberikan stimulus kepada karyawan berupa paket-paket makanan atau sembako. Jadi caring environment tetap kami bangun.  Bagaimana menyambut perubahan pola konsumen yang sekarang ini menomorsatukan higienitas?  Betul, sekarang sudah shifting, pelanggan ketika memilih hotel sudah tidak lagi melihat fasilitas mewah atau semacamnya tapi memprioritaskan yang higienis, bersih, nyaman, dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19 yang baik dan benar. Jujur saja, memang sekarang ini yang laku adalah penginapan yang berkonsep resort karena banyak ruang terbukanya. Makanya kita harus bisa menyiapkan keinginan customer itu. Kalau sudah tahu persis keinginan mereka, sebetulnya gampang sekali mengelolanya. Misalnya welcome drink yang diganti dengan vitamin atau minuman yang menjaga kesehatan. Lalu cara memesan di kamar yang tidak perlu repot menekan tombol. Kita harus tahu betul apa yang diinginkan oleh customer di situasi ini. Kemudian yang paling penting adalah algoritma nya ada di mana ketika orang memilih hotel. Mereka akan menggunakan apa ketika mencari atau memilih hotel. Karena percuma hotelnya sudah siap tapi tidak ada tamu yang datang.  Seberapa besar dampak penggunaan media sosial untuk bisnis perhotelan?  Menurut saya bahwa Go Digital itu terbagi dua, ada widening (melebar) dan deepening (mendalam). Widening artinya orang-orang akan lebih banyak menggunakan platform-platform digital. Deepening artinya orang akan lebih banyak dan lebih lama mengkonsumsi platform digital. Tapi kita harus tetap mengombinasikan online dan offline (omnichannel) karena tetap harus ada human touch. Termasuk salah satunya mengoptimalkan medsos. Namun untuk tier 1 nya bagi Azana adalah tetap melalui online travel agent seperti Traveloka, Pegipegi, dan lainnya. Lalu Google ada tier 2. Lalu kami juga ada booking di website sendiri yang pastinya akan lebih murah. Kami mengkombinasikan semuanya, semua ini harus terkoneksi, menjadi seamless experience.  Bagaimana menarik minat orang untuk datang?  Setiap daerah kan mempunyai karakter dan positioning yang berbeda-beda. Kalau kita sudah punya diferensiasi yang solid, tinggal dipoles saja sedikit, lihat karakter daerah tersebut. Harus memperhatikan local insight. Dari sini baru melakukan adjustment. Lalu caranya adalah kami mendekatkan diri dengan customer, jangan customer yang mencari kita. Di mana menemukan kami? Di digital. Makanya harus paham betul mengaktivasi kanal-kanal digital. Lalu selama pandemi ini kami mengeksplorasi marketing mix apa, sehingga tahu kita butuh produk apa yang akan engage ke customer itu, yang bisa membuat mereka kembali lagi. Lalu kemudian dieksekusi. Nah ini membutuhkan tim yang tidak hanya agile tapi juga harus fast action.  Bagaimana mendapatkan kepercayaan?  Pertama, kalau mau bergabung bersama kami ada joining fee yang jumlahnya lumayan. Karena ada pandemi maka kami tidak lagi menerapkan joining fee, atau bisa dibayar 12 kali. Kedua, kami juga meyakinkan para owner dan investor bahwa jangan ragu karena kami sudah sangat berpengalaman memiliki portofolio banyak. Ketiga, kami memberikan 10 formula sukses. Saya sampaikan ke mereka kalau 10 ini dijalankan dalam 2 bulan pasti akan langsung growth. Kalau tidak growth maka tidak perlu bayar. Inilah cara kami memberi keyakinan kepada mereka.  Bagaimana menghilangkan kekhawatiran orang supaya tidak taku untuk menginap di hotel?  Sampai saat ini saya belum pernah mendengar ada penyebaran virus dari kluster hotel. Mungkin ada tapi saya belum tahu ya. Tapi yang jelas, kami sudah mengubah sirkulasi yang ada di kamar. Semua lobi, koridor, restoran, dibuat sirkulasi sebaik mungkin. Jendela rutin dibuka selama beberapa jam tertentu. Lalu di kolam renang,  Sekarang sedang gencar program staycation. Bagaimana dengan Azana?  Ada program staycation, paling banyak di Jakarta dan Bali. Ini salah satu cara untuk mengisi okupansi. Program cukup membantu. Fenomena ini terjadi mungkin salah satunya dari domestic market di mana mereka yang biasanya berlibur ke luar negeri tapi sekarang tidak bisa. Jadi kalau hotel-hotel punya program staycation yang menarik tentunya akan menarik minta juga.  Apa rencana dan harapan Azana ke depannya?  Saya berharap ada vaksinasi secepat mungkin. Mudah-mudahan rencana pemerintah yang akan melakukan vaksinasi pada awal tahun depan bisa terealisasi. Dengan vaksin, akan ada kepercayaan masyarakat terhadap mobilitas, dan terhadap dunia usaha. Walaupun demikian, Azana akan tetap jalan terus baik sudah ada vaksin atau belum. Kami akan mengembangkan lebih banyak investasi di digital, supaya bisa menjangkau lebih banyak orang dan mempercepat proses kerja. Kami juga akan mengembangkan brand hotel yang baru khusus untuk mengakuisisi hotel-hotel yang belum ada operatornya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  805 characters(avg),  115 words(avg),  165 tokens(avg),  217 tokens(max),  106 tokens (min).   Summary : 351 characters(avg),  49 words(avg),  71 tokens(avg),  94 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 311 | Wings Air Pastikan Layanan Penerbangan Higienis | Wings Air terus memastikan tentang kinerja sirkulasi udara pada seluruh armada bekerja dengan baik dan maksimal. Kualitas udara segar terus menerus dipasok dengan tingkat pembaruan volume udara kabin yang tinggi, sehingga siklus udara terjamin bersih. Maskapai bagian dari Lion Air Group ini fokus terhadap kesehatan karyawan serta penumpang, sejalan upaya memastikan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan. Dalam menghadapi pandemi Covid-19, perusahaan ini memaksimalkan berbagai langkah guna pencegahan penyebaran Corona lebih lanjut antara lain mengatur proses masuk dan keluar penumpang dari pesawat udara secara berurutan guna meminimalkan kepadatan. Pada pesawat ATR, naik dan turun dari pintu bagian belakang. Hal ini akan meminimalsir interaksi bertatapan langsung (face to-face) antara penumpang. Udara yang berasal dari luar pesawat akan terkumpul di area bawah lantai, kemudian didistribusikan ke jalur udara utama dan pendingin udara pada kompartemen di atas tempat duduk (personal overhead ventilation) di sepanjang kabin dan ruang kemudi (cockpit). Air akan tersedot ke area lantai melalui panel (floor panel level) sesuai proses pada katup aliran tekanan udara (pressurization outflow valves operation). Proses pembersihan pesawat dilakukan oleh tim teknisi dan aircraft interior exterior cleaning (AIEC), meliputi Aircraft Interior Cleaning (membersihkan bagian dalam pesawat) dan Aircraft Exterior Cleaning (membersihkan bagian luar pesawat), dengan rata-rata pengerjaan 60-120 menit. Rangkaian pembersihan rutin dan sterilisasi terus ditingkatkan pada setiap detail bagian pesawat. Intensitas sterilisasi terus dijalankan dan pengawasan komprehensif. Penyemperotan berkala cairan multiguna pembunuh kuman (disinfectant spray) sesuai prosedur yang berlaku, sebelum proses penumpang masuk ke pesawat (boarding) dan ketika pesawat selesai menjalani rotasi (pergerakan). Saat ini perusahaan mengoperasikan 66 pesawat yang terdiri dari 19 ATR 72-500 dan 47 ATR 72-600. | Wings Air terus memastikan tentang kinerja sirkulasi udara pada seluruh armada bekerja dengan baik dan maksimal. Kualitas udara segar terus menerus dipasok dengan tingkat pembaruan volume udara kabin yang tinggi, sehingga siklus udara terjamin bersih. Maskapai bagian dari Lion Air Group ini fokus terhadap kesehatan karyawan serta penumpang, sejalan upaya memastikan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan.  Maskapai penerbangan ini telah memperbarui kinerja pada pesawat udara sesuai rekomendasi pabrikan pesawat ATR, perkembangan terakhir dan mengikuti referensi dari Organisasi Kesehatan Dunia, regulator dan otoritas kesehatan nasional serta berdasarkan aturan dan pedoman yang ketat (strict guidelines), guna memastikan kembali perjalanan udara dengan aman.  Dalam menghadapi pandemi Covid-19, perusahaan ini memaksimalkan berbagai langkah guna pencegahan penyebaran Corona lebih lanjut antara lain mengatur proses masuk dan keluar penumpang dari pesawat udara secara berurutan guna meminimalkan kepadatan. Pada pesawat ATR, naik dan turun dari pintu bagian belakang. Hal ini akan meminimalsir interaksi bertatapan langsung (face to-face) antara penumpang. Area dapur (galley) yang terletak di bagian belakang juga meminimalkan interaksi tatap muka antara penumpang dan awak kabin.  Volume udara kurang lebih 95 meter kubik di kabin akan selalu diperbaharui dalam waktu 5 sampai dengan 7 menit dengan mengunakan 2 buah mekanisme ECS packs Operative, 2 buah Recirculation dan Extraction Syatem (by Environment Control System (ECS)) yang menjamin udara dalam kabin tetap segar (fresh).  Udara yang berasal dari luar pesawat akan terkumpul di area bawah lantai, kemudian didistribusikan ke jalur udara utama dan pendingin udara pada kompartemen di atas tempat duduk (personal overhead ventilation) di sepanjang kabin dan ruang kemudi (cockpit).  Aliran udara dari atas (langit-langit kabin) bergerak satu arah ke bawah (lantai), yang meminimalkan pergerakan udara ke depan dan arah belakang pada kabin (blown transversally and vertically). Udara akan tersedot ke area lantai melalui panel (floor panel level) sesuai proses pada katup aliran tekanan udara (pressurization outflow valves operation).  “Untuk menjaga kesehatan dan keselamatan penerbangan, kami juga telah meningkatkan fase sterilisasi seluruh armada. Proses pembersihan pesawat dilakukan oleh tim teknisi dan aircraft interior exterior cleaning (AIEC), meliputi Aircraft Interior Cleaning (membersihkan bagian dalam pesawat) dan Aircraft Exterior Cleaning (membersihkan bagian luar pesawat), dengan rata-rata pengerjaan 60-120 menit,” ujar Corporate Communications Strategic dari Grup Lion Air , Danang Mandala Prihantoro.  Rangkaian pembersihan rutin dan sterilisasi terus ditingkatkan pada setiap detail bagian pesawat, meliputi ruang kemudi, dapur, bagasi kabin (compartement), dinding kabin, kursi awak pesawat dan penumpang, penggantian penutup sandaran kepala (head cover) di kursi, area kargo (bagian depan dan belakang), pintu dan jendela pesawat, karpet lantai, eksterior pesawat menyeluruh, tangga menuju pesawat dan lainnya.  Intensitas sterilisasi terus dijalankan dan pengawasan komprehensif. Penyemperotan berkala cairan multiguna pembunuh kuman (disinfectant spray) sesuai prosedur yang berlaku, sebelum proses penumpang masuk ke pesawat (boarding) dan ketika pesawat selesai menjalani rotasi (pergerakan).  Saat ini perusahaan mengoperasikan 66 pesawat yang terdiri dari 19 ATR 72-500 dan 47 ATR 72-600. Dalam pelaksanaan penerbangan, beroperasi berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) serta secara aktif memantau evolusi masa waspada pandemi Covid-19 di seluruh jaringan rute yang dioperasikan.  Danang mengklaim, pesawat ATR Wings Air dikenal lebih ekonomis dan mendukung emisi CO2 atau ramah lingkungan. Dengan pengoperasian ini, maskapai tetap berfungsi sebagai penghubung (feeder) dapat kembali mengakomodir orang dalam bepergian atau mengangkut orang masuk dan keluar dari daerah setingkat kecamatan atau kabupaten, termasuk membawa kargo atau logistik, sehingga konektivitas terjaga serta semakin terhubung.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  819 characters(avg),  109 words(avg),  174 tokens(avg),  203 tokens(max),  137 tokens (min).   Summary : 396 characters(avg),  52 words(avg),  87 tokens(avg),  99 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 312 | Jurus Bakmi Naga & Batavia Cafe Bertahan di Masa Pandemi | Susanty Widjaja, CEO & Franchisor Bakmi Naga Resto & Batavia Cafe membenarkan hal tersebut. Ia mengatakan sebelum dilanda Corona, resto miliknya selalu ramai pengunjung setiap harinya karena berada di pusat perbelanjaan ataupun tempat yang strategis. Namun mendadak semuanya berubah pengunjung tak lagi bisa makan di tempat pasalnya mall-mall ditutup karena adanya Pembatan Sosial Berskala Besar (PSBB ). Outlet yang tadinya ada di pusat perbelanjaan, sekarang ditempatkan ke lokasi yang lebih strategis seperti di pujasera, rest area maupun outdoor. Dengan konsep tersebut, calon investor bisa memiliki outlet Bakmi Naga dengan harga yang terjangkau. Selain itu, agar mudah dijangkau oleh masyarakat, Bakmi Naga juga hadir dalam bentuk motor tiga roda hingga gerobak. Tak sampai di situ, ia juga melihat konsumen masih merasa khawatir untuk berpergian atau makan di luar rumah. Oleh karena itu, pihaknya meluncurkan mie yang bisa dimasak sendiri oleh konsumen. Sehingga konsumen bisa tetap menikmati bakminya tanpa harus merasa khawatir mengenai kebersihannya. Bakmi Naga dan Batavia Cafe pun menghimbau konsumen untuk melakukan transaksi digital. Tak hanya itu, Bakmi Naga dan Batavia Cafe pun menghimbau konsumen untuk melakukan transaksi digital. Tak hanya itu, Bakmi Naga dan Batavia Cafe pun menghimbau konsumen untuk melakukan transaksi digital. | Susanty Widjaja, CEO & Franchisor Bakmi Naga Resto & Batavia Cafe membenarkan hal tersebut. Ia mengatakan sebelum dilanda Corona, resto miliknya selalu ramai pengunjung setiap harinya karena berada di pusat perbelanjaan ataupun tempat yang strategis. Namun mendadak semuanya berubah pengunjung tak lagi bisa makan di tempat pasalnya mall-mall ditutup karena adanya Pembatan Sosial Berskala Besar (PSBB). “Sales terbesar kami dine in, sehingga cashflow-nya pasti terganggu,”ungkapnya.  Namun, ia tak pantang menyerah. Menurutnya, seorang pengusaha restoran tidak boleh menyerah dengan keadaan namun harus bisa survive dan kreatif. Di tengah pandemi, ia justru membuka outlet baru dengan konsep yang berbeda. Biasanya, untuk franchise sebuah restoran miliknya harus memiliki luas 80-100 meter persegi, akan tetapi kali ini ia menawarakan kepada calon investor dengan bentuk outlet-outlet yang minimalis.  “Outlet yang tadinya ada di pusat perbelanjaan, sekarang ditempatkan ke lokasi yang lebih strategis seperti di pujasera, rest area maupun outdoor. Dengan konsep tersebut, calon investor bisa memiliki outlet Bakmi Naga dengan harga yang terjangkau,” tuturnya.  Selain itu, agar mudah dijangkau oleh masyarakat, Bakmi Naga juga hadir dalam bentuk motor tiga roda hingga gerobak. “Ini untuk menyasar ke perumahan maupun perkantoran, dari segi kuantitas dan harganya pun kami lakukan penyesuaian. Jika di mall harganya sekitar Rp 30 ribuan per porsi, maka kini kami sesuaikan menjadi lebih murah,” jelasnya.  Tak sampai di situ, ia juga melihat konsumen masih merasa khawatir untuk berpergian atau makan di luar rumah. Oleh karena itu, pihaknya meluncurkan mie yang bisa dimasak sendiri oleh konsumen. Sehingga konsumen bisa tetap menikmati bakminya tanpa harus merasa khawatir mengenai kebersihannya. Ia juga memastikan Bakmi Naga selama ini menyajikan makanan yang sehat. Contohnya, bakminya tidak mengandung bahan kimia atau pengawet, baksonya tidak mengandung boraks dan lainnya. “Salah satu yang kami buat adalah bakmi ayam kampung siap masak, sementara untuk Batavia Cafe kami membuat frozen food,” ujarnya.  Dari segi penjualan, Susanty juga merubah haluan dari offline ke online. Pasalnya ia melihat saat ini telah terjadi perubahan perilaku konsumen dalam berbelanja. “Biasanya offline di mana konseumen datang dengan sendirinya ke outlet kami, kini kami mulai shifting ke digital shopping,” katanya.  Adapun langkah pencegahan terjadinya penularan virus Covid-19, konsumen bisa memesan bakmi secara delivery atau dine take away. Di outlet pun waiters wajib menggunakan sarung tangan dan face shield, menyediakan hand sanitizer serta adanya penyemprotan disinfektan. Tak hanya itu, Bakmi Naga dan Batavia Cafe pun menghimbau konsumen untuk melakukan transaksi digital.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  692 characters(avg),  98 words(avg),  147 tokens(avg),  191 tokens(max),  83 tokens (min).   Summary : 337 characters(avg),  48 words(avg),  69 tokens(avg),  86 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 313 | Protokol Kesehatan Ketat di Candi Borabudur dan Perambanan | Di era adaptasi ini, sektor pariwisata dituntut untuk menyediakan destinasi yang bersih dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebagai prasyarat utama wisatawan yang berkunjung ke destinasi tersebut. Di masa pandemi ini, menurutnya, destinasi wisata harus mengubah konsep berpikir, dari quantity oriented ke quality oriented. Protokol tersebut, nantinya, akan dilaporkan dan disetujui oleh gugus tugas penanganan Covid-19 provinsi Jawa Tengah maupun Yogyakarta. Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional BPKN, Rizal E. Halim menutup pembicaraan. Kita tak ingin sektor pariwisata ini terpuruk terlalu lama. Namun, dengan catatan bahwa konsumen wisatawan bisa diberi jaminan keselamatan di objek wisata tersebut. | Di era adaptasi ini, sektor pariwisata dituntut untuk menyediakan destinasi yang bersih dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebagai prasyarat utama wisatawan yang berkunjung ke destinasi tersebut. “Kita harus membangun kepercayaan wisatawan untuk berkunjung. Hal ini menjadi prioritas utama,” kata Edy Setijono, Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (07/10/2020).  Di masa pandemi ini, menurutnya, destinasi wisata harus mengubah konsep berpikir, dari quantity oriented ke quality oriented. Destinasi perlu disiapkan untuk menyambut wisatawan yang sadar akan kebersihan serta keselamatan dirinya, sehingga mereka merasa aman saat berkunjung.  Dia mencontohkan destinasi wisata Disneyland Shanghai yang telah membuka kawasannya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Protokol kesehatan yang dimaksud meliputi jaga jarak, pakai masker serta cuci tangan.  Protokol tersebut, nantinya, akan dilaporkan dan disetujui oleh gugus tugas penanganan Covid-19 provinsi Jawa Tengah maupun Yogyakarta. “Kita tak ingin sektor pariwisata ini terpuruk terlalu lama. Namun, dengan catatan bahwa konsumen wisatawan bisa diberi jaminan keselamatan di objek wisata tersebut,” kata Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional BPKN, Rizal E. Halim menutup pembicaraan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  650 characters(avg),  86 words(avg),  122 tokens(avg),  164 tokens(max),  79 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  48 words(avg),  66 tokens(avg),  74 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 314 | Strategi Palem Craft Bertahan di Era Covid-19 | Work From Home ( WFH ) yang kini menjadi salah satu cara perusahaan untuk melindungi karyawannya dari virus Covid-19, justru membawa angin segar pada penjualan produknya. Di masa ini, pemilik rumah atau konsumen cenderung memperhatikan furniture yang ada di rumahnya. Akibat terlalu sering berada di rumah. Pandemi ini juga mendorong adanya pengaplikasian digitalisasi dalam proses bisnisnya. Strategi digital marketing dan inovasi juga dilakukan untuk terus bisa beradaptasi di tengah situasi baru ini. Langkah lain yang dilakukan dalam strategi marketing adalah membuat story atau cerita tentang bagaimana proses pembuatan dan darimana asal bahan baku produk yang dihasilkan. Strategi tersebut dilakukan untuk bisa memasuki pasar ekspor. Langkah kedua yang dilakukan adalah menciptakan unique selling agar berbeda dengan produk yang telah eksis di market, sekaligus bisa menjadi kekuatan untuk bisa bertahan. Ketiga, menciptakan produk sesuai dengan tren dan kondisi cuaca yang terjadi di negara yang dituju, agar produk lebih relevan dan personalize. Menanggapi perubahan cara kerja akibat dari pandemi covid-19, Deddy mengatakan bahwa proses produksinya dikerjakan secara in house dengan total 30 karyawan. Sebagai tambahan, 95% produk dari Palem Craft ditujukan untuk ekspor. Adapun negara yang menjadi sasaran ekspor adalah Spanyol, Belgia, Perancis, Korea, Turki, Amerika, Amerika latin, Afrika dan Australia. Adapun Spanyol, Belgiumgia, Perancis, Korea, Turki, Amerika, Amerika latin, Afrika dan Australia. | Work From Home (WFH) yang kini menjadi salah satu cara perusahaan untuk melindungi karyawannya dari virus Covid-19, justru membawa angin segar pada penjualan produknya. Di masa ini, pemilik rumah atau konsumen cenderung memperhatikan furniture yang ada di rumahnya. Akibat terlalu sering berada di rumah.  “Justru di masa WFH ini, grafik penjualan kami dari tahun 2017-2019 mengalami kenaikan. Pandemi ini membawa berkah untuk kami,” kata Deddy Effendy, Founder Palem Craft dalam acara Kiat Inovasi Kreatif UMKM Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19 hari ini (08/10/2020).  Tidak hanya itu, pandemi ini juga mendorong adanya pengaplikasian digitalisasi dalam proses bisnisnya. Inovasi di bidang digital yang terus didorong tersebut, membuat Palem Craft dapat memperkenalkan lebih jauh kekuatan produk yang dimilikinya di pasar lokal maupun internasional.  Strategi digital marketing dan inovasi juga dilakukan untuk terus bisa beradaptasi di tengah situasi baru ini. Misalnya dengan membuat katalog digital untuk memamerkan dan mencocokan furniture yang akan dibeli oleh konsumen di berbagai sudut ruangan.  Langkah lain yang dilakukan dalam strategi marketing adalah membuat story atau cerita tentang bagaimana proses pembuatan dan darimana asal bahan baku produk yang dihasilkan. Strategi tersebut dilakukan untuk bisa memasuki pasar ekspor.  “Industri craft ini unik. Kita tidak bisa menjual produk kami hanya dengan memajang foto di Instagram. Kami membutuhkan cerita dalam proses pembuatannya. Sehingga bisa lebih menarik konsumen untuk membeli produk kami,” kata dia menambahkan.  Langkah kedua yang dilakukan adalah menciptakan unique selling agar berbeda dengan produk yang telah eksis di market, sekaligus bisa menjadi kekuatan untuk bisa bertahan. Ketiga, menciptakan produk sesuai dengan tren dan kondisi cuaca yang terjadi di negara yang dituju, agar produk lebih relevan dan personalize.  Sementara itu, menanggapi perubahan cara kerja akibat dari pandemi covid-19, Deddy mengatakan bahwa proses produksinya dikerjakan secara in house dengan total 30 karyawan. “Kami mengikuti standar protokol kesehatan yang dihimbau oleh pemerintah seperti jaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan,” kata dia menjelaskan.  Selain itu, menurutnya, banyak pekerjaan yang bisa dibawa pulang. Sehingga pekerjaan tersebut bisa dikerjakan di rumah masing-masing. Tentunya ini akan mengurangi interaksi diantara para karyawan dan bisa meminimalisir kontak sebagai pintu masuk penyebaran Covid-19.  Sebagai tambahan, 95\% produk dari Palem Craft ditujukan untuk ekspor. Adapun negara yang menjadi sasaran ekspor adalah Spanyol, Belgia, Perancis, Korea, Turki, Amerika, Amerika latin, Afrika dan Australia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  673 characters(avg),  93 words(avg),  134 tokens(avg),  183 tokens(max),  50 tokens (min).   Summary : 378 characters(avg),  52 words(avg),  74 tokens(avg),  85 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 315 | Belajar dari Pengalaman Salsabeela sebagai Penyintas COVID-19 | Salsabeela Co-founder dan CMO Storialco dan Nulisbuku, startup yang mengembangkan situs berbagi cerita dan self-publishing berbasis online ini baru saja sembuh dari COVID-19. Selama berhari-hari ia melawan virus ini di kamarnya. Ia memang memutuskan untuk karantina sendiri, dengan alasan tubuhnya tidak memerlukan alat perawatan khusus medis untuk mengatasinya. Diceritakan Llia, sapaan akrabnya, berawal dari teman serumahnya yang batuk-batuk, namun mereka menganggap itu sakit flu biasa saja. Meski menurut Llia ia tidak pernah berdiri terlalu dekat dengan temannya itu, kalau pun duduk berhadapan, itu dilakukan di meja makan semi outdor jadi bukan di ruang tertutup, tidak menjamin akan aman tidak tertular. Gejala awalnya memang mirip flu biasa, tapi apa yang dirasakan Sisi teman serumahnya, kemudian luar biasa. Bermula dari rasa tidak enak badan, sakit tenggorokan selama 2 hari, kemudian ia merasakan kehilangan indera penciuman menghilang. Llia dan Sisi kemudian memutuskan melakukan test PCR. Menurut Llia, kasus COVID-19 di daerah dia tinggal saat itu sedang meningkat pesat. Setelah tiga hari, Llia mendapat kepastian hasil swab-nya melalui pesan Whatsapp dengan format Pdf, bahwa ia dinyatakan positif COVID-19. Demam mulai ia rasakan di hari ketiga dengan suhu tubuh di kisaran 37–38 derajat celcius, tapi berlangsung terus menerus selama 9 hari. Llia memahami, virus Corona berbeda dari virus-virus lain sepanjang hidup yang ia tahu. Memang efeknya berbeda tiap orang, tergantung imunitasnya. Menurut Llia, virus Corona baru ini, penyakit yang menguras fisik dan mental kita. Kaerna secara fisik, kita harus beradu stamina dengan si virus. Merasakan sakit, tidak bisa dirawat oleh siapa-siapa itu, membuat mental drop. Sedang sakit yang kemungkinan mengancam nyawa, semua harus diurus sendiri, makanan, obat, vitamin bisa dibeli online. Sangat repot ketika obat tidak bisa dibeli online, untuk yang tinggal sendiri karena tidak bisa minta tolong siapa pun untuk membeli. Selama sakit, Llia istirahat total, menghindari berpikir terlalu berat agar energinya total untuk penyembuhan. Yang dilakukan Llia, selama 2 minggu, menonton berbagai serial yang menghibur. Di hari ke-16, ia sempat jadi pembicara pada sebuah event online dan melakuan beberapa meeting online. Lila sempat panik ketika mendapat informasi tentang kondisi Happy Hipoxia yang bisa membuat mati mendadak penderita COVID-19. Ini membuat nafasnya pendek-pendek. Ia sangat takut kalau sesak nafas pendek, saturasi oksigen dalam tubuhnya turun. Untuk menekan ketakutan saya, saya segera ke klinik Hydro Medical untuk mengukur saturasi oksigen dan tekanan darah, ternyata semuanya bagus dan normal. Setelah seminggu merasa sembuh, mendadak ia merasa kedinginan dan agak menggigil. Tiap kali ini menyerang secara acak dalam sehari, ia akan merasa lemah, capek dan kehilangan kemampuan untuk konsentrasi. Sangat sulit untuk menjadi produktif. Saya pun membaca tentang Long Covid, ini sempat membuat saya stress, karena konon bisa berbulan-bulan, bahkan permanen. Sakit ini menurut Llia mengajarkannya menjadi jauh lebih sabar, sabar menghadapi sakitnya dan menjalani proses penyembuhan. Jika sakitnya sedang menyerang, ia diam saja sambil memperhatikan, merasakan sakitnya dan biasanya sakitnya akan hilang begitu saja seperti mengalir keluar dari tubuhnya. Llia melakukan 'stress test' di fisik dan mental, mencoba aktivitas memanjat, hingga menjadi pembicara sebuah webinar dengan topik yang sulit selama 2 jam. Llia tidak merasakan ada yang aneh, sejak itu ia merasa telah kembali normal. Apakah saya akan test PCR lagi? ' Tidak. Karena menurut referensi terpercaya yang saya baca, saya sudah tidak menular sejak hari ke-14 dan karena test PCR jumlahnya terbatas, lebih baik orang lain yang lebih memerlukan yang menggunakannya ' | Salsabeela Co-founder dan CMO Storialco dan Nulisbuku, startup yang mengembangkan situs berbagi cerita dan self-publishing berbasis online ini baru saja sembuh dari COVID-19. Selama berhari-hari ia melawan virus ini di kamarnya. Ia memang memutuskan untuk karantina sendiri, dengan alasan tubuhnya tidak memerlukan alat perawatan khusus medis untuk mengatasinya.  Wanita lajang yang sekarang tinggal di Bali ini, mengaku sejak bulan Maret sudah menjalani pekerjaan secara remote, tidak ke kantor, semua rapat dan pertemuan dilakukan secara virtual, baik dengan anak buah maupun dengan rekan bisnisnya. "Saya merasakan proses penyembuhan yang sangat melelahkan, tapi juga sangat bersyukur tidak ada gejala berat yang terasa," tuturnya.  Diceritakan Llia, sapaan akrabnya, berawal dari teman serumahnya yang batuk-batuk, namun mereka menganggap itu sakit flu biasa saja. Tentu saja ini pelajaran yang bisa dipetik, meski menurut Llia ia tidak pernah berdiri terlalu dekat dengan temannya itu, kalau pun duduk berhadapan, itu dilakukan di meja makan semi outdor jadi bukan di ruang tertutup, tidak menjamin akan aman tidak tertular.  "Saya tidak mengira akan tertular, karena saya tidak dalam kondisi stress, stamina tubuh pun bagus. Saya menjalani hidup di Bali dengan santai dan bahagia," ungkap wanita dengan follower di Instagram 12 ribu lebih. Menurutnya, bisa jadi, saat virus itu menyerang, imunitasnya sedang turun. Llia bersaksi bahwa COVID-19 bukanlah virus flu biasa.  Gejala awalnya memang mirip flu biasa, tapi apa yang dirasakan Sisi teman serumahnya, kemudian luar biasa. Bermula dari rasa tidak enak badan, sakit tenggorokan selama 2 hari, kemudian ia merasakan kehilangan indera penciuman menghilang. Llia dan Sisi kemudian memutuskan melakukan test PCR.  "Kami melakukannya di klinik Fullerton dengan biaya Rp 1,5 juta dan baru didapat hasilnya 3 hari kemudian karena sampel harus dikirim ke Jakarta. Sakit tapi cuma sebentar. Bagi saya, swab test itu, super tidak nyaman, tapi perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi saya," tuturnya. Menurut Llia, berdasarkan informasi yang didengarnya, kasus COVID-19 di daerah dia tinggal saat itu sedang meningkat pesat. Untuk diketahui, area rumah Llia, merupakan kawasan turis Jakarta tinggal, yang datang ke Bali hanya berbekal hasil rapid test. Saat itu sedang ramai kunjungan turis dari Jakarta.  Setelah tiga hari, Llia mendapat kepastian hasil swab-nya melalui pesan Whatsapp dengan format Pdf, bahwa ia dinyatakan positif COVID-19. "Saya langsung trace back sekitar 5 hari ke belakang siapa saja yang bertemu dengan saya, lalu saya menginfokan agar mereka bisa self-quarantine atau swab test untuk mengetahui kondisi mereka. Alhamdulillah, semuanya baik dan sehat. Saya sendiri memutuskan untuk karantina mandiri di rumah saja," kata wanita yang juga penulis 30 buku ini.  Demam mulai ia rasakan di hari ketiga dengan suhu tubuh di kisaran 37–38 derajat celcius, tapi berlangsung terus menerus selama 9 hari. Lila merasakan kehilangan indera penciuman dan pengecapan pada hari keempat. "Makan apa pun tidak terasa, nafsu makan hilang. Lumayan bisa makan dan sangat membantu itu buat saya salad, buah, sup. Selain itu, agak sulit ditelan," ungkapnya.  Merasakan sendiri sebagai penyintas COVID-19, Llia memahami, virus ini berbeda dari virus-virus lain sepanjang hidup yang ia tahu. Memang efeknya berbeda tiap orang, tergantung imunitasnya. "Ketidakpastian ini yang mengerikan, karena setiap hari, saya tidak tahu apakah malam ini saya akan ‘aman’ atau berpotensi memburuk," tuturnya.  Menurut Llia, virus Corona baru ini, penyakit yang menguras fisik dan mental kita. Kaerna secara fisik, kita harus beradu stamina dengan si virus. "Demam selama 9 hari itu sangat melelahkan, saya sudah hampir menyerah dan pergi ke RS karena lemas. Bahkan mau minum saja sepertinya tidak ada tenaga," katanya.  Tapi ia berpikir, kalau ke rumah sakit, belum tentu membantu karena kemungkinan kapasitas penuh dan tenaga medis pun dalam kondisi kelelahan luar biasa. Ia bersyukur tidak batuk dan juga tidak mengalami masalah pernapasan selama sakit.  Merasakan sakit, tidak bisa dirawat oleh siapa-siapa itu, membuat mental drop. Sedang sakit yang kemungkinan mengancam nyawa, semua harus diurus sendiri, makanan, obat, vitamin bisa dibeli online. Sangat repot ketika obat tidak bisa dibeli online, untuk yang tinggal sendiri karena tidak bisa minta tolong siapa pun untuk membeli.  "Saya beruntung, punya sahabat-sahabat dan keluarga yang membantu, mulai dari mengirim berbagai macam jenis jahe, buah-buahan, makan siang, obat, moral support via whatsapp, my insurance agent make sure I’m covered kalau harus ke rumah sakit, hingga ada yang mengirimkan reiki energy healing," katanya. Maka itu ia berterima kasih pada sepupunya yang perawat, yang membantunya memandu dari jarak jauh dalam proses penyembuhan. Setelah 9 hari demam, atas saran sepupunya, yang berkonsultasi dengan dokter, Llia minum antibiotik. Malamnya, ia berkeringat sampai harus ganti baju 5 kali.  "Di hari ke-10 demam saya turun dan penciuman saya pelahan-lahan kembali. Hal pertama yang bisa saya cium adalah bau minyak kayu putih. That’s the best minyak kayu putih I ever smell. Kemudian pelan-pelan saya mulai bisa mencium bau coconut shampoo saya saat sedang mandi, dan bisa mencium harum pelembut dari baju yang baru saya laundry. Sangat bersyukur sekali dengan hal yang biasanya saya take for granted," kata Llia.  Selama sakit, Llia istirahat total, menghindari berpikir terlalu berat agar energinya total untuk penyembuhan. Yang dilakukan Llia, selama 2 minggu, menonton berbagai serial yang menghibur. Di hari ke-16, ia sempat jadi pembicara pada sebuah event online dan melakuan beberapa meeting online.  "Bicara selama 2 jam saat itu membuat saya kewalahan. Saya merasa napas agak ngos-ngosan dan kehilangan konsentrasi, kadang saya bingung apa yang harus saya katakan selanjutnya, atau sudah tau apa yang mau diomongin, tapi stuck nggak keluar jadi kata-kata. Saya baru sadar kalau Covid-19 masih meninggalkan bekas-bekas di tubuh saya," katanya.  Lila sempat panik ketika mendapat informasi tentang kondisi Happy Hipoxia yang bisa membuat mati mendadak penderita COVID-19. Ini membuat nafasnya pendek-pendek. Ia sangat takut kalau sesak nafas pendek, saturasi oksigen dalam tubuhnya turun. "Untuk menekan ketakutan saya, saya segera ke klinik Hydro Medical untuk mengukur saturasi oksigen dan tekanan darah, ternyata semuanya bagus dan normal. Saya langsung lega dan sembuh seketika Inilah yang namanya psikosomatis. Jadi, please kalau lagi sakit jangan lihat-lihat media sosial, bisa tambah sakit," sarannya.  Setelah seminggu merasa sembuh , mendadak ia merasa kedinginan dan agak menggigil. Tiap kali ini menyerang secara acak dalam sehari, ia akan merasa lemah, capek dan kehilangan kemampuan untuk konsentrasi. Sangat sulit untuk menjadi produktif. "Saya pun membaca tentang Long Covid, ini sempat membuat saya stress, karena konon bisa berbulan-bulan, bahkan permanen. Tiap hari merasa sakit selama berminggu-minggu itu sangat melelahkan. Saya pun merebus jahe, kencur, sereh, minum vitamin, pake minyak kayu putih tiap hari selama sebulan itu melelahkan," ungkapnya.  Sakit ini menurut Llia mengajarkannya menjadi jauh lebih sabar, sabar menghadapi sakitnya dan menjalani proses penyembuhan. Jika sakitnya sedang menyerang, ia diam saja sambil memperhatikan, merasakan sakitnya dan biasanya sakitnya akan hilang begitu saja seperti mengalir keluar dari tubuhnya. "Saya sabar, tapi juga tidak berhenti berusaha. Untuk membantu tubuh saya, saya mulai memperbaiki pola makan saya dengan bantuan nutrition coach, banyak makan sayur dan buah, banyak minum air putih dengan target pipis 8 kali sehari, dan minum berbagai macam vitamin dan herbal yang bisa membantu untuk meningkatkan imunitas saya, Alhamdulillah tepat di hari ke-30 sejak saya sakit, saya tidak punya keluhan ’sisa covid’ yang mengganggu lagi," kata Llia.  Ia pun melakukan ‘stress test’ di fisik dan mental, mencoba aktivitas memanjat, hingga menjadi pembicara sebuah webinar dengan topik yang sulit selama 2 jam. Llia tidak merasakan ada yang aneh, sejak itu ia merasa telah kembali normal. Apakah saya akan test PCR lagi? "Tidak. Karena menurut referensi terpercaya yang saya baca, saya sudah tidak menular sejak hari ke-14 dan karena test PCR jumlahnya terbatas, lebih baik orang lain yang lebih memerlukan yang menggunakannya," tegasnya. Llia pun banyak mengonsumsi vitamin saat ini, dan tetap menggunakan masker, ia pun memilih menggunakan masker medis saat aktivitas ke luar.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  777 characters(avg),  114 words(avg),  174 tokens(avg),  206 tokens(max),  131 tokens (min).   Summary : 345 characters(avg),  50 words(avg),  76 tokens(avg),  103 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 316 | Signify Indonesia, Kesehatan dan Keselamatan Karyawan Prioritas Utama | Menurut Lea Indra, Head of Integrated and Marketing Communications Signify Indonesia, di awal tahun Signify Indonesia telah membekali karyawan dan keluarga dengan membagikan paket masker N95, hand sanitizer, dan vitamin. Bukan hanya itu, pihaknya juga melakukan pengukuran suhu tubuh untuk semua karyawan dan pengunjung yang memasuki gedung kantor. Saat kasus pertama di Indonesia pada awal Maret, perusahaan mulai menambahkan protokol kesehatan,misalnya membagi hari kerja karyawan menjadi 2 shift masing-masing 1 minggu, mewajibkan karantina mandiri selama 14 hari bagi karyawan yang terdeteksi kontak dengan orang yang terkonfirmasi positif atau mengalami gejala COVID-19. Kemudian berlanjut dengan mandatory full WFH di pertengahan Maret saat WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemic. Lea menambahkan, kesehatan dan keselamatan karyawan selalu menjadi prioritas utama Signify Indonesia, di samping meneruskan langkah-langkah di atas, perusahaan juga melakukan berbagai persiapan kembali ke kantor (meski masih full WFH sampai saat ini), misalnya membentuk Local Response Team yang berkoordinasi dengan Global dan Regional Response Team. Perusahaan pun melakukan meeting secara virtual, membatasi akses hanya ke ruang/lantai tertentu untuk karyawan/tamu yang berkepentingan dan telah mendapatkan ijin dari manajemen. Sedangkan untuk pergerakan/aktivitas karyawan termasuk janji temu, keperluan di kantor, hanya yang betul-betul penting dan dengan izin atasan. Menurut Lea sejauh ini, WFH dan protokol kesehatan masih terus dijalankan dengan ketat tanpa mengurangi produktivitas kerja karyawan dan sambil terus menjaga level of employee engagement dengan memanfaatkan berbagai platform komunikasi sehingga karyawan tetap update dan melalui berbagai aktivitas virtual yang menyenangkan seperti virtual employee townhall, kreasi dan kompetisi video bertema WFH, regular employee Q&A session (employee talk), virtual coffee corner (termasuk dengan Global Leadership Team ) | Menurut Lea Indra, Head of Integrated and Marketing Communications Signify Indonesia, di awal tahun Signify Indonesia telah membekali karyawan dan keluarga dengan membagikan paket masker N95, hand sanitizer, dan vitamin. Bukan hanya itu, pihaknya juga melakukan pengukuran suhu tubuh untuk semua karyawan dan pengunjung yang memasuki gedung kantor, menyediakan hand sanitizer di berbagai tempat seperti meja resepsionis, pintu lift, pintu ruangan, dan lain-lain.  Ia menambahkan, dalam menjalankan protokol kesehatan, sosialisasi merupakan hal yang sangat penting, misalnya dalam hal menjaga jarak, menerapkan salam tanpa sentuhan fisik, cara mencuci tangan yang benar, etika batuk/bersin, membawa alat makan dan minum pribadi, dan lain-lain melalui berbagai media komunikasi seperti email dan poster.  Selain itu, menyediakan log book tamu untuk memudahkan contact tracing bila dibutuhkan. Bahkan juga melakukan pembatasan perjalanan dari dan ke dalam dan luar negeri, terutama zona merah.  Diakui Lea, ketika kasus pertama di Indonesia pada awal Maret, perusahaan mulai menambahkan protokol kesehatan,misalnya membagi hari kerja karyawan menjadi 2 shift masing-masing 1 minggu, mewajibkan karantina mandiri selama 14 hari bagi karyawan yang terdeteksi kontak dengan orang yang terkonfirmasi positif atau mengalami gejala COVID-19.  Kemudian berlanjut dengan mandatory full WFH di pertengahan Maret saat WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemic hingga saat ini, kecuali untuk karyawan di pabrik, gudang, dan servis (merefer ke pembagian shift dan penerapan protokol kesehatan).  Lea menambahkan, kesehatan dan keselamatan karyawan selalu menjadi prioritas utama Signify Indonesia, di samping meneruskan langkah-langkah di atas, perusahaan juga melakukan berbagai persiapan kembali ke kantor (meski masih full WFH sampai saat ini), misalnya membentuk Local Response Team yang berkoordinasi dengan Global dan Regional Response Team. Selain itu, melakukan pertemuan mingguan antara manajemen dan Local Response Team, dan pertemuan rutin tim local dengan global/regional untuk memastikan alignment dalam penerapan protokol kesehatan.  Suasana ruang kantor Signify Indonesia yang telah dipasang Philips UV-C Disinfection series  Signify Indonesia, juga membagi hari kerja menjadi 3 shift masing-masing seminggu (bila nanti sudah masuk kantor). Selain itu juga memetakan lokasi tempat duduk/area kerja karyawan, area umum seperti lobi, lift, dll termasuk area tunggu driver dengan memperhatikan jarak fisik.  Perusahaan pun melakukan meeting secara virtual, membatasi akses hanya ke ruang/lantai tertentu untuk karyawan/tamu yang berkepentingan dan telah mendapatkan ijin dari manajemen. Sedangkan untuk pergerakan/aktivitas karyawan termasuk janji temu, keperluan di kantor, hanya yang betul-betul penting dan dengan izin atasan.  Bahkan juga menyiapkan kamar mandi bagi karyawan, dan memasang Philips UV-C Disinfection series di berbagai area seesuai peruntukannya, misal: lobi, kantor, WC, dan lain-lain. Selain itu juga menerbitkan buklet panduan kembali bekerja di kantor di antaranya berhati-hati menggunakan kendaraan umum, rajin mendisinfeksi kendaraan, selalu menjaga kebersihan diri dan area kerja, tidak menyentuh wajah, hidung, mulut, hindari kerumunan, dan lain-lain.  Menurut Lea sejauh ini, WFH dan protokol kesehatan masih terus dijalankan dengan ketat tanpa mengurangi produktivitas kerja karyawan dan sambil terus menjaga level of employee engagement dengan memanfaatkan berbagai platform komunikasi sehingga karyawan tetap update dan melalui berbagai aktivitas virtual yang menyenangkan seperti: virtual employee townhall, kreasi dan kompetisi video bertema WFH, regular employee Q&A session (employee talk), virtual coffee corner (termasuk dengan Global Leadership Team), seminar dengan topik aktual hingga olahraga virtual bersama serta berbagai training dan pengembangan karir online, di samping tentunya aktivitas yang melibatkan audiens eksternal seperti customer webinar series, virtual product launch dan lain sebagainya.  www.swa.co.id | Text :  806 characters(avg),  107 words(avg),  162 tokens(avg),  190 tokens(max),  127 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  52 words(avg),  76 tokens(avg),  96 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 317 | Rumah Zakat Terapkan Aturan Keamanan Ketat Selama Pandemi | Rumah Zakat memfasilitasi penghimpunan zakat agar muzaki tidak perlu datang ke kantor. Mereka diberikan fasilitas fasilitas dan didorong agar bisa berdonasi dari rumah. Sedangkan distribusi zakat yang selama ini menciptakan kerumunan, diubah polanya agar lebih aman. Salah satu caranya adalah menggunakan jasa transportasi online dengan datang ke masing-masing rumah penerima zakat. Nur Effendi juga menyebutkan, kantor Rumah Zakat baik kantor pusat dan perwakilan telah menerapkan kebijakan WFH sejak bulan Maret lalu. Adapun penyesuaiannya dilakukan bervariasi sesuai masing-masing daerah. Di Jakarta misalnya, yang merupakan wilayah zona merah, Rumah Zakat melakukan full WFH. Sementara di daerah-daerah lain mengikuti aturan pemerintah setempat. Situasi ini memang memaksa kami untuk meeting lebih efektif dan efisien, tapi justru lebih terlihat hasilnya. Contohnya, kalau meeting sekarang langsung to the point, tidak ada ngobrol dulu. Karena meeting online juga, tidak perlu menyediakan makanan dan minuman, paparnya. | “Pekerjaan yang mengharuskan kami untuk bertemu banyak orang membuat kami harus berkontribusi dalam upaya meminimalisir penularan baik kepada muzaki dan penerima manfaat,” ujarnya pada SWA Online, Kamis (8/10/2020).  Rumah Zakat memfasilitasi penghimpunan zakat agar muzaki tidak perlu datang ke kantor. Mereka diberikan fasilitas kemudahan dan didorong agar bisa berdonasi dari rumah. Sedangkan distribusi zakat yang selama ini menciptakan kerumunan, diubah polanya agar lebih aman. Salah satu caranya adalah menggunakan jasa transportasi online dengan datang ke masing-masing rumah penerima zakat.  Nur Effendi juga menyebutkan, kantor Rumah Zakat baik kantor pusat dan perwakilan telah menerapkan kebijakan WFH sejak bulan Maret lalu. Adapun penyesuaiannya dilakukan bervariasi sesuai masing-masing daerah. Di Jakarta misalnya, yang merupakan wilayah zona merah, Rumah Zakat melakukan full WFH. Sementara di daerah-daerah lain mengikuti aturan pemerintah setempat. Ia juga menyebutkan, bagi karyawan yang menggunakan kendaraan umum ke kantor dianjurkan untuk bekerja dari rumah.  “Di kantor, kami menerapkan protokol kesehatan ketat seperti cek suhu, pakai masker, menyiapkan tempat cuci tangan, dan sangat membatasi interaksi antar-karyawan di kantor,” ujarnya.  Selama pandemi, semua koordinasi manajemen Rumah Zakat dilakukan secara digital, baik meeting mingguan maupun meeting per semester yang melibatkan seluruh jaringan Rumah Zakat seluruh Indonesia. Meeting top management yang dilakukan setiap minggu kini sudah terbiasa digital. Adapun meeting semester juga sudah bisa dilakukan digital.  “Keadaan ini memang memaksa kami untuk meeting lebih efektif dan efisien, tapi justru lebih terlihat hasilnya. Contohnya, kalau meeting sekarang langsung to the point, tidak ada ngobrol dulu. Karena meeting online juga, tidak perlu menyediakan makanan dan minuman,” paparnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  624 characters(avg),  83 words(avg),  118 tokens(avg),  175 tokens(max),  59 tokens (min).   Summary : 340 characters(avg),  46 words(avg),  64 tokens(avg),  71 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 318 | Refit Club di Gresik Terapkan Protokol Kesehatan Tangkal Covid-19 | Refit Indonesia, jenama pusat kebugaran lokal, pada awal pekan ini membuka cabang Refit Club terbaru di Gresik serta menerapkan protokol kesehatan untuk menangkal penyebaran virus Corona. Mela Gunawan, Pendiri & Chief Marketing Officer Refit Indonesia, menyampaikan manajemen Refit Club di Gresik menerapkan protokol kesehatan yang membatasi kapasitas anggota sebesar 50% dari total kapasitas. Mela memastikan Refit Club Gresik dilengkapi dengan fasilitas sanitasi yang memadai serta rutin melakukan sterilisasi ruang dan peralatan agar anggota dapat berolahraga dengan nyaman dan aman di masa pandemi. Keamanan protokol kesehatan di klub terbaru pun sudah dipastikan memenuhi standar protokol kesehatan WHO (World Health Organization ). Mela mengatakan pembukaan Refit Club di Jawa Timur yang mengusung konsep affordable gym ini mendukung masyarakat Gresik berolahraga di era kelaziman baru dengan fasilitas terbaik namun dengan harga yang ramah di kantong. Masyarakat semakin melek mempraktikkan gaya hidup sehat dengan olahragadan meyakini olahraga bisa dijadikan sebagai investasi kesehatan untuk terus memelihara imunitas tubuh tetap terjaga. Refit Club Gresik yang berlokasi di Icon Mall Gresik ini menawarkan suasana olahraga yang berbeda dibanding dengan lima cabang Refit Club lainnya. Meski berada dalam ruangan, ReFIT Club Gresik menyuguhkan suasana olahraga dengan pemandangan alam di sekitarnya. Pilihan kelas kebugaran dan fasilitasnya beragam, seperti kettlebell, squat rack, rover equipment. shower dan lemari penyimpanan barang-barang pribadi anggota klub kebugaran ini. | Refit Indonesia, jenama pusat kebugaran lokal, pada awal pekan ini membuka cabang Refit Club terbaru di Gresik serta menerapkan protokol kesehatan untuk menangkal penyebaran virus Corona.  Mela Gunawan, Pendiri & Chief Marketing Officer Refit Indonesia, menyampaikan manajemen Refit Club di Gresik menerapkan protokol kesehatan yang membatasi kapasitas anggota sebesar 50\% dari jumlah total kapasitas, menyediakan cairan disinfektan dan hand sanitizer, rutin melakukan sterilisasi alat-alat kebugaran, mengecek suhu pegawai dan anggota sebelum memasuki ruangan serta wajib mengenakan masker. “Kami juga mengimbau para anggota membawa matras sendiri dan menjaga jarak,” ujar Mela saat dihubungi SWA online di Jakarta, Kamis (8/10/2020).  Mela memastikan Refit Club Gresik sudah dilengkapi dengan fasilitas sanitasi yang memadai serta rutin melakukan sterilisasi ruang dan peralatan agar anggota dapat berolahraga dengan nyaman dan aman di masa pandemi. Keamanan protokol kesehatan di klub terbaru pun sudah dipastikan memenuhi standar protokol kesehatan WHO (World Health Organization). “Kami mempersiapkan protokol kesehatan khusus. Misalnya, pembatasan jumlah anggota yang berlatih dalam saat bersamaan, mengedukasi anggota untuk membawa matras dan handuk masing-masing dan lainnya. Protokol kesehatan dikomunikasikan melalui media video, poster, hingga staf yang selalu mengimbau pengunjung menerapkan protokol kesehatan,” Mela menjelaskan.  Mela mengatakan pembukaan Refit Club di Jawa Timur yang mengusung konsep affordable gym ini mendukung masyarakat Gresik berolahraga di era kelaziman baru dengan fasilitas terbaik namun dengan harga yang ramah di kantong. Masyarakat semakin melek mempraktikkan gaya hidup sehat dengan olahragadan meyakini olahraga bisa dijadikan sebagai investasi kesehatan untuk terus memelihara imunitas tubuh tetap terjaga, terlebih di masa pandemi. “Kebutuhan dan investasi dari gaya hidup sehat ini penting karena masyarakat Indonesia sudah peduli bahwa exercise is medicine, meningkatkan sistem imun tubuh dan dapat mengurangi stress,” tutur Mela.  Refit Club Gresik yang berlokasi di Icon Mall Gresik ini menawarkan suasana olahraga yang berbeda dibanding dengan lima cabang Refit Club lainnya. Meski berada dalam ruangan, ReFIT Club Gresik menyuguhkan suasana olahraga dengan pemandangan alam di sekitarnya. Pilihan kelas kebugaran dan fasilitasnya beragam, seperti kettlebell, squat rack, rover equipment. shower dan lemari penyimpanan barang-barang pribadi anggota klub kebugaran ini. Dengan mengikuti kelas dan memanfaatkan peralatan di pusat kebugaran, imbuh Mela, masyarakat Gresik diharap bisa menjalani gaya hidup sehat dengan maksimal.  www.swa.co.id | Text :  668 characters(avg),  88 words(avg),  128 tokens(avg),  154 tokens(max),  113 tokens (min).   Summary : 396 characters(avg),  54 words(avg),  73 tokens(avg),  92 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 319 | Cara Tauzia Hotels Jaga Standar Kebersihan & Keselamatan dari Covid-19 | Patrick Vaysse, Chief Operating Officer Tauzia Hotels, mengatakan, penerapan Ascott Cares memastikan bahwa hotel-hotel Tauzia telah dilengkapi dengan baik oleh standar kebersihan yang tinggi untuk menyambut para tamu kembali ketika mereka telah siap untuk bepergian. Langkah-Langkah yang termasuk di dalamnya adalah peningkatan sanitasi kamar dan area publik, pemeriksaan suhu berkala, dan penggunaan alat pelindung diri. Penataan ulang letak furnitur dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan memfasilitasi arus lalu lintas yang lebih lancar di ruang bersama dalam rangka mengakomodir jaga jarak fisik. Solusi digital digunakan untuk meminimalkan kontak sekaligus memberikan kenyamanan dan keamanan tambahan bagi para tamu. Ini termasuk penerapan metode pembayaran cashless dan contactless serta pengenalan kode QR untuk mengakses menu, welcome letter, direktori kamar. Patrick memaparkan, inisiatif ini mencakup sembilan komitmen untuk mempertahankan standar kebersihan dan kehigienisan tingkat tinggi, yaitu 1) Lingkungan kerja staf. Karyawan diberi APD dan menjalani pemeriksaan di lokasi masuk dan keluar staf. (2) Keamanan tamu. Para tamu harus memberikan deklarasi kesehatan dan perjalanan, serta pemeriksaan suhu pada saat masuk hotel. Lalu, (6) Food and Beverage. Semua anggota tim dapur, service dan stewarding diharuskan mengenakan APD. Prosedur in-room dining dan minibar diperbarui untuk memastikan jarak yang aman dan meminimalkan kontak langsung. (7) Fasilitas Bersama. Memperbarui peraturan-peraturan khusus untuk setiap fasilitas untuk menjaga kebersihan, kehigienisan, dan jarak fisik. (8) Contactless dan paperless Proses check-in dan check-out tanpa kontak dan mengurangi penggunaan kertas seperti direktori tamu dan menu in-room dining. | Patrick Vaysse, Chief Operating Officer Tauzia Hotels, mengatakan, penerapan Ascott Cares memastikan bahwa hotel-hotel Tauzia telah dilengkapi dengan baik oleh standar kebersihan yang tinggi untuk menyambut para tamu kembali ketika mereka telah siap untuk bepergian.  Langkah-langkah yang termasuk di dalamnya adalah peningkatan sanitasi kamar dan area publik, pemeriksaan suhu berkala, dan penggunaan alat pelindung diri seperti masker dan sarung tangan untuk staf.  “Dengan Ascott Cares, kami bertujuan untuk memastikan keselamatan tamu selama mereka tinggal bersama kami. Keamanan para tamu dan karyawan kami selalu menjadi prioritas utama ,” ujarnya.  Penataan ulang letak furnitur dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan memfasilitasi arus lalu lintas yang lebih lancar di ruang bersama dalam rangka mengakomodir jaga jarak fisik. Solusi digital digunakan untuk meminimalkan kontak sekaligus memberikan kenyamanan dan keamanan tambahan bagi para tamu. Ini termasuk penerapan metode pembayaran cashless dan contactless serta pengenalan kode QR untuk mengakses menu, welcome letter, direktori kamar, dan informasi hotel lainnya. Pelatihan HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) yang ditingkatkan juga akan dilakukan untuk meningkatkan visibilitas rantai pasokan dan memastikan food safety.  Patrick memaparkan, inisiatif ini mencakup sembilan komitmen untuk mempertahankan standar kebersihan dan kehigienisan tingkat tinggi, yaitu 1) Lingkungan kerja staf. Karyawan diberi APD dan menjalani pemeriksaan di lokasi masuk dan keluar staf. (2) Keamanan tamu. Para tamu harus memberikan deklarasi kesehatan dan perjalanan, serta pemeriksaan suhu pada saat masuk hotel. (3) Jaga jarak fisik. Jumlah tamu akan dibatasi di area publik dan di fasilitas bersama, dengan penanda permanen di lantai sebagai panduan visual. (4) Housekeping. Frekuensi desinfeksi dan pembersihan yang meningkat. (5) Kamar. Penerapan protokol-protokol untuk memastikan standar kebersihan yang tinggi. Kapasitas maksimum kamar akan diberlakukan dengan ketat.  Lalu, (6) Food and Beverage. Semua anggota tim dapur, service dan stewarding diharuskan mengenakan APD. Prosedur in-room dining dan minibar diperbarui untuk memastikan jarak yang aman dan meminimalkan kontak langsung. (7) Fasilitas Bersama. Memperbarui peraturan-peraturan khusus untuk setiap fasilitas untuk menjaga kebersihan, kehigienisan, dan jarak fisik. (8) Contactless dan paperless Proses check-in dan check-out tanpa kontak dan mengurangi penggunaan kertas seperti direktori tamu dan menu in-room dining. (9) Vendor. Mengikuti langkah-langkah yang diperketat selama melakukan pengiriman, termasuk pemeriksaan suhu untuk personel pengiriman dan memberikan detail kontak untuk pelacakan kontak.  “Insiatif ini untuk mempertahankan standar kebersihan dan kehigienisan tingkat tinggi untuk memberi para tamu dan karyawan kepercayaan penuh dan ketenangan pikiran yang lebih besar,” tuturnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  733 characters(avg),  96 words(avg),  150 tokens(avg),  197 tokens(max),  125 tokens (min).   Summary : 438 characters(avg),  58 words(avg),  90 tokens(avg),  124 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 320 | Upaya PGN Menekan Penyebaran Virus di Lingkungan Kerja | PT Perusahaan Gas Negara (PGN ) sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) selaku induk dari Holding Migas turut menjalankan program memutus rantai penyebaran COVID-19. Sejumlah upaya telah dilakukan untuk membantu masyarakat dalam menghadapi COVID-19. Namun, PGN juga konsisten berupaya menekan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja maupun mitra kerja. Sesuai arahan Pertamina, melaksanakan WFO dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dengan ketat. Pekerja masuk kantor dengan syarat utamanya adalah dalam kondisi sehat atau fit dan tidak memakai transportasi umum massal. Pemeriksaan temperatur juga wajib dilakukan sebelum memasuki area kerja. PGN secara berkala membersikan area kantor dan membatasi penggunaan perangkat kantor. Di samping itu, sistem presensi saat ini menggunakan aplikasi dari ponsel pribadi dan mewajibkan pekerja membawa peralatan ibadah sendiri. Pekerja yang memiliki riwayat komorbid, berusia lebih dari 50 tahun atau ibu menyusui, masih tetap diwajibkan untuk WFH penuh. Melalui PT Gagas Energi Indonesia (Gagas), PGN menerapkan sistem pembayaran non tunai untuk transaksi GasKu di seluruh SPBG dan MRU. Penggunaan transaksi non tunai juga dirasa tepat penerapannya saat ini untuk dapat menghindari bakteri atau virus di tengah pandemi COVID-19. Pembayaran menggunakan kartu atau ponsel, bisa lebih mudah untuk disterilkan setelah digunakan. PT Gagas juga membagikan sekitar 100 unit uang elektronik kepada kendaraan yang mengisi BBG di SPBG untuk mempermudah transaksi secara non tunai dan meminimalisir perpindahan uang tunai untuk mencegah bakteri dan virus. Kami juga mendorong pelanggan jargas untuk melakukan pembayaran tagihan gas secara online melalui platform Tokopedia, Gopay, atau LinkAja. Sebagai bagian dari BUMN dan Holding Pertamina, selain memberikan bantuan langsung kepada masyarakat, langkah-langkah antisipasi sesuai prosedur kesehatan COVID-19 ini yang bisa dilakukan PGN dalam upaya memerangi COVID-19. Perusahaan menyadari betul, pentingnya fasilitas untuk menunjang penerapan protokol kesehatan dapat berjalan optimal bagi tiap pekerja. | PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) selaku induk dari Holding Migas turut menjalankan program memutus rantai penyebaran COVID-19. Sejumlah upaya telah dilakukan untuk membantu masyarakat dalam menghadapi COVID-19. Namun, PGN juga konsisten berupaya menekan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja maupun mitra kerja.  Sekretaris Perusahaan PGN, Rachmat Hutama mengungkapkan bahwa sekitar 3.200 pekerja Grup PGN kembali aktivitas di kantor sesuai arahan Kementerian BUMN untuk menerapkan skenario new normal sejak Juni lalu. Pada pelaksanaan skenario new normal dilaksanakan WFO fleksibel maksimal 50\% pekerja. Sampai saat ini, WFO fleksibel juga masih diterapkan, karena situasi yang belum kondusif.  “Sesuai arahan Pertamina, melaksanakan WFO dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dengan ketat. Pekerja masuk kantor dengan syarat utamanya adalah dalam kondisi sehat atau fit dan tidak memakai transportasi umum massal. Pemeriksaan temperatur juga wajib dilakukan sebelum memasuki area kerja,” kata Rachmat.  Lebih lanjut, Rachmat menjelaskan bahwa perusahaan menyediakan moda transportasi berupa bis dan mobil sebagai pengganti transportasi pekerja yang biasanya memakai transportasi publik. Pemberangkatan setiap pagi dibagi menjadi 2 yaitu jam 06.00 WIB dan 11.00 WIB. “Titik-titik penjemputan berada di Tangerang, Depok, Bogor, dan Bekasi. Shuttle juga standby untuk mengantar pekerja pulang dari kantor,” tambahnya.  PGN secara berkala membersikan area kantor dan membatasi penggunaan perangkat kantor. Di samping itu, sistem presensi saat ini menggunakan aplikasi dari ponsel pribadi dan mewajibkan pekerja membawa peralatan ibadah sendiri. Pekerja yang memiliki riwayat komorbid, berusia lebih dari 50 tahun atau ibu menyusui, masih tetap diwajibkan untuk WFH penuh.  “Untuk penerapan protokol kesehatan, perusahaan memberikan dukungan untuk pekerja WFO, antara lain pemberian jarak pada meja kerja, menyediakan masker dan hand sanitizer, mengutamakan rapat dan kegiatan yang melibatkan peserta lebih dari 10 orang secara online,” jelas Rachmat.  Guna menunjang kesehatan dan pencegahan penyebaran COVID-19 untuk pekerja WFO, perusahaan menyediakan ADP, steriliriasi dan disinfeksi tempat kerja secara berkala, penyediaan fasilitas dan tenaga medis, penyelenggaraan rapid test, serta penyediaan vitamin dan suplemen untuk menunjang imunitas pekerja sesuai rekomendasi dokter.  Selain itu, sebagai salah satu bukti kepedulian PGN terhadap mitra yang menggunakan BBG, PGN melakukan penyemprotan disinfektan, membagikan masker dan hand sanitizer pada pengemudi bajaj. Melalui PT Gagas Energi Indonesia (Gagas), PGN menerapkan sistem pembayaran non tunai untuk transaksi GasKu di seluruh SPBG dan MRU.  “Untuk penerapan sistem pembayaran non tunai ini, Gagas bekerjasama dengan Bank Mandiri melalui e-money dan debit Mandiri. Selain itu, terdapat opsi pembayaran non tunai lain menggunakan LinkAja,” ungkap Rachmat.  Penggunaan transaksi non tunai juga dirasa tepat penerapannya saat ini untuk dapat menghindari bakteri atau virus di tengah pandemi COVID-19. Pembayaran non tunai dapat mengurangi pemakaian uang kertas yang bisa menjadi perantara bakteri dan virus. Menurut Rachmat, pembayaran menggunakan kartu atau ponsel, bisa lebih mudah untuk disterilkan setelah digunakan.  PT Gagas juga membagikan sekitar 100 unit uang elektronik kepada kendaraan yang mengisi BBG di SPBG untuk mempermudah transaksi secara non tunai dan meminimalisir perpindahan uang tunai untuk mencegah bakteri dan virus.  “Kami juga mendorong pelanggan jargas untuk melakukan pembayaran tagihan gas secara online melalui platform Tokopedia, Gopay, atau LinkAja. Inovasi pelayanan ini kami harapkan bisa meminimalisir sentuhan dan mengurangi aktivitas di luar rumah, dan juga lebih praktis.”  Rachmat menegaskan bahwa PGN siap berkontribusi dalam program-program sosial pemerintah untuk penanganan COVID-19. Langkah-langkah yang dilakukan ini diharapkan dapat mengurangi risiko paparan dan penyebaran virus, baik di sisi pekerja, mitra kerja maupun pelanggan.  Sebagai bagian dari BUMN dan Holding Pertamina, selain memberikan bantuan langsung kepada masyarakat, langkah-langkah antisipasi sesuai prosedur kesehatan COVID-19 ini yang bisa dilakukan PGN dalam upaya memerangi COVID-19. Perusahaan menyadari betul, pentingnya fasilitas untuk menunjang penerapan protokol kesehatan dapat berjalan optimal bagi tiap pekerja. "Tapi perusahaan juga menghimbau agar dari tiap pekerja sungguh-sungguh menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 demi kebaikan bersama dan bisa menjadi contoh positif bagi masyarakat,” kata Rachmat mengakhiri penjelasannya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  781 characters(avg),  103 words(avg),  156 tokens(avg),  196 tokens(max),  111 tokens (min).   Summary : 351 characters(avg),  47 words(avg),  70 tokens(avg),  82 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 321 | Cara Pengusaha EO Perketat Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 | Fittual Fest merasakan betul sulitnya menjalankan bisnis di tengah pandemi Covid-19. Co-founder Fittual Fest, Jake Joaquin pun mengaku prihatin dengan kantor-kantor atau karyawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Mengingat, mereka berpotensi terdampak virus Corona dan menyebarkannya pada orang atau perusahaan lain. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang event organizer, Fittual Fest merasakan betul sulitnya menjalankan bisnis di tengah pandemi Covid-19. Produk saya kan acara, untuk membuat acara kami memerlukan izin keramaian. Jika masih banyak orang yang acuh maka kasus Covid-19 akan tetap tinggi, izin keramaian pun akan lebih lama didapatkan. Jadi satu perusahaan yang tidak patuh akan berpengaruh pada perusahaan lainnya, ujar Jake. perusahaan juga menunjuk koordinator yang benar-benar bisa selalu mengingatkan setiap hari dan mensosialisasikan protokol kesehatan pada seluruh karyawan. Lebih lanjut ia mengungkapkan, bahwa di balik tantangan dalam menerapkan protokol kesehatan, terdapat tantangan dalam melakukan pekerjaan secara virtual, terlebih saat melakukan pertemuan dalam jaringan. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK ) No. HK.01.07-MENKES-328-2020 tentang Panduan Pencegahan Pengendalian Covid-19 di Perkantoran dan Industri. Peraturan tersebut wajib diterapkan di setiap sektor perkantoran dan industri pada masa adaptasi kebiasaan baru. Upaya menekan kasus positif di sektor perkantoran merupakan usaha bersama, seluruh pihak harus bersinergi. | Namun, upaya untuk memastikan seluruh pekerja agar tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan memang masih menjadi tantangan. Dalam hal ini sikap tidak disiplin menerapkan protokol kesehatan akan membuat pandemi Covid-19 tidak kunjung usai.  Sesuai data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (Satgas Covid-19) per 12 September, ada 3.194 karyawan yang berasal dari kluster perkantoran. Banyaknya ditemukan kluster perkantoran ini menjadi bukti bahwa penerapan protokol kesehatan masih lengah.  Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang event organizer, Fittual Fest merasakan betul sulitnya menjalankan bisnis di tengah pandemi Covid-19. Co-founder Fittual Fest, Jake Joaquin pun mengaku prihatin dengan kantor-kantor atau karyawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Mengingat, mereka berpotensi terdampak virus Corona dan menyebarkannya pada orang atau perusahaan lain.  “Produk saya kan acara, untuk membuat acara kami memerlukan izin keramaian. Jika masih banyak orang yang acuh maka kasus Covid-19 akan tetap tinggi, izin keramaian pun akan lebih lama didapatkan. Jadi satu perusahaan yang tidak patuh akan berpengaruh pada perusahaan lainnya,” ujar Jake dalam ruang dialog digital Satuan Tugas Penanganan Covid-19.  Oleh karena itu, Jake mengaku, saat ini kantor yang ia kelola telah menerapkan protokol kesehatan yan ketat seperti terdapat sanitize room, pengecekan dan penerapan sanksi bagi yang melanggar protokol kesehatan, dan telah membawa peralatan ibadah pribadi.  “Kita harus menggunakan masker, membawa masker cadangan, hand sanitizer, desinfektan, botol minum dan peralatan makan pribadi, vitamin, tisu, serta peralatan ibadah pribadi sehingga aktivitas kita di kantor dapat berjalan dengan baik dan tentunya aman dari penularan Covid-19,” terang Jake.  Menurut Jake, perusahaan juga menunjuk koordinator yang benar-benar bisa selalu mengingatkan setiap hari dan mensosialisasikan protokol kesehatan pada seluruh karyawan.  Lebih lanjut ia mengungkapkan, bahwa di balik tantangan dalam menerapkan protokol kesehatan, terdapat tantangan dalam melakukan pekerjaan secara virtual, terlebih saat melakukan pertemuan dalam jaringan. Hal ini mengingat koneksi internet tidak selalu mendukung, sedangkan produk akhir dari perusahaan adalah gelaran acara.  Ia pun membagikan tips untuk mengelola tim secara virtual yang dapat dilakukan. “Tipsnya adalah be clear apa yang harus disampaikan. Penyampaian informasi secara virtual juga memerlukan usaha ekstra dan harus detail agar tidak terjadi miskomunikasi. Pastikan pula memiliki koneksi internet yang stabil,” jelas Jake.  Untuk diketahui, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) No. HK.01.07-MENKES-328-2020 tentang Panduan Pencegahan Pengendalian Covid-19 di Perkantoran dan Industri. Peraturan tersebut wajib diterapkan di setiap sektor perkantoran dan industri pada masa adaptasi kebiasaan baru.  Upaya menekan kasus positif di sektor perkantoran merupakan usaha bersama, seluruh pihak harus bersinergi untuk memutus rantai penularan Covid-19. Kesehatan harus menjadi prioritas utama walaupun ekonomi tidak boleh diabaikan, keduanya harus seimbang dengan tetap menerapkan protokol kesehatan saat bekerja.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  804 characters(avg),  106 words(avg),  158 tokens(avg),  186 tokens(max),  126 tokens (min).   Summary : 383 characters(avg),  50 words(avg),  76 tokens(avg),  98 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 322 | Perluas Jaringan di Timur Tengah, Damri akan Layani Jemaah Haji dan Umrah | Perluas Jaringan di Timur Tengah, Damri akan Layani Jemaah Haji dan Umrah. Perluas Jaringan di Timur Tengah, Damri akan Layani Jemaah Haji dan Umrah. Perluas Jaringan di Timur Tengah, Damri akan Layani Jemaah Haji dan Umrah | Perluas Jaringan di Timur Tengah, Damri akan Layani Jemaah Haji dan Umrah | Text :  73 characters(avg),  12 words(avg),  22 tokens(avg),  22 tokens(max),  22 tokens (min).   Summary : 223 characters(avg),  36 words(avg),  56 tokens(avg),  56 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 323 | Jadi Penyintas COVID-19, Pengusaha Muda Ini Ingatkan Protokol Kesehatan | Pengusaha muda berusia 26 tahun berbagai bisnis seperti logistik dan perhotelan ini mengungkapkan, ia sembuh dari Covid-19 setelah dirawat 15 hari pada pekan lalu. Sahabat Sandiaga Uno ini mengaku setiap bertemu dengan orang, kolega bisnis, dan lain-lain selalu mengikuti protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak. Walau begitu, Rahmat tidak menyesali keadaan. Ia justru mengooreksi diri selama masa penyembuhan. Awalnya ia tidak merasakan hal berbeda dalam tubuhnya, hingga suatu pagi Rahmat merasa tidak enak badan dan merasakan sejumlah gejala mirip flu. Kekhawatirannya terjawab ketika dokter menyatakan dirinya positif terinfeksi Covid-19. 'Saya pikir karena usia saya masih 26 tahun, (setelah) 15 hari perawatan saya sembuh dari Covid-19, (setelah) 15 hari perawatan saya sembuh dari Covid-19, ' imbuhnya. Bukan hanya itu alasan ia segera pulih dan dapat beraktivitas normal kembali. Bukan hanya itu alasan ia segera pulih dan dapat beraktivitas normal kembali. Bukan hanya khawatir akan menjalani isolasi apabila dinyatakan positif Covid-19, tetapi juga biaya swab test yang terbilang mahal. Oleh karena itu, Rahmat mengusulkan agar pemerintah dapat rutin menggelar swab test massal, sehingga masyarakat dapat tetap mengetahui kondisi tubuhnya. Oleh karena itu, Rahmat mengusulkan agar pemerintah dapat rutin menggelar swab Sejumlah prosedur yang dijalaninya selama lebih dari dua pekan itu pun berbuah baik, Rahmat akhirnya dinyatakan sehat dan bebas covid-19 oleh tim medis. Kalau ada gejala yang mencurigakan, sebaiknya kita langsung periksa ke rumah sakit," saran Rahmat. | Pengusaha muda berusia 26 tahun berbagai bisnis seperti logistik dan perhotelan ini mengungkapkan, ia sembuh dari Covid-19 setelah dirawat 15 hari pada pekan lalu.  “Saya terkejut ketika dinyatakan positif Covid-19 oleh tim medis. Padahal, seluruh protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 telah saya terapkan, mulai dari mengenakan masker, mencuci tangan maupun menjaga jarak,” kenang pria yang juga Bendaraha Umum OK OC Indonesia melalui surel (07/10/2020)  Sahabat Sandiaga Uno ini mengaku setiap bertemu dengan orang, kolega bisnis, dan lain-lain selalu mengikuti protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak.  Namun, ternyata kelalaian sedikit saja menyebabkan Rahmat terpapar Covid-19. Ia tertular dari kluster perkantoran, tertular rekan bisnisnya. Dia terlalu percaya bahwa rekan bisnis, yang juga temannya aman, tidak akan menularinya virus tersebut. “Jadi waktu meeting dengan dia saya tidak pakai masker,” ujarnya.  Walau begitu, Rahmat tidak menyesali keadaan. Ia justru mengooreksi diri selama masa penyembuhan. “Banyak sekali yang membukakan mata saya kala menjadi penyintas penyakit ini," ungkapnya.  Awalnya ia tidak merasakan hal berbeda dalam tubuhnya, hingga suatu pagi Rahmat merasa tidak enak badan dan merasakan sejumlah gejala mirip flu. “Hidung saya mampet, ketika lidah dirasakan mati rasa, saya mulai khawatir, saya pun berinisiatif langsung periksa ke dokter dan menjalani swab mandiri dan PCR,” ungkapnya. Kekhawatirannya terjawab ketika dokter menyatakan dirinya positif terinfeksi Covid-19.  Mengetahui hal tersebut, Rahmat mengaku tidak dapat berkata-kata, dirinya segera menjalankannya perawatan dan isolasi di rumah sakit. Sejumlah prosedur yang dijalaninya selama lebih dari dua pekan itu pun berbuah baik, Rahmat akhirnya dinyatakan sehat dan bebas Covid-19 oleh tim medis.  "Saya pikir karena usia saya masih 26 tahun, (setelah) 15 hari perawatan saya sembuh dari Covid-19," imbuhnya. Bukan hanya itu alasan ia segera pulih dan dapat beraktivitas normal kembali. “Perawatan intensif, hal paling terpenting selama masa darurat kesehatan ini adalah menjalani protokol kesehatan. Jika ada gejala yang mencurigakan, sebaiknya kita langsung periksa ke rumah sakit," ungkap Rahmat. Ia pun menyarankan agar minum vitamin agar cepat pulih setiap hari.  Bukan hanya khawatir akan menjalani isolasi apabila dinyatakan positif Covid-19, tetapi juga biaya swab test yang terbilang mahal. Oleh karena itu, Rahmat mengusulkan agar pemerintah dapat rutin menggelar swab test massal, sehingga masyarakat dapat tetap mengetahui kondisi tubuhnya.  "Tapi yang terpenting dari semua itu adalah terus menjaga kesehatan tubuh dengan taat melaksanakan protokol kesehatan, sehingga kita dapat menghindari virus Corona," ungkap yang juga pemilik National Hospital Surabaya ini.  Sejumlah prosedur yang dijalaninya selama lebih dari dua pekan itu pun berbuah baik, Rahmat akhirnya dinyatakan sehat dan bebas covid-19 oleh tim medis. “Kalau ada gejala yang mencurigakan, sebaiknya kita langsung periksa ke rumah sakit," saran Rahmat.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  770 characters(avg),  107 words(avg),  159 tokens(avg),  213 tokens(max),  56 tokens (min).   Summary : 407 characters(avg),  58 words(avg),  84 tokens(avg),  150 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 324 | Pelindo 3 Terapkan Protokol Kesehatan Dari Kapal Hingga Ke Kantor | Di Pelindo 3, sistem pelayanan kepelabuhanan telah berbasis internet, Port Operation Command Center atau POCC. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dalam kegiatan kepelabuhan dengan mengatur seluruh aktivitas kepelabuhanan baik bongkar muat maupun jadwal sandar kapal di pelabuhan demi kenyamanan para mitra bisnis seiring semakin meningkatnya aktivitas kapal dan bongkar muat barang. Selain itu juga ada meeting tambatan online yang memudahkan perusahaan pelayaran dan agen kapal rapat dari kantornya masing-masing dan juga melalui aplikasi tambatan buatan Pelindo 3, magic berthing dimana pelayaran bisa koordinasi untuk merencanakan tambatan dan berkomunikasi langsung dengan petugas tambatan pelindo 3 dan Otoritas Pelabuhan untuk penetapan tambatan. Para pengguna jasa dapat menggunakan layanan daring dari Pelindo 3, sehingga tidak perlu datang ke terminal/pelabuhan untuk mendapatkan layanan jasa kepelabuhanan dari Pelindo III, jelas Doso Agung. Namun jika ada tamu atau pengguna jasa harus datang ke kantor atau terminal atau pelabuhan karena keperluan yang mendesak, maka diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Ketua DPC INSA Jawa Timur Stenven H. Lesawengen menyatakan apresiasi terhadap semua layanan online yang telah diterapkan menjelang skema New Normal di terminal dan pelabuhan. Menurut saya, Pelindo 3 sudah sangat siap menghadapi era The New Normal, karena semua layanan jasa kepelabuhanan bisa diselesaikan melalui online yang membuat operasional kami sebagai pengguna jasa lebih praktis, cepat dan efisien. Selama pandemi Covid-19, pelayanan jasa kepelabuhanan tidak pernah berhenti tetap beroperasi 24/7 dengan menerapkan protokol kesehatan dan mengatur jam kerja dan jadwal karyawan Work From Home ( WFH ) atau bekerja dari rumah. Setelah Idulfitri, kami mulai menjalankan skenario new normal agar kegiatan logistik lebih bergairah dan pulih, sehingga diharapkan dapat menggerakkan ekonomi nasional dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Pelindo 3 secara rutin setiap hari melakukan pendataan kondisi kesehatan karyawannya bagi yang bekerja dari rumah atau yang bekerja dari kantor melalui aplikasi absensi karyawan secara daring. Untuk urusan surat menyurat administrasi perkantoran di internal juga menggunakan sistem digital sehingga memungkinkan karyawan dapat bekerja dari mana saja tanpa merisaukan dokumen fisik. | Di Pelindo 3, sistem pelayanan kepelabuhanan telah berbasis internet, Port Operation Command Center atau (POCC). Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dalam kegiatan kepelabuhan dengan mengatur seluruh aktivitas kepelabuhanan baik bongkar muat maupun jadwal sandar kapal di pelabuhan demi kenyamanan para mitra bisnis seiring semakin meningkatnya aktivitas kapal dan bongkar muat barang di sejumlah pelabuhan yang dikelolanya.  Selama ini Pelindo 3 telah menerapkan pelayanan dan operasional berbasis digital melalui berbagai sistem dan aplikasi, di antaranya single portal Integrated Billing System (IBS) yang memiliki layanan e-regristration, e-booking, e-tracking, e-payment, e-invoice, e-billing, dan e-care.  Selain itu juga ada meeting tambatan online yang memudahkan perusahaan pelayaran dan agen kapal rapat dari kantornya masing-masing dan juga melalui aplikasi tambatan buatan Pelindo 3, “magic berthing” dimana pelayaran bisa koordinasi untuk merencanakan tambatan dan berkomunikasi langsung dengan petugas tambatan pelindo 3 dan Otoritas Pelabuhan untuk penetapan tambatan.  Terbaru, saat ini sedang dilakukan ujicoba Epilot di pelabuhan Tanjung Perak, diharapkan sukses, sehingga nantinya kapal dapat masuk ke pelabuhan dengan bantuan sistem digital.  Direktur Utama Pelindo 3, Doso Agung menjelaskan bahwa semua layanan tersebut merupakan sebuah web portal elektronik yang di desain khusus bagi para pelanggan dan dapat diakses secara daring secara aman serta mudah, untuk memberikan kemudahan bagi para pelanggan Pelindo 3 dalam bertransaksi.  “Para pengguna jasa dapat menggunakan layanan daring dari Pelindo 3, sehingga tidak perlu datang ke terminal/pelabuhan untuk mendapatkan layanan jasa kepelabuhanan dari Pelindo III,” jelas Doso Agung.  “Namun jika ada tamu atau pengguna jasa harus datang ke kantor atau terminal atau pelabuhan karena keperluan yang mendesak, maka diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan yang ketat seperti pengecekan suhu badan kepada semua orang, penggunaan masker, hand sanitizer, serta pengaturan physical distancing,” katanya.  Mengenai pelayanan online Pelindo 3 Ketua DPC INSA Jawa Timur Stenven H. Lesawengen menyatakan apresiasi terhadap semua layanan online yang telah diterapkan menjelang skema New Normal di terminal dan pelabuhan. “Saya apresiasi inovasi digitalisasi di Pelindo 3, sehingga memudahkan kami sebagai pelaku logistik seperti contohnya meeting online, dahulu kami harus datang dan mengikuti rapat, sekarang sudah tidak diperlukan kehadiran kami di satu lokasi untuk rapat namun cukup ikut secara online darimanapun kapal-kapal kami dapat terlayani dengan baik,” jelas Stenven.  “Menurut saya, Pelindo 3 sudah sangat siap menghadapi era The New Normal, karena semua layanan jasa kepelabuhanan bisa diselesaikan melalui online yang membuat operasional kami sebagai pengguna jasa lebih praktis, cepat dan efisien,” tambahnya.  Selama pandemi Covid-19, pelayanan jasa kepelabuhanan tidak pernah berhenti tetap beroperasi 24/7 dengan menerapkan protokol kesehatan dan mengatur jam kerja dan jadwal karyawan Work From Home (WFH) atau bekerja dari rumah.  “Setelah Idulfitri, kami mulai menjalankan skenario new normal agar kegiatan logistik lebih bergairah dan pulih, sehingga diharapkan dapat menggerakkan ekonomi nasional dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat.”  “Begitu pula untuk para karyawan dan operator–operator di Pelindo 3. Mereka diwajibkan untuk selalu mengikuti protokol kesehatan saat akan bekerja, memastikan kondisi badannya sehat di klinik yang tersedia di terminal untuk selanjutnya mengikuti protokol kesehatan,” ujar Doso.  Untuk menghadapi skenario new normal dan meningkatkan kompetensi SDM di Pelindo III Group, perusahaan juga menggelar webinar (seminar online) dan rekrutmen, asesmen, serta fit and proper test juga dilakukan dengan konferensi video tanpa bertemu tatap muka langsung.  Selain itu, selama masa pandemi covid-19 Pelindo 3 secara rutin setiap hari melakukan pendataan kondisi kesehatan karyawannya bagi yang bekerja dari rumah atau yang bekerja dari kantor melalui aplikasi absensi karyawan secara daring yang sudah digunakan selama ini.  Untuk urusan surat menyurat administrasi perkantoran di internal juga menggunakan sistem digital sehingga memungkinkan karyawan dapat bekerja dari mana saja tanpa merisaukan dokumen fisik karena Pelindo 3 selama ini sudah menerapkan sistem paperless.  "Pelindo 3 mematuhi dan mendukung arahan Kementerian BUMN terkait antisipasi skenario new normal di lingkungan BUMN. Sebagai langkah awal, kami sudah membentuk task force untuk menyusun skenario new normal serta mengawasi pelaksanaannya di lapangan. Nantinya perusahaan juga akan melakukan evaluasi dan merekomendasikan langkah-langkah strategis kepada Manajemen, agar upaya pemulihan aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih baik dan optimal #CovidSafeBUMN," tutupnya. | Text :  812 characters(avg),  109 words(avg),  158 tokens(avg),  190 tokens(max),  107 tokens (min).   Summary : 398 characters(avg),  54 words(avg),  74 tokens(avg),  86 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 325 | Hotel Papandayan Rutin Tes Covid-19 untuk Mitra Kerja dan Keluarga | Hotel ini mengadakan rapid test dan PCR-Swab Test bagi seluruh mitra kerja beserta keluarganya yang tinggal serumah secara rutin. Bobby Renaldi, General Manager The Papandayan, mengatakan, pada tanggal 21 dan 22 September kemarin telah dilaksanakan pemeriksaan infeksi Covid-19 tersebut. Pada kegiatan pemeriksaan rutin kali ini The Papandayan mengkhususkan rapid test kepada keluarga mitra kerja yang serumah pada hari pertama. Bobby juga mengingatkan kepada seluruh mitra kerja untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan dan mencegah penyebaran virus Covid-19 di manapun mereka berada. Langkah pencegahan termudah dapat dimulai dari diri sendiri, di antaranya menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan tetap menjaga jarak. Bobby menambahkan, pihaknya juga meningkatkan frekuensi protokol pembersihan permukaan benda-benda di area publik menggunakan disinfektan setingkat standar rumah sakit. Tidak hanya di area publik, protokol pembersihan permukaan ini juga diterapkan di kamar dengan pembersihan ekstra di titik sentuh umum seperti gagang pintu, remote tv, saklar lampu, telepon, dan tombol flush toilet kemudian menandai nya dengan sticker cleaned and sanitized. Standar kesehatan dan kebersihan lainnya yaitu penggunaan pelindung wajah, masker dan sarung tangan sebagai atribut wajib pelengkap seragam sehari-hari bagi para mitra kerja, penambahan amenitis di kamar seperti masker kain, hand sanitizer, dan cairan antiseptik, penempatan hand sanitizer pada titik-titik ramai hotel, penerapan jarak aman pada tata ruang restoran juga pada ruang rapat. | Hotel ini mengadakan rapid test dan PCR-Swab Test bagi seluruh mitra kerja beserta keluarganya yang tinggal serumah secara rutin. Bobby Renaldi, General Manager The Papandayan, mengatakan, pada tanggal 21 dan 22 September kemarin telah dilaksanakan pemeriksaan infeksi Covid-19 tersebut. Mewaspadai kemunculan klaster keluarga yang terpapar, pada kegiatan pemeriksaan rutin kali ini The Papandayan mengkhususkan rapid test kepada keluarga mitra kerja yang serumah pada hari pertama, dan PCR Swab test untuk mitra kerja pada hari kedua.  “Kegiatan ini dilaksanakan rutin karena mitra kerja The Papandayan rentan terpapar virus karena harus berinteraksi langsung dengan tamu setiap hari. Perlindungan harus dilakukan secara menyeluruh bagi seluruh pihak, tamu, mitra kerja, rekanan, dan juga keluarga,” ujarnya.  Bobby juga mengingatkan kepada seluruh mitra kerja untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan dan mencegah penyebaran virus Covid-19 di manapun mereka berada. Langkah pencegahan termudah dapat dimulai dari diri sendiri, di antaranya menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan tetap menjaga jarak.  Selain kegiatan rapid test rutin, hotel bintang 5 ini juga meluncurkan program Stay Safe Stay Clean. Program tersebut dikembangkan dari standar prosedur operasional mengenai aspek higienis & sanitasi yang telah diberlakukan serta berdasarkan praktik dan protokol yang telah dikembangkan selama beberapa bulan terakhir yang kemudian menjadi standar operasional prosedur kebersihan yang baru.  Petugas Hotel The Papandayan dilengkapi APD  Bobby menambahkan, pihaknya juga meningkatkan frekuensi protokol pembersihan permukaan benda-benda di area publik menggunakan disinfektan setingkat standar rumah sakit. Tidak hanya di area publik, protokol pembersihan permukaan ini juga diterapkan di kamar dengan pembersihan ekstra di titik sentuh umum seperti gagang pintu, remote tv, saklar lampu, telepon, dan tombol flush toilet kemudian menandai nya dengan sticker cleaned and sanitized di titik sentuh tersebut.  Standar kesehatan dan kebersihan lainnya yaitu penggunaan pelindung wajah, masker dan sarung tangan sebagai atribut wajib pelengkap seragam sehari-hari bagi para mitra kerja, penambahan amenitis di kamar seperti masker kain, hand sanitizer, dan cairan antiseptik, penempatan hand sanitizer pada titik-titik ramai hotel, penerapan jarak aman pada tata ruang restoran juga pada ruang rapat, melengkapi front desk counter dengan kaca pelindung, dan memodifikasi perlengkapan pelayanan bersantap di dalam kamar, serta memberikan pelatihan khusus agar mitra kerja tetap terlindungi saat memberikan pelayanan kepada para tamu.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  660 characters(avg),  89 words(avg),  130 tokens(avg),  165 tokens(max),  101 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  53 words(avg),  79 tokens(avg),  94 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 326 | Bantu UKM Indonesia, Facebook Guyurkan Dana Rp 12,5 Miliar | Facebook siap menggulirkan serangkaian inisiatif untuk mendukung UKM Indonesia menghadapi pandemi dengan dana bantuan senilai Rp 12,5 miliar, program pelatihan virtual dan fitur produk di seluruh aplikasi Facebook untuk membantu mempromosikan bisnis lokal. Pendaftaran program dana bantuan UKM dari Facebook dibuka dari 6 hingga 13 Oktober 2020. Facebook bermitra dengan Deloitte Consulting dan Goodera untuk meninjau pendaftar yang masuk, menyeleksi UKM, dan mendistribusikan dana bantuan kepada UKM terpilih. Facebook juga menyelenggarakan rangkaian webinar gratis untuk membantu para wirausaha membawa bisnis mereka ke ranah daring dan beradaptasi dengan cepat. | Facebook siap menggulirkan serangkaian inisiatif untuk mendukung UKM Indonesia menghadapi pandemi dengan dana bantuan senilai Rp 12,5 miliar, program pelatihan virtual dan fitur produk di seluruh aplikasi Facebook untuk membantu mempromosikan bisnis lokal.  "Kami mendengarkan tantangan yang dihadapi para pemilik UKM dan ingin memberikan dukungan yang bermanfaat, termasuk dukungan finansial untuk membantu mereka bangkit kembali, menata ulang strategi dan memulihkan kinerja usahanya," kata Country Director Facebook Indonesia, Pieter Lydian, dalam keterangan tertulis, Rabu (7/10).  Pendaftaran program dana bantuan UKM dari Facebook dibuka dari 6 hingga 13 Oktober 2020. Pelaku UKM tidak diwajibkan untuk memiliki akun di Facebook sebagai syarat pendaftaran. Untuk memenuhi syarat pendaftaran, pelaku UKM wajib memiliki 2 hingga 50 karyawan, telah menjalani usaha lebih dari satu tahun dan menghadapi kesulitan dikarenakan situasi pandemi.  Facebook bermitra dengan Deloitte Consulting dan Goodera untuk meninjau pendaftar yang masuk, menyeleksi UKM, dan mendistribusikan dana bantuan kepada UKM terpilih. Facebook juga menyelenggarakan rangkaian webinar gratis untuk membantu para wirausaha membawa bisnis mereka ke ranah daring dan beradaptasi dengan cepat.  Selain itu, ada pula Boost with Facebook, dimana pemilik UKM akan memperoleh saran dari para ahli dan sesama pemilik UKM, dan mengunjungi Business Resource Hub dari Facebook, yang berisikan tips, fitur, dan pelatihan online gratis untuk membantu UKM tetap terhubung dengan para pelanggan. Pemilik UKM juga bisa mengakses Free Facebook Webinars dan mempelajari cara untuk membawa bisnis mereka ke ranah daring.  Sumber: Republika.co.id | Text :  846 characters(avg),  114 words(avg),  158 tokens(avg),  166 tokens(max),  151 tokens (min).   Summary : 332 characters(avg),  44 words(avg),  62 tokens(avg),  64 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 327 | Strategi Angkutan Perintis saat Pandemi, Fokus Genjot Bisnis Kargo | Para operator angkutan perintis tengah memperkuat layanan transportasi di daerah tertinggal dan terluar di tengah krisis pandemi Covid-19. Kepala Kesekretariatan PT Pelayaran Indonesia atau Pelni (persero ), Yahya Kuncoro mengatakan entitasnya mulai kembali mendongkrak kapasitas operasi kapal perintis yang sempat terganggu karena kebijakan karantina wilayah oleh pemerintah daerah beberapa waktu lalu. Direktur Usaha Angkutan Barang PT Pelni, Masrul Khalimi, mengatakan imbauan tak bepergian yang kini juga berlaku di daerah tertinggal justru menggenjot peluang bisnis kapal kargo perintis. Dalam sebulan kapal Pelni bisa melayani 70-80 pelayaran (voyage) barang ke wilayah yang masuk dalam penugasan. Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), Shelvy Arifin, mengatakan entitasnya memegang kontrak subsidi perintis senilai Rp 377 miliar pada tahun ini. Perseroan ditargetkan melayani 187 lintasan perintis dengan 73 unit kapal. Bertambah 25 lintasan dibandingkan 2019 sebanyak 162 lintasan. Jumlah trip juga naik sampai 30 persen, ucapnya melalui keterangan tertulis. Bos Susi Air, Susi Pudjiastuti, pun meminta pemerintah menambah frekuensi penerbangan perintis ke pulau terluar yang umumnya hanya sekali sepekan. Harusnya sampai 5 – 6 kali seminggu," katanya pada akhir bulan lalu. Setelah sempat dua bulan mandek akibat pandami, maskapai milik eks Menteri Kelautan dan Perikanan itu sudah aktif kembali dengan armada yang cocok melayani trayek perintis. | Para operator angkutan perintis tengah memperkuat layanan transportasi di daerah tertinggal dan terluar di tengah krisis pandemi Covid-19. Kepala Kesekretariatan PT Pelayaran Indonesia atau Pelni (persero), Yahya Kuncoro mengatakan entitasnya mulai kembali mendongkrak kapasitas operasi kapal perintis yang sempat terganggu karena kebijakan karantina wilayah oleh pemerintah daerah beberapa waktu lalu.  “Sudah ada rute yang ditetapkan pemerintah, tapi kami selalu bisa mengusulkan pengembangan jaringan,” ucapnya, Selasa 6 Oktober 2020.  Tahun ini PT Pelni ditugaskan pemerintah untuk mengelola 45 trayek kapal perintis yang menyinggahi 275 pelabuhan di seluruh penjuru negeri. Penugasan berbekal subsidi itu juga didapat manajemen di delapan trayek tol laut.  Meski untuk layanan di jalur terluar, Yahya mengatakan seluruh penjualan tiket sudah terlayani secara digital melalui ponsel pintar. “Karena keterbatasan infrastruktur di daerah.”  Direktur Usaha Angkutan Barang PT Pelni, Masrul Khalimi, mengatakan imbauan tak bepergian yang kini juga berlaku di daerah tertinggal justru menggenjot peluang bisnis kapal kargo perintis.  Dalam sebulan kapal Pelni bisa melayani 70-80 pelayaran (voyage) barang ke wilayah yang masuk dalam penugasan. Menurut dia, realisasi kargo perintis dari Januari hingga Agustus lalu sudah sebesar 28 ribu ton per meter kubik. “Dan jika termasuk September 2020 sudah menembus 31 ribu ton per meter, cukup besar,” ujarnya tanpa membeberkan realisasi di tahun sebelumnya.  Untuk misi pemulihan ekonomi nasional dan wilayah, Kementerian Perhubungan menaikkan alokasi angkutan keperintisan dari yang hanya sekitar Rp 2,78 triliun untuk tahun ini, menjadi Rp 3,25 triliun untuk 2021. Luasnya jaringan dan armada yang dikerahkan membuat sektor perintis laut mendapat alokasi tebesar, hingga Rp 1,78 triliun, sementara di moda lainnya hanya berkisar Rp 100-600 miliar.  Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), Shelvy Arifin, mengatakan entitasnya memegang kontrak subsidi perintis senilai Rp 377 miliar pada tahun ini. Perseroan ditargetkan melayani 187 lintasan perintis dengan 73 unit kapal.  “Bertambah 25 lintasan dibandingkan 2019 sebanyak 162 lintasan. Jumlah trip juga naik sampai 30 persen,” ucapnya melalui keterangan tertulis.  Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Perum Damri, Sandry Pasambuna, mengatakan jalur perintis darat bisa saja dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat di lokasi operasinya. Demari mengelola 435 bus perintis, baik armada medium berkapasitas 24 penumpang, maupun mikrobus dengan 12 seat.  “Layanan kami sudah mencakup barang dan penumpang, tergantung kebutuhan di setiap rute,” katanya. Dia menambahkan bahwa layanan bus perintis itu sudah masuk ke 47 daerah di 32 provinsi.  Bos Susi Air, Susi Pudjiastuti, pun meminta pemerintah menambah frekuensi penerbangan perintis ke pulau terluar yang umumnya hanya sekali sepekan. “Harusnya sampai 5 – 6 kali seminggu,” katanya pada akhir bulan lalu.  Setelah sempat dua bulan mandek akibat pandami, maskapai milik eks Menteri Kelautan dan Perikanan itu sudah aktif kembali dengan armada yang cocok melayani trayek perintis, seperti Piaggio P-180 Avianti II, Cressna Gran Caravan, Pilatus Porter, LET 410, serta Air Tractor. "5 sampai 6 kali perminggu,"  Ketua Umum Asosiasi Logistik Indonesia, Zaldy Ilham Masita, mengatakan layanan perintis bisa dikerjakan lebih serius oleh pemerintah, setidaknya dari segi penjadwalan.  Layanan subsidi di rute kecil sebenarnya diminati para penyedia logistik karena patokan harga yang lebih rendah dari jasa kapal komersial. “Walau level servisnya tak begitu bagus, bisa kami pakai untuk pengiriman yang tidak butuh deadline,” kata dia.  Sumber: Tempo.co | Text :  924 characters(avg),  128 words(avg),  196 tokens(avg),  218 tokens(max),  177 tokens (min).   Summary : 367 characters(avg),  50 words(avg),  79 tokens(avg),  85 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 328 | PTPN V Persamakan Mindset untuk Putus Penyebaran Covid-19 | Persamaan mindset atau pola pikir, bahwa segenap direksi hingga karyawan adalah orang tanpa gejala (OTG ), menjadi langkah awal yang diterapkan perusahaan. Menurutnya, seseorang OTG memiliki potensi untuk menularkan virus ke orang lain, termasuk keluarga di rumah. Dengan begitu, setiap karyawan hingga direksi akan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat tanpa perlu paksaan. Seluruh langkah itu yang kemudian menjadi kunci keberhasilan PTPN V saat mendapat ujian cukup berat ketika 21 karyawan dan anggota keluarga perusahaan di unit kebun Sei Rokan, Kabupaten Rokan Hulu terkonfirmasi positif Covid-19. Kejadian tersebut terungkap setelah perusahaan melakukan tracing, usai salah satu anggota keluarga karyawan perusahaan, dijangkiti virus yang kini telah menjadi pandemi global tersebut. PTPN V gencar melakukan tes usap dan tes cepat terhadap ribuan karyawan perusahaan, terutama di daerah operasional yang dinilai rawan. Melalui pemeriksaan tes massal itu, PTPN V berharap upaya pencegahan dan penyebaran bisa ditekan seoptimal mungkin. Melalui pemeriksaan tes massal itu, PTPN V berharap upaya pencegahan dan penyebaran bisa ditekan seoptimal mungkin. PTPN V telah menggelontorkan anggaran hingga Rp 4,9 miliar untuk mencegah dan menangani pandemi Covid-19. Dana ini digunakan untuk mengantisipasi dan mengendalikan upaya pemutusan mata rantai virus di lingkungan Perusahaan, serta membantu pemerintah setempat dalam menghadapi pandemi Corona. | “Persamaan mindset atau pola pikir, bahwa segenap direksi hingga karyawan adalah orang tanpa gejala (OTG), menjadi langkah awal yang diterapkan perusahaan,” kata CEO PTPN V Jatmiko K Santosa. Menurutnya, seseorang OTG memiliki potensi untuk menularkan virus ke orang lain, termasuk keluarga di rumah. Dengan begitu, setiap karyawan hingga direksi akan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat tanpa perlu paksaan.  Persamaan mindset tersebut didukung oleh kebijakan wajib memakai masker, pembatasan dan pemeriksaan akses keluar masuk perusahaan, hingga menyediakan fasilitas-fasilitas pencegahan seperti tempat cuci tangan, disinfektan chamber, penyemprotan disinfektan massal serta pemberian masker, vitamin, dan obat-obatan. Seluruh rangkaian penerapan protokol kesehatan itu disingkat dengan 4M, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan membiasakan hidup sehat.  Seluruh langkah itu yang kemudian menjadi kunci keberhasilan PTPN V saat mendapat ujian cukup berat ketika 21 karyawan dan anggota keluarga perusahaan di unit kebun Sei Rokan, Kabupaten Rokan Hulu terkonfirmasi positif Covid-19.  Jatmiko mengisahkan, kejadian tersebut terungkap setelah perusahaan melakukan tracing, usai salah satu anggota keluarga karyawan perusahaan, dijangkiti virus yang kini telah menjadi pandemi global tersebut. Perusahaan bergerak cepat dengan melakukan tes usap (swab test) serta tes cepat atau rapid test massal.  Sebanyak 215 karyawan dan 167 anggota keluarga karyawan Sei Rokan dilakukan tes usap dan tes cepat massal. Tes usap dilaksanakan kepada karyawan dan anggota keluarga yang memiliki kontak erat, sementara tes cepat dilakukan kepada seluruh karyawan dan anggota keluarga di lingkungan unit kebun Sei Rokan. Hasilnya, didapati 21 karyawan dan anggota keluarga positif Covid-19. Karyawan yang terkonfirmasi positif langsung diberikan penanganan medis oleh perusahaan.  Di sisi lain, manajemen memperketat penerapan protokol kesehatan, termasuk mengeluarkan kebijakan melaksanakan work from home bagi karyawan kantor unit kebun Sei Rokan. Hasilnya, dalam waktu 2 pekan, sebanyak 19 pasien yang terkonfirmasi positif telah sembuh dan kembali ke rumah. “Tingkat kesembuhan kita lebih tinggi dari rata-rata nasional,” kata dia menambahkan.  Perseroan menganggap bahwa karyawan adalah aset berharga perusahaan. Oleh karena itu, PTPN V gencar melakukan tes usap dan tes cepat terhadap ribuan karyawan perusahaan, terutama di daerah operasional yang dinilai rawan. Melalui pemeriksaan tes massal itu, PTPN V berharap upaya pencegahan dan penyebaran bisa ditekan seoptimal mungkin.  Selain itu, aktivitas pabrik juga menjadi perhatian. Setiap truk pengangkut tandan buah sawit (TBS) harus disemprot disinfektan sebelum masuk ke dalam kawasan pabrik pengolahan. Standar penerapan protokol kesehatan ini akan diterapkan di seluruh unit kebun dan pabrik kelapa sawit perusahaan yang tersebar di 6 kabupaten di Riau.  PTPN V telah menggelontorkan anggaran hingga Rp 4,9 miliar untuk mencegah dan menangani pandemi Covid-19. Dana ini digunakan untuk mengantisipasi dan mengendalikan upaya pemutusan mata rantai virus di lingkungan Perusahaan, serta membantu pemerintah setempat dalam menghadapi pandemi Corona. | Text :  800 characters(avg),  108 words(avg),  162 tokens(avg),  197 tokens(max),  124 tokens (min).   Summary : 362 characters(avg),  50 words(avg),  71 tokens(avg),  78 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 329 | Asuransi Astra, Menjaga Kesehatan Karyawan dan Pelanggan | Pelanggan yang hendak datang untuk mengajukan klaim ke unit layanan Asuransi Astra diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan dari tiap unit layanan Asuransi Astra. Setiap pelanggan dan karyawan yang hendak memasuki area unit layanan diwajibkan untuk mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer terlebih dahulu guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Setiap pelanggan dan karyawan yang hendak memasuki area unit layanan diwajibkan untuk mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer terlebih dahulu. Pelanggan dan petugas wajib menggunakan masker selama pelayanan, tetap menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain, demi tewujudnya protokol pencegahan Covid-19 yang lebih efektif, pelanggan disarankan untuk tidak datang dengan tamu non-customer sehubungan dengan adanya pembatasan jumlah customer yang masuk ke area unit layanan maksimal 50% dari jumlah kursi yang tersedia. Setiap frontliner yang bertugas diwajibkan untuk selalu mengenakan masker dan face shield saat bekerja di area layanan maupun saat melayani pelanggan. Selain itu, jam operasional kantor cabang dan Garda Center pun disesuaikan dengan kebijakan dari pemerintah seiring dengan anjuran physical distancing yang harus tetap diterapkan. Pelanggan yang hendak datang ke area unit layanan juga dihimbau untuk memeriksa terlebih dahulu waktu operasional unit layanan Asuransi Astra yang sudah kembali beroperasi, dapat dicek melalui media sosial Asuransi Astra dan Garda Oto di Instagram. Saat ini untuk semua unit layanan seperti kantor cabang di Jakarta tetap beroperasi. Selain untuk pelanggan, karyawan menerapkan protokol kesehatan ketat dan aturan-aturan lain tentang penanganan Covid-19, contoh skema Work from Home-Work from Office, jaga jarak (antri kantin, lift, penggunaan ruang meeting dan lain-lain), menggunakan masker, penyediaan cuci tangan di beberapa titik. Edukasi tentang Covid-19 terus dilakukan melalui email blast, pemasangan poster, webinar, koordinasi dengan atasan dan lain-lain berjalan cukup efektif sehingga Asuransi Astra hingga saat ini mampu melakukan penanganan pandemi. | Selain itu, pelanggan yang hendak datang untuk mengajukan klaim ke unit layanan Asuransi Astra diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan dari tiap unit layanan Asuransi Astra, misalnya pengecekan suhu tubuh dengan thermometer scanner yang dilakukan di pintu utama gedung unit layanan, mensterilkan tangan dengan mencuci tangan/ menggunakan hand sanitizer, setiap pelanggan dan karyawan yang hendak memasuki area unit layanan diwajibkan untuk mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer terlebih dahulu guna mencegah penyebaran virus Covid-19.  Pelanggan dan petugas wajib menggunakan masker selama pelayanan, tetap menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain, demi tewujudnya protokol pencegahan Covid-19 yang lebih efektif, pelanggan disarankan untuk tidak datang dengan tamu non-customer sehubungan dengan adanya pembatasan jumlah customer yang masuk ke area unit layanan maksimal 50% dari jumlah kursi yang tersedia, sebagai salah satu tindakan pencegahan terjadinya kerumunan di area layanan. Apabila kapasitas area dalam gedung sudah penuh, pelanggan akan diarahkan untuk menunggu di dalam mobil masing-masing.  Laurentius Iwan Pranoto Senior VP Communication & Customer Service Management Asuransi Astra  Diakui Laurentius Iwan Pranoto, Senior VP Communication Customer Service Management Asuransi Astra, pihaknya terus berusaha meningkatkan standar pelayanan yang menyesuaikan dengan protokol kesehatan dari pemerintah. Perusahaan sudah membekali frontliner dengan Alat Pelindung Diri tambahan seperti masker dan face shield  Setiap frontliner yang bertugas diwajibkan untuk selalu mengenakan masker dan face shield saat bekerja di area layanan maupun saat melayani pelanggan.  Selain itu, jam operasional kantor cabang dan Garda Center pun disesuaikan dengan kebijakan dari pemerintah seiring dengan anjuran physical distancing yang harus tetap diterapkan.  Asuransi Astra juga memastikan kesehatan frontliner dengan memberikan support berupa multivitamin dan melakukan pembersihan fasilitas secara berkala untuk menjamin kebersihan dan kenyamanan karyawan maupun pelanggan yang datang.  Agar layanan klaim dapat semakin mudah dan cepat diberikan, pelanggan yang hendak datang ke area unit layanan dianjurkan untuk dapat melakukan lapor klaim terlebih dahulu via aplikasi Garda Mobile Otocare. Dengan mengisi laporan klaim via aplikasi terlebih dahulu, pelanggan yang datang ke area unit layanan Asuransi Astra akan mendapatkan antrean khusus sesampainya. Sehingga pelanggan tidak perlu menunggu terlalu lama untuk dapat segera dilayani.  Pelanggan yang hendak datang ke area unit layanan juga dihimbau untuk memeriksa terlebih dahulu waktu operasional unit layanan Asuransi Astra yang sudah kembali beroperasi, dapat dicek melalui media sosial Asuransi Astra dan Garda Oto di Instagram.  Saat ini untuk semua unit layanan seperti kantor cabang di Jakarta tetap beroperasi, untuk unit layanan Garda Center bertahap akan kembali buka menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan PSBB yang berbeda di setiap daerahnya.  Kebijakan normal baru dengan penerapan protokol kesehatan tentunya membuat akses pelayanan publik kepada masyarakat menjadi terbatas. Terlepas dari berbagai macam bentuk pembatasan pergerakan sosial yang ada, tidak menjadi halangan bagi Asuransi Astra untuk selalu berusaha menyesuaikan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan.  Diakui Iwan, Asuransi Astra mempunyai gugus tugas Covid-19 yang bertugas memastikan penerapan protokol, pembuatan kebijakan dan penanganan jika terjadi kasus Covid-19 pada karyawan.  Selain untuk pelanggan, karyawan pun menerapkan protokol kesehatan ketat dan aturan-aturan lain tentang penanganan Covid-19, contoh skema Work from Home-Work from Office, jaga jarak (antri kantin, lift, penggunaan ruang meeting dan lain-lain), menggunakan masker, penyediaan cuci tangan di beberapa titik.  Iwan menambahkan, edukasi tentang Covid-19 terus dilakukan melalui email blast, pemasangan poster, webinar, koordinasi dengan atasan dan lain-lain berjalan cukup efektif sehingga Asuransi Astra hingga saat ini mampu melakukan penanganan pandemi dgn baik.  Diakui Iwan yang menjadi tantangan sebetulnya dari sisi partner asuransi. Contoh saat Pembatasan Sosial Berskala Besar awal di DKI, bengkel tidak boleh buka, Agen Pemegang Merek juga beroperasi terbatas. Hal ini berpengaruh juga ke supply parts dan pengerjaan mobil yang klaim dan sudah masuk bengkel.  www.swa.co.id | Text :  883 characters(avg),  118 words(avg),  167 tokens(avg),  189 tokens(max),  109 tokens (min).   Summary : 416 characters(avg),  56 words(avg),  79 tokens(avg),  109 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 330 | Aplikasi Mamikos Cegah Klaster Baru Covid-19 di Kalangan Anak Kos | Mamikos menghimbau kepada seluruh Mitra Mamikos untuk menerapkan protokol kesehatan di lingkungan sekitar kos yaitu menggunakan masker, hand sanitizer, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan. Selain itu, Mamikos memiliki sederet fitur untuk mencegah penularan Covid-19 di kalangan anak kos-kosan. Mamikos telah menyediakan fitur billing, sehingga bisa meminimalisir tatap muka langsung antara pemilik kos dengan pengguna kamar kos-an tersebut. Adapun pembayarannya bisa melalui berbagai cara yakni transfer bank dan metode pembayaran online lainnya. Di tengah pandemi Covid-19, fitur-fitur ini dapat dimanfaatkan oleh Mitra Mamikos dalam mengelola properti kos dan pencari kos. Di lingkungan kantor Mamikos memberlakukan full WFH untuk seluruh karyawan baik yang berada di Jakarta dan Yogyakarta. Apabila ada kebutuhan mendesak untuk datang ke kantor, karyawan wajib melaporkan ke bagian HR 2 hari sebelum ke kantor. Karyawan juga dihimbau untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, hand sanitizer, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan. | Untuk mencegah hal tersebut, Mamikos menghimbau kepada seluruh Mitra Mamikos untuk menerapkan protokol kesehatan di lingkungan sekitar kos yaitu menggunakan masker, hand sanitizer, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan. Selain itu, Mamikos memiliki sederet fitur untuk mencegah penularan Covid-19 di kalangan anak kos-kosan.  Co-founder dan CEO Mamikos, Maria Regina Anggit, menjelaskan pencari kos bisa memanfaatkan fitur booking langsung yaitu fitur yang memudahkan pencari kos dapat memesan kos hanya dengan 1 klik.Sehingga pencari kos tidak perlu mendatangi satu persatu kos-kosan yang ingin dicarinya. Dengan fitur ini, pemilik kos juga bisa melakukan penagihan pembayaran kos secara otomatis. “Mereka juga bisa saling terhubung lewat in-app chat,” jelasnya.  Mengenai pembayaran, Mamikos juga telah menyediakan fitur billing, sehingga bisa meminimalisir tatap muka langsung antara pemilik kos dengan pengguna kamar kos-an tersebut. Adapun pembayarannya bisa melalui berbagai cara yakni transfer bank dan metode pembayaran online lainnya.  “Di tengah pandemi Covid-19, fitur-fitur ini dapat dimanfaatkan oleh Mitra Mamikos dalam mengelola properti kos dan pencari kos dalam mencari kos idaman yang nyaman,” jelasnya.  Lebih lanjut Shelda Alni, Manager Corporate Communication Mamikos, menambahkan bahwa tidak hanya kepada mitra, namun di lingkungan kantor perusahaan juga secara ketat menerapkan protokol kesehatan sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini.  Di lingkungan kantor Mamikos memberlakukan full WFH untuk seluruh karyawan baik yang berada di Jakarta dan Yogyakarta. Apabila ada kebutuhan mendesak untuk datang ke kantor, karyawan wajib lapor ke bagian HR 2 hari sebelum ke kantor. Selain itu, jumlah karyawan yang boleh datang ke kantor jumlahnya dibatasi di saat yang bersamaan. Karyawan juga dihimbau untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, hand sanitizer, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan.  Sekadar informasi, saat ini Mamikos sudah tersebar di lebih dari 140 kota di seluruh Indonesia. Tidak hanya pencarian kos-kosan, Mamikos juga telah mengembangkan kategori apartemen sehingga pengguna memiliki ragam opsi yang sesuai dengan kebutuhannya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  727 characters(avg),  100 words(avg),  148 tokens(avg),  166 tokens(max),  135 tokens (min).   Summary : 352 characters(avg),  48 words(avg),  72 tokens(avg),  76 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 331 | Otten Coffee Bagikan Tips Bisnis Kopi Saat Pandemi | Jhoni Kusno dan Robin Boe, pelopor Otten Coffee membagikan pengalaman bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi bisnis kopi secara umum serta peluang yang dapat dimanfaatkan. Pertama, memanfaatkan platform digital untuk menjangkau konsumen lebih luas. Kedua, mengolah produk sebelum dipasarkan. Sebelum dijual ke pasar, pelaku usaha kopi bisa berinovasi dengan menjual kopi racikan yang bisa diseduh sendiri di rumah oleh konsumen. Masyarakat semakin memperhatikan kebersihan produk kopi serta cara pembuatan yang dilakukan oleh produsen. Contoh yang telah dilakukan di Otten Coffee adalah penyemprotan desinfektan di seluruh area Gudang, mewajibkan setiap karyawan untuk melakukan pengecekan suhu, mencuci tangan, menggunakan maskser, melakukan physical distance dan menyemprot setiap paket yang keluar dari toko Otten dengan desinfektan. | Jhoni Kusno dan Robin Boe, pelopor Otten Coffee membagikan pengalaman bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi bisnis kopi secara umum serta peluang yang dapat dimanfaatkan.  Pertama, memanfaatkan platform digital untuk menjangkau konsumen lebih luas. Di saat seperti sekarang ini, pengalaman meracik dan menyeduh kopi sendiri di rumah menjadi hobi baru yang cukup digandrungi para pecinta kopi, apalagi ditambah dengan mudahnya memesan berbagai jenis kopi yang semakin banyak secara online.  Kedua, mengolah produk sebelum dipasarkan. Sebelum dijual ke pasar, pelaku usaha kopi bisa berinovasi dengan menjual kopi racikan yang bisa diseduh sendiri di rumah oleh konsumen.  “Jika dilihat dari segi bisnis, sekarang merupakan saat yang tepat untuk diolah terlebih dahulu karena kopi adalah komoditas yang bisa disimpan lama. Jika sekarang kita mengolah dan menyimpannya, maka pada saat harga kopi sudah naik kembali bisa memiliki keuntungan,” jelas Jhoni.  Ketiga, semakin menjaga kebersihan. Masyarakat semakin memperhatikan kebersihan produk kopi serta cara pembuatan yang dilakukan oleh produsen. Contoh yang telah dilakukan di Otten Coffee adalah penyemprotan desinfektan di seluruh area Gudang, mewajibkan setiap karyawan untuk melakukan pengecekan suhu, mencuci tangan, menggunakan maskser, melakukan physical distance dan menyemprot setiap paket yang keluar dari toko Otten dengan desinfektan.  Editor : Eva Martha rahayu  www.swa.co.id | Text :  696 characters(avg),  95 words(avg),  136 tokens(avg),  183 tokens(max),  89 tokens (min).   Summary : 418 characters(avg),  55 words(avg),  80 tokens(avg),  81 tokens(max),  80 tokens (min). |
| 332 | CEO Propan Raya: Menghapus Agenda Tatap Muka | - | nan | Text :  696 characters(avg),  95 words(avg),  136 tokens(avg),  183 tokens(max),  89 tokens (min).   Summary : 418 characters(avg),  55 words(avg),  80 tokens(avg),  81 tokens(max),  80 tokens (min). |
| 333 | Saat Pandemi Covid-19, Waktu yang Tepat lnvestasi Properti | Sektor properti, merupakan salah satu sektor yang terpuruk dihantan badai virus corona. Di tengah pandemi Covid-19, properti justru menjadi pilihan investasi. Konsultan properti asal Amerika Colliers International Indonesia (CII) telah merilis pandangan bisnis properti untuk kuartal II (Q2) 2020, termasuk pengaruh Covid-19 terhadap kondisi pasar. Produk properti yang dekat dengan moda transportasi umum atau Transit Oriented Development (TOD) semakin menarik untuk prospek jangka panjang. Hal ini dipengaruhi perkembangan gaya hidup, yaitu time traveluntuk kepastian waktu tempuh dengan transportasi publik yang nyaman sehingga jarak tidak menjadi kendala utama. Merespon situasi saat ini, developer justru diberikan peluang untuk berinovasi dalam mengenalkan produknya. Salah satu properti yang ikut serta dalam euforia ini adalah LRT City Bekasi - Green Avenue. Proyek yang berada di Jalan HM Joyomartono, Exit Tol Bekasi Timur Km 16, ikut merasakan pertumbuhan pengetahuan (awareness) konsumen yang lebih aktif untuk mencari informasi lewat berbagai sumber. Green Avenue menawarkan unit tipe studio berukuran 24 m2 dengan harga mulai dari Rp400 juta, konsumen dapat memiliki unit apartemen dengan cicilan 3 jutaan per bulan. LRT City-Green Avenue juga bekerja sama dengan beberapa bank menawarkan promo pembayaran yaitu gratis biaya akad KPA, serta subsidi bunga KPA sebesar 3% untuk LRT City Bekasi-Green Avenue. Hal senada diungkapkan Indra Riyanto Project Director Green Avenue Indra Riyanto, saat ini merupakan momen tepat memiliki hunian dengan peluang suku bunga rendah dan berbagai promo kemudahan lainnya seperti booking feedan uang muka yg kecil, gratis biaya akad KPA, subsidi suku bunga, hingga hadiah langsung. | Sektor properti, merupakan salah satu sektor yang terpuruk dihantan badai virus corona. Di tengah pandemi Covid-19, properti justru menjadi pilihan investasi. Konsultan properti asal Amerika Colliers International Indonesia (CII) telah merilis pandangan bisnis properti untuk kuartal II (Q2) 2020, termasuk pengaruh Covid-19 terhadap kondisi pasar. Nyatanya, ditemukan beberapa poin positif dalam kondisi pasar, salah satunya adalah keuntungan pembelian properti di momen ini.  Menurut Ferry Salanto, Senior Associate Director Research CII, kondisi pasar yang penuh tekanan, saat pandemi covid-19 justru membuat situasinya menjadi demand market. “Banyak keuntungan bagi konsumen karena saat perekonomian membaik dan pasar properti pulih, harga properti diprediksi akan meningkat,” katanya.  Apalagi, produk properti yang dekat dengan moda transportasi umum atau konsep Transit Oriented Development (TOD) semakin menarik untuk prospek jangka panjang. Hal ini dipengaruhi perkembangan gaya hidup, yaitu time traveluntuk kepastian waktu tempuh dengan transportasi publik yang nyaman sehingga jarak tidak menjadi kendala utama.  Merespon situasi saat ini, developer justru diberikan peluang untuk berinovasi dalam mengenalkan produknya. Penerapan prinsip new normalsemakin memudahkan konsumen untuk memperoleh informasi tentang produk yang diidamkan, yaitu informasi lewat metode digital dengan kenyamanan akses hanya di ujung jari. Informasi lengkap meliputi pengenalan produk, metode pemesanan, hingga promosi terkini dengan mudah dapat diakses konsumen melalui platform digital tersebut.  Salah satu properti yang ikut serta dalam euforia ini adalah LRT City Bekasi - Green Avenue. Proyek yang berada di Jalan HM Joyomartono, Exit Tol Bekasi Timur Km 16, ikut merasakan pertumbuhan pengetahuan (awareness) konsumen yang lebih aktif untuk mencari informasi lewat berbagai sumber.  Proyek yang dikembangkan PT Adhi Commuter Properti -anak perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.- mengadopsi konsep Transit Oriented Development (TOD), hunian yang terintegrasi berbagai moda transportasi umum di dalam kawasan terpadu tersebut, termasuk LRT Jabodebek.  LRT City Bekasi - Green Avenue merupakan apartemen pengembangan kedua di kawasan LRT City Bekasi, setelah pengembangan pertama melakukan serah terima di awal Juli 2020. Green Avenue, apartemen yang terdiri dari 3 tower, terintegrasi langsung dengan Stasiun LRT Jatimulya.  Green Avenue menawarkan unit tipe studio berukuran 24 m2 dengan harga mulai dari Rp400 juta, konsumen dapat memiliki unit apartemen dengan cicilan 3 jutaan per bulan. LRT City-Green Avenue juga bekerja sama dengan beberapa bank menawarkan promo pembayaran yaitu gratis biaya akad KPA, serta subsidi bunga KPA sebesar 3% untuk LRT City Bekasi-Green Avenue.  Diakui Ferry, saat ini waktu yang bagus untuk membeli properti karena banyak kemudahan yang ditawarkan baik dari pengembang maupun perbankan. Selain itu juga didukung dengan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) yang terus menurun sehingga tren bunga rendah di pasar akan sangat menguntungkan bila membeli sekarang.  Hal senada diungkapkan Indra Riyanto Project Director Green Avenue Indra Riyanto, saat ini merupakan momen tepat memiliki hunian dengan peluang suku bunga rendah dan berbagai promo kemudahan lainnya seperti booking feedan uang muka yg kecil, gratis biaya akad KPA, subsidi suku bunga, hingga hadiah langsung. “Peluang ini jarang terjadi di kondisi normal, masyarakat yang bertransaksi tentunya diuntungkan jika membeli hunian saat ini,” katanya. | Text :  705 characters(avg),  97 words(avg),  138 tokens(avg),  173 tokens(max),  91 tokens (min).   Summary : 345 characters(avg),  49 words(avg),  68 tokens(avg),  75 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 334 | Empat Kunci CEO Grup Lorena Hadapi Pandemi Covid-19 | Industri transportasi mengalami tekanan berat akibat pandemi Covid-19. Adanya penutupan tempat pariwisata, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), disusul oleh larangan mudik, mutlak memukul sumber pendapatan sejumlah perusahaan angkutan. Dengan kondisi tersebut, rata-rata moda angkutan seperti bus harus masuk depo alias dikandangkan. Hal itu selanjutnya berdampak pada karyawan terutama para sopir bus yang mau tak mau mesti dirumahkan. Meski merugi, Eka Sari Lorena Soerbakti enggan putus asa. CEO dari Grup Lorena ini justru optimistis perusahaannya bisa menangkap peluang baru dari pandemi Covid-19. Salah satunya mengalihfungsikan armada angkutan umum untuk melayani institusi yang bertugas menanggulangi Covid-19. Untuk menghadapi pandemi ini, ada empat hal yang selalu ia pesankan pada karyawan. Pertama, setiap orang memiliki kepercayaan. Ia percaya bahwa seberat apapun masalahnya, tetapi selama ia memiliki harapan dan mau bangkit bekerja keras, pasti akan ada jalan keluar. Menurutnya, hanya orang patah semangat yang tidak memiliki harapan lagi. Kedua, berkomunikasi dengan orang-orang yang positif. Eka percaya, berkomunikasi dengan orang-orang yang selalu mengatakan hal-hal positif dapat membuat seluruh sistem di tubuh kita menjadi positif. Hal ini yang menjadi modal untuk terus berpikir dan berjuang mencari jalan keluar dari tantangan yang ada. Ketiga, mengurangi aktivitas di media sosial dengan lebih banyak membaca buku. "Selama pandemi tidak usah banyak bersosial media untuk membaca hal yang tidak penting, itu membuat kita sakit kepala dan perasaan menjadi tidak enak. Sejak adanya pandemi ini, Eka pun mengaku memiliki waktu lebih banyak untuk menyalurkan hobinya yakni menulis, khususnya mengenai perempuan. Ia berharap dengan tulisannya ini dapat memberikan inspirasi dan harapan bahwa kita bisa bersama-sama keluar dari tantangan. Keempat, memiliki semangat pantang menyerah. Never ever ever give up. Jika ingin menjadi orang hebat maka mesti siap anginnya lebih besar, kalau hanya ingin biasa-biasa saja jangan komplain ketika ada orang yang punya rumah lebih besar misalnya. Biarkan saja mereka, yang penting kita lakukan yang terbaik bagi diri kita," tegas dia. | Industri transportasi mengalami tekanan berat akibat pandemi Covid-19. Adanya penutupan tempat pariwisata, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), disusul oleh larangan mudik, mutlak memukul sumber pendapatan sejumlah perusahaan angkutan.  Dengan kondisi tersebut, rata-rata moda angkutan seperti bus harus masuk depo alias dikandangkan. Hal itu selanjutnya berdampak pada karyawan terutama para sopir bus yang mau tak mau mesti dirumahkan.  Berdasarkan laporan Organisasi Angkutan Darat (Organda), selama enam bulan sejak adanya Covid-19 kerugian operator mencapai Rp 15,9 triliun. Kerugian berasal dari penurunan penumpang yang dialami oleh operator bus angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), antar jemput antar provinsi (AJAP), bus pariwisata, antar kota dalam provinsi (AKDP), taksi, angkot, dan bus angling.  Meski merugi, Eka Sari Lorena Soerbakti enggan putus asa. CEO dari Grup Lorena ini justru optimistis perusahaannya bisa menangkap peluang baru dari pandemi Covid-19. Salah satunya mengalihfungsikan armada angkutan umum untuk melayani institusi yang bertugas menanggulangi Covid-19.  "Kita harus beradaptasi, memikirkan apa yang kita punya, resources apa yang kita miliki, apa yang bisa kita lakukan dengan tidak menambah beban, dan sambil melihat bagaimana dalam keadaan gelombang yang besar ini kita bisa menaunginya sehingga pada akhirnya kita tahu cara mengatasinya. Saat ini saya percaya semua orang sedang belajar bagaimana bisa bertahan dan bisa mengatasi keadaan saat ini," ujarnya pada SWA Online.  Eka pun selalu menanamkan mindset baru pada seluruh karyawannya bahwa ke depan tantangan yang dihadapi perusahaan akan semakin sulit. Untuk itu, pola kerja juga harus berubah apabila perusahaan ingin bertahan dan keluar dari tantangan ini.  "Kita harus mengadopsi mindset yang baru, objektif dan pola kerja yang baru dengan keterukuran parameter yang berbeda. Tentu dengan tujuan tidak berubah dari yang lama/dasarnya tetapi disesuaikan dengan keadaan saat ini," kata dia.  Untuk menghadapi pandemi ini, ada empat hal yang selalu ia pesankan pada karyawan. Pertama, setiap orang memiliki kepercayaan. Ia percaya bahwa seberat apapun masalahnya, tetapi selama ia memiliki harapan dan mau bangkit bekerja keras, pasti akan ada jalan keluar. Menurutnya, hanya orang patah semangat yang tidak memiliki harapan lagi.  "Saya selalu mengingatkan tim bahwa kita harus lebih holistik, banyak melakukan komunikasi dengan yang maha kuasa, bermeditasi, berdoa. Itu penting untuk insanity kita agar tetap memiliki harapan," sarannya yang juga mengaku selama pandemi ini meditasi yang ia lakukan jauh lebih lama dari biasanya.  Kedua, berkomunikasi dengan orang-orang yang positif. Eka percaya, berkomunikasi dengan orang-orang yang selalu mengatakan hal-hal positif dapat membuat seluruh sistem di tubuh kita menjadi positif. Hal ini yang menjadi modal untuk terus berpikir dan berjuang mencari jalan keluar dari tantangan yang ada.  "Makannya ketika bertemu dengan tim, saya selalu tanya kabarnya, tetap semangat ya, ayo kita bisa. Masalah dan tantangan selalu ada tapi bersama pasti kita bisa. Saya juga banyak berdiskusi dengan menjadi pembicara di webinar, dan tentunya lebih banyak komunikasi dengan anak," tuturnya.  Ketiga, mengurangi aktivitas di media sosial dengan lebih banyak membaca buku. "Selama pandemi tidak usah banyak bersosial media untuk membaca hal yang tidak penting, itu membuat kita sakit kepala dan perasaan menjadi tidak enak. Gunakanlah media sosial hanya untuk hal-hal positif seperti promosi atau memberikan inspirasi lewat tulisan," ujar eksekutif wanita berpenampilan menarik ini.  Sejak adanya pandemi ini, Eka pun mengaku memiliki waktu lebih banyak untuk menyalurkan hobinya yakni menulis, khususnya mengenai perempuan. Ia berharap dengan tulisannya ini dapat memberikan inspirasi dan harapan bahwa kita bisa bersama-sama keluar dari tantangan.  "Saya juga lebih banyak membaca hal-hal yang bersifat sosial, seperti apa yang dikerjakan Melinda Gates. Selain itu, melihat unggahan di LinkedIn mengenai World Economic Forum, woman empowerment, yang dulu saya baca tapi tidak sebanyak sekarang," ungkapnya.  Keempat, memiliki semangat pantang menyerah. Never ever ever give up. Eka yakin dan percaya, apapun profesi kita, dalam posisi apapun kita saat ini, apapun masalahnya, selama kita memiliki satu visi bahwa hidup ini tidak boleh menyerah, selama masih diberikan napas, kita harus yakin pasti ada jalan keluarnya.  "Tentu tidak mudah karena semua memerlukan usaha. Jika ingin menjadi orang hebat maka mesti siap anginnya lebih besar, kalau hanya ingin biasa-biasa saja jangan komplain ketika ada orang yang punya rumah lebih besar misalnya. Biarkan saja mereka, yang penting kita lakukan yang terbaik bagi diri kita," tegas dia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  793 characters(avg),  112 words(avg),  162 tokens(avg),  190 tokens(max),  69 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  98 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 335 | Pesawat Bermasker Garuda Indonesia Gencarkan Patuhi Protokol Kesehatan | Garuda Indonesia resmi meluncurkan livery khusus yang menampilkan visual masker pada bagian depan (hidung) pesawat Airbus A330-900 Neo yang merupakan livery masker pesawat pertama yang ada di Indonesia. Livery masker pesawat yang dipamerkan di Hangar 2 GMF AeroAsia ini merupakan bagian dari dukungan Garuda Indonesia terhadap program edukasi pemerintah melalui gerakan ' Ayo Pakai Masker '. Langkah ini sejalan dengan komitmen dan keseriusan maskapai penerbangan BUMN itu dalam mengedepankan aspek keselamatan dan kenyamanan para penumpang di masa adaptasi kebiasaan baru - khususnya dalam memastikan bahwa seluruh protokol kesehatan terimplementasikan secara optimal dan konsisten pada semua lini operasional penerbangan. Kami menyadari bahwa upaya pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 tentunya memerlukan dukungan penuh dan peran aktif berbagai pihak. Adapun total pesawat yang akan menggunakan livery bermasker tersebut adalah sebanyak 5 armada yang akan melayani rute penerbangan domestik maupun rute penerbangan internasional, termasuk antara lain destinasi penerbangan Singapura dan Jepang. Untuk saat ini total pesawat yang telah terpasang livery khusus adalah 1 dan sisanya akan diimplementasikan secara bertahap. Garuda Indonesia menyelenggarakan kompetisi desain livery masker pesawat bertajuk 'Fly Your Design Through the Sky ' yang dilaksanakan sepanjang bulan Oktober 2020. Melalui gelaran kompetisi tersebut, Garuda Indonesia turut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menampilkan hasil kreativitas dan desain livery masker pesawat melalui platform media sosial. | Sebagai upaya menggalakkan penerapan protokol kesehatan bagi kru dan penumpang di era pandemi Covid-19 dan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maskapai nasional Garuda Indonesia telah resmi meluncurkan livery khusus yang menampilkan visual masker pada bagian depan (hidung) pesawat Airbus A330-900 Neo yang merupakan livery masker pesawat pertama yang ada di Indonesia.  Livery masker pesawat yang dipamerkan di Hangar 2 GMF AeroAsia ini merupakan bagian dari dari dukungan Garuda Indonesia terhadap program edukasi pemerintah melalui gerakan "Ayo Pakai Masker".  Direktur Utama Garuda Indonesia, Irfan Setiaputra menyampaikan, “Sebagai national flag carrier, Garuda Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung berbagai upaya yang dilaksanakan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19 yang salah satunya dilakukan melalui kampanye gerakan Ayo Pakai Masker”.  Langkah ini sejalan dengan komitmen dan keseriusan maskapai penerbangan BUMN itu dalam mengedepankan aspek keselamatan dan kenyamanan para penumpang di masa adaptasi kebiasaan baru - khususnya dalam memastikan bahwa seluruh protokol kesehatan terimplementasikan secara optimal dan konsisten pada semua lini operasional penerbangan.  “Kami menyadari bahwa upaya pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 tentunya memerlukan dukungan penuh dan peran aktif berbagai pihak. Kiranya dengan dengan upaya yang kami lakukan tersebut dapat turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya melalui penggunaan masker," jelas Irfan.  Adapun total pesawat yang akan menggunakan livery bermasker tersebut adalah sebanyak 5 armada yang akan melayani rute penerbangan domestik maupun rute penerbangan internasional, termasuk antara lain destinasi penerbangan Singapura dan Jepang. Namun demikian, untuk saat ini total pesawat yang telah terpasang livery khusus adalah 1 dan sisanya akan diimplementasikan secara bertahap.  Selain penggunaan masker, Garuda Indonesia secara konsisten juga terus memastikan protokol kesehatan berjalan optimal pada seluruh lini operasional penerbangan diantaranya melalui prosedur pengaturan jaga jarak antar penumpang (physical distancing), penggunaan alat pelindung diri bagi kru yang bertugas, penyediaan makanan dalam wadah sekali pakai (mono use) dan penyajian dengan tanpa kontak erat, kegiatan disinfeksi kabin pesawat yang dilakukan secara rutin serta melalui edukasi terhadap penumpang terkait sistem filtrasi udara di pesawat yang mampu menyaring debu, partikel dan virus hingga mencapai 99,97 persen.  Untuk mengoptimalkan kampanye penggunaan masker tersebut, Garuda Indonesia menyelenggarakan kompetisi desain livery masker pesawat bertajuk "Fly Your Design Through the Sky" yang dilaksanakan sepanjang bulan Oktober 2020. Melalui gelaran kompetisi tersebut, Garuda Indonesia turut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menampilkan hasil kreativitas dan desain livery masker pesawat melalui platform media sosial yang nantinya desain masker livery terbaik akan dipilih untuk dapat digunakan Garuda Indonesia pada pesawat lainnya.  Garuda Indonesia terus bergerak adaptif mengoptimalkan kualitas layanan serta secara konsisten menjalankan protokol kesehatan guna menjaga kepercayaan dan minat pengguna jasa untuk kembali merencanakan perjalanan menggunakan layanan transportasi udara.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  838 characters(avg),  107 words(avg),  147 tokens(avg),  177 tokens(max),  110 tokens (min).   Summary : 396 characters(avg),  52 words(avg),  69 tokens(avg),  80 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 336 | Tetap Beroperasi, TIKI Terapkan Langkah Preventif Cegah Covid-19 | Untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan operasionalnya, TIKI telah menerapkan langkah-langkah preventif untuk melindungi para staf dan kurir TIKI serta para pelanggan. TIKI juga menghimbau para pelanggannya menggunakan layanan JEMPOL (Jemput Online) untuk menghindari antrian di gerai. Adapun langkah-langkah preventif yang telah dilakukan TIKI di lingkungan operasionalnya mencakup : TIKI memastikan kesehatan para staf dan kurir dengan melakukan pengukuran suhu badan dan akan memulangkan staf atau kurir yang melebihi suhu tubuh normal agar beristirahat. • Menghimbau para pelanggan menggunakan layanan JEMPOL (Jemput Online) yang dapat diakses di aplikasi TIKI. Ahmad Kurtubi, Senior Marketing & Sales Manager TIKI mengatakan, permintaan pengiriman meningkat beberapa minggu belakangan ini. | Untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan operasionalnya, TIKI telah menerapkan langkah-langkah preventif untuk melindungi para staf dan kurir TIKI serta para pelanggan. TIKI juga menghimbau para pelanggannya menggunakan layanan JEMPOL (Jemput Online) untuk menghindari antrian di gerai.  Adapun langkah-langkah preventif yang telah dilakukan TIKI di lingkungan operasionalnya mencakup:  • Melakukan penyemprotan cairan disinfektan secara regular di gerai dan gudang operasional. TIKI juga melakukan penyemprotan cairan disinfektan pada paket-paket kiriman yang diterima dan yang akan dikirimkan.  • Menyediakan hand sanitizer di seluruh gerai dan gudang operasional untuk dapat digunakan oleh staf maupun pelanggan yang datang ke gerai.  • Mewajibkan para staf dan kurir TIKI untuk menjaga kebersihan dan tetap steril dengan menggunakan hand sanitizer atau mencuci tangan ketika memasuki lingkungan kerja dan mengenakan masker dan sarung tangan latex ketika menerima dan mengirimkan paket.  • Memastikan kesehatan para staf dan kurir TIKI dengan melakukan pengukuran suhu badan dan akan memulangkan staf atau kurir yang melebihi suhu tubuh normal agar beristirahat.  • Menjaga jarak aman antara staf atau kurir TIKI dengan pelanggan ketika melakukan transaksi pengiriman.  • Menghimbau para pelanggan menggunakan layanan JEMPOL (Jemput Online) yang dapat diakses di aplikasi TIKI.  Ahmad Kurtubi, Senior Marketing & Sales Manager TIKI mengatakan, permintaan pengiriman meningkat beberapa minggu belakangan ini dan diprediksi akan terus mengalami peningkatan terutama untuk kebutuhan alat kesehatan, masker & hand sanitizer, obat – obatan.  "Oleh karena itu, kami sangat menjaga kesiapan staf dan kurir agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal dan menjamin kebersihan dan keamanan dalam pengiriman paket ke pelanggan, dengan tetap mengikuti himbauan pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19 serta mengikuti aturan yang diberlakukan oleh pemerintah di tiap daerah,” jelasnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  990 characters(avg),  134 words(avg),  209 tokens(avg),  217 tokens(max),  201 tokens (min).   Summary : 400 characters(avg),  52 words(avg),  88 tokens(avg),  89 tokens(max),  87 tokens (min). |
| 337 | Taat Protokol Kesehatan, Bisnis Rental Mobil Transkon Jaya Makin Lancar | Lexi Roland Rompas, Direktur Utama PT Transkon Jaya Tbk. mengungkapkan, meskipun terjadi pandemi Covid-19, perusahaan masih bisa menyelesaikan target-target yang menjadi tujuan dari perusahaan. Dalam mengantarkan barang, pihaknya telah bekerja sama dengan perusahaan logistik yang memiliki standar protokol kesehatan. Sedangkan untuk kendaraan yang dikirimkan ke lokasi perusahaan penyewa, sopir-sopir yang membawa mobil tersebut harus mematuhi protokol kesehatan. Langkah serupa juga dilakukan di kantor Transkon Jaya. Pihaknya menerapkan social distancing antar karyawan dengan menerapkan sistem 50:50 untuk Work From Home (WFH) & Work From Office (WFO). Tim Health Safety Environment ( HSE) setiap harinya bertugas mengukur suhu tubuh karyawan dan memantau secara rutin aktivitas karyawan yang bekerja di kantor untuk memastikan mereka menaati protokol kesehatan yang dihimbau. Lexi juga menargetkan tidak hanya di batubara akan tetapi merambah ke pertambangan emas, nikel dan lainnya. Kami ingin masuk ke industri baru yang sedang digodok oleh pemerintah, yaitu listrik 35 ribu megawatt, energi terbarukan dan ada ibu kota negara yang berada di Kalimantan Timur. Ini juga kami melihat potensi bisnis yang bisa kami masuki. | Lexi Roland Rompas, Direktur Utama PT Transkon Jaya Tbk. mengungkapkan, meskipun terjadi pandemi Covid-19, perusahaan masih bisa menyelesaikan target-target yang menjadi tujuan dari perusahaan. “Kami juga masih bisa memenuhi target pengiriman kendaraan sesuai dengan kontrak yang sudah ditanda tangani antara pihak Transkon Jaya dengan konsumen,” ujarnya ketika dihubungi SWA online.  Dalam mengantarkan barang, pihaknya telah bekerja sama dengan perusahaan logistik yang memiliki standar protokol kesehatan. Sedangkan untuk kendaraan yang dikirimkan ke lokasi perusahaan penyewa, sopir-sopir yang membawa mobil tersebut harus mematuhi protokol kesehatan seperti harus memakai masker, menggunakan hand sanitezer. Bahkan, untuk karyawan yang ke lokasi harus melewati rapid test dan beberapa harus melalui prosedur swab. Untuk memastikan kesehatan karyawannya, perusahaan yang memiliki sekitar 2.100 kendaraan ini juga memfasilitasi para sopir untuk melakukan rapid test secara berkala setiap minggunya.  Langkah serupa juga dilakukan di kantor Transkon Jaya. Pihaknya menerapkan social distancing antar karyawan dengan menerapkan sistem 50:50 untuk Work From Home (WFH) & Work From Office (WFO). Tim Health Safety Environment (HSE) setiap harinya bertugas mengukur suhu tubuh karyawan dan memantau secara rutin aktivitas karyawan yang bekerja di kantor untuk memastikan mereka menaati protokol kesehatan yang dihimbau.  “Beberapa waktu yang lalu di mana kondisi penularan sedang meningkat, kami menerapkan WFH full bagi seluruh karyawan selama dua minggu. Kami berkomitmen untuk menjaga kesehatan karyawan memastikan mereka tidak menjadi sumber penularan virus yang baru,” kata Lexi yang memiliki 530 orang karyawan.  Menurutnya, melalui manajemen produksi yang baik yang dilakukan maka hasilnya juga lebih maksimal. Adapun saat ini rata-rata pertumbuhan bisnis per tahun adalah 31,5%. Perusahaan juga sedang menambahkan titik-titik baru di peta Indonesia sehingga penyebarannya akan lebih luas lagi.  Ke depan, Lexi juga menargetkan tidak hanya di batubara akan tetapi merambah ke pertambangan emas, nikel dan lainnya. "Kami ingin masuk ke industri baru yang sedang digodok oleh pemerintah, yaitu listrik 35 ribu megawatt, energi terbarukan dan ada ibu kota negara yang berada di Kalimantan Timur. Ini juga kami melihat potensi bisnis yang bisa kami masuki," tuturnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  787 characters(avg),  108 words(avg),  152 tokens(avg),  191 tokens(max),  81 tokens (min).   Summary : 408 characters(avg),  57 words(avg),  80 tokens(avg),  87 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 338 | Pupuk Kaltim Bentuk Tim Crisis Center Covid-19 | Selain itu, menyediakan fasilitas Call Center Covid-19, menyediakan fasilitas HEPA filter bagi ruang kerja yang tidak memiliki sirkulasi udara terbuka, memberikan layanan medical check up untuk mendata dan memonitor kondisi kesehatan karyawan, menyediakan fasilitas rumah karantina bagi karyawan dan keluarga yang terkonfirmasi terkena virus Corona. Pemeriksaan suhu tubuh bagi setiap orang yang akan memasuki area perusahaan juga menjadi suatu hal yang wajib dilakukan. Berbagai kebijakan tersebut dilakukan untuk menjaga aktivitas produksi perusahaan agar realisasi target perusahaan tetap tercapai, sekaligus dapat memenuhi kebutuhan pupuk bagi petani dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Beberapa langkah yang dilakukan pemerintah untuk mengantisipasi kerawanan pangan dan menjaga ketahan pangan adalah memangun food estate di wilayah Kalimantan Tengah. Pupuk Kaltim selaku produsen dan kontributor pupuk milik pemerintah, ditugaskan untuk menyalurkan pupuk subsidi nasional hingga 2/3 wilayah Indonesia. Pupuk yang didistribusikan tidak hanya pupuk bersubsidi, tetapi juga non subsidi, serta pupuk hayati. Saat ini, pupuk Kaltim memiliki 5 pabrik urea yang dijaga produktivitasnya untuk mendukung ketahanan pangan nasional di tengah pandemi. Pupuk bersubsidi menjadi produk penting untuk meningkatkan produktivitas komoditas pertanian. Oleh karena itu, PT Pupuk Kaltim akan tetap memastikan operasional pabrik berjalan dengan normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. PT Pupuk Kaltim akan tetap memastikan operasional pabrik berjalan dengan normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. | Selain itu, menyediakan fasilitas Call Center Covid-19, menyediakan fasilitas HEPA filter bagi ruang kerja yang tidak memiliki sirkulasi udara terbuka, memberikan layanan medical check up untuk mendata dan memonitor kondisi kesehatan karyawan, menyediakan fasilitas rumah karantina bagi karyawan dan keluarga yang terkonfirmasi terkena virus Corona.  Pemeriksaan suhu tubuh bagi setiap orang yang akan memasuki area perusahaan juga menjadi suatu hal yang wajib dilakukan. Pemberian masker dan penyedian fasilitas cici tangan, serta hand sanitizer juga dilakukan perusahaan untuk menekan penyebaran virus.  “Penerapan protokol saat ini berlangsung cukup baik sehingga penularan Covid-19 di lingkungan kantor dan pabrik masih dapat dikendalikan tanpa menggangu proses bisnis perusahaan,” ujar Hanggara Patrianta, Direktur Operasi dan Produk PT Pupuk Kaltim kepada SWA Online.  Berbagai kebijakan tersebut dilakukan untuk menjaga aktivitas produksi perusahaan agar realisasi target perusahaan tetap tercapai, sekaligus dapat memenuhi kebutuhan pupuk bagi petani dalam mendukung ketahanan pangan nasional.  Pandemi Covid-19 tidak hanya berimbas pada krisis kesehatan dan sosial, tetapi juga ancaman akan terjadinya krisis pangan di dunia. Beberapa langkah yang dilakukan pemerintah untuk mengantisipasi kerawanan pangan dan menjaga ketahan pangan adalah memangun food estate di wilayah Kalimantan Tengah. Tidak main-main luas area yang dipersiapkan seluas 165 ribu hektar.  Jika rencana tersebut berjalan dengan mulus, kawasan tersebut akan menyumbang 20% bagi cadangan pangan nasional. Bidang lain yang terus digenjot pemerintah dalam meminimalisir kerawanan pangan adalah dengan memastikan ketersedian pupuk untuk tetap mendukung efektivitas produksi pangan.  Pupuk Kaltim selaku produsen dan kontributor pupuk milik pemerintah, ditugaskan untuk menyalurkan pupuk subsidi nasional hingga 2/3 wilayah Indonesia. Pupuk yang didistribusikan tidak hanya pupuk bersubsidi, tetapi juga non subsidi, serta pupuk hayati. Saat ini, pupuk Kaltim memiliki 5 pabrik urea yang dijaga produktivitasnya untuk mendukung ketahanan pangan nasional di tengah pandemi.  “Saat ini kami memproduksi 3,43 juta ton Urea per tahun, terdiri dari Urea subsidi yang dipasarkan dengan merek dagang Pupuk Indonesia Holding Company dan pupuk Urea non subsidi yang dipasarkan dengan merek dagang Daun Buah,” kata Plt. Direktur Utama PT Pupuk Kaltim, Meizar Effendi.  Perusahaan juga tercatat memproduksi 330.000 ton pupuk NPK, yang terdiri dari NPK subsidi yang dipasarkan dengan merek dagang NPK Phonska dan NPK non subsidi yang dipasarkan dengan merek dagang NPK Pelangi.  Pupuk bersubsidi menjadi produk penting untuk meningkatkan produktivitas komoditas pertanian. Oleh karena itu, PT Pupuk Kaltim akan tetap memastikan operasional pabrik berjalan dengan normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  716 characters(avg),  96 words(avg),  139 tokens(avg),  187 tokens(max),  40 tokens (min).   Summary : 402 characters(avg),  52 words(avg),  71 tokens(avg),  91 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 339 | Survei: Aktivitas Masyarakat di Era Kebiasaan Baru | Survei: Aktivitas Masyarakat di Era Kebiasaan Baru di Era Kebiasaan Baru. Survei: Aktivitas Masyarakat di Era Kebiasaan Baru. Diterbitkan oleh Survei: Aktivitas Masyarakat di Era Kebiasaan Baru. Survei: Aktivitas Masyarakat di Era Kebiasaan Baru | Survei: Aktivitas Masyarakat di Era Kebiasaan Baru | Text :  50 characters(avg),  7 words(avg),  14 tokens(avg),  14 tokens(max),  14 tokens (min).   Summary : 245 characters(avg),  34 words(avg),  50 tokens(avg),  50 tokens(max),  50 tokens (min). |
| 340 | Ini Strategi Upnormal Penuhi Permintaan Konsumen saat Pandemi | Sejak wabah corona merebak di Indonesia, tidak dapat dipungkiri industri food & beverages (F&B) merupakan salah satu industri yang paling terdampak akibat dari penyebaran virus Covid-19. Salah satunya ialah pendapatan yang menurun. Hal yang serupa juga tak dapat dihindari oleh Upnormal dan Bakso Boedjangan di bawah naungan Grup CRP. Upnormal dan Bakso Boedjangan menata ulang jadwal permintaan dan penerimaan bahan baku agar dapat diterima tepat waktu oleh tiap outlet. Secara serentak 119 outlet Upnormal dan 64 outlet Boedjangan yang tersebar di lebih dari 40 kota se-Indonesia telah memberlakukan panduan baru bagi seluruh karyawan. Langkah pencegahan yang serupa dilakukan di area konsumen. Setiap konsumen yang hendak memasuki outlet wajib melewati pemeriksaan suhu yang dilanjutkan dengan membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer. Fasilitas dine-in di beberapa area outlet pun ditutup sementara. Tak hanya itu, frekuensi untuk membersihkan meja dan kursi di area konsumen juga ditingkatkan. Upnormal menghadirkan layanan pesan-antar yang menerapkan sistem contactless delivery dalam keseluruhan prosedur pengolahan makan-minum. Setelah pandemi Covid-19 ini, diperkirakan masih banyak konsumen yang merasa khawatir untuk makan di luar. Hal tersebut dapat diantisipasi dengan campaign yang dilakukan secara konsisten oleh perusahaan mengenai healthy product handling, protocol higienis, hingga ajakan untuk menjaga kebersihan kepada konsumen di mana pun berada. Di masa yang sulit seperti saat ini, kami sadar bahwa berhenti berusaha bukanlah jawaban, Namun, ini saatnya kami berjuang untuk sesama agar dapat bangkit bersama-sama. Di masa yang sulit seperti saat ini, kami sadar bahwa berhenti berusaha bukanlah jawaban, Namun, ini saatnya kami berjuang untuk sesama agar dapat bangkit bersama-sama. | Semenjak wabah corona merebak di Indonesia, tidak dapat dipungkiri industri food & beverages (F&B) merupakan salah satu industri yang paling terdampak akibat dari penyebaran virus Covid-19. Salah satunya ialah pendapatan yang menurun. Hal yang serupa juga tak dapat dihindari oleh Upnormal dan Bakso Boedjangan di bawah naungan Grup CRP.  Banyak perubahan yang terjadi selama menghadapi pandemi Covid-19 di outlet Upnormal dan Bakso Boedjangan, seperti penerapan standar operasional prosedur (SOP) kebersihan yang frekuensinya ditingkatkan, physical distancing hingga penutupan fasilitas dine-in di beberapa outlet Upnormal dan Bakso Boedjangan. Kemudian, sudah mengurangi jam operasional dari masing-masing outlet sesuai dengan batas waktu yang dianjurkan oleh pemerintah.  Dalam rangka memenuhi demand makan-minum dan ngebakso, Upnormal dan Bakso Boedjangan juga menata ulang kembali jadwal permintaan dan penerimaan bahan baku agar dapat diterima tepat waktu oleh tiap outlet. Sedangkan, untuk proses produksi saat ini, kebutuhannya disesuaikan dengan permintaan konsumen.  Secara serentak 119 outlet Upnormal dan 64 outlet Boedjangan yang tersebar di lebih dari 40 kota se-Indonesia telah memberlakukan panduan baru bagi seluruh karyawan. Sebelum memasuki wilayah kerja, setiap karyawan akan melewati pemeriksaan suhu tubuh. Bagi mereka yang memiliki suhu tubuh di atas 37 derajat akan diminta untuk beristirahat di rumah dan memeriksakan diri ke rumah sakit terdekat. Selain itu, kedua brand ini juga menyediakan hand sanitizer di beberapa area karyawan, mulai dari bar hingga kitchen. Mereka juga dibekali dengan vitamin sebelum bekerja agar memiliki stamina yang baik saat bekerja.  Langkah pencegahan yang serupa dilakukan di area konsumen. Setiap konsumen yang hendak memasuki outlet wajib melewati pemeriksaan suhu yang dilanjutkan dengan membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer. Fasilitas dine-in di beberapa area outlet pun ditutup sementara. Tak hanya itu, frekuensi untuk membersihkan meja dan kursi di area konsumen juga ditingkatkan. Upnormal dan Bakso Boedjangan pun mengimbau konsumen untuk melakukan transaksi digital dengan beragam pilihan sistem pembayaran, seperti Gopay, Ovo, LinkAja, Shopeepay, dan Dana.  Di tengah keputusan menutup layanan dine-in di sebagian besar outlet-nya di Indonesia, Upnormal menghadirkan layanan pesan-antar yang menerapkan sistem contactless delivery dalam keseluruhan prosedur pengolahan makan-minum. "Bagi kami adanya platform layanan delivery bisa membantu meningkatkan revenue di saat banyak anjuran melakukan PSBB di berbagai kota. Namun, tentunya untuk menarik minat konsumen, pihaknya juga melakukan berbagai hal, salah satunya dengan menghadirkan beragam promo," ungkap Nirmal Rajaram, CEO Grup CRP kepada SWA Online.  Setelah pandemi Covid-19 ini, diperkirakan masih banyak konsumen yang merasa khawatir untuk makan di luar. Hal tersebut dapat diantisipasi dengan campaign yang dilakukan secara konsisten oleh perusahaan mengenai healthy product handling, protocol higienis, hingga ajakan untuk menjaga kebersihan kepada konsumen di mana pun berada.  “Di masa yang sulit seperti saat ini, kami sadar bahwa berhenti berusaha bukanlah jawaban, Namun, ini saatnya kami berjuang untuk sesama agar dapat bangkit bersama-sama," kata Nirmal.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  658 characters(avg),  89 words(avg),  133 tokens(avg),  180 tokens(max),  45 tokens (min).   Summary : 362 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  89 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 341 | Survei: 40,3% Anggap Vaksin Akan Efektif | - | nan | Text :  658 characters(avg),  89 words(avg),  133 tokens(avg),  180 tokens(max),  45 tokens (min).   Summary : 362 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  89 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 342 | Selama PSBB, Eksekutif Senior Sampoerna Agro Berkantor di Luar Jakarta | Presiden Direktur Sampoerna Agro, Budi Halim mengatakan selain memantau dan membatasi akses pada areal kerja di konsesi operasional perusahaan, upaya business continuity plan juga meliputi serangkaian inisiatif pencegahan lainnya seperti pemindahan lokasi kerja beberapa eksekutif senior ke luar Jakarta. Perusahaan menjaga access control dari dan menuju kebun yang lokasinya cukup remote. Sementara itu, kantor pusat Sampoerna Agro yang berada di Sampoerna Strategic Square, Jakarta Pusat, hanya mengizinkan sepertiga dari seluruh karyawan untuk ke kantor. Sisanya yang bekerja dari rumah berkoordinasi secara digital baik dalam hal komunikasi maupun data exchange. Terkait beberapa eksekutif senior yang dipindahtugaskan sementara ke lokasi kebun untuk menghindari risiko paparan virus di Jakarta. Perusahaan juga melakukan sosialisasi risiko COVID-19 kepada masyarakat di sekitar kebun, mendistribusikan alat-alat kebersihan dan APD, serta membantu pusat kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit daerah. Perusahaan juga melakukan sosialisasi risiko COVID-19 kepada masyarakat di sekitar kebun, mendistribusikan alat-alat kebersihan dan APD. | Presiden Direktur Sampoerna Agro, Budi Halim mengatakan selain memantau dan membatasi akses pada areal kerja di konsesi operasional perusahaan, upaya business continuity plan juga meliputi serangkaian inisiatif pencegahan lainnya seperti pemindahan lokasi kerja beberapa eksekutif senior ke luar Jakarta.  “Tujuan utamanya adalah memastikan kesiapan sewaktu-waktu terjadi kondisi buruk yang dapat merugikan perusahaan sembari beradaptasi terhadap lingkungan kerja new normal,” ujarnya.  Head of Investor Relations Sampoerna Agro, Michael Kesuma menjelaskan, perusahaan menjaga access control dari dan menuju kebun yang lokasinya cukup remote. Selain social distancing dan protokol kesehatan, yang menjadi tantangan utama pengimplementasian adalah memastikan protokol dipatuhi dengan baik oleh karyawan operasional yang jumlahnya ribuan.  Tidak hanya itu, untuk memastikan komunikasi karyawan operasional dan manajemen pusat berjalan optimal, perusahaan membangun infrastruktur komunikasi di lokasi kebun.  Sementara itu, kantor pusat Sampoerna Agro yang berada di Sampoerna Strategic Square, Jakarta Pusat, hanya mengizinkan sepertiga dari seluruh karyawan untuk ke kantor. Sisanya yang bekerja dari rumah berkoordinasi secara digital baik dalam hal komunikasi maupun data exchange.  “Contohnya kami melakukan e-audit dan e-procurement. Selain itu, proses bisnis lainnya seperti approval, payment, dan report sudah kami lakukan secara sistem online terpusat sehingga tidak mesti dilakukan di kantor,” paparnya.  Terkait beberapa eksekutif senior yang dipindahtugaskan sementara ke lokasi kebun untuk menghindari risiko paparan virus di Jakarta, Michael mengatakan hal tersebut telah berlangsung sejak awal PSBB hingga sekarang.  “Sebagian besar eksekutif senior masih berkantor di lokasi unit bisnis perkebunan yang berada jauh dari zona merah. Tapi ada beberapa juga yang sudah kembali ke Jakarta. Kita lihat perkembangannya,” jelas Michael.  Perusahaan juga melakukan sosialisasi risiko COVID-19 kepada masyarakat di sekitar kebun, mendistribusikan alat-alat kebersihan dan APD, serta membantu pusat kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit daerah.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  714 characters(avg),  92 words(avg),  132 tokens(avg),  180 tokens(max),  46 tokens (min).   Summary : 381 characters(avg),  49 words(avg),  69 tokens(avg),  73 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 343 | Blue Bird - GoPay Sediakan Transaksi Tanpa Kontak Cegah Penyebaran Covid-19 | Gopay telah hadir di lebih dari 11 ribu armada taksi Bluebird di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan kode Quick Response Code Indonesian Standard ( QRIS) Bank Indonesia. QRIS adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Langkah ini juga sejalan dengan inisiatif J3K (Jaga Kesehatan, Kebersihan dan Keamanan) Gojek yang mendorong pengguna aplikasi mengutamakan pembayaran digital lewat GoPay. Budi melanjutkan, sejak awal diluncurkannya QRIS oleh Bank Indonesia, kami terus mendorong penggunaannya di berbagai sektor mulai dari donasi, kuliner, groceries, UMKM, hingga layanan transportasi. Hingga saat ini, metode pembayaran GoPay menggunakan QRIS telah dapat digunakan di lebih dari 400.000 mitra usaha GoPay. Direktur Bluebird, Adrianto Djokosoetono menambahkan, pandemi COVID-19 telah mengubah gaya hidup sebagian besar masyarakat di dunia. Penerapan protokol kebersihan dan kesehatan di seluruh aspek kehidupan termasuk mobilitas semakin meningkat. Melalui kolaborasi ini, pengguna Bluebird hanya perlu memindai kode QR yang terdapat dalam taksi dengan layanan GoPay yang berada di aplikasi Gojek. Selain mengutamakan kebersihan dan keamanan karena tanpa kontak langsung, proses pembayaran antara pengguna dan pengemudi melalui metode QRIS ini menjadi lebih cepat efisien karena tidak perlu repot menyiapkan uang pas ataupun kembalian. Selain mengutamakan kebersihan dan keamanan karena tanpa kontak langsung, proses pembayaran menjadi lebih cepat efisien karena tidak perlu repot menyiapkan uang pas ataupun kembalian. | Gopay telah hadir di lebih dari 11 ribu armada taksi Bluebird di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan kode Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank Indonesia. QRIS adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya.  Managing Director GoPay, Budi Gandasoebrata menjelaskan, memasuki era adaptasi kebiasaan baru, masyarakat semakin sadar akan pentingnya meningkatkan kebersihan dan keamanan dalam beraktivitas termasuk saat bertransaksi. Pembayaran digital lewat QRIS ini mampu menjadi pilihan utama untuk memudahkan masyarakat beraktivitas tanpa khawatir tentang resiko penyebaran COVID-19, karena transaksi QRIS dilakukan tanpa adanya sentuhan fisik.  Langkah ini juga sejalan dengan inisiatif J3K (Jaga Kesehatan, Kebersihan dan Keamanan) Gojek yang mendorong pengguna aplikasi mengutamakan pembayaran digital lewat GoPay. "Kami ingin agar kemudahan dan kenyamanan transaksi digital tanpa kontak melalui QRIS ini bisa dimanfaatkan lebih banyak orang termasuk pengguna setia Bluebird," jelas Budi.  Budi melanjutkan, sejak awal diluncurkannya QRIS oleh Bank Indonesia, kami terus mendorong penggunaannya di berbagai sektor mulai dari donasi, kuliner, groceries, UMKM, hingga layanan transportasi. Hingga saat ini, metode pembayaran GoPay menggunakan QRIS telah dapat digunakan di lebih dari 400.000 mitra usaha GoPay. Kami percaya penggunaan metode QRIS dapat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, terutama di masa adaptasi kebiasaan baru seperti sekarang.  Direktur Bluebird, Adrianto Djokosoetono menambahkan, pandemi COVID-19 telah mengubah gaya hidup sebagian besar masyarakat di dunia. Penerapan protokol kebersihan dan kesehatan di seluruh aspek kehidupan termasuk mobilitas semakin meningkat.  "Di era adaptasi kebiasaan baru ini, kami terus berinovasi untuk mendukung masyarakat menjalankan aktivitasnya dengan mengedepankan kebersihan dan kesehatan di seluruh armada. Lewat teknologi QRIS yang terhubung ke GoPay, kami berharap dapat semakin memberikan rasa #PercayaYangAman tak hanya bagi pelanggan dan masyarakat luas tetapi juga para pengemudi," dia menuturkan.  Melalui kolaborasi ini, pengguna Bluebird hanya perlu memindai kode QR yang terdapat dalam taksi dengan layanan GoPay yang berada di aplikasi Gojek. Tanda bukti pembayaran juga langsung masuk ke aplikasi Gojek sehingga pengguna tak perlu lagi meminta struk ke pengemudi.  “Selain mengutamakan kebersihan dan keamanan karena tanpa kontak langsung, proses pembayaran antara pengguna dan pengemudi melalui metode QRIS ini menjadi lebih cepat efisien karena tidak perlu repot menyiapkan uang pas ataupun kembalian,” paparnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  680 characters(avg),  90 words(avg),  128 tokens(avg),  168 tokens(max),  48 tokens (min).   Summary : 411 characters(avg),  56 words(avg),  78 tokens(avg),  97 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 344 | Bos Intiland 'Bertapa' di Rumah Selama Pandemi Covid-19 | Lebih dari lima bulan pandemi Covid-19 mewabah di Indonesia, dan jumlah korban pun terus meningkat. Berbagai cara dilakukan untuk menghindari mewabahnya virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang mengancam kesehatan manusia. Jantung Sehat & Covid-19 yang diselenggarakan melalui Zoom dan YouTube live streaming beberapa waktu lalu menghadirkan Hendro S. Gondokusumo. Dalam kondisi pandemi Covid-19 meskipun harus menghadapi risiko tinggi, pria yang akan menginjak usia 70 tahun pada 6 September mendatang ini ia menyarankan agar para warga senior tetap produktif meskipun aktivitas dan mobilitas menjadi sangat terbatas. Seluruh kegiatan bisnis dilakukan di rumah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Jadi, wajar jika banyak warga-warga senior, seumuran saya, beramai-ramai bertapa, bersembunyi di rumah masing-masing. Ia pun menyarankan untuk terus melakukan olahraga ringan setiap hari. Seperti jalan pagi setiap hari di lingkungan perumahan sangatlah dianjurkan. Mengingat saat ini sedang pandemi Covid-19, setelah berolahraga dan pulang ke rumah, cuci tangan saja tidak cukup. Tapi juga harus ganti pakaian, mandi dan keramas. Olahraga terbukti merangsang tubuh mengeluarkan hormon endorfin untuk mengurangi rasa sakit dan memberikan energi positif. Selain itu, dalam 2-3 minggu sekali ia sempatkan diri untuk chek up ke dokter. Diakui Hendro, di usia yang tidak lagi muda agar kondisi tubuh tetap sehat pola makan dan waktu tidur sekitar 6-7 jam per hari, ia perhatikan. Tips penting berikutnya yakni harus bisa menerapkan prinsip Rumahku, istanaku '. Tetap di rumah untuk sementara waktu dan menjadikan rumah sebagai tempat ternyaman saat ini. Pastikan rumah kita memenuhi kriteria rumah sehat dan mampu memenuhi kebutuhan di saat menghadapi pandemi. Menurut Hendro, prinsip-prinsip hunian sehat diterapkan dalam pembangunan proyek apartemen SQ Rs di TB Simatupang, Jakarta Selatan dan Fifty Seven Promenade di kawasan Thamrin - Sudirman. Menurut Hendro, satu hal yang dipelajarinya selama masa pandemi adalah memperbanyak kegiatan atau hobi baru yang dilakukan sebagai bentuk adaptasi. Kuncinya, tetap berpikir positif dan selalu merasa bahagia terhadap setiap perubahan. Covid-19, selain berdampak terhadap kesehatan juga berdampak ke sektor ekonomi, bahkan mengarah ke krisis ekonomi. | Lebih dari lima bulan pandemi Covid-19 mewabah di Indonesia, dan jumlah korban pun terus meningkat. Berbagai cara dilakukan untuk menghindari mewabahnya virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang mengancam kesehatan manusia.  Dalam acara Webinar Hidup Sehat yang digelar PT Intiland Develpiment Tbk., dengan tema, Jantung Sehat & Covid-19 yang diselenggarakan melalui Zoom dan YouTube live streaming beberapa waktu lalu menghadirkan Hendro S. Gondokusumo (Pendiri dan CEO PT Intiland Developkent Tbk), dr. Nikolas Wanahita, MD, MHA, FACC, FSCA, ahli kardiologi dari Mount Elizabeth Novena Hospital Singapura dan dr. Twindy Rarasati, sosok dokter dan aktris muda serta penyintas Covid-19.  Hendro menuturkan, berdasarkan hasil laporan dari Universitas Johns Hopkins, delapan dari sepuluh kematian akibat Covid-19 di Amerika Serikat adalah pasien berusia di atas 65 tahun.  “Fakta ini menambah rasa takut dan khawatir. Terlebih bagi kondisi orang lanjut usia yang rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif seperti darah tinggi, diabetes, dan jantung,” ujarnya.  Dalam kondisi pandemi Covid-19 meskipun harus menghadapi risiko tinggi, pria yang akan menginjak usia 70 tahun pada 6 September mendatang ini ia menyarankan agar para warga senior tetap produktif meskipun aktivitas dan mobilitas menjadi sangat terbatas.  Hendro mencontohkan, sebagai warga senior, dirinya sudah sangat mengurangi aktivitas di luar rumah. Seluruh kegiatan bisnis dilakukan di rumah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Pekerjaan bisnis dan organisasi seperti rapat, koordinasi, maupun pengarahan seluruhnya dilakukan secara daring.  “Jadi, wajar jika banyak warga-warga senior, seumuran saya, beramai-ramai ‘bertapa’, bersembunyi di rumah masing-masing. Tidak berani ke kantor atau pergi keluar rumah, bertemu teman atau kolega, atau lebih lagi ke fasilitas-fasilitas umum, seperti restoran atau mal,” tegasnya.  Ia pun menyarankan untuk terus melakukan olahraga ringan setiap hari. Seperti jalan pagi setiap hari di lingkungan perumahan sangatlah dianjurkan. Mengingat saat ini sedang pandemi Covid-19, setelah berolahraga dan pulang ke rumah, cuci tangan saja tidak cukup. Tapi juga harus ganti pakaian, mandi dan keramas. “Setelah itu menahan diri untuk tidak keluar rumah. Kalau terpaksa ada urusan harus keluar rumah, sesampainya di rumah harus mandi dan keramas lagi,” katanya.  Olahraga terbukti merangsang tubuh mengeluarkan hormon endorfin untuk mengurangi rasa sakit dan memberikan energi positif. “Saya selalu berusaha agar bisa olahraga jalan kaki setiap pagi di lingkungan rumah atau dengan treadmill. Kegiatan itu sudah puluhan tahun saya jalani secara rutin, tidak hanya pada saat pandemi,” tutur Hendro.  Bahkan setiap keluar rumah, Hendro pun selalu memakai masker, membawa handsanitazer dan juga tisu. Selain itu, dalam 2-3 minggu sekali ia sempatkan diri untuk chek up ke dokter. Diakui Hendro, di usia yang tidak lagi muda agar kondisi tubuh tetap sehat pola makan dan waktu tidur sekitar 6-7 jam per hari, ia perhatikan.  Hendro juga menyarankan agar masyarakat tetap menjalin komunikasi dengan keluarga, kerabat, dan kolega. Komunikasi intens akan membantu kita tetap merasa dekat dengan keluarga dan sahabat. Jika diperlukan, sebaiknya jangan hanya lewat telepon, tetapi bisa tatap muka secara langsung via aplikasi teknologi.  Tips penting berikutnya yakni harus bisa menerapkan prinsip “Rumahku, istanaku". Tetap di rumah untuk sementara waktu dan menjadikan rumah sebagai tempat ternyaman saat ini. Pastikan rumah kita memenuhi kriteria rumah sehat dan mampu memenuhi kebutuhan di saat menghadapi pandemi.  Ia mencontohkan, saat ini banyak hunian rumah atau apartemen yang sudah mengadopsi konsep rumah sehat. Memiliki sirkulasi udara dan penerangan yang baik, bersih, serta memiliki ruangan yang mendukung aktivitas kerja maupun lainnya.  Menurut Hendro, prinsip-prinsip hunian sehat diterapkan dalam pembangunan proyek apartemen SQ Rés di TB Simatupang, Jakarta Selatan dan Fifty Seven Promenade di kawasan Thamrin - Sudirman, Jakarta Pusat.  Kedua apartemen ini menawarkan banyak keunggulan dari sisi desain dan fasilitas yang menjadi solusi terhadap kebutuhan hunian sehat dan nyaman, serta tetap produktif.  Menurut Hendro, satu hal yang dipelajarinya selama masa pandemi adalah memperbanyak kegiatan atau hobi baru yang dilakukan sebagai bentuk adaptasi. Kuncinya, tetap berpikir positif dan selalu merasa bahagia terhadap setiap perubahan.  Covid-19, selain berdampak terhadap kesehatan juga berdampak ke sektor ekonomi, bahkan mengarah ke krisis ekonomi. Sebagai pengusaha, lanjutnya, harus berani menghadapi dan mencari jalan keluar untuk mengatasi situasi seperti sekarang. “Saya selalu percaya dengan kata Weiji dalam istilah Mandirin yang terdiri dari dua kata, yaitu Wei (bahaya) dan Ji (peluang/kesempatan),” katanya.  Artinya, Hendro menjelaskan, dalam setiap bahaya ada kesempatan yang cocok. Ia mencontohkan dalam situasi seperti ini meskipun yang membeli properti berkurang, tapi peluangnya masih ada dan harus cari terobosan atau jalan keluar untuk menangkap peluang tersebut.  www.swa.co.id | Text :  854 characters(avg),  118 words(avg),  176 tokens(avg),  228 tokens(max),  136 tokens (min).   Summary : 389 characters(avg),  54 words(avg),  80 tokens(avg),  102 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 345 | Langkah Bandara Soetta Amankan Penumpang dari Potensi Covid-19 | Hal ini berdasarkan evaluasi lembaga global Safe Travel Barometer yang memberikan rating Safe Travel Score hingga 4,09 bagi Soekarno-Hatta. Rating tertinggi dalam penilaian ini adalah 5. Hingga kini belum ada bandara di dunia yang berhasil mendapat skor tersebut. Presiden Direktur PT Angkasa Pura II (Persero), Muhammad Awaluddin mengatakan, rating tertinggi Soekarno-Hatta dalam penerapan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 ini tidak lepas dari kerja sama seluruh stakeholder. Ia pun menjelaskan sejumlah langkah yang sudah dilakukan Soekarno-Hatta bersama stakeholder untuk meminimalisir potensi penyebaran Covid-19 di antaranya pengecekan suhu tubuh dengan thermal scanner, thermal gun, serta smart helmet. Perusahaan juga merumuskan prosedur penanganan pesawat yang diduga mengangkut penumpang terpapar; merumuskan prosedur penanganan bagi pengunjung bandara yang diduga terpapar; memperbanyak fasilitas touchless seperti di lift dan pemeriksaan penumpang di security check point; menyediakan fasilitas sterilisasi menggunakan UV Sterilizer untuk bagasi penumpang ; serta melakukan disinfeksi secara berkala di setiap area terminal penumpang pesawat. Selain itu, tersedianya fasilitas rapid test di terminal penumpang pesawat dan area bandara; mewajibkan traveler untuk mengisi kartu kewaspadaan kesehatan (Healt Alert Card/HAC); dan melakukan pemeriksaan surat hasil rapid test atau PCR test. Menurutnya, komitmen menjalankan protokol secara ketat ini juga didukung dengan berbagai inovasi berbasis teknologi. Safe Travel Score menilai implementasi dari touchless processing (menghilangkan fasilitas /proses yang membutuhkan sentuhan tangan); pengecekan suhu tubuh; peraturan kewajiban memakai masker; hand sanitizer; adanya kewajiban surat keterangan sehat; keharusan pengetesan Covid-19; adanya aplikasi untuk contact tracing ; ditetapkannya waktu minimum untuk check-in; dilakukan disinfeksi di toilet, eskalator, lift, boarding gate; dan penggunaan face shield bagi staf bandara. | Hal ini berdasarkan evaluasi lembaga global Safe Travel Barometer yang memberikan rating Safe Travel Score hingga 4,09 bagi Soekarno-Hatta. Rating tertinggi dalam penilaian ini adalah 5. Hingga kini belum ada bandara di dunia yang berhasil mendapat skor tersebut.  Presiden Direktur PT Angkasa Pura II (Persero), Muhammad Awaluddin mengatakan, rating tertinggi Soekarno-Hatta dalam penerapan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 ini tidak lepas dari kerja sama seluruh stakeholder.  “Tujuan kami dan seluruh stakeholder adalah Bandara Soekarno-Hatta dapat tetap beroperasi sebagai pintu gerbang utama negara dan tetap menjaga konektivitas di Tanah Air meski kita kini tengah menghadapi tantangan berat dari pandemi Covid-19,” ujarnya seperti yang dikutip SWA Online, Kamis (17/09/2020).  Ia pun menjelaskan sejumlah langkah yang sudah dilakukan Soekarno-Hatta bersama stakeholder untuk meminimalisir potensi penyebaran Covid-19, di antaranya pengecekan suhu tubuh dengan thermal scanner, thermal gun, serta smart helmet; melengkapi personil dengan APD seperti masker, sarung tangan dan face shield; menyediakan banyak hand sanitizer dan wastafel untuk mencuci tangan; dan mewajibkan penggunaan masker.  Perusahaan juga merumuskan prosedur penanganan pesawat yang diduga mengangkut penumpang terpapar; merumuskan prosedur penanganan bagi pengunjung bandara yang diduga terpapar; memperbanyak fasilitas touchless seperti di lift dan pemeriksaan penumpang di security check point; menyediakan fasilitas sterilisasi menggunakan UV Sterilizer untuk bagasi penumpang; serta melakukan disinfeksi secara berkala di setiap area terminal penumpang pesawat.  Selain itu, tersedianya fasilitas rapid test di terminal penumpang pesawat dan area bandara; mewajibkan traveler untuk mengisi kartu kewaspadaan kesehatan (Healt Alert Card/HAC); dan melakukan pemeriksaan surat hasil rapid test atau PCR test.  Menurutnya, komitmen menjalankan protokol secara ketat ini juga didukung dengan berbagai inovasi berbasis teknologi. "Ini menjadi salah satu kunci bagi Soekarno-Hatta untuk selalu mengedepankan aspek kesehatan dan keamanan di tengah pandemi," katanya.  Adapun Safe Travel Barometer merilis Safe Travel Score untuk kategori bandara, berdasarkan audit independen terhadap lebih dari 200 bandara di dunia termasuk mengenai upaya bandara dalam menerapkan langkah guna menjaga kesehatan dan keselamatan traveler.  Safe Travel Score antara lain menilai implementasi dari touchless processing (menghilangkan fasilitas/proses yang membutuhkan sentuhan tangan); pengecekan suhu tubuh; peraturan kewajiban memakai masker; hand sanitizer; adanya kewajiban surat keterangan sehat; keharusan pengetesan Covid-19; adanya aplikasi untuk contact tracing; ditetapkannya waktu minimum untuk check-in; dilakukan disinfeksi di toilet, eskalator, lift, boarding gate; dan penggunaan face shield bagi staf bandara.  Co-Founder and CEO Safe Travel Barometer, Virendra Jain, mengatakan bandara memiliki peran penting dalam membuat penumpang mudah beradaptasi di dalam masa new normal. “Mereka adalah lini terdepan pertahanan untuk memastikan keamanan dan mengurangi kekhawatiran dalam perjalanan,” ujarnya. | Text :  791 characters(avg),  102 words(avg),  160 tokens(avg),  169 tokens(max),  147 tokens (min).   Summary : 498 characters(avg),  63 words(avg),  100 tokens(avg),  122 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 346 | Medsos Terpopuler dan Paling Berpengaruh untuk Informasi Protokol Kesehatan | Medsos Terpopuler dan Paling Berpengaruh untuk Informasi Protokol Kesehatan. Medsos Paling Berpengaruh untuk Informasi Protokol Kesehatan. Medsos Terpopuler dan Paling Berpengaruh untuk Informasi Protokol Kesehatan. Medsos Paling Berpengaruh untuk Informasi Protokol Kesehatan. | Medsos Terpopuler dan Paling Berpengaruh untuk Informasi Protokol Kesehatan | Text :  75 characters(avg),  9 words(avg),  17 tokens(avg),  17 tokens(max),  17 tokens (min).   Summary : 277 characters(avg),  32 words(avg),  48 tokens(avg),  48 tokens(max),  48 tokens (min). |
| 347 | #LapakGanjar, Agar UMKM Bangkit dari Ancaman Covid | Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo tergolong paling tanggap terhadap masalah yang dihadapi warganya. Seperti di masa pandemi Covid-19 saat ini, Ganjar menyadari, ia harus turun tangan membantu UMKM Ja-Teng agar tidak tumbang. Bagaimana tidak. Rendahnya mobilitas konsumen dan daya beli yang merosot tajam membuat potensi UMKM Ja-Teng tidak berkembang. Ganjar tidak tinggal diam. Ia lantas melibatkan perguruan tinggi untuk meriset lebih jauh apa yang sesungguhnya terjadi; kesulitan seperti apa yang dihadapi warganya, dan dukungan apa yang mendesak dibutuhkan. Intinya, ia ingin mengetahui lanskap permasalahan dan solusi paling tepat untuk menghadapi masa pandemi. Ema membenarkan temuan tersebut. Menurutnya, lebih dari 50% permasalahannya adalah pemasaran. UMKM secara umum bingung bagaimana memasarkannya. Mayoritas mereka tidak terbiasa dengan berjualan online. Padahal, saya cek ke teman-teman di e-commerce, dengan adanya Covid-19 ini, penjualan melalui e-commerce ini omsetnya bisa naik hingga 200%. Sehingga, kami harus mendorong UMKM ini masuk ke e-commerce. Mengetahui hasil riset dan temuan lapangan seperti itu, tanpa berpikir panjang, melalui Instastory di akun Instagramnya, Ganjar langsung membuat #LapakGanjar. Yaitu, lapak Instagramnya yang setiap Minggu mengunggah produk-produk para pelaku UMKM di Ja-Teng. Setidaknya, ada 100 jenis produk UKM yang dipromosikannya dengan hastag #LapakGanjar di story-nya. Upaya Ganjar menghidupkan UMKM lewat media sosial sebenarnya tidak terlalu mengejutkan. Pasalnya, lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada yang menjadi Ketua Kagama (Keluarga Alumni Gadjah Mada) ini memang aktif menggunakan medsos. Follower Instagramnya mencapai 2,9 juta, paling banyak dibandingkan follower medsos milik akun-akun pemerintah di wilayah Ja-Teng. Ganjar menjelaskan, #LapakGanjar, katanya, sekadar membantu mendorong UMKM. Walaupun demikian, #LapakGanjar juga mendapat respons positif dari berbagai tempat di seluruh Indonesia, bahkan dari luar negeri. Melihat animo warga Ja-Teng yang semakin antusias, ia pun berpikiran bakal mendorong pemasaran digital dari program #LapakGanjar menjadi situs web. Ganjar berharap dengan langkahnya itu, para pelaku UMKM kreatif di Ja-Teng bisa memperluas pangsa pasar produknya. Mereka kreatif, menantang, dan semangatnya luar biasa, ujarnya gembira. Dyah Hasto Palupi/ Sri Niken Handayani | Di antara pimpinan daerah kabupaten/kota dan provinsi, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo tergolong paling tanggap terhadap masalah yang dihadapi warganya. Seperti di masa pandemi Covid-19 saat ini, Ganjar menyadari, ia harus turun tangan membantu UMKM Ja-Teng agar tidak tumbang.  Bagaimana tidak. Rendahnya mobilitas konsumen dan daya beli yang merosot tajam membuat potensi UMKM Ja-Teng tidak berkembang. Dukungan dana dari pemerintah sebesar Rp 1,1 triliun, yang diberikan bertahap selama tiga bulan, tetap kurang memadai. “Untuk itu, saya menyiapkan cara agar UMKM dapat berdikari secara ekonomi,” ungkap Ganjar. Caranya, dengan menggali potensi warga, sekaligus memberikan dana stimulan kepada mereka.  Menurut Ema Rachmawati, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Ja-Teng, dampak pandemi Covid-19 memang luar biasa. Sekitar lebih dari 26 ribu UMKM melaporkan kesulitan, terutama UMKM di bidang makanan dan minuman. Berikutnya, UMKM di bidang fashion, kerajinan (craft), dan jasa pun ikut limbung karenanya.  Ganjar tidak tinggal diam. Ia lantas melibatkan perguruan tinggi untuk meriset lebih jauh apa yang sesungguhnya terjadi; kesulitan seperti apa yang dihadapi warganya, dan dukungan apa yang mendesak dibutuhkan. Intinya, ia ingin mengetahui lanskap permasalahan dan solusi paling tepat untuk menghadapi masa pandemi.  “Ternyata, masyarakat dan UMKM membutuhkan marketing, khususnya online. Mereka memerlukan ilmu packing dan juga permodalan,” kata Ganjar tandas. “Saya pikir, UMKM-UMKM ini kalau dibina, akan menciptakan entrepreneur-entrepreneur baru, startup-startup menjanjikan masa depan,” lanjutnya, penuh semangat.  Ema membenarkan temuan tersebut. Menurutnya, lebih dari 50% permasalahannya adalah pemasaran. UMKM secara umum bingung bagaimana memasarkannya. Mayoritas mereka tidak terbiasa dengan berjualan online. “Padahal, saya cek ke teman-teman di e-commerce, dengan adanya Covid-19 ini, penjualan melalui e-commerce ini omsetnya bisa naik hingga 200%. Sehingga, kami harus mendorong UMKM ini masuk ke e-commerce,” kata Ema melalui telepon.  Mengetahui hasil riset dan temuan lapangan seperti itu, tanpa berpikir panjang, melalui Instastory di akun Instagramnya, Ganjar langsung membuat #LapakGanjar. Yaitu, lapak Instagramnya yang setiap Minggu mengunggah produk-produk para pelaku UMKM di Ja-Teng. Setidaknya, ada 100 jenis produk UKM yang dipromosikannya dengan hastag #LapakGanjar di story-nya, mulai dari aneka makanan seperti ayam goreng, sambal, sate, mete, kue, kopi, dan madu, hingga produk kerajinan seperti batik dan lukisan. Bahkan, aneka jasa seperti jasa pembuatan cenderamata pernikahan hingga jasa pembuatan perabotan rumah tangga juga ditawarkan.  Upaya Ganjar menghidupkan UMKM lewat media sosial sebenarnya tidak terlalu mengejutkan. Pasalnya, lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada yang menjadi Ketua Kagama (Keluarga Alumni Gadjah Mada) ini memang aktif menggunakan medsos. Follower Instagramnya mencapai 2,9 juta, paling banyak dibandingkan follower medsos milik akun-akun pemerintah di wilayah Ja-Teng. “Cukup dengan mem-posting foto produknya, kemudian di tag ke Instagram saya, yang nantinya akan di repost untuk di-posting di Instagram story,” Ganjar menjelaskan.  Bagaimana hasilnya? “Makanan tetap menjadi idola,” ujarnya. Sampai bulan ketiga saat ini, menurutnya, respons pasar sangat menggembirakan. Banyak yang mengabarkan, omset penjualan meningkat dan UMKM betul-betul bisa menikmati fasilitas online marketing.  “Sebenarnya ini ide individual saja, bukan program pemerintah. Ini hanya bisa disebut ekstrakulikuler saja. Kalau tupoksi, saya tetap menyiapkan pelatihan, menyiapkan akses pemodalan, dan melakukan pendampingan,” Ganjar menjelaskan, #LapakGanjar, katanya, sekadar membantu mendorong UMKM.  Walaupun demikian, #LapakGanjar juga mendapat respons positif dari berbagai tempat di seluruh Indonesia, bahkan dari luar negeri. “Malahan ada yang mengusulkan dibuat dalam bahasa asing (bahasa Prancis, Jerman, dan Belanda), supaya lebih banyak peminatnya, ” kata Ganjar. Melihat animo warga Ja-Teng yang semakin antusias, ia pun berpikiran bakal mendorong pemasaran digital dari program #LapakGanjar menjadi situs web. “Jadi, ini akan kami teruskan. Tidak menutup kemungkinan, kemarin sudah punya pikiran, dari #LapakGanjar jadi Lapakganjar.com. ”  Ganjar berharap dengan langkahnya itu, para pelaku UMKM kreatif di Ja-Teng bisa memperluas pangsa pasar produknya. “Mereka kreatif, menantang, dan semangatnya luar biasa, ” ujarnya gembira.  Dyah Hasto Palupi/ Sri Niken Handayani  www.swa.co.id | Text :  648 characters(avg),  86 words(avg),  144 tokens(avg),  215 tokens(max),  60 tokens (min).   Summary : 339 characters(avg),  45 words(avg),  74 tokens(avg),  90 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 348 | Jababeka Bentuk Satgas Hingga Lab PCR Demi Lindungi 1,4 Juta Pekerja | Kawasan Industri Jababeka memastikan bahwa di lingkungannya menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Apalagi terdapat 1,4 juta orang yang bekerja di kawasan tersebut. Protokol Covid-19 yang sudah dilakukan di antaranya melakukan jaga jarak, memakai hand sanitizer, penyemprotan disinfektan, memakai masker, dan juga melakukan pemberitahuan atau pengawasan untuk terus mengingatkan. Adapun tugas pokok satgas adalah melakukan asesmen kepada perusahaan-perusahan, serta mendiskusikan bagaimana himbauan protokol kesehatan bisa diimplementasikan ke seluruh tenant-tenant kawasan industri. Mulai dari sosialisasi, upaya preventif, SOP (Standard Operating Procedure) sesuai dengan pedoman Satgas Covid-19 dan bagaimana tanggap darurat saat karyawan positif ter-suspect Covid-19. Jababeka bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi untuk menyediakan tempat penampungan pasien Covid-19. Di luar itu, Jababeka bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi untuk menyediakan tempat penampungan pasien Covid-19. "Kami men-supply makanan, dan kami juga punya laboratorium PCR ( polymerase chain reaction) Sar Cov 2 Jababeka untuk mendeteksi virus Covid-19," tambahnya. | Sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi yang besar, Kawasan Industri Jababeka memastikan bahwa di lingkungannya menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Apalagi terdapat 1,4 juta orang yang bekerja di kawasan tersebut.  Protokol Covid-19 yang sudah dilakukan di antaranya melakukan jaga jarak, memakai hand sanitizer, penyemprotan disinfektan, memakai masker, dan juga melakukan pemberitahuan atau pengawasan untuk terus mengingatkan.  Pengelola juga melakukan hal-hal preventif dan langkah-langkah percepatan pemutusan mata rantai Covid-19 dengan membentuk satuan tugas (satgas) di kawasan industri, di mana anggotanya adalah perusahaan-perusahaan yang berada di Kawasan Industri Jababeka.  Adapun tugas pokok satgas adalah melakukan asesmen kepada perusahaan-perusahan, serta mendiskusikan bagaimana himbauan protokol kesehatan bisa diimplementasikan ke seluruh tenant-tenant kawasan industri. Mulai dari sosialisasi, upaya preventif, SOP (Standard Operating Procedure) sesuai dengan pedoman Satgas Covid-19, dan bagaimana tanggap darurat saat karyawan positif ter-suspect Covid-19.  Direktur PT Jababeka Tbk, Tjahjadi Rahadja mengatakan, pada karyawan Jababeka sendiri, protokol kesehatan sudah dijalankan dengan ketat dan terus dilakukan pemantauan. Mulai dari pembatasan pekerja yang menyesuaikan dari kebutuhan ruang sendiri, pengadaan shift kerja, menjaga kualitas sirkulasi udara di ruangan kerja, tidak bekerja di ruang tertutup, disiplin pakai masker, pemeriksaan suhu tubuh, dan penyemprotan disinfektan di tempat kerja.  "Selain itu, ada beberapa inisiatif yang kami kerjakan juga. Kami membuat grup WhatsApp bersama semua tenant Jababeka dengan nama Fighting Covid-19. Di sana kami bersama tenant sudah mengumpulkan donasi lebih dari Rp 10 miliar," terang Tjahjadi.  Awalnya donasi ditujukan pada petugas kesehatan, karena saat itu Alat Pelindung Diri (APD) dan masker sulit didapatkan. Lambat laun fokusnya berubah, yaitu kepada orang-orang yang terdampak Covid-19 untuk kelangsungan hidup.  Di luar itu, Jababeka bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi untuk menyediakan tempat penampungan pasien Covid-19. "Kami men-supply makanan, dan kami juga punya laboratorium PCR ( polymerase chain reaction) Sar Cov 2 Jababeka untuk mendeteksi virus Covid-19," tambahnya.  Menurutnya, konsistensi menjalankan protokol kesehatan dan semua inisiatif ini diupayakan Jababeka agar Kawasan Industri Jababeka tetap kondusif, semua orang yang bekerja di kawasan industri tetap sehat dan kawasan industrinya tidak terganggu. | Text :  843 characters(avg),  109 words(avg),  184 tokens(avg),  231 tokens(max),  139 tokens (min).   Summary : 391 characters(avg),  49 words(avg),  88 tokens(avg),  102 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 349 | Survei: Penerapan Protokol Kesehatan di Angkutan Umum Masih Harus Ditingkatkan | Sementara, keharusan menjaga jarak bagi penumpang dan adanya pembatas penumpang dan pengemudi, juga masih di bawah 60%, kecuali penumpang di kereta, comuter line dan MRT (mass rapid transit) yang mencapai 69,8%. Jadi, kesadaran untuk mematuhi protokol kesehatan di angkutan umum masih harus ditingkatkan. | Sementara, keharusan menjaga jarak bagi penumpang dan adanya pembatas penumpang dan pengemudi, juga masih di bawah 60%, kecuali penumpang di kereta, comuter line dan MRT (mass rapid transit) yang mencapai 69,8%. Jadi, kesadaran untuk mematuhi protokol kesehatan di angkutan umum masih harus ditingkatkan. | Text :  304 characters(avg),  43 words(avg),  65 tokens(avg),  65 tokens(max),  65 tokens (min).   Summary : 304 characters(avg),  43 words(avg),  62 tokens(avg),  62 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 350 | Terapkan Protokol Kesehatan, Antam Harap Kinerja Paruh Kedua Optimal | Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir tahun lalu hingga sekarang memengaruhi kinerja PT Aneka Tambang (Antam), khususnya di kuartal 1 dan kuartal II tahun 2020. Hal tersebut dipengaruhi karena sebagian besar komoditas perseroan adalah pasar internasional yang menerapkan pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi di negaranya. Perseroan dalam hal ini melakukan penyesuaian kegiatan operasional dengan mengimplementasikan protokol kesehatan yang ketat, terutama di perkantoran, tambang, dan pabrik. Langkah tersebut diharapkan dapat membuat kinerja produksi dan penjualan semua komoditas inti pada paruh kedua tahun 2020 tetap optimal. Antam juga melakukan sosialiasi kepada masyarakat dan memberikan bantuan berupa portable handwash untuk masyarakat, APD untuk tenaga medis dan bantuan bahan makanan pokok, penyediaan Rumah Sakit Ready Covid-19 di Jakarta, serta pemberian PCR & reagent di wilayah Kabupaten Bogor dan di Kabupaten Raja Ampat melalui anak perusahaan. | Tidak dapat dipungkiri, pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir tahun lalu hingga sekarang memengaruhi kinerja PT Aneka Tambang (Antam), khususnya di kuartal 1 dan kuartal II tahun 2020.  Hal tersebut dipengaruhi karena sebagian besar komoditas perseroan adalah pasar internasional yang menerapkan pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi di negaranya. Namun demikian, seiring dengan transisi fase adaptasi kebiasaan baru, kondisi perekonomian dan permintaan global mulai mengalami tren positif pada triwulan kedua tahun 2020.  Maka dari itu, perseoran berupaya untuk terus meningkatkan capaian produksi dan penjualan komoditas utama, sehingga dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik di akhir tahun 2020 ini. "Kami memastikan kegiatan operasional seluruh unit bisnis tetap berjalan sebagai upaya mengurangi dampak ekonomi akibat Covid-19 di sekitar wilayah Perusahaan,” ujar Luki Setiawan Suardi, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) PT Aneka Tambang Tbk dalam wawancara eksklusif bersama SWA Online.  Perseroan dalam hal ini melakukan penyesuaian kegiatan operasional dengan mengimplementasikan protokol kesehatan yang ketat, terutama di perkantoran, tambang, dan pabrik. Langkah tersebut diharapkan dapat membuat kinerja produksi dan penjualan semua komoditas inti pada paruh kedua tahun 2020 tetap optimal.  Protokol kesehatan yang diterapkan oleh perusahaan meliputi penyediaan wastafel dan hand sanitizer, serta mewajibkan penggunaan masker, dan melakukan pengecekan suhu sebelum bekerja. Selain itu, perusahaan juga menerapkan physical distancing, memberikan vitamin dan makanan suplemen tambahan kepada seluruh pegawai.  Dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat di seluruh wilayah operasi Perusahaan, tercatat pada semester satu tahun 2020, perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp84,82 miliar. “Kami pun terus mengoptimalkan operasi Perusahaan dengan penyesuaian adaptasi kebiasaan baru sehingga diharapkan mampu mepertahankan kinerja positif hingga di akhir tahun 2020 ini,” kata dia menambahkan.  Di luar itu, Antam juga melakukan sosialiasi kepada masyarakat dan memberikan bantuan berupa portable handwash untuk masyarakat, APD untuk tenaga medis dan bantuan bahan makanan pokok, penyediaan Rumah Sakit Ready Covid-19 di Jakarta, serta pemberian PCR & reagent di wilayah Kabupaten Bogor dan di Kabupaten Raja Ampat melalui anak perusahaan.  Hingga Agustus 2020, tercatat Antam telah mengeluarkan dana CSR Rp21,61 miliar untuk bantuan Covid-19 di sekitar wilayah operasi perusahaan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  834 characters(avg),  111 words(avg),  157 tokens(avg),  185 tokens(max),  103 tokens (min).   Summary : 322 characters(avg),  44 words(avg),  60 tokens(avg),  67 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 351 | Oyo Terapkan Check-In Tanpa Sentuhan Untuk Protokol Kesehatan | Fitur ini memungkinkan para tamu dapat melakukan check-in dan aktivitas terkait melalui perangkat pintar mereka tanpa harus berinteraksi langsung dengan staf hotel. Eko Bramantyo, Country Head Oyo Hotels & Homes Indonesia, mengatakan sebagai jaringan akomodasi yang menggunakan pendekatan teknologi, Oyo ingin proaktif berinovasi untuk mengubah pengalaman para tamu di hotel agar lebih seamless dan contactless. Lebih lanjut Eko mengungkapkan bahwa sistem check-in tanpa sentuhan ini merupakan inisiatif lanjutan dari Sanitized Stay, komitmen jangka panjang Oyo dalam memastikan penerapan protokol kesehatan dan keselamatan dalam operasional secara komprehensif mulai dari proses check-in hingga check-out. Protokol yang diterapkan secara komprehensif pada program Sanitized Stay meliputi 1) flow operasional; 2) proses check-in dan check-out; 3) penanganan barang bawaan; 4) panduan kebersihan; 5) penanganan COVID-19 di properti; 6) SOP untuk tamu diduga Covid-19 ; 7) regulasi untuk tamu dan staf. Adapun cara pemanfaatan fitur check-in tersebut, Eko menjelaskan, pada hari check-in, tamu akan menerima link melalui SMS/Whatsapp/banner contactless check-in di dalam aplikasi Oyo untuk memasukkan dan melakukan proses verifikasi detail pemesanan yaitu mengisi ID Pemesanan, tanggal check-in, data diri setiap tamu yang datang, serta foto KTP. Eko mengatakan, menjaga kepercayaan dan keamanan para tamu adalah kunci dalam proses pemulihan di industri ini. Pihaknya akan terus mengajak para mitra hotelnya untuk menjaga dan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan dalam operasional hotel dan berharap akan lebih banyak mitra properti yang bergabung ke dalam program Sanitized Stay. | Fitur ini memungkinkan para tamu dapat melakukan check-in dan aktivitas terkait melalui perangkat pintar mereka tanpa harus berinteraksi langsung dengan staf hotel.  Eko Bramantyo, Country Head Oyo Hotels & Homes Indonesia, mengatakan sebagai jaringan akomodasi yang menggunakan pendekatan teknologi, Oyo ingin proaktif berinovasi untuk mengubah pengalaman para tamu di hotel agar lebih seamless dan contactless. Melalui fitur check-in terbaru ini, diharapkan dapat lebih memberikan rasa aman, tenang, dan nyaman bagi para tamu yang menginap di tengah pandemi  “Seiring dengan meningkatnya permintaan, Oyo terus berupaya memastikan bahwa kami bersama mitra hotel menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan secara ketat di setiap properti,” ujar Eko.  Lebih lanjut Eko mengungkapkan bahwa sistem check-in tanpa sentuhan ini merupakan inisiatif lanjutan dari Sanitized Stay, komitmen jangka panjang Oyo dalam memastikan penerapan protokol kesehatan dan keselamatan dalam operasional secara komprehensif mulai dari proses check-in hingga check-out.  Protokol yang diterapkan secara komprehensif pada program Sanitized Stay meliputi 1) flow operasional; 2) proses check-in dan check-out; 3) penanganan barang bawaan; 4) panduan kebersihan; 5) penanganan COVID-19 di properti; 6) SOP untuk tamu diduga Covid-19; 7) regulasi untuk tamu dan staf.  Sejak diluncurkan pada bulan Juni lalu, saat ini sebanyak lebih dari 550 properti mitra Oyo di Indonesia telah mengikuti pelatihan dan menerapkan protokol tersebut, sehingga mendapatkan label dan logo “Sanitized Stay” di aplikasi Oyo.  Adapun cara pemanfaatan fitur check-in tersebut, Eko menjelaskan, pada hari check-in, tamu akan menerima link melalui SMS/Whatsapp/banner contactless check-in di dalam aplikasi Oyo untuk memasukkan dan melakukan proses verifikasi detail pemesanan yaitu mengisi ID Pemesanan, tanggal check-in, data diri setiap tamu yang datang, serta foto KTP. Untuk memastikan proses check-in sudah selesai, tamu dapat mencari tanda “Online Check-in” pada pemesanan.  Sesampainya di properti, tamu yang memesan lewat aplikasi Oyo tidak perlu menyerahkan ID, cukup menunjukkan ID fisik mereka untuk diverifikasi secara digital melalui aplikasi oleh petugas resepsionis. Sedangkan, bagi para tamu yang memesan melalui OTA atau kanal pemesanan lain, dapat melakukan check-in di tempat dengan memindai QR Code yang terdapat di meja resepsionis, dan mengikuti petunjuk selanjutnya melalui perangkat pintar masing-masing.  Eko mengatakan, menjaga kepercayaan dan keamanan para tamu adalah kunci dalam proses pemulihan di industri ini. Pihaknya akan terus mengajak para mitra hotelnya untuk menjaga dan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan dalam operasional hotel dan berharap akan lebih banyak mitra properti yang bergabung ke dalam program Sanitized Stay.  “Kami percaya bahwa dengan kerjasama yang baik dari para tamu dan mitra untuk terus menerapkan standar operasional tersebut, akan turut membangkitkan kembali gairah industri hospitality,” ujarnya.  Sementara itu, berdasarkan data internal Oyo, tingkat okupansi kini mulai menunjukkan tren positif dan meningkat sebanyak 70% dari titik okupansi terendah di bulan Mei 2020. Setiap bulannya, tingkat okupansi berangsur naik sebesar rata-rata 20%, dengan 92% pemesanan selama pandemi dilakukan melalui kanal penjualan yang dikelola Oyo seperti aplikasi, web, dan micro market selling.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  848 characters(avg),  116 words(avg),  172 tokens(avg),  196 tokens(max),  145 tokens (min).   Summary : 421 characters(avg),  57 words(avg),  85 tokens(avg),  123 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 352 | Berburu Diskon di Tengah Pandemi Covid-19 | Dinia Widodo, Corporate Communications Manager Grand Indonesia, mengatakan acara ini pertama kali dilakukan untuk memberikan opsi kepada masyarakat agar tetap bisa berbelanja yang aman dan nyaman dari rumah. Ini merupakan bentuk support yang dilakukan untuk para tenant dalam meningkatkan penjualan mereka di tengah kondisi saat ini serta bentuk kolaborasi offline to online untuk tetap dapat mengakomodir kebutuhan belanja dari para pengunjung Ditayangkan selama 6 jam pada tanggal 2 Oktober 2020 mulai pukul 19.00-01.00 WIB, virtual midnight shopping ini akan diikuti 12 tenant di antaranya Bath & Body Works, Bershka, Central Dept. Store, L'occitane, Seibu, Stradivarius, The Body Shop, Zara, Massimo Dutti, Our Daily Dose, Planet Sports, dan Urban Republic. Untuk para G Card member, Grand Indonesia memberikan cara yang mudah untuk menambah atau menukarkan poin para member dengan hanya mengirimkan struk belanja melalui email. Caranya cukup mudah, pertama yang harus dilakukan adalah nonton streaming live Youtube, kemudian pelanggan bisa memilih barang yang diinginkan dari Instargram tenant tersebut. Grand Indonesia juga telah melakukan pengecekan suhu tubuh semua orang yang masuk (pengunjung, karyawan GI, karyawan tenant, karyawan outsource, vendor, kontraktor, driver ojek online) baik melalui pintu utama maupun loading dock dengan maksimal suhu tubuh 37,3'C. Untuk mengurangi penuralan Covid-19 melalui sentuhan, Grand Indonesia telah mengganti tombol lift dan hand sanitizer dengan touchless system, menyediakan hand sanitizer di area-area strategis di setiap lantai. | Dinia Widodo, Corporate Communications Manager Grand Indonesia, mengatakan acara ini pertama kali dilakukan untuk memberikan opsi kepada masyarakat agar tetap bisa berbelanja yang aman dan nyaman dari rumah.  “Ini merupakan bentuk support yang dilakukan untuk para tenant dalam meningkatkan penjualan mereka di tengah kondisi saat ini serta bentuk kolaborasi offline to online untuk tetap dapat mengakomodir kebutuhan belanja dari para pengunjung dengan memberikan penawaran khusus dari tenant-tenant favorit selama program ini berlangsung,” jelasnya.  Ditayangkan selama 6 jam pada tanggal 2 Oktober 2020 mulai pukul 19.00-01.00 WIB, virtual midnight shopping ini akan diikuti 12 tenant di antaranya Bath & Body Works, Bershka, Central Dept. Store, L’occitane, Seibu, Stradivarius, The Body Shop, Zara, Massimo Dutti, Our Daily Dose, Planet Sports, dan Urban Republic. “Tenant-tenant ini nantinya memberikan promo menarik sampai dengan 70% yang diberikan oleh tenant-tenant favorit yang menampilan produknya secara langsung dari studio,” tuturnya.  Untuk para G Card member, Grand Indonesia memberikan cara yang mudah untuk menambah atau menukarkan poin para member dengan hanya mengirimkan struk belanja melalui email. Caranya cukup mudah, pertama yang harus dilakukan adalah nonton streaming live Youtube, kemudian pelanggan bisa memilih barang yang diinginkan dari Instargram tenant tersebut. Kemudian, pada saat live nanti ada nomor telpon chat di-screen yang bisa dihubungi untuk pembelian barang. Nantinya admin akan reply dan proses selanjutnya untuk pembelian barang akan men-schedule kan pick up delivery-nya.  Dinia memastikan barang yang dikirim sudah melewati protokol kesehatan yang ketat. Pasalnya pihaknya telah menghimbau seluruh tenant untuk melakukan kegiatan pembersihan berkala di dalam area tenant dan memastikan tenant melakukan upaya yang sama dengan yang dilakukan oleh pihak mall. “Tenant-tenant kami sejak awal Pembatasan Sosial Berskala Besar sudah menerapkan protokol kesehatan, mulai dari pelayanan hingga kemasannya yang streril,” ungkapnya.  Grand Indonesia juga telah melakukan pengecekan suhu tubuh semua orang yang masuk (pengunjung, karyawan GI, karyawan tenant, karyawan outsource, vendor, kontraktor, driver ojek online) baik melalui pintu utama maupun loading dock dengan maksimal suhu tubuh 37,3'C.  Untuk mengurangi penuralan Covid-19 melalui sentuhan, Grand Indonesia telah mengganti tombol lift dan hand sanitizer dengan touchless system, menyediakan hand sanitizer di area-area strategis di setiap lantai. Serta menerapkan physical distancing dengan memasang stiker antrean di area pintu masuk, depan lift, di dalam lift, eskalator, toilet, musholla, antrian taksi, foodprint dan sebagainya.“Kami konsisten melakukan protokol kesehatan, bahkan kami memiliki tim gugus tugas Covid-19 sendiri,” kata Dinia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  710 characters(avg),  96 words(avg),  156 tokens(avg),  204 tokens(max),  99 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  55 words(avg),  84 tokens(avg),  110 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 353 | Membuat Zonasi di Rumah Masing-Masing Bisa Jadi Strategi Cegah Penyebaran Covid-19 | Menurutnya, sebagian besar masyarakat masih menganggap Covid-19 adalah sebuah kutukan. Turro menegaskan bahwa orang yang terpapar positif Covid-19 bukan berarti akhir dari perjalanan hidup. Namun, sama halnya dengan penderita TBC yang berpotensi sembuh sehingga membutuhkan dukungan dari keluarga dan lingkungan. Masyarakat, kata Turro, harus tetap beraktivitas berdampingan dengan Covid-19, baik yang sudah terpapar ataupun belum. Dr (DMB) dr Norman Zainal, SpOt mengatakan, pemakaian masker menjadi alat mencegah penularan atau tertular virus corona. Masker secara ilmiah diyakini mencegah penularan melalui droplet. Selain menggunakan masker, ia menyebut, masyarakat perlu membuat zonasi di rumahnya masing-masing agar steril. | Menurutnya, sebagian besar masyarakat masih menganggap Covid-19 adalah sebuah kutukan. Turro menegaskan bahwa orang yang terpapar positif Covid-19 bukan berarti akhir dari perjalanan hidup. Namun, sama halnya dengan penderita TBC yang berpotensi sembuh sehingga membutuhkan dukungan dari keluarga dan lingkungan.  "Covid-19 itu bukan kutukan. Covid-19 penyakit biasa yang menular sama dengan TBC, cacar, dan flu. Hanya ini mematikan kalau tidak ikuti protokol bisa terpapar," ujar Turro dalam talkshow virtual bertema "Pencegahan Covid-19: Beda Masyarakat, Beda Strategi?” pada Kamis (01/10/2020).  Masyarakat, kata Turro, harus tetap beraktivitas berdampingan dengan Covid-19, baik yang sudah terpapar ataupun belum. Tentu saja dengan mengubah kebiasaan hidup secara keseluruhan dan patuh pada protokol kesehatan, bukan hanya mencuci tangan, tapi bekerja dan beraktivitas dari rumah.  "Ini sesuatu yang biasa, mengubah hidup secara keseluruhan. Ini (Covid-19) sama dengan penyakit lainnya. Jangan dijauhi, apalagi sampai dikucilkan," ujarnya.  Dalam kesempatan yang sama, Dr (DMB) dr Norman Zainal, SpOt mengatakan, pemakaian masker menjadi alat mencegah penularan atau tertular virus corona. Masker secara ilmiah diyakini mencegah penularan melalui droplet.  Selain menggunakan masker, ia menyebut, masyarakat perlu membuat zonasi di rumahnya masing-masing agar steril. Misalnya, di halaman depan itu zona merah tempat menyimpan sepatu, sandal. Ruang tamu itu zona kuning, dan kamar tidur zona hijau. "Zona hijau dan kuning itu harus dipertahankan dan dibersihkan menggunakan cairan sehingga bisa mengusir kuman," kata Norman.  Ia juga menghimbau agar sosialisasi patuh protokol kesehatan perlu sarana pendukung untuk mempermudah. Sebagai contoh, menyiapkan keran atau ember mencuci tangan di setiap rumah guna mempermudah.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  909 characters(avg),  122 words(avg),  196 tokens(avg),  203 tokens(max),  188 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  47 words(avg),  75 tokens(avg),  82 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 354 | Jaga Sirkulasi Udara, Seluruh Armada Batik Air Dilengkapi HEPA Filter | Batik Air sebagai bagian dari Lion Air Group terus menjaga peningkatan prosedur sterilisasi dan kebersihan pesawat udara jet yang dioperasikan yakni jenis Airbus 320-200, Airbus 320-200NEO, Boeing 737-800NG dan Boeing 737-900ER Batik Air menerapkan tingkat kebersihan pesawat udara melalui peningkatan kegiatan kebersihan pesawat udara secara berkala dengan metode Aircraft Exterior and Interior Cleaning ( AEIC). Pengerjaan kebersihan secara terstruktur meliputi ruang kemudi (flight deck), dapur (galley), kamar kecil (lavatories), termasuk pintu, pegangan pintu, wastafel dan tempat sampah, alas makan dan pegangannya, fasilitas hiburan (in-flight entertainment) termasuk remote control, pegangan pembuka rak bagasi kabin (luggage storage bin handle), overhead lighting, ventilasi udara dan call button, sandaran kursi, penutup tempat duduk (seat covers); sabuk pengaman (seatbelts) serta sandaran kepala tempat duduk (seat headrests), karpet lantai, HEPA filter merupakan sistem yang dalam membantu menjaga tingkat kebersihan udara di dalam kabin. Filter HEPA menyaring lebih dari 99.9% partikel udara, virus dan bakteri. Perangkat tersebut terpasang dan bekerja menggunakan sejumlah metode filtrasi yang menyaring lebih dari 99,9% jenis partikel dalam berbagai ukuran, termasuk virus, kuman dan bakteri. Teknologi yang terpasang dan berbagai tindakan preventif dari Batik Air akan memberikan optimis bahwa perjalanan udara perlahan mulai kembali. Dengan harapan, penumpang dapat memulai kembali perjalanan dengan percaya diri atau tanpa ragu-ragu (resume their journeys with confidence), karena ada sistem terkoordinasi yang dirancang untuk membantu menjaga sirkulasi udara tetap aman selama masa waspada pandemi Covid-19. | Sejalan dengan upaya memastikan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan, Batik Air sebagai bagian dari Lion Air Group terus menjaga peningkatan prosedur sterilisasi dan kebersihan pesawat udara jet yang dioperasikan yakni jenis Airbus 320-200, Airbus 320-200NEO, Boeing 737-800NG dan Boeing 737-900ER  Batik Air menerapkan tingkat kebersihan pesawat udara melalui peningkatan kegiatan kebersihan pesawat udara secara berkala dengan metode Aircraft Exterior and Interior Cleaning (AEIC) yang dilaksanakan di pusat perawatan pesawat Batam Aero Technic (BAT) dari Lion Air Group dan di berbagai basis bandar udara (base station) di mana pesawat Batik Air berada.  Pengerjaan kebersihan secara terstruktur meliputi ruang kemudi (flight deck), dapur (galley), kamar kecil (lavatories), termasuk pintu, pegangan pintu, wastafel dan tempat sampah, alas makan dan pegangannya, fasilitas hiburan (in-flight entertainment) termasuk remote control, pegangan pembuka rak bagasi kabin (luggage storage bin handle), overhead lighting, ventilasi udara dan call button, sandaran kursi, penutup tempat duduk (seat covers); sabuk pengaman (seatbelts); sandaran kepala tempat duduk (seat headrests), karpet lantai, jendela dan penutup jendela, fasilitas penumpang lainnya, ruang kargo (cargo compartment) dan lainnya.  Corporate Communications Strategic Lion Air Group, Danang Mandala Prihantoro.menyampaikan, bahwa pesawat jet Airbus dan Boeing yang dioperasikan termasuk kategori generasi modern yang memiliki sistem penyaringan udara kabin dan partikel yang kuat, yakni dilengkapi High Efficiency Particulate Air (HEPA) filter.  “Sirkulasi udara masuk dan keluar yang baik akan menghasilkan penyebaran udara kabin lebih efisien. HEPA filter merupakan sistem yang dalam membantu menjaga tingkat kebersihan udara di dalam kabin,” ungkap Danang.  Filter HEPA menyaring lebih dari 99.9% partikel udara, virus dan bakteri. (dok. Airbus)  Perangkat tersebut terpasang dan bekerja menggunakan sejumlah metode filtrasi yang menyaring lebih dari 99,9% jenis partikel dalam berbagai ukuran, termasuk virus, kuman dan bakteri  Dalam menjaga udara di kabin bersih dan segar, udara diperbarui sepenuhnya setiap 2-3 menit. Melalui HEPA filter bahwa pola aliran membatasi terjadinya percampuran udara di dalam kabin yaitu aliran udara dari atas ke bawah yang dapat mengurangi penyebaran virus/ bakteri. Untuk udara dari toilet dan dapur langsung dialirkan ke luar pesawat  Teknologi yang terpasang dan berbagai tindakan preventif dari Batik Air akan memberikan optimis bahwa perjalanan udara perlahan mulai kembali. Dengan harapan, penumpang dapat memulai kembali perjalanan dengan percaya diri atau tanpa ragu-ragu (resume their journeys with confidence), karena ada sistem terkoordinasi yang dirancang untuk membantu menjaga sirkulasi udara tetap aman selama masa waspada pandemi Covid-19.  Dalam pelaksanaan penerbangan, Batik Air tetap mengutamakan operasional yang memenuhi aspek keselamatan, keamanan termasuk dalam masa waspada pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  760 characters(avg),  102 words(avg),  166 tokens(avg),  241 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 431 characters(avg),  57 words(avg),  97 tokens(avg),  150 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 355 | Penerapan Protokol Kesehatan Sharp Indonesia | Jumlah karyawan SEID di kantor pusat di bilangan Kelapa Gading Jakarta ada 170 orang. Sebanyak 25% karyawan level manager ke atas dan asisten manager melakukan full work from home ( WFH ). Kalau toh mereka ke kantor, jika ada hal yang penting saja. Adapun jumlah karyawan di pabrik SEID di Karawang, Jawa Barat sebanyak 2022 orang dan pabrik di jalan Swadaya Pulo Gadung, Jakarta sebanyak 152 orang. Kemudian perusahaan ini membentuk satgas yang mengontrol kesehatan karyawan, pemberian vitamin, melakukan sterilisasi ruangan secara berkala dalam dua minggu sekali, dan melakukan sosialisasi mengenai bahaya Covid 19 pada karyawan guna meningkatkan kesadaran setiap karyawan untuk berhati-hati serta menjaga kesehatan diri dan keluarga. Lalu perusahaan ini juga membagikan masker ke seluruh karyawannya secara berkala. | Jumlah karyawan SEID di kantor pusat di bilangan Kelapa Gading Jakarta ada 170 orang. Sebanyak 25% karyawan level manager ke atas dan asisten manager melakukan full work from home (WFH) . Kalau toh mereka ke kantor, jika ada hal yang penting saja. Adapun jumlah karyawan di pabrik SEID di Karawang, Jawa Barat sebanyak 2022 orang dan pabrik di jalan Swadaya Pulo Gadung, Jakarta sebanyak 152 orang.  Andry Adi Utomo, National Sales Senior General Manager SEID menjelaskan bentuk penerapan protokol kesehatan di lingkungan perusahaannya adalah dengan memberlakukan pemeriksaan suhu tubuh bagi karyawan yang bekerja. Hanya yang suhunya normal (kisaran 36,5- 37,2 derajad celcius) boleh masuk kantor.  Andry Adi Utomo, National Sales Senior General Manager SEID  Kemudian perusahaan ini membentuk satgas yang mengontrol kesehatan karyawan, pemberian vitamin, melakukan sterilisasi ruangan secara berkala dalam dua minggu sekali, dan melakukan sosialisasi mengenai bahaya Covid 19 pada karyawan guna meningkatkan kesadaran setiap karyawan untuk berhati-hati serta menjaga kesehatan diri dan keluarga.  Lalu perusahaan ini juga membagikan masker ke seluruh karyawannya secara berkala, menempatkan hand sanitizer di pintu masuk dan seluruh ruang rapat, menerapkan social distancing di ruangan kerja dan ruang rapat, serta pihaknya menempatkan air purifier dengan teknologi plasmacluster di ruang kerja dan ruang rapat untuk menurunkan risiko penyebaran corona.  Lalu bagaimana hasilnya, baik yg terkait kesehatan karyawan maupun produktivitas perusahaan? “Sampai saat ini, produktivitas perusahaan masih berjalan dengan baik. Strategi untuk memberlakukan WFH dan membatasi jumlah karyawan yang bekerja mampu melindungi karyawan dari penularan Covid-19,” ujar Andry.  Dede Suryadi | Text :  883 characters(avg),  122 words(avg),  176 tokens(avg),  183 tokens(max),  169 tokens (min).   Summary : 408 characters(avg),  60 words(avg),  80 tokens(avg),  90 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 356 | "Pesan Ibu" untuk Menjalani Kebiasaan Baru | INGAT PESAN IBU: Pakai Maskermu Cuci Tangan Pakai Sabun Jangan Sampai Tertular Jaga Jarakmu Hindari Kerumunan Jaga Keluargamu. Kita harus disiplin menjalankan hal-hal tersebut untuk melindungi diri dan keluarga kita. Agar virus corona tidak semakin meraja lela penyebarannya. Agar pandemi Covid-19 cepat mereda. Agar kita bisa lebih leluasa beraktivitas, meskipun harus beradaptasi dengan norma-norma kebiasaan baru. | INGAT PESAN IBU:  Pakai Maskermu  Cuci Tangan Pakai Sabun  Jangan Sampai Tertular  Jaga Jarakmu  Hindari Kerumunan  Jaga Keluargamu  Kita harus disiplin menjalankan hal-hal tersebut untuk melindungi diri dan keluarga kita. Agar virus corona tidak semakin meraja lela penyebarannya. Agar pandemi Covid-19 cepat mereda. Agar kita bisa lebih leluasa beraktivitas, meskipun harus beradaptasi dengan norma-norma kebiasaan baru. Agar dunia usaha bisa bergerak, dan ekonomi negara kita segera pulih. | Text :  486 characters(avg),  68 words(avg),  120 tokens(avg),  120 tokens(max),  120 tokens (min).   Summary : 416 characters(avg),  56 words(avg),  105 tokens(avg),  105 tokens(max),  105 tokens (min). |
| 357 | Protokol Kesehatan 3M Harus Berjalan Paralel | Badan Pusat Statistik ( BPS ) telah melakukan 'Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 ' yang dilaksanakan secara online pada periode 7-14 September 2020. Survei ini mencakup informasi mengenai persepsi kepatuhan dan efektivitas protokol kesehatan, persepsi dan penilaian terhadap pandemi Covid-19, termasuk peran media dalam memberikan informasi Covid-19, dan aspek lain mengenai tatanan kehidupan masyarakat di masa pandemi. Hasil survei ini akan menjadi statistik tambahan (additional statistics) untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, guna menyusun perencanaan strategis dalam penanganan pandemi Covid-19. Survei yang diikuti oleh 90.967 responden ini terdiri dari 55 persen perempuan dan 45 persen laki-laki dengan didominasi usia kurang dari 45 tahun sebanyak 69 persen. Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih supaya masyarakat betul-betul menerapkan 3 M secara paralel. Sebab menggunakan masker tanpa diikuti cuci tangan dan menjaga jarak tidak ada gunanya, tambah Suhariyanto. Kemudian, alasan tidak menerapkan protokol kesehatan terlihat lebih dari setengah responden sebanyak 55 persen berpendapat bahwa tidak ada sanksi, lalu disusul dengan alasan tidak adanya kejadian penderita Covid-19 sekitar 39 persen. Ketua Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (Satgas COVID-19 ) Doni Monardo mengatakan seluruh masyarakat perlu bergerak bersama-sama dalam penanganan COVID-19, baik di tingkat pusat maupun daerah. Soal keteladanan, Doni mengingatkan agar semua pihak saling mengingatkan termasuk pada orang yang statusnya lebih tinggi. | Untuk mendukung upaya penanganan pandemi Covid-19, Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan ‘Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19’ yang dilaksanakan secara online pada periode 7-14 September 2020. Survei ini mencakup informasi mengenai persepsi kepatuhan dan efektivitas protokol kesehatan, persepsi dan penilaian terhadap pandemi Covid-19, termasuk peran media dalam memberikan informasi Covid-19, dan aspek lain mengenai tatanan kehidupan masyarakat di masa pandemi.  Menurut Kepala BPS, Kecuk Suhariyanto diharapkan temuan ini dapat dijadikan input untuk memperpanjang kebijakan yang selama ini sudah dijalankan. “Tujuan survei ini untuk melihat tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, kemudian juga memahami apa saja kendala atau alasan ketika masyarakat tidak melakukannya,” ujar Suhariyanto.  Hasil survei ini akan menjadi statistik tambahan (additional statistics) untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, guna menyusun perencanaan strategis dalam penanganan pandemi Covid-19.  Survei yang diikuti oleh 90.967 responden ini terdiri dari 55 persen perempuan dan 45 persen laki-laki dengan didominasi usia kurang dari 45 tahun sebanyak 69 persen. Sementara 61% responden survei berpendidikan minimal sarjana.  Kepatuhan masyarakat mengikuti protokol kesehatan (dok. BPS)  Berdasarkan temuan survei, tingkat kepatuhan responden dalam pencegahan Covid-19 dinilai sudah baik dengan memerhatikan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Sebanyak 92 persen responden mengaku sudah menggunakan masker apabila keluar rumah, namun kepatuhan masyarakat untuk mencuci tangan baru di angka 77 persen, demikian pula dengan menjaga jarak sebanyak 75 persen responden.  “Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih supaya masyarakat betul-betul menerapkan 3 M secara paralel. Sebab menggunakan masker tanpa diikuti cuci tangan dan menjaga jarak tidak ada gunanya,” tambah Suhariyanto.  Kemudian, alasan tidak menerapkan protokol kesehatan terlihat lebih dari setengah responden sebanyak 55 persen berpendapat bahwa tidak ada sanksi, lalu disusul dengan alasan tidak adanya kejadian penderita Covid-19 di lingkungan sekitar 39 persen. Adapun alasan lainnya yakni karena harga masker, hand sanitizer, atau APD yang cenderung mahal menempati angka 23%, serta pekerjaan menjadi sulit ketika menetapkan protokol kesehatan sebanyak 33%.  Temuan survei penerapan protokol di beberapa tempat. (dok. BPS)  Yang tidak kalah penting adalah 19 persen respoden tidak mengikuti protokol kesehatan karena aparat atau pimpinannya pun tidak memberikan contoh. "Tampaknya ke depan ini perlu sentuhan seluruh pimpinan. Seluruh aparat harus memberikan contoh di depan supaya masyarakat mengikuti," ungkap Suhariyanto.  Pada kesempatan yang sama, Ketua Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (Satgas COVID-19) Doni Monardo mengatakan seluruh masyarakat perlu bergerak bersama-sama dalam penanganan COVID-19, baik di tingkat pusat maupun daerah. Soal keteladanan, Doni mengingatkan agar semua pihak saling mengingatkan termasuk pada orang yang statusnya lebih tinggi. "Harus berani mengingatkan walaupun kalimat itu kurang menyenangkan. Tapi demi kebaikan harus banyak orang yang mengingatkan," ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  812 characters(avg),  106 words(avg),  158 tokens(avg),  197 tokens(max),  109 tokens (min).   Summary : 391 characters(avg),  52 words(avg),  80 tokens(avg),  89 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 358 | Tower Bersama Ketatkan Protokol Kesehatan | Helmy Yusman Santoso, Direktur Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk menyampaikan bahwa selama pandemi Covid-19, pihaknya harus terus membantu pelanggan telekomunikasi dalam perluasan jaringan. Pasalnya, dengan penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) ini, perkantoran menerapkan kebijakan Work From Home (WFH ) dan menerapakan online meeting untuk menggantikan rapat tatap muka serta online learning untuk sekolah-sekolah. Sehingga selama pandemi Covid-19 global ini, pihaknya terus membantu pelanggan telekomunikasi kami dalam perluasan jaringan mereka serta persyaratan layanan berkelanjutan mereka. Namun ia memastikan bahwa perusahaan telah mengambil langkah-langkah tambahan untuk memastikan dan menjaga kesehatan karyawan selama masa-masa yang tidak pasti ini. Efektif per tanggal 16 Maret 2020, karyawan dapat melakukan pekerjaan mereka dari rumah dan tidak harus berada di kantor. Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mengikuti protokol ketat untuk mengurangi risiko penyebaran. Namun jika memungkinkan untuk menyelesaikan masalah pelanggan dari jarak jauh, biasanya karyawan menggunakan alat dan teknologi virtual untuk meminimalkan kunjungan bagi karyawan dan pelanggan. Per 30 Juni 2020, TBIG memiliki 31.039 penyewaan dan 15.893 site telekomunikasi. Secara organik perusahaan menambahkan penyewaan kotor sebanyak 2.517 yang terdiri dari 370 sites telekomunikasi dan 2.147 kolokasi untuk setengah tahun pertama 2020. Dan tahun 2020, ditargetkan untuk penambahan 3.000 penyewaan baru dan per 30 Juni 2020. Tahun 2020, ditargetkan untuk penambahan 3.000 penyewaan baru dan per 30 Juni 2020. | Helmy Yusman Santoso, Direktur Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk menyampaikan bahwa selama pandemi Covid-19 , pihaknya harus terus membantu pelanggan telekomunikasi dalam perluasan jaringan. Pasalnya, dengan penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) ini, perkantoran menerapkan kebijakan Work From Home (WFH) dan menerapakan online meeting untuk menggantikan rapat tatap muka serta online learning untuk sekolah-sekolah.  Hal ini berdampak dengan meningkatnya permintaan data yang dirasakan oleh para pelanggan operator telekomunikasi. Peningkatan permintaan data secara tidak langsung meningkatkan permintaan kebutuhan titik lokasi penempatan BTS/ perangkat telekomuikasi para operator telekomunikasi tersebut sehingga permintaan kolokasi maupun menara baru meningkat.  Sehingga selama pandemi Covid-19 global ini, pihaknya terus membantu pelanggan telekomunikasi kami dalam perluasan jaringan mereka serta persyaratan layanan berkelanjutan mereka. Namun ia memastikan bahwa perusahaan telah mengambil langkah-langkah tambahan untuk memastikan dan menjaga kesehatan karyawan selama masa-masa yang tidak pasti ini.  “Kami beroperasi sambil mengambil langkah-langkah tambahan untuk memastikan dan menjaga kesehatan karyawan kami,”ujarnya kepada SWA Online.  Efektif per tanggal 16 Maret 2020, karyawan dapat melakukan pekerjaan mereka dari rumah dan tidak harus berada di kantor. Mereka telah mulai bekerja dari rumah untuk meminimalkan potensi penularan virus antara karyawan.  Dalam hal ini termasuk layanan call center pelanggan, di mana seluruh karyawan sekarang memiliki akses jarak jauh ke server perusahaan dan dapat bekerja dari rumah. Adapun jika ada beberapa karyawan yang harus mengunjungi lokasi site pelanggan untuk instalasi, layanan, dan perbaikan. Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mengikuti protokol ketat untuk mengurangi risiko penyebaran. Namun jika memungkinkan untuk menyelesaikan masalah pelanggan dari jarak jauh, biasanya karyawan menggunakan alat dan teknologi virtual untuk meminimalkan kunjungan bagi karyawan dan pelanggan.  Untuk diketahui, per 30 Juni 2020, TBIG memiliki 31.039 penyewaan dan 15.893 site telekomunikasi. Site telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 15.772 menara telekomunikasi dan 121 jaringan DAS. Dengan angka total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 30.918, maka rasio kolokasi (tenancy ratio) Perseroan menjadi 1,96, naik dari 1,85 di akhir tahun 2019.  Secara organik perusahaan menambahkan penyewaan kotor sebanyak 2.517 yang terdiri dari 370 sites telekomunikasi dan 2.147 kolokasi untuk setengah tahun pertama 2020. Dan tahun 2020, ditargetkan untuk penambahan 3.000 penyewaan baru dan per 30 Juni 2020.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  672 characters(avg),  87 words(avg),  125 tokens(avg),  182 tokens(max),  56 tokens (min).   Summary : 403 characters(avg),  53 words(avg),  75 tokens(avg),  89 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 359 | Strategi Dentsu Lindungi Karyawan dari Ancaman COVID-19 | Dampak pandemi COVID-19 turut dirasakan oleh industri hiburan. Sejak Maret, acara-acara yang melibatkan kerumunan dilarang penyelengaraannya. Efeknya, sejumlah event organizer harus memutar otak agar bisnis tetap berjalan, pun dengan industri-industri pendukungnya seperti agensi periklanan dan media. CEO Dentsu Aegis Network Indonesia, Maya Watono menyebutkan adopsi teknologi terhitung cepat. Putri pendiri Grup Dwi Sapta - Adji Watono menjelaskan, komunikasi adalah hal yang sangat vital bagi tim internal. Ia menyebut, perusahannya rutin mengadakan town hall meeting dan live update. Adapun mengenai hubungan bisnis, Maya mengatakan ada klien yang butuh bantuan dari segi pembayaran. Untuk itu, pihaknya tidak masalah berdialog soal ini. Perusahaan menerapkan aturan wajib cek suhu badan, pencatatan tamu kunjungan, dan penandaan dengan stiker bagi karyawan yang sudah dicek temperaturnya. Jam kerja pun dibuat dari jam 10 pagi hingga 4 sore untuk memudahkan karyawan yang menggunakan transportasi publik. Kemudian, setiap hari Sabtu juga dilakukan disinfektasi kantor. | Dampak pandemi COVID-19 turut dirasakan oleh industri hiburan. Sejak Maret, acara-acara yang melibatkan kerumunan dilarang penyelengaraannya. Efeknya, sejumlah event organizer harus memutar otak agar bisnis tetap berjalan, pun dengan industri-industri pendukungnya seperti agensi periklanan dan media.  Dentsu Aegis Network (DAN) Indonesia adalah salah satu perusahaaan yang sigap mentransformasi bisnis mereka sejak awal pengumuman kasus COVID-19 di Indonesia. DAN Indonesia yang merupakan agensi periklanan hasil metamorfosis Dwi Sapta telah mencari bentuk produksi konten secara online sejak awal pemberlakuan Work From Home (WFH). Sehingga, beberapa produksi pun mau tak mau dilakukan lewat Zoom, Microsoft Teams, atau Youtube private channel.  CEO Dentsu Aegis Network Indonesia, Maya Watono menyebutkan adopsi teknologi yang dilakukan perusahaannya terhitung cepat. Sejak 23 Maret pemberlakuan PSBB, hanya butuh tiga minggu untuk semua karyawan mengadopsi teknologi untuk bertransformasi.  “Dengan full WFH, harus mencari cara baru untuk bekerja, saya rasa itu sangat membantu untuk mempercepat semua transformasi digital tersebut. Banyak teknologi yang justru kita adopsi dalam tiga bulan terakhir,” ujar Maya.  Putri pendiri Grup Dwi Sapta - Adji Watono - ini juga menjelaskan, komunikasi adalah hal yang sangat vital bagi tim internal. Ia menyebut, perusahannya rutin mengadakan town hall meeting dan live update. Adapun mengenai hubungan bisnis, Maya mengatakan ada klien yang butuh bantuan dari segi pembayaran. Untuk itu, pihaknya tidak masalah berdialog soal ini.  Meskipun sebagian besar karyawan bekerja dari rumah, DAN Indonesia juga menerapkan protokol kesehatan bagi karyawan yang diharuskan tetap pergi ke kantor. Telah disidak dua kali oleh Disnaker terkait protokol kesehatan, DAN Indonesia tercatat memiliki protokol paling baik dari seluruh perkantoran dia area Pasaraya.  Perusahaan menerapkan aturan wajib cek suhu badan, pencatatan tamu kunjungan, dan penandaan dengan stiker bagi karyawan yang sudah dicek temperaturnya. Jam kerja pun dibuat dari jam 10 pagi hingga 4 sore untuk memudahkan karyawan yang menggunakan transportasi publik. Kemudian, setiap hari Sabtu juga dilakukan disinfektasi kantor.  “Kita juga ada tap in tap out untuk memantau orang ada di mana. Sajadah, tumbler kita minta karyawan bawa sendiri. Sebelumnya kita menyediakan makan siang berupa buffet, sekarang lunch box dan boleh makan di meja masing-masing,” papar Maya.  Ia selalu mengkomunikasikan pada karyawan DAN Indonesia untuk melindungi bisnis dan teatp produktif. Semua itu, menurutnya, bisa dilakukan apabila punya spirit yang sama. DAN Indonesia mencatat penurunan bisnis secara keseluruhan sebesar 10%. Untuk offlline turun 12-15%, sedangkan segmen digital naik tiga kali lipat.  EDitor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  935 characters(avg),  130 words(avg),  197 tokens(avg),  213 tokens(max),  179 tokens (min).   Summary : 357 characters(avg),  48 words(avg),  74 tokens(avg),  85 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 360 | Begini Super Indo Melayani di Era Pandemi | Sejak pandemi Covid-19 melanda, kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan meningkat, termasuk pada produk-produk yang dibeli. Super Indo dalam menjalankan aktivitas bisnisnya saat ini menerapkan sejumlah langkah untuk mewadahi kebutuhan baru tersebut. Pertama, meningkatkan kualitas layanan dengan tidak semata menonjolkan unsur fresh, tetapi juga higienitas. Super Indo berupaya keras menjaga ketersediaan barang dengan melakukan koordinasi secara intens dengan para pemasok serta memastikan proses product handling di distribution center dan semua gerai untuk memenuhi standar kesehatan dan keamanan. Johan mengatakan, kemampuan untuk secara konsisten memenuhi suplai barang-barang yang dibutuhkan di masa pandemi dan menjaga kestabilan harga berperan penting dalam membentuk persepsi positif pelanggan dan masyarakat. Selain itu, kondisi masyarakat yang lebih banyak beraktivitas di rumah sehingga meningkatkan kebiasaan memasak sendiri juga ditangkap oleh Super Indo. Maka yang ketiga, Yuvlinda Susanta, Head of Corporate Affairs & Sustainability Super Indo, melanjutkan, pihaknya menyediakan layanan aplikasi online shopping, antara lain melalui Happy Fresh dan Grab Groceries. Juga, selama Ramadan lalu, Super Indo menyediakan layanan pre-order pemesanan daging dan hampers melalui WhatsApp. Supermarket yang memiliki total 179 gerai ini juga menjalankan empathic marketing. Mereka mengambil bagian dalam memberikan dukungan terkait penanganan Covid-19. Di antaranya, dalam bentuk ambulans khusus infeksi Covid-19, alat pelindung diri (APD), dan sembako yang telah dan akan disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai program kemitraan, termasuk dengan institusi kesehatan, pemerintah (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 ), dan organisasi lainnya seperti Yayasan BenihBaik. | Sejak pandemi Covid-19 melanda, kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan meningkat, termasuk pada produk-produk yang dibeli. Ada suatu kebutuhan baru dalam berbelanja, yaitu terkait kehigienisan produk, termasuk dalam penyajian dan pendistribusiannya yang harus sesuai dengan protokol pencegahan penularan Covid-19.  Sebagai supermarket yang menjual kebutuhan konsumsi rumah tangga, Super Indo dalam menjalankan aktivitas bisnisnya saat ini menerapkan sejumlah langkah untuk mewadahi kebutuhan baru tersebut. Pertama, meningkatkan kualitas layanan dengan tidak semata menonjolkan unsur fresh, tetapi juga higienitas.  Johan Boeijenga, CEO Super Indo, mengatakan, di tengah pandemi ini Super Indo menjaga produk-produk yang ada di gerainya seperti sayur, daging, dan buah agar selalu segar dan telah memenuhi standar keamanan pangan.  “Kami menerapkan berbagai protokol kesehatan dan keamanan yang dianjurkan pemerintah dan WHO selama pandemi di seluruh gerai kami,” ujar Johan.  Di tengah pandemi ini, supermarket termasuk fasilitas yang bisa tetap beroperasi dan tetap ramai dikunjungi, bahkan aktivitas berbelanja konsumen meningkat.  Untuk itu, yang kedua, Super Indo berupaya keras menjaga ketersediaan barang dengan melakukan koordinasi secara intens dengan para pemasok serta memastikan proses product handling di distribution center dan semua gerai untuk memenuhi standar kesehatan dan keamanan. Johan mengatakan, kemampuan untuk secara konsisten memenuhi suplai barang-barang yang dibutuhkan di masa pandemi dan menjaga kestabilan harga berperan penting dalam membentuk persepsi positif pelanggan dan masyarakat.  Selain itu, kondisi masyarakat yang lebih banyak beraktivitas di rumah sehingga meningkatkan kebiasaan memasak sendiri juga ditangkap oleh Super Indo. Maka yang ketiga, Yuvlinda Susanta, Head of Corporate Affairs & Sustainability Super Indo, melanjutkan, pihaknya menyediakan layanan aplikasi online shopping, antara lain melalui Happy Fresh dan Grab Groceries. Juga, selama Ramadan lalu, Super Indo menyediakan layanan pre-order pemesanan daging dan hampers melalui WhatsApp.  “Super Indo juga memberikan promo spesial pada produk yang banyak dicari dan dibutuhkan pelanggan selama masa pendemi, misalnya frozen food, sayur, buah, daging, serta bumbu masak instan,” kata Yuvlinda.  Di samping meningkatkan kualitas layanan, supermarket yang memiliki total 179 gerai ini juga menjalankan empathic marketing. Mereka mengambil bagian dalam memberikan dukungan terkait penanganan Covid-19. Di antaranya, dalam bentuk ambulans khusus infeksi Covid-19, alat pelindung diri (APD), dan sembako yang telah dan akan disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai program kemitraan, termasuk dengan institusi kesehatan, pemerintah (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19), dan organisasi lainnya seperti Yayasan BenihBaik.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  710 characters(avg),  92 words(avg),  137 tokens(avg),  190 tokens(max),  106 tokens (min).   Summary : 450 characters(avg),  57 words(avg),  84 tokens(avg),  103 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 361 | Protokol Kesehatan Ala Propan Cegah Penyebaran Covid-19 | Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur khususnya cat, tentu denyut 'jantung' Propan ada di dalam operasional pabrik. Selama pabrik beroperasi dan produktif maka perusahaan bisa hidup dan sebaliknya jika pabrik berhenti beroperasi maka bisnis pun berhenti. Maka tak heran meski ditengah wabah pabrik Propan tetap berjalan, tetapi tetap dengan menjaga protokol kesehatan. Ada website khusus yg membahas tentang Corona untuk internal propan : www.covid19.propanraya.com 3. Membuat kampanye berupa video untuk mengajak karyawan peduli dan mematuhi pentingnya protokol kesehatan di kantor dan di rumah 4. Kampanye menggunakan masker 5. Pemberian minuman jahe hangat setiap pagi untuk karyawan 6. Pemberian vitamin C kepada seluruh karyawan yang bisa dikonsumsi setiap hari Karyawan dihimbau agar dapat membawa alat makan sendiri. Mengganti alat makan dikantin dgn alat makan sekali pakai ( menggunakan mika dan plastik). Perusahaan tidak lagi menyediakan gelas minum di kantin dan karyawan membawa tumbler/tempat minum sendiri. Tidak berkerumun saat makan siang di kantin. | Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur khususnya cat, tentu denyut ‘jantung’ Propan ada di dalam operasional pabrik. Selama pabrik beroperasi dan produktif maka perusahaan bisa hidup dan sebaliknya jika pabrik berhenti beroperasi maka bisnis pun berhenti. Maka tak heran meski ditengah wabah pabrik Propan tetap berjalan, tetapi tetap dengan menjaga protokol kesehatan.  Dari penjelasan Kris, terbaca bahwa Propan sangat menyadari operasional pabrik dan perusahaan secara menyeluruh ada di tangan karyawan. Kesehatan dan keselamatan karyawan berdampak langsung pada keberlanjutan perusahaan. Manajemen Propan kemudian merumuskan sejumlah protokol kesehatan yang dibuat cukup komplit dan detail. Protokol tersebut diberlakukan untuk seluruh aktivitas perusahaan, mulai dari rapat direksi hingga urusan makan siang di kantin.  Protokol kesehatan Propan Raya diwujudkan dalam langkah-langkah berikut:  1. Dibentuk gugus tugas Covid 19  2. Ada website khusus yg membahas tentang Corona untuk internal propan : www.covid19.propanraya.com  3. Membuat kampanye berupa video untuk mengajak karyawan peduli dan mematuhi pentingnya protokol kesehatan di kantor dan di rumah  4. Kampanye menggunakan masker  5. Pemberian minuman jahe hangat setiap pagi untuk karyawan  6. Pemberian vitamin C kepada seluruh karyawan yang bisa dikonsumsi setiap hari ( dari Yayasan Adidarma)  7. Bagi yg keluar kota ada fasilitas tes rapid gratis di Klinik Darma Nusantara. Dan perjalanan dinas tidak boleh menggunakan kendaraan umum.  8. Karyawan yg naik kendaraan umum di kondisikan untuk bisa menggunakan fasilitas kendaraan kantor (dikumpulkan bersama untuk orang-orang dalam satu area tertentu )  9. Karyawan dihimbau agar dapat membawa alat makan sendiri. Mengganti alat makan dikantin dgn alat makan sekali pakai ( menggunakan mika dan plastik). Perusahaan tidak lagi menyediakan gelas minum di kantin dan karyawan membawa tumbler/tempat minum sendiri. Tidak berkerumun saat makan siang di kantin .Tetap patuh terhadap seluruh prosedur yang ditetapkan oleh manajemen terkait penanganan covid19.  Kris juga mengaku sejak Covid-19 melanda, pihaknya menghapus agenda dan event perusahaan yang sifatnya tatap muka dan mengumpulkan banyak orang, seperti seminar, corporate branding, dan sebagainya. Propan mengganti agenda-agenda tersebut dengan seminar dan pelatihan secara virtual.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  786 characters(avg),  107 words(avg),  153 tokens(avg),  167 tokens(max),  137 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  51 words(avg),  71 tokens(avg),  79 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 362 | Protokol Kesehatan MMKSI dalam Perusahaan dan Melayani Pelanggan | Naoya Nakamura, Presiden Direktur MMKSI. mengatakan, untuk meminimalisir penyebaran virus, pihaknya mendorong disiplin menjaga kebersihan dan kesehatan karyawan saat bekerja di kantor. MMKSI juga membatasi jumlah karyawan yang bekerja di kantor, beberapa bagian bekerja di kantor dan sisanya bekerja dari rumah. MMKSI menerapkan adaptasi protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah, untuk kegiatan operasional seluruh diler resmi kendaraan penumpang dan kendaraan niaga ringan Mitsubishi di Indonesia, serta kegiatan penjualan dan purna jual yang dilakukan di luar area diler yang dimulai pada 1 Juli 2020. Intan Vidiasari, Deputy General Manager of Marketing Communication and PR Division MMKSI menjelaskan secara umum situasi penerapan protokol kesehatan dengan konsumen yang sudah diterapkan sejak 1 Juli di semua dealer MMKSI pada dua situasi. Pertama, Walk in Customer. Ini terkait kegiatan konsumen di area dealer untuk kegiatan penjualan dan bengkel untuk layanan pemeliharaan kendaraan. Seluruh personil yang bertugas di dealer (mulai dari petugas kebersihan, frontliner, tenaga penjual hingga teknisi) mengenakan atribut perlindungan diri dari COVID-19 seperti masker, sarung tangan dan face shield. Melaksanakan protokol kesehatan new normal pada seluruh interaksi petugas dan konsumen seperti memeriksa suhu tubuh menggunakan thermometer gun, kewajiban menggunakan masker, menjaga jarak (minimal 1 meter), menghindari kerumunan dan kontak fisik. Kedua, kegiatan di luar outlet, ini terkait kegiatan yang dilakukan di luar area untuk kegiatan penjualan dan layanan pemeliharaan kendaraan. Dimulai dari konsumen mencari informasi melalui media umum dan melakukan kontak melalui saluran resmi Mitsubishi Motors Indonesia (media sosial, website, aplikasi My Mitsubishi Motors ID, layanan Mitsubishi Motors Customer Care, dan lainnya ). MMKSI terus mengembangan layanan konsumen yang berdaptasi dengan kondisi baru ini. Guna mendukung kampanye pemerintah agar masyarakat #dirumahaja, MMKSI menyediakan layanan servis di rumah. Dengan cara ini, konsumen yang khawatir datang ke dealer untuk servis, bisa menggunakan layanan ini, namun khusus untuk perawatan mobil yang sifatnya ringan. Intan meyakinkan, agar konsumen tak perlu khawatir ketika harus keluar rumah ke bengkel resmi MMKSI. Selain itu, konsumen bisa memanfaatkan layanan derek gendong atau towing berupa vehicle pick up sehingga konsumen bisa meminta mobilnya dijempul ke bengkel untuk diperbaiki. Intan juga menegaskan, MMKSI peduli dengan pencegahan penyebaran COVID-19 dan mendukung kebijakan dan protokol yang telah ditetapkan Pemerintah sebagai usaha untuk mempercepat penyelesaian pandemi ini. Sebelumnya, MMKSI telah berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam pencegahan COVID-19 dengan melibatkan kendaraan ramah lingkungan Mitsubishi Outlander PHEV. | Naoya Nakamura, Presiden Direktur MMKSI. mengatakan, untuk meminimalisir penyebaran virus, pihaknya mendorong disiplin menjaga kebersihan dan kesehatan karyawan saat bekerja di kantor. “Pada dasarnya MMKSI menerapkan semua protokol COVID-19 sesuai aturan Pemeeintah seperti pengaturan jumlah pegawai yang bekerja di kantor, hand sanitizing di banyak lokasi, pembatasan business trip, wajib masker setiap saat, dan pengaturan jarak fisik dengan tanda-tanda di semua tempat,” ujarnya.  MMKSI juga membatasi jumlah karyawan yang bekerja di kantor, beberapa bagian bekerja di kantor dan sisanya bekerja dari rumah. Jumlah karyawan yang bekerja di kantor maksimal 25% pada saat bersamaan. Tetapi dengan pengaturan kerja yang efisien, MMKSI berhasil menurunkan rata-rata karyawan yang bekerja di kantor hingga 11% setiap harinya. “Kami juga membentuk Satgas COVID-19 untukmemastikan semua protokol kesehatan berjalan regulasi dan semua karyawan melakukanprotokol dengan benar,” katanya.  Lalu dalam melayani konsumen atau pelanggan di tengah situasi pandemi COVID-19, MMKSI juga menerapkan adaptasi protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah, untuk kegiatan operasional seluruh diler resmi kendaraan penumpang dan kendaraan niaga ringan Mitsubishi di Indonesia, serta kegiatan penjualan dan purna jual yang dilakukan di luar area diler yang dimulai pada 1 Juli 2020.  “Penerapan protokol kesehatan ini merupakan upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam pencegahan penyebaran COVID-19, guna memberikan rasa aman dan nyaman kepada konsumen Mitsubishi saat melakukan aktivitas serta mengakses fasilitas dan layanan terkait keseluruhan proses kepemilikan kendaraan. Juga untuk memberikan acuan dan panduan protokol kesehatan dalam kegiatan operasional diler dan interaksi dengan konsumen. Kesehatan dan kenyamanan konsumen kami dalam bertransaksi merupakan hal yang menjadi fokus dan prioritas kami saat ini,” ungkap Nakamura.  Intan Vidiasari, Deputy General Manager of Marketing Communication and PR Division MMKSI menjelaskan secara umum situasi penerapan protokol kesehatan dengan konsumen yang sudah diterapkan sejak 1 Juli di semua dealer MMKSI pada dua situasi. Pertama, Walk in Customer. Ini terkait kegiatan konsumen di area dealer untuk kegiatan penjualan dan bengkel untuk layanan pemeliharaan kendaraan.  Yang dilakukan tim dealer melakukan persiapan kebersihan dan kondisi steril di areanya dan bengkel dengan cairan pembersih atau disinfektan sebelum buka dan tutup setiap harinya. "Dealer juga memberikan perhatian lebih terhadap objek yang sering disentuh seperti gagang pintu, meja resepsionis, meja dan kursi negosiasi dan ruang tunggu, digital tools, unit pamer - test drive - yang diserahkan pada konsumen, kids-zone, toilet dan sebagainya," jelasnya. Memastikan sabun cuci tangan dan hand sanitizer selalu tersedia  Seluruh personil yang bertugas di dealer (mulai dari petugas kebersihan, frontliner, tenaga penjual hingga teknisi) mengenakan atribut perlindungan diri dari COVID-19 seperti masker, sarung tangan dan face shield. Melaksanakan protokol kesehatan new normal pada seluruh interaksi petugas dan konsumen seperti: memeriksa suhu tubuh menggunakan thermometer gun, kewajiban menggunakan masker, menjaga jarak (minimal 1 meter), menghindari kerumunan dan kontak fisik, menghindari batuk dan bersin di dekat orang lain serta menyarankan pembayaran dengan metode cashless.  Kedua, kegiatan di luar outlet, ini terkait kegiatan yang dilakukan di luar area untuk kegiatan penjualan dan layanan pemeliharaan kendaraan. Dimulai dari konsumen mencari informasi melalui media umum dan melakukan kontak melalui saluran resmi Mitsubishi Motors Indonesia (media sosial, website, aplikasi My Mitsubishi Motors ID, layanan Mitsubishi Motors Customer Care, dan lainnya). Lalu petugas melakukan follow-up. Kemudian, melaksanakan persiapan kebersihan dan kondisi steril unit dan peralatan yang digunakan.  "Seluruh personil yang bertugas keluar menemui konsumen mengenakan atribut perlindungan diri dari COVID-19 seperti masker, sarung tangan dan face shield," katanya. Melaksanakan protokol kesehatan new normal pada seluruh interaksi petugas dealer dan konsumen seperti: kewajiban menggunakan masker, menjaga jarak (minimal 1 meter), menghindari kerumunan dan kontak fisik, menghindari batuk dan bersin di dekat orang lain serta menyarankan pembayaran dengan metode cashless.  Tidak hanya itu saja, MMKSI terus mengembangan layanan konsumen yang berdaptasi dengan kondisi baru ini. Guna mendukung kampanye pemerintah agar masyarakat #dirumahaja, MMKSI menyediakan layanan servis di rumah. Dengan cara ini, konsumen yang khawatir datang ke dealer untuk servis, bisa menggunakan layanan ini, namun khusus untuk perawatan mobil yang sifatnya ringan.  Mobile Service MMKSI  Intan menjelaskan untuk mendapatkan layanan ini, konsumen bisa menghubungi bengkel resmi terdekat. "Sebagian besar diler MMKSI telah dilengkapi dengan service car siaga yang siap melayani emergency servis dan pekerjaan ringan saja," katanya. Armada layanan Home Service Mitsubishi tidak bisa untuk pekerjaan servis berat. Untuk pekerjaan servis berat, konsumen tetap harus melakukannya di diler terdekat.  Intan meyakinkan, agar konsumen tak perlu khawatir ketika harus keluar rumah ke bengkel resmi MMKSI karena seperti dijelaskan di atas seluruh protokol kesehatan diterapkan secara ketat di MMKSI. Selain itu, konsumen bisa memanfaatkan layanan derek gendong atau towing berupa vehicle pick up sehingga konsumen bisa meminta mobilnya dijempul ke bengkel untuk diperbaiki. Hanya saja, untuk layanan ini ada batasannya, maksimal 50 km jarak rumah dengan bengkel dan khusus kendaraan penumpang dengan usia di atas 2017.  Ronald Reagan, Head of After Sales Planning & Marketing Department MMKSI menambahkan, layanan yang prima untuk pelanggan merupakan sebuah prioritas utama MMKSI. Ini sejalan dengan himbauan pemerintah untuk melakukan social distancing dan diam di rumah masing-masing.  Intan juga menegaskan, MMKSI peduli dengan pencegahan penyebaran COVID-19 dan mendukung kebijakan dan protokol yang telah ditetapkan Pemerintah sebagai usaha untuk mempercepat penyelesaian pandemi ini. Sebelumnya, MMKSI telah berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam pencegahan COVID-19 dengan melibatkan kendaraan ramah lingkungan Mitsubishi Outlander PHEV yang digunakan untuk mendukung kegiatan penyemprotan disinfektan di Jakarta. Selain itu lima unit Mitsubishi L300 telah didonasikan kepada PMI dengan tujuan yang sama.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  812 characters(avg),  109 words(avg),  159 tokens(avg),  201 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 355 characters(avg),  48 words(avg),  68 tokens(avg),  96 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 363 | Dukungan Aqua Japan untuk Para Nakes Covid-19 | Produsen elektronik rumah tangga Aqua Japan melihat betapa berat tugas dari para tenaga medis dalam menangani pasien Covid-19, serta besarnya risiko terpapar virus karena setiap hari harus berhadapan dengan pasien. Untuk itu Aqua Japan mengapresiasi kerja keras para petugas kesehatan dengan turut peduli pada permasalahan kesehatan mereka. Saat bertugas, Alat Pelindung Diri (APD) menjadi peralatan yang sangat penting bagi para petugas kesehatan untuk menjaga diri mereka agar tidak terpapar virus. Menurut Sadayuki, APD sebanyak 1.356 unit tersebut akan didistribusikan kepada Puskesmas di Kecamatan Cilincing dan Kecamatan Tanjung Priok. Selain APD, Aqua Japan juga akan mendonasikan perangkat elektronik berupa satu produk televisi, satu chest freezer, dan satu bottle cooler untuk masing-masing Puskesmas. Pada bulan Mei hingga Juni 2020, Aqua Japan mengadakan program promo dengan tajuk Promo Seru Bulan Berkah ( disingkat PSBB. Salah satunya yaitu promo khusus untuk pembelian kulkas dari Aqua Japan, dimana Aqua Japan selain memberikan hadiah langsung pada konsumen berupa e-voucher, juga mengajak mereka untuk berdonasi. | Produsen elektronik rumah tangga Aqua Japan melihat betapa berat tugas dari para tenaga medis dalam menangani pasien Covid-19, serta besarnya risiko terpapar virus karena setiap hari harus berhadapan dengan pasien. Untuk itu Aqua Japan mengapresiasi kerja keras para petugas kesehatan dengan turut peduli pada permasalahan kesehatan mereka.  “Saat bertugas, Alat Pelindung Diri (APD) menjadi peralatan yang sangat penting bagi para petugas kesehatan untuk menjaga diri mereka agar tidak terpapar virus. Untuk itu, Aqua Japan mendonasikan APD sebanyak 1.356 unit untuk mendukung kinerja mereka, dan turut memastikan para petugas medis terlindungi dengan baik saat menjalankan tugas,” kata Presiden Direktur Aqua Japan Indonesia, Kenji Sadayuki .  Menurut Sadayuki, APD sebanyak 1.356 unit tersebut akan didistribusikan kepada Puskesmas di Kecamatan Cilincing dan Kecamatan Tanjung Priok. Pasalnya sebaran virus Covid di daerah Jakarta Utara sampai saat ini masih cukup tinggi. Selain APD, Aqua Japan juga akan mendonasikan perangkat elektronik berupa satu produk televisi, satu chest freezer, dan satu bottle cooler untuk masing-masing Puskesmas.  “Satu hal yang kami perlu untuk informasikan yaitu, dana untuk donasi ini selain berasal dari corporate atau perusahaan juga berasal dari masyarakat, khususnya dari konsumen yang melakukan pembelian produk kulkas Aqua Japan selama program “Promo Seru Bulan Berkah” berlangsung,” kata Head of Marketing Department Aqua Japan Indonesia, Glenn Manengkei.  Lebih lanjut Glenn menjelaskan, pada bulan Mei hingga Juni 2020, Aqua Japan mengadakan program promo dengan tajuk “Promo Seru Bulan Berkah” atau disingkat PSBB. Salah satunya yaitu promo khusus untuk pembelian kulkas dari Aqua Japan, dimana Aqua Japan selain memberikan hadiah langsung pada konsumen berupa e-voucher, juga mengajak mereka untuk berdonasi, karena untuk setiap pembelian kulkas selama masa promo berarti konsumen telah berdonasi sebesar Rp 50 ribu untuk penanganan pandemi Covid-19 dan hasilnya terkumpul sebanyak 620 unit APD.  “Ini juga menjadi bentuk pertanggungjawaban kami kepada konsumen yang telah turut berdonasi. Kami berharap, apa yang kami donasikan dapat bermanfaat untuk para petugas kesehatan dalam menjalankan tugas mulia mereka,” ujar Glenn.  Editor : Eva Martha Rahayu  ww.swa.co.id | Text :  759 characters(avg),  106 words(avg),  157 tokens(avg),  166 tokens(max),  140 tokens (min).   Summary : 376 characters(avg),  53 words(avg),  77 tokens(avg),  88 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 364 | Relawan GEMAS Serahkan 50 Ribu Masker Cegah Corona untuk Polri | GEMAS pun diapresiasi Gatot lantaran membantu Polri dan masyarakat untuk mencegah perluasan peyebaran virus Covid-19. Karena ini merupakan tantangan bersama. Yang terpenting, mari kita fokus memutus mata rantai Covid-19 ini bersama. Masyarakat harus waspada bahwa virus ini memang benar adanya dan bisa menyerang siapa saja. Hingga saat ini masker kain GEMAS telah dibagikan langsung oleh relawan di lapangan, dan berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat, TNI AD, komunitas antara lain Anak Indonesia Bersatu, Dompet Dhuafa, Kodim Jakarta Barat, GMI Jakarta, Komunitas Slankers, Asensi, Komunitas Spedox Surabaya, Korlantas Polri, Polda Metro Jaya, Kerabat Kotak Indonesia. Program donasi masker gratis GEMAS ditujukan bagi masyarakat Indonesia yang kurang mampu sebagai salah satu alat pelindung diri terhadap penyebaran virus Covid-19. Pada saat ini diprioritaskan yang berada di wilayah Jakarta atau wilayah lain yang berdasarkan data statistik terkena dampak virus Covid-19. Masker yang dibagikan adalah masker kain non-medis yang dapat digunakan secara berulang namun tetap terlindung. | “Polri berperan aktif dalam penanganan Covid-19 ini. Kami percaya bahwa Covid-19 ini tidak bisa diatasi hanya seorang diri, namun harus saling berkolaborasi antara masyarakat, dan pemerintah. Terutama Polri yang turut ikut terjun ke lapangan,” ujar Wanda Ponika dari GEMAS.  GEMAS pun diapresiasi Gatot lantaran membantu Polri dan masyarakat untuk mencegah perluasan peyebaran virus Covid-19. Karena ini merupakan tantangan kita bersama. “Yang terpenting, mari kita fokus memutus mata rantai Covid-19 ini bersama. Masyarakat harus waspada bahwa virus ini memang benar adanya dan bisa menyerang siapa saja. Untuk itu, mulai dari lingkungan terdekat kita, patuhilah protokol kesehatan yang ada yakni memakai masker, cuci tangan, menjaga jarak dan juga menghindari kerumunan.” ucap Gatot saat memberikan apresiasi kepada GEMAS.  Hingga saat ini masker kain GEMAS telah dibagikan langsung oleh relawan di lapangan, dan berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat, TNI AD, komunitas antara lain Anak Indonesia Bersatu, Dompet Dhuafa, Kodim Jakarta Barat, GMI Jakarta, Komunitas Slankers, Asensi, Komunitas Spedox Surabaya, Korlantas Polri, Polda Metro Jaya, Kerabat Kotak Indonesia, Bali Beachwalk, fX Sudirman, Park23, Plaza Indonesia, Pemprov Jawa Timur, Pemprov Banten dan lainnya.  Total masker yang telah didistribusikan lebih dari 3.5 juta ke seluruh Indonesia menggunakan Ekspedisi SiCepat Ekspres secara gratis. Masker merah putih dari GEMAS ini dipakai oleh banyak influencer Tanah Air seperti: Raffi Ahmad; Maia Estianty; Cinta Laura; Baim Wong; Ari Lasso; Prilly Latuconsina; dan Kaesang Pangarep. Mereka turut mengampanyekan pentingnya memakai masker kain terutama di saat pandemi Covid-19.  Program donasi masker gratis GEMAS ini ditujukan bagi masyarakat Indonesia yang kurang mampu sebagai salah satu alat pelindung diri terhadap penyebaran virus Covid-19. Pada saat ini diprioritaskan yang berada di wilayah Jakarta atau wilayah lain yang berdasarkan data statistik terkena dampak virus Covid-19.  Masker yang dibagikan adalah masker kain non-medis yang dapat digunakan secara berulang namun tetap terlindung dari penularan virus Covid-19. Selain itu masker kain dapat dicuci dan digunakan kembali. Program ini nantinya akan membagikan masker kepada jutaan masyarakat Indonesia yang membutuhkan secara cuma-cuma. | Text :  769 characters(avg),  106 words(avg),  169 tokens(avg),  211 tokens(max),  120 tokens (min).   Summary : 361 characters(avg),  50 words(avg),  75 tokens(avg),  81 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 365 | BPS: 25% Masyarakat Lebih Sering Keluar Rumah Saat AKB | Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah berdampak pada tatanan kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi. Pemerintah pun mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) untuk memutus persebaran virus corona. Seiring dengan adanya kebijakan tersebut, berbagai aspek kehidupan masyarakat juga turut berubah secara cepat. Ia pun bersyukur bahwa hampir seluruh tempat umum telah menerapkan protokol kesehatan. Hanya 2,08% responden mengaku bahwa tempat kerjanya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali, 1,69% mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali, dan 1,40% mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali. Kemudian yang harus dijaga adalah tempat-tempat beribadah, karena 5,78% responden mengaku bahwa di tempat ibadahnya tidak ada protokol kesehatan sama sekali. Berdasarkan usia, mereka yang sudah berusia lanjut cenderung jarang keluar rumah. Kecuk mengusulkan untuk memonitor bagaimana cara masyarakat pergi ke kantor, naik kendaraan umum atau kendaraan pribadi. Adapun dalam hasil survei terungkap bahwa 13,49% responden mengaku bahwa dalam sebulan terakhir menggunakan angkutan umum, di mana 23,21% nya menggunakan angkot, ojol/opang 20,60%, taksi/taksi online 20,02%, bis/mikro bis/perahu 19,29%, dan 17,78% menggunakan kereta/commuter line/MRT. Untuk jaga jarak, yang perlu menjadi perhatian adalah untuk angkot atau mikrolet. Survei juga menemukan bahwa 17% responden baik itu laki-laki maupun perempuan menyatakan sangat tidak mungkin dan tidak mungkin terinfeksi/tertular Covid-19. Kecuk menilai persentasi ini masih terbilang tinggi. Menurutnya, persepsi ini erat kaitannya dengan tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin meyakini bahwa Covid-19 berbahaya dan mudah menular. Jika 17% dari jumlah penduduk secara nasional yakni 270 juta orang, berarti ini hampir 45 juta orang. Angka ini sangat besar, padahal kita semua tahu status yang kita hadapi sekarang adalah pandemi. Artinya, boleh dikatakan tidak ada satu jengkal tanah pun yang akan betul-betul aman atau yang betul-betul bebas dari Covid-19. Media sosial menjadi media yang paling digemari oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai protokoll kesehatan yakni sebesar 34,05%. Lalu disusul oleh TV sebesar 23,72%, dan WhatsApp 12,03%. Ketiga media ini menurut para responden mempunyai posisi paling tinggi untuk mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan dan pentingnya mencegah penyebaran Covid-19. Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan Non-Probability Sampling, yang merupakan kombinasi dari Convenience, Voluntary, dan Snowball Sampling, untuk mendapatkan respons partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun 1 minggu pelaksanaan survei (7-14 September 2020). Jumlah responden survei sebanyak 90.967, di mana laki-laki 44,77% dan 55,23% perempuan. | Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah berdampak pada tatanan kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi. Pemerintah pun mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) untuk memutus persebaran virus corona.  Seiring dengan adanya kebijakan tersebut, berbagai aspek kehidupan masyarakat juga turut berubah secara cepat. Hasil survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan secara online (daring) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, bahwa 25% masyarakat lebih sering keluar rumah sesudah adanya AKB ini.  “Masih bisa dipahami karena mereka keluar rumah terutama untuk melakukan pekerjaan. Persentasenya hampir sama untuk laki-laki dan perempuan yakni 24,63% untuk laki-laki dan 22,01% untuk perempuan," ujar Kepala BPS, Kecuk Suhariyanto dalam konferensi pers secara virtual, Senin (28/09/2020).  Ia pun bersyukur bahwa hampir seluruh tempat umum telah menerapkan protokol kesehatan. Hanya 2,08% responden mengaku bahwa tempat kerjanya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali, 1,69% mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali, dan 1,40% mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali.  Catatan khususnya adalah untuk pasar tradisional dan pedagang kaki lima, 17,32% responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang kaki lima yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali. Hasil temuannya konsisten bahwa penerapan protokol kesehatan di pasar baik itu menjaga jarak, mencuci tangan, maupun penerapan thermogun masih sangat rendah.  Kemudian yang harus dijaga adalah tempat-tempat beribadah, karena 5,78% responden mengaku bahwa di tempat ibadahnya tidak ada protokol kesehatan sama sekali. "Dua tempat ini nampaknya ke depan memang perlu perhatian yang lebih ketika kita melakukan sosialisasi kesehatan. Selain sosialisasi juga perlu ada support atau bantuan langsung dari pemerintah supaya penerapan protokol kesehatannta bisa lebih tertib lagi," tuturnya.  Berdasarkan usia, mereka yang sudah berusia lanjut cenderung jarang keluar rumah. Kecuk mengungkapkan, hal ini terjadi karena aktivitasnya berkurang atau mereka merasa bahwa usianya rentan terhadap pandemi Covid-19. Dengan banyaknya masyarakat yang lebih sering beraktivitas dalam masa adaptasi baru ini, Kecuk mengusulkan untuk memonitor bagaimana cara masyarakat pergi ke kantor, naik kendaraan umum atau kendaraan pribadi.  Adapun dalam hasil survei terungkap bahwa 13,49% responden mengaku bahwa dalam sebulan terakhir menggunakan angkutan umum, di mana 23,21% nya menggunakan angkot, ojol/opang 20,60%, taksi/taksi online 20,02%, bis/mikro bis/perahu 19,29%, dan 17,78% menggunakan kereta/commuter line/MRT.  Untuk jaga jarak, yang perlu menjadi perhatian adalah untuk angkot atau mikrolet, di mana hanya 43% yang menerapkan jaga jarak. Ini bisa disadari ketika ruang di angkot ini sangat terbatas sehingga mereka mengalami kesulitan jaga jarak. Selain itu, baru sekitar 59% nya pengemudi angkot dan bis yang tertib menggunakan masker.  "Jadi nampaknya perlu digalakkan lagi sosialisasi kepada pengemudi-pengemudi bahwa mereka harus menggunakan masker," tambahnya.  Survei juga menemukan bahwa 17% responden baik itu laki-laki maupun perempuan menyatakan sangat tidak mungkin dan tidak mungkin terinfeksi/tertular Covid-19. Kecuk menilai persentasi ini masih terbilang tinggi. Menurutnya, persepsi ini erat kaitannya dengan tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin meyakini bahwa Covid-19 berbahaya dan mudah menular.  "Kita perlu lebih keras lagi untuk meningkatkan atau menggencarkan mengenai pemahaman masyarakat tentang Covid-19 secara terus-menerus, bahwa siapapun itu bisa terkena risiko Covid-19. Karena Covid-19 tidak mengenal umur, jenis kelamin, pendidikan, atau status sosial," tegas dia.  Senada dengan Kecuk, Ketua Satgas Penanganan Covid-19, Doni Monardo pun sangat menyayangkan masyarakat yang masih belum percaya akan adanya Covid-19.  "Jika 17% dari jumlah penduduk secara nasional yakni 270 juta orang, berarti ini hampir 45 juta orang. Angka ini sangat besar, padahal kita semua tahu status yang kita hadapi sekarang adalah pandemi. Artinya, boleh dikatakan tidak ada satu jengkal tanah pun yang akan betul-betul aman atau yang betul-betul bebas dari Covid-19. Dalam waktu yang sangat cepat wabah ini bisa menular," ungkapnya.  Ia pun mengajak masyarakat untuk menggerakkan seluruh instrumen, baik yang ada di pusat maupun di daerah dengan kolaborasi pentahelix berbasis komunitas. "Seluruhnya harus ikut terlibat, karena kalau kita saja sendirian yang patuh kepada protokol kesehatan, lantas orang-orang disekitar kita tidak patuh ya cepat atau lambat kita pasti akan tertular," kata Doni.  Doni melanjutkan, "Dan yang menulari itu bukanlah orang yang jauh, tapi orang yang sangat dekat dengan kita seperti keluarga dan komunitas. Jadi yang perlu kita pahami bahwa setiap orang berpotensi menulari satu sama lainnya. Ini harus sebenarnya harus segera kita tanamkan," terangnya.  Kemudian, terungkap pula bahwa media sosial menjadi media yang paling digemari oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai protokoll kesehatan yakni sebesar 34,05%. Lalu disusul oleh TV sebesar 23,72%, dan WhatsApp 12,03%. Ketiga media ini menurut para responden mempunyai posisi paling tinggi untuk mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan dan pentingnya mencegah penyebaran Covid-19.  Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan Non-Probability Sampling, yang merupakan kombinasi dari Convenience, Voluntary, dan Snowball Sampling, untuk mendapatkan respons partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun 1 minggu pelaksanaan survei (7-14 September 2020). Jumlah responden survei sebanyak 90.967, di mana laki-laki 44,77% dan 55,23% perempuan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  739 characters(avg),  98 words(avg),  153 tokens(avg),  196 tokens(max),  94 tokens (min).   Summary : 375 characters(avg),  49 words(avg),  77 tokens(avg),  104 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 366 | ICA Serahkan Bantuan Rapid Test di HUT Korlantas ke-65 | PT Indo Cakra Abadi (ICA) yang didirikan Maya Miranda Ambarsari, mendukung penekanan penyebaran COVID-19 dengan memberikan bantuan rapid test untuk Korp Lalu Lintas (Korlantas) Kepolisian Negara Republik Indonesia. Hal ini bertepatan dengan perayaan HUT ke-65 Korlantas Polri. Kepala Korlantas Polri Irjen Pol Drs. Istiono, MH mengapresiasi yang dilakukan Maya atas kepeduliannya memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19. Maya berharap, kepedulian yang diberikan perusahaannya dalam membantu sesama di tengah pandemi COVID-19 ini dapat bermanfaat untuk membantu pemerintah memutus mata rantai penyebaran virus corona. Menurutnya, saat ini tidak sedikit perusahaan yang harus menghentikan operasional hingga waktu yang belum ditentukan akibat krisis yang terjadi di tengah pandemi ini. Irjen Pol Istiono mengatakan pandemi Covid-19 telah menjadi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam tatanan kehidupan manusia. Ia berpendapat bahwa tindakan bijak sangat diperlukan, antara lain berkompromi dengan mengombinasikan keduanya, yaitu hidup berdampingan dengan pandemi dan saat yang sama memeranginya dengan selalu menerapkan protokol kesehatan. | PT Indo Cakra Abadi (ICA) yang didirikan Maya Miranda Ambarsari, mendukung penekanan penyebaran COVID-19 dengan memberikan bantuan rapid test untuk Korp Lalu Lintas (Korlantas) Kepolisian Negara Republik Indonesia. Hal ini bertepatan dengan perayaan HUT ke-65 Korlantas Polri.  Kepala Korlantas Polri Irjen Pol Drs. Istiono, MH mengapresiasi yang dilakukan Maya atas kepeduliannya memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 dengan memberikan donasi berupa alat rapid test dengan merek dagang Cakra Covid-19.  Rapid test tersebut diselenggarakan secara gratis bagi warga masyarakat di tempat-tempat pelayanan di Samsat, pelayanan SIM dan pelayanan STNK yang secara keseluruhan, gelar bantuan sosial dan rapid test oleh Korlantas Polri akan menjangkau 37.500 warga di seluruh Indonesia. "Jika ada peserta rapid test yang menunjukkan hasil reaktif, maka akan langsung ditindaklanjuti dengan test swab PCR," ujarnya (22/9/2020).  Maya berharap, kepedulian yang diberikan perusahaannya dalam membantu sesama di tengah pandemi COVID-19 ini dapat bermanfaat untuk membantu pemerintah memutus mata rantai penyebaran virus corona.  "Pandemi berdampak pada banyak lapisan masyarakat. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta untuk menghambat penyebaran virus Corona dirasakan dampaknya oleh pelaku ekonomi dan warga masyarakat," terang Maya. Menurutnya, saat ini tidak sedikit perusahaan yang harus menghentikan operasional hingga waktu yang belum ditentukan akibat krisis yang terjadi di tengah pandemi ini. Banyak pekerja nasibnya kini sedang tidak menentu.  "Pandemi COVID-19 menimbulkan tantangan bagi perusahaan untuk menunjukkan kepedulian. Untuk itu, kami bersama Korlantas Polri berinisiatif melakukan aksi nyata," tuturnya. Maya menambahkan, upaya ini merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama, stabilitas industri dan lingkungan.  Sementara itu, Irjen Pol Istiono mengatakan pandemi Covid-19 telah menjadi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam tatanan kehidupan manusia. "Berbagai lapisan masyarakat dihadapkan pada pilihan yang sama-sama pahit untuk ditelan. Ada dua pilihan, mencegah terpuruknya perekonomian atau menempatkan hidup masyarakat dalam bahaya dengan tidak mengorbankan sektor ekonomi," ujarnya.  Ia berpendapat bahwa tindakan bijak sangat diperlukan, antara lain berkompromi dengan mengombinasikan keduanya, yaitu hidup berdampingan dengan pandemi dan saat yang sama memeranginya dengan selalu menerapkan protokol kesehatan. "Terpenting bagaimana kita melindungi warga dari virus mematikan ini dan melakukan semua prosedur pencegahan serta kebijakan demi mengurangi dampak virus Corona," paparnya.  EDitor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  890 characters(avg),  116 words(avg),  182 tokens(avg),  214 tokens(max),  157 tokens (min).   Summary : 385 characters(avg),  50 words(avg),  78 tokens(avg),  102 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 367 | Oppo Dukung Habitat for Humanity Indonesia Untuk Program Bergerak | Salah satu kegiatan Bergerak yaitu Kompetisi Bakar Kalori secara virtual bagi masyarakat umum terutama golongan produktif (15-45 tahun). Kompetisi dapat diikuti dengan cara melakukan aktivitas apa saja yang disenangi untuk #terusbergerak. Setiap peserta dapat melaporkan jumlah kalori yang terbakar selama 14 hari berturut-turut melalui metode yang diperoleh. Gerakan ini tujuannya untuk menjadi inspirasi bagi masyarakat Indonesia untuk tetap menjaga kesehatan, berbuat kebaikan dengan mendukung para pejuang medis yang memutus rantai penyebaran virus corona. Gerakan ini diinisiasi tidak hanya untuk menyehatkan diri sendiri tetapi juga membantu menyediakan tempat singgah bagi tenaga kesehatan yang berjuang memerangi Covid-19. Dalam masa pandemi ini, sangatlah penting bagi kita untuk melakukan pencegahan dan menjaga kesehatan. Dengan adanya perkembangan teknologi , kami mengajak masyarakat untuk terus beraktivitas dari rumah melalui program Bergerak yang diinisiasi oleh Habitat Indonesia. Tidak hanya menjaga kesehatan sendiri, masyarakat juga bisa ikut mendukung para tenaga medis di Indonesia. | Salah satu kegiatan Bergerak yaitu Kompetisi Bakar Kalori secara virtual bagi masyarakat umum terutama golongan produktif (15-45 tahun). Kompetisi dapat diikuti dengan cara melakukan aktivitas apa saja yang disenangi untuk #terusbergerak. Setiap peserta dapat melaporkan jumlah kalori yang terbakar selama 14 hari berturut-turut melalui metode yang diperoleh saat mendaftar. Setiap peserta bebas memilih di antara 2 kategori yang disediakan.  Pemenang berkesempatan meraih hadiah smartphone terbaru Oppo Reno4 Pro dan smartwatch total hadiahnya bernilai belasan juta rupiah.  Susanto, Direktur Nasional Habitat for Humanity Indonesia, mengatakan, Habitat ingin mengajak masyarakat menyadari betapa pentingnya rumah sebagai tempat yang nyaman, dan menghindari penyakit yang timbul akibat kebiasaan sedentari (malas gerak) karena di rumah saja.  Ia melanjutkan, bahwa gerakan ini tujuannya untuk menjadi inspirasi bagi masyarakat Indonesia untuk tetap menjaga kesehatan, berbuat kebaikan dengan mendukung para pejuang medis yang memutus rantai penyebaran virus corona.  “Gerakan ini diinisiasi tidak hanya untuk menyehatkan diri sendiri tetapi juga membantu menyediakan tempat singgah bagi tenaga kesehatan yang berjuang memerangi Covid-19. Indonesia Bergerak, Indonesia Sehat,” ujar Susanto.  Sementara itu Livia Setyabrata, Creative Strategic Communications Manager Oppo Indonesia, menambahkan, melalui produk Reno4 Pro dan Oppo Watch, pihaknya ingin mendukung dan mengajak masyarakat untuk terus meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan dengan lebih aktif berolahraga dari rumah.  “Dalam masa pandemi ini, sangatlah penting bagi kita untuk melakukan pencegahan dan menjaga kesehatan. Dengan adanya perkembangan teknologi , kami mengajak masyarakat untuk terus beraktivitas dari rumah melalui program Bergerak yang diinisiasi oleh Habitat Indonesia. Tidak hanya menjaga kesehatan sendiri, masyarakat juga bisa ikut mendukung para tenaga medis di Indonesia,” ujarnya.  EDitor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  662 characters(avg),  86 words(avg),  125 tokens(avg),  158 tokens(max),  80 tokens (min).   Summary : 367 characters(avg),  48 words(avg),  67 tokens(avg),  69 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 368 | 912 Pasien Covid-19 Sembuh di Kabupaten Pasuruan | Kesembuhan mereka diyakini karena rutin mengonsumsi menu makanan lengkap, rutin berolahraga, beristirahat dan konsumsi minuman sari buah Probiotik SB19. Beberapa dari pasien COVID-19 adalah mereka dari klaster sebuah perusahaan pengolahan ikan Gempol Pasuruan, Klaster Asrama Haji Sukolilo Surabaya, serta klaster rumahan. Usai menyerahkan surat keterangan sehat dan hasil tes swab kepada para pasien, Bupati Irsyad Yusuf yang juga Ketua Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, mengatakan, pihaknya sengaja memberikan tambahan gizi berupa minuman sari buah probiotik kepada pasien, sebagai upaya untuk mempercepat penyembuhan. Sampai dengan awal September 2020, dari 1.325 yang terjangkit terdapat 912 pasien yang dinyatakan sembuh. Kapolres Pasuruan meyakinkan kepada para pasien Covid-19 bisa disembuhkan dengan semangat yang tinggi, meminta perlindungan kesehatan dari Allah SWT dalam menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, rajin mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan bergizi, asupan vitamin disertai probiotik dan pola pikir selalu positif. | Kesembuhan mereka diyakini karena rutin mengonsumsi menu makanan lengkap, rutin berolahraga, beristirahat dan konsumsi minuman sari buah Probiotik SB19.  Setelah menjalani 2 minggu karantina di beberapa tempat, antara lain di RSUD Bangli, BLK Rejoso, SKB Pandan, Permata Biru Prigen dan tempat-tempat lainnya, terlihat optimisme dan rasa terima kasih dari para pasien di mana mereka diberikan menu makanan lengkap, rutin berolahraga, beristirahat dan konsumsi minuman sari buah probiotik SB19 secara rutin sehingga imun tubuh pasien menjadi lebih kuat dan sembuh lebih cepat.  Beberapa dari pasien COVID-19 adalah mereka dari klaster sebuah perusahaan pengolahan ikan Gempol Pasuruan, Klaster Asrama Haji Sukolilo Surabaya, serta klaster rumahan.  Usai menyerahkan surat keterangan sehat dan hasil tes swab kepada para pasien, Bupati Irsyad Yusuf yang juga Ketua Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, mengatakan, pihaknya sengaja memberikan tambahan gizi berupa minuman sari buah probiotik kepada pasien, sebagai upaya untuk mempercepat penyembuhan.  "Ikhtiar selain kami berikan terapi vitamin C dan probiotik yang ini merupakan upaya agar ada percepatan semua, tapi tetap setelah dilakukan terapi probiotik, di-swab lagi dan Alhamdulillah hasilnya negatif," ujar Bupati Irsyad. Sampai dengan awal September 2020, dari 1.325 yang terjangkit terdapat 912 pasien yang dinyatakan sembuh dengan tingkat kesembuhan mencapai 68,54%, termasuk tingkat kesembuhan tertinggi di Jawa Timur.  Kapolres Pasuruan meyakinkan kepada para pasien Covid-19 bisa disembuhkan dengan semangat yang tinggi, meminta perlindungan kesehatan dari Allah SWT dalam menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, rajin mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan bergizi, asupan vitamin disertai probiotik dan pola pikir selalu positif.  “Selama dirawat, semua petugas kesehatan selalu memberikan suntikan motivasi kepada para para pasien untuk mematuhi semua protokol kesehatan dari pemerintah yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dengan orang lain, juga memberikan asupan gizi, vitamin dan konsumsi minuman sari buah probiotik SB19 setiap hari,” jelasnya dalam siaran pers (23/9/2020).  www.swa.co.id | Text :  731 characters(avg),  99 words(avg),  152 tokens(avg),  167 tokens(max),  134 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  46 words(avg),  72 tokens(avg),  83 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 369 | Pyridam Farma Sediakan Mobile PCR Lab di Tirta Medical Centre | Pyridam Farma mendukung langkah dan program pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Pendeteksian dini terhadap penyebaran Covid-19 secara cepat, fleksibel dan mudah dijangkau oleh masyarakat, sangat mutlak dilakukan. Mobile PCR Lab yang disediakan Pyridam Farma sudah memenuhi standar protokol kesehatan yang ditetapkan World Health Organization (WHO). Di dalam Mobile PCR Lab, sudah disediakan berbagai alat perlengkapan pengetesan virus. Rencananya, akan ada lebih dari 10 mobil PCR yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan PCR swab di Indonesia, 2 diantaranya sudah bisa dioperasikan oleh Tirta Medical Centre. Dalam waktu dekat, mobil PCR Lab lainnya akan segera selesai proses pembuatannya dan secepatnya membantu masyarakat dan pemerintah untuk mendeteksi dan memutus penyebaran Covid-19. Covid-19. Melalui Mobile PCR Lab, pihaknya yakin dapat lebih cepat dan lebih akurat dalam pendeteksian keberadaan virus dalam tubuh, baik itu yang memang sedang kondisi sakit tertentu, mempunyai gejala Covid-19, atau sama sekali tidak mempunyai gejala Covid-19, yang lebih dikenal dengan istilah OTG (Orang Tanpa Gejala) atau asimptomatik. | “Pyridam Farma mendukung langkah dan program pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Pendeteksian dini terhadap penyebaran Covid-19 secara cepat, fleksibel dan mudah dijangkau oleh masyarakat, sangat mutlak dilakukan. Selain menyediakan obat-obat modern dan tradisional penambah imunitas tubuh dan produk-produk yang berhubungan dengan pencegahan serta penanganan Covid-19, kami juga menyediakan Mobile PCR Lab yang akan dioperasikan oleh Tirta Medical Centre,” kata Ryan Arvin, Corporate Secretary PT Pyridam Farma Tbk., dalam siaran persnya (23/9/2020).  Ryan menambahkan bahwa Mobile PCR Lab yang disediakan Pyridam Farma sudah memenuhi standar protokol kesehatan yang ditetapkan World Health Organization (WHO). Di dalam Mobile PCR Lab, sudah disediakan berbagai alat perlengkapan pengetesan virus, seperti mesin PCR dan pendukungnya, PCR reagent test kit dan bahan habis pakai serta APD. Mobil PCR ini juga telah memenuhi standar keamanan laboratorium PCR.  Rencananya, akan ada lebih dari 10 mobil PCR yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan PCR swab di Indonesia, 2 diantaranya sudah bisa dioperasikan oleh Tirta Medical Centre. Dalam waktu dekat, mobil PCR Lab lainnya akan segera selesai proses pembuatannya dan secepatnya membantu masyarakat dan pemerintah untuk mendeteksi dan memutus penyebaran Covid-19.  “Mobile PCR Lab ini sudah menggunakan teknologi terbaru dengan memiliki kapasitas 1.000 tes per hari dan hasilnya akan keluar kurang lebih 2 jam setelah pemeriksaan. Dengan adanya Mobile PCR Lab yang dioperasikan oleh Tirta Medical Centre, Pyridam Farma mengharapkan akan semakin membantu masyarakat, instansi dan pemerintah dalam mendeketeksi penyebaran Covid-19 sehingga semakin cepat juga dalam memutus rantai penyebaran virusnya”, tegas Ryan.  Sementara itu Dr. Fitriani Sukri, Direktur Tirta Medical Centre mengatakan bahwa kerja sama ini sudah dinantikan untuk lebih menunjang tugas dalam melakukan pengetesan  Covid-19. Melalui Mobile PCR Lab, pihaknya yakin dapat lebih cepat dan lebih akurat dalam pendeteksian keberadaan virus dalam tubuh, baik itu yang memang sedang kondisi sakit tertentu, mempunyai gejala Covid-19, atau sama sekali tidak mempunyai gejala Covid-19, yang lebih dikenal dengan istilah OTG (Orang Tanpa Gejala) atau asimptomatik.  “Mobile PCR Lab ini mulai kami operasikan pada pekan pekan lalu. Tujuannya agar pemeriksanaan akan lebih fleksibel, tidak bercampur dengan pemeriksan penyakit lain, memiliki aksebilitas yang tinggi, juga mendapatkan hasil pemeriksaan dengan cepat serta proses penanganan pasien yang positif Covid-19. Selain digunakan untuk tes PCR, mobil ini juga difungsikan untuk pengetesan rapid test,” tambah Dr. Fitriani.  www.swa.co.id | Text :  898 characters(avg),  123 words(avg),  190 tokens(avg),  213 tokens(max),  168 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  52 words(avg),  81 tokens(avg),  95 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 370 | Strategi Bio Farma Kembangkan & Produksi Vaksin Covid-19 | Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir mengatakan, selain bekerja sama dengan Sinovac, salah satu anggota holding BUMN Farmasi yaitu PT Kimia Farma Tbk,sudah melakukan MoU dengan perusahaan farmasi dari Uni Emirate Arab G42. MoU tersebut agar Indonesia mendapatkan 10 juta dosis vaksin dalam bentuk produk akhir pada Desember 2020. | Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir mengatakan, selain bekerja sama dengan Sinovac, salah satu anggota holding BUMN Farmasi yaitu PT Kimia Farma Tbk,sudah melakukan MoU dengan perusahaan farmasi dari Uni Emirate Arab G42. MoU tersebut agar Indonesia mendapatkan 10 juta dosis vaksin dalam bentuk produk akhir pada Desember 2020.  "Selain 10 juta dosis pada tahun 2021, G42 komitmen untuk memberikan pasokan sebanyak 50 juta dosis, sehingga dari G42, akan mendapatkan total 60 juta dosis," ujar Honesti saat memberi paparan kepada petinggi DPR RI yang berkunjung ke Bio Farma di Bandung, Jawa Barat, kemarin.  Honesti menjelaskan, Bio Farma memiliki dua pendekatan strategis dalam hal pembuatan vaksin. Yaitu untuk jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka panjang, Bio Farma akan mengembangkan Vaksin Merah Putih berkolaborasi dengan Lembaga Biomolekuler Eijkman yang akan menggunakan strain virus asli Indonesia.  "Vaksin Merah Putih ini diharapkan akan diproduksi pada semester kedua 2022, bekerja sama dengan lembaga Eijkman yang berperan untuk penelitian awal sampai dengan pembuatan bibit vaksin," kata Honesti.  Sementara pada semester pertama 2021, penelitian akan dilanjutkan Bio Farma dari mulai uji praklinis, Uji Klinis tahap I, II dan III yang kemudian untuk diregistrasikan ke Badan POM.  Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) Penny K Lukito, mengatakan, saat ini, vaksin Covid-19 dari Sinovac sudah mulai masuk uji klinis tahap III dengan harapan keamanannya sudah terbukti pada uji klinis I dan II. "Dengan subjek yang lebih besar, akan kita buktikan pada fase uji klinis III," kata Penny.  Badan POM juga, kata dia, sudah mendampingi ekspansi kapasitas produksi dari Bio Farma untuk pengembangan vaksin di Indonesia. Sehingga ke depan Indonesia tidak hanya membeli produk yang sudah jadi dari luar negeri, tetapi juga bisa memproduksi sendiri di dalam negeri.  Sumber: Republika.co.id | Text :  957 characters(avg),  142 words(avg),  204 tokens(avg),  224 tokens(max),  185 tokens (min).   Summary : 166 characters(avg),  25 words(avg),  108 tokens(avg),  150 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 371 | Sejumlah Negara Larang Kunjungan WNI, Ini Dampaknya bagi Ekonomi RI | Sebanyak 59 negara melarang warga negara Indonesia ( WNI ) berkunjung ke negaranya. Pembatasan yang diberlakukan sejumlah negara untuk kunjungan warga Indonesia berkaitan dengan tingginya angka kasus positif Covid-19 di Tanah Air. Hingga Rabu, 9 September 2020, total kasus virus Corona di Indonesia mencapai 203.342 orang, adapun jumlah pasien sembuh total 145.200orang, dan 8.336 pasien dilaporkan meninggal. Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengakui adanya komunikasi yang dilakukan pemerintah dengan negara lain untuk melonggarkan larangan masuk bagi warga negara Indonesia. Namun, ia mengatakan bahwa nantinya pelonggaran itu tidak dibuka bagi warga Indonesia secara umum, melainkan untuk kunjungan bisnis dalam proyek strategis nasional dan perjalanan dinas pemerintah yang mendesak. Berimbas penutupan penerbangan internasional Indonesia National Air Carriers Association (INACA) menyebut kemungkinan maskapai penerbangan menutup beberapa rute internasionalnya setelah 59 negara melarang kunjungan warga negara Indonesia (WNI). Dampaknya WNI tidak boleh terbang memasuki negara-negara tersebut. Kemungkinan maskapai dalam negeri akan menutup international flight-nya, ucap Sekretaris Jenderal INACA Bayu Sutanto. Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Irfan Setiaputra menjelaskan maskapainya saat ini masih menyediakan penerbangan internasional ke beberapa negara minimal sepakan sekali. Penerbangan ini khususnya untuk melayani kepentingan warga negara yang ingin pulang atau memiliki kepentingan mendesak. Kami pastikan tetap terbang karena banyak WNI di negara yang bersangkutan dan mereka ingin pulang, tutur Irfan. Retno mengatakan pemerintah juga menerapkan kebijakan serupa, yaitu membatasi akses masuk secara umum bagi warga negara asing demi mencegah penularan Covid-19. "Kami juga mengimbau warga negara Indonesia tidak melakukan perjalanan ke luar negeri kecuali kebutuhan mendesak," katanya, Jumat, 4 September 2020. | Sebanyak 59 negara melarang warga negara Indonesia (WNI) berkunjung ke negaranya. Pembatasan yang diberlakukan sejumlah negara untuk kunjungan warga Indonesia berkaitan dengan tingginya angka kasus positif Covid-19 di Tanah Air.  Hingga Rabu, 9 September 2020, total kasus virus Corona di Indonesia mencapai 203.342 orang, adapun jumlah pasien sembuh total 145.200orang, dan 8.336 pasien dilaporkan meninggal.  Salah satu negara yang membatasi kunjungan dari Indonesia ke negaranya adalah Malaysia. Larangan tersebut disampaikan Menteri Pertahanan Malaysia Ismail Sabri Yaakob pada Selasa 1 September lalu dan berlaku mulai Senin, 7 September.  Selain kunjungan warga negara Indonesia, Malaysia juga membatasi kunjungan dari Filipina dan India. Pemerintah setempat menilai kasus positif Corona di tiga negara tersebut meningkat tajam. Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menganggap larangan tersebut adalah hak pemerintah setempat.  Retno mengatakan pemerintah juga menerapkan kebijakan serupa, yaitu membatasi akses masuk secara umum bagi warga negara asing (WNA) demi mencegah penularan Covid-19. "Kami juga mengimbau warga negara Indonesia tidak melakukan perjalanan ke luar negeri kecuali kebutuhan mendesak," kata dia, Jumat, 4 September 2020.  Berikut sejumlah fakta larangan puluhan negara didatangi warga Indonesia:  - Lobi untuk Perjalanan Bisnis  Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengakui adanya komunikasi yang dilakukan pemerintah dengan negara lain untuk melonggarkan larangan masuk bagi warga negara Indonesia.  Namun, ia mengatakan bahwa nantinya pelonggaran itu tidak dibuka bagi warga Indonesia secara umum, melainkan untuk kunjungan bisnis dalam proyek strategis nasional dan perjalanan dinas pemerintah yang mendesak.  "Intinya agar ekonomi bisa berjalan tanpa mengorbankan isu kesehatan," kata Retno seperti dinukil dari majalah Tempo Edisi 5 September 2020.  Retno berujar negara yang sudah membuka komunikasi dengan Indonesia antara lain Uni Emirat Arab, Korea Selatan, dan Cina. Saat ini, negara lain yang sedang dijajaki untuk pelonggaran adalah Singapura.  - Berimbas penutupan penerbangan internasional  Indonesia National Air Carriers Association (INACA) menyebut kemungkinan maskapai penerbangan menutup beberapa rute internasionalnya setelah 59 negara melarang kunjungan warga negara Indonesia (WNI).  Dampaknya WNI tidak boleh terbang memasuki negara-negara tersebut. Kemungkinan maskapai dalam negeri akan menutup international flight-nya,” ucap Sekretaris Jenderal INACA Bayu Sutanto saat dihubungi pada Rabu, 9 September 2020.  Bayu mengatakan asosiasinya belum memperoleh laporan terkini terkait ada atau tidaknya maskapai yang telah mengurangi atau menyetop sementara rutenya ke 59 negara. Namun, ia meyakini kebijakan beberapa negara itu berefek bagi industri.  Direktur Utama PT Garuda Indonesia(Persero) Tbk. Irfan Setiaputra menjelaskan maskapainya saat ini masih menyediakan penerbangan internasional ke beberapa negara minimal sepakan sekali. Penerbangan ini khususnya untuk melayani kepentingan warga negara yang ingin pulang atau memiliki kepentingan mendesak.  “Kami pastikan tetap terbang karena banyak WNI di negara yang bersangkutan dan mereka ingin pulang,” tutur Irfan.  - Kemampuan Indonesia atasi wabah diragukan  Dua pejabat pemerintah menuturkan bahwa sejak ada larangan masuk dari 59 negara, pemerintah Indonesia mencoba melobi negara lain agar melonggarkan aturannya. Sehingga, warga Indonesia bisa masuk kembali. Namun, kata dua pejabat tersebut, banyak negara tetap menolak atau tak memberikan kepastian.  Bukan hanya karena tingginya jumlah kasus Corona di Tanah Air, sebagian negara juga mempertimbangkan kemampuan pemerintah Indonesia mengatasi wabah.  Retno mengatakan pemerintah juga menerapkan kebijakan serupa, yaitu membatasi akses masuk secara umum bagi warga negara asing demi mencegah penularan Covid-19.  "Kami juga mengimbau warga negara Indonesia tidak melakukan perjalanan ke luar negeri kecuali kebutuhan mendesak," katanya, Jumat, 4 September 2020.  Sumber: Tempo.co | Text :  803 characters(avg),  106 words(avg),  145 tokens(avg),  172 tokens(max),  63 tokens (min).   Summary : 389 characters(avg),  51 words(avg),  70 tokens(avg),  88 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 372 | Hepatika Mataram, Produsen Rapid Test RI-GHA Covid-19 | Dukungan melawan pandemi Covid-19 datang dari segala penjuru negeri. Salah satunya, PT Hepatika Mataram, yang berada di Kota Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Perusahaan swasta ini diam-diam berkolaborasi dengan perguruan tinggi mempersiapkan alat rapid diagnostic test Covid-19 buatan Indonesia. Dinamai RI-GHA Covid-19 (akronim dari Republik Indonesia-Gadjah Mada-Hepatika Mataram-Airlangga ), produk ini rencananya mulai dipasarkan pada Juli 2020. Adalah Laboratorium Hepatitis Bumi Gora pimpinan Prof. Suwignyo yang menghimpun para peneliti, baik dari Universitas Mataram maupun Rumah Sakit Umum Mataram, yang menjadi cikal bakal lahirnya PT Hepatika Mataram. Didirikan tahun 1984 oleh grup peneliti yang disebut Kelompok Peneliti Hati, pada mulanya berawal dari banyaknya kasus hepatitis di Lombok. Kami diminta tergabung dalam Gugus Tugas yang terdiri dari BPPT, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, dan Hepatika untuk melakukan riset guna mengembangkan rapid test Covid-19 berbasis deteksi antibodi (IgG/IgM). Tugas Hepatika adalah membuat alatnya. Kemudian, hasil prototipe yang telah dikembangkannya divalidasi oleh Universitas Gadjah Mada dan Universitas Airlangga. Prof. Mulyanto menegaskan pada prinsipnya rapid diagnostic Ig/IgM yang diproduksi Hepatika sama saja dengan produk impor serupa. Kelebihannya mungkin harganya lebih terjangkau. Harga yang ditetapkan adalah Rp 75 ribu per alat. Produksi massal Hepatika hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, seperti kebutuhan Kementerian Kesehatan dan rumah sakit. Hepatika harus menyiapkan bahan-bahannya, yang sebagian besar impor. Lalu, Hepatika membuat ramuannya (walau sudah ada publikasi ilmiah, Hepatika harus menyusun sendiri ramuannya), sampai ditemukan prototipe. Untuk mencapai penemuan prototipe rapid test jadi, dibutuhkan 100 kali percobaan mengolah ramuan, kata Prof. Mulyanto. Tidak berhenti di situ. Setelah ditemukan prototipenya, Hepatika harus punya mesin kontrol serum Covid-19. Dengan didukung oleh Litbangkes, 20 sampel dikirim ke Hepatika. Kami juga mengumpulkan sampel sendiri di RS Universitas Mataram, kebetulan Rektor dan Dekan Fakultas Kedokteran di sana sangat membantu tanpa prosedur berbelit, sehingga prototipenya bisa kami uji coba dulu di lab sebelum diuji coba, paparnya. Indonesia memiliki potensi kuat di bidang riset, tetapi potensi ini tidak bisa berkembang tanpa dukungan lingkungan. Ia yakin, dukungan lingkungan, baik itu pendidikan maupun politik (termasuk iklim demokrasi), bisa makin meningkatkan budaya riset di Indonesia. Saya berharap kerjasama ini terus terbangun. Hampir semua lapisan masyarakat juga ilmuwan, kalau bisa menggebu-gebu seperti sekarang, Indonesia akan cepat maju. | Dukungan melawan pandemi Covid-19 datang dari segala penjuru negeri. Salah satunya, PT Hepatika Mataram, yang berada di Kota Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Perusahaan swasta ini diam-diam berkolaborasi dengan perguruan tinggi mempersiapkan alat rapid diagnostic test Covid-19 buatan Indonesia.  Dinamai RI-GHA Covid-19 (akronim dari Republik Indonesia-Gadjah Mada-Hepatika Mataram-Airlangga), produk ini rencananya mulai dipasarkan pada Juli 2020. Selain murah, juga memiliki kelebihan deteksi cepat, mudah digunakan, dan punya sensitivitas tinggi.  Adalah Laboratorium Hepatitis Bumi Gora pimpinan Prof. Suwignyo yang menghimpun para peneliti, baik dari Universitas Mataram maupun Rumah Sakit Umum Mataram, yang menjadi cikal bakal lahirnya PT Hepatika Mataram. Didirikan tahun 1984 oleh grup peneliti yang disebut Kelompok Peneliti Hati, pada mulanya berawal dari banyaknya kasus hepatitis di Lombok. Berkat pengalaman panjang dan dukungan dari peneliti di Jepang dan Amerika Sertkat, Hepatika Mataram sudah dapat memproduksi alat rapid test hepatitis B, hepatitis C, HIV, malaria, dengue, narkoba, dan kehamilan.  Prof. Dr. dr. Mulyanto, Direktur PT Hepatika Mataram, mengatakan bahwa secara teknologi pihaknya memang sudah menguasai pembuatan alat rapid test. Tak mengherankan, Kemenristek melalui BPPT mengajak Hepatika bersama beberapa pihak untuk menangani pandemi ini.  “Kami diminta tergabung dalam Gugus Tugas yang terdiri dari BPPT, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, dan Hepatika untuk melakukan riset guna mengembangkan rapid test Covid-19 berbasis deteksi antibodi (IgG/IgM),” kata Prof. Mulyanto yang dikenal sebagai ahli hepatitis dan imunologi, yang pernah memperoleh Habibie Awards dan Bakrie Awards ini.  Tugas Hepatika adalah membuat alatnya. Kemudian, hasil prototipe yang telah dikembangkannya divalidasi oleh Universitas Gadjah Mada dan Universitas Airlangga.  Dengan fasilitas yang dimilikinya, saat ini kapasitas produksi Hepatika rata-rata sekitar 600 ribu alat tes per tahun. Selama ini Hepatika baru memproduksi alat rapid test Covid-19 sekitar 20 ribu unit, yang dipakai di kalangan terbatas, terutama untuk kepentingan uji validasi. Dalam tahun ini kemungkinan besar akan memproduksi sekitar 600 ribu alat rapid test Covid-19 lagi.  Prof. Mulyanto menegaskan pada prinsipnya rapid diagnostic Ig/IgM yang diproduksi Hepatika sama saja dengan produk impor serupa. Kelebihannya mungkin harganya lebih terjangkau. Harga yang ditetapkan adalah Rp 75 ribu per alat.  “Produksi massal Hepatika hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, seperti kebutuhan Kementerian Kesehatan dan rumah sakit. Untuk produksi massal tersebut, BPPT juga sudah menunjuk mitra produksi yang lain untuk membantu produksi yang lebih banyak. Prospek bisnisnya, menurut kami bagus, tetapi dari awal memang tujuan kami adalah untuk mencapai kemandirian bangsa dalam hal rapid test. Peluang ekspor cukup besar, namun kapasitas produksinya perlu ditingkatkan,“ Prof. Mulyanto menjelaskan.  Menurutnya, proses pembuatan alat rapid test memang tidak mudah. Hepatika harus menyiapkan bahan-bahannya, yang sebagian besar impor. “Tantangan tersendiri menyiapkannya, kami harus mencari perusahaan mana yang sudah membuat antigen sebagai bahan bakunya. Setelah dapat, dari pesan hingga dikirim saja dibutuhkan waktu hingga dua minggu karena dari Amerika bahannya,” katanya.  Lalu, Hepatika membuat “ramuannya” (walau sudah ada publikasi ilmiah, Hepatika harus menyusun sendiri ramuannya), sampai ditemukan prototipe. “Untuk mencapai penemuan prototipe rapid test jadi, dibutuhkan 100 kali percobaan mengolah ramuan,” kata Prof. Mulyanto. Ia mengungkap, timnya bekerja dari pukul 8 pagi hingga pukul 9 malam setiap hari hingga ditemukan prototipenya.  Tidak berhenti di situ. Setelah ditemukan prototipenya, Hepatika harus punya mesin kontrol serum Covid-19. Dengan didukung oleh Litbangkes, 20 sampel dikirim ke Hepatika. “Kami juga mengumpulkan sampel sendiri di RS Universitas Mataram, kebetulan Rektor dan Dekan Fakultas Kedokteran di sana sangat membantu tanpa prosedur berbelit, sehingga prototipenya bisa kami uji coba dulu di lab sebelum diuji coba,” paparnya.  Karena ini merupakan pekerjaan rutin Hepatika, Prof. Mulyanto turun tangan menyusun ramuan bersama tim yang mengerjakan. “Ibarat mau membuat nasi goreng, ini lho bumbunya ini-itu, saya ada yang bantu masak, jadi cepat. Hepatika timnya banyak, dibantu juga teman-teman dari Universitas Mataram. Jadi, kami selain produksi, juga penelitian,” ungkapnya.  Menurut Prof. Mulyanto, Indonesia memiliki potensi kuat di bidang riset, tetapi potensi ini tidak bisa berkembang tanpa dukungan lingkungan. Ia yakin, dukungan lingkungan, baik itu pendidikan maupun politik (termasuk iklim demokrasi), bisa makin meningkatkan budaya riset di Indonesia. “Saya berharap kerjasama ini terus terbangun. Hampir semua lapisan masyarakat juga ilmuwan, kalau bisa menggebu-gebu seperti sekarang, Indonesia akan cepat maju,” katanya tandas. (\*)  Herning Banirestu/Dyah Hasto Palupi  www.swa.co.id | Text :  717 characters(avg),  96 words(avg),  158 tokens(avg),  201 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 386 characters(avg),  51 words(avg),  86 tokens(avg),  111 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 373 | LIPI, Bergerak Cepat Berinovasi untuk Atasi Covid-19 | Sebagai lembaga negara yang tergabung dalam Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 di bawah prakarsa Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) bergerak cepat untuk menghadirkan berbagai inovasi yang terkait dengan penanganan Covid-19. Bahkan, beberapa inovasi dari lembaga ini sudah diproduksi oleh perusahaan yang minjadi mitra konsorsium tersebut. Menurut Laksana, keduanya sudah terbukti mampu membunuh bakteri, dan saat ini sedang uji virus, khususnya SARS-CoV2, sekaligus untuk menentukan dosis (jarak, lama, konsentrasi) paparan untuk berbagai jenis benda. Berbeda dengan disinfektan kimiawi, ini jauh lebih aman dan tidak menimbulkan polusi ataupun iritasi. Meski begitu, ia memperingatkan, tetap tidak direkomendasikan untuk langsung ke manusia. Inovasi LIPI lainnya adalah alat pendeteksi virus. Periset LIPI mengembangkan metode dan alat alternatif untuk mendeteksi virus di level molekuler, seperti uji PCR (polymerase chain reaction). Metode ini berbasis pada RT-LAMP (reverse transcription loop-mediated isothermal amplification) yang tidak membutuhkan mesin RT-PCR (reverse-transcriptase chain reaction). LIPI memulai pelatihan personel BSL (biosafety lab) dengan total 808 orang. Pelatihan ini sangat urgent karena untuk memastikan ketersediaan SDM terlatih guna melakukan uji PCR sesuai dengan standar keamanan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Dengan pelatihan ini, diharapkan peningkatan kapasitas uji virus nasional bisa dilakukan. Di samping itu, ada juga ventilator tipe HFNC (High Flow Nasal Cannula) yang dilisensi oleh mitra industri, PT Gerlink Utama Mandiri. Ventilator tipe ini untuk mencegah pasien tidak sampai gagal napas dan tidak harus diinkubasi menggunakan ventilator invasif dengan cara memberikan terapi oksigen beraliran tinggi. Melalui uji klinis ini, kita akan membuktikan apakah herbal Indonesia mampu menjadi obat bagi penderita COVID-19 skala ringan-sedang. Kedua formula yang diujikan tersebut sudah beredar di pasaran, tetapi masih sebatas sebagai herbal suplemen dan diproduksi oleh Grup Kalbe. Kedua formula yang diujikan tersebut sudah beredar di pasaran, tetapi masih sebatas sebagai herbal suplemen dan diproduksi oleh Grup Kalbe. Di luar hasil inovasi yang telah disebutkan di atas, Laksana mengungkapkan, saat ini LIPI juga sudah memulai kultur virus dalam skala besar untuk aneka uji kelak. Juga, dipersiapkan animal BSL-3 yang sangat diperlukan untuk uji praklinis berbagai vaksin yang dikembangkan oleh berbagai pihak, termasuk Eijkman dan LIPI. | Sebagai lembaga negara yang tergabung dalam Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 di bawah prakarsa Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) bergerak cepat untuk menghadirkan berbagai inovasi yang terkait dengan penanganan Covid-19. Bahkan, beberapa inovasi dari lembaga ini sudah diproduksi oleh perusahaan yang minjadi mitra konsorsium tersebut.  Dr. Laksana Trihandoko, Kepala LIPI, menjelaskan, salah satu inovasi lembaga ini adalah sinar ultraviolet-C (UV-C) dengan panjang gelombang 220 nm, yang mampu membunuh mikroba. Kemudian, ozon nanomist berbasis air yang diozonisasi dan disemburkan dalam ukuran nano, sehingga dapat digunakan sebagai disinfektan yang lebih aman dibandingkan klorin.  Menurut Laksana, keduanya sudah terbukti mampu membunuh bakteri, dan saat ini sedang uji virus, khususnya SARS-CoV2, sekaligus untuk menentukan dosis (jarak, lama, konsentrasi) paparan untuk berbagai jenis benda. Berbeda dengan disinfektan kimiawi, ini jauh lebih aman dan tidak menimbulkan polusi ataupun iritasi. Meski begitu, ia memperingatkan, tetap tidak direkomendasikan untuk langsung ke manusia, melainkan pada benda mati. UV-C dan ozon nanomist ini dilisensi oleh dengan Plasma Center Indonesia.  Inovasi LIPI lainnya adalah alat pendeteksi virus. Periset LIPI mengembangkan metode dan alat alternatif untuk mendeteksi virus di level molekuler, seperti uji PCR (polymerase chain reaction). Metode ini berbasis pada RT-LAMP (reverse transcription loop-mediated isothermal amplification) yang tidak membutuhkan mesin RT-PCR (reverse-transcriptase polymerase chain reaction). Ada dua metode yang dikembangkan, yaitu RT-LAMP berbasis turbudimetri yang melihat perbedaan kekeruhan, serta RT-LAMP berbasis kolorimetri yang melihat perubahan warna.  Menurut Laksana, RT-LAMP turbidimetri dapat memberikan hasil secara lebih cepat dan akurat, tetapi dengan metode yang lebih sederhana, sehingga seseorang dapat diketahui terinfeksi virus atau tidak secara lebih dini. RT-LAMP turbudimetri tersebut dalam proses validasi, dan akan diproduksi oleh PT BioSains Medika.  Sementara itu, sejak Maret 2020 LIPI telah memulai pelatihan personel BSL (biosafety lab) dengan total 808 orang. Pelatihan ini sangat urgent karena untuk memastikan ketersediaan SDM terlatih guna melakukan uji PCR sesuai dengan standar keamanan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Dengan pelatihan ini, diharapkan peningkatan kapasitas uji virus nasional bisa dilakukan. Pelatihan personel BSL masih akan dilanjutkan pada Juli dan bulan-bulan selanjutnya.  Kemudian, ada alat pelindung diri (APD) berupa masker dengan komposisi Cu (tembaga) serta tekstil dengan lapisan nano-Ag (perak), yang sedang dalam proses finalisasi. Laksana mengatakan, meski saat ini sudah teruji sebagai antimikroba, baru dibuktikan dengan bakteri. Uji terhadap virus, khususnya SARS-CoV2, baru akan dilakukan.  Di samping itu, ada juga ventilator tipe HFNC (High Flow Nasal Cannula) yang dilisensi oleh mitra industri, PT Gerlink Utama Mandiri. Ventilator tipe ini untuk mencegah pasien tidak sampai gagal napas dan tidak harus diinkubasi menggunakan ventilator invasif dengan cara memberikan terapi oksigen beraliran tinggi. Lalu, untuk cairan disinfektan outdoor/indoor, serta hand sanitizer sesuai dengan standar WHO, diproduksi dengan mitra, antara lain PT Danone Indonesia.  Tak berhenti di situ, LIPI juga sedang melakukan uji klinis OHT (obat herbal) dan fitofarmaka, termasuk immunomodulator di RSDC Wisma Atlet, yang merupakan uji klinis multi center clinical trial pertama di Indonesia. Laksana menjelaskan, saat ini yang diuji ada dua formula, yaitu yang berbasis cordyceps (jamur asal Himalaya) yang sudah dibudidayakan di Indonesia, serta ramuan ripang jahe, sambiloto, dan meniran yang asli Indonesia.  “Melalui uji klinis ini, kita akan membuktikan apakah herbal Indonesia mampu menjadi obat bagi penderita COVID-19 skala ringan-sedang. Bila terbukti, ini akan membuka ekonomi baru berbasis herbal Indonesia,” kata Laksana. Kedua formula yang diujikan tersebut sudah beredar di pasaran, tetapi masih sebatas sebagai herbal suplemen dan diproduksi oleh Grup Kalbe.  Di luar hasil inovasi yang telah disebutkan di atas, Laksana mengungkapkan, saat ini LIPI juga sudah memulai kultur virus dalam skala besar untuk aneka uji kelak. Juga, dipersiapkan animal BSL-3 yang sangat diperlukan untuk uji praklinis berbagai vaksin yang dikembangkan oleh berbagai pihak, termasuk Eijkman dan LIPI. Selain itu, LIPI bersama Kalbe Farma dan perusahaan lainnya akan terlibat pula dalam uji klinis fase 2 dan 3 untuk vaksin berbasis gen yang dikembangkan oleh Genexyne dari Korea Selatan. Keterlibatan LIPI dalam berbagai aktivitas pengembangan vaksin di berbagai fase ini perlu untuk memastikan bahwa Indonesia memiliki akses ke semua kandidat vaksin di dunia. (\*)  Anastasia Anggoro Suksmonowati  www.swa.co.id | Text :  701 characters(avg),  95 words(avg),  165 tokens(avg),  235 tokens(max),  85 tokens (min).   Summary : 368 characters(avg),  49 words(avg),  83 tokens(avg),  99 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 374 | Banpres Produktif Diberikan Kepada Pengusaha Mikro Aceh | Presiden Joko Widodo memberikan Banpres Produktif Usaha Mikro kepada para pelaku usaha mikro dan kecil di Provinsi Aceh yang diserahkan di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Provinsi Aceh, Banda Aceh, pada Selasa, 25 Agustus 2020. Dalam sambutannya, Presiden memahami kondisi para pelaku usaha yang tengah mengalami masa yang tidak mudah akibat pandemi Covid-19. Kondisi tersebut mendasari pemerintah untuk memberikan bantuan berupa Banpres Produktif yang secara resmi programnya diluncurkan Presiden Jokowi di Istana Negara, Jakarta, pada awal pekan ini. Bantuan tersebut berupa hibah dengan besaran Rp2,4 juta yang ditujukan bagi para pelaku usaha mikro dan kecil. Presiden Jokowi mengingatkan para pelaku usaha yang hadir langsung maupun yang mengikuti acara secara virtual untuk senantiasa menaati protokol kesehatan dalam beraktivitas sehari-hari agar terhindar dari penularan Covid-19. "Jangan lupa kepada Bapak Ibu semuanya, kepada keluarga, kepada tetangga-tetangga kita untuk ke mana pun masker digunakan, jaga jarak, jangan masuk ke kerumunan yang terlalu banyak dan berhimpitan, kalau habis berkegiatan segera cuci tangan. | Presiden Joko Widodo memberikan Banpres Produktif Usaha Mikro kepada para pelaku usaha mikro dan kecil di Provinsi Aceh yang diserahkan di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Provinsi Aceh, Banda Aceh, pada Selasa, 25 Agustus 2020.  Dalam sambutannya, Presiden memahami kondisi para pelaku usaha yang tengah mengalami masa yang tidak mudah akibat pandemi Covid-19. Kondisi penurunan omzet tersebut dialami oleh semua pelaku usaha baik usaha mikro, kecil, menengah hingga besar. "Semuanya memang masih berada pada kondisi sulit karena pandemi Covid-19, karena virus korona. Kita mungkin insyaallah nanti akan kembali pada posisi normal setelah penduduk semuanya divaksinasi. Kita memproduksi vaksin kira-kira bulan Desember-Januari sehingga nanti mulai divaksinnya ya bulan itu, bulan Januari," kata presiden yang akrab disapa Jokowi dalam keterangan tertulis di Banda Aceh, Selasa (25/8/2020).  Kondisi tersebut mendasari pemerintah untuk memberikan bantuan berupa Banpres Produktif yang secara resmi programnya diluncurkan Presiden Jokowi di Istana Negara, Jakarta, pada awal pekan ini. Bantuan tersebut berupa hibah dengan besaran Rp2,4 juta yang ditujukan bagi para pelaku usaha mikro dan kecil. "Hari ini diberikan di lingkungan kita sebanyak 200 lebih pelaku usaha mikro dan kecil. Tapi nanti sampai akhir September akan diberikan kepada 12 juta pelaku usaha mikro dan kecil di seluruh Tanah Air. Kemarin baru kita mulai 1 juta, setiap hari tambah, nanti Insya Allah akhir September sudah 12 juta (penerima)," jelasnya.  Dengan pemberian Banpres Produktif, Jokowi berharap para pelaku usaha mikro dan kecil bisa memanfaatkannya untuk menambah modal. Ia pun berharap omzet para pelaku usaha tersebut bisa naik, meskipun belum bisa kembali pada posisi seperti sebelum pandemi.  Presiden Jokowi mengingatkan para pelaku usaha yang hadir langsung maupun yang mengikuti acara secara virtual untuk senantiasa menaati protokol kesehatan dalam beraktivitas sehari-hari agar terhindar dari penularan Covid-19. "Jangan lupa kepada Bapak Ibu semuanya, kepada keluarga, kepada tetangga-tetangga kita untuk ke mana pun masker digunakan, jaga jarak, jangan masuk ke kerumunan yang terlalu banyak dan berhimpitan, kalau habis berkegiatan segera cuci tangan. Itu cara kita agar terhindar dari Covid-19," tandasnya.  www.swa.co.id | Text :  765 characters(avg),  108 words(avg),  155 tokens(avg),  183 tokens(max),  107 tokens (min).   Summary : 377 characters(avg),  52 words(avg),  72 tokens(avg),  90 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 375 | Supra Boga Lestari, Siapkan Strategi Baru dan Terus Berinovasi | Pandemi Covid-19 memaksa pelaku bisnis melakukan berbagai langkah strategis untuk survive menghadapi krisis ini. Selain itu, mereka juga mempersiapkan strategi baru menuju kondisi normal yang baru. Hal ini pun dilakukan PT Supra Boga Lestari Tbk. (SBL) yang terus melakukan penyesuaian sejak wabah ini menyebar di Indonesia. Perempuan yang akrab disapa Mei ini mengungkapkan, sejak Presiden Joko Widodo mengumumkan dua pasien pertama di Indonesia pada 2 Maret 2020, gerai-gerai SBL langsung diserbu pengunjung. Menariknya, yang banyak dibeli adalah makanan kalengan. Padahal, dalam kondisi normal, makanan kalengan tidak terlalu tinggi pembeliannya. Pihaknya pun selalu mengedukasi pembeli agar tidak panic buying dan membatasi penjualan produk-produk yang diserbu pembeli. Di gerai-gerainya juga dilakukan protokol pencegahan Covid-19, seperti membuat marking untuk social distancing, membatasi pembeli di dalam toko hanya 100 orang, dan mengontrol temperatur tubuh pengunjung toko. Mei bersyukur tidak ada pengurangan karyawan dan tidak ada pengurangan gaji karyawan. Langkah-Langkah CSR pun dilakukan perusahaan. Sejak awal Mei, setiap pembeli yang berbelanja sebesar Rp 600 ribu di gerai-gerainya, Rp 20 ribu dari pembelian tersebut diserahkan untuk bantuan sosial sembako kepada 3.500 keluarga yang terkena dampak Covid-19. Mei pun mengungkapkan kinerja bisnisnya. Tanpa menyebut detail angka, sebenarnya pendapatan SBL di bagian bottom line naik walau tidak setinggi top line kenaiknya. Seperti pada Maret 2020 peningkatan penjualannya di atas 50%. Adanya pandemi Covid-19 membuat pihaknya merasakan betapa menjaga kepercayaan pelanggan menjadi kunci perusahaan saat ini. Sejak tahun lalu pihaknya sudah menjalankan upaya agar cash flow tetap terjaga agar perusahaan stabil. Di masa pandemi corona ini, pihaknya juga melakukan berbagai penyesuaian. Perusahaan pun mulai membuka layanan pembelian via WhatsApp dan mendorong layanan e-commerce yang sudah ada, yaitu KeSupermarket.com, untuk melayani pemesanan dan pengiriman langsung ke rumah. Selain itu, pihaknya juga terus memberikan inspirasi kepada pelanggan dengan membuat Cooking Class online melalui berbagai media sosialnya dengan menggandeng para chef berpengalaman. Herning Banirestu dan Dede Suryadi, Herning Banirestu dan Dede Suryadi. Selain itu, pihaknya juga terus memberikan inspirasi kepada pelanggan dengan membuat Cooking Class online melalui berbagai media sosialnya. | Pandemi Covid-19 memaksa pelaku bisnis melakukan berbagai langkah strategis untuk survive menghadapi krisis ini. Selain itu, mereka juga mempersiapkan strategi baru menuju kondisi normal yang baru. Hal ini pun dilakukan PT Supra Boga Lestari Tbk. (SBL) yang terus melakukan penyesuaian sejak wabah ini menyebar di Indonesia. Saat ini SBL mengelola ritel Ranch Market dan Farmers Market, serta melalui merek anak usaha mengembangkan The Gourmet by Ranch Market dan Day to Day by Farmers Market.  CEO SBL Meshvara Kanjaya menjelaskan, pandemi ini memperlihatkan bahwa manusia sebenarnya tidak bisa hidup independen. Pandemi ini juga memaksa banyak perubahan, orang lebih banyak di rumah sehingga tentu berdampak ke bisnis-bisnis di Indonesia. Terlebih, banyak bahan baku yang masih diimpor, dan negara lain menahan bahan baku yang mereka miliki. “Kami, sebagai pengelola ritel, memang sudah menyiapkan cadangan satu bulan ke depan, jadi aman,” katanya.  Perempuan yang akrab disapa Mei ini mengungkapkan, sejak Presiden Joko Widodo mengumumkan dua pasien pertama di Indonesia pada 2 Maret 2020, gerai-gerai SBL langsung diserbu pengunjung. Menariknya, yang banyak dibeli adalah makanan kalengan. Padahal, dalam kondisi normal, makanan kalengan tidak terlalu tinggi pembeliannya. “Penjualannya lebih dari dua kali lipat. Selain makanan kalengan, yang diserbu pembeli juga tisu, hand sanitizer, masker, makanan beku, dan mi instan,” katanya.  Dengan berjalannya waktu, hand sanitizer dan masker sudah tidak terlalu habis-habisan dibeli. Ini karena ada sosialisasi bahwa hand sanitizer ternyata bisa dibuat sendiri, dan masker untuk yang sehat bisa dengan masker kain.  Pihaknya pun selalu mengedukasi pembeli agar tidak panic buying dan membatasi penjualan produk-produk yang diserbu pembeli. Di gerai-gerainya juga dilakukan protokol pencegahan Covid-19, seperti membuat marking untuk social distancing, membatasi pembeli di dalam toko hanya 100 orang, dan mengontrol temperatur tubuh pengunjung toko.  Bagi pengunjung disiapkan tempat duduk berjarak agar bisa menunggu dengan nyaman sebelum masuk ke toko. “Kasir kami perlengkapi dengan face shield,” kata Mei. Bahkan, sejak 2 Maret lalu perusahaan sudah menerapkan protokol kesehatan untuk menjaga karyawan tetap sehat dengan memberi vitamin C, wedang empon-empon, buah-buahan, dan tentunya masker, sarung tangan, serta face shield.  Dengan pengelolaan yang ketat, Mei bersyukur tidak ada pengurangan karyawan (PHK) dan tidak ada pengurangan gaji karyawan. “Kami pun tetap memberikan THR, walau kami harus berkurang keuntungannya. Karyawan kami bisa menghidupi minimal empat orang. Dengan lebih banyak berbagi, ini hal terkecil yang bisa dilakukan untuk menyelamatkan orang,” ia menjelaskan.  Langkah-langkah CSR pun dilakukan perusahaan. Sejak awal Mei, setiap pembeli yang berbelanja sebesar Rp 600 ribu di gerai-gerainya, Rp 20 ribu dari pembelian tersebut diserahkan untuk bantuan sosial sembako kepada 3.500 keluarga yang terkena dampak Covid-19.  Sebelumnya, perusahaan juga menyerahkan bantuan 600-an alat pelindung diri (APD) ke RSUD Kalideres, Puskesmas Jatinegara, Puskesmas Kelapa Gading, Puskesmas Cilandak, dan Kantor Wali Kota Jakarta Barat. Mei mengingatkan bahwa demam berdarah juga mengancam nyawa masyarakat selain corona saat ini. Maka, perusahaannya pun mengadakan fogging seputar gerai-gerai yang stand alone.  Mei pun mengungkapkan kinerja bisnisnya. Tanpa menyebut detail angka, sebenarnya pendapatan SBL di bagian bottom line naik walau tidak setinggi top line kenaiknya. Seperti pada Maret 2020 peningkatan penjualannya di atas 50%. “Tapi, sayangnya April dan Mei sudah mulai terjadi penurunan. Bisa jadi karena daya beli turun, masyarakat mulai menghemat pengeluaran,” katanya.  Adanya pandemi Covid-19 membuat pihaknya merasakan betapa menjaga kepercayaan pelanggan menjadi kunci perusahaan saat ini. “Kami telah lama membangun kepercayaan customer melalui standar ISO, melakukan quality control sekali sebulan di setiap toko. Tidak mengherankan, pada awal Maret sampai kami di-rush pelanggan,” Mei menuturkan.  Saat ini yang dilakukan perusahaan ialah memastikan stok barang di gerai-gerai yang dikelolanya aman. Dan untuk mengamankan stok itu, harus meningkatkan inventory, dan ini adalah biaya tambahan.  “Supplier yang mengalami kesulitan keuangan, kami percepat pembayarannya. Biasanya kami bayar dalam sebulan. Untuk supplier yang barangnya kami butuhkan, pembayarannya dipercepat. Yang penting, kami harus memastikan stok barang harus aman,” Mei menjelaskan. Diakuinya, sejak tahun lalu pihaknya sudah menjalankan upaya agar cash flow tetap terjaga agar perusahaan stabil.  Di masa pandemi corona ini, pihaknya juga melakukan berbagai penyesuaian. “Seperti dalam hal ekspansi, kami tahan pembukaan gerai. Rencananya kalau tidak ada Covid-19, akan buka 10-12 gerai. Mungkin sampai akhir tahun paling hanya 6-7 gerai,” ungkap Mei.  Perusahaan pun mulai membuka layanan pembelian via WhatsApp dan mendorong layanan e-commerce yang sudah ada, yaitu KeSupermarket.com, untuk melayani pemesanan dan pengiriman langsung ke rumah. Pelayanan pemesanan dan pengiriman ini ada di seluruh Ranch Market dan Farmers Market di Indonesia.  Selain itu, pihaknya juga terus memberikan inspirasi kepada pelanggan dengan membuat Cooking Class online melalui berbagai media sosialnya dengan menggandeng para chef berpengalaman. “Saya selalu ingatkan ke tim, jangan puas, harus terus mencari inovasi sebagai jalan terbaik dalam kondisi ini,” katanya tandas. (\*)  Herning Banirestu dan Dede Suryadi  www.swa.co.id | Text :  791 characters(avg),  109 words(avg),  166 tokens(avg),  211 tokens(max),  76 tokens (min).   Summary : 348 characters(avg),  47 words(avg),  69 tokens(avg),  80 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 376 | Beiersdorf Bagikan Nivea Creme Tin untuk Paramedis COVID-19 | Nivea Creme Tin akan didistribusikan kepada 20.112 tenaga medis rumah sakit rujukan COVID-19. Produk ini merupakan pelembab ikonik Nivea dengan kandungan Eucerit yang berfungsi melembabkan kulit serta dapat membantu mengatasi kulit kering akibat rutinitas penggunaan masker yang berkepanjangan dan penggunaan hand sanitizer. Varian dengan kemasan khusus ukuran 150 ml ini tidak dijual untuk umum. | “Para tenaga medis terus mendedikasikan dirinya dengan bekerja sebaik mungkin sekalipun dalam situasi yang penuh dengan tekanan dan berisiko tinggi. Mereka adalah para pahlawan yang telah berkorban waktu, tenaga, pikiran dan jiwa raga untuk melayani masyarakat di masa krisis saat ini,” kata Direktur Utama PT Beiersdorf Indonesia Holger Welters.  Produk ini merupakan pelembab ikonik Nivea dengan kandungan Eucerit yang berfungsi melembabkan kulit serta dapat membantu mengatasi kulit kering akibat rutinitas penggunaan masker yang berkepanjangan dan penggunaan hand sanitizer.  Varian dengan kemasan khusus ukuran 150 ml ini tidak dijual untuk umum karena didesain dan diproduksi secara khusus untuk para tenaga medis. Nivea Creme Tin ini akan didistribusikan kepada 20.112 tenaga medis rumah sakit rujukan COVID-19.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  816 characters(avg),  114 words(avg),  171 tokens(avg),  171 tokens(max),  171 tokens (min).   Summary : 396 characters(avg),  54 words(avg),  89 tokens(avg),  89 tokens(max),  89 tokens (min). |
| 377 | Soho Global Health, Tetap Berikan Bonus dan Siap Hadapi New Normal | Pelaku bisnis farmasi PT Soho Global Health (Grup Soho) tampaknya termasuk perusahaan yang lebih siap mengantisipasi berbagai kemunggkinan dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis. Pemain farmasi yang memiliki portofolio produk over the counter (OTC) dan ethical ini juga tak luput dari dampak wabah ini. Namun, tampaknya dampak yang dialami tak separah pemain nonfarmasi. Meskipun demikian, memang ada juga produk SGH yang terdampak negatif dari sisi kinerja penjualan, terutama produk ethical yang menggunakan resep dokter. Pasalnya, kini banyak dokter di rumah sakit yang tak buka praktik, dan secara umum jumlah pasien juga mengalami penurunan (kecuali pasien Covid-19). Ia menambahkan, pihaknya kini berusaha fokus menyesuaikan operasional perusahaan dengan perubahan, dengan cara mengevaluasi kembali asumsi-asumsi bisnis, menyesuaikan hal-hal yang dianggap perlu, dan memitigasi risiko bisnis. Selain itu, juga terus berinovasi melalui riset dan produksi produk-produk berbasis natural/herbal yang dibutuhkan konsumen, baik saat pandemi Covid-19 ini maupun setelahnya. Yuliana Tjhai, EVP Senior HR, Legal, Compliance & Internal Audit SGH, menjelaskan, perusahaan juga mendorong karyawan melakukan adaptasi dan transisi menuju aktivitas online digital dengan tetap menjaga produktivitas dan inovasi, termasuk dengan banyak melalukan meeting digital. Bekerja dari rumah (WFH) juga difasilitasi, termasuk di bagian produksi yang juga menerapkan standar kesehatan yang baik. Dari sisi kompensasi, meski sedang terjadi krisis karena Covid-19, SGH tidak melakukan pemotongan gaji dan tunjangan karyawan. Yang jelas, SGH tidak melakukan PHK dalam masa pandemi Covid-19 ini. Sudarmadi & Vina Anggita menjelaskan. Yang jelas, SGH tidak melakukan PHK dalam masa pandemi Covid-19 ini. | Pelaku bisnis farmasi PT Soho Global Health (Grup Soho) tampaknya termasuk perusahaan yang lebih siap mengantisipasi berbagai kemunggkinan dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis. Pemain farmasi yang memiliki portofolio produk over the counter (OTC) dan ethical ini juga tak luput dari dampak wabah ini. Namun, tampaknya dampak yang dialami tak separah pemain nonfarmasi.  Secara umum, Covid-19 tidak “mengganggu” kinerja perusahaan. “Ada sejumlah produk kami yang mengalami peningkatan demand, namun juga ada yang mengalami penurunan demand,” ungkap Sylvia A. Rizal, VP Pemasaran Health Care PT Soho Global Health (SGH).  Sejumlah produk OTC dan herbal yang dipasarkan SGH justru mengalami peningkatan demand. Misalnya, produk multivitamin dan suplemen daya tahan tubuh, seperti Imboost dan Curcuma FCT. Paramedis dan masyarakat umum tampaknya membutuhkan produk-produk tersebut untuk meningkatkan daya tahan tubuh dalam upaya mencegah infeksi Covid-19.  Meskipun demikian, memang ada juga produk SGH yang terdampak negatif dari sisi kinerja penjualan, terutama produk ethical yang menggunakan resep dokter. Pasalnya, kini banyak dokter di rumah sakit yang tak buka praktik, dan secara umum jumlah pasien juga mengalami penurunan (kecuali pasien Covid-19).  Menghadapi kenyataan ini, manajemen SGH berusaha menerapkan sejumlah jurus. Contohnya, meningkatkan kapasitas produksi untuk produk-produk yang permintaannya meningkat, guna menjamin masyarakat dapat memperoleh produk dengan harga normal (terjangkau).  “Kami juga menangani kendala bahan baku yang sebagian harus diimpor dari luar negeri dengan harga dolar yang meningkat tinggi, kendala transportasi karena PSBB dan lockdown yang terjadi di negara-negara pembuat bahan baku tersebut, kendala kapasitas mesin produksi, dll. Tantangan ini kami atasi dengan berbagai langkah inovasi,” kata Sylvia.  Ia menambahkan, pihaknya kini berusaha fokus menyesuaikan operasional perusahaan dengan perubahan, dengan cara mengevaluasi kembali asumsi-asumsi bisnis, menyesuaikan hal-hal yang dianggap perlu, dan memitigasi risiko bisnis. “Kami harus agile terhadap perubahan-perusahaan besar ini,” ujarnya. Selain itu, juga terus berinovasi melalui riset dan produksi produk-produk berbasis natural/herbal yang dibutuhkan konsumen, baik saat pandemi Covid-19 ini maupun setelahnya.  Pihaknya pun sudah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang disesuaikan dengan keadaan yang baru dalam situasi “new normal”, dan mempersiapkan para leader di tiap divisi untuk menghadapi perubahan tren perilaku dan kebutuhan masyarakat di situasi new normal. Dari sisi pemasaran, misalnya, memperkuat pemasaran digital/online.  Yuliana Tjhai, EVP Senior HR, Legal, Compliance & Internal Audit SGH, menjelaskan, perusahaan juga mendorong karyawan melakukan adaptasi dan transisi menuju aktivitas online digital dengan tetap menjaga produktivitas dan inovasi, termasuk dengan banyak melalukan meeting digital. Bekerja dari rumah (WFH) juga difasilitasi, termasuk di bagian produksi yang juga menerapkan standar kesehatan yang baik. Yuliana meyakini, Covid-19 banyak membawa perubahan cara kerja yang positif dan pihaknya harus bisa beradaptasi.  Dari sisi kompensasi, meski sedang terjadi krisis karena Covid-19, SGH tidak melakukan pemotongan gaji dan tunjangan karyawan. “Bahkan, tetap memberikan bonus atas kinerja tahun lalu. Kami telah memberikan THR sesuai dengan peraturan pemerintah, tanpa pengurangan apa pun. Seluruh pembayaran gaji, tunjangan, bonus, dan THR selalu dibayarkan tepat waktu, dan memberikan tambahan upah lembur, tambahan tunjangan incidental bagi yang menerapkan WFO,” Yuliana memaparkan. Yang jelas, SGH tidak melakukan PHK dalam masa pandemi Covid-19 ini. (\*)  Sudarmadi & Vina Anggita  www.swa.co.id | Text :  745 characters(avg),  99 words(avg),  158 tokens(avg),  214 tokens(max),  110 tokens (min).   Summary : 355 characters(avg),  48 words(avg),  77 tokens(avg),  83 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 378 | Perum Perindo, Mulai Kembangkan Segmen Bisnis Online | Tak sedikit perusahaan BUMN yang kinerja bisnisnya ikut terpukul oleh pandemi Covid-19. Salah satunya, Perum Perindo, perusahaan BUMN yang membidangi pelabuhan perikanan, penangkapan ikan, perdagangan ikan, dan budidaya ikan. Dalam rangka terus mengembangkan bisnisnya, manajemen Perum Perindo telah menjalankan sejumlah survival strategy. Di antaranya, meningkatkan usaha perdagangan dengan mengembangkan penjualan online sehingga bisa memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk membeli produknya. BUMN ini juga ikut dalam program jaring pengaman sosial, yakni menerima penugasan dari Kementerian BUMN menjadi offtaker produk hasil nelayan dan petambak sebanyak 1.500 ton/bulan. Juga, berpartisipasi dalam program Warung Tetangga bersama Klaster Pangan sebagai pemasok bahan pangan dengan sistem online yang dikoordinasikan oleh PT BGR (BUMN bidang logistik). Terkait kebijakan SDM, terutama soal gaji, tunjangan, THR, dan bonus, Perum Perindo belum mempunyai kebijakan baru, alias tidak ada perubahan. Namun, pihaknya kini memang makin sering menggelar rapat melalui video conference untuk menerima ide-ide karyawan, baik yang work from home maupun yang work from office. | Tak sedikit perusahaan BUMN yang kinerja bisnisnya ikut terpukul oleh pandemi Covid-19. Salah satunya, Perum Perindo, perusahaan BUMN yang membidangi pelabuhan perikanan, penangkapan ikan, perdagangan ikan, dan budidaya ikan. “Hampir semua segmen usaha Perum Perindo mengalami penurunan. Yaitu, bisnis budidaya, perdagangan, dan penyediaan jasa pelabuhan. Penurunannya rata-rata 25-30%,” ungkap Farida Mokodompit, Direktur Utama Perum Perindo.  Dalam rangka terus mengembangkan bisnisnya, manajemen Perum Perindo telah menjalankan sejumlah survival strategy. Di antaranya, meningkatkan usaha perdagangan dengan mengembangkan penjualan online sehingga bisa memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk membeli produknya.  Hal itu antara lain dilakukan melalui kerjasama dengan blanja.com dan penjualan ritel e-commerce lain. “Kami lakukan sejumlah inovasi penjualan. Salah satunya, membuka Toko Perikanan Indonesia di marketplace blanja.com. Tapi, kami akan jajaki kerjasama dengan marketplace lain,” kata Farida.  BUMN ini juga ikut dalam program jaring pengaman sosial, yakni menerima penugasan dari Kementerian BUMN menjadi offtaker produk hasil nelayan dan petambak sebanyak 1.500 ton/bulan. Juga, berpartisipasi dalam program Warung Tetangga bersama Klaster Pangan sebagai pemasok bahan pangan dengan sistem online yang dikoordinasikan oleh PT BGR (BUMN bidang logistik). Dari sisi produksi, Perum Perindo yang sedang menambah kapasitas produksi tengah melakukan percepatan produksi pabrik pakan ikan dan udang, serta akan memperkuat pasar ekspor.  Saat ini Perum Perindo memang telah menggandeng platform dagang blanja.com untuk bertransaksi ikan sekaligus mengantarkan pesanan masyarakat. Adapun produk andalan ritelnya yang dijual online, antara lain, ikan dori fillet, ikan tuna saku, udang kupas, ikan kembung banjar, ikan laying deles, ikan bandeng tanpa duri, cumi kupas, ikan cakalang, dan ikan tongkol deho. Jumlah mitra e-commerce dalam waktu dekat akan bertambah karena kanal pemasaran sedang diperluas.  Terkait kebijakan SDM, terutama soal gaji, tunjangan, THR, dan bonus, Perum Perindo belum mempunyai kebijakan baru, alias tidak ada perubahan. Namun, pihaknya kini memang makin sering menggelar rapat melalui video conference untuk menerima ide-ide karyawan, baik yang work from home maupun yang work from office.  Farida yakin, pandemi Covid-19 ini akan membawa perubahan pada kultur perusahaan, yakni menjadi lebih tanggap terhadap perubahan. SDM perusahaan pun cepat menyesuaikan diri dengan perubahan. (\*)  Sudarmadi & Andi Hana Mufidah Elmirasari  www.swa.co.id | Text :  853 characters(avg),  113 words(avg),  181 tokens(avg),  220 tokens(max),  119 tokens (min).   Summary : 390 characters(avg),  51 words(avg),  75 tokens(avg),  86 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 379 | Hanwha Life Serahkan Donasi untuk Lawan Covid-19 | Hanwha Life Insurance Indonesia menyerahkan donasi 1.000 masker dan 1.000 hand sanitizer untuk melawan pandemi Covid19 di Indonesia pada 14-19 Agustus 2020. Selain itu, perusahaan asuransi asal Korea Selatan ini juga membagikan 500 paket sembako bagi warga di sekitar Kelurahan Jatinegara Kaum dan Cempaka Putih Timur, serta 2 unit komputer kepada RPTRA Anggrek Rawasari. Hanwha Life, bekerja sama dengan dinas PPAPP DKI Jakarta, pemerintah kota Jakarta Timur dan Jakarta Pusat, serta Wahana Visi Indonesia, menyalurkan donasi kepada masyarakat yang membutuhkan di kelurahan Jatinegara Kaum dan Cempaka Putih Timur. Sebelumnya, Hanwha Life telah membangun RPTRA Jaka Teratai pada tahun 2017 dan RPTRA Anggrek Rawasari pada tahun 2019 di kedua kelurahan tersebut. Kepala Dinas PPAPP DKI Jakarta, Tuty Kusumawati, menambahkan, Bantuan dari Hanwha Life akan kami bagikan ke masyarakat secara bertahap mulai tanggal 14 Agustus 2020 hingga 19 Agustus 2020. Dengan ini, warga bisa lebih mudah mematuhi prosedur kesehatan Covid19, dan menghindari terjadinya kerumunan selama pembagian donasi. | Hanwha Life Insurance Indonesia menyerahkan donasi 1.000 masker dan 1.000 hand sanitizer untuk melawan pandemi Covid19 di Indonesia pada 14-19 Agustus 2020. Selain itu, perusahaan asuransi asal Korea Selatan ini juga membagikan 500 paket sembako bagi warga di sekitar Kelurahan Jatinegara Kaum dan Cempaka Putih Timur, serta 2 unit komputer kepada RPTRA Anggrek Rawasari.  Bantuan ini adalah bagian dari aktivitas CSR Hanwha Life untuk merayakan Hari Kemerdekaan ke-75 Korea Selatan yang jatuh pada 15 Agustus 2020 dan HUT Republik Indonesia pada 17 Agustus 2020.  CEO Hanwha Life Insurance Indonesia, David Yeom, menyatakan, tahun ini, perjuangan kita adalah untuk merdeka dari pandemi Covid19. Kami harap bantuan berupa masker dan hand sanitizer membuat masyarakat melakukan protokol kesehatan dengan semakin baik. Sementara, paket sembako dapat turut meringankan beban ekonomi masyarakat.  “Mengusung spirit Lifeplus, Hanwha Life beserta seluruh karyawan, agen dan tenaga pemasar hadir untuk membuat hidup masyarakat Indonesia lebih bermakna, salah satunya lewat kegiatan CSR. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi sehingga bantuan ini bisa sampai ke tangan yang tepat,” ungkap David Yeom ketika menyerahkan donasi dalam rilisya di Jakarta (22/8/2020).  Hanwha Life, bekerja sama dengan dinas PPAPP DKI Jakarta, pemerintah kota Jakarta Timur dan Jakarta Pusat, serta Wahana Visi Indonesia, menyalurkan donasi kepada masyarakat yang membutuhkan di kelurahan Jatinegara Kaum dan Cempaka Putih Timur. Sebelumnya, Hanwha Life telah membangun RPTRA Jaka Teratai pada tahun 2017 dan RPTRA Anggrek Rawasari pada tahun 2019 di kedua kelurahan tersebut.  Kepala Dinas PPAPP DKI Jakarta, Tuty Kusumawati, menambahkan, “Bantuan dari Hanwha Life akan kami bagikan ke masyarakat secara bertahap mulai tanggal 14 Agustus 2020 hingga 19 Agustus 2020. Dengan ini, warga bisa lebih mudah mematuhi prosedur kesehatan Covid19, dan menghindari terjadinya kerumunan selama pembagian donasi.” | Text :  662 characters(avg),  94 words(avg),  141 tokens(avg),  188 tokens(max),  70 tokens (min).   Summary : 361 characters(avg),  52 words(avg),  77 tokens(avg),  84 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 380 | Unilever Indonesia, Genjot Produk yang Paling Laku dan Re-alokasi Sumber Daya | Salah satu pemain utama di bisnis fast moving consumer goods, PT Unilever Indonesia Tbk., melakukan serangkaian upaya untuk mempertahankan kinerja bisnisnya di masa pandemi Covid-19 ini. Pada segmen-segmen tertentu, penjualan produk Unilever memang terdampak pandemi ini. Saat ini, perusahaannya fokus pada tiga hal. Perusahaan juga terus berinovasi dengan menghadirkan produk baru atau meluncurkan ulang produk lama. Selama kuartal I/2020 saja, terdapat 21 program peluncuran dan peluncuran ulang produk yang dilakukan Unilever di Indonesia. Contoh inovasinya, Sahaja, merek baru yang diluncurkan pada Maret 2020. Sahaja membidik segmen muslim. Unilever juga meningkatkan aksesibilitas konsumen dengan mengembangan program Unilever Home Delivery sehingga konsumen bisa membeli produk Unilever dari rumah. Pihaknya menghadirkan inovasi agar konsumen tetap dapat #AmanBelanjaDariRumah. Di situs www.unileverhomedelivery.com konsumen bisa mendapatkan informasi lengkap mengenai cara membeli produk-produk Unilever secara online (daring), baik melalui jaringan e-commerce terpercaya maupun WhatsApp. Willy Saelan, Direktur Human Resources UniIever Indonesia, menambahkan, sebagai upaya melindungi kesehatan karyawan, Unilever juga menetapkan kebijakan work from home (WFH) bagi seluruh karyawan berbasis kantor. Bahkan, perusahaan pun memberikan sharing online tentang berbagai materi pembelajaran, misalnya tip nutrisi seimbang, sesi olahraga bersama, dan tutorial memasak menu bernutrisi, untuk mencegah penularan Covid-19. Juga, berbagai bentuk program dukungan lainnya melalui Employee Assistance Program. Di bidang manajemen SDM, salah satu hal penting, Unilever melakukan re-alokasi sumber daya, dari bidang yang mempunyai sumber daya berlebih ke divisi yang mempunyai urgensi lebih tinggi. Kami juga mengenalkan sistem Flexible Resourcing, di mana karyawan bisa mengomunikasikan project yang memerlukan dukungan sumber daya manusia melalui aplikasi Flex Sourcing. Kinerja Unilever Indonesia pada kuartal I/2020 tak bisa disebut jelek. Perseroan berhasil mencatat penjualan bersih Rp 11,2 triliun, tumbuh 4,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan domestik tumbuh 4,4% dan penjualan ekspor juga masih bisa tumbuh 9,0%. Laba bersih perseroan pun cukup baik, sebesar Rp 1,8 triliun, tumbuh 6,5% dibandingkan periode yang sama di 2019. | Salah satu pemain utama di bisnis fast moving consumer goods, PT Unilever Indonesia Tbk., melakukan serangkaian upaya untuk mempertahankan kinerja bisnisnya di masa pandemi Covid-19 ini. Pada segmen-segmen tertentu, penjualan produk Unilever memang terdampak pandemi ini.  Saat ini, sebagaimana dijelaskan Hemant Bakshi, Presiden Direktur PT Unilever Indonesia Tbk., perusahaannya fokus pada tiga hal. Yaitu, melindungi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan; memastikan keberlangsungan bisnis; serta memenuhi kebutuhan produk untuk membantu konsumen.  Dari sisi operasional bisnis, Unilever cenderung fokus pada produk-produk inti, terutama memprioritaskan Stock Keeping Unit (SKU) produk kesehatan dan kebersihan yang banyak dibutuhkan di masa pandemi Covid-19 ini. Contohnya, dengan melipatgandakan produksi hand sanitizer Lifebuoy hingga 100 kali lipat dalam waktu beberapa minggu.  “Dalam waktu singkat, kami genjot pasokan kami secara besar-besaran, mengakses kemasan baru, memproduksinya, dan akhirnya menghadirkannya di pasaran,” Hemant menjelaskan. Perusahaan juga terus berinovasi dengan menghadirkan produk baru atau meluncurkan ulang produk lama. Selama kuartal I/2020 saja, terdapat 21 program peluncuran dan peluncuran ulang produk yang dilakukan Unilever di Indonesia.  Contoh inovasinya, Sahaja, merek baru yang diluncurkan pada Maret 2020. Sahaja membidik segmen muslim. Merek ini hadir dalam empat lini produk kebersihan, yaitu sabun pencuci piring, cairan pembersih lantai, spray higienis (untuk disemprotkan pada peralatan shalat, termasuk sajadah), dan cairan pembersih higienis (digunakan untuk merendam, sebelum mencuci peralatan shalat dengan deterjen). Sahaja berkomitmen menyisihkan 2,5% hasil penjualan bersihnya untuk kemakmuran sesama umat muslim di sekitar dalam bentuk shadaqah, bekerjasama dengan Dompet Dhuafa.  Unilever juga meningkatkan aksesibilitas konsumen dengan mengembangan program Unilever Home Delivery sehingga konsumen bisa membeli produk Unilever dari rumah. Pihaknya menghadirkan inovasi agar konsumen tetap dapat #AmanBelanjaDariRumah. Di situs www.unileverhomedelivery.com konsumen bisa mendapatkan informasi lengkap mengenai cara membeli produk-produk Unilever secara online (daring), baik melalui jaringan e-commerce terpercaya maupun WhatsApp. Layanan ini tersedia di dua belas kota besar Indonesia, yaitu Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Medan, Pontianak, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, dan Makassar.  Willy Saelan, Direktur Human Resources UniIever Indonesia, menambahkan, sebagai upaya melindungi kesehatan karyawan, Unilever juga menetapkan kebijakan work from home (WFH) bagi seluruh karyawan berbasis kantor. Bahkan, perusahaan pun memberikan sharing online tentang berbagai materi pembelajaran, misalnya tip nutrisi seimbang, sesi olahraga bersama, dan tutorial memasak menu bernutrisi, untuk mencegah penularan Covid-19. Juga, berbagai bentuk program dukungan lainnya melalui Employee Assistance Program. Unilever juga membentuk tim khusus yang beranggotakan para leader untuk memastikan keamanan dan kesehatan karyawan serta keberlangsungan bisnis.  Di bidang manajemen SDM, salah satu hal penting, Unilever melakukan re-alokasi sumber daya, dari bidang yang mempunyai sumber daya berlebih ke divisi yang mempunyai urgensi lebih tinggi. “Kami juga mengenalkan sistem Flexible Resourcing, di mana karyawan bisa mengomunikasikan project yang memerlukan dukungan sumber daya manusia melalui aplikasi Flex Sourcing. Karyawan yang melihat opportunity itu sebagai sarana untuk pengembangan diri dapat mengajukan diri untuk bekerja paruh waktu dalam project tersebut,” Willy memaparkan.  Dengan cara tersebut, terjadi hubungan mutualisme antara Line Manager yang membutuhkan sumber daya tambahan dan karyawan yang mempunyai kapasitas ekstra untuk berkontribusi di project lain. Dalam situasi ini, tim HR Unilever benar-benar menjadi ”talent control tower” untuk menyediakan dan mengalirkan sumber daya dari satu area ke area lainnya.  Kinerja Unilever Indonesia pada kuartal I/2020 tak bisa disebut jelek. Perseroan berhasil mencatat penjualan bersih Rp 11,2 triliun, tumbuh 4,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan domestik tumbuh 4,4% dan penjualan ekspor juga masih bisa tumbuh 9,0%. Laba bersih perseroan pun cukup baik, sebesar Rp 1,8 triliun, tumbuh 6,5% dibandingkan periode yang sama di 2019. (\*)  Sudarmadi & Herning Banirestu  www.swa.co.id | Text :  738 characters(avg),  95 words(avg),  157 tokens(avg),  212 tokens(max),  101 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  51 words(avg),  83 tokens(avg),  103 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 381 | CRP Group, Genjot Order Online dan Keluarkan Menu Affordable | Pemain bisnis resto PT Citarasaprima Indonesia Berjaya (CRP Group) termasuk pelaku bisnis yang terdampak wabah Covid-19. Banyak gerai brand F&B chain yang dinaunginya --seperti Upnormal, Bakso Boedjangan, dan Nasi Goreng Rempah Mafia-- di Jakarta yang terkena pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pendapatan menurun. Untuk menyesuaikan diri dengan pergeseran pasar, manajemen CRP Group mulai meluncurkan menu makanan praktis yang membuat kenyang dan dijual dengan harga terjangkau (affordable). Upnormal menghadirkan menu Meal Kit yang berisikan sembilan potong ayam (ada tiga varian rasa: ayam lengkuas, ayam rempah manis, dan ayam rempah kencur), dengan cara masak yang praktis, tinggal dihangatkan. CRP Group melakukan pula kolaborasi pemasaran dengan berbagai brand di Indonesia. Mulai dari kerjasama dengan Nestea (program Buy One Get One), hingga kerjasama dengan GoPay, Ovo, LinkAja, dan Shopeepay. Saat pandemi Covid-19 ini, Upnormal dan Bakso Boedjangan fokus pada pemasaran online, dengan mengarahkan konsumen untuk memanfaatkan layanan pesan-antar, baik melalui GoFood, GrabFood, maupun Upnormal App. Departemen HR memfasilitasi webinar bersama CEO di awal pandemi. Saat ini di Upnormal dan Bakso Boedjangan (owned store) tidak ada PHK. Namun, memang tidak memperpanjang masa kontrak karyawan yang telah habis. Gaji take home pay pun mengalami penyesuaian karena krisis. Akan tetapi, perusahaan memberikan bantuan paket sembako untuk karyawan operasional. | Pemain bisnis resto PT Citarasaprima Indonesia Berjaya (CRP Group) termasuk pelaku bisnis yang terdampak wabah Covid-19. Banyak gerai brand F&B chain yang dinaunginya --seperti Upnormal, Bakso Boedjangan, dan Nasi Goreng Rempah Mafia-- di Jakarta yang terkena pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pendapatan menurun. “Terlebih lagi, beberapa gerai Upnormal dan Bakso Boedjangan tutup sementara atau mengalami perubahan jam operasional,” kata Nirmal Rajaram, CEO CRP Group.  Dari sisi operasional, baik yang terkait karyawan maupun konsumen, kemudian ditambahkan sejumlah protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Banyak perubahan yang dilakukan, seperti penerapan SOP kebersihan yang frekuensinya ditingkatkan, physical distancing, hingga penutupan fasilitas dine-in di beberapa gerai Upnormal dan Bakso Boedjangan. Kemudian, Upnormal dan Bakso Boedjangan juga sudah mengurangi jam operasional gerai sesuai dengan batas waktu yang dianjurkan pemerintah.  Untuk menyesuaikan diri dengan pergeseran pasar, manajemen CRP Group mulai meluncurkan menu makanan praktis yang membuat kenyang dan dijual dengan harga terjangkau (affordable). Upnormal, misalnya, menghadirkan menu Meal Kit yang berisikan sembilan potong ayam (ada tiga varian rasa: ayam lengkuas, ayam rempah manis, dan ayam rempah kencur), dengan cara masak yang praktis, tinggal dihangatkan.  “Penjualan yang semula banyak berasal dari dine-in pun mulai bergeser menjadi delivery online dan take away,” ungkap Nirmal. Perusahaan mengeluarkan sejumlah produk baru yang menarik, tetapi terjangkau dan praktis. Selain itu, juga menata ulang jadwal permintaan dan penerimaan bahan baku di setiap gerai.  Upnormal dan Bakso Boedjangan pun mulai menghadirkan layanan pesan-antar yang menerapkan sistem contactless delivery dalam keseluruhan prosedur pengolahan makan-minum. Hanya dengan menekan tombol Pesan-Antar pada aplikasi, konsumen bisa memilih gerai terdekat dan menu favorit dari kedua brand tersebut.  CRP Group melakukan pula kolaborasi pemasaran dengan berbagai brand di Indonesia. Mulai dari kerjasama dengan Nestea (program Buy One Get One), hingga kerjasama dengan GoPay, Ovo, LinkAja, dan Shopeepay. Saat pandemi Covid-19 ini, Upnormal dan Bakso Boedjangan fokus pada pemasaran online, dengan mengarahkan konsumen untuk memanfaatkan layanan pesan-antar, baik melalui GoFood, GrabFood, maupun Upnormal App.  Dari sisi manajemen SDM, agar karyawan tetap solid, terus dikembangkan komunikasi agar saling dukung, saling berempati, dan saling memotivasi. Departemen HR memfasilitasi webinar bersama CEO di awal pandemi. Secara transparan, CEO CRP Group menjelaskan situasi perusahaan. Setiap kepala departemen juga terus melakukan weekly meeting online. Keperluan karyawan tetap dilayani, baik melalui WhatsApp maupun surat elektronik.  Saat ini di Upnormal dan Bakso Boedjangan (owned store) tidak ada PHK. Namun, memang tidak memperpanjang masa kontrak karyawan yang telah habis. Gaji take home pay pun mengalami penyesuaian karena krisis. Akan tetapi, perusahaan memberikan bantuan paket sembako untuk karyawan operasional.  Untuk strategi pascacorona, CRP Group akan banyak bekerjasama dengan kalangan fintech demi memperkuat transaksi cashless. Perusahaan juga akan menghadirkan menu frozen yang dapat disantap dengan praktis di rumah. Ini seperti yang sudah dilakukan Upnormal dengan Meal Kit-nya.  Perusahaan akan melakukan pula analisis internal lebih dalam terkait strategi-strategi baru yang bakal dijalankan. Sebab, mereka percaya, lanskap bisnis pascacorona akan berubah. (\*)  Sudarmadi & Jeihan Kahfi Barlian  www.swa.co.id | Text :  897 characters(avg),  119 words(avg),  192 tokens(avg),  214 tokens(max),  164 tokens (min).   Summary : 367 characters(avg),  50 words(avg),  86 tokens(avg),  109 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 382 | Inovasi Lawan Covid-19, ITB: Kembangkan dan Produksi Ventilator Portable Vent-I | Berkat gagasan Dr. Syarif Hidayat, Dosen Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) dari Kelompok Keahlian Ketenagalistrikan Institut Teknologi Bandung (ITB ), perguruan tinggi berlambang Ganesha ini bersama Universitas Padjadjaran (Unpad ) dan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB mengembangkan dan memproduksi ventilator portable yang diberi nama Vent-I. Syarif menjelaskan, gagasan untuk mengembangkan dan memproduksi ventilator tersebut muncul karena ia prihatin dengan sikap sejumlah lembaga dan pemerintah yang menyikapi persoalan ketakutan penyebaran Covid-19 secara berlebihan, sehingga mengorbankan unsur-unsur daya tahan bangsa. Sikap berlebihan ini tidak semestinya diperlihatkan oleh lembaga-lembaga terpelajar. Menurut Syarif, selama ini dalam invensi dan inovasi, kebanyakan tidak melibatkan customer/masyarakat sebagai unsur penting dalam invensi. Kekurangan utama ekosistem invensi dan inovasi adalah semua melupakan bahwa proses invensi dan inovasi butuh penggerak yang namanya entrepreneur, baik pada lingkungan pemerintah maupun big corporate. Saat ini, secara institusi formal ada tiga yang terlibat, yaitu ITB, Unpad, dan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, dengan tim inti 11 orang. Namun, di belakang layar, banyak yang membantu secara perseorangan. Ada juga dosen-dosen universitas lain di Bandung seperti Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Institut Teknologi Nasional (Itenas), Universitas Nurtanio, Politeknik Manufaktur (Polman) Bandung, dan Politeknik Negeri Bandung (Polban). Dalam tiga bulan pembuatan ventilator ini, pihaknya berhasil mengeluarkan lima paten tanpa dana pemerintah serta dana institusi, semua dana masyarakat. Namun, ada seorang menteri yang tanpa banyak bicara ( tidak mau disebutkan namanya), menyumbang sekitar Rp 400 juta dan membantu hal lainnya. Untuk produksi nondonasi, proses industri dilaksanakan oleh PT Rekacipta Inovasi ITB, bekerjasama dengan ITB, BUMN, dan swasta. Ini adalah real case sebuah invensi yang diproduksi massal dalam waktu singkat karena adanya kebutuhan mendesak. Saat ini kami sudah memproduksi 80% dari target. Dari target 850 unit yang yang diproduksi, sekarang sudah sekitar 700 yang selesai, sedangkan sisanya sedang dalam proses quality control. 850 unit itu kami donasikan, tidak diperjualbelikan. | Berkat gagasan Dr. Syarif Hidayat, Dosen Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) dari Kelompok Keahlian Ketenagalistrikan Institut Teknologi Bandung (ITB), perguruan tinggi berlambang Ganesha ini bersama Universitas Padjadjaran (Unpad) dan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB mengembangkan dan memproduksi ventilator portable yang diberi nama Vent-I.  Vent-I adalah alat bantu pernapasan bagi pasien yang masih dapat bernapas sendiri (jika pasien Covid-19 pada gejala klinis tahap 2), bukan diperuntukkan bagi pasien ICU. Vent-I dirancang agar dapat digunakan dengan mudah oleh tenaga medis, baik dokter umum maupun perawat yang bertugas di garis depan. Alat tersebut memiliki fungsi utama, yaitu Continuous Positive Airway Pressure (CPAP).  Syarif menjelaskan, gagasan untuk mengembangkan dan memproduksi ventilator tersebut muncul karena ia prihatin dengan sikap sejumlah lembaga dan pemerintah yang menyikapi persoalan ketakutan penyebaran Covid-19 secara berlebihan, sehingga mengorbankan unsur-unsur daya tahan bangsa. Sikap berlebihan ini tidak semestinya diperlihatkan oleh lembaga-lembaga terpelajar. “Sikap saya pribadi adalah saya tidak mau bangsa ini bertekuk lutut terhadap rasa takut,” katanya.  Untuk menjawab rasa takut tersebut, ia merasa harus melakukan sesuatu. “Saya tidak tega membiarkan dokter berjibaku dengan pasien tanpa peralatan yang lengkap. Nah, peran saya di sini adalah insinyur. Keterlibatan saya adalah dalam bentuk pembuatan peralatan dan teknologi,” katanya.  Menurut Syarif, selama ini dalam invensi dan inovasi, kebanyakan tidak melibatkan customer/masyarakat sebagai unsur penting dalam invensi. Kekurangan utama ekosistem invensi dan inovasi adalah semua melupakan bahwa proses invensi dan inovasi butuh penggerak yang namanya entrepreneur, baik pada lingkungan pemerintah maupun big corporate.  “Sepanjang yang saya ketahui, masih sedikit sekali pihak dalam hal ini yang punya kemampuan entrepreneur. Dana dan teori yang disebut-sebut ternyata implementasinya masih kurang. Masih sangat jauh dari invensi. Jadi, saya melihat di negara kita invensi dan inovasi masih kurang,” ungkapnya menganalisis.  Rektorat ITB pun awalnya tidak tahu apa yang dilakukan Syarif. Ia mengambil inisiatif sendiri. Bujet awalnya Rp 100 juta yang dihimpun dari masyarakat lewat Yayasan Pembina Masjid Salman ITB. Yayasan ini memang legal dan berbadan hukum untuk mengumpulkan dana masyarakat.  Saat ini, secara institusi formal ada tiga yang terlibat, yaitu ITB, Unpad, dan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, dengan tim inti 11 orang. Namun, di belakang layar, banyak yang membantu secara perseorangan. Ada juga dosen-dosen universitas lain di Bandung seperti Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Institut Teknologi Nasional (Itenas), Universitas Nurtanio, Politeknik Manufaktur (Polman) Bandung, dan Politeknik Negeri Bandung (Polban). Dosen-dosen ini juga mengajak mahasiswa mereka.  Pihaknya pun melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu: elektro, teknik mesin, kedokteran, hingga seni rupa. “Ini adalah kolaborasi bidang yang luas sekali. Bahkan, siswa SMK pun terlibat. Di Bandung ada empat SMK yang terlibat (guru dan siswa),” katanya. Untuk produksi, jumlah tenaga kerja yang terlibat ada sekitar 200 orang.  Dalam tiga bulan pembuatan ventilator ini, pihaknya berhasil mengeluarkan lima paten tanpa dana pemerintah serta dana institusi, semua dana masyarakat. Namun, ada seorang menteri yang tanpa banyak bicara (tidak mau disebutkan namanya), menyumbang sekitar Rp 400 juta dan membantu hal lainnya. “Saat ini, lebih dari Rp 10 miliar dana yang dihimpun dari masyarakat, tapi belum terhitung berapa dana yang sudah digunakan,” ujar Syarif.  Untuk produksi nondonasi, proses industri dilaksanakan oleh PT Rekacipta Inovasi ITB, bekerjasama dengan ITB, BUMN, dan swasta. Selain itu, pihaknya bersama SMK dan PT Dirgantara Indonesia (PT DI) juga akan membantu merakit 100 unit serta menyumbang casing-nya. Sebagian besar komponen diproduksi di Masjid Salman, UKM sekitar Bandung, industri dari Solo, dan untuk komponennya ada di Polman Bandung. Sementara itu, untuk assembling (penyatuan) di Polman, Polban, dan PT DI.  “Ini adalah real case sebuah invensi yang diproduksi massal dalam waktu singkat karena adanya kebutuhan mendesak. Saat ini kami sudah memproduksi 80% dari target,” kata Syarif. Dari target 850 unit yang yang diproduksi, sekarang sudah sekitar 700 yang selesai, sedangkan sisanya sedang dalam proses quality control. “850 unit itu kami donasikan, tidak diperjualbelikan. Yang sudah dibagikan sejumlah 270 unit atau sekitar 30% dari keseluruhan ventilator yang sudah jadi,” ia menginformasikan.  Alat yang telah diciptakannya ini akan diproduksi dalam jumlah besar oleh perusahaan multinasional yang berkomitmen merakit 1.000 unit (tidak disebutkan nama perusahaannya). “Ini sebuah prestasi bahwa ada alat yang desainnya dari kita, hak patennya dari kita juga, dan akan diproduksi oleh perusahaan multinasional,” kata Syarif. (\*)  Dede Suryadi dan Andi Hana Mufidah Elmirasari  www.swa.co.id | Text :  836 characters(avg),  115 words(avg),  179 tokens(avg),  201 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 380 characters(avg),  50 words(avg),  78 tokens(avg),  106 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 383 | Pamapersada Bantu Alat Fasilitas Lab PCR di Kaltim | Penyerahan bantuan tersebut dirangkai dengan peluncuran layanan fasilitas laboratorium PCR PAMA. Diresmikan Walikota Balikpapan, Rizal Effendi dan Satuan Gugus Tugas COVID-19 Kota Balikpapan. Dan ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) serta Perjanjian Kerja Sama pelayanan laboratorium PCR PAMA di RSUD Beriman Kota Balikpapan. Bantuan laboratorium PCR dan kelengkapannya ini untuk menunjang screening dalam mobilisasi karyawan keluar masuk Kaltim melalui Kota Balikpapan. Karena Operasional pertambangan PAMA harus tetap berjalan dalam kondisi pandemi COVID-19. Selain demi memastikan keberlangsungan dan menjaga ketahanan industri, mineral, serta energi nasional. Kerja sama dengan Pemkot Balikpapan dan RSUD Beriman Balikpapan serta pemberian bantuan diharapkan dapat digunakan untuk pemeriksaan kesehatan lainnya. Sementara itu, Operation Head PAMA Balikpapan, Sulasman menambahkan, tujuan bergandeng tangan dengan pemerintah ini untuk memutus penyebaran COVID-19. Pasalnya, satu set fasilitas laboratorium PCR ini akan diperuntukkan di internal PAMA dan masyarakat. PAMA rela mengalokasikan dan menginvestasikan sejumlah dana untuk pengadaan fasilitas infrastruktur kesehatan. Kami masih was-was. Selain labnya terbatas. Bahannya juga masih kurang. Bahkan sampai kehabisan, ujar Rizal. Hampir semua laboratorium di Balikpapan penuh. Saat ini terdapat banyak spesimen yang belum selesai diperiksa karena masih dalam antrean. Dengan adanya tambahan pelayanan laboratorium PCR di RSUD Beriman, diharapkan dapat menambah kapasitas pemeriksaan spesimen di Kota Balikpapan. | Penyerahan bantuan tersebut dirangkai dengan peluncuran layanan fasilitas laboratorium PCR PAMA. Diresmikan Walikota Balikpapan, Rizal Effendi dan Satuan Gugus Tugas COVID-19 Kota Balikpapan. Dan ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) serta Perjanjian Kerja Sama pelayanan laboratorium PCR PAMA di RSUD Beriman Kota Balikpapan.  “Bantuan yang kami berikan berupa fasilitas infrastruktur laboratorium, mesin PCR beserta kelengkapannya. Ini merupakan salah satu program Corporate Social Responsibility di masa pandemi COVID-19,” kata Direktur PAMA, Ari Sutrisno dalam siaran pers yang dikirim ke SWA Online (19/8/2020).  Langkah ini adalah upaya dan kontribusi PAMA bersama Pemerintah Kota (Pemkot) Balikpapan dalam mempercepat pemeriksaan pasien COVID-19. Mengingat karyawan PAMA di Kalimantan Timur (Kaltim) sangat banyak yang melewati Kota Balikpapan. Karena itu, pemeriksaan sangat penting. Guna memastikan sebelum karyawan menuju lokasi site tambang harus steril dari COVID-19.  “Bantuan laboratorium PCR dan kelengkapannya ini untuk menunjang screening dalam mobilisasi karyawan keluar masuk Kaltim melalui Kota Balikpapan. Karena Operasional pertambangan PAMA harus tetap berjalan dalam kondisi pandemi COVID-19. Juga demi memastikan keberlangsungan dan menjaga ketahanan industri, mineral, serta energi nasional,” ungkap Ari. Kerja sama dengan Pemkot Balikpapan dan RSUD Beriman Balikpapan serta pemberian bantuan tersebut diharapkan dapat digunakan untuk pemeriksaan kesehatan lainnya. Khususnya paru-paru. “Semoga kerja sama ini dapat membantu menangani penyebaran COVID-19 di Balikpapan dan Kalimantan Timur,” ucap Ari berharap.  Sementara itu, Operation Head PAMA Balikpapan, Sulasman menambahkan, tujuan bergandeng tangan dengan pemerintah ini untuk memutus penyebaran COVID-19. Pasalnya, satu set fasilitas laboratorium PCR ini akan diperuntukkan di internal PAMA dan masyarakat. PAMA rela mengalokasikan dan menginvestasikan sejumlah dana untuk pengadaan fasilitas infrastruktur kesehatan. Seperti lab PCR, alat PCR, dan bahan habis pakai kimia pedukungnya serta tenaga ahli lab. “Nanti kita bicarakan lagi dengan pemerintah kota. Pasti ada kebutuhan internal dan pasti untuk masyarakat juga. Tidak mungkin dipakai sendiri,” jelas Sulasman .  Walikota Balikpapan Rizal Effendi mengapresiasi manejemen PAMA. Menurutnya, saat ini Balikpapan memasuki tantangan yang sangat berat. Hingga kini telah terdata pasien positif COVID-19 mencapai 900 orang dan 49 orang di antaranya meninggal dunia. Sementara yang sembuh mencapai 50 persen dari jumlah yang positif.  “Kami masih was-was. Selain labnya terbatas. Bahannya juga masih kurang. Bahkan sampai kehabisan,” ujar Rizal. Hampir semua laboratorium di Balikpapan penuh. Saat ini terdapat banyak spesimen yang belum selesai diperiksa karena masih dalam antrean. “Alhamdulillah bisa terealisasi kerja sama dengan PAMA untuk menyediakan laboratorium dan alat PCR di RSUD Beriman Balikpapan,” tambah Rizal.  Rizal mengatakan, dengan adanya tambahan pelayanan laboratorium PCR di RSUD Beriman, diharapkan dapat menambah kapasitas pemeriksaan spesimen di Kota Balikpapan. “Tadi sudah dilaporkan Direktur RSUD Beriman Balikpapan bahwa nomor registrasinya sudah ada. Maka secepatnya laboratorium PCR ini bisa segera digunakan,” Rizal menegaskan. | Text :  825 characters(avg),  108 words(avg),  171 tokens(avg),  213 tokens(max),  128 tokens (min).   Summary : 396 characters(avg),  50 words(avg),  78 tokens(avg),  89 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 384 | Lembaga Biologi Molekuler Eijkman, Komandani Riset Vaksin Virus Corona | Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman pada 13 Mei 2020 telah mematenkan Plasmid Eijkman Control for Covid-19 untuk mendeteksi Covid-19 secara polymerase chain reaction atau PCR. Lembaga riset ini terus berupaya menciptakan inovasi untuk menangkal penyebaran virus corona (Covid-19), serta memproduksi vaksin di Indonesia. LBM Eijkman memang mengemban amanah, yakni mengidentifikasi molekuler sampel virus corona (Covid-19 ) dari rumah sakit ataupun dari beberapa fasilitas layanan kesehatan untuk mendeteksi Covid-19, memimpin konsorsium pengembangan vaksin Covid-19 di Indonesia, mendukung penelitian plasma konvalesen/plasma convalescent, mengkaji secara molekuler sifat-sifat virus SARS-CoV-2 yang ada di Indonesia, mengembangkan metode pengujian plasma konvalesen, dan mendukung pengujian anti virus yang lain. LBM Eijkman meneliti lebih lanjut urutan sampel genom atau whole genome sequencing virus SARS-CoV-2 untuk diindentifikasi karakteristik virus corona yang nantinya dikembangkan sebagai vaksin Covid-19 di Indonesia. LBM menemukan tujuh genom untuk pengembangan vaksin dari virus SARS Cov-2 dari pasien di Indonesia. Genom ini sudah dimasukkan ke GISAID (Global Initiative for Sharing All Influenza Data), lembaga riset dan pangkalan data virus influenza global. LBM Eijkman berencana menguji vaksin virus corona ke hewan dan jika hasilnya memuaskan maka vaksin akan diproduksi massal. LBM Eijkman membuka pintu kolaborasi bersama lembaga penelitian dan perguruan tinggi apabila sudah berhasil memproses kloning protein untuk pengembangan vaksin virus corona ini. Saat ini, LBM Eijkman memiliki 10 urutan atau sekuens virus corona. LBM Eijkman sedang meneliti 10 sekuens itu untuk dikembangkan sebagai vaksin buatan anak negeri. Jika proses itu sudah selesai, maka tahapan berikutnya akan lebih cepat. Apabila protein rekombinannya sudah ditemukan, uji vaksin ke hewan akan dicoba sekitar 2 hingga 3 bulan mendatang. LBM Eijkman memperbanyak pengurutan genom alias WGS dari virus SARS-CoV-2 di Indonesia. Apabila tahapan ini rampung, LBM Eijkman berancang-ancang menjalin kemitraan bersama institusi, perguruan tinggi dan lembaga lainnya untuk memproses pengujian atau proses penyiapan protein selanjutnya, termasuk dengan diaspora di luar negeri. Nantinya, produksi vaksin akan dilakukan LMB Eijkman serta bermitra dengan PT Bio Farma (Persero) yang reputasinya dikenal sebagai produsen vaksin. | Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman pada 13 Mei 2020 telah mematenkan Plasmid Eijkman Control for Covid-19 untuk mendeteksi Covid-19 secara polymerase chain reaction atau PCR. Lembaga riset ini terus berupaya menciptakan inovasi untuk menangkal penyebaran virus corona (Covid-19), serta memproduksi vaksin di Indonesia.  Terkait hal itu, LBM Eijkman memang mengemban amanah, yakni mengidentifikasi molekuler sampel virus corona (Covid-19) dari rumah sakit ataupun dari beberapa fasilitas layanan kesehatan untuk mendeteksi Covid-19, memimpin konsorsium pengembangan vaksin Covid-19 di Indonesia, mendukung penelitian plasma konvalesen/plasma convalescent, mengkaji secara molekuler sifat-sifat virus SARS-CoV-2 yang ada di Indonesia, mengembangkan metode pengujian plasma konvalesen, dan mendukung pengujian anti virus yang lain. “Semuanya itu harus dikerjakan di fasilitas Biosafety Level 3 Laboratory. Jadi, setidaknya ada lima kegiatan yang sebetulnya saling berkaitan, karena fokusnya adalah virus SARS-CoV-2,” tutur Profesor dr. Amin Soebandrio, SpMK(K), PhD, Kepala LBM Eijkman kepada SWA pada akhir Juni lalu.  LBM Eijkman meneliti lebih lanjut urutan sampel genom atau whole genome sequencing (WGS) virus SARS-CoV-2 untuk diindentifikasi karakteristik virus corona yang nantinya dikembangkan sebagai vaksin Covid-19 di Indonesia. Lembaga ini menemukan tujuh genom untuk pengembangan vaksin dari virus SARS Cov-2 dari pasien di Indonesia. Genom ini sudah dimasukkan ke GISAID (Global Initiative for Sharing All Influenza Data), lembaga riset dan pangkalan data virus influenza global. Merujuk data GISAID, ada tiga tipe Covid-19 yang teridentifikasi di dunia, yaitu virus corona tipe S, G, dan V. Sampel virus di Indonesia, menurut Amin, merupakan tipe others atau belum dikenali.  Dia mengatakan, LBM Eijkman berencana menguji vaksin virus corona ke hewan dan jika hasilnya memuaskan maka vaksin akan diproduksi massal. “Kami berharap hasil uji vaksin bisa diberikan ke industri farmasi di akhir semester pertama tahun 2021 untuk diuji kepada manusia,” ujar Amin. LBM Eijkman membuka pintu kolaborasi bersama lembaga penelitian dan perguruan tinggi apabila sudah berhasil memproses kloning protein untuk pengembangan vaksin virus corona ini.  Saat ini, LBM Eijkman memiliki 10 urutan atau sekuens virus corona yang sampelnya diperoleh 10 pasien Covid-19 ini. Rinciannya, tujuh sekuens diperoleh dari pasien di Jakarta dan tiga dari pasien terinfeksi Covid-19 di Jakarta, Samarinda, dan Manado. “Ke depan, kami berupaya untuk mengambil sampel dari pasien di daerah lain,” ujar Amin menjabarkan. Rencananya, LBM Eijkman memperoleh 100 sampel untuk diteliti lebih detail agar bisa memperoleh gambaran yang lebih sempurna mengenai virus yang ada di Indonesia.  Selanjutnya, LBM Eijkman sedang meneliti 10 sekuens itu untuk dikembangkan sebagai vaksin buatan anak negeri. “Jika proses itu sudah selesai, maka tahapan berikutnya akan lebih cepat,” imbuhnya. Apabila protein rekombinannya sudah ditemukan, uji vaksin ke hewan akan dicoba sekitar 2 hingga 3 bulan mendatang. “Setelah itu harus menunggu sekitar 2 bulan lagi untuk melihat responnya,” tutur Amin.  Untuk bisa mendapatkan protein rekombinan, LBM Eijkman memperbanyak pengurutan genom alias WGS dari virus SARS-CoV-2 di Indonesia. Apabila tahapan ini rampung, LBM Eijkman berancang-ancang menjalin kemitraan bersama institusi, perguruan tinggi dan lembaga lainnya untuk memproses pengujian atau proses penyiapan protein selanjutnya, termasuk dengan diaspora di luar negeri. “Kami sedang proses finalisasi lembaga lainnya yang akan terlibat dalam pengembangan vaksin mandiri di Indonesia,” tutur Amin. Nantinya, menurut Amin, produksi vaksin akan dilakukan LMB Eijkman serta bermitra dengan PT Bio Farma (Persero) yang reputasinya dikenal sebagai produsen vaksin. Bibit vaksin atau vaccine seed khusus untuk strain corona di Indonesia diharapkan terealisasi di akhir tahun ini. Fase selanjutnya memproduksi massal vaksin tersebut untuk imunisasi massal di tahun 2021. “Untuk jumlah idealnya, imunisasi diberikan 70% dari jumlah total penduduk Indonesia,” ujar Amin lagi. (\*)  Vina Anggita & Vicky Rachman  www.swa.co.id | Text :  693 characters(avg),  95 words(avg),  161 tokens(avg),  220 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 401 characters(avg),  54 words(avg),  92 tokens(avg),  111 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 385 | BCA, Layanan Perbankan Digital Melonjak di Masa Pandemi | Satpam BCA pada 15 Mei lalu sempat menyedot perhatian netizen lantaran dinilai bersikap ramah serta membantu nasabah. Cuitan warganet mengenai hal ini sempat menjadi trending topic di Twitter. Manajemen BCA mengapresiasi unggahan netizen di dunia maya tersebut, dan menegaskan bahwa itu sebagai bentuk komitmen BCA dalam memberikan pelayanan kepada nasabah. Peristiwa itu kian mengukuhkan BCA sebagai merek bank yang difavoritkan masyarakat. Perihal merek, BCA memang dikenal sebagai merek jasa keuangan perbankan yang populer. Di masa pandemi virus corona ini, BCA terpilih sebagai Brands of Choice in the Pandemic Era. Di masa pendemi, BCA mempertahankan kualitas pelayanan, misalnya dengan menyediakan layanan transaksi di rumah, menginisasi program bertagar #BankingFromHome dan # DiRumah Ajayang mendorong nasabah bertransaksi di rumah. Guna menyokong #BankingFromHome, BCA memperkuat platform perbankan digital, seperti pembukaan rekening online, peningkatan limit transfer internet banking individu (KlikBCA) hingga Rp 250 juta/hari. Program di masa pandemi berdampak terhadap pertumbuhan volume transaksi nasabah di platform digital, antara lain transaksi di mobile banking BCA, KlikBCA, pembukaan rekening online, dan transaksi nontunai di QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard ) atau virtual account. Peningkatan layanan perbankan digital BCA itu, seiring dengan perubahan perilaku nasabah di masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) alias social distancing. Ketut menegaskan, BCA senantiasa memenuhi kebutuhan nasabah yang berubah dinamis dan diselaraskan dengan perkembangan zaman. Di masa kenormalan baru (new normal), BCA meyakini nasabah bertransaksi layanan perbankan digital. Agar memudahkan nasabah, kami selalu meningkatkan pelayanan digital banking, ujar ujarnya menegaskan. | Satuan petugas keamanan atau Satpam PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) pada 15 Mei lalu sempat menyedot perhatian netizen lantaran dinilai bersikap ramah serta membantu nasabah. Cuitan warganet mengenai hal ini sempat menjadi trending topic di Twitter. Tagar #SatpamBCA yang awalnya diunggah akun @BanyuSadewa pada 15 Mei lalu di-retweet dan menjadi viral. Media arus utama pun menuliskan artikel mengenai keramahan para Satpam BCA itu. Manajemen BCA mengapresiasi unggahan netizen di dunia maya tersebut, dan menegaskan bahwa itu sebagai bentuk komitmen BCA dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.  Peristiwa itu kian mengukuhkan BCA sebagai merek bank yang difavoritkan masyarakat. Perihal merek, BCA memang dikenal sebagai merek jasa keuangan perbankan yang populer. Di masa pandemi virus corona ini, BCA terpilih sebagai Brands of Choice in the Pandemic Era. “Hal ini memotivasi kami untuk terus meningkatkan kualitas layanan perbankan kepada nasabah setia BCA di Tanah Air,” kata I Ketut Alam Wangsawijaya, Executive Vice President Transaction Banking Businesses Development BCA.  Bisnis BCA fokus menggarap transaksi perbankan transaksi, kredit dan solusi keuangan korporasi, komersial, usaha kecil dan menengah (small medium enterprise/SME), dan konsumer. “Pada akhir Maret 2020, BCA melayani 22 juta rekening nasabah dan memproses jutaan transaksi setiap harinya, didukung oleh 1.252 kantor cabang, 17.607 ATM, layanan internet dan mobile banking, serta contact center Halo BCA yang dapat diakses 24 jam,” Ketut menjelaskan.  Di masa pendemi, BCA mempertahankan kualitas pelayanan, misalnya dengan menyediakan layanan transaksi di rumah, menginisasi program bertagar #BankingFromHome dan # DiRumah Ajayang mendorong nasabah bertransaksi di rumah. Guna menyokong #BankingFromHome, BCA memperkuat platform perbankan digital, seperti pembukaan rekening online, peningkatan limit transfer internet banking individu (KlikBCA) hingga Rp 250 juta/hari, promosi secara konsisten aplikasi BCA Mobile untuk memudahkan transaksi keuangan yang dilakukan nasabah, serta layanan konsumen di platform digital yang siaga selama 24 jam.  Program #BankingFromHome, menurut Ketut, merupakan salah satu adaptasi yang dilakukan perusahaan di kala pandemi virus corona (Covid-19). Lantas, BCA menyodorkan pelayanan bernilai tambah yang memberikan benefit kepada nasabah. Berkahnya #RamadanDiRumah, misalnya, menawarkan beragam promosi dari marketplace, groceries, food and beverage, dan kesehatan.  Program di masa pandemi berdampak terhadap pertumbuhan volume transaksi nasabah di platform digital, antara lain transaksi di mobile banking BCA, KlikBCA, pembukaan rekening online, dan transaksi nontunai di QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) atau virtual account. “Per kuartal I/2020, layanan digital banking BCA menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan periode yang sama tahun lalu, antara lain jumlah transaksi mobile banking naik sekitar 91% atau sekitar 1.286 juta transaksi dan internet banking melonjak 24% atau sekitar 740 juta transaksi. Layanan pembukaan rekening BCA melalui pembukaan rekening online dan video banking mengalami peningkatan sekitar 35% selama pandemi,” papar Ketut.  Peningkatan layanan perbankan digital BCA itu, Ketut menambahkan, seiring dengan perubahan perilaku nasabah di masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) alias social distancing. “Nasabah lebih nyaman untuk bertransaksi melalui BCA Mobile dan transaksi secara online,” katanya.  Ketut menegaskan, BCA senantiasa memenuhi kebutuhan nasabah yang berubah dinamis dan diselaraskan dengan perkembangan zaman. Di masa kenormalan baru (new normal), BCA meyakini nasabah bertransaksi layanan perbankan digital. “Agar memudahkan nasabah, kami selalu meningkatkan pelayanan digital banking,” ujarnya menegaskan. (\*)  Sri Niken Handayani & Vicky Rachman  www.swa.co.id | Text :  767 characters(avg),  102 words(avg),  169 tokens(avg),  214 tokens(max),  85 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  48 words(avg),  76 tokens(avg),  95 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 386 | Erha Clinic, Optimalkan Penjualan di Platform Digital | Erha Clinic memprediksi perubahan perilaku konsumen akan terjadi setelah pandemi corona (Covid-19 ) ini berakhir. Antara lain, kesadaran konsumen semakin meningkat untuk menjalankan gaya hidup sehat dan bersih, serta perilaku belanja konsumen di platform digital yang semakin dominan daripada berbelanja di toko konvensional. Untuk meminimalkan penyusutan bisnis di masa krisis kesehatan ini, manajemen Erha Clinic mengoptimalkan pemasaran digital di erhastore.co.id (toko online milik Erha Clinic) dan official store di marketplace. Harga produk perawatan kulit dan rambut yang terpajang di situs Erhastore beragam, dari Rp 200-an ribu hingga Rp 500-an ribu per paket atau unit. Penjualan di seluruh kanal digital itu, menurut Alfons, menopang pertumbuhan penjualan produk Erha Clinic. Inilah bagian dari strategi bisnis Erha Clinic untuk bertahan menghadapi turbulensi bisnis. Alfons menyampaikan, sumber pendapatan perusahaannya berasal dari jasa layanan perawatan kulit dan konsultasi dokter serta produk-produk solusi untuk perawatan kulit dan rambut di jaringan klinik perusahaan. Erha Clinic baru-baru ini mengkreasikan inovasi layanan perawatan kulit di rumah (home service) dan drive thru service, serta memperluas jaringan pemasaran digital di beragam toko online. Layanan teledermatologi besutan Erha Clinic, misalnya, memudahkan pelanggan berkonsultasi dengan dokter tanpa perlu ke luar rumah. Erha Clinic ditopang pegawai yang kompeten. Manajemen dan pegawai sudah saling memahami visi dan ambisi perusahaan menghadapi dampak bisnis di masa ini sehingga perusahaan melakukan beberapa penyesuaian organisasi yang mengutamakan produktivitas. Andi Hana Mufidah Elmirasari & Vicky Rachman. | Erha Clinic memprediksi perubahan perilaku konsumen akan terjadi setelah pandemi corona (Covid-19) ini berakhir. Antara lain, kesadaran konsumen semakin meningkat untuk menjalankan gaya hidup sehat dan bersih, serta perilaku belanja konsumen di platform digital yang semakin dominan daripada berbelanja di toko konvensional. Beberapa perilaku dan minat konsumen tersebut memengaruhi strategi bisnis Erha Clinic yang menggarap bisnis klinik perawatan kulit.  Hal ini diungkapkan Alfons Sindupranata, CEO Derma Global Ventura (holding company Erha Clinic). Mengeni dampak pandemi virus corona terhadap laju bisnis Erha Clinic, Alfons mengatakan, “Seperti sebagian besar bisnis di Indonesia, bisnis Erha Clinic terdampak pandemi Covid-19. Penurunan pendapatan pasti terjadi di bisnis kami yang mengandalkan jaringan offline untuk memasarkan produk dan jasa di jaringan klinik Erha Clinic dan produk yang dipasarkan melalui jaringan ritel.”  Untuk meminimalkan penyusutan bisnis di masa krisis kesehatan ini, manajemen Erha Clinic mengoptimalkan pemasaran digital di erhastore.co.id (toko online milik Erha Clinic) dan official store di marketplace. Harga produk perawatan kulit dan rambut yang terpajang di situs Erhastore beragam, dari Rp 200-an ribu hingga Rp 500-an ribu per paket atau unit. Itu pun harganya dipotong dari harga normal lantaran Erha Clinic menawarkan program promosi.  Klinik ini juga menyediakan layanan ERHA.DNA yang memadukan teknologi artificial intelligence (AI) dengan perawatan kulit sehingga memungkinkan pelanggannya mendapatkan produk perawatan kulit yang terpersonalisasi. “Termasuk di dalamnya (ERHA.DNA) menggunakan platform digital dalam memberikan solusi kepada konsumen, mendapatkan dampak bisnis positif,” katanya.  Penjualan di seluruh kanal digital itu, menurut Alfons, menopang pertumbuhan penjualan produk Erha Clinic. Inilah bagian dari strategi bisnis Erha Clinic untuk bertahan menghadapi turbulensi bisnis. Alfons menyampaikan, sumber pendapatan perusahaannya berasal dari jasa layanan perawatan kulit dan konsultasi dokter serta produk-produk solusi untuk perawatan kulit dan rambut di jaringan klinik perusahaan. “Produk ini juga bisa diperoleh di toko-toko ritel dan toko online kami, serta marketplace,” ujarnya.  Strategi bisnis Erha Clinic di masa pandemi Covid-19 ini mencakup seluruh aspek bisnis. Di antaranya, fokus mengoptimalisasi layanan jasa dan produk yang higienitasnya terjamin, mengomunikasikan kepada konsumen produk-produk yang membantu meningkatkan imunitas dan kesehatan tubuh, serta menyebar informasi penjualan di toko online.  Langkah berikutnya, Erha Clinic baru-baru ini mengkreasikan inovasi layanan perawatan kulit di rumah (home service) dan drive thru service, serta memperluas jaringan pemasaran digital di beragam toko online. Layanan teledermatologi besutan Erha Clinic, misalnya, memudahkan pelanggan berkonsultasi dengan dokter tanpa perlu ke luar rumah.  Pembelian produk di home delivery merupakan layanan obat atau produk lainnya melalui contact center dan website. Adapun layanan drive thru yang diberi tajuk #dimobilaja menyodorkan layanan perawatan dan pemesanan produk di mobil pada masa social distancing dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). ”Tentunya, kami sudah menyiapkan langkah-langkah baru, termasuk arah bisnis perusahaan, agar kami bisa cepat dalam meningkatkan kinerja bisnis perusahaan pada saat keadaan kembali normal,” imbuh Alfons.  Untuk memuluskan strategi dan inovasi terbaru itu, Erha Clinic ditopang pegawai yang kompeten. Manajemen dan pegawai sudah saling memahami visi dan ambisi perusahaan menghadapi dampak bisnis di masa ini sehingga perusahaan melakukan beberapa penyesuaian organisasi yang mengutamakan produktivitas. (\*)  Andi Hana Mufidah Elmirasari & Vicky Rachman  www.swa.co.id | Text :  755 characters(avg),  99 words(avg),  159 tokens(avg),  188 tokens(max),  71 tokens (min).   Summary : 339 characters(avg),  45 words(avg),  71 tokens(avg),  91 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 387 | Super Indo, Meningkatkan Kualitas Layanan di Tengah Pandemi | Namun, bukan hanya faktor itu yang berhasil membawa Super Indo masuk ke dalam Brand of Choice in the Pandemic Era. Sejak pandemi Covid-19 melanda, kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan meningkat, termasuk pada produk-produk yang dibeli. Ada suatu kebutuhan baru dalam berbelanja, yaitu melihat kehigienisan produk, termasuk dalam penyajian dan pendistribusiannya. Johan Boeijenga, CEO Super Indo, mengatakan, sebagai supermarket yang menyediakan kebutuhan konsumsi rumah tangga, di tengah pandemi ini mereka menjaga produk-produk yang ada di gerainya seperti sayur, daging, dan buah agar selalu segar dan telah memenuhi standar keamanan pangan. Johan menjelaskan, Super Indo berupaya keras menjaga ketersediaan barang dengan melakukan koordinasi secara intens dengan para pemasok serta memastikan proses product handling di distribution center. Selain itu, kondisi masyarakat yang lebih banyak beraktivitas di rumah sehingga meningkatkan kebiasaan memasak sendiri juga ditangkap oleh Super Indo. Yuvlinda Susanta, Head of Corporate Affairs & Sustainability, menjelaskan, Super Indo menyediakan layanan aplikasi online shopping, antara lain melalui Happy Fresh dan Grab Groceries. Super Indo mengambil bagian dalam memberikan dukungan terkait penanganan Covid-19. Di antaranya, dalam bentuk ambulans khusus infeksi Covid-19, alat pelindung diri (APD), dan sembako yang telah dan akan disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai program kemitraan, termasuk dengan institusi kesehatan, pemerintah (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19), dan organisasi lainnya seperti Yayasan BenihBaik. | Namun, bukan hanya faktor itu yang berhasil membawa Super Indo masuk ke dalam Brand of Choice in the Pandemic Era. Sejak pandemi Covid-19 melanda, kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan meningkat, termasuk pada produk-produk yang dibeli. Ada suatu kebutuhan baru dalam berbelanja, yaitu melihat kehigienisan produk, termasuk dalam penyajian dan pendistribusiannya yang sesuai dengan protokol pencegahan penularan Covid-19.  Inilah faktor yang diperhatikan Super Indo dalam menjalankan aktivitas bisnisnya saat ini. Mereka meningkatkan kualitas layanan dengan tidak semata menonjolkan unsur fresh tetapi juga higienitas.  Johan Boeijenga, CEO Super Indo, mengatakan, sebagai supermarket yang menyediakan kebutuhan konsumsi rumah tangga, di tengah pandemi ini mereka menjaga produk-produk yang ada di gerainya seperti sayur, daging, dan buah agar selalu segar dan telah memenuhi standar keamanan pangan. “Kami rasa terpilihnya Super Indo juga merupakan hasil dari upaya kami yang telah menerapkan berbagai protokol kesehatan dan keamanan yang dianjurkan pemerintah dan WHO selama pandemi di seluruh gerai kami,” kata Johan.  Apalagi di tengah kondisi pandemi ini, supermarket termasuk fasilitas yang tetap ramai dikunjungi, bahkan aktivitas berbelanja konsumen meningkat. Untuk itu, Johan menjelaskan, Super Indo berupaya keras menjaga ketersediaan barang dengan melakukan koordinasi secara intens dengan para pemasok serta memastikan proses product handling di distribution center dan semua gerai Super Indo memenuhi standar kesehatan dan keamanan.  Selain itu, kondisi masyarakat yang lebih banyak beraktivitas di rumah sehingga meningkatkan kebiasaan memasak sendiri juga ditangkap oleh Super Indo. Yuvlinda Susanta, Head of Corporate Affairs & Sustainability, menjelaskan, Super Indo menyediakan layanan aplikasi online shopping, antara lain melalui Happy Fresh dan Grab Groceries. Juga selama Ramadan lalu, Super Indo menyediakan layanan pre-order pemesanan daging dan hampers melalui WhatsApp.  “Super Indo juga memberikan promo spesial produk-produk yang banyak dicari dan dibutuhkan pelanggan selama masa pendemi ini, misalnya frozen food, sayur, buah, daging, serta bumbu masak instan,” kata Yuvlinda. Dia menambahkan, kemampuan untuk secara konsisten memenuhi suplai barang-barang yang dibutuhkan di masa pandemi dan menjaga kestabilan harga berperan penting dalam membentuk persepsi positif pelanggan dan masyarakat.  Di samping meningkatkan kualitas layanan, Super Indo juga mengembangkan empathic marketing. Mereka mengambil bagian dalam memberikan dukungan terkait penanganan Covid-19. Di antaranya, dalam bentuk ambulans khusus infeksi Covid-19, alat pelindung diri (APD), dan sembako yang telah dan akan disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai program kemitraan, termasuk dengan institusi kesehatan, pemerintah (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19), dan organisasi lainnya seperti Yayasan BenihBaik.  Supermarket yang memiliki total 179 gerai ini mencatat peningkatan penjualan sejak awal 2020. “Ini mencerminkan ekspektasi untuk pertumbuhan yang konsisten sepanjang tahun,” ujar Yuvlinda. (\*)  Yosa Maulana & Andi Hana  www.swa.co.id | Text :  788 characters(avg),  104 words(avg),  152 tokens(avg),  171 tokens(max),  123 tokens (min).   Summary : 402 characters(avg),  52 words(avg),  78 tokens(avg),  87 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 388 | JET Express, Mencari Celah untuk “New Normal” | Sebagai perusahaan yang sedang berkembang dengan pertumbuhan positif selama empat tahun terakhir, JET Express rutin menambah karyawan setiap bulan sampai sekitar 15%. Namun, sejak pandemi Covid-19 melanda, perusahaan jasa kurir dan pengiriman ini harus menghentikan penambahan itu sebagai langkah antisipasi terhadap risiko yang akan muncul. Di sisi lain, dia merasa terjepit. Yang dia maksud: ada demand yang tidak bisa dipenuhi maksimal karena kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang membuat moda transportasi, seperti pesawat dan kereta api, mengurangi jadwalnya sehingga pengiriman antarkota atau antarpulau mengalami kesulitan. Saat ini, barang yang paling banyak dikirim secara berturut-turut adalah makanan, alat kesehatan, dan pakaian. JET pun meminta penundaan tempo pembayaran kepada pemasok dengan mengingatkan bahwa ekosistem industri logistik melibatkan banyak pihak (supplier, buyer, mitra) sehingga bila ada yang terpengaruh di salah satu pihak, akan berdampak ke pihak lainnya. Menangani hal-hal itu, Peter dengan sigap segera mengurangi real cost, seperti ongkos marketing dan non-esensial lainnya JET Express meluncurkan fitur pengiriman untuk frozen food sebagai respons terhadap pelanggan yang saat pandemi ini tidak lagi banyak membeli baju melainkan lebih banyak membeli makanan dan bumbu masak. JET juga menyediakan COP (Cash on Pickup) menggunakan GoPay agar mengurangi interaksi fisik. Dia melihat akan ada perubahan minat dan perilaku konsumen pasca-Covid-19. Menurutnya, keharusan kiriman yang higienis akan menjadi kebutuhan di masa mendatang. Dia juga melihat minat pengiriman akan meningkat karena hal-hal kecil dan biasa pun nantinya menggunakan kiriman paket. Karena kondisi akan seperti itu, Peter menekankan pada karyawannya. | Sebagai perusahaan yang sedang berkembang dengan pertumbuhan positif selama empat tahun terakhir, JET Express rutin menambah karyawan setiap bulan sampai sekitar 15%. Namun, sejak pandemi Covid-19 melanda, perusahaan jasa kurir dan pengiriman ini harus menghentikan penambahan itu sebagai langkah antisipasi terhadap risiko yang akan muncul.  “Banyak orang bilang industri logistik mendapat angin segar, tapi sebenarnya posisinya dilematis, ada sisi yang menguntungkan tapi ada juga sisi yang bikin terjepit,” ungkap Peter D. Chandra, CEO JET Express.  Dia tak menampik ada sisi yang menguntungkan: jumlah pengiriman di dalam kota meningkat. Ini membuat perusahaan pengiriman tetap bisa beroperasi dengan baik, berbeda dari perusahaan industri lain yang telah banyak menutup usaha.  Namun di sisi lain, dia merasa terjepit. Yang dia maksud: ada demand yang tidak bisa dipenuhi maksimal karena kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang membuat moda transportasi, seperti pesawat dan kereta api, mengurangi jadwalnya sehingga pengiriman antarkota atau antarpulau mengalami kesulitan. Saat ini, kata Peter, barang yang paling banyak dikirim secara berturut-turut adalah makanan, alat kesehatan, dan pakaian.  Situasi di tengah dua kutub (positif dan negatif) tersebut juga menyentuh aspek keuangan. Pendapatan perusahaan meningkat, tetapi uang belum bisa diterima lantaran pelanggan yang sebagian besar adalah UMKM meminta pengunduran pembayaran karena cashflow mereka terganggu.  Akhirnya, mau tidak mau JET pun meminta penundaan tempo pembayaran kepada pemasok dengan mengingatkan bahwa ekosistem industri logistik melibatkan banyak pihak (supplier, buyer, mitra) sehingga bila ada yang terpengaruh di salah satu pihak, akan berdampak ke pihak lainnya. “Meskipun secara catatan di atas kertas revenue kami naik, tapi uangnya belum kami terima. Jadi, kami senang, tapi sulit. Senangnya karena revenue naik tetapi uang yang diterima lebih sedikit,” ungkap Peter.  Menangani hal-hal itu, Peter dengan sigap segera mengurangi real cost, seperti ongkos marketing dan non-esensial lainnya. Dengan kondisi terjepit seperti itu, dia pun mendorong timnya terus mencari inovasi dan kreasi agar dengan orang yang tersedia tetap bisa mengantar barang lebih banyak di tengah volume yang sedang meningkat. “Biasanya kalau muatan lagi banyak, tinggal tambah orang saja. Tapi kalau saat begini, kami harus mengulik lebih, bagaimana supaya bisa doing more with the same capacity,” katanya.  Salah satu inovasinya, pada sisi fitur layanan, JET Express meluncurkan fitur pengiriman untuk frozen food sebagai respons terhadap pelanggan yang saat pandemi ini tidak lagi banyak membeli baju melainkan lebih banyak membeli makanan dan bumbu masak. JET juga menyediakan COP (Cash on Pickup) menggunakan GoPay agar mengurangi interaksi fisik. Intinya, mereka harus mampu melakukan lebih (more) dengan biaya yang minim (less cost).  Belajar dari situasi ini, perusahaan yang memiliki 1.200 gerai terdaftar tersebut ke depannya ingin membentuk organisasi yang langsing dan lincah, yang rutin mengeluarkan produk baru. Peter menanamkan keyakinan pada awak organisasinya bahwa kondisi nanti, yang disebut “new normal”, mungkin tidak akan sama seperti kemarin.  Dia melihat akan ada perubahan minat dan perilaku konsumen pasca-Covid-19. Menurutnya, keharusan kiriman yang higienis akan menjadi kebutuhan di masa mendatang. Dia juga melihat minat pengiriman akan meningkat karena hal-hal kecil dan biasa pun nantinya menggunakan kiriman paket.  Karena kondisi akan seperti itu, Peter menekankan pada karyawannya bahwa mereka harus mampu menelurkan lebih banyak ide baru. Jika biasanya satu ide setiap bulan, ke depan minimal tiga ide setiap bulan. “JET tidak boleh mati apa pun kondisinya. Kami harus selalu mencari celah dan sadar bahwa mungkin kondisi tidak akan seperti dulu lagi. We have to do more with less money,” katanya tandas. (\*)  Yosa Maulana  www.swa.co.id | Text :  784 characters(avg),  111 words(avg),  158 tokens(avg),  209 tokens(max),  132 tokens (min).   Summary : 354 characters(avg),  48 words(avg),  70 tokens(avg),  82 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 389 | Survival & Post-Corona Strategy: TIKI, Fokus pada Tiga Aspek | Volume pengiriman barang yang ditangani PT Citra Van Titipan Kilat (TIKI) tidak mengalami perubaban drastis di masa pandemi Covid-19. Masih berada di kisaran normal. Namun, pembatasan akses dan moda transportasi dari kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) cukup berpengaruh bagi perusahaan kurir ini. Banyaknya maskapai yang membatalkan atau membatasi penerbangan membuat perusahaan kurir harus pandai mengatur arus barang. Secara garis besar, TIKI fokus menjaga tiga aspek untuk menghadapi situasi pandemi ini, yaitu operational excellences, customer intimacy, dan product leadership. Ketiganya, Ester mengatakan, ditujukan untuk menjaga dan memaksimalkan layanan, bahwa dalam situasi dan tantangan apa pun ketiga area ini mesti dijaga keberlangsungannya. Tak hanya itu, tim operasional juga menggunakan teknologi berbasis IoT (Internet of Things ) untuk dapat melihat aktivitas gerai dan kurir yang sedang penuh dan gerai yang masih dapat menampung kuota barang kiriman sehingga dapat melakukan alokasi pengantaran yang lebih efektif dan efisien. Pada product leadership yang berkaitan dengan inovasi produk, untuk mengakomodasi kebutuhan pengiriman instant delivery dalam kota yang saat ini meningkat, TIKI meluncurkan produk baru, yaitu PUTAR (Jemput Antar), yang dikhususkan untuk kiriman dari dan ke wilayah-wilayah di DKI Jakarta. Barang kiriman akan dijemput dan langsung diantarkan oleh kurir ke lokasi penerima dengan tarif flat tanpa menggunakan hitungan per km. Dikatakan Ester, pihaknya memperkirakan pascapandemi akan terbentuk kebiasaan pelanggan yang semakin nyaman dalam menggunakan layanan online/digital dalam melakukan transaksi pengiriman, mulai dari booking, tracking, hingga metode pembayaran. Berangkat dari hal itu, mereka pun akan meningkatkan pengembangan serta inovasi teknologi, baik di sisi backbone di operasional maupun interface dengan pelanggan. | Volume pengiriman barang yang ditangani PT Citra Van Titipan Kilat (TIKI) tidak mengalami perubaban drastis di masa pandemi Covid-19. Masih berada di kisaran normal. Namun, pembatasan akses dan moda transportasi dari kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) cukup berpengaruh bagi perusahaan kurir ini. Banyaknya maskapai yang membatalkan atau membatasi penerbangan membuat perusahaan kurir harus pandai mengatur arus barang agar tidak terjadi penumpukan atau barang gagal terkirim.  “Maka, untuk menjaga komitmen tepat waktu, pada sebagian wilayah yang sangat mengandalkan transportasi udara untuk pengiriman, kami membatasi produk layanan pada economy dan regular. Selain itu, aktivitas operasional kami tetap berjalan normal. Penyesuaian lebih pada jam operasional gerai serta standar bagi customer service dan kurir pada saat berinteraksi dengan pelanggan,” Ester Wiraseputra, Wapresdir TIKI, menjelaskan.  Secara garis besar, TIKI fokus menjaga tiga aspek untuk menghadapi situasi pandemi ini, yaitu operational excellences, customer intimacy, dan product leadership. Ketiganya, Ester mengatakan, ditujukan untuk menjaga dan memaksimalkan layanan, bahwa dalam situasi dan tantangan apa pun ketiga area ini mesti dijaga keberlangsungannya.  Operational excellences yang mencakup kecepatan, keamanan, dan real-time tracking pada masa pandemi ini, dia menjelaskan, sangat dipengaruhi kebijakan seperti pembatasan akses dan moda transportasi. Karena hal itu, tim operasional TIKI senantiasa memantau pemberlakuan kebijakan pemerintah daerah setempat dan secara berkala mengevaluasi produk/layanan mana yang dapat berjalan normal, juga potensi keterlambatan atau potensi tidak dapat dilakukan pengantaran. Hal ini secara aktif dikomunikasikan kepada pelanggan melalui kanal-kanal komunikasi perusahaan.  Tak hanya itu, tim operasional juga menggunakan teknologi berbasis IoT (Internet of Things) untuk dapat melihat aktivitas gerai dan kurir yang sedang penuh dan gerai yang masih dapat menampung kuota barang kiriman sehingga dapat melakukan alokasi pengantaran yang lebih efektif dan efisien. “Teknologi berbasis IoT membantu tim dalam memantau aktivitas operasional dan kurir dari tiap gerai di seluruh Indonesia secara real-time sehingga memungkinkan analisis yang komprehensif dan pengambilan keputusan yang tepat,” kata Ester.  Lalu, perusahaan menjaga customer intimacy melalui kemudahan transaksi, mulai dari proses booking, penjemputan barang, hingga pilihan pembayaran. Ester menjelaskan, di situasi pandemi ini di mana interaksi antar-orang dibatasi, mereka telah memiliki sejumlah fasilitas layanan yang dapat menjadi solusi, antara lain Layanan Jemput Online (Jempol), TIKI Online Booking (TOB) yang dapat diakses di aplikasi TIKI, dan Drive Thru.  Pada product leadership yang berkaitan dengan inovasi produk, untuk mengakomodasi kebutuhan pengiriman instant delivery dalam kota yang saat ini meningkat, TIKI meluncurkan produk baru, yaitu PUTAR (Jemput Antar), yang dikhususkan untuk kiriman dari dan ke wilayah-wilayah di DKI Jakarta. Barang kiriman akan dijemput dan langsung diantarkan oleh kurir ke lokasi penerima dengan tarif flat tanpa menggunakan hitungan per km, yakni Rp 15.000 untuk 3 kg pertama.  Di luar fokus pada tiga hal di atas yang merupakan jurus dari Michael Treacy dan Fred Wiersema dalam buku laris mereka, The Discipline of Market Leaders, TIKI tetap melakukan pelatihan khusus dan uji kompetensi untuk karyawan. Kemudian, terkait gaji, tunjangan, THR, dan bonus, mereka tetap menjalankan kebijakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.  Dikatakan Ester, pihaknya memperkirakan pascapandemi akan terbentuk kebiasaan pelanggan yang semakin nyaman dalam menggunakan layanan online/digital dalam melakukan transaksi pengiriman, mulai dari booking, tracking, hingga metode pembayaran. Beruntungnya, dia melanjutkan, mereka sudah memiliki seluruh fasilitas digital tersebut, dan ke depannya akan terus dikembangkan untuk mengakomodasi ekspektasi pelanggan yang semakin cerdas secara digital (digital savvy).  Berangkat dari hal itu, mereka pun akan meningkatkan pengembangan serta inovasi teknologi, baik di sisi backbone di operasional maupun interface dengan pelanggan. Hal ini diikuti penguatan kompetensi digital seluruh karyawan secara reguler, mulai dari kurir, staf layanan pelanggan, staf operasional, dan staf kantor dengan berbagai pelatihan dan uji kompetensi. (\*)  Yosa Maulana  www.swa.co.id | Text :  883 characters(avg),  117 words(avg),  179 tokens(avg),  194 tokens(max),  158 tokens (min).   Summary : 377 characters(avg),  50 words(avg),  75 tokens(avg),  91 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 390 | Sasa Inti, Tingkatkan Produktivitas dan Kreativitas | PT Sasa Inti, perusahaan fast moving consumer goods (FMCG) makanan dan bumbu, mempertahankan tingkat produktivitas karyawan, mengembuskan semangat optimis, serta menciptakan ide kreatif untuk mencari peluang bisnis di masa pandemi corona (Covid-19). Para petinggi perusahaan ini mendorong perilaku dan pemikiran positif kepada karyawannya, walau penyebaran wabah Covid-19 kian meluas akhir-akhir ini. Pandemi Covid-19 ini memang berpengaruh pada bisnis Sasa. Sejak pemerintah mengumumkan kasus pasien virus corona di awal Maret lalu, Sasa dan konsumennya menghadapi tantangan, antara lain, pengurangan pembelian oleh konsumen untuk meminimalisasi risiko dan beralih dari belanja di toko konvesional ke digital, kurs rupiah terhadap dolar AS yang terdepresiasi sehingga memengaruhi harga bahan baku produk Sasa dan biaya operasional yang meningkat. Rudolf menambahkan, Tidak dapat dihindari penjualan kami tahun ini berpotensi tidak akan mencapai target yang sudah ditetapkan. Yang dapat kami pastikan bahwa kami tidak akan mengalami kontraksi atau minus growth. Setidaknya kami tetap bisa melayani permintaan konsumen akan makanan bernutrisi yang dibutuhkan konsumen. Sedikit kecemasan ini tak menghalangi manajemen Sasa Inti untuk terus memberikan sumbangsih nyata dalam menciptakan kesejahteraan karyawan, keluarga, dan masyarakat di sekeliling perusahaan. Sasa Inti memberlakukan bekerja dari rumah (work from home/WFH) untuk karyawan yang berbasis di kantor pusat, membagikan masker kepada karyawan, serta memberikan izin kepada karyawan yang sakit untuk segera beristirahat di rumah. Manajemen Sasa Inti juga menyokong karyawan dengan memberlakukan protokol kesehatan, rutin memberikan vitamin dan air jahe untuk karyawan, membersihkan ruangan kerja dan mushala. Sasa Inti telah menyiapkan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang, serta berinovasi dalam bekerja, berkomunikasi, dan melayani konsumen. Dalam hal postcovid strategy, visi Sasa adalah berupaya sebagai perusahaan yang bisa keluar dari kesulitan ini, membantu meringankan beban negara dan bangsa dengan mempekerjakan masyarakat yang kehilangan pekerjaan; mereka yang kompetensinya mumpuni ini banyak berhenti bekerja di masa krisis Covid-19, ungkap Rudolf. | PT Sasa Inti, perusahaan fast moving consumer goods (FMCG) makanan dan bumbu, mempertahankan tingkat produktivitas karyawan, mengembuskan semangat optimis, serta menciptakan ide kreatif untuk mencari peluang bisnis di masa pandemi corona (Covid-19). Para petinggi perusahaan ini mendorong perilaku dan pemikiran positif kepada karyawannya, walau penyebaran wabah Covid-19 kian meluas akhir-akhir ini.  Rudolf Tjandra, Presdir Sasa Inti, mengungkapkan, pihaknya menyuguhkan beragam menu yang mudah dibuat. Menu racikan ala tim Sasa ini diunggah di akun media sosialnya, @kreasisasa. Konten kreatif yang diciptakan tim pemasaran dan operasional di pabrik ini diunggah kembali di akun medsos karyawan. Ini merupakan pemasaran yang dilakukan karyawan Sasa. ”Dalam hal ini, setiap karyawan adalah tenaga sales produk Sasa yang mempromosikan dengan caranya masing-masing,” kata Rudolf tandas.  Pandemi Covid-19 ini memang berpengaruh pada bisnis Sasa. Sejak pemerintah mengumumkan kasus pasien virus corona di awal Maret lalu, Sasa dan konsumennya menghadapi tantangan, antara lain, pengurangan pembelian oleh konsumen untuk meminimalisasi risiko dan beralih dari belanja di toko konvesional ke digital, kurs rupiah terhadap dolar AS yang terdepresiasi sehingga memengaruhi harga bahan baku produk Sasa, dan biaya operasional yang meningkat. Bahan baku Sasa yang masih diimpor di antaranya gula dan garam.  Meski demikian, Rudolf menegaskan, Sasa merasa beruntung dapat menghadapi tantangan bisnis tersebut. “Sasa memiliki tim yang selama ini sudah terlatih dan terbiasa bertindak cepat, sehingga dapat bergerak dinamis menghadapi sitausi yang berubah begitu cepat dan penuh dengan ketidakpastian ini,” tuturnya.  Rudolf menambahkan, “Tidak dapat dihindari penjualan kami tahun ini berpotensi tidak akan mencapai target yang sudah ditetapkan. Yang dapat kami pastikan bahwa kami tidak akan mengalami kontraksi atau minus growth. Setidaknya kami tetap bisa melayani permintaan konsumen akan makanan bernutrisi yang dibutuhkan konsumen.”  Sedikit kecemasan ini tak menghalangi manajemen Sasa Inti untuk terus memberikan sumbangsih nyata dalam menciptakan kesejahteraan karyawan, keluarga, dan masyarakat di sekeliling perusahaan. “Kami harus beradaptasi untuk melihat dan mengambil setiap kesempatan yang berada di balik krisis ini agar tetap bisa bertahan kokoh, dan bahkan tumbuh walaupun tidak signifikan,” kata Rudolf.  Beragam langkah taktis diimplementasikan. Untuk melindungi seluruh karyawan beserta keluarganya, Sasa Inti memberlakukan bekerja dari rumah (work from home/WFH) untuk karyawan yang berbasis di kantor pusat, membagikan masker kepada karyawan, serta memberikan izin kepada karyawan yang sakit untuk segera beristirahat di rumah.  Manajemen Sasa Inti juga menyokong karyawan dengan memberlakukan protokol kesehatan, rutin memberikan vitamin dan air jahe untuk karyawan, membersihkan ruangan kerja dan mushala, menyemprotkan disinfektan di area sekitar pabrik, serta menyediakan tenaga ahli medis yang berbagi informasi mengenai Covid-19 melalui live streaming di medsosnya. Sasa Inti yang berdiri sejak 1968 ini memproduksi bumbu penyedap rasa, tepung bumbu, santan, saus sambal, saus terasi, bumbu instan, dan kaldu.  Sasa Inti telah menyiapkan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang, serta berinovasi dalam bekerja, berkomunikasi, dan melayani konsumen. “Dalam hal postcovid strategy, visi Sasa adalah berupaya sebagai perusahaan yang bisa keluar dari kesulitan ini, membantu meringankan beban negara dan bangsa dengan mempekerjakan masyarakat yang kehilangan pekerjaan; mereka yang kompetensinya mumpuni ini banyak berhenti bekerja di masa krisis Covid-19,” ungkap Rudolf. (\*)  Herning Banirestu & Vicky Rachman  www.swa.co.id | Text :  744 characters(avg),  100 words(avg),  153 tokens(avg),  198 tokens(max),  104 tokens (min).   Summary : 445 characters(avg),  59 words(avg),  86 tokens(avg),  89 tokens(max),  81 tokens (min). |
| 391 | Viva Cosmetics, Dorong Penguatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga | Sebagai pelopor kosmetik dari Surabaya, PT Vitapharm yang memproduksi Viva Cosmetics termasuk perusahaan yang berhasil menjaga eksistensinya sebagai produk perawatan dan kecantikan yang sesuai untuk daerah tropis selama lebih dari 55 tahun. Berdiri sejak 1962, perusahaan farmasi ini sebenarnya beberapa kali berpindah kepemilikan. Namun, hingga sekarang terbukti berhasil mempertahankan keberadaannya, bahkan terus berkembang mengikuti perubahan dan perkembangan zaman. Dalam situasi sekarang pihaknya tidak berdiam diri saja. Yang dilakukannya sebagai upaya survival adalah memperkuat penjualan hand sanitizer. Pihaknya mendorong penguatan penjualan hand sanitizer yang kini termasuk dalam kategori Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT). Pihaknya mendorong penguatan penjualan hand sanitizer yang kini termasuk dalam kategori Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT ). Penguatan tidak hanya dalam produksi, tetapi juga dalam strategi penjualan. Seperti pemain lainnya, pihaknya mengandalkan penjualan online, walaupun porsinya belum sebanyak penjualan ritel. Bagi Yusuf, yang penting sekarang, membuka kanal seluas-luasnya, baik secara online maupun offline. Komitmen untuk mempertahankan kehidupan perusahaan dan seluruh karyawannya dibuktikan dengan tidak berencana merumahkan karyawan. Vitaphram juga belum ingin memikirkan strategi pascacorona. Biar situasi ini kami lalui. Kami lihat sikonnya terlebih dahulu. Kami tidak bisa langsung berlari dengan brand dan produk baru tanpa tahu kondisi pasar, dia menegaskan. Kini yang penting adalah menggencarkan pemasaran online, walaupun untuk saat ini hasilnya belum sebanding dengan penjualan ritel. | Sebagai pelopor kosmetik dari Surabaya, PT Vitapharm yang memproduksi Viva Cosmetics termasuk perusahaan yang berhasil menjaga eksistensinya sebagai produk perawatan dan kecantikan yang sesuai untuk daerah tropis selama lebih dari 55 tahun. Berdiri sejak 1962, perusahaan farmasi ini sebenarnya beberapa kali berpindah kepemilikan. Namun, hingga sekarang terbukti berhasil mempertahankan keberadaannya, bahkan terus berkembang mengikuti perubahan dan perkembangan zaman. Viva Cosmetics sukses melampaui zaman walau beberapa kali dihadang badai krisis ekonomi yang menerjang negeri ini.  Kali ini, badai krisis pandemi corona menghampiri dunia usaha dan hampir semua lini bisnis di Tanah Air. Namun, Yusuf Wiharto; salah seorang penerus yang menjadi Direktur PT Moga Djaja, perusahaan distribusi Viva Cosmetics untuk wilayah Timur, mengaku tidak khawatir.  “Kesulitan yang kami hadapi tidak banyak. Produksi kami masih berjalan, supply bahan tidak berkurang, meskipun demand-nya berkurang karena banyak wanita di rumah saja, tidak berdandan,” ungkap Yusuf ringan. Menurut dia, meskipun industri kosmetik secara nasional menurun, karena produknya memasyarakat, Viva Cosmetics tidak terlalu mengalami penurunan tajam.  Namun, dalam situasi sekarang pihaknya tidak berdiam diri saja. Yang dilakukannya sebagai upaya survival adalah memperkuat penjualan hand sanitizer. “Banyak yang belum tahu bahwa ternyata Viva Cosmetics memiliki produk ini. Memang dulu hand sanitizer ini hanya untuk internal. Tapi di situasi ini, kami jual lebih luas,” kata Yusuf. Pihaknya mendorong penguatan penjualan hand sanitizer yang kini termasuk dalam kategori Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT).  Penguatan tidak hanya dalam produksi, tetapi juga dalam strategi penjualan. Seperti pemain lainnya, pihaknya pun mengandalkan penjualan online, walaupun porsinya belum sebanyak penjualan ritel. Bagi Yusuf, yang penting sekarang, membuka kanal seluas-luasnya, baik secara online maupun offline.  “Tahun ini jangan cerita untung atau rugi. Utamakan bisa hidup lalu berkembang, tapi harus berpikir cara bagaimana bisa hidup. Jangan cerita tentang berkembang, tahun ini adalah tahun pelindung nyawa. Jika suatu instansi bisa bertahan hidup, instansi tersebut sudah beruntung,” katanya filosofis.  Komitmen untuk mempertahankan kehidupan perusahaan dan seluruh karyawannya dibuktikan dengan tidak berencana merumahkan karyawan. “Kami hanya meniadakan jam lembur dan mengefisienkan outsourcing yang tidak sampai 5%. Selama WFH, kami terus memotivasi karyawan untuk terus berpikir positif dan kreatif,” kata Yusuf tandas.  Vitaphram juga belum ingin memikirkan strategi pascacorona. “Biarlah situasi ini kami lalui. Kami lihat sikonnya terlebih dahulu. Kami tidak bisa langsung berlari dengan brand dan produk baru tanpa tahu kondisi pasar,” dia menegaskan.  Kini yang penting adalah menggencarkan pemasaran online, walaupun untuk saat ini hasilnya belum sebanding dengan penjualan ritel. Yusuf yakin, industri kosmetik pasti akan bersaing sangat ketat setelah rebound. “Namun, dengan adanya persaingan yang sehat, saya kira itu baik karena bisa memacu diri kita untuk berbuat lebih baik lagi,” kata Yusuf, berusaha berpikir positif. (\*)  Dyah Hasto Palupi dan Andi Hana Mufidah Elmirasari  www.swa.co.id | Text :  814 characters(avg),  110 words(avg),  165 tokens(avg),  184 tokens(max),  147 tokens (min).   Summary : 416 characters(avg),  53 words(avg),  77 tokens(avg),  78 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 392 | Marguna Tarulata APK Farma, Intensifkan Penjualan Online | Tren penjualan produk herbal atau jamu terus meningkat seiring dengan derasnya permintaan masyarakat untuk menjaga daya tahan tubuh saat menghadapi wabah Covid-19. Hal ini dirasakan oleh PT Marguna Tarulata APK Farma, produsen jamu dan obat herbal yang memiliki brand terkenal Pilkita. Dampak pandemi corona justru membuat permintaan produk herbal bertambah. Meski sementara ini produknya sedang menjadi primadona, Junius mengakui pihaknya tetap menghadapi sejumlah kendala. Kesulitan yang dihadapi adalah produksi dan distribusi produk ke agen dan distributor. Distribusi dari agen dan distributor ke outlet ritel sedikit mengalami kendala meskipun masih bisa ditangani dengan baik," ungkapnya. Junius memperkirakan dampak pandemi ini akan dirasakan setelah Lebaran tiba, karena biasanya uang konsumen banyak dibelanjakan untuk kebutuhan makanan dan produk non-esensial seperti sandang. Sejumlah survival strategy telah disiapkan manajemen perusahaan ini. Pertama, melunasi sebagian besar kredit bank agar beban bunga turun. Kedua, menurunkan biaya pemasaran hingga 20%. Ketiga, menggenjot penjualan online dengan berbagai tawaran menarik, misalnya membebaskan biaya pengiriman kepada konsumen. Keempat, memangkas biaya non-esensial seperti biaya perjalanan direksi dan kompensasi direksi. Dengan penurunan pendapatan dan produksi, perusahaan akan menyusun kapasitas produksi yang disesuaikan dengan proyeksi penjualam. Caranya, dengan memanfaatkan ruang produksi yang sesuai dengan kebutuhan produksi. Beberapa karyawan pun akan dialihkan tugasnya seturut kebutuhan yang ada. Meski demikian, pemotongan kompensasi hanya diberlakukan kepada para direksi. Adapun THR dan bonus tetap diberikan secara serentak. Junius pun yakin pasar produk herbal akan meningkat secara signifikan beberapa tahun yang akan datang. Setelah wabah corona mereda, kami memperkirakan butuh waktu sekitar 24 bulan untuk bisa recovery," ujarnya. Jeihan Kahfi Barlian & Sri Niken Handayani | Tren penjualan produk herbal atau jamu terus meningkat seiring dengan derasnya permintaan masyarakat untuk menjaga daya tahan tubuh saat menghadapi wabah Covid-19. Hal ini dirasakan oleh PT Marguna Tarulata APK Farma, produsen jamu dan obat herbal yang memiliki brand terkenal Pilkita. Pilkita dikenal sebagai suplemen herbal yang berkhasiat meredakan pegal linu dan menghilangkan rasa capek, lemah, dan lesu.  Direktur PT Marguna Tarulata APK Farma Junius Rahardjo mengungkapkan, dampak pandemi corona justru membuat permintaan produk herbal bertambah. “Sampai dengan saat ini permintaan produk herbal kami mengalami peningkatan sekitar 20%,” kata anak pendiri sekaligus CEO Marguna Tarulata APK Farma, Purwanto Rahardjo, ini.  Meski sementara ini produknya sedang menjadi primadona, Junius mengakui pihaknya tetap menghadapi sejumlah kendala. “Kesulitan yang dihadapi adalah produksi dan distribusi produk ke agen dan distributor. Distribusi dari agen dan distributor ke outlet ritel sedikit mengalami kendala meskipun masih bisa ditangani dengan baik,” ungkapnya.  Junius memperkirakan dampak pandemi ini akan dirasakan setelah Lebaran tiba, karena biasanya uang konsumen banyak dibelanjakan untuk kebutuhan makanan dan produk non-esensial seperti sandang. Dengan situasi pandemi saat ini, ia memperkirakan penurunan pendapatan akan berlangsung hingga 12 bulan. “Seperti kita ketahui, daya beli konsumen sudah berangsur turun sejak Maret lalu,” ujarnya.  Sejumlah survival strategy telah disiapkan manajemen perusahaan ini. Pertama, melunasi sebagian besar kredit bank agar beban bunga turun. Kedua, menurunkan biaya pemasaran hingga 20%. Ketiga, menggenjot penjualan online dengan berbagai tawaran menarik, misalnya membebaskan biaya pengiriman kepada konsumen. Keempat, memangkas biaya non-esensial seperti biaya perjalanan direksi dan kompensasi direksi.  Marguna Tarulata kini memprioritaskan produksi yang sifatnya fast-moving daripada produk yang slow-moving. “Kami juga mengintensifkan penjualan secara online kepada grosir, ritel, dan konsumen,” ujar Junius. “Saat ini kami tiadakan aktivitas pemasaran below the line, seperti temu pelanggan, gerebek pasar, dan minikonser,” ia menambahkan.  Dengan penurunan pendapatan dan produksi, perusahaan akan menyusun kapasitas produksi yang disesuaikan dengan proyeksi penjualam. Caranya, dengan memanfaatkan ruang produksi yang sesuai dengan kebutuhan produksi. Beberapa karyawan pun akan dialihkan tugasnya seturut kebutuhan yang ada.  Secara organisasi, manajemen juga merampingkan jumlah pegawai dan menawarkan pensiun dini secara berkala kepada pegawai yang sudah mulai memasuki masa pensiun. Meski demikian, Junius menyebutkan, pemotongan kompensasi hanya diberlakukan kepada para direksi. Adapun THR dan bonus tetap diberikan secara serentak.  Ke depan, Junius meyakini pola konsumsi produk herbal akan berubah. Dengan berkembangnya pola hidup sehat yang sudah dimiliki konsumen saat ini, konsumen akan lebih rutin mengonsumsi produk herbal dibandingkan sebelum pandemi. Selain itu, orang yang sebelumnya tidak mengonsumsi produk herbal diyakini akan mulai mengonsumsinya.  Dengan demikian, Junius pun yakin pasar produk herbal akan meningkat secara signifikan beberapa tahun yang akan datang. “Setelah wabah corona mereda, kami memperkirakan butuh waktu sekitar 24 bulan untuk bisa recovery,” ujarnya. (\*)  Jeihan Kahfi Barlian & Sri Niken Handayani  www.swa.co.id | Text :  679 characters(avg),  89 words(avg),  140 tokens(avg),  166 tokens(max),  70 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  51 words(avg),  78 tokens(avg),  104 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 393 | Bio Farma, Menyiapkan Sinergi Tiga BUMN Farmasi | Pandemi Covid-19 (corona) telah memorak-porandakan dunia bisnis di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. PT Bio Farma (Persero), yang merupakan induk usaha (holding) BUMN Farmasi, saat ini tengah berjuang meminimalisasi dampak negatif tersebut. Usaha yang dilakukan perusahaan farmasi ini antara lain menjaga proses produksi dan distribusi agar tetap berjalan sesuai jadwal. Wabah Covid-19 ini juga akan memengaruhi pasokan bahan baku obat (BBO), mengingat pasokan bahan baku pharmaceutical, terutama untuk anak holding Bio Farma, yakni PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) dan PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF), sebesar 60% berasal dari China dan 30% berasal dari India. Mengenai pengaruh corona terhadap pendapatan perusahaan atau kinerja bisnis, Honesti mengatakan, dengan meningkatnya permintaan produk farmasi di pasar, pendapatan perusahaan akan tetap mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu tinggi, sebesar 3-5%. Tantangan terbesar adalah meningkatnya harga pokok penjualan karena harga bahan baku yang meningkat. Namun untuk Bio Farma, di mana sebagian pendapatannya bersumber dari ekspor, penguatan dolar justru akan meningkatkan omset melalui keuntungan selisih kurs. Menurut Honesti, ada sejumlah langkah strategis yang dilakukan holding BUMN Farmasi ini. Pertama, mengidentifikasi pemasok global dan melakukan strategi stabilisasi rantai pasok secara cepat. Di antaranya, melalui monitoring negara eksportir, pemetaan rencana kedatangan barang, pencarian alternatif pemasok potensial pengganti (alternative sourcing), pengamanan stok (demand planning management ), dan prioritas pada pembelian bahan baku dari stok lokal. Bio Farma fokus pada produk vaksin dan antisera serta produk life science lainnya. Kimia Farma fokus pada produk farmasi berbasis chemical, produk beauty dan lifestyle, serta ritel. Adapun Indofarma fokus pada produk herbal dan alat kesehatan. Bio Farma mengoptimalkan fungsi R&D melalui kerjasama dengan lembaga penelitian untuk pembuatan vaksin Covid-19. Sinergi juga dilakukan dengan holding Rumah Sakit BUMN untuk mengintegrasikan supply-demand produk farmasi dan alkes dengan layanan kesehatan, serta mengimplementasikan digitalisasi ekosistem layanan kesehatan. Tentunya, manajemen Bio Farma akan melihat perkembangan Covid-19 ke depan. Yang jelas, perusahaan siap memenuhi kebutuhan pasar, termasuk obat-obatan untuk Covid-19. | Pandemi Covid-19 (corona) telah memorak-porandakan dunia bisnis di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Virus corona membuat perekonomian dalam negeri mengalami kontraksi hebat. Bahkan, beberapa sektor bisnis telah menjadi korban, jatuh tersungkur karenanya.  PT Bio Farma (Persero), yang merupakan induk usaha (holding) BUMN Farmasi, saat ini tengah berjuang meminimalisasi dampak negatif tersebut. Usaha yang dilakukan perusahaan farmasi ini antara lain menjaga proses produksi dan distribusi agar tetap berjalan sesuai dengan jadwal, meskipun beberapa distribusi dan pengiriman vaksin untuk penjualan ekspor ke beberapa negara mengalami penundaan jadwal.  Hal itu terjadi karena ada beberapa negara yang menerapkan pelarangan/pembatasan untuk penerbangan sipil dan kargo di negara yang terdampak Covid-19. “Jadi, kami harus melakukan penyesuaian-penyesuaian jadwal pengiriman untuk mengatasi hal tersebut,” kata Honesti Basyir, Direktur Utama Bio Farma.  Wabah Covid-19 ini juga akan memengaruhi pasokan bahan baku obat (BBO), mengingat pasokan bahan baku pharmaceutical, terutama untuk anak holding Bio Farma, yakni PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) dan PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF), sebesar 60% berasal dari China dan 30% berasal dari India. Untuk Bio Farma, impor bulk vaksin (barang setengah jadi) sebanyak 3% dari China dan 10% dari India (terhadap total impor Bio Farma). Otomatis, hal ini mengakibatkan terganggunya pengantaran BBO, produk antara (bulk) ikut terdampak karena adanya pengurangan penerbangan sipil/kargo.  Selain itu, terjadi juga pelarangan ekspor beberapa BBO, khususnya untuk obat Covid-19 dari negara asal, terutama India. Di samping itu, terjadi pula kenaikan harga BBO yang cukup siginifikan, tetapi tidak diimbangi dengan ketersediaan barang di pasar.  Mengenai pengaruh corona terhadap pendapatan perusahaan atau kinerja bisnis, Honesti mengatakan, dengan meningkatnya permintaan produk farmasi di pasar, pendapatan perusahaan akan tetap mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu tinggi, sebesar 3-5%. “Tantangan terbesar adalah meningkatnya harga pokok penjualan (HPP) karena harga bahan baku yang meningkat. Namun untuk Bio Farma, di mana sebagian pendapatannya bersumber dari ekspor, penguatan dolar justru akan meningkatkan omset melalui keuntungan selisih kurs,” katanya.  Lalu, bagaimana survival strategy yang diterapkan Bio Farma? Menurut Honesti, ada sejumlah langkah strategis yang dilakukan holding BUMN Farmasi ini. Pertama, mengidentifikasi pemasok global dan melakukan strategi stabilisasi rantai pasok secara cepat. Di antaranya, melalui monitoring negara eksportir, pemetaan rencana kedatangan barang, pencarian alternatif pemasok potensial pengganti (alternative sourcing), pengamanan stok (demand planning management), dan prioritas pada pembelian bahan baku dari stok lokal.  Kedua, mengamankan pasokan dengan pengiriman menggunakan pesawat kargo atau carter. Ketiga, melakukan approach customer and encouragement. Keempat, untuk produksi dan supply chain, menerapkan kebijakan make to order atau buy to order (untuk alat kesehatan/alkes). Kelima, melakukan program efisiensi sebagai respons atas kondisi perekonomian yang terdampak. Keenam, menyesuaikan anggaran capex untuk tahun 2020. Ketujuh, menyesuaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020.  Adapun strategi yang disiapkan pascacorona adalah sinergitas antara tiga perusahaan BUMN yang tergabung dalam holding BUMN Farmasi ini, dan akan berperan sesuai dengan porsi masing–masing. Bio Farma fokus pada produk vaksin dan antisera serta produk life science lainnya. Kimia Farma fokus pada produk farmasi berbasis chemical, produk beauty dan lifestyle, serta ritel. Adapun Indofarma fokus pada produk herbal dan alat kesehatan.  Bio Farma mengoptimalkan fungsi R&D melalui kerjasama dengan lembaga penelitian untuk pembuatan vaksin Covid-19. Perusahaan ini pun ikut terlibat dalam strategi kolaborasi untuk pengembangan vaksin, obat, dan tes diagnostik dengan menjalin kerjasama riset dengan lembaga riset nasional, seperti Litbangkes, Lembaga Eijkman, BPPT, Ristek-BRIN, perguruan tinggi, dan BPOM. “Kami juga mencari potensi kerjasama dengan lembaga riset di luar negeri,” ujar Honesti.  Sinergi juga dilakukan dengan holding Rumah Sakit BUMN untuk mengintegrasikan supply-demand produk farmasi dan alkes dengan layanan kesehatan, serta mengimplementasikan digitalisasi ekosistem layanan kesehatan.  “Kami akan memastikan bisnis Bio Farma berjalan, baik sebagai induk holding BUMN Farmasi maupun sebagai produsen produk life science. Kami akan berkolaborasi untuk memenuhi permintaan pelayanan kesehatan dari konsumen berupa pelayanan preventif, kuratif, promotif, dan rehabilitatif. Bahkan, saat ini dunia kesehatan sudah masuk ke area pelayanan (care), service. dan asuransi,” ungkap Honesti.  Tentunya, manajemen Bio Farma akan melihat perkembangan Covid-19 ke depan. Yang jelas, perusahaan siap memenuhi kebutuhan pasar, termasuk obat-obatan untuk Covid-19. “Jika memang proses penelitian berjalan lancar, kami akan mempersiapkan untuk memproduksi vaksin Covid-19,“ Honesti menginformasikan. (\*)  Dede Suryadi dan Arie Liliyah  www.swa.co.id | Text :  859 characters(avg),  112 words(avg),  182 tokens(avg),  208 tokens(max),  103 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  52 words(avg),  85 tokens(avg),  94 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 394 | Evermos dan Alpha JWC Venture Distribusikan 70 Ribu APD | Iqbal Muslimin, CEO Evermos, mengatakan pasokan APD harus dipastikan tersedia hingga pandemi ini benar-benar berakhir. Jaringan rekanan dan reseller yang tersebar di seluruh Indonesia dianggap menjadi daya dorong bagi pengumpulan dana dari akar rumput dan membantu penyebaran donasi ke lokasi-lokasi yang jarang terjamah oleh publik. Donasi yang disalurkan melalui Gerakan #HarusPeduli tak hanya dalam bentuk APD. Perusahaan kuliner Kopi Kenangan menyalurkan 2.800 gelas Es Kopi Kenangan Mantan untuk tenaga medis. Sementara, Chandra Tjan, Managing Partner Alpha JWC Ventures, menyampaikan bahwa gerakan ini muncul dengan menggandeng startup startup portofolio Alpha JWC Ventures untuk mengumpulkan dan mendistribusikan kebutuhan tim medis. | Iqbal Muslimin, CEO Evermos, mengatakan pasokan APD harus dipastikan tersedia hingga pandemi ini benar-benar berakhir. “Ini merupakan upaya untuk mendukung tenaga medis di Indonesia,” kata dia. Jaringan rekanan dan reseller yang tersebar di seluruh Indonesia dianggap menjadi daya dorong bagi pengumpulan dana dari akar rumput dan membantu penyebaran donasi ke lokasi-lokasi yang jarang terjamah oleh publik.  Dalam lima bulan, Gerakan tersebut telah menggalang dana sekitar Rp2 Miliar dari 1313 donatur individual dan 31 institusi/organisasi. Dana tersebut disalurkan dalam bentuk 70.000 APD seperti surgical medical mask, face shield, kacamata goggle, baju hazmat, masker KN95, dan hand sanitizer, ke 136 rumah sakit dan Puskesmas di 30 kota.  Melalui gerakan ini, firma investasi global Horizons Ventures turut menyumbang 40.000 masker KN95 dan perusahaan teknologi Xiaomi Indonesia mendonasikan 10.000 surgical mask sebagai bentuk kontribusi perusahaan dalam penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia.  Donasi yang disalurkan melalui Gerakan #HarusPeduli tak hanya dalam bentuk APD. Perusahaan kuliner Kopi Kenangan menyalurkan 2.800 gelas Es Kopi Kenangan Mantan untuk tenaga medis.  Sementara itu, Chandra Tjan, Managing Partner Alpha JWC Ventures, menyampaikan bahwa gerakan ini muncul dengan menggandeng startup startup portofolio Alpha JWC Ventures untuk mengumpulkan dan mendistribusikan kebutuhan tim medis. “Kami akan meneruskan Gerakan Harus Peduli selama masih dibutuhkan,” kata dia melanjutkan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  752 characters(avg),  102 words(avg),  165 tokens(avg),  226 tokens(max),  104 tokens (min).   Summary : 370 characters(avg),  49 words(avg),  74 tokens(avg),  82 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 395 | Bank Mandiri, Gencarkan Inovasi Layanan Perbankan Digital | Untuk bertahan selama pandemi virus corona, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berupaya menjaga kualitas aset debitur dengan melakukan relaksasi dan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terdampak pandemi Covid-19, kecukupan likuiditas, dan keberlangsungan operasional bank. Bank Mandiri per 7 Mei 2020 telah merestrukturisasi kredit senilai Rp 46 triliun yang terdiri dari 165 ribu nasabah. Bank Mandiri bersikap konservatif dengan mengimplementasikan strategi front-loading yang fokus menjaga likuiditas bank dibandingkan mengejar keuntungan. Dari sisi biaya, bank ini menghemat biaya operasional dan belanja yang mencakup tiga aspek, yakni skala prioritas untuk inisiatif bisnis yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan volume bisnis. Dirut Bank Mandiri Royke Tumilar mengatakan, pandemi Covid-19 akan memengaruhi kinerja industri perbankan, di antaranya penurunan pertumbuhan kredit, peningkatan non performing loan (NPL), dan peningkatan kebutuhan likuiditas. Pihaknya telah melakukan simulasi untuk memperkirakan dampak pandemi terhadap kinerja bank, serta menjaga kinerja dan rasio kecukupan modal (CAR/capital adequacy ratio) di atas batas minimal CAR yang ditentukan regulator. Bank Mandiri meluncurkan inovasi produk dan layanan, antara lain membuka layanan online, bertajuk Online Onboarding, sebagai upaya perusahaan berekspansi dengan memanfaatkan teknologi digital di masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) ini. Bank Mandiri mencatat rata-rata lebih dari 1.000 pembukaan rekening per hari melalui layanan online itu. Royke menyebutkan, pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19 ini diperkirakan mulai akhir Mei ini atau Juni mendatang. Ke depan, pihaknya berupaya menjaga pertumbuhan bisnis dengan menyalurkan kredit yang mengutamakan prinsip kehati-hatian (prudent ) ke sektor-sektor yang tidak terdampak Covid-19. Seperti farmasi, telekomunikasi, dan fast moving consumer goods. Bank BUMN ini telah menyiapkan strategi bisnis untuk dijalankan setelah berakhirnya pandemi, yakni menyalurkan kredit, terutama kredit produktif seperti Kredit Modal Kerja dan kredit investasi, ke segmen-segmen yang terdampak Covid-19, terutama UMKM. Bank Mandiri berinovasi dengan memanfaatkan kanal online dalam mengembangkan bisnisnya agar survive di tengah pandemi. | Untuk bertahan selama pandemi virus corona (Covid-19), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berupaya menjaga kualitas aset debitur dengan melakukan relaksasi dan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terdampak pandemi Covid-19, kecukupan likuiditas, dan keberlangsungan operasional bank. Bank Mandiri per 7 Mei 2020 telah merestrukturisasi kredit senilai Rp 46 triliun yang terdiri dari 165 ribu nasabah.  Bank Mandiri bersikap konservatif dengan mengimplementasikan strategi front-loading yang fokus menjaga likuiditas bank dibandingkan mengejar keuntungan. Dari sisi biaya, bank ini menghemat biaya operasional dan belanja yang mencakup tiga aspek, yakni skala prioritas untuk inisiatif bisnis yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan volume bisnis, kemudian rasionalisasi untuk mengurangi aktivitas yang kurang memberikan nilai tambah terhadap peningkatan pendapatan, dan negosiasi ulang dengan bundling kontrak untuk mendapatkan harga optimal, serta mengoptimalkan sumber daya guna mendapatkan hasil maksimal.  Dirut Bank Mandiri Royke Tumilar mengatakan, pandemi Covid-19 akan memengaruhi kinerja industri perbankan, di antaranya penurunan pertumbuhan kredit, peningkatan non performing loan (NPL), dan peningkatan kebutuhan likuiditas. Pihaknya telah melakukan simulasi untuk memperkirakan dampak pandemi terhadap kinerja bank, serta menjaga kinerja dan rasio kecukupan modal (CAR/capital adequacy ratio) di atas batas minimal CAR yang ditentukan regulator, sehingga kegiatan operasional dan fungsi perbankan dapat berjalan baik di tengah pandemi corona.  Kinerja Bank Mandiri hingga Februari 2020 masih solid lantaran penyaluran kredit tetap tumbuh 10,7% (year on year) dengan rasio NPL (bank only) masih terjaga di 2,38%. Namun ke depan, perseroan memperkirakan pandemi Covid-19 dan implementasi program relaksasi kredit akan memengaruhi kinerja industri perbankan, termasuk Bank Mandiri. “Tugas kami adalah melakukan mitigasi dan antisipasi agar kinerja kami sesuai dengan rencana,” kata Royke.  Untuk menjaga laju bisnis pascapandemi corona, Bank Mandiri meluncurkan inovasi produk dan layanan, antara lain membuka layanan online, bertajuk Online Onboarding, sebagai upaya perusahaan berekspansi dengan memanfaatkan teknologi digital di masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) ini. Bank Mandiri mencatat rata-rata lebih dari 1.000 pembukaan rekening per hari melalui layanan online itu. Melalui layanan Online Onboarding, bank ini mendapatkan lebih dari 20 ribu nasabah baru sejak awal kampanye #dirumahaja. Hingga Februari 2020, Bank Mandiri tercatat memiliki lebih dari 26 juta rekening simpanan dengan nominal (bank only) mencapai Rp 797 triliun, naik 8,2% dari periode yang sama tahun lalu.  Royke menyebutkan, pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19 ini diperkirakan mulai akhir Mei ini atau Juni mendatang. Ke depan, pihaknya berupaya menjaga pertumbuhan bisnis dengan melirik sektor-sektor yang prospektif, yakni menyalurkan kredit yang mengutamakan prinsip kehati-hatian (prudent) ke sektor-sektor yang tidak terdampak Covid-19. “Seperti farmasi, telekomunikasi, dan fast moving consumer goods. Selain itu, sebagai upaya mendukung segmen UMKM & ritel, kami tetap menyalurkan kredit (disbursement) secara prudent, khususnya kredit di segmen ritel,” tuturnya.  Bank BUMN ini telah menyiapkan strategi bisnis untuk dijalankan setelah berakhirnya pandemi, yakni menyalurkan kredit, terutama kredit produktif seperti Kredit Modal Kerja dan kredit investasi, ke segmen-segmen yang terdampak Covid-19, terutama UMKM. “Saat ini, Bank Mandiri telah aktif menyalurkan kredit UMKM. Selama Maret 2020, Bank Mandiri masih melakukan penyaluran kredit secara selektif untuk UMKM dan konsumtif sebesar Rp 10,1 triliun,” Royke menerangkan.  Di sisi lain, setelah merebaknya pandemi Covid-19, Bank Mandiri berinovasi dengan memanfaatkan kanal online dalam mengembangkan bisnisnya agar survive di tengah pandemi. Bank ini menyediakan pula fitur bertransaksi secara online dan perbankan digital melalui alat pembayaran e-channel Mandiri Online atau Mandiri Cash Management. Hingga Maret 2020, tercatat 393 juta transaksi finansial melalui e-channel Bank Mandiri, atau tumbuh 13,0%. (\*)  Sri Niken Handayani & Vicky Rachman  www.swa.co.id | Text :  704 characters(avg),  93 words(avg),  144 tokens(avg),  210 tokens(max),  97 tokens (min).   Summary : 380 characters(avg),  49 words(avg),  75 tokens(avg),  99 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 396 | Pemprov Jabar Beli 10 Juta Masker dari Ratusan UMKM | Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat, Kusmana Hartadji, mengatakan pihaknya membeli masker usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam dua tahap. Tahap pertama, ia membeli dua juta masker dari 200 UMKM. Selanjutnya, ia akan memesan delapan juta masker dari sekitar 400-500 UMKM. Pemprov Jabar juga akan mendistribusikan jutaan masker dalam paket bantuan sosial (bansos) tahap II. Setiap paket bantuan masing-masing akan ditambahkan masker lima buah. Bansos ini akan disalurkan kepada 1.392.407 Keluarga Rumah Tangga Sasaran (KRTS) Non-Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) selaku penerima bansos tahap II. Pengadaan dan distribusi masker ini dilakukan seiring akan berlakunya denda bagi yang tidak memakai masker di Jabar. Mulai 27 Juli, setiap warga yang tidak memakai masker akan dikenakan sanksi denda atau kerja sosial. Sekretaris Gugus Tugas Covid-19 Jabar, Daud Achmad, mengatakan pihaknya secara intens mematangkan regulasi tersebut. Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan pemerintah pusat akan menerbitkan Instruksi Presiden ( Inpres ) terkait kedisiplinan masyarakat selama pandemi Covid-19. Menurutnya, Inpres akan memperkuat dasar hukum Pergub yang akan dibuat. "Kemarin Pak Jokowi menyampaikan bahwa minggu ini akan keluar Inpres untuk pendisiplinan selama pandemi yang didalamnya ada kewajiban memakai masker, ini menambah kekuatan dasar hukumnya, "kata Kang Emil. Emil, sapaan akrabnya, mengatakan denda sebesar Rp100-150 ribu akan dilengkapi sanksi sosial. Ketika mengumumkan rencana ini pekan lalu, Emil mengatakan denda dilakukan setelah upaya edukasi dan teguran gagal mendisiplinkan masyarakat. Menurutnya, banyak orang yang cuek tidak mengenakan masker di tempat umum. Hingga 17 Juli, Jabar mencatat 5.402 kasus positif Covid-19 dengan 3.071 di antaranya masih aktif. | Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat, Kusmana Hartadji, mengatakan pihaknya membeli masker usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam dua tahap. Tahap pertama, ia membeli dua juta masker dari 200 UMKM. Selanjutnya, ia akan memesan delapan juta masker dari sekitar 400-500 UMKM.  “Tahap pertama ini sudah dilakukan. Masker sudah didistribusikan ke lembaga, dinas, pasar, pesantren dan lainnya,” kata Kusmana kepada wartawan, Jumat (17/7).  Dia mengatakan, pandemi ovid-19 yang telah berlangsung 4 bulan, memukul keras 37.119 UMKM di 27 kabupaten/kota se-Jabar. Berdasarkan survei bulan April, 97 persen UMKM menurun produksinya dan 40 persen di antaranya bahkan berhenti beroperasi. “Tanggapan dari UMKM bagus ya. Minimal tukang jahit tertolong, produksi bangkit lagi, yang kerja juga tertolong dan ada keuntungan,” tambahnya.  Ilustrasi. Beberapa masker batik yang diproduksi oleh Mochamad Sutio Nugroho (foto: courtesy).  Pemda akan Salurkan Jutaan Masker  Pemprov Jabar juga akan mendistribusikan jutaan masker dalam paket bantuan sosial (bansos) tahap II. Setiap paket bantuan masing-masing akan ditambahkan masker lima buah.  Bansos ini akan disalurkan kepada 1.392.407 Keluarga Rumah Tangga Sasaran (KRTS) Non-Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) selaku penerima bansos tahap II.  Ketua Tim Penyaluran Bansos Provinsi Jabar Dudi Sudradjat Abdurachim mengatakan, penambahan masker ini sangatlah penting, mengingat sebagian masyarakat kini telah beraktivitas kembali. "Ada penambahan masker untuk mengantisipasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Itu atas dasar kesepakatan Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Jabar," ujar Dudi.  Dudi menekankan, masker dapat mengurangi risiko penularan Covid-19 di tempat umum. Apalagi kegiatan ekonomi kini dibuka bertahap.  Jabar akan Denda Warga Tanpa Masker  Pengadaan dan distribusi masker ini dilakukan seiring akan berlakunya denda bagi yang tidak memakai masker di Jabar. Mulai 27 Juli, setiap warga yang tidak memakai masker akan dikenakan sanksi denda atau kerja sosial.  Sekretaris Gugus Tugas Covid-19 Jabar, Daud Achmad, mengatakan pihaknya secara intens mematangkan regulasi tersebut. "Ada akademisi yang terlibat dalam penyusunan (regulasi). Nanti bentuknya Peraturan Gubernur (Pergub). Jadi, aturan tidak hanya untuk pelanggar yang tidak menggunakan masker, tapi juga yang menyangkut protokol kesehatan," kata Daud dalam konferensi pers di Gedung Sate, Kota Bandung, Kamis (16/7).  Pergub tersebut ditargetkan selesai dan langsung berlaku pada Senin (27/7). Menurut Daud, dalam regulasi tersebut, sanksi akan dibuat berjenjang. Mulai dari sanksi administrasi sampai denda. "Sanksi administrasi bisa teguran lisan, teguran tertulis, bisa pekerjaan sosial yang harus dikerjakan, bisa juga berupa denda," ucapnya.  Gubernur Jabar Ridwan Kamil ketika mengumumkan rencana denda dalam konferensi pers di Markas Kodam III/Siliwangi, Kota Bandung, Senin (13/7). (Foto: Courtesy/Humas Jabar)  Sementara itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil, mengatakan pemerintah pusat akan menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) terkait kedisiplinan masyarakat selama pandemi Covid-19. Menurutnya, Inpres akan memperkuat dasar hukum Pergub yang akan dibuat.  "Kemarin Pak Jokowi menyampaikan bahwa minggu ini akan keluar Inpres untuk pendisiplinan selama pandemi yang didalamnya ada kewajiban memakai masker, ini menambah kekuatan dasar hukumnya," kata Kang Emil dalam konferensi pers terpisah.  Ketua Tim Penggerak PKK Jabar Atalia Praratya mengenakan masker dalam Gerakan Tanam dan Pelihara 50 Juta Pohon, di Kabupaten Bandung, Sabtu (11/7). (Foto: Courtesy/Humas Jabar)  Emil, sapaan akrabnya, mengatakan denda sebesar Rp100-150 ribu akan dilengkapi sanksi sosial. “Jadi, pilihannya adalah bayar denda atau sanksi sosial, bukan hanya denda tapi dua-duanya kami persiapkan," ucapnya.  Ketika mengumumkan rencana ini pekan lalu, Emil mengatakan denda dilakukan setelah upaya edukasi dan teguran gagal mendisiplinkan masyarakat. Menurutnya, banyak orang yang cuek tidak mengenakan masker di tempat umum.  Hingga 17 Juli, Jabar mencatat 5.402 kasus positif Covid-19 dengan 3.071 di antaranya masih aktif. Pemprov Jabar melaporkan telah melakukan 22.737 tes Polymerase Chain Reaction (PCR) dan 223.376 tes cepat.  Sumber: VoAIndonesia.com | Text :  853 characters(avg),  115 words(avg),  197 tokens(avg),  235 tokens(max),  157 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  50 words(avg),  78 tokens(avg),  93 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 397 | Blibli, Luncurkan Berbagai Fitur dan Inisiatif Baru | Situasi yang diakibatkan pandemi Covid-19 telah memicu akselerasi transformasi digital di industri ritel. Masyarakat yang diharuskan berdiam di rumah terdorong untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi, termasuk untuk berbelanja secara online. Manajemen Blibli mencatat perubahan perilaku pelanggan sejak awal Maret 2020, ketika pemerintah mengumumkan kasus Covid-19 pertama dan mengeluarkan imbauan work from home ( WFH ). Tren tersebut memicu pertumbuhan order yang signifikan pada kuartal pertama tahun ini di beberapa kategori. BlibliMart yang menyediakan produk kebutuhan sehari-hari tumbuh tiga kali lipat. Galeri Indonesia yang menyediakan produk UMKM tumbuh enam kali lipat. Kategori Kesehatan & Kecantikan tumbuh tiga kali lipat. Adapun kategori Home & Living tumbuh dua kali lipat. Menurut CEO Blibli, Kusumo Martanto, semua gudangnya terletak di dekat pusat populasi yang memungkinkan untuk menjaga kecepatan pengiriman serta didukung armada kurir BES yang melakukan last-mile delivery. Kusumo menyebutkan, Blibli juga telah menyiapkan sejumlah layanan logistik yang end-to-end bagi semua seller, baik UMKM maupun pebisnis FMCG. Seiring terbatasnya operasi toko fisik, makin banyak pedagang yang terdorong berjualan di e-commerce. Tren ini mendorong peningkatan jumlah seller di platform Blibli sebesar 90% di bulan April secara year-on-year. Tiga kategori di Blibli yang mengalami pertumbuhan seller tertinggi adalah kategori BlibliMart, Galeri Indonesia, serta Kesehatan & Kecantikan. Blibli memperkenalkan berbagai fitur dan inisiatif baru yang akan meningkatkan pengalaman berbelanja. Salah satunya, BlibliFresh, sebagai fasilitas kurasi makanan segar seperti sayur, susu UHT, dan buah-buahan, yang banyak dicari pelanggan yang kian memperhatikan kesehatan. Kemudian, di momen Ramadan ini telah diluncurkan Blibli Hasanah, yang menyajikan rangkaian produk untuk memenuhi kebutuhan selama menjalani ibadah puasa. Blibli telah ditunjuk oleh Kementerian Pertanian sebagai platform e-commerce pendukung penyediaan dan distribusi bahan pangan ke masyarakat, terutama di masa wabah corona. Peran Blibli adalah membantu pemerintah untuk memastikan ketersediaan bahan pangan beras melalui platformnya. Sementara di internal perusahaan, Blibli juga membentuk gugus tugas Covid-19 internal dengan contact center (hotline) yang bisa dihubungi karyawan selama 24/7. Kusumo menilai pascapandemi perubahan perilaku berbelanja online yang dipicu keadaan saat ini akan bersifat permanen karena pelanggan dan seller ingin terus merasakan berbagai keuntungan e-commerce. Kami optimistis bisa mempertahankan kinerja bisnis pasca-Covid-19. Apalagi, dengan hadirnya kesempatan baru, seperti libur dan cuti bersama Lebaran 2020 yang pindah menjadi akhir tahun yang berpotensi mendorong belanja konsumsi, leisure, dan wisata. | Situasi yang diakibatkan pandemi Covid-19 telah memicu akselerasi transformasi digital di industri ritel. Masyarakat yang diharuskan berdiam di rumah terdorong untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi, termasuk untuk berbelanja secara online.  PT Global Digital Niaga yang dikenal sebagai penyedia platform Blibli.com mengungkapkan bahwa perubahan perilaku konsumen yang beralih ke online shopping terlihat dari meningkatnya adoption rate terhadap e-commerce. Manajemen Blibli mencatat perubahan perilaku pelanggan sejak awal Maret 2020, ketika pemerintah mengumumkan kasus Covid-19 pertama dan mengeluarkan imbauan work from home (WFH). Saat itu, transaksi produk kebutuhan sehari-hari, seperti makanan instan dan produk sanitasi, meningkat tajam.  Semakin lama masyarakat menjalankan WFH, pembelian pun bergeser. Yaitu, ke produk makanan segar, multivitamin dan suplemen, sembako, serta produk untuk mendukung aktivitas lain di rumah, seperti peralatan olahraga, perlengkapan dapur, dan perkakas rumah tangga.  Tren tersebut memicu pertumbuhan order yang signifikan pada kuartal pertama tahun ini di beberapa kategori. BlibliMart yang menyediakan produk kebutuhan sehari-hari tumbuh tiga kali lipat. Galeri Indonesia yang menyediakan produk UMKM tumbuh enam kali lipat. Kategori Kesehatan & Kecantikan tumbuh tiga kali lipat. Adapun kategori Home & Living tumbuh dua kali lipat. Namun, Blibli.com juga merasakan penurunan transaksi di beberapa kategori yang sifatnya non-esensial, seperti pada kategori Travel serta Tiket & Voucher.  Blibli yang menyebut dirinya sebagai online superstore dengan menawarkan 16 kategori produk ini didukung oleh operasional infrastruktur logistik yang mencakup 20 warehouse dan 32 hub. Infrastrukturnya tersebar di 15 kota besar.  Menurut CEO Blibli, Kusumo Martanto, semua gudangnya terletak di dekat pusat populasi yang memungkinkan untuk menjaga kecepatan pengiriman serta didukung armada kurir BES yang melakukan last-mile delivery. “Karena Covid-19 membuat e-commerce menjadi tumpuan para seller, Blibli bertanggung jawab untuk memastikan bahwa keseluruhan rantai logistik berjalan lancar agar seller bisa terus memenuhi kebutuhan pelanggan,” kata Kusumo kepada SWA.  Kusumo menyebutkan, Blibli juga telah menyiapkan sejumlah layanan logistik yang end-to-end bagi semua seller, baik UMKM maupun pebisnis FMCG (fast moving consumer goods). “Kami menangani seluruh proses fulfillment, mulai dari warehousing hingga pengiriman, agar seller bisa menghemat pengeluaran karena tidak perlu berinvestasi pada pembangunan infrastruktur milik sendiri,” katanya.  Seiring terbatasnya operasi toko fisik, makin banyak pedagang yang terdorong berjualan di e-commerce. Tren ini mendorong peningkatan jumlah seller di platform Blibli sebesar 90% di bulan April secara year-on-year. Tiga kategori di Blibli yang mengalami pertumbuhan seller tertinggi adalah kategori BlibliMart, Galeri Indonesia, serta Kesehatan & Kecantikan.  Menurut Kusumo, berbagai upaya pun dilakukan pihaknya untuk memastikan bisnis dapat berjalan dan bertahan selama situasi ini serta mampu mengakselerasi kinerja bisnis setelah pandemi berakhir. Di antaranya, dengan menerapkan strategi inti, yaitu peluncuran fitur dan inisiatif yang inovatif bagi pelanggan, serta peningkatan dukungan pemasaran, infrastruktur, dan kewirausahaan bagi seller.  Untuk menopang kinerja bisnis, Blibli memperkenalkan berbagai fitur dan inisiatif baru yang akan meningkatkan pengalaman berbelanja. Salah satunya, BlibliFresh, sebagai fasilitas kurasi makanan segar seperti sayur, susu UHT, dan buah-buahan, yang banyak dicari pelanggan yang kian memperhatikan kesehatan. Kemudian, di momen Ramadan ini telah diluncurkan Blibli Hasanah, yang menyajikan rangkaian produk untuk memenuhi kebutuhan selama menjalani ibadah puasa.  Selain itu, Blibli juga berencana memperkenalkan Blibli PayLater pada Mei ini untuk meningkatkan kemudahan transaksi bagi pelanggan. Hadirnya fitur PayLater memperluas pembayaran di Blibli menjadi sembilan opsi, yang didukung oleh 36 mitra pembayaran, termasuk bank.  Perlu diketahui pula, Blibli telah ditunjuk oleh Kementerian Pertanian sebagai platform e-commerce pendukung penyediaan dan distribusi bahan pangan ke masyarakat, terutama di masa wabah corona. Peran Blibli adalah membantu pemerintah untuk memastikan ketersediaan bahan pangan beras melalui platformnya.  Sementara di internal perusahaan, Blibli juga membentuk gugus tugas Covid-19 internal dengan contact center (hotline) yang bisa dihubungi karyawan selama 24/7. Hotline ini efektif membantu memantau kesehatan seluruh karyawan walaupun sedang menjalankan WFH. Sementara bagi karyawan yang masih bekerja di lapangan (bagian operasi di gudang dan pengiriman), manajemen mempersiapkan kebutuhan APD, menjalankan protokol keamanan dan kesehatan, menyuplai kebutuhan vitamin, serta memantau kesehatan mereka.  Kusumo menilai pascapandemi perubahan perilaku berbelanja online yang dipicu keadaan saat ini akan bersifat permanen karena pelanggan dan seller ingin terus merasakan berbagai keuntungan e-commerce. “Kami optimistis bisa mempertahankan kinerja bisnis pasca-Covid-19. Apalagi, dengan hadirnya kesempatan baru, seperti libur dan cuti bersama Lebaran 2020 yang pindah menjadi akhir tahun yang berpotensi mendorong belanja konsumsi, leisure, dan wisata,” katanya optimistis. (\*)  Arie Liliyah dan Jeihan Kahfi Barlian  www.swa.co.id | Text :  768 characters(avg),  99 words(avg),  153 tokens(avg),  197 tokens(max),  109 tokens (min).   Summary : 402 characters(avg),  52 words(avg),  79 tokens(avg),  88 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 398 | Donasi COVID-19 Telkomsel Lebih dari Rp 6 Miliar | Meski berbagai upaya telah dilakukan Telkomsel dalam mendukung pemerintah menekan penyebaran COVID-19, seperti memberikan dukungan paket data gratis bagi paramedis, siswa sekolah dan mahasiswa, anak usaha Telkom ini tidak berhenti memberikan bantuan. Kali ini para direksi dan karyawan Telkomsel mengumpulkan donasi secara sukarela untuk disalurkan kepada masyarakat, tenaga medis dan pekerja formal terdampak COVID-19. Inisiatif corporate social responsibility (CSR) yang didapatkan dari penggalangan dana dari karyawan hingga jajaran direksi Telkomsel diharapkan mampu meringankan beban tenaga medis dan masyarakat terdampak yang terus berjuang selama pandemi COVID-19. Ia melanjutkan, maka dari itu, inisiatif corporate social responsibility (CSR ) yang didapatkan dari penggalangan dana dari karyawan hingga jajaran direksi Telkomsel diharapkan mampu meringankan beban tenaga medis. Telkomsel mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus bergotong royong dalam menjaga Indonesia melewati masa sulit ini dengan baik, karena kami percaya bahwa penanggulangan COVID-19 hanya bisa dilakukan melalui upaya kolektif yang tidak akan terlaksana tanpa kolaborasi di berbagai lini. | Meski berbagai upaya telah dilakukan Telkomsel dalam mendukung pemerintah menekan penyebaran COVID-19, seperti memberikan dukungan paket data gratis bagi paramedis, siswa sekolah dan mahasiswa, anak usaha Telkom ini tidak berhenti memberikan bantuan.  Kali ini para direksi dan karyawan Telkomsel mengumpulkan donasi secara sukarela untuk disalurkan kepada masyarakat, tenaga medis dan pekerja formal terdampak COVID-19. Langkah ini guna mendorong kepedulian dari internal perusahaan, dana yang terkumpul lalu disalurkan melalui platform crowdfunding, BenihBaik, Kitabisa dan Rumah Zakat.  Vice President Corporate Communications Telkomsel, Denny Abidin mengatakan, Telkomsel konsisten terus menunjukkan kepeduliannya kepada seluruh masyarakat dalam menghadapi cobaan pandemi ini.  "Kami menyadari tanggung jawab Telkomsel untuk membantu memastikan kebutuhan masyarakat dapat selalu terpenuhi dalam kondisi apa pun, sejalan dengan semangat perusahaan, karyawan kami pun turut memberikan perubahan nyata di setiap fase kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu," ujar pria yang akrab disapa Kang Abe ini.  Ia melanjutkan, maka dari itu, inisiatif corporate social responsibility (CSR) yang didapatkan dari penggalangan dana dari karyawan hingga jajaran direksi Telkomsel diharapkan mampu meringankan beban tenaga medis dan masyarakat terdampak yang terus berjuang selama pandemi COVID-19.  "Gerakan Karyawan Telkomsel Berbagi ini berhasil mengumpulkan donasi lebih dari Rp 6 miliar yang akan diamanahkan melalui Lembaga atau yayasan yang telah disetujui oleh manajemen Telkomsel, antara lain melalui BenihBaik, Kitabisa dan Rumah Zakat. Telkomsel akan memastikan bantuan tersebut disalurkan secara terarah sehingga seluruh manfaat akan diterima oleh pihak-pihak yang membutuhkan," ungkapnya.  Telkomsel mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus bergotong royong dalam menjaga Indonesia melewati masa sulit ini dengan baik, karena kami percaya bahwa penanggulangan COVID-19 hanya bisa dilakukan melalui upaya kolektif yang tidak akan terlaksana tanpa kolaborasi di berbagai lini.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  692 characters(avg),  89 words(avg),  127 tokens(avg),  187 tokens(max),  54 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  51 words(avg),  72 tokens(avg),  88 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 399 | Tes COVID-19 ManyOption Deteksi Penyebaran Infeksi Corona | ManyOption sebagai aplikasi smart living untuk penghuni dan pengelola apartemen, memberikan fasilitas kepada penggunanya untuk bisa mendapatkan layanan deteksi COVID-19. ManyOption bekerja sama dengan salah satu penyedia layanan kesehatan di Indonesia untuk memberikan layanan deteksi COVID-19 berupa Rapid Test, Swab Test, dan suntik vitamin C. Arif melanjutkan, untuk memesan layanan tersebut sangatlah mudah. Yaitu, dengan mengunduh aplikasi ManyOption melalui Google Play Store di Android kemudian memilih fitur COVID-19 Test. Setelahnya, pengguna dapat memilih layanan berupa Rapid Test, SWAB Test, maupun Suntik Vitamin C. Berikutnya pengguna tinggal mengklik Informasi dan Pemesanan, dan selanjutnya akan langsung dihubungkan ke WhatsApp layanan pemesanan. Untuk pemeriksaan dengan akurasi tinggi maka dapat menggunakan layanan Swab Test. Swab test Corona yang sering juga disebut tes PCR. Dalam swab test Corona, petugas medis akan mengambil sampel apus dari saluran pernapasan, seperti hidung dan tenggorokan. Sampel ini kemudian dibawa diperiksa di bawah mikroskop untuk mendeteksi ada tidaknya DNA virus corona. Riri memaparkan sejumlah keuntungan bagi pemesan layanan deteksi Covid-19 di ManyOption. Di antaranya gratis konsultasi umum dengan customer service kami, gratis masker, dan merchandise menarik bagi 50 orang pendaftar pertama, serta gratis akses webinar maupun event menarik yang kami dan klien apartemen selenggarakan. Seperti yang sudah kami infokan melalui Instagram ManyOption papar Riri. Selain itu, dengan kondisi pandemi ini membuat perjalanan antar daerah menjadi lebih sulit dan membutuhkan dokumen tambahan, seperti Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) dan surat keterangan sehat bebas COVID-19. Dokumen tersebut tidak boleh digunakan secara sembarangan. Jika Anda termasuk yang membutuhkannya, penting bagi Anda untuk mempersiapkannya. Tidak sama dengan surat pernyataan sehat pada umumnya, surat keterangan sehat bebas COVID-19 juga harus menyertakan bukti hasil rapid test atau PCR. Pihak pengelola apartemen juga meyakini layanan COVID-19 Test ManyOption memberikan banyak dampak positif. Hal ini dituturkan oleh salah satu staf pengelola apartemen yang juga penghuni apartemen klien ManyOption, Andriyansa. "Promo masker dan disinfektan yang sebelumnya diadakan ManyOption s bagus dan mendukung lingkungan apartemen agar lebih aware terhadap kesehatan dan mencegah penyebaran virus corona. ManyOption sebagai aplikasi apartemen juga memiliki beragam fitur yang memudahkan penghuni apartemen dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Beragam fitur yang tersedia di aplikasi ManyOption mempermudah segala kebutuhan harian penghuni apartemen. Di antaranya: Pembayaran IPL, Complain (Pelaporan), Emergency (Darurat), Merchant dan sebagainya. | Karena itu, berangkat dari rasa kepedulian untuk turut melakukan pencegahan peningkatan infeksi COVID-19 di Indonesia, ManyOption sebagai aplikasi smart living untuk penghuni dan pengelola apartemen, memberikan fasilitas kepada penggunanya untuk bisa mendapatkan layanan deteksi COVID-19. “ManyOption bekerja sama dengan salah satu penyedia layanan kesehatan di Indonesia untuk memberikan layanan deteksi COVID-19 berupa Rapid Test, Swab Test, dan suntik vitamin C. "Tes ini untuk penghuni apartemen dan publik bisa memesannya melalui aplikasi ManyOption,” urai Arif Susilo, Chief Executive Officer ManyOption.  Arif melanjutkan, untuk memesan layanan tersebut sangatlah mudah. Yaitu, dengan mengunduh aplikasi ManyOption melalui Google Play Store di Android kemudian memilih fitur COVID-19 Test. Setelahnya, pengguna dapat memilih layanan berupa Rapid Test, SWAB Test, maupun Suntik Vitamin C. “Berikutnya pengguna tinggal mengklik Informasi dan Pemesanan, dan selanjutnya akan langsung dihubungkan ke WhatsApp layanan pemesanan,” ujar Arif.  Marketing Communications Manager ManyOption, Riri Anggraheni Eka Rimandasari menambahkan sejumlah perbedaan layanan tes Covid-19 tersebut. “Rapid test adalah metode skrining awal untuk mendeteksi antibodi, yaitu IgM dan IgG, yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona. Namun pembentukan antibodi ini memerlukan waktu, bahkan bisa sampai beberapa minggu. Hal inilah yang bisa menyebabkan keakuratan dari rapid test cukup rendah,” jelas Riri.  Untuk pemeriksaan dengan akurasi tinggi maka dapat menggunakan layanan Swab Test. Swab test Corona yang sering juga disebut tes PCR (polymerase chain reaction). Dalam swab test Corona, petugas medis akan mengambil sampel apus dari saluran pernapasan, seperti hidung dan tenggorokan. Sampel ini kemudian dibawa diperiksa di bawah mikroskop untuk mendeteksi ada tidaknya DNA virus corona. “Tes PCR menganalisis DNA atau RNA (materi genetik virus) yang terdapat dalam virus. Meski sampel hanya mengandung materi genetik dengan jumlah sedikit, pemeriksaan ini dapat melipatgandakan DNA atau RNA tersebut sehingga akurasinya lebih tinggi,” papar Riri.  Adapun yang terakhir, layanan Suntik Vitamin C. Riri menjelaskan, layanan ini lebih ditujukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh penggunanya agar selalu fit di tengah pandemic corona ini. Riri pun memaparkan sejumlah keuntungan bagi pemesan layanan deteksi Covid-19 di ManyOption. “Di antaranya gratis konsultasi umum dengan customer service kami, gratis masker, dan merchandise menarik bagi 50 orang pendaftar pertama, serta gratis akses webinar maupun event menarik yang kami dan klien apartemen selenggarakan. Seperti yang sudah kami infokan melalui Instagram ManyOption” papar Riri.  Selain itu, dengan kondisi pandemi ini membuat perjalanan antar daerah menjadi lebih sulit dan membutuhkan dokumen tambahan, seperti Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) dan surat keterangan sehat bebas COVID-19. Dokumen tersebut tidak boleh digunakan secara sembarangan. “Jika Anda termasuk yang membutuhkannya, penting bagi Anda untuk mempersiapkannya. Tidak sama dengan surat pernyataan sehat pada umumnya, surat keterangan sehat bebas COVID-19 juga harus menyertakan bukti hasil rapid test atau PCR yang mengatakan bahwa Anda negatif. Di layanan deteksi COVID-19 Test ManyOption, Anda bisa meminta konsultasi dokter dari partner penyedia layanan kesehatan sekaligus meminta surat keterangan tersebut, proses deteksi COVID-19 yang cepat dan nyaman akan membuat kebutuhan Anda bisa terlaksana sesuai harapan.” jelas Riri.  Layanan deteksi COVID-19 ini sendiri bisa dipesan oleh siapa saja di wilayah Jabodetabek dengan mengunduh aplikasi ManyOption di Play Store (Android) atau melaui website ManyOption.  Pihak pengelola apartemen juga meyakini layanan COVID-19 Test ManyOption memberikan banyak dampak positif. Hal ini dituturkan oleh salah satu staf pengelola apartemen yang juga penghuni apartemen klien ManyOption, Andriyansa. "Promo masker dan disinfektan yang sebelumnya diadakan ManyOption s bagus dan mendukung lingkungan apartemen agar lebih aware terhadap kesehatan dan mencegah penyebaran virus corona. Lalu, sekarang dengan adanya layanan deteksi COVID-19 test yang ada di ManyOption, saya yakin layanan tersebut akan berkontribusi membantu menekan infeksi corona di lingkungan apartemen maupun umum. Sistemnya yang bekerjasama dengan penyedia layanan kesehatan terpercaya dan memberikan penawaran menarik seperti gratis masker, merchandise dan lainnya akan membuat penghuni apartemen dan publik semakin peduli terhadap pentingnya mendeteksi kesehatan dan menekan penyebaran virus," kata Andriyansa, ME Project Officer Rusunami Bandar Kemayoran  Selain menyediakan fitur layanan deteksi COVID-19, ManyOption sebagai aplikasi apartemen juga memiliki beragam fitur yang memudahkan penghuni apartemen dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Beragam fitur yang tersedia di aplikasi ManyOption mempermudah segala kebutuhan harian penghuni apartemen. Di antaranya: Pembayaran IPL, Complain (Pelaporan), Emergency (Darurat), Merchant dan sebagainya.  Penggunaan aplikasi ManyOption menurut Riri bisa meningkatkan kenyamanan penghuni apartemen untuk tinggal di apartemen tersebut. “Dengan meningkatnya kenyamanan di apartemen, maka akan bisa meningkatkan nilai jual apartemen itu sendiri. Saat ini ManyOption telah bekerja sama dengan 33 property di Jakarta dan Bandung, serta sudah digunakan oleh ribuan user,” jelas dia. | Text :  778 characters(avg),  103 words(avg),  168 tokens(avg),  213 tokens(max),  128 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  52 words(avg),  85 tokens(avg),  96 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 400 | Citi Foundation Salurkan Rp 2 Miliar untuk Penanganan Covid-19 | CEO Citi Indonesi, Batara Sianturi mengatakan, di masa yang penuh tantangan ini, perusahaan ingin mengambil peran aktif dalam turut mengatasi pandemi ini, khususnya bagi masyarakat rentan dan pra sejahtera, serta para pekerja kesehatan yang berada di garda depan. Dipilih sebagai pihak yang menyalurkan bantuan adalah HOPE worldwide Indonesia. Country Director HOPE worldwide Indonesia, Lily Salim mengatakan, Pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia telah menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap masyakarat. Oleh karena itu, pihaknya mengapresiasi kesempatan kerja sama dengan Citi Indonesia sebagai upaya kolektif antara berbagai pihak agar dapat mengatasi pandemi ini dengan baik. Dana ini selanjutnya dipergunakan untuk mendukung penanganan COVID-19 dengan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), program pendidikan kesehatan, sanitasi, perlindungan dan pendidikan untuk anak-anak, serta layanan kesehatan darurat. Karyawan Citi Indonesia juga mendapatkan kesempatan berbagi kebaikan (act of kindness) dengan berdonasi melalui HOPE worldwide Indonesia, untuk merayakan inisiatif tahunan perusahaan yang bernama Global Community Day. Citi dan Citi Foundation telah berkomitmen untuk menyalurkan lebih dari Rp 1 trilliun (US$ 100 juta) dalam bentuk upaya bantuan terhadap komunitas serta pemulihan ekonomi secara global terkait dengan penanganan pandemi COVID-19. Donasi ini juga termasuk kontribusi senilai lebih dari Rp 29 miliar (US$ 2 juta) yang dikumpulkan oleh para karyawan Citi dimana perusahaan juga kemudian menyumbangkan donasi dengan nilai yang sama. | CEO Citi Indonesi, Batara Sianturi mengatakan, di masa yang penuh tantangan ini, perusahaan ingin mengambil peran aktif dalam turut mengatasi pandemi ini, khususnya bagi masyarakat rentan dan pra sejahtera, serta para pekerja kesehatan yang berada di garda depan.  "Kami akan terus menunjukkan nilai-nilai Citi melalui upaya filantropis dan kegiatan bisnis inti kami, sehingga dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi mereka yang membutuhkan," ujarnya.  Dipilih sebagai pihak yang menyalurkan bantuan adalah HOPE worldwide Indonesia. Anggota dari HOPE worldwide, lembaga ini berfokus pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan serta berbagai upaya penanganan pascabencana. Bantuan dari Citibank akan disalurkan dalam bentuk 3.000 paket bahan pangan dan nutrisi, 1.000 paket Alat Pelindung Diri (APD) dan 8 unit cuci tangan keliling. Selain itu juga, akan ada serangkaian pelatihan gaya hidup sehat dan bersih untuk meminimalisir dampak penyebaran COVID-19.  Country Director HOPE worldwide Indonesia, Lily Salim mengatakan, Pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia telah menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap masyakarat. Oleh karena itu, pihaknya mengapresiasi kesempatan kerja sama dengan Citi Indonesia sebagai upaya kolektif antara berbagai pihak agar dapat mengatasi pandemi ini dengan baik.  Ini merupakan donasi kedua yang diberikan Citi Indonesia untuk penanganan COVID-19. Sebelumnya Citi Indonesia dan PT. BNP Paribas Asset Management (PT BNP Paribas AM) menyalurkan bantuan sebesar Rp 500 juta, yang diberikan kepada Palang Merah Indonesia dan UNICEF Indonesia. Donasi ini merupakan penyaluran dana sosial dari Reksa Dana Indeks BNP Paribas IDX30 Filantropi, sebagai salah satu Reksa Dana dengan tema investasi berkelanjutan (Social Responsible Investment atau SRI) yang dikelola oleh PT BNP Paribas AM.  Dana ini selanjutnya dipergunakan untuk mendukung penanganan COVID-19 dengan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), program pendidikan kesehatan, sanitasi, perlindungan dan pendidikan untuk anak-anak, serta layanan kesehatan darurat. Selain itu, karyawan Citi Indonesia juga mendapatkan kesempatan berbagi kebaikan (act of kindness) dengan berdonasi melalui HOPE worldwide Indonesia, untuk merayakan inisiatif tahunan perusahaan yang bernama Global Community Day.  Secara global, Citi dan Citi Foundation telah berkomitmen untuk menyalurkan lebih dari Rp 1 trilliun (US$ 100 juta) dalam bentuk upaya bantuan terhadap komunitas serta pemulihan ekonomi secara global terkait dengan penanganan pandemi COVID-19. Donasi ini juga termasuk kontribusi senilai lebih dari Rp 29 miliar (US$ 2 juta) yang dikumpulkan oleh para karyawan Citi dimana perusahaan juga kemudian menyumbangkan donasi dengan nilai yang sama. Donasi tersebut selanjutnya akan disalurkan kepada sejumlah organisasi nirlaba/ Non-Governmental Organization, antara lain United Nationals Development Programme, International Rescue Committee, International Organization for Migration and Direct Relief.  Editor : Eva Martha rahayu  www.swa.co.id | Text :  759 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  199 tokens(max),  89 tokens (min).   Summary : 399 characters(avg),  54 words(avg),  77 tokens(avg),  86 tokens(max),  70 tokens (min). |